



Katalog: 4301007

STATISTIK PENUNJANG PENDIDIKAN

Hasil Susenas Modul Sosial Budaya dan Pendidikan

2021



BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK PENUNJANG PENDIDIKAN

Hasil Susenas Modul Sosial Budaya dan Pendidikan

2021



BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK PENUNJANG PENDIDIKAN 2021

(Hasil Susenas Modul Sosial Budaya dan Pendidikan)

ISSN : 2622-8033

No. Publikasi: 04200.2206

Katalog: 4301007

Ukuran Buku: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xxxvi + 314 halaman

Naskah:

Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Penyunting:

Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Desain Cover:

Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi:

freepik; istockphoto; smashicons; wanicon; tama icons; vityaly gorbachev; smalllikeart; amonrat rungreamfangsai; bzzrincantation; flat icons; photo3idea_studio; surang; dinosoftlabs; canva.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Tim Penyusun

Statistik Penunjang Pendidikan 2021

Pengarah:

Dr. Ateng Hartono, S.E., M.Si.

Penanggung Jawab Umum:

Ahmad Avenzora, S.E., M.S.E.

Penanggung Jawab Teknis:

Wachyu Winarsih, M.Si.

Editor:

Dr. Budi Santoso, S.ST., M.Si.
Andhie Surya Mustari, S.ST., M.Si.
Yeni Rachmawati, S.ST., M.Si.

Penulis:

Nindya Riana Sari, S.ST., M.Sc.
Freshy Windy Rosmala Dewi, S.ST.
Ganish Anggraeni, S.Tr.Stat.
Rini Sulistyowati, S.ST., M.E.K.K.
Nindya Putri Sulistyowati, S.ST.

Pengolah Data:

Freshy Windy Rosmala Dewi, S.ST.

Desain/Layout:

Nindya Riana Sari, S.ST., M.Sc.

Kata Pengantar

Sejak tahun 1984, Badan Pusat Statistik telah menerbitkan Publikasi Statistik Pendidikan setiap tiga tahun sekali berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Sosial Budaya Pendidikan (MSBP). Mulai tahun 2016 publikasi Statistik Pendidikan diterbitkan menjadi 2 (dua) publikasi yaitu Statistik Pendidikan yang bersumber dari Susenas Maret (setiap tahun) dan Statistik Penunjang Pendidikan yang bersumber dari Susenas MSBP (setiap tiga tahun).

Publikasi Statistik Penunjang Pendidikan Tahun 2021 merupakan kelanjutan dari publikasi serupa yang diterbitkan setiap tiga tahun. Publikasi ini menyajikan informasi mengenai kondisi dan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia dari aspek penunjang pendidikan. Data yang disajikan mencakup beberapa aspek yang turut menunjang proses pendidikan, yang diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam merumuskan kebijakan pembangunan di bidang pendidikan.

Publikasi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengguna data terutama sebagai masukan untuk pemerintah pusat/daerah dalam perencanaan dan evaluasi kebijakan dan program pembangunan bidang pendidikan. Kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penyusunan publikasi ini, kami sampaikan terima kasih. Kritik dan saran membangun untuk perbaikan publikasi serupa di masa datang sangat diharapkan.

Jakarta, Juni 2022
Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Margo Yuwono

Publikasi Statistik Penunjang Pendidikan 2021 memuat data dan informasi mengenai beberapa kegiatan pendukung pendidikan, seperti biaya pendidikan dan sarana transportasi, beasiswa dan bantuan pendidikan, serta kegiatan belajar siswa/mahasiswa. Selain itu, publikasi ini juga menyajikan partisipasi siswa/mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, kursus, dan olahraga, serta akses media. Data yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari Susenas MSBP tahun 2021.

Aspek penunjang pendidikan yang pertama dibahas dalam publikasi ini adalah biaya pendidikan. Biaya pendidikan yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil penjumlahan dari uang pendaftaran, uang saku, biaya transportasi, dan biaya-biaya operasional seperti SPP/UKT (Sumbangan Pembinaan Pendidikan/Uang Kuliah Tunggal), seragam sekolah, alat tulis, buku pelajaran, serta biaya lainnya yang dikeluarkan oleh siswa/mahasiswa. Semakin tinggi jenjang pendidikan, semakin tinggi pula rata-rata biaya pendidikan. Untuk jenjang Perguruan Tinggi (PT), setidaknya selama tahun ajaran 2020/2021 rata-rata total biaya yang dikeluarkan adalah 14,47 juta rupiah. Jumlah tersebut hampir dua kali lipat dari rata-rata total biaya pendidikan jenjang SM/ sederajat (7,80 juta rupiah). Kemudian, rata-rata biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh siswa jenjang SMP/ sederajat sebesar 5,59 juta rupiah dan jenjang pendidikan SD/ sederajat sebesar 3,24 juta rupiah.

Dilihat menurut komponen biaya pendidikan, pengeluaran terbesar biaya pendidikan disumbang dari biaya SPP/UKT, uang saku, biaya untuk transportasi, dan biaya internet. Pada jenjang SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SM/ sederajat, sebagian besar pengeluaran digunakan untuk uang saku, sedangkan pada jenjang PT, lebih dari sepertiga biaya pendidikan digunakan untuk SPP/UKT. Hal tersebut menunjukkan adanya program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) relatif berhasil menekan biaya operasional bagi jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Sarana transportasi menuju dan pulang dari sekolah merupakan aspek yang menunjukkan aksesibilitas siswa/mahasiswa ke tempat belajar. Informasi yang diperoleh mengenai sarana transportasi ke sekolah mencakup kendaraan umum, kendaraan pribadi, dan tanpa kendaraan. Hasil Susenas MSBP 2021 menunjukkan lebih dari separuh siswa/mahasiswa menggunakan kendaraan pribadi (58,02

persen), sedangkan sebagian kecil siswa/mahasiswa menggunakan kendaraan umum (7,38 persen). Sisanya, sepertiga siswa/mahasiswa tidak menggunakan kendaraan untuk berangkat ke sekolah (34,60 persen).

Selama periode 2012-2021, terjadi pergeseran sarana transportasi yang rutin digunakan siswa/mahasiswa ke sekolah. Pada tahun 2012, sebagian besar siswa/mahasiswa pergi ke sekolah tanpa kendaraan (47,68 persen). Sebaliknya, pada tahun 2021 lebih dari separuh siswa/mahasiswa naik kendaraan pribadi (58,02 persen). Sementara itu, siswa/mahasiswa yang menggunakan sarana transportasi sekolah berupa kendaraan umum terus mengalami penurunan dari tahun 2012 hingga 2021 (16,16 persen pada tahun 2012 dan 7,38 persen pada tahun 2021).

Seiring keseriusan pemerintah memajukan pendidikan Indonesia, pemerintah menyadari perlunya pendanaan pendidikan sebagai jembatan kemudahan akses pendidikan bagi masyarakat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, biaya untuk pendidikan terdiri dari biaya investasi, biaya operasional, biaya pribadi peserta didik, serta bantuan biaya pendidikan dan beasiswa. Bantuan biaya pendidikan adalah dana pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang orang tua atau walinya tidak mampu membiayai pendidikan, sedangkan beasiswa adalah bantuan dana pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang berprestasi.

Publikasi Statistik Penunjang Pendidikan 2021 memuat data dan informasi mengenai siswa/mahasiswa yang memperoleh beasiswa dan bantuan pendidikan. Beasiswa dan bantuan pendidikan tersebut mencakup Program Indonesia Pintar (PIP), bantuan dari pemerintah pusat, bantuan dari pemerintah daerah, beasiswa/bantuan pendidikan dari lembaga nonpemerintah, dan lainnya. Berdasarkan hasil Susenas MSBP 2021 menunjukkan bahwa satu dari lima siswa/mahasiswa mendapatkan beasiswa/bantuan pendidikan (20,14 persen).

Dari seperlima siswa/mahasiswa penerima beasiswa/bantuan pendidikan, mayoritas di antaranya mendapatkan beasiswa/bantuan pendidikan yang bersumber dari PIP (81,62 persen). Sekitar 8,62 persen siswa/mahasiswa menerima beasiswa/bantuan pendidikan dari pemerintah daerah, sedangkan 6,87 persen dari pemerintah pusat (diluar PIP). Hanya sebagian kecil yang memperoleh beasiswa/bantuan pendidikan dari lembaga nonpemerintah (2,51 persen).

Dilihat dari karakteristik penerima beasiswa/bantuan pendidikan, persentase siswa/mahasiswa yang menerima beasiswa/bantuan pendidikan di perdesaan lebih

besar dibandingkan persentase siswa/mahasiswa penerima beasiswa/bantuan pendidikan yang tinggal di perkotaan (23,34 persen berbanding 17,90 persen). Kemudian, persentase siswa/mahasiswa penerima beasiswa/bantuan pendidikan berbanding terbalik dengan kelompok pengeluaran rumah tangga. Semakin rendah kelompok pengeluaran rumah tangga, semakin besar persentase siswa/mahasiswa yang menerima beasiswa/bantuan pendidikan. Adapun dilihat dari penyelenggara pendidikan, persentase siswa/mahasiswa penerima beasiswa/bantuan pendidikan yang bersekolah di sekolah negeri lebih besar dibandingkan persentase siswa/mahasiswa penerima beasiswa/bantuan pendidikan yang bersekolah di sekolah swasta (21,65 persen berbanding 16,09 persen).

Sementara itu, publikasi Statistik Penunjang Pendidikan 2021 juga menangkap beberapa informasi berkenaan dengan adaptasi kebiasaan baru di era pandemi Covid-19, salah satunya adalah perubahan skenario pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil Susenas MSBP 2021, sebesar 68 persen siswa/mahasiswa mengikuti pembelajaran dari rumah (BDR), baik BDR secara penuh maupun kombinasi dengan pembelajaran tatap muka (PTM). Akan tetapi, mayoritas siswa/mahasiswa yang melakukan BDR mengalami kendala selama pembelajaran (92,33 persen). Lebih jauh, sedikitnya enam dari sepuluh siswa/mahasiswa yang belajar secara BDR merasa mudah bosan atau susah berkonsentrasi dan merasa materi pembelajaran kurang optimal.

Sementara itu, perubahan skenario pembelajaran di sekolah, dari tatap muka menjadi BDR, memungkinkan diikuti oleh perubahan jam belajar. Hal ini ditunjukkan dengan siswa/mahasiswa yang belajar di luar jam sekolah pada tahun 2021 sebesar 61,66 persen, meningkat jika dibandingkan keadaan tahun 2018, yakni sebesar 56,93 persen.

Dilihat dari lokasi belajar, mayoritas siswa/mahasiswa memilih rumah sendiri sebagai tempat belajar di luar jam sekolah. Sehubungan dengan pandemi Covid-19, persentase siswa/mahasiswa yang memilih rumah sebagai lokasi belajar di luar jam sekolah meningkat dibandingkan tahun 2018 (87,44 persen pada tahun 2021 dan 66,34 persen pada tahun 2018). Lebih jauh, adanya pembatasan kegiatan masyarakat dan anjuran tidak berkumpul bersama selama pandemi Covid-19 disinyalir menyebabkan persentase siswa/mahasiswa yang dibantu guru privat selama belajar di luar jam sekolah menurun dibandingkan tahun 2018 (32,51 pada tahun 2018 dan 19,40 persen pada tahun 2021).

Dampak pandemi Covid-19 terhadap kegiatan belajar mengajar juga berimbas pada kegiatan ekstrakurikuler, kursus, dan olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di bawah bimbingan dan pengawasan sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan minat siswa. Pada jenjang pendidikan PT, istilah ekstrakurikuler digantikan dengan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Pada tahun 2021, persentase siswa/mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler/UKM turun menjadi 34,55 persen (pada tahun 2018 sebesar 66,14 persen). Persentase siswa/mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler/UKM semakin kecil seiring kenaikan jenjang pendidikan.

Jenis ekstrakurikuler/UKM yang paling banyak diminati adalah pramuka. Pendidikan kepramukaan dilaksanakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Sebesar 27,48 persen siswa jenjang pendidikan dasar dan menengah mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Meskipun sebagai ekstrakurikuler/UKM yang banyak diminati, angka tersebut jauh menurun dibandingkan tahun 2018 (56,61 persen).

Sementara itu, sebesar 2,86 persen penduduk umur lima tahun ke atas pernah/sedang mengikuti kursus dalam setahun terakhir. Dilihat dari partisipasi sekolah, partisipasi kursus disumbang lebih besar dari penduduk yang masih bersekolah dimana sekitar 7,73 persen siswa/mahasiswa pernah/sedang mengikuti kursus dalam setahun terakhir. Jenis kursus yang paling banyak diminati oleh siswa/mahasiswa adalah kursus bimbingan belajar. Sekitar 4 dari 100 siswa/mahasiswa pernah/sedang mengikuti kursus bimbingan belajar dalam setahun terakhir.

Selain ekstrakurikuler dan kursus, publikasi ini juga menyajikan informasi mengenai keikutsertaan siswa/mahasiswa dalam kegiatan olahraga. Kegiatan olahraga yang dikumpulkan dalam Susenas MSBP 2021 tidak hanya olahraga sebagai bagian dari mata pelajaran di sekolah, melainkan juga kegiatan olahraga yang dilakukan dalam seminggu terakhir dengan tujuan apapun, termasuk karena kesadaran sendiri. Sekitar 49,18 persen siswa/mahasiswa berolahraga dalam seminggu terakhir. Sejalan dengan penurunan partisipasi siswa/mahasiswa terhadap ekstrakurikuler dan kursus, persentase siswa/mahasiswa yang berolahraga pada tahun 2021 juga mengalami penurunan dari tahun 2018 (83,38 persen).

Dilihat dari jenjang pendidikan, semakin tinggi jenjang pendidikan cenderung semakin besar persentase siswa/mahasiswa yang berolahraga. Sebagian

besar siswa/mahasiswa berolahraga karena kurikulum sekolah. Meskipun demikian, sebagian besar siswa/mahasiswa jenjang pendidikan menengah dan tinggi berolahraga untuk menjaga kesehatan. Hal ini mengindikasikan bahwa kesadaran akan menjaga kesehatan melalui olahraga mulai ditunjukkan oleh siswa/mahasiswa dari jenjang pendidikan menengah dan tinggi.

Sementara itu, publikasi Statistik Penunjang Pendidikan 2021 juga menyajikan data dan informasi mengenai akses siswa/mahasiswa terhadap media dan aktivitas membaca. Pada masa pandemi Covid-19 terjadi perubahan perilaku penggunaan internet oleh siswa/mahasiswa. Berdasarkan hasil Susenas MSBP 2021, hampir 90 persen siswa/mahasiswa mengakses internet dalam tiga bulan terakhir. Nilai indikator ini meningkat drastis dibandingkan tahun 2018 (52,59 persen). Lebih jauh, pada tahun 2021, mayoritas siswa/mahasiswa (80,16 persen) mengakses internet untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Hasil ini menguatkan pernyataan peran dan dukungan internet dalam perubahan pembelajaran di sekolah yang beralih ke BDR.

Berbeda dengan akses internet, persentase siswa/mahasiswa yang menonton televisi dalam seminggu terakhir mengalami penurunan sebesar 5,59 poin persentase dari tahun 2018. Meskipun demikian, persentase siswa/mahasiswa yang menonton televisi masih cukup besar di tahun 2021, yaitu sebesar 89,11. Sejalan dengan itu, persentase siswa/mahasiswa yang mendengarkan siaran radio dalam seminggu terakhir juga mengalami penurunan. Pada tahun 2021, sebesar 6,58 persen siswa/mahasiswa mendengarkan siaran radio, menurun jika dibandingkan tahun 2018 (9,22 persen). Temuan ini mengindikasikan pergeseran media yang diakses oleh siswa/mahasiswa, dari siaran televisi dan radio menjadi internet.

Publikasi ini juga mengangkat bahasan mengenai kegiatan membaca siswa/mahasiswa. Tingkat literasi masyarakat merupakan salah satu isu strategis yang dimuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Hasil Susenas MSBP 2021 menunjukkan hampir semua siswa/mahasiswa membaca dalam seminggu terakhir (96,89 persen). Kitab suci, buku pengetahuan, dan buku pelajaran sekolah menjadi jenis bacaan yang paling banyak dibaca oleh siswa/mahasiswa. Dilihat dari media yang digunakan, sebagian besar siswa/mahasiswa masih membaca media cetak. Minat membaca media elektronik/digital masih rendah meskipun perkembangan akses internet meningkat di kalangan siswa/mahasiswa.

Kemajuan teknologi membuka inovasi di berbagai aspek penunjang pendidikan, di antaranya adalah adanya perpustakaan digital. Keberadaan perpustakaan, baik perpustakaan digital maupun perpustakaan fisik/konvensional, diharapkan dapat mengembangkan dan memupuk minat baca siswa/mahasiswa. Selain perpustakaan, siswa/mahasiswa juga dapat mengunjungi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang menyediakan berbagai bahan bacaan. Akan tetapi, hasil Susenas MSBP 2021 menunjukkan hanya sebagian kecil siswa/mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan dalam tiga bulan terakhir (12,15 persen). Sama halnya dengan perpustakaan, tingkat kunjungan siswa/mahasiswa ke TBM relatif kecil. Kurang dari satu persen siswa/mahasiswa mengunjungi TBM dalam tiga bulan terakhir (0,88 persen).

<https://www.bps.go.id>

Daftar Isi

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xxv
PENJELASAN TEKNIS	xxxi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Komponen Pendidikan	3
1.2 Peran Komponen Pendidikan di Masa Pandemi	4
1.3 Komponen Pendidikan Menjadi Strategi Kebijakan Pendidikan	6
BAB 2. METODOLOGI	11
2.1 Sumber Data	13
2.2 Ruang Lingkup	13
2.3 Kualitas Data	14
2.4 Metode Analisis	16
BAB 3. BIAYA PENDIDIKAN DAN SARANA TRANSPORTASI	17
3.1 Biaya Pendidikan	19
3.2 Komponen Biaya Pendidikan	22
3.3 Sarana Transportasi	24
BAB 4. BEASISWA DAN BANTUAN PENDIDIKAN	63
4.1 Perkembangan Beasiswa dan Bantuan Pendidikan	65
4.2 Penerima Beasiswa dan Bantuan Pendidikan	68
4.3 Sumber Beasiswa dan Bantuan Pendidikan	71

	Halaman
BAB 5. KEGIATAN BELAJAR	83
5.1 Kegiatan Belajar pada Jam Sekolah	85
5.2 Kegiatan Belajar di Luar Jam Sekolah	89
BAB 6. KEGIATAN EKSTRAKURIKULER, KURSUS, DAN OLAHRAGA	153
6.1 Kegiatan Ekstrakurikuler	155
6.2 Kegiatan Kursus	162
6.3 Kegiatan Olahraga	166
BAB 7. AKSES MEDIA	203
7.1 Akses Internet	205
7.2 Menonton Siaran Televisi	212
7.3 Mendengarkan Siaran Radio	216
7.4 Kegiatan Membaca	218
7.5 Kunjungan Perpustakaan	221
7.6 Kunjungan Taman Bacaan Masyarakat	223
DAFTAR PUSTAKA	265
LAMPIRAN	273

BAB 3. BIAYA PENDIDIKAN DAN SARANA TRANSPORTASI

Tabel 3.1	Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Jenjang Pendidikan dan Karakteristik, Juli 2020 - Juni 2021	27
Tabel 3.2.1	Persentase Penggunaan Biaya Pendidikan SD/Sederajat Menurut Penyelenggara Pendidikan dan Komponen Biaya, Tahun Ajaran 2020/2021	28
Tabel 3.2.2	Persentase Penggunaan Biaya Pendidikan SMP/Sederajat Menurut Penyelenggara Pendidikan dan Komponen Biaya, Tahun Ajaran 2020/2021	29
Tabel 3.2.3	Persentase Penggunaan Biaya Pendidikan SM/Sederajat Menurut Penyelenggara Pendidikan dan Komponen Biaya, Tahun Ajaran 2020/2021	30
Tabel 3.2.4	Persentase Penggunaan Biaya Pendidikan Perguruan Tinggi Menurut Penyelenggara Pendidikan dan Komponen Biaya, Tahun Ajaran 2020/2021	31
Tabel 3.3	Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Karakteristik dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, Tahun 2021	32
Tabel 3.4.1	Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Juli 2020 - Juni 2021 (Perkotaan)	33
Tabel 3.4.2	Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Juli 2020 - Juni 2021 (Perdesaan)	34
Tabel 3.4.3	Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Juli 2020 - Juni 2021 (Negeri)	35
Tabel 3.4.4	Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Juli 2020 - Juni 2021 (Swasta)	36
Tabel 3.4.5	Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Juli 2020 - Juni 2021 (Total)	37
Tabel 3.5.1	Persentase Siswa Menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, 2021 (SD/Sederajat)	38

Tabel 3.5.2	Persentase Siswa Menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, 2021 (SMP/Sederajat)	39
Tabel 3.5.3	Persentase Siswa Menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, 2021 (SM/Sederajat)	40
Tabel 3.5.4	Persentase Mahasiswa Menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, 2021 (Perguruan Tinggi)	41
Tabel 3.5.5	Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, 2021 (Perkotaan)	42
Tabel 3.5.6	Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, 2021 (Perdesaan)	43
Tabel 3.5.7	Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, 2021 (Total)	44
Tabel 3.6.1	<i>Sampling Error</i> Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Juli 2020 - Juni 2021 (Perkotaan)	45
Tabel 3.6.2	<i>Sampling Error</i> Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Juli 2020 - Juni 2021 (Perdesaan)	47
Tabel 3.6.3	<i>Sampling Error</i> Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Juli 2020 - Juni 2021 (Negeri)	49
Tabel 3.6.4	<i>Sampling Error</i> Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Juli 2020 - Juni 2021 (Swasta)	51
Tabel 3.6.5	<i>Sampling Error</i> Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Juli 2020 - Juni 2021 (Total)	53
Tabel 3.7.1	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa Menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, 2021 (SD/Sederajat)	55
Tabel 3.7.2	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa Menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, 2021 (SMP/Sederajat) ...	56
Tabel 3.7.3	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa Menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, 2021 (SM/Sederajat)	57
Tabel 3.7.4	<i>Sampling Error</i> Persentase Mahasiswa Menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, 2021 (Perguruan Tinggi)	58
Tabel 3.7.5	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, 2021 (Perkotaan)	59

Tabel 3.7.6	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, 2021 (Perdesaan)	60
Tabel 3.7.7	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, 2021 (Total)	61

BAB 4. BEASISWA DAN BANTUAN PENDIDIKAN

Tabel 4.1	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Menerima Beasiswa atau Bantuan Pendidikan, Tahun Ajaran 2020/2021	74
Tabel 4.2	Persentase Siswa/Mahasiswa Penerima Beasiswa/Bantuan Pendidikan Menurut Sumber Beasiswa atau Bantuan dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2020/2021	75
Tabel 4.3	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Menerima Beasiswa atau Bantuan Pendidikan Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2020/2021	76
Tabel 4.4	Persentase Siswa/Mahasiswa Penerima Beasiswa atau Bantuan Pendidikan Menurut Provinsi dan Sumber Beasiswa atau Bantuan, Tahun Ajaran 2020/2021	77
Tabel 4.5	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa yang Menerima Beasiswa Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2020/2021	78
Tabel 4.6	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa Penerima Beasiswa atau Bantuan Pendidikan Menurut Provinsi dan Sumber Beasiswa atau Bantuan, Tahun Ajaran 2020/2021	80

BAB 5. KEGIATAN BELAJAR

Tabel 5.1	Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Metode Pembelajaran, Tahun Ajaran 2021/2022	101
Tabel 5.2	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar dari Rumah (BDR) Menurut Kendala yang Dirasakan, Tahun Ajaran 2021/2022	102
Tabel 5.3	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenjang Pendidikan, 2021	103
Tabel 5.4	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Lokasi Belajar, 2021	104

Tabel 5.5	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah, 2021	105
Tabel 5.6	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah Menurut Pembimbing Belajar, 2021	106
Tabel 5.7	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah Menurut Lama Belajar dalam Seminggu, 2021	107
Tabel 5.8	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah Menurut Lama Belajar dalam Sehari, 2021	108
Tabel 5.9.1	Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Metode Pembelajaran, Tahun Ajaran 2021/2022 (Perkotaan)	109
Tabel 5.9.2	Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Metode Pembelajaran, Tahun Ajaran 2021/2022 (Perdesaan)	110
Tabel 5.9.3	Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Metode Pembelajaran, Tahun Ajaran 2021/2022 (SD/ sederajat)	111
Tabel 5.9.4	Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Metode Pembelajaran, Tahun Ajaran 2021/2022 (SMP/ sederajat)	112
Tabel 5.9.5	Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Metode Pembelajaran, Tahun Ajaran 2021/2022 (SM/ sederajat)	113
Tabel 5.9.6	Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Metode Pembelajaran, Tahun Ajaran 2021/2022 (Perguruan Tinggi)	114
Tabel 5.9.7	Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Metode Pembelajaran, Tahun Ajaran 2021/2022 (Total)	115
Tabel 5.10.1	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar dari Rumah (BDR) Menurut Provinsi dan Kendala yang Dirasakan/Dialami, Tahun Ajaran 2021/2022 (Perkotaan)	116
Tabel 5.10.2	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar dari Rumah (BDR) Menurut Provinsi dan Kendala yang Dirasakan/Dialami, Tahun Ajaran 2021/2022 (Perdesaan)	117
Tabel 5.10.3	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar dari Rumah (BDR) Menurut Provinsi dan Kendala yang Dirasakan/Dialami, Tahun Ajaran 2021/2022 (Total)	118

Tabel 5.11.1	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021 (Perkotaan)	119
Tabel 5.11.2	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021 (Perdesaan)	120
Tabel 5.11.3	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021 (Laki-laki)	121
Tabel 5.11.4	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021 (Perempuan)	122
Tabel 5.11.5	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021 (Total) ..	123
Tabel 5.12.1	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Pembimbing Belajar, 2021 (Perkotaan)	124
Tabel 5.12.2	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Pembimbing Belajar, 2021 (Perdesaan)	125
Tabel 5.12.3	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Pembimbing Belajar, 2021 (Laki-laki)	126
Tabel 5.12.4	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Pembimbing Belajar, 2021 (Perempuan)	127
Tabel 5.12.5	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Pembimbing Belajar, 2021 (Total)	128
Tabel 5.13.1	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Metode Pembelajaran, Tahun Ajaran 2021/2022 (Perkotaan)	129
Tabel 5.13.2	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Metode Pembelajaran, Tahun Ajaran 2021/2022 (Perdesaan)	130

Tabel 5.13.3	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Metode Pembelajaran, Tahun Ajaran 2021/2022 (SD/ sederajat)	131
Tabel 5.13.4	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Metode Pembelajaran, Tahun Ajaran 2021/2022 (SMP/ sederajat)	132
Tabel 5.13.5	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Metode Pembelajaran, Tahun Ajaran 2021/2022 (SM/ sederajat)	133
Tabel 5.13.6	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Metode Pembelajaran, Tahun Ajaran 2021/2022 (Perguruan Tinggi)	134
Tabel 5.13.7	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Metode Pembelajaran, Tahun Ajaran 2021/2022 (Total)	135
Tabel 5.14.1	<i>Sampling Error</i> Persentase Kendala yang Dirasakan Siswa/Mahasiswa yang Belajar dari Rumah (BDR) Menurut Provinsi, Tahun Ajaran 2021/2022 (Perkotaan)	136
Tabel 5.14.2	<i>Sampling Error</i> Persentase Kendala yang Dirasakan Siswa/Mahasiswa yang Belajar dari Rumah (BDR) Menurut Provinsi, Tahun Ajaran 2021/2022 (Perdesaan)	138
Tabel 5.14.3	<i>Sampling Error</i> Persentase Kendala yang Dirasakan Siswa/Mahasiswa yang Belajar dari Rumah (BDR) Menurut Provinsi, Tahun Ajaran 2021/2022 (Total)	140
Tabel 5.15.1	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah, 2021 (Perkotaan)	142
Tabel 5.15.2	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah, 2021 (Perdesaan)	143
Tabel 5.15.3	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah, 2021 (Laki-laki)	144
Tabel 5.15.4	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah, 2021 (Perempuan)	145
Tabel 5.15.5	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah, 2021 (Total)	146
Tabel 5.16.1	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah Menurut Provinsi, 2021 (Perkotaan) ...	147
Tabel 5.16.2	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah Menurut Provinsi, 2021 (Perdesaan) ..	148

Tabel 5.16.3	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah Menurut Provinsi, 2021 (Laki-laki)	149
Tabel 5.16.4	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah Menurut Provinsi, 2021 (Perempuan)	150
Tabel 5.16.5	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah Menurut Provinsi, 2021 (Total)	151

BAB 6. KEGIATAN EKSTRAKURIKULER, KURSUS, DAN OLAHRAGA

Tabel 6.1	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2020/2021	173
Tabel 6.2	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM Menurut Metode, Tahun Ajaran 2020/2021	174
Tabel 6.3	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM Menurut Jenis Ekstrakurikuler, Tahun Ajaran 2020/2021	175
Tabel 6.4	Persentase Siswa Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah yang Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka, Tahun Ajaran 2020/2021	176
Tabel 6.5	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Sedang/Pernah Mengikuti Kursus Setahun Terakhir, 2021	177
Tabel 6.6	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Jenjang Pendidikan, 2021	178
Tabel 6.7	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Lama Hari Olahraga, 2021	179
Tabel 6.8	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Tujuan Utama Berolahraga Seminggu Terakhir, 2021	180
Tabel 6.9	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Wadah Utama Berolahraga Seminggu Terakhir, 2021	181
Tabel 6.10	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Jenis Olahraga yang Paling Sering Dilakukan Seminggu Terakhir dan Jenjang Pendidikan, 2021	182
Tabel 6.11	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2020/2021	183
Tabel 6.12	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah/Sedang Mengikuti Kursus dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021	184

Tabel 6.13	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021	185
Tabel 6.14	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Lama Hari Olahraga, 2021	186
Tabel 6.15	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tujuan Utama Olahraga, 2021	187
Tabel 6.16	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Wadah Utama Olahraga, 2021	188
Tabel 6.17	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tiga Jenis Olahraga yang Paling Sering Dilakukan Seminggu Terakhir, 2021	189
Tabel 6.18	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM Menurut Provinsi, Tahun Ajaran 2020/2021	190
Tabel 6.19	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah/Sedang Mengikuti Kursus dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2021	192
Tabel 6.20	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Provinsi, 2021	194
Tabel 6.21	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Lama Hari Olahraga, 2021	196
Tabel 6.22	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tujuan Utama Olahraga, 2021	197
Tabel 6.23	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Wadah Utama Olahraga, 2021	199
Tabel 6.24	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tiga Jenis Olahraga yang Paling Sering Dilakukan Seminggu Terakhir, 2021	201

BAB 7. AKSES MEDIA

Tabel 7.1	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir, 2021	225
Tabel 7.2	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Tujuan Penggunaan Internet, 2021	226

Tabel 7.3	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Menonton Siaran Televisi dalam Seminggu Terakhir, 2021	229
Tabel 7.4	Rata-rata Hari Siswa/Mahasiswa Menonton Televisi dalam Seminggu Terakhir, 2021	230
Tabel 7.5	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mendengar Siaran Radio dalam Seminggu Terakhir, 2021	231
Tabel 7.6	Rata-rata Hari Siswa/Mahasiswa Mendengar Siaran Radio dalam Seminggu Terakhir, 2021	232
Tabel 7.7	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Membaca dalam Seminggu Terakhir, 2021	233
Tabel 7.8	Persentase Persentase Siswa/Mahasiswa yang Membaca dalam Seminggu Terakhir Menurut Jenis Bacaan, 2021	234
Tabel 7.9	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Mengunjungi Perpustakaan dalam Tiga Bulan Terakhir, 2021	238
Tabel 7.10	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam Tiga Bulan Terakhir, 2021	239
Tabel 7.11	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021	240
Tabel 7.12	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tujuan Penggunaan Internet, 2021	241
Tabel 7.13	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Menonton Siaran Televisi dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021	244
Tabel 7.14	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mendengar Siaran Radio dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021	245
Tabel 7.15	Persentase Siswa/Mahasiswa yang yang Membaca Dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Bacaan, 2021	246
Tabel 7.16	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengunjungi Perpustakaan (Fisik dan atau Elektronik/Digital) dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021.....	248
Tabel 7.17	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021	249

Tabel 7.18	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tujuan Penggunaan Internet, 2021	251
Tabel 7.19	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa yang Menonton Siaran Televisi dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021	255
Tabel 7.20	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mendengar Siaran Radio dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021	257
Tabel 7.21	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa yang Membaca dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Bacaan, 2021	259
Tabel 7.22	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengunjungi Perpustakaan (Fisik dan atau Elektronik/Digital) dalam Tiga Bulan Terakhir, 2021	262

BAB 3. BIAYA PENDIDIKAN DAN SARANA TRANSPORTASI

Gambar 3.1	Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2020/2021.....	20
Gambar 3.2	Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Tipe Daerah, Penyelenggara Pendidikan, dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2020/2021	20
Gambar 3.3	Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Kelompok Pengeluaran dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2020/2021	21
Gambar 3.4	Persentase Penggunaan Biaya Pendidikan Menurut Penyelenggara Pendidikan, Jenjang Pendidikan, dan Komponen Biaya, Tahun Ajaran 2020/2021	23
Gambar 3.5	Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, Tahun 2012-2021	24
Gambar 3.6	Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Kelompok Pengeluaran dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, Tahun 2021	25
Gambar 3.7	Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Jenjang Pendidikan dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, Tahun 2021	26

BAB 4. BEASISWA DAN BANTUAN PENDIDIKAN

Gambar 4.1	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Menerima Beasiswa atau Bantuan Pendidikan, 2009-2021	66
Gambar 4.2	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Menerima Beasiswa atau Bantuan Pendidikan Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun 2009-2021	68

Gambar 4.3	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Menerima Beasiswa atau Bantuan Pendidikan Menurut Jenis Kelamin, Tipe Daerah, dan Penyelenggara Pendidikan, Tahun Ajaran 2020/2021	69
Gambar 4.4	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Menerima Beasiswa atau Bantuan Pendidikan Menurut Status Disabilitas dan Kelompok Pengeluaran Rumah Tangga, Tahun Ajaran 2020/2021	70
Gambar 4.5	Persentase Siswa/Mahasiswa Penerima Beasiswa atau Bantuan Pendidikan Menurut Sumber Beasiswa atau Bantuan, Tahun Ajaran 2020/2021	72
Gambar 4.6	Persentase Siswa/Mahasiswa Penerima Beasiswa atau Bantuan Pendidikan Menurut Sumber Beasiswa atau Bantuan dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2020/2021	73

BAB 5. KEGIATAN BELAJAR

Gambar 5.1	Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Metode Pembelajaran, Tahun Ajaran 2021/2022	86
Gambar 5.2	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengalami Kendala Selama Belajar dari Rumah (BDR), Tahun Ajaran 2021/2022	87
Gambar 5.3	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar dari Rumah (BDR) Menurut Kendala yang Dirasakan, Tahun Ajaran 2021/2022	88
Gambar 5.4	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan Terakhir, 2021	90
Gambar 5.5	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Sosial Ekonomi, 2021.....	91
Gambar 5.6	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Lokasi Belajar, 2018-2021	92
Gambar 5.7	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah, 2021	94
Gambar 5.8	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan, 2021 ..	95
Gambar 5.9	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah, 2021	96

Gambar 5.10	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah Menurut Lamanya Belajar, 2021	98
Gambar 5.11	Rata-rata Lama Belajar di Luar Jam Sekolah (menit) dalam 3 Bulan Terakhir, 2021.....	99

BAB 6. KEGIATAN EKSTRAKURIKULER, KURSUS, DAN OLAHRAGA

Gambar 6.1	Perkembangan Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM, 2015-2021	156
Gambar 6.2	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2020/2021	157
Gambar 6.3	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM Menurut Jenjang Pendidikan dan Kelompok Pengeluaran, Tahun Ajaran 2020/2021	158
Gambar 6.4	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM Menurut Status Disabilitas, Tahun Ajaran 2020/2021	158
Gambar 6.5	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM Menurut Metode dan Kelompok Pengeluaran, Tahun Ajaran 2020/2021	159
Gambar 6.6	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM, Tahun Ajaran 2020/2021	160
Gambar 6.7	Persentase Siswa Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah yang Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Menurut Jenjang Pendidikan, 2018-2021	161
Gambar 6.8	Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas yang Pernah/Sedang Mengikuti Kursus dalam Setahun Terakhir Menurut Partisipasi Sekolah, 2021	163
Gambar 6.9	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah/Sedang Mengikuti Kursus dalam Setahun Terakhir Menurut Jenjang Pendidikan, 2021	163
Gambar 6.10	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah/Sedang Mengikuti Kursus dalam Setahun Terakhir Menurut Jenis Kursus, 2021	164

Gambar 6.11	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah/Sedang Mengikuti Kursus Bimbingan Belajar dalam Setahun Terakhir Menurut Jenjang Pendidikan, 2018-2021	165
Gambar 6.12	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir, 2015-2021	166
Gambar 6.13	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Jenjang Pendidikan, 2021	167
Gambar 6.14	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Status Disabilitas, 2021	168
Gambar 6.15	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Lama Hari Olahraga, 2021	169
Gambar 6.16	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Tujuan Utama Berolahraga Seminggu Terakhir, 2021	170
Gambar 6.17	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Wadah Utama Berolahraga Seminggu Terakhir, 2021	171
Gambar 6.18	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Tiga Jenis Olahraga yang Paling Sering Dilakukan Seminggu Terakhir dan Jenjang Pendidikan, 2021	171

BAB 7. AKSES MEDIA

Gambar 7.1	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Tipe Daerah dan Status Disabilitas, 2021	206
Gambar 7.2	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Jenjang Pendidikan dan Kelompok Pengeluaran Rumah Tangga, 2021	207
Gambar 7.3	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2021	208
Gambar 7.4	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Tujuan Penggunaan Internet, 2021	209

Gambar 7.5	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Tipe Daerah, Jenjang Pendidikan, dan Tujuan Penggunaan Internet, 2021	210
Gambar 7.6	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Menonton Televisi dalam Seminggu Terakhir, 2021	213
Gambar 7.7	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mendengar Siaran Radio dalam Seminggu Terakhir, 2021	217
Gambar 7.8	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Membaca dalam Seminggu Terakhir, 2021	219
Gambar 7.9	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Membaca dalam Seminggu Terakhir Menurut Jenis Bacaan dan Media Yang Digunakan, 2021	220
Gambar 7.10	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengunjungi Perpustakaan dalam Tiga Bulan Terakhir, 2021	222
Gambar 7.11	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat dalam Tiga Bulan Terakhir, 2021	224

Susenas MSBP

Susenas MSBP atau Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan merupakan salah satu modul dari Susenas. Susenas MSBP diselenggarakan setiap tiga tahun sekali. Sesuai gilirannya, Susenas MSBP dilaksanakan pada bulan September 2021. Susenas MSBP menghasilkan indikator penunjang pendidikan, indikator kebudayaan, dan kesejahteraan sosial. Susenas MSBP 2021 mencakup sampel sebesar 75.000 rumah tangga yang tersebar di 34 provinsi pada 514 kabupaten/ kota. Data hasil pencacahan Susenas MSBP 2021 dapat dipergunakan untuk estimasi tingkat nasional dan provinsi menurut agregasi tipe daerah, jenis kelamin, kelompok usia, disabilitas, dll.

Tipe Daerah

menggambarkan kelompok desa/kelurahan yang termasuk daerah perkotaan atau perdesaan. Penentuan suatu desa/kelurahan termasuk perkotaan atau perdesaan menggunakan suatu indikator komposit (indikator gabungan) yang skor atau nilainya didasarkan pada skor berdasarkan variabel: kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses ke fasilitas umum.

Siswa

adalah peserta didik pada jenjang pendidikan SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SM/ sederajat.

Mahasiswa

adalah peserta didik pada jenjang pendidikan perguruan tinggi.

Tidak/belum pernah sekolah

adalah tidak/belum pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan, termasuk mereka yang tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

Masih bersekolah

adalah apabila terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), baik yang berada di bawah

pengawasan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), Kementerian Agama (Kemenag), instansi lain baik negeri maupun swasta.

Tidak bersekolah lagi

adalah pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak lagi aktif.

Tidak bersekolah

mencakup penduduk yang tidak/belum pernah bersekolah dan tidak bersekolah lagi.

Jenjang Pendidikan

adalah jenjang pendidikan yang sedang diduduki oleh seseorang yang masih bersekolah.

- a. SD/Sederajat
meliputi Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah, SD Luar Biasa, SPM/PDF Ula dan Paket A.
- b. SMP/Sederajat
meliputi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Umum, Madrasah Tsanawiyah, SMP Luar Biasa, SPM/PDF Wustha dan Paket B.
- c. SM/Sederajat
meliputi Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah, SMA Luar Biasa, SPM/PDF Ulya dan Paket C.
- d. Perguruan Tinggi
meliputi program DI/DII/DIII atau DIV/S1/S2/S3.

Jenjang Pendidikan Dasar

meliputi SD/ sederajat dan SMP/ sederajat.

Jenjang Pendidikan Menengah

meliputi SM/ sederajat.

Biaya pendidikan

merupakan hasil penjumlahan dari uang pendaftaran, uang saku, uang transport, dan biaya operasional seperti Sumbangan Pembinaan Pendidikan/ Uang Kuliah

Tunggal (SPP/UKT), seragam sekolah, alat tulis, buku pelajaran, serta biaya lainnya yang dikeluarkan oleh peserta didik.

Sarana Transportasi

adalah sarana transportasi yang biasa digunakan saat ke sekolah adalah sarana transportasi yang biasa digunakan untuk pergi/berangkat dari rumah ke sekolah.

Beasiswa

adalah bantuan dana pendidikan yang diberikan kepada siswa/mahasiswa yang berprestasi. Beasiswa yang ada di perguruan tinggi diantaranya Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM), Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler (PPE), Bantuan Khusus Mahasiswa (BKM).

Bantuan Pendidikan

Bantuan pendidikan adalah bantuan baik berupa uang atau barang yang diberikan kepada siswa/mahasiswa yang bukan karena prestasi, seperti: Program Indonesia Pintar (PIP), Bantuan Pendidikan dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM).

Pembelajaran Tatap Muka

merupakan terjadinya interaksi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik pada waktu dan tempat yang sama.

Belajar Dari Rumah (BDR)

merupakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebagai bentuk Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19), sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020. BDR dilaksanakan dengan PJJ yang dibagi ke dalam 2 (dua) pendekatan :

a. Pembelajaran Jarak Jauh dalam jaringan (daring)

Media dan sumber belajar menggunakan gawai (gadget), seperti handphone (HP), tablet maupun laptop/notebook/komputer melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran daring, baik yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (KemdikbudRistek) maupun mitra penyedia teknologi pembelajaran.

b. Pembelajaran Jarak Jauh luar jaringan (luring)

Media dan sumber belajar dapat dilaksanakan melalui:

- 1) televisi, contohnya Program Belajar dari Rumah melalui TVRI;
- 2) radio;
- 3) modul belajar mandiri dan lembar kerja;
- 4) bahan ajar cetak; dan
- 5) alat peraga dan media belajar dari benda dan lingkungan sekitar.

Belajar Di Luar Jam Sekolah

merupakan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa/mahasiswa di luar jam pelajaran sekolah. Belajar yang dimaksud yaitu mempelajari materi yang berkaitan dengan kurikulum atau materi pembelajaran di sekolah. Termasuk mengikuti bimbingan belajar atau mengerjakan pekerjaan rumah dari sekolah. Les privat termasuk dalam belajar di luar jam sekolah.

Ekstrakurikuler

adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan (Permendikbud RI Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah).

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

adalah kegiatan ekstrakurikuler atau aktivitas nonakademik yang ada di dalam perguruan tinggi untuk mengembangkan minat, bakat, dan keahlian bagi mahasiswa.

Kursus

adalah penyelenggaraan pendidikan nonformal yang mempunyai kurikulum tertentu pada jangka waktu tertentu dan tempat tertentu yang dikelola oleh suatu lembaga atau yayasan. Termasuk kursus disini adalah latihan keterampilan di Balai Latihan Keterampilan (BLK) dan mereka yang mengikuti kursus *online*, sedangkan yang tidak termasuk kursus adalah kursus kedinasan (perjenjangan), misalnya Diklatpim.

Internet

adalah jaringan komputer publik di seluruh dunia, menyediakan akses ke sejumlah komunikasi termasuk *World Wide Web*, *e-mail*, berita, hiburan, dan *file* data, terlepas dari perangkat yang digunakan (tidak diasumsikan hanya melalui komputer, mungkin juga melalui telepon seluler, tablet, PDA, mesin *game*, TV digital, dll). Akses internet bisa melalui jaringan *fixed* maupun *mobile*.

Siaran televisi

adalah sistem penyiaran gambar yang disertai dengan bunyi (suara) melalui kabel atau melalui angkasa, dengan menggunakan alat yang mengubah cahaya (gambar) dan bunyi (suara) menjadi gelombang listrik dan mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya yang dapat dilihat dan bunyi yang dapat didengar.

Menonton siaran televisi adalah apabila seseorang mengarahkan perhatian pada tayangan siaran televisi atau meluangkan waktu untuk menonton tayangan siaran televisi, sehingga ia dapat mengerti atau menikmati acara yang ditayangkan.

Siaran radio

adalah penyampaian informasi kepada khalayak umum dalam bentuk suara dengan memanfaatkan gelombang radio sebagai media.

Mendengarkan Siaran Radio adalah apabila seseorang mengarahkan pendengarannya pada materi yang disiarkan di radio atau meluangkan waktu untuk mendengarkan siaran radio, sehingga ia dapat mengikuti, mengerti, atau menikmatinya.

Membaca

jika seseorang dapat membaca kalimat sederhana minimal salah satu dalam huruf latin, huruf arab, atau huruf lainnya. Kalimat sederhana merupakan kalimat yang mengandung kata-kata yang umum dipakai dalam kehidupan sehari-hari dan setidaknya mengandung subjek dan predikat, misalnya, saya membaca.

Mengunjungi Perpustakaan

adalah apabila seseorang berkunjung ke perpustakaan fisik atau digital dengan tujuan untuk meminjam, mengembalikan, maupun memperoleh informasi atau

mencari literatur/bahan pustaka dari koleksi (buku dan bahan terbitan lainnya) yang dimiliki oleh perpustakaan.

Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

adalah sarana atau lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan bacaan berupa: buku, majalah, tabloid, koran, komik, dan bahan multimedia lain yang dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis, dan kegiatan literasi lainnya, dan didukung oleh pengelola yang berperan sebagai motivator.

Relative Standard Error

Secara statistik, besarnya sampling error hasil Susenas MSBP ditunjukkan oleh nilai *standard error* (SE) dari suatu ukuran statistik (rata-rata, persentase, atau jumlah). Untuk mengukur presisi suatu indikator digunakan RSE, yaitu perbandingan nilai SE terhadap estimasi indikatornya, yang dinyatakan dalam persen. Semakin rendah nilai RSE atau semakin pendek selang kepercayaan menunjukkan nilai indikator yang semakin baik.



Bab 1

Pendahuluan



Komponen Penunjang Pendidikan

- Biaya Pendidikan dan Sarana Transportasi
 - Beasiswa/Bantuan Pendidikan
 - Kegiatan Belajar Siswa
 - Kegiatan Ekstrakurikuler, Kursus, dan Olahraga
 - Akses Media
- 
- 
- 

Pendidikan merupakan motor penggerak dalam rangka memajukan berbagai bidang kehidupan manusia di masa depan. Selain itu, pendidikan juga sebagai bekal dasar bagi peserta didik dalam mewujudkan hidup yang berkualitas di masa kini dan juga dalam rangka mempersiapkan masa depan. Sebagai suatu sistem, pendidikan terbangun dari beberapa komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Lebih lanjut, proses pendidikan sendiri merupakan suatu kegiatan memobilisasi segenap komponennya guna mewujudkan tujuan pendidikan. Dengan demikian, jika komponen pendidikan dalam kondisi baik maka tujuan yang diharapkan akan tercapai secara optimal.

1.1 Komponen Pendidikan

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tujuan bernegara sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam rangka melaksanakan amanat tersebut, pemerintah telah membentuk suatu sistem pendidikan nasional yang diharapkan dapat mewujudkan pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi manajemen pendidikan guna menghadapi tantangan dan tuntutan perubahan yang ada baik dalam skala regional, nasional, hingga global.

Menurut Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta



Perlunya sinergi antar komponen pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sistem pendidikan nasional harus dapat berperan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia untuk berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Sebagai sistem, aktivitas pendidikan terbangun dalam beberapa komponen, yaitu peserta didik, alat/sarana pendidikan, lingkungan pendidikan, dan tujuan pendidikan. Dalam ruang lingkup komponen pendidikan dimaksud, tujuan pendidikan menduduki posisi paling penting dibandingkan komponen lainnya sehingga untuk mewujudkan amanat tersebut diperlukan adanya sinergi total antar komponen pendidikan yang saling terkait dalam suatu sistem pendidikan. Pada akhirnya sistem tersebut diharapkan mampu bergerak secara terpadu mencapai tujuan pendidikan nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

1.2 Peran Komponen Pendidikan di Masa Pandemi

Pandemi Covid-19 telah berlangsung lebih dari dua tahun terakhir di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Masifnya dampak yang diakibatkan oleh pandemi terlihat dari pengaruhnya yang tidak hanya melanda sektor kesehatan namun juga pendidikan. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19, pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan antara lain menginstruksikan sekolah dan perguruan tinggi untuk melakukan beberapa tindakan pencegahan di masing-masing satuan pendidikan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) pada Satuan Pendidikan.

Di antara dampak Covid-19 yang menyentuh bidang pendidikan yakni kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya selalu dilakukan secara tatap muka di sekolah terpaksa harus dialihkan secara mandiri dengan menggunakan sistem pembelajaran *e-learning*, dimana proses pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sehingga peserta didik dapat

memperoleh ilmu meskipun tidak bertatap muka secara langsung dengan guru/tenaga pengajar. Perubahan sistem pembelajaran yang cukup signifikan tersebut harus mendapatkan dukungan penuh dari setiap komponen pendidikan sesuai peran dan/atau tugas fungsinya masing-masing.

Dalam era modern ini, teknologi dan informasi berkembang sangat pesat yang secara luas hadir dengan berbagai bentuk dan fungsi dalam bermacam-macam teknologi canggih seperti televisi, komputer, laptop, *smartphone*, hingga jaringan internet yang dapat mendukung kontinuitas proses pembelajaran dalam masa sulit karena pandemi.

Guru/tenaga pengajar dan peserta didik merupakan dua komponen terpenting dalam pendidikan. Untuk itu, dibutuhkan kerja sama agar tujuan dari penyelenggaraan pendidikan itu dapat tetap tercapai meski dalam kondisi yang sangat berbeda dengan kegiatan belajar mengajar pada kondisi normal. Adanya sistem pembelajaran *e-learning* menuntut guru/tenaga pengajar untuk bersikap lebih profesional dan mampu menguasai berbagai alat pembelajaran yang serba modern agar ilmu yang diajarkan tetap dapat sampai dan dicerna dengan baik oleh peserta didik.

Selanjutnya jika dilihat dalam lingkungan pendidikan yang terbagi menjadi 3 (tiga), yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, dimana masing-masing memiliki peran tersendiri. Keluarga, khususnya orang tua merupakan lingkungan terdekat bagi peserta didik karena setiap hari tinggal bersama, berperan dalam membantu dan mengarahkan peserta didik tersebut agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui *e-learning* dengan baik. Selain itu, keluarga juga berperan sebagai penyedia alat-alat pembelajaran yang dibutuhkan dalam *e-learning* seperti *smartphone* dan juga menyediakan kuota internet. Sekolah memiliki peran yang sama besarnya sebagai lembaga pendidikan yang menjadi perantara baik berupa bimbingan maupun penyuluhan yang salah satunya menyampaikan berbagai kebijakan dan informasi dari pemerintah mengenai pembelajaran selama masa pandemi. Terakhir, masyarakat berperan menciptakan suasana yang kondusif dan saling bersinergi membantu dalam segala keterbatasan pelaksanaan *e-learning*.

Harapannya, ketika seluruh komponen pendidikan tersebut menjalankan fungsi dan perannya masing-masing serta mengikuti aturan dari pemerintah, kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi Covid-19 pada seluruh jenjang pendidikan dengan menggunakan sistem *e-learning* akan dapat berjalan dengan efektif. Oleh karena itu, perlu ditekankan adanya kerja sama dan sinergi yang erat dari semua lingkungan yang terlibat agar tujuan dari pendidikan itu sendiri dapat tetap tercapai meskipun tidak dalam kondisi yang ideal untuk belajar.

1.3 Komponen Pendidikan Menjadi Strategi Kebijakan Pendidikan

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional tentu diperlukan strategi antara lain keterlibatan secara aktif dari berbagai pihak dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional secara efektif. Untuk itu, menjadi penting adanya informasi yang menggambarkan kondisi perkembangan berbagai aspek komponen pendidikan. Informasi tersebut dimaksudkan untuk menjadi bahan penunjang bagi penyusunan strategi dan arah kebijakan pembangunan pendidikan.

Publikasi Statistik Penunjang Pendidikan menyajikan data dan informasi terkait komponen pendidikan mencakup aspek biaya pendidikan, sarana transportasi ke sekolah, beasiswa dan bantuan pendidikan, informasi terkait kegiatan belajar, kegiatan ekstrakurikuler, kursus, dan olahraga, serta akses media.

Pendidikan merupakan sebuah keharusan bagi bangsa demi perkembangan pembangunan. Namun demikian, mahalnya biaya pendidikan masih menjadi faktor penentu partisipasi pendidikan masyarakat. Kemampuan dalam mengakses pendidikan tinggi secara finansial masih sulit dipenuhi oleh banyak orang. Berdasarkan hal tersebut, informasi mengenai komposisi pengeluaran biaya pendidikan diharapkan dapat memberikan gambaran tentang jenis kebutuhan yang membebani peserta didik pada masing-masing jenjang pendidikan.

Sarana transportasi juga merupakan bagian dari komponen alat pendidikan yang penting dalam memudahkan akses peserta didik ke sekolah.

Informasi terkait sarana transportasi apa saja yang digunakan oleh siswa ke sekolah dapat menjadi bahan pertimbangan dan penyediaan jenis transportasi massa untuk peserta didik. Akses menuju sekolah yang lebih mudah dan tidak adanya kendala dalam sarana transportasi ke sekolah menjadi kondisi ideal yang diinginkan sehingga peserta didik tidak terlambat pergi ke sekolah dan semakin memperlancar proses pendidikan.

Tingginya biaya pendidikan juga masih menjadi kendala bagi upaya pemerataan pendidikan. Untuk menanggulangi permasalahan klasik tersebut, pemerintah menyediakan berbagai skema pendanaan pendidikan baik melalui beasiswa dan bantuan pendidikan. Pendanaan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat. Informasi perkembangan penerima beasiswa dan bantuan pendidikan dan karakteristik penerima dan sumber pendanaan pendidikan diharapkan dapat menjadi acuan penyusunan kebijakan dalam rangka mengurangi beban pengeluaran pendidikan.

Kewajiban utama dari peserta didik adalah belajar dan kegiatan belajar paling banyak dilakukan pada saat jam pelajaran sekolah. Namun demikian, situasi pandemi yang telah berlangsung selama dua tahun ini membuat kegiatan belajar mengajar harus dilakukan secara daring dan kombinasi antara daring dan tatap muka. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tersebut terdapat berbagai kendala antara lain banyak peserta didik yang mengeluh karena jaringan yang kurang mendukung dan tidak dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru/tenaga pengajar. Selain itu, terdapat juga kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam sekolah. Melalui informasi frekuensi dan lama belajar peserta didik serta siapa yang membimbing dalam kegiatan belajar di luar jam sekolah diharapkan dapat menjadi referensi dalam evaluasi pencapaian hasil belajar peserta didik di masa pandemi Covid-19.

Proses pendidikan merupakan bagian dari proses revolusi karakter bangsa. Lebih jauh, pendidikan juga menjadi sarana pembentukan watak dan kepribadian peserta didik menuju kematangan berpikir, melalui internalisasi pendidikan

karakter dalam kurikulum, sistem pembelajaran, serta sistem penilaian. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah dan sarana dari tujuan tersebut sehingga diperlukan informasi terkait keterlibatan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Proses pendidikan formal dan nonformal juga termasuk dalam komponen pendidikan. Kursus sebagai bagian dari pendidikan nonformal diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk itu, informasi terkait keikutsertaan peserta didik dalam kursus turut menggambarkan hasil capaian pendidikan, karena hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal melalui proses penilaian dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.

Selanjutnya, komponen pendidikan juga mencakup media yang berfungsi sebagai alat pendidikan atau sarana fisik penyampaian materi, dan pembawa pesan. Informasi terkait akses peserta didik terhadap media internet, televisi, radio, dan taman bacaan masyarakat ditujukan untuk dapat menjadi bahan acuan bentuk pembelajaran yang efektif bagi peserta didik.

Dalam publikasi ini, penyajian informasi terkait beberapa komponen pendidikan tersebut dirinci ke dalam 7 (tujuh) bab. Bab pertama membahas pendahuluan yang berisi latar belakang penyusunan publikasi, tujuan, dan sistematika penulisan. Bab kedua membahas tentang metodologi yang digunakan, pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data. Bab ketiga membahas tentang biaya pendidikan dan sarana transportasi yang turut menunjang kelancaran proses pendidikan. Bab keempat membahas tentang beasiswa dan bantuan pendidikan. Bab kelima membahas kegiatan belajar pada jam sekolah dan di luar jam sekolah. Bab keenam membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler, kursus, dan olahraga. Terakhir, bab ketujuh membahas akses media yang meliputi akses internet, televisi, radio dan taman bacaan masyarakat.

Berbagai informasi tersebut nantinya diharapkan dapat menjadi bahan penunjang dalam perencanaan, pemantauan, maupun evaluasi kebijakan program pemerintah dalam pendidikan. Selain itu, informasi yang disajikan dalam publikasi ini juga dapat digunakan sebagai evaluasi penyelenggaraan program wajib belajar pendidikan dasar sesuai dengan target yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Terakhir, guna memberikan gambaran yang menyeluruh sampai pada tingkat regional, maka data dalam Publikasi Statistik Penunjang Pendidikan disajikan sampai dengan tingkat provinsi.

<https://www.bps.go.id>

Bab 2

Metodologi



**Sumber data yang digunakan
adalah
Susenas MSBP 2021**



2.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam publikasi Statistik Penunjang Pendidikan Tahun 2021 ini adalah data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) Tahun 2021. Survei tersebut salah satunya ditujukan untuk memperoleh gambaran makro mengenai komponen penunjang pendidikan antara lain biaya pendidikan, sarana transportasi ke sekolah, beasiswa, kegiatan belajar siswa, dan lain-lain.

Susenas sendiri merupakan kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi penduduk yang dilakukan melalui wawancara kepada rumah tangga sampel. Susenas dilaksanakan dua kali setiap tahun, yaitu di bulan Maret untuk mengumpulkan variabel inti (Kor) dan di bulan September untuk mengumpulkan variabel khusus (Modul).

Informasi yang dikumpulkan Susenas Modul selalu mengalami perubahan setiap tahun dengan pola 3 (tiga) modul berbeda yang dirotasi secara bergantian. Ketiga modul tersebut adalah Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (MSBP), Modul Kesehatan dan Perumahan (MKP), serta Modul Ketahanan Sosial (Hansos).

2.2 Ruang Lingkup

Pengumpulan data pada Susenas MSBP 2021 mencakup 75 ribu rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh Indonesia untuk estimasi tingkat provinsi. Tahapan pemilihan sampel pada Susenas MSBP 2021 adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan kerangka sampel Blok Sensus (BS) Biasa, yaitu daftar blok sensus terpilih Susenas Maret 2021 (panel blok sensus). Dari kerangka sampel, dipilih 7.500 blok sensus secara *systematic random sampling*;

2. Melakukan pemutakhiran daftar rumah tangga pada masing-masing blok sensus terpilih melalui kegiatan indentifikasi bersama Ketua SLS setempat;
3. Memilih 10 rumah tangga sampel Susenas MSBP 2021, yaitu rumah tangga yang sama dengan yang dicacah pada Susenas Maret 2021 (panel rumah tangga sampel) pada blok sensus yang terpilih yang sudah dilakukan pemutakhiran rumah tangga. Selain 10 sampel rumah tangga panel, juga disediakan sampel cadangan sebanyak 5 rumah tangga yang dipilih secara *systematic random sampling* dari rumah tangga yang belum terpilih sebagai sampel utama/sampel panel.

2.3 Kualitas Data

Data statistik hasil survei, seperti Susenas, merupakan angka estimasi yang dihitung berdasarkan teknik *sampling* tertentu. Kualitas estimasi data statistik hasil survei selalu dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu:

1. Jumlah sampel (n).
Semakin besar jumlah sampel dalam suatu survei, maka nilai estimasi yang dihasilkan semakin mendekati karakteristik populasinya.
2. Teknik pemilihan sampel (*sampling error*).
Sampling error merupakan kesalahan estimasi yang muncul sebagai akibat dari penggunaan teknik pemilihan sampel tertentu dalam suatu survei. Secara statistik, besarnya tingkat *sampling error* dapat ditunjukkan oleh besarnya angka *Standard Error* (SE). Untuk mengukur sejauh mana teknik pemilihan sampel yang digunakan sudah cukup menggambarkan keadaan populasi, digunakan nilai *Relative Standard Error* (RSE), yaitu hasil pembagian nilai SE dengan nilai estimasi suatu indikator, yang dinyatakan dalam persentase (%).
3. Faktor non teknis lainnya (*non sampling error*).
Non sampling error merupakan kesalahan yang muncul pada saat pengumpulan atau pengolahan data, sebagai akibat dari kesalahan petugas (*human error*). Termasuk *non sampling error* antara lain

kesalahan penyampaian materi dari instruktur kepada petugas lapangan, kesalahan penggunaan konsep definisi oleh petugas, kesalahan pemahaman antara petugas dengan responden, kesalahan mewawancarai responden *eligible*, kesalahan pengisian kuesioner, atau kesalahan saat input data ke komputer. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk memperkecil *non sampling error*, seperti pengawasan yang ketat atau manajemen lapangan yang baik. Akan tetapi, *non sampling error* tidak dapat dihilangkan sama sekali dan sulit untuk dievaluasi secara statistik.

Secara umum, semakin besar jumlah sampel pada suatu survei akan memperkecil *sampling error* dan memperbesar *non sampling error*. Sebaliknya, semakin kecil jumlah sampel akan memperbesar *sampling error* dan memperkecil *non sampling error*. Setiap desain survei harus mempertimbangkan ketiga faktor tersebut untuk mendapatkan data yang lebih berkualitas.

Kualitas data estimasi hasil survei dapat diamati dari nilai RSE, sehingga dapat diambil keputusan untuk mendiseminasikan dan memanfaatkan statistik yang dihasilkan. Nilai *sampling error* dari beberapa estimasi harus digunakan secara hati-hati. Secara umum, estimasi statistik yang dihitung dari jumlah kasus yang kecil akan menghasilkan nilai RSE yang besar. Angka estimasi yang sangat kecil juga akan menghasilkan nilai RSE yang tinggi, sehingga nilai estimasinya menjadi tidak akurat. Prosedur pengambilan keputusan berdasarkan nilai RSE adalah sebagai berikut:

- Estimasi statistik dengan nilai RSE kurang dari 25 persen dianggap akurat dan dapat digunakan untuk pengambilan kesimpulan;
- Estimasi statistik dengan nilai RSE 25 hingga 50 persen dianggap kurang akurat dan perlu kehati-hatian untuk digunakan;
- Estimasi statistik dengan nilai RSE di atas 50 persen dianggap sangat tidak akurat dan tidak dapat digunakan untuk pengambilan kesimpulan.

2.4 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam publikasi ini adalah analisis deskriptif dengan penyajian data dalam bentuk tabel, visualisasi berupa gambar atau grafik, serta ulasan sederhana. Analisis yang disajikan menjelaskan perbedaan pola serta gambaran antar daerah perkotaan dan perdesaan, jenis kelamin, status disabilitas, jenjang pendidikan, karakteristik sosial ekonomi, serta antar wilayah provinsi. Selain itu, disertakan pula analisis tren yang menjelaskan gambaran perkembangan beberapa indikator penunjang pendidikan antar periode waktu. Pada bagian akhir setiap bab dilengkapi dengan tabel-tabel yang menyajikan data pada level provinsi dan nilai *sampling error* untuk menjelaskan kualitas data yang disajikan.

<https://www.bps.go.id>

Bab 3

Biaya Pendidikan dan Sarana Transportasi

“Semakin tinggi jenjang pendidikan, semakin besar rata-rata total biaya pendidikan yang harus dikeluarkan siswa/mahasiswa”



SD/Sederajat



3,24
juta

SMP/Sederajat



5,59
juta

SM/Sederajat



7,80
juta

Perguruan Tinggi



14,47
juta

Dari seluruh siswa/mahasiswa, lebih dari setengahnya pergi ke sekolah dengan kendaraan pribadi



■ Kendaraan Umum ■ Kendaraan Pribadi ■ Tanpa Kendaraan



Biaya Pendidikan dan Sarana Transportasi



Pemerintah hingga kini masih berupaya mewujudkan salah satu agenda pembangunan yakni “meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing” melalui strategi pemerataan akses layanan pendidikan. Berbicara mengenai pemerataan pendidikan, tentu tidak terlepas dari biaya dan dana pendidikan sebagai penunjang utama untuk terselenggaranya sistem pendidikan yang sesuai dengan standar pendidikan nasional. Penunjang lain yang tidak kalah penting yaitu sarana transportasi, yang merupakan kunci dalam pemerataan pendidikan karena menyangkut aksesibilitas siswa/mahasiswa dari rumah menuju sekolah.

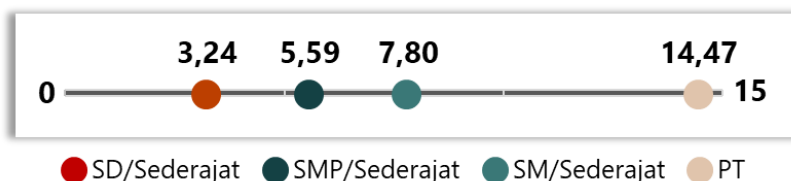
3.1 Biaya Pendidikan



Semakin tinggi jenjang pendidikan, semakin besar rata-rata biaya pendidikan yang harus dikeluarkan siswa/mahasiswa

Pendidikan merupakan hak dasar warga negara yang wajib dipenuhi dengan berprinsip keadilan sosial. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan, disebutkan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat. Pemerintah pun telah berupaya mewujudkannya melalui berbagai program yang tujuannya meringankan biaya pendidikan siswa/mahasiswa seperti penyediaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Program Indonesia Pintar (PIP). Biaya pendidikan dalam bab ini merupakan hasil penjumlahan dari uang pendaftaran, uang saku, uang transpor, dan biaya operasional seperti Sumbangan Pembinaan Pendidikan/Uang Kuliah Tunggal (SPP/UKT), seragam sekolah, alat tulis, buku pelajaran, serta biaya lainnya yang dikeluarkan oleh peserta didik.

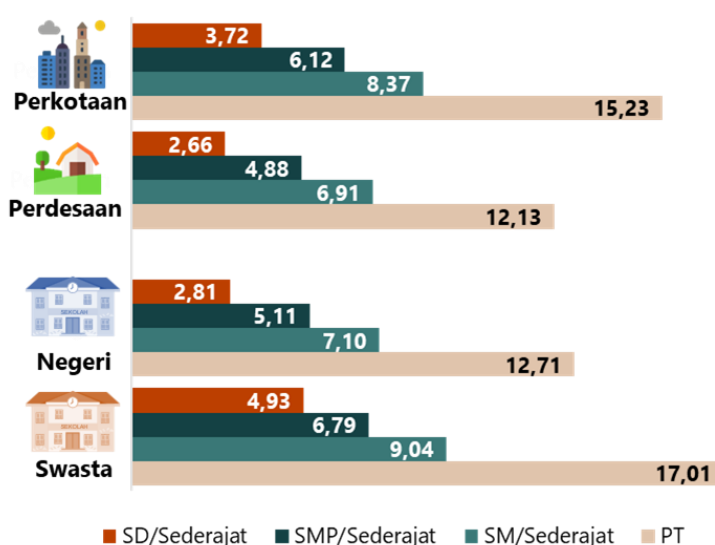
Gambar 3.1
Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2020/2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Pada Gambar 3.1 terlihat bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan, semakin besar rata-rata total biaya pendidikan yang harus dikeluarkan. Untuk jenjang perguruan tinggi, selama tahun ajaran 2020/2021 rata-rata total biaya yang diperlukan adalah 14,47 juta rupiah. Jumlah tersebut hampir dua kali lipat dari rata-rata total biaya pendidikan jenjang SM/ sederajat (7,80 juta rupiah). Melihat kondisi ini, dapat dikatakan bahwa untuk meningkatkan kualitas SDM Indonesia masih membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus karena bagi masyarakat khususnya yang berasal dari kelompok ekonomi menengah ke bawah, harus berupaya keras jika ingin mengenyam pendidikan tinggi.

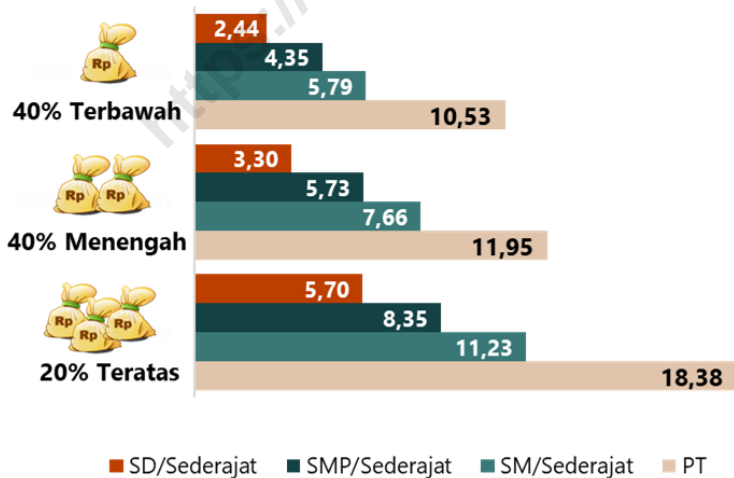
Gambar 3.2
Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Tipe Daerah, Penyelenggara Pendidikan, dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2020/2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Gambar 3.2 menunjukkan perbedaan rata-rata total biaya pendidikan siswa/mahasiswa yang tinggal di perkotaan dan perdesaan menurut jenjang pendidikan. Rata-rata total biaya pendidikan yang dikeluarkan siswa/mahasiswa di perkotaan lebih tinggi dibandingkan perdesaan untuk semua jenjang pendidikan. Jika dilihat berdasarkan penyelenggara pendidikan, rata-rata total biaya pendidikan yang harus dikeluarkan siswa/mahasiswa di sekolah swasta jauh lebih tinggi dibandingkan sekolah negeri. Pada jenjang SD/ sederajat, rata-rata total biaya pendidikan yang harus dibayarkan oleh siswa di sekolah swasta hampir mencapai 5 juta rupiah selama tahun ajaran 2020/2021. Hal ini dapat menjadi sinyal bahwa bantuan dana BOS yang juga diberikan untuk sekolah swasta masih belum dioptimalkan. Di samping itu, fenomena ini juga menandakan tingginya permintaan akan penyelenggaraan pendidikan dasar yang berkualitas, sehingga biaya yang tinggi pada sekolah swasta pun masih dipilih siswa.

Gambar 3.3
Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Kelompok Pengeluaran dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2020/2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Rata-rata total biaya pendidikan juga sangat berbeda jika dipilah berdasarkan status ekonomi siswa/mahasiswa (yang digambarkan dengan kelompok pengeluaran). Gambar 3.3 menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan siswa SD/ sederajat pada kelompok pengeluaran 20 persen teratas



Semakin tinggi kelompok pengeluaran, semakin tinggi pula rata-rata biaya pendidikan

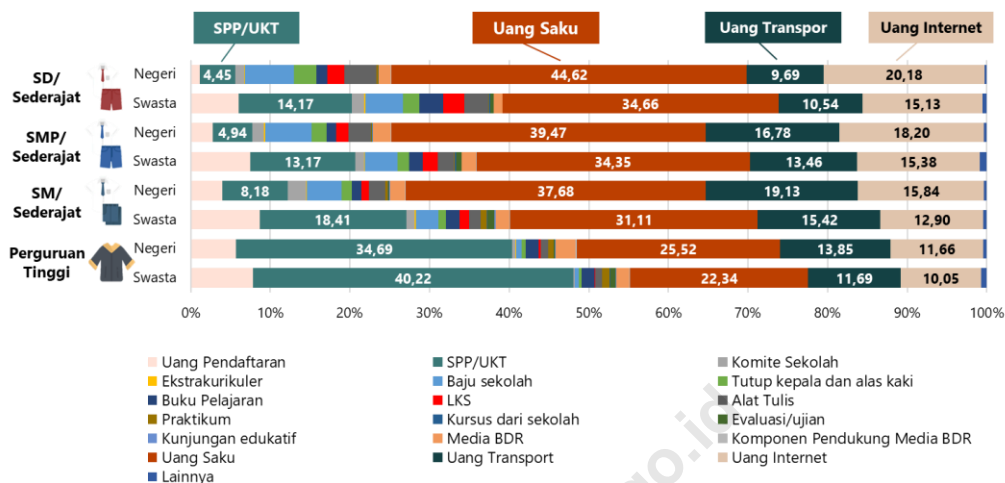
jauh lebih besar jika dibandingkan dengan kelompok 40 persen terbawah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa program PIP yang sasaran utamanya adalah siswa/mahasiswa yang orang tuanya tidak dan/atau kurang mampu telah cukup menekan biaya pendidikan siswa/mahasiswa pada kelompok pengeluaran 40 persen terbawah. Untuk jenjang pendidikan

SD/ sederajat, rata-rata total biaya yang dikeluarkan siswa yang berasal dari kelompok pengeluaran 20% teratas mencapai 5,7 juta rupiah selama tahun ajaran 2020/2021. Jumlah tersebut lebih dari dua kali lipat dibandingkan rata-rata total biaya yang dikeluarkan oleh siswa SD/ sederajat dari kelompok pengeluaran 40% terbawah (2,44 juta rupiah). Namun demikian, siswa yang berasal dari kelompok pengeluaran 40% terbawah masih harus mengeluarkan sekitar 4,35 juta rupiah per tahun untuk dapat menikmati bangku SMP/ sederajat dan 5,79 juta rupiah per tahun untuk jenjang SM/ sederajat. Hal ini tentu perlu menjadi perhatian karena siswa dengan kondisi ekonomi terbawah harus mengeluarkan uang yang terbilang besar untuk dapat mengenyam pendidikan dasar dan menengah. Belum lagi jika mereka ingin melanjutkan pendidikan tinggi, rata-rata total biaya yang dikeluarkan mencapai lebih dari 10 juta rupiah dalam setahun.

3.2 Komponen Biaya Pendidikan

Komponen biaya pendidikan digunakan untuk mengetahui komposisi penggunaan biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh siswa/mahasiswa secara rinci. Informasi mengenai komposisi penggunaan biaya pendidikan dapat memberikan gambaran tentang jenis kebutuhan yang membebani siswa/mahasiswa pada masing-masing jenjang pendidikan. Dengan demikian dapat diketahui jenis intervensi program yang tepat untuk membantu kebutuhan biaya pendidikan peserta didik, terutama untuk mendukung program wajib belajar dan pemerataan pendidikan.

Gambar 3.4
Persentase Penggunaan Biaya Pendidikan Menurut Penyelenggara Pendidikan, Jenjang Pendidikan, dan Komponen Biaya, Tahun Ajaran 2020/2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

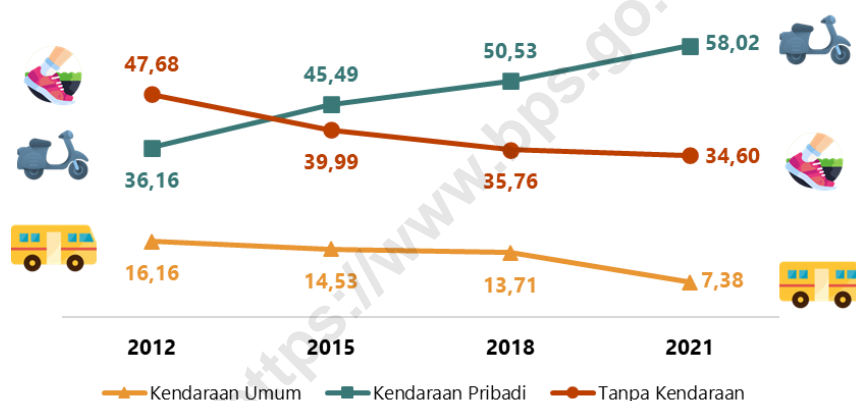
Pada Gambar 3.4 dapat dilihat bahwa pada semua jenjang pendidikan, sebagian besar pengeluaran biaya pendidikan adalah untuk keperluan SPP/UKT, uang saku, transport, dan internet. Namun, terdapat perbedaan pola penggunaan biaya oleh mahasiswa di perguruan tinggi dengan jenjang di bawahnya. Untuk jenjang SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SM/ sederajat, sebagian besar pengeluaran digunakan untuk uang saku. Sementara untuk jenjang perguruan tinggi, lebih dari sepertiga dari total biaya pendidikan digunakan untuk SPP/UKT. Komposisi rata-rata biaya pendidikan tersebut memperlihatkan bahwa program BOS telah berhasil menekan biaya operasional bagi jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Disparitas biaya pendidikan berdasarkan penyelenggaraan pendidikan terlihat terutama pada komponen SPP/UKT. Gambar 3.4 memperlihatkan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, persentase penggunaan biaya untuk SPP/UKT pada sekolah negeri terbilang kecil jika dibandingkan pada sekolah swasta, yakni hanya sekitar 4 persen dari total biaya pada jenjang SD/ sederajat dan SMP/ sederajat, serta sekitar 8 persen dari total biaya pada jenjang SM/ sederajat. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa dana BOS yang diberikan sangat bermanfaat dalam menekan biaya operasional sekolah pada sekolah negeri.

3.3 Sarana Transportasi

Sarana transportasi bagi siswa/mahasiswa perlu diperhatikan untuk menjamin terselenggaranya pemerataan pendidikan. Transportasi dapat meningkatkan aksesibilitas siswa/mahasiswa dari rumah menuju sekolah, terlebih bagi siswa/mahasiswa yang tinggal di daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T). Kemudahan akses menuju ke sekolah melalui tersedianya sarana transportasi yang memadai dapat memberi peluang lebih besar bagi anak di wilayah 3T tersebut untuk mendapatkan layanan pendidikan dasar berkualitas.

Gambar 3.5
Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, Tahun 2012-2021

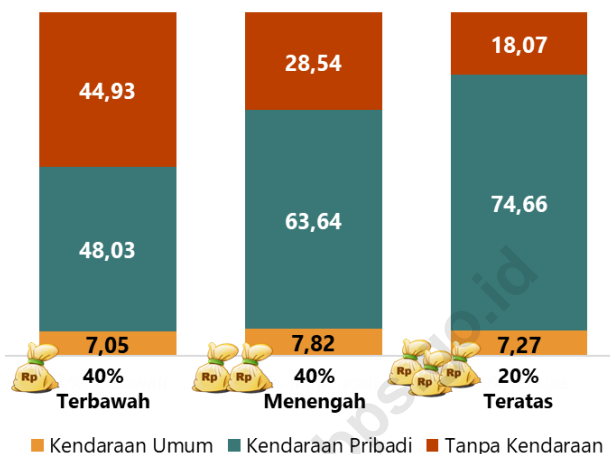


Sumber: BPS, Susenas MSBP 2012, 2015, 2018, dan 2021

Dalam hampir satu dekade terakhir, telah terjadi pergeseran sarana transportasi yang rutin digunakan siswa/mahasiswa ke sekolah. Seperti yang terlihat pada Gambar 3.5, jika pada tahun 2012 sebagian besar siswa/mahasiswa pergi ke sekolah tanpa kendaraan, kini lebih dari separuh siswa/mahasiswa pergi ke sekolah justru menggunakan kendaraan pribadi (58,02 persen). Sementara itu, kendaraan umum adalah sarana transportasi yang paling jarang digunakan oleh siswa/mahasiswa dan persentasenya terus mengalami penurunan dari tahun 2012 hingga 2021. Data tahun 2021 menunjukkan bahwa dari 100 siswa/mahasiswa, hanya sekitar 7 siswa/mahasiswa yang pergi ke sekolah menggunakan kendaraan umum. Angka tersebut turun hampir setengah dari data tahun 2018. Fenomena ini tidak terlepas dari adanya pandemi Covid-19

sehingga para siswa/mahasiswa lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi dan menghindari kendaraan umum.

Gambar 3.6
Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Kelompok Pengeluaran dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, Tahun 2021



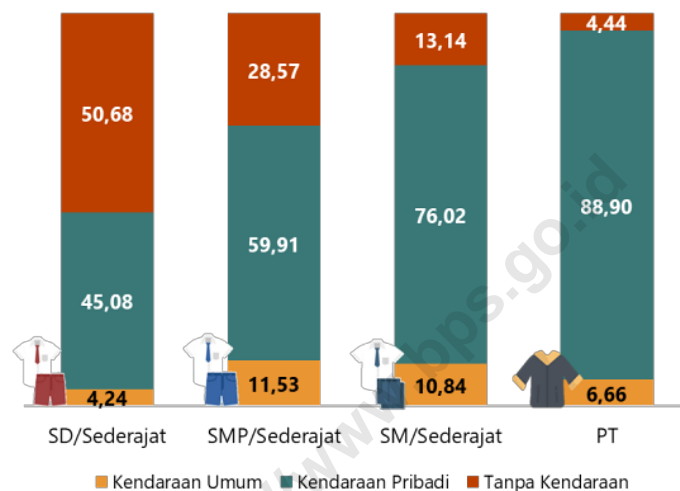
Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Pola penggunaan transportasi oleh siswa/mahasiswa ke sekolah berbeda jika dilihat berdasarkan status ekonomi (yang digambarkan dengan kelompok pengeluaran). Pada Gambar 3.6 terlihat bahwa semakin tinggi kelompok pengeluaran, semakin besar persentase siswa/mahasiswa yang ke sekolah menggunakan kendaraan pribadi. Sebaliknya, semakin rendah kelompok pengeluaran, semakin besar persentase siswa/mahasiswa yang ke sekolah tanpa kendaraan atau berjalan kaki. Berjalan kaki merupakan moda transportasi yang paling sedikit membutuhkan biaya sehingga wajar jika siswa/mahasiswa pada kelompok pengeluaran 40 persen terbawah yang paling banyak pergi ke sekolah dengan berjalan kaki. Dengan berjalan kaki, mereka dapat menekan biaya pendidikan karena biaya transportasi yang diperlukan sedikit atau bahkan tidak ada.

Jika dilihat menurut jenjang pendidikan, Gambar 3.7 menunjukkan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan, semakin besar persentase siswa/mahasiswa yang ke sekolah menggunakan kendaraan pribadi. Sebaliknya, persentase siswa/mahasiswa yang berjalan kaki ke sekolah semakin turun seiring

meningkatnya jenjang pendidikan. Bahkan, persentase siswa SD/ sederajat yang ke sekolah dengan berjalan kaki sebelas kali lebih besar dibandingkan persentase mahasiswa yang ke perguruan tinggi dengan berjalan kaki (50,68 persen berbanding 4,44 persen).

Gambar 3.7
Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Jenjang Pendidikan dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, Tahun 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Data hasil pendataan Potensi Desa atau Podes tahun 2021 menunjukkan jumlah sekolah SD/MI di Indonesia mencapai lebih dari 177 ribu, jumlah sekolah SMP/MTs sekitar 60 ribu, jumlah sekolah SMA/MA/SMK sekitar 38 ribu, dan jumlah perguruan tinggi hanya sekitar 4 ribuan. Dengan kata lain, semakin tinggi jenjang pendidikan, semakin jarang infrastruktur pendidikan yang tersedia, atau semakin jauh letak infrastruktur pendidikan dari rumah siswa/mahasiswa. Sehingga, sangat wajar apabila siswa SD/ sederajat mayoritas berjalan kaki ke sekolah mengingat banyaknya sekolah SD/ sederajat yang tersebar hampir di seluruh desa/ kelurahan dan dapat dijangkau dengan berjalan kaki.

Tabel 3.1
Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Jenjang Pendidikan dan Karakteristik, Juli 2020 - Juni 2021

Karakteristik	Jenjang Pendidikan			
	SD/Sederajat	SMP/Sederajat	SM/Sederajat	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total	3,24	5,59	7,80	14,47
Kelompok Pengeluaran				
Rumah tangga				
40% Terbawah	2,44	4,35	5,79	10,53
40% Menengah	3,30	5,73	7,66	11,95
20% Teratas	5,70	8,35	11,23	18,38
Tipe Daerah				
Perkotaan	3,72	6,12	8,37	15,23
Perdesaan	2,66	4,88	6,91	12,13
Penyelenggara Pendidikan				
Negeri	2,81	5,11	7,10	12,71
Swasta	4,93	6,79	9,04	17,01

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.2.1
Persentase Penggunaan Biaya Pendidikan SD/Sederajat Menurut Penyelenggara Pendidikan dan Komponen Biaya, Tahun Ajaran 2020/2021

Jenis Pengeluaran	Penyelenggara Pendidikan	
	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)
Pendaftaran	1,17	6,06
SPP/UKT	4,45	14,17
Komite sekolah	1,07	1,52
Ekstrakurikuler	0,11	0,18
Baju sekolah dan perlengkapannya	6,12	4,76
Tutup kepala dan alas kaki	2,82	2,01
Buku Pelajaran/panduan/diktat	1,45	3,05
LKS	2,11	2,62
Alat tulis dan perlengkapan lainnya	4,03	3,01
Praktikum	0,13	0,08
Kursus yang diselenggarakan sekolah	0,05	0,18
Evaluasi/ujian	0,07	0,42
Kunjungan edukatif	0,01	0,02
Media BDR	1,51	1,06
Komponen pendukung media BDR	0,09	0,03
Uang saku	44,62	34,66
Transpor	9,69	10,54
Internet	20,18	15,13
Lainnya	0,32	0,51
Total	100,00	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.2.2
Persentase Penggunaan Biaya Pendidikan SMP/Sederajat Menurut Penyelenggara Pendidikan dan Komponen Biaya, Tahun Ajaran 2020/2021

Jenis Pengeluaran	Penyelenggara Pendidikan	
	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)
Pendaftaran	2,79	7,51
SPP/UKT	4,94	13,17
Komite sekolah	1,46	1,10
Ekstrakurikuler	0,15	0,13
Baju sekolah dan perlengkapannya	5,83	4,10
Tutup kepala dan alas kaki	1,91	1,44
Buku Pelajaran/panduan/diktat	1,22	1,71
LKS	1,55	1,85
Alat tulis dan perlengkapan lainnya	2,76	2,04
Praktikum	0,10	0,15
Kursus yang diselenggarakan sekolah	0,03	0,11
Evaluasi/ujian	0,11	0,68
Kunjungan edukatif	0,04	0,07
Media BDR	2,20	1,77
Komponen pendukung media BDR	0,09	0,05
Uang saku	39,47	34,35
Transpor	16,78	13,46
Internet	18,20	15,38
Lainnya	0,37	0,92
Total	100,00	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.2.3
Persentase Penggunaan Biaya Pendidikan SM/Sederajat Menurut Penyelenggara Pendidikan dan Komponen Biaya, Tahun Ajaran 2020/2021

Jenis Pengeluaran	Penyelenggara Pendidikan	
	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)
Pendaftaran	4,00	8,65
SPP/UKT	8,18	18,41
Komite sekolah	2,30	1,06
Ekstrakurikuler	0,13	0,18
Baju sekolah dan perlengkapannya	4,31	2,77
Tutup kepala dan alas kaki	1,31	1,00
Buku Pelajaran/panduan/diktat	1,16	1,67
LKS	1,02	1,19
Alat tulis dan perlengkapan lainnya	2,03	1,52
Praktikum	0,36	0,77
Kursus yang diselenggarakan sekolah	0,05	0,08
Evaluasi/ujian	0,13	0,87
Kunjungan edukatif	0,05	0,09
Media BDR	1,86	1,78
Komponen pendukung media BDR	0,09	0,06
Uang saku	37,68	31,11
Transpor	19,13	15,42
Internet	15,84	12,90
Lainnya	0,36	0,46
Total	100,00	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.2.4
Persentase Penggunaan Biaya Pendidikan Perguruan Tinggi Menurut Penyelenggara Pendidikan dan Komponen Biaya, Tahun Ajaran 2020/2021

Jenis Pengeluaran	Penyelenggara Pendidikan	
	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)
Pendaftaran	5,70	7,81
SPP/UKT	34,69	40,22
Komite sekolah	0,42	0,19
Ekstrakurikuler	0,06	0,05
Baju sekolah dan perlengkapannya	0,71	0,53
Tutup kepala dan alas kaki	0,48	0,29
Buku Pelajaran/panduan/diktat	1,67	1,61
LKS	0,25	0,09
Alat tulis dan perlengkapan lainnya	0,92	0,87
Praktikum	0,65	0,97
Kursus yang diselenggarakan sekolah	0,02	0,03
Evaluasi/ujian	0,20	0,73
Kunjungan edukatif	0,07	0,09
Media BDR	2,50	1,63
Komponen pendukung media BDR	0,15	0,07
Uang saku	25,52	22,34
Transpor	13,85	11,69
Internet	11,66	10,05
Lainnya	0,47	0,74
Total	100,00	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.3
Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Karakteristik dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, Tahun 2021

Karakteristik	Sarana Transportasi			Total
	Kendaraan Umum	Kendaraan Pribadi	Tanpa Kendaraan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total	7,38	58,02	34,60	100
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	6,34	58,96	34,69	100
Perempuan	8,45	57,04	34,51	100
Status Disabilitas				
Disabilitas	5,52	79,69	14,79	100
Non Disabilitas	7,39	57,95	34,66	100
Kelompok Pengeluaran				
Rumah tangga				
40% Terbawah	7,05	48,03	44,93	100
40% Menengah	7,82	63,64	28,54	100
20% Teratas	7,27	74,66	18,07	100
Tipe Daerah				100
Perkotaan	9,13	61,16	29,71	
Perdesaan	5,50	54,62	39,88	100
Jenjang Pendidikan				100
SD/Sederajat	4,24	45,08	50,68	
SMPSederajat	11,53	59,91	28,57	100
SM/Sederajat	10,84	76,02	13,14	100
Perguruan Tinggi	6,66	88,90	4,44	100

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.4.1
Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Juli 2020 - Juni 2021 (Perkotaan)

Provinsi	Jenjang Pendidikan			
	SD/Sederajat	SMP/Sederajat	SM/Sederajat	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3,25	4,74	6,61	10,04
Sumatera Utara	2,96	4,87	6,39	12,30
Sumatera Barat	4,17	5,94	8,20	13,67
Riau	3,97	6,16	7,66	16,38
Jambi	3,59	5,76	8,47	11,69
Sumatera Selatan	3,35	7,80	9,02	17,93
Bengkulu	5,23	4,45	11,56	12,93
Lampung	2,38	4,35	6,82	13,72
Kep. Bangka Belitung	4,00	5,35	11,82	13,23
Kepulauan Riau	4,92	8,18	7,97	14,71
DKI Jakarta	4,78	6,73	11,60	16,74
Jawa Barat	3,66	6,26	8,90	15,35
Jawa Tengah	3,54	5,14	7,00	15,71
DI Yogyakarta	5,18	5,56	8,45	21,36
Jawa Timur	3,50	7,16	8,31	16,14
Banten	4,70	8,91	11,18	19,95
Bali	4,82	5,20	7,86	15,61
Nusa Tenggara Barat	2,59	5,14	7,16	13,83
Nusa Tenggara Timur	2,04	3,55	4,57	9,50
Kalimantan Barat	2,86	4,24	6,42	16,62
Kalimantan Tengah	3,02	4,29	6,26	13,72
Kalimantan Selatan	3,25	6,11	7,23	10,62
Kalimantan Timur	4,83	6,46	10,92	15,13
Kalimantan Utara	4,71	4,81	8,37	10,60
Sulawesi Utara	3,72	5,03	7,32	11,13
Sulawesi Tengah	2,38	4,43	5,74	8,52
Sulawesi Selatan	2,83	5,45	6,41	11,97
Sulawesi Tenggara	2,72	4,03	5,38	11,50
Gorontalo	2,12	3,97	6,59	8,22
Sulawesi Barat	1,84	3,06	5,08	8,00
Maluku	2,45	5,13	6,48	21,60
Maluku Utara	4,05	8,88	12,12	21,22
Papua Barat	8,36	9,77	12,28	11,63
Papua	5,52	9,19	8,60	14,52
Indonesia	3,72	6,12	8,37	15,23

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.4.2
Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Juli 2020 - Juni 2021 (Perdesaan)

Provinsi	Jenjang Pendidikan			
	SD/Sederajat	SMP/Sederajat	SM/Sederajat	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,79	4,41	7,25	10,88
Sumatera Utara	1,84	3,83	6,06	10,21
Sumatera Barat	2,45	4,85	6,68	11,57
Riau	3,12	6,38	10,10	12,52
Jambi	3,27	5,64	6,77	10,68
Sumatera Selatan	2,37	4,78	6,21	11,71
Bengkulu	2,54	4,44	6,35	10,35
Lampung	2,95	3,92	5,81	14,09
Kep. Bangka Belitung	4,05	5,37	7,33	10,36
Kepulauan Riau	2,38	5,90	5,94	8,77
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	3,37	6,83	7,29	18,83
Jawa Tengah	2,60	5,39	8,97	12,42
DI Yogyakarta	2,53	4,21	5,93	17,74
Jawa Timur	2,98	4,79	6,79	11,58
Banten	4,18	5,13	7,48	14,28
Bali	2,20	4,61	10,58	16,33
Nusa Tenggara Barat	2,13	3,78	6,17	10,65
Nusa Tenggara Timur	1,68	3,17	5,45	10,95
Kalimantan Barat	2,29	4,19	6,43	13,47
Kalimantan Tengah	3,25	5,37	7,60	12,78
Kalimantan Selatan	2,59	4,22	6,18	10,04
Kalimantan Timur	3,21	5,11	8,63	9,63
Kalimantan Utara	1,77	2,74	6,16	7,67
Sulawesi Utara	1,68	3,84	5,18	13,74
Sulawesi Tengah	1,64	3,35	5,02	11,49
Sulawesi Selatan	2,01	4,73	5,55	11,35
Sulawesi Tenggara	1,68	2,95	4,32	11,86
Gorontalo	2,22	3,57	4,99	11,31
Sulawesi Barat	1,62	5,95	5,83	8,74
Maluku	NA	NA	6,39	13,10
Maluku Utara	4,29	3,76	6,13	11,78
Papua Barat	2,65	4,92	7,77	18,04
Papua	2,10	3,97	5,63	13,41
Indonesia	2,66	4,88	6,91	12,13

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.4.3
Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Juli 2020 - Juni 2021 (Negeri)

Provinsi	Jenjang Pendidikan			
	SD/Sederajat	SMP/Sederajat	SM/Sederajat	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,86	4,43	7,03	10,56
Sumatera Utara	2,09	4,01	5,50	11,26
Sumatera Barat	2,96	5,37	7,59	13,03
Riau	3,11	6,19	8,50	11,99
Jambi	3,17	5,67	6,55	10,63
Sumatera Selatan	2,49	5,80	6,84	15,13
Bengkulu	2,71	4,45	8,24	11,18
Lampung	2,74	3,91	6,35	13,27
Kep. Bangka Belitung	3,81	4,98	9,66	12,36
Kepulauan Riau	3,71	6,87	7,05	12,95
DKI Jakarta	3,05	5,17	7,74	13,99
Jawa Barat	3,09	5,20	8,07	12,43
Jawa Tengah	2,62	4,74	7,29	13,98
DI Yogyakarta	2,93	4,78	7,03	14,93
Jawa Timur	2,93	6,25	7,76	13,14
Banten	3,58	7,05	7,74	13,72
Bali	3,82	4,44	8,05	14,15
Nusa Tenggara Barat	2,34	4,39	6,87	11,56
Nusa Tenggara Timur	1,30	2,86	4,55	9,52
Kalimantan Barat	2,37	3,98	6,07	16,10
Kalimantan Tengah	2,97	4,86	6,89	12,59
Kalimantan Selatan	2,64	4,84	6,88	10,67
Kalimantan Timur	3,79	5,63	9,71	10,90
Kalimantan Utara	3,06	3,83	7,58	9,80
Sulawesi Utara	2,17	4,01	5,96	10,52
Sulawesi Tengah	1,85	3,83	5,18	9,91
Sulawesi Selatan	2,19	4,95	5,27	11,39
Sulawesi Tenggara	1,81	3,27	4,62	10,85
Gorontalo	1,96	3,73	5,64	8,53
Sulawesi Barat	1,63	5,92	5,99	9,74
Maluku	NA	NA	6,15	23,48
Maluku Utara	4,03	5,28	7,54	18,49
Papua Barat	4,32	6,49	9,83	11,44
Papua	2,81	4,92	6,18	13,13
Indonesia	2,81	5,11	7,10	12,71

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.4.4
Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Juli 2020 - Juni 2021 (Swasta)

Provinsi	Jenjang Pendidikan			
	SD/Sederajat	SMP/Sederajat	SM/Sederajat	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4,25	6,10	7,25	9,67
Sumatera Utara	3,36	5,03	7,23	11,84
Sumatera Barat	5,79	5,95	6,66	13,07
Riau	4,84	6,66	9,90	19,37
Jambi	5,51	5,80	12,81	12,25
Sumatera Selatan	4,63	5,84	9,14	17,03
Bengkulu	9,17	4,29	6,68	15,28
Lampung	3,07	4,56	5,79	15,00
Kep. Bangka Belitung	6,89	8,86	10,98	13,97
Kepulauan Riau	6,49	11,22	10,20	16,05
DKI Jakarta	9,41	9,37	14,29	19,28
Jawa Barat	5,63	8,14	9,14	18,93
Jawa Tengah	4,64	6,20	8,44	15,95
DI Yogyakarta	8,68	6,72	10,49	27,72
Jawa Timur	4,04	5,89	7,60	17,47
Banten	8,80	8,97	12,71	23,32
Bali	6,03	7,36	9,97	18,20
Nusa Tenggara Barat	2,41	4,46	6,32	14,02
Nusa Tenggara Timur	2,78	4,62	6,81	11,20
Kalimantan Barat	3,28	5,89	8,37	12,44
Kalimantan Tengah	4,80	5,36	7,25	16,00
Kalimantan Selatan	4,60	6,90	6,25	9,89
Kalimantan Timur	6,60	8,72	12,51	19,69
Kalimantan Utara	6,90	6,42	9,80	10,54
Sulawesi Utara	3,85	5,99	8,32	15,69
Sulawesi Tengah	1,88	3,33	6,11	8,97
Sulawesi Selatan	3,45	5,81	8,70	12,26
Sulawesi Tenggara	4,16	3,92	6,13	13,04
Gorontalo	4,04	4,15	4,98	11,24
Sulawesi Barat	2,03	1,79	3,78	6,49
Maluku	2,48	4,89	7,78	10,65
Maluku Utara	NA	6,20	10,12	9,36
Papua Barat	6,02	8,70	9,58	15,50
Papua	3,64	9,03	12,18	17,80
Indonesia	4,93	6,79	9,04	17,01

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.4.5
Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Juli 2020 - Juni 2021 (Total)

Provinsi	Jenjang Pendidikan			
	SD/Sederajat	SMP/Sederajat	SM/Sederajat	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,94	4,53	7,04	10,44
Sumatera Utara	2,43	4,37	6,25	11,54
Sumatera Barat	3,28	5,41	7,49	13,04
Riau	3,44	6,29	8,90	15,32
Jambi	3,37	5,69	7,36	11,19
Sumatera Selatan	2,74	5,81	7,51	15,71
Bengkulu	3,36	4,44	8,14	12,06
Lampung	2,79	4,08	6,14	13,87
Kep. Bangka Belitung	4,02	5,36	9,95	12,78
Kepulauan Riau	4,69	7,93	7,86	14,52
DKI Jakarta	4,78	6,73	11,60	16,74
Jawa Barat	3,60	6,37	8,63	15,67
Jawa Tengah	3,09	5,26	7,85	14,81
DI Yogyakarta	4,53	5,14	7,96	21,10
Jawa Timur	3,26	6,13	7,70	14,76
Banten	4,55	7,62	10,32	19,59
Bali	4,03	5,03	8,59	15,70
Nusa Tenggara Barat	2,36	4,41	6,77	12,63
Nusa Tenggara Timur	1,76	3,26	5,19	10,09
Kalimantan Barat	2,48	4,21	6,43	15,59
Kalimantan Tengah	3,15	4,94	6,95	13,26
Kalimantan Selatan	2,89	5,21	6,71	10,43
Kalimantan Timur	4,30	6,04	10,27	14,57
Kalimantan Utara	3,45	4,03	7,68	9,99
Sulawesi Utara	2,73	4,46	6,40	11,73
Sulawesi Tengah	1,85	3,77	5,28	9,68
Sulawesi Selatan	2,36	5,07	5,99	11,75
Sulawesi Tenggara	2,02	3,33	4,78	11,57
Gorontalo	2,18	3,77	5,59	8,98
Sulawesi Barat	1,67	5,32	5,66	8,51
Maluku	3,29	8,71	6,44	19,44
Maluku Utara	4,23	5,47	8,04	17,47
Papua Barat	4,86	7,07	9,77	13,32
Papua	2,99	5,38	7,07	14,10
Indonesia	3,24	5,59	7,80	14,47

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.5.1
Persentase Siswa Menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, 2021 (SD/Sederajat)

Provinsi	Sarana Transportasi			Total
	Kendaraan Umum	Kendaraan Pribadi	Tanpa Kendaraan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3,82	55,62	40,56	100,00
Sumatera Utara	7,77	45,67	46,57	100,00
Sumatera Barat	7,74	49,48	42,78	100,00
Riau	4,20	65,95	29,86	100,00
Jambi	4,00	67,33	28,67	100,00
Sumatera Selatan	3,50	54,65	41,85	100,00
Bengkulu	7,43	46,54	46,04	100,00
Lampung	2,26	53,07	44,67	100,00
Kep. Bangka Belitung	3,63	71,66	24,71	100,00
Kepulauan Riau	9,08	60,66	30,25	100,00
DKI Jakarta	NA	76,99	NA	100,00
Jawa Barat	6,11	30,01	63,88	100,00
Jawa Tengah	2,83	54,06	43,11	100,00
DI Yogyakarta	NA	77,44	16,39	100,00
Jawa Timur	2,30	60,05	37,65	100,00
Banten	4,91	29,66	65,43	100,00
Bali	9,11	51,64	39,25	100,00
Nusa Tenggara Barat	1,23	27,32	71,45	100,00
Nusa Tenggara Timur	1,45	13,72	84,82	100,00
Kalimantan Barat	1,15	49,84	49,01	100,00
Kalimantan Tengah	2,34	48,28	49,38	100,00
Kalimantan Selatan	2,17	62,15	35,68	100,00
Kalimantan Timur	4,53	61,59	33,88	100,00
Kalimantan Utara	NA	60,32	35,66	100,00
Sulawesi Utara	10,93	18,90	70,17	100,00
Sulawesi Tengah	NA	36,07	62,66	100,00
Sulawesi Selatan	3,31	35,88	60,81	100,00
Sulawesi Tenggara	2,96	35,93	61,10	100,00
Gorontalo	6,48	28,13	65,39	100,00
Sulawesi Barat	5,95	36,37	57,69	100,00
Maluku	7,54	19,26	73,20	100,00
Maluku Utara	5,83	19,01	75,16	100,00
Papua Barat	5,54	38,66	55,80	100,00
Papua	3,88	28,40	67,73	100,00
Indonesia	4,24	45,08	50,68	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.5.2
Persentase Siswa Menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin yang
Digunakan ke Sekolah, 2021 (SMP/Sederajat)

Provinsi	Sarana Transportasi			Total
	Kendaraan Umum	Kendaraan Pribadi	Tanpa Kendaraan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	7,65	66,16	26,19	100,00
Sumatera Utara	20,76	49,43	29,80	100,00
Sumatera Barat	15,04	63,29	21,67	100,00
Riau	6,58	76,27	17,15	100,00
Jambi	11,43	73,67	14,90	100,00
Sumatera Selatan	10,82	67,02	22,16	100,00
Bengkulu	15,80	59,57	24,63	100,00
Lampung	3,66	78,72	17,62	100,00
Kep. Bangka Belitung	2,66	86,95	10,39	100,00
Kepulauan Riau	NA	40,73	38,70	100,00
DKI Jakarta	NA	39,90	42,38	100,00
Jawa Barat	20,46	44,78	34,76	100,00
Jawa Tengah	8,31	73,58	18,11	100,00
DI Yogyakarta	NA	95,87	NA	100,00
Jawa Timur	6,25	77,61	16,13	100,00
Banten	12,92	50,31	36,77	100,00
Bali	NA	74,32	14,79	100,00
Nusa Tenggara Barat	3,08	48,51	48,41	100,00
Nusa Tenggara Timur	8,62	21,15	70,23	100,00
Kalimantan Barat	NA	68,39	30,74	100,00
Kalimantan Tengah	4,62	68,18	27,20	100,00
Kalimantan Selatan	NA	80,22	18,66	100,00
Kalimantan Timur	10,73	69,20	20,07	100,00
Kalimantan Utara	NA	51,87	42,94	100,00
Sulawesi Utara	26,11	27,02	46,88	100,00
Sulawesi Tengah	6,07	53,55	40,38	100,00
Sulawesi Selatan	12,21	57,98	29,82	100,00
Sulawesi Tenggara	6,86	43,10	50,04	100,00
Gorontalo	23,11	43,06	33,83	100,00
Sulawesi Barat	10,40	54,07	35,53	100,00
Maluku	14,13	18,19	67,68	100,00
Maluku Utara	15,66	26,93	57,41	100,00
Papua Barat	16,12	43,54	40,34	100,00
Papua	5,09	42,87	52,03	100,00
Indonesia	11,53	59,91	28,57	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.5.3
Persentase Siswa Menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin yang
Digunakan ke Sekolah, 2021 (SM/Sederajat)

Provinsi	Sarana Transportasi			Total
	Kendaraan Umum	Kendaraan Pribadi	Tanpa Kendaraan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	6,99	78,74	14,27	100,00
Sumatera Utara	23,03	56,88	20,09	100,00
Sumatera Barat	11,48	76,94	11,58	100,00
Riau	4,17	87,72	8,11	100,00
Jambi	NA	92,66	5,96	100,00
Sumatera Selatan	13,25	76,72	10,03	100,00
Bengkulu	9,98	82,22	7,80	100,00
Lampung	3,39	89,36	7,26	100,00
Kep. Bangka Belitung	4,14	92,52	NA	100,00
Kepulauan Riau	NA	84,44	NA	100,00
DKI Jakarta	NA	38,28	38,83	100,00
Jawa Barat	18,74	67,61	13,65	100,00
Jawa Tengah	5,46	86,64	7,90	100,00
DI Yogyakarta	NA	93,67	NA	100,00
Jawa Timur	2,17	91,20	6,63	100,00
Banten	16,21	73,05	10,74	100,00
Bali	NA	96,65	NA	100,00
Nusa Tenggara Barat	3,42	77,95	18,64	100,00
Nusa Tenggara Timur	19,60	36,86	43,54	100,00
Kalimantan Barat	1,92	83,75	14,33	100,00
Kalimantan Tengah	NA	87,24	9,33	100,00
Kalimantan Selatan	2,44	87,51	10,05	100,00
Kalimantan Timur	NA	88,87	NA	100,00
Kalimantan Utara	16,22	71,14	NA	100,00
Sulawesi Utara	33,86	49,35	16,80	100,00
Sulawesi Tengah	5,99	78,83	15,18	100,00
Sulawesi Selatan	8,92	80,20	10,88	100,00
Sulawesi Tenggara	13,27	60,17	26,56	100,00
Gorontalo	27,89	57,34	14,77	100,00
Sulawesi Barat	14,86	71,02	14,12	100,00
Maluku	16,10	46,24	37,66	100,00
Maluku Utara	22,18	33,17	44,65	100,00
Papua Barat	15,15	65,66	19,19	100,00
Papua	5,85	58,52	35,63	100,00
Indonesia	10,84	76,02	13,14	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.5.4
Persentase Mahasiswa Menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin yang
Digunakan ke Sekolah, 2021 (Perguruan Tinggi)

Provinsi	Sarana Transportasi			Total
	Kendaraan Umum	Kendaraan Pribadi	Tanpa Kendaraan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,93	93,03	4,04	100,00
Sumatera Utara	13,99	81,18	4,83	100,00
Sumatera Barat	9,23	85,42	NA	100,00
Riau	NA	89,21	NA	100,00
Jambi	NA	97,30	NA	100,00
Sumatera Selatan	10,62	84,08	5,31	100,00
Bengkulu	NA	89,61	NA	100,00
Lampung	NA	86,19	NA	100,00
Kep. Bangka Belitung	6,46	93,54	NA	100,00
Kepulauan Riau	NA	100,00	NA	100,00
DKI Jakarta	11,94	65,08	NA	100,00
Jawa Barat	6,96	90,92	2,11	100,00
Jawa Tengah	NA	93,61	5,40	100,00
DI Yogyakarta	NA	100,00	NA	100,00
Jawa Timur	3,03	94,52	2,44	100,00
Banten	NA	96,27	NA	100,00
Bali	NA	100,00	NA	100,00
Nusa Tenggara Barat	NA	91,89	5,47	100,00
Nusa Tenggara Timur	22,21	58,40	19,38	100,00
Kalimantan Barat	NA	95,85	NA	100,00
Kalimantan Tengah	NA	95,56	NA	100,00
Kalimantan Selatan	NA	98,60	1,40	100,00
Kalimantan Timur	NA	100,00	NA	100,00
Kalimantan Utara	NA	100,00	NA	100,00
Sulawesi Utara	23,58	71,08	5,35	100,00
Sulawesi Tengah	NA	96,68	NA	100,00
Sulawesi Selatan	3,82	93,33	2,85	100,00
Sulawesi Tenggara	13,60	83,91	2,49	100,00
Gorontalo	28,57	63,41	NA	100,00
Sulawesi Barat	NA	86,68	NA	100,00
Maluku	33,03	53,50	13,47	100,00
Maluku Utara	11,72	71,71	16,58	100,00
Papua Barat	27,61	68,40	3,99	100,00
Papua	12,99	74,70	12,31	100,00
Indonesia	6,66	88,90	4,44	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.5.5
Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, 2021 (Perkotaan)

Provinsi	Sarana Transportasi			Total
	Kendaraan Umum	Kendaraan Pribadi	Tanpa Kendaraan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,76	81,00	16,24	100,00
Sumatera Utara	15,70	58,83	25,47	100,00
Sumatera Barat	13,48	65,19	21,34	100,00
Riau	5,69	79,52	14,79	100,00
Jambi	10,61	79,82	9,57	100,00
Sumatera Selatan	9,99	71,72	18,30	100,00
Bengkulu	7,04	71,08	21,88	100,00
Lampung	5,48	71,29	23,24	100,00
Kep. Bangka Belitung	NA	88,80	10,64	100,00
Kepulauan Riau	12,64	67,14	20,22	100,00
DKI Jakarta	14,00	53,79	32,21	100,00
Jawa Barat	13,04	45,48	41,47	100,00
Jawa Tengah	5,06	68,18	26,76	100,00
DI Yogyakarta	2,89	88,54	8,57	100,00
Jawa Timur	3,47	75,59	20,94	100,00
Banten	11,03	53,52	35,46	100,00
Bali	7,82	70,63	21,55	100,00
Nusa Tenggara Barat	2,01	50,26	47,73	100,00
Nusa Tenggara Timur	14,85	42,31	42,84	100,00
Kalimantan Barat	NA	82,58	16,89	100,00
Kalimantan Tengah	NA	64,31	30,29	100,00
Kalimantan Selatan	1,54	77,37	21,08	100,00
Kalimantan Timur	5,95	80,61	13,43	100,00
Kalimantan Utara	6,94	68,34	24,72	100,00
Sulawesi Utara	21,94	42,04	36,01	100,00
Sulawesi Tengah	NA	79,81	17,09	100,00
Sulawesi Selatan	8,30	58,85	32,85	100,00
Sulawesi Tenggara	12,12	59,35	28,53	100,00
Gorontalo	26,13	44,27	29,60	100,00
Sulawesi Barat	12,37	65,04	22,60	100,00
Maluku	24,11	41,02	34,87	100,00
Maluku Utara	14,54	49,76	35,70	100,00
Papua Barat	18,57	58,94	22,49	100,00
Papua	6,95	72,66	20,39	100,00
Indonesia	9,13	61,16	29,71	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.5.6
Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, 2021 (Perdesaan)

Provinsi	Sarana Transportasi			Total
	Kendaraan Umum	Kendaraan Pribadi	Tanpa Kendaraan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	6,45	59,55	34,00	100,00
Sumatera Utara	13,14	44,87	41,99	100,00
Sumatera Barat	7,69	57,07	35,24	100,00
Riau	4,59	70,15	25,26	100,00
Jambi	2,46	74,84	22,70	100,00
Sumatera Selatan	6,38	59,63	33,99	100,00
Bengkulu	9,97	56,53	33,49	100,00
Lampung	1,83	68,70	29,47	100,00
Kep. Bangka Belitung	7,86	67,88	24,26	100,00
Kepulauan Riau	2,27	30,43	67,29	100,00
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	8,27	46,01	45,72	100,00
Jawa Tengah	3,78	65,86	30,36	100,00
DI Yogyakarta	5,21	81,14	13,65	100,00
Jawa Timur	2,83	70,40	26,77	100,00
Banten	3,93	35,21	60,86	100,00
Bali	5,85	67,96	26,19	100,00
Nusa Tenggara Barat	2,45	45,11	52,43	100,00
Nusa Tenggara Timur	6,77	18,91	74,32	100,00
Kalimantan Barat	1,67	52,40	45,92	100,00
Kalimantan Tengah	1,46	61,79	36,75	100,00
Kalimantan Selatan	2,03	69,00	28,97	100,00
Kalimantan Timur	5,39	58,62	35,99	100,00
Kalimantan Utara	6,73	56,61	36,66	100,00
Sulawesi Utara	19,25	22,47	58,27	100,00
Sulawesi Tengah	3,21	46,22	50,58	100,00
Sulawesi Selatan	5,06	52,67	42,27	100,00
Sulawesi Tenggara	3,93	40,76	55,31	100,00
Gorontalo	8,66	38,30	53,05	100,00
Sulawesi Barat	7,63	47,53	44,83	100,00
Maluku	7,07	21,22	71,72	100,00
Maluku Utara	10,48	18,78	70,74	100,00
Papua Barat	7,15	40,66	52,18	100,00
Papua	4,39	29,11	66,50	100,00
Indonesia	5,50	54,62	39,88	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.5.7
Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, 2021 (Total)

Provinsi	Sarana Transportasi			Total
	Kendaraan Umum	Kendaraan Pribadi	Tanpa Kendaraan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	5,26	66,50	28,24	100,00
Sumatera Utara	14,40	51,74	33,85	100,00
Sumatera Barat	10,32	60,75	28,93	100,00
Riau	5,05	74,08	20,87	100,00
Jambi	4,75	76,23	19,02	100,00
Sumatera Selatan	7,76	64,25	27,99	100,00
Bengkulu	8,92	61,76	29,32	100,00
Lampung	2,86	69,43	27,70	100,00
Kep. Bangka Belitung	3,71	79,80	16,50	100,00
Kepulauan Riau	11,58	63,39	25,03	100,00
DKI Jakarta	14,00	53,79	32,21	100,00
Jawa Barat	11,97	45,60	42,43	100,00
Jawa Tengah	4,46	67,10	28,44	100,00
DI Yogyakarta	3,69	85,98	10,33	100,00
Jawa Timur	3,18	73,27	23,54	100,00
Banten	8,51	47,04	44,45	100,00
Bali	7,10	69,65	23,25	100,00
Nusa Tenggara Barat	2,23	47,72	50,05	100,00
Nusa Tenggara Timur	8,45	23,78	67,77	100,00
Kalimantan Barat	1,23	63,96	34,81	100,00
Kalimantan Tengah	2,94	62,73	34,33	100,00
Kalimantan Selatan	1,80	72,96	25,24	100,00
Kalimantan Timur	5,70	70,89	23,40	100,00
Kalimantan Utara	6,82	61,47	31,71	100,00
Sulawesi Utara	20,49	31,44	48,07	100,00
Sulawesi Tengah	3,18	53,89	42,93	100,00
Sulawesi Selatan	6,21	54,86	38,93	100,00
Sulawesi Tenggara	7,19	48,16	44,65	100,00
Gorontalo	16,70	41,05	42,25	100,00
Sulawesi Barat	8,71	51,51	39,78	100,00
Maluku	13,30	28,46	58,24	100,00
Maluku Utara	11,72	28,24	60,04	100,00
Papua Barat	11,97	48,38	39,65	100,00
Papua	5,01	39,71	55,27	100,00
Indonesia	7,38	58,02	34,60	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.6.1

Sampling Error Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Juli 2020 - Juni 2021 (Perkotaan)

Provinsi	SD/Sederajat			SMP/Sederajat			Relative Standard Error	Relative Standard Error
	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	3,25	2,81	3,70	6,92	4,74	4,16	5,31	6,20
Sumatera Utara	2,96	2,34	3,57	10,60	4,87	4,02	5,73	8,93
Sumatera Barat	4,17	3,58	4,76	7,25	5,94	5,32	6,57	5,36
Riau	3,97	3,47	4,47	6,42	6,16	5,30	7,02	7,12
Jambi	3,59	3,20	3,98	5,50	5,76	4,71	6,82	9,33
Sumatera Selatan	3,35	2,89	3,81	7,00	7,80	5,39	10,22	15,79
Bengkulu	5,23	3,17	7,28	20,08	4,45	3,59	5,30	9,81
Lampung	2,38	2,06	2,71	6,90	4,35	3,56	5,15	9,33
Kepulauan Bangka Belitung	4,00	2,75	5,26	16,00	5,35	4,43	6,26	8,74
Kepulauan Riau	4,92	3,18	6,67	18,06	8,18	4,51	11,84	22,88
DKI Jakarta	4,78	3,91	5,64	9,19	6,73	5,31	8,14	10,74
Jawa Barat	3,66	3,32	3,99	4,66	6,26	5,24	7,28	8,30
Jawa Tengah	3,54	2,65	4,43	12,87	5,14	4,51	5,78	6,28
DI Yogyakarta	5,18	3,12	7,23	20,25	5,56	4,40	6,72	10,66
Jawa Timur	3,50	3,11	3,89	5,63	7,16	4,65	9,66	17,86
Banten	4,70	4,05	5,34	6,99	8,91	5,77	12,04	17,95
Bali	4,82	1,10	8,55	39,38	5,20	4,11	6,29	10,72
Nusa Tenggara Barat	2,59	2,36	2,83	4,57	5,14	4,45	5,84	6,88
Nusa Tenggara Timur	2,04	1,73	2,36	7,78	3,55	2,87	4,23	9,77
Kalimantan Barat	2,86	2,55	3,18	5,58	4,24	3,74	4,74	6,04
Kalimantan Tengah	3,02	2,42	3,61	10,02	4,29	3,49	5,08	9,45
Kalimantan Selatan	3,25	2,68	3,83	8,97	6,11	4,68	7,55	11,99
Kalimantan Timur	4,83	4,02	5,65	8,59	6,46	5,24	7,67	9,64
Kalimantan Utara	4,71	3,72	5,71	10,77	4,81	4,13	5,50	7,25
Sulawesi Utara	3,72	2,72	4,73	13,72	5,03	4,03	6,02	10,08
Sulawesi Tengah	2,38	2,00	2,76	8,14	4,43	1,38	7,47	35,08
Sulawesi Selatan	2,83	2,45	3,21	6,82	5,45	2,96	7,94	23,31
Sulawesi Tenggara	2,72	1,93	3,51	14,80	4,03	2,95	5,11	13,66
Gorontalo	2,12	1,56	2,68	13,46	3,97	3,00	4,94	12,41
Sulawesi Barat	1,84	1,49	2,19	9,68	3,06	2,33	3,79	12,12
Maluku	2,45	1,86	3,03	12,24	5,13	2,36	7,91	27,57
Maluku Utara	4,05	2,39	5,71	20,85	8,88	4,14	13,62	27,23
Papua Barat	8,36	2,66	14,05	34,75	9,77	4,28	15,26	28,66
Papua	5,52	4,61	6,42	8,38	9,19	7,59	10,79	8,88
Indonesia	3,72	3,53	3,90	2,52	6,12	5,65	6,60	3,95

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.6.1 (lanjutan)
 Sampling Error Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Juli 2020 - Juni 2021 (Perkotaan)

Provinsi	SM/Sederajat		Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		Estimasi		Perguruan Tinggi		Relative Standard Error	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Aceh	661	588	734	562	1004	915	1092	450	1092	450	1092	450
Sumatera Utara	639	546	732	743	1230	1058	1401	710	1401	710	1401	710
Sumatera Barat	820	712	929	676	1367	1183	1552	689	1552	689	1552	689
Riau	766	581	951	1231	1638	894	2382	2318	2382	2318	2382	2318
Jambi	847	370	1324	2872	1169	929	1409	1047	1409	1047	1409	1047
Sumatera Selatan	902	713	1091	1070	1793	1097	2489	1980	2489	1980	2489	1980
Bengkulu	1156	1021	1292	596	1293	991	1595	1192	1595	1192	1595	1192
Lampung	682	546	817	1011	1372	1068	1676	1129	1676	1129	1676	1129
Kepulauan Bangka Belitung	1182	628	1736	2390	1323	1065	1581	995	1581	995	1581	995
Kepulauan Riau	797	610	984	1194	1471	1136	1806	1161	1806	1161	1806	1161
DKI Jakarta	1160	943	1376	953	1674	1276	2072	1212	2072	1212	2072	1212
Jawa Barat	890	790	991	575	1535	1354	1716	601	1716	601	1716	601
Jawa Tengah	700	638	762	450	1571	1269	1873	982	1873	982	1873	982
DI Yogyakarta	845	679	1012	1004	2136	1237	3034	2145	3034	2145	3034	2145
Jawa Timur	831	740	922	558	1614	1277	1951	1065	1951	1065	1951	1065
Banten	1118	721	1515	1811	1995	1664	2326	846	2326	846	2326	846
Bali	786	639	933	955	1561	1304	1818	839	1818	839	1818	839
Nusa Tenggara Barat	716	617	815	704	1383	987	1779	1461	1779	1461	1779	1461
Nusa Tenggara Timur	457	394	519	696	950	484	1417	2505	1417	2505	1417	2505
Kalimantan Barat	642	505	778	1085	1662	764	2560	2755	2560	2755	2560	2755
Kalimantan Tengah	626	476	776	1225	1372	1030	1714	1273	1714	1273	1714	1273
Kalimantan Selatan	723	567	879	1101	1062	896	1228	797	1228	797	1228	797
Kalimantan Timur	1092	845	1339	1153	1513	915	2112	2017	2112	2017	2112	2017
Kalimantan Utara	837	685	989	927	1060	739	1382	1546	1382	1546	1382	1546
Sulawesi Utara	732	580	883	1055	1113	842	1385	1242	1385	1242	1385	1242
Sulawesi Tengah	574	482	667	823	852	642	1062	1258	1062	1258	1062	1258
Sulawesi Selatan	641	501	782	1117	1197	1049	1345	631	1345	631	1345	631
Sulawesi Tenggara	538	325	752	2020	1150	946	1354	905	1354	905	1354	905
Gorontalo	659	442	876	1681	822	669	975	949	975	949	975	949
Sulawesi Barat	508	457	559	509	800	668	932	843	932	843	932	843
Maluku	648	413	883	1846	2160	621	3700	3635	3700	3635	3700	3635
Maluku Utara	1212	637	1786	2418	2122	859	3386	3036	3386	3036	3386	3036
Papua Barat	1228	401	2054	3433	1163	1016	1310	645	1310	645	1310	645
Papua	860	615	1105	1452	1452	1119	1784	1168	1784	1168	1784	1168
Indonesia	8,37	7,95	8,78	2,53	15,23	14,35	16,11	2,95	16,11	2,95	16,11	2,95

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.6.2

Sampling Error Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Juli 2020 - Juni 2021 (Perdesaan)

Provinsi	SD/Sederajat			SMP/Sederajat			Relative Standard Error			
	Estimasi (2)	Selang Kepercayaan Batas Bawah (3)	Batas Atas (4)	Estimasi (6)	Selang Kepercayaan Batas Bawah (7)	Batas Atas (8)	Estimasi (5)	Selang Kepercayaan Batas Bawah (9)	Batas Atas (10)	
Aceh	2,79	2,38	3,20	4,41	3,65	5,17	7,54	4,41	3,65	5,17
Sumatera Utara	1,84	1,71	1,98	3,83	3,14	4,51	3,60	3,83	3,14	4,51
Sumatera Barat	2,45	2,29	2,60	4,85	4,44	5,26	3,31	4,85	4,44	5,26
Riau	3,12	2,79	3,44	6,38	4,27	8,49	5,27	6,38	4,27	8,49
Jambi	3,27	2,87	3,66	5,64	4,71	6,58	6,17	5,64	4,71	6,58
Sumatera Selatan	2,37	2,17	2,58	4,40	4,21	5,36	4,40	4,78	4,21	5,36
Bengkulu	2,54	2,14	2,94	4,44	3,97	4,91	8,07	4,44	3,97	4,91
Lampung	2,95	1,54	4,36	3,92	3,45	4,39	24,32	3,92	3,45	4,39
Kepulauan Bangka Belitung	4,05	2,35	5,75	5,37	4,11	6,63	21,42	5,37	4,11	6,63
Kepulauan Riau	2,38	2,00	2,76	5,90	3,16	8,63	8,24	5,90	3,16	8,63
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	3,37	2,62	4,12	6,83	4,50	9,17	11,32	6,83	4,50	9,17
Jawa Tengah	2,60	2,42	2,77	5,39	4,87	5,92	3,52	5,39	4,87	5,92
Jawa Timur	2,53	1,95	3,11	4,21	3,40	5,01	11,69	4,21	3,40	5,01
DI Yogyakarta	2,98	2,40	3,57	4,79	4,28	5,29	10,01	4,79	4,28	5,29
Banten	4,18	2,22	6,13	5,13	3,85	6,41	23,88	5,13	3,85	6,41
Bali	2,20	1,85	2,56	4,61	3,59	5,62	8,20	4,61	3,59	5,62
Nusa Tenggara Barat	2,13	1,73	2,53	3,78	3,28	4,29	9,55	3,78	3,28	4,29
Nusa Tenggara Timur	1,68	0,84	2,52	3,17	2,42	3,93	25,51	3,17	2,42	3,93
Kalimantan Barat	2,29	1,97	2,61	4,19	3,85	4,53	7,16	4,19	3,85	4,53
Kalimantan Tengah	3,25	2,31	4,20	5,37	4,30	6,43	14,83	5,37	4,30	6,43
Kalimantan Selatan	2,59	2,15	3,02	4,22	3,71	4,74	8,53	4,22	3,71	4,74
Kalimantan Timur	3,21	2,48	3,95	5,11	3,77	6,45	11,64	5,11	3,77	6,45
Kalimantan Utara	1,77	1,48	2,05	2,74	1,77	3,71	8,19	2,74	1,77	3,71
Sulawesi Utara	1,68	1,44	1,92	3,84	3,28	4,40	7,35	3,84	3,28	4,40
Sulawesi Tengah	1,64	1,43	1,86	3,35	2,95	3,75	6,66	3,35	2,95	3,75
Sulawesi Selatan	2,01	1,82	2,21	4,73	3,56	5,91	4,91	4,73	3,56	5,91
Sulawesi Tenggara	1,68	1,44	1,92	2,95	2,54	3,36	7,30	2,95	2,54	3,36
Gorontalo	2,22	1,80	2,64	3,57	2,99	4,15	9,67	3,57	2,99	4,15
Sulawesi Barat	1,62	1,30	1,94	5,95	0,41	11,49	10,18	5,95	0,41	11,49
Maluku	NA	NA	NA	NA	NA	NA	56,57	NA	NA	NA
Maluku Utara	4,29	0,81	7,76	3,76	2,26	5,26	41,35	3,76	2,26	5,26
Papua Barat	2,65	1,77	3,53	4,92	3,49	6,34	16,89	4,92	3,49	6,34
Papua	2,10	1,34	2,86	3,97	2,59	5,35	18,38	3,97	2,59	5,35
Indonesia	2,66	2,50	2,82	4,88	4,57	5,19	3,09	4,88	4,57	5,19

Keterangan: Warna kuning

artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

Warna merah

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.6.2 (lanjutan)

Sampling Error Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Juli 2020 - Juni 2021 (Perdesaan)

Provinsi	SM/Sederajat				Perguruan Tinggi			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	7,25	3,93	10,56	23,31	10,88	9,90	11,87	4,59
Sumatera Utara	6,06	4,90	7,21	9,73	10,21	9,28	11,14	4,64
Sumatera Barat	6,68	6,14	7,21	4,06	11,57	8,37	14,78	14,13
Riau	10,10	3,63	16,58	32,68	12,52	10,19	14,86	9,51
Jambi	6,77	6,19	7,34	4,35	10,68	9,63	11,73	5,02
Sumatera Selatan	6,21	5,37	7,05	6,92	11,71	9,02	11,74	14,22
Bengkulu	6,35	5,71	7,00	5,19	10,35	7,47	13,24	14,22
Lampung	5,81	5,19	6,43	5,46	14,09	11,04	17,15	11,04
Kepulauan Bangka Belitung	7,33	4,59	10,08	19,09	10,36	7,03	13,68	16,39
Kepulauan Riau	5,94	4,59	7,29	11,59	8,77	5,53	12,02	18,85
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	7,29	6,54	8,04	5,25	18,83	15,04	22,62	10,27
Jawa Tengah	8,97	6,81	11,12	12,26	12,42	10,18	14,66	9,21
DI Yogyakarta	5,93	3,87	8,00	17,77	17,74	11,34	24,13	18,39
Jawa Timur	6,79	6,22	7,36	4,27	11,58	10,40	12,75	5,18
Banten	7,48	6,49	8,47	6,75	14,28	10,28	18,28	14,30
Bali	10,58	3,61	17,55	33,61	16,33	11,99	20,68	13,57
Nusa Tenggara Barat	6,17	4,95	7,40	10,10	10,65	7,92	13,39	13,10
Nusa Tenggara Timur	5,45	3,93	6,98	14,30	10,95	8,81	13,08	9,96
Kalimantan Barat	6,43	5,74	7,13	5,50	13,47	8,07	18,86	20,43
Kalimantan Tengah	7,60	6,02	9,17	10,56	12,78	8,49	17,06	17,10
Kalimantan Selatan	6,18	5,32	7,04	7,10	10,04	8,42	11,66	8,24
Kalimantan Timur	8,63	5,49	11,77	18,55	9,63	6,26	13,01	17,88
Kalimantan Utara	6,16	3,63	8,69	20,92	7,67	5,39	9,95	15,15
Sulawesi Utara	5,18	3,99	6,36	11,65	13,74	9,00	18,47	17,58
Sulawesi Tengah	5,02	4,29	5,75	7,46	11,49	9,92	13,06	6,99
Sulawesi Selatan	5,55	4,96	6,14	5,45	11,35	8,98	13,72	10,66
Sulawesi Tenggara	4,32	3,42	5,21	10,59	11,86	7,17	16,54	20,17
Gorontalo	4,99	4,19	5,78	8,11	11,31	9,96	12,66	6,08
Sulawesi Barat	5,83	2,07	9,58	32,90	8,74	7,08	10,40	9,69
Maluku	6,39	2,07	10,71	34,49	13,10	9,70	16,50	13,25
Maluku Utara	6,13	3,32	8,94	23,35	11,78	10,56	12,99	5,27
Papua Barat	7,77	6,28	9,26	9,76	18,04	5,92	30,17	34,28
Papua	5,63	2,93	8,34	24,46	13,41	10,55	16,26	10,86
Indonesia	6,91	6,46	7,36	3,32	12,13	11,58	12,68	2,32

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.6.3

Sampling Error Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Juli 2020 - Juni 2021 (Negeri)

Provinsi	SD/Sederajat			SMP/Sederajat			Relative Standard Error	Relative Standard Error
	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	2,86	2,54	3,19	5,80	4,43	3,94	4,93	5,70
Sumatera Utara	2,09	1,76	2,43	8,10	4,01	3,40	4,61	7,74
Sumatera Barat	2,96	2,67	3,25	4,96	5,37	4,98	5,75	3,66
Riau	3,11	2,84	3,38	4,44	6,19	4,57	7,80	13,33
Jambi	3,17	2,90	3,45	4,37	5,67	4,92	6,42	6,73
Sumatera Selatan	2,49	2,31	2,68	3,79	5,80	4,72	6,88	9,50
Bengkulu	2,71	2,25	3,18	8,75	3,91	4,00	4,90	5,16
Lampung	2,74	1,55	3,92	2,205	4,98	3,45	4,36	5,94
Kepulauan Bangka Belitung	3,81	2,79	4,84	13,67	4,98	4,21	5,76	7,90
Kepulauan Riau	3,71	1,82	5,59	25,94	6,87	4,04	9,71	21,03
DKI Jakarta	3,05	2,51	3,59	8,97	5,17	3,57	6,76	15,74
Jawa Barat	3,09	2,88	3,31	3,57	5,20	4,62	5,79	5,73
Jawa Tengah	2,62	2,42	2,83	3,94	4,74	4,39	5,10	3,85
DI Yogyakarta	2,93	2,34	3,52	10,25	4,78	3,93	5,63	9,09
Jawa Timur	2,93	2,68	3,17	4,23	6,25	4,52	7,97	14,12
Banten	3,58	3,17	3,99	5,83	7,05	4,22	9,88	20,47
Bali	3,82	0,91	6,72	38,80	4,44	3,79	5,10	7,51
Nusa Tenggara Barat	2,34	2,07	2,62	5,88	4,39	3,95	4,84	5,14
Nusa Tenggara Timur	1,30	1,06	1,53	9,24	2,86	2,41	3,31	8,01
Kalimantan Barat	2,37	2,12	2,62	5,41	3,98	3,67	4,28	3,90
Kalimantan Tengah	2,97	2,33	3,61	11,02	4,86	4,18	5,54	7,16
Kalimantan Selatan	2,64	2,32	2,97	6,29	4,84	4,14	5,54	7,36
Kalimantan Timur	3,79	3,24	4,35	7,48	5,63	4,76	6,51	7,91
Kalimantan Utara	3,06	2,51	3,62	9,24	3,83	3,23	4,43	7,97
Sulawesi Utara	2,17	1,88	2,46	6,85	4,01	3,51	4,51	6,38
Sulawesi Tengah	1,85	1,66	2,03	5,23	3,83	2,46	5,21	18,31
Sulawesi Selatan	2,19	2,03	2,35	3,74	4,95	3,47	6,43	15,21
Sulawesi Tenggara	1,81	1,58	2,04	6,46	3,27	2,80	3,74	7,34
Gorontalo	1,96	1,71	2,20	3,73	3,15	3,15	4,32	8,05
Sulawesi Barat	1,63	1,36	1,91	8,57	5,92	0,84	10,99	43,74
Maluku	NA	NA	NA	50,50	NA	NA	NA	52,76
Maluku Utara	4,03	1,02	7,03	38,04	5,28	3,01	7,55	21,89
Papua Barat	4,32	1,94	6,70	28,13	6,49	4,54	8,43	15,28
Papua	2,81	2,14	3,47	12,08	4,92	3,78	6,05	11,74
Indonesia	2,81	2,71	2,91	1,80	5,11	4,81	5,41	2,96

Keterangan: Warna Kuning

artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Warna merah

artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.6.3 (lanjutan)

Sampling Error Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Juli 2020 - Juni 2021 (Negeri)

Provinsi	SM/Seederajat				Perguruan Tinggi			
	Estimasi	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	7,03	4,65	9,42	17,29	10,56	9,91	11,21	3,14
Sumatera Utara	5,50	4,76	6,23	6,81	11,26	10,21	12,32	4,78
Sumatera Barat	7,59	6,92	8,27	4,54	13,03	10,90	15,17	8,35
Riau	8,50	3,89	13,11	27,65	11,99	10,81	13,18	5,03
Jambi	6,55	5,92	7,17	4,89	10,63	9,22	12,04	6,77
Sumatera Selatan	6,84	5,94	7,74	6,71	15,13	10,73	19,54	14,85
Bengkulu	8,24	7,60	8,89	4,00	11,18	8,59	13,77	11,80
Lampung	6,35	5,56	7,14	6,34	13,27	11,06	15,48	8,48
Kepulauan Bangka Belitung	9,66	5,29	14,02	23,06	12,36	9,47	15,26	11,95
Kepulauan Riau	7,05	5,79	8,31	9,14	12,95	10,09	15,82	11,27
DKI Jakarta	7,74	5,81	9,68	12,73	13,99	11,13	16,84	10,41
Jawa Barat	8,07	6,86	9,27	7,62	12,43	11,42	13,44	4,15
Jawa Tengah	7,29	5,59	8,99	11,91	13,98	10,93	17,02	11,12
DI Yogyakarta	7,03	5,67	8,40	9,91	14,93	12,28	17,57	9,04
Jawa Timur	7,76	6,98	8,53	5,09	13,14	11,59	14,70	6,04
Banten	7,74	6,55	8,94	7,89	13,72	12,59	14,86	4,22
Bali	8,05	5,21	10,88	17,98	14,15	12,48	15,82	6,01
Nusa Tenggara Barat	6,87	6,14	7,61	5,46	11,56	10,27	12,86	5,70
Nusa Tenggara Timur	4,55	3,70	5,39	9,50	9,52	5,10	13,94	23,66
Kalimantan Barat	6,07	5,33	6,82	6,26	16,10	8,88	23,33	22,89
Kalimantan Tengah	6,89	5,79	7,99	8,13	12,59	10,11	15,07	10,06
Kalimantan Selatan	6,88	5,91	7,86	7,24	10,67	9,42	11,92	5,98
Kalimantan Timur	9,71	7,32	12,09	12,54	10,90	9,66	12,14	5,81
Kalimantan Utara	7,58	6,14	9,02	9,69	9,80	6,90	12,69	15,07
Sulawesi Utara	5,96	4,85	7,08	9,56	10,52	8,33	12,70	10,58
Sulawesi Tengah	5,18	4,73	5,62	4,37	9,91	8,36	11,46	7,97
Sulawesi Selatan	5,27	4,68	5,86	5,75	11,39	10,36	12,42	4,61
Sulawesi Tenggara	4,62	3,73	5,52	9,90	10,85	9,49	12,21	6,41
Gorontalo	5,64	4,61	6,66	9,26	8,53	7,47	9,59	6,34
Sulawesi Barat	5,99	2,59	9,39	28,96	9,74	8,21	11,28	8,03
Maluku	6,15	3,67	8,63	20,57	23,48	7,51	39,44	34,69
Maluku Utara	7,54	5,20	9,87	15,80	18,49	9,58	27,39	24,58
Papua Barat	9,83	4,75	14,91	26,34	11,44	10,21	12,68	5,50
Papua	6,18	4,91	7,44	10,42	13,13	11,04	15,23	8,15
Indonesia	7,10	6,76	7,44	2,42	12,71	12,15	13,28	2,25

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: BPS, Susenas: MSBP 2021

Tabel 3.6.4

Sampling Error Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Juli 2020 - Juni 2021 (Swasta)

Provinsi	SD/Sederajat			SMP/Sederajat			Relatife Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan			Relatife Standard Error
	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas			Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	4,25	3,63	4,87	7,44	6,10	1,67	10,52	37,01				
Sumatera Utara	3,36	2,87	3,86	7,52	5,03	4,14	5,91	9,00				
Sumatera Barat	5,79	4,83	6,75	8,49	5,95	4,76	7,14	10,22				
Riau	4,84	3,98	5,70	9,06	6,66	5,45	7,87	9,24				
Jambi	5,51	4,00	7,02	13,95	5,80	4,82	6,77	8,57				
Sumatera Selatan	4,63	3,78	5,48	9,35	5,84	4,60	7,07	10,80				
Bengkulu	9,17	3,77	14,58	30,05	4,29	3,20	5,37	12,91				
Lampung	3,07	2,60	3,53	7,78	4,56	3,65	5,47	10,17				
Kepulauan Bangka Belitung	6,89	2,18	11,60	34,85	8,86	6,83	10,90	11,71				
Kepulauan Riau	6,49	4,51	8,48	15,60	11,22	1,54	20,89	43,99				
DKI Jakarta	9,41	7,03	11,79	12,89	9,37	7,19	11,55	11,87				
Jawa Barat	5,63	4,52	6,74	10,04	8,14	5,99	10,28	13,45				
Jawa Tengah	4,64	2,82	6,45	19,95	6,20	5,23	7,16	7,93				
DI Yogyakarta	8,68	3,46	13,89	30,67	6,72	3,93	9,50	21,12				
Jawa Timur	4,04	3,08	5,00	12,14	5,89	3,78	8,00	18,28				
Banten	8,80	5,44	12,16	19,49	8,97	6,66	11,27	13,14				
Bali	6,03	4,05	8,01	16,73	7,36	5,32	9,41	14,16				
Nusa Tenggara Barat	2,41	2,01	2,81	8,39	4,46	3,30	5,62	13,25				
Nusa Tenggara Timur	2,78	0,79	4,77	36,45	4,62	2,58	6,66	22,50				
Kalimantan Barat	3,28	2,63	3,93	10,13	5,89	4,86	6,92	8,95				
Kalimantan Tengah	4,80	3,45	6,15	14,36	5,36	3,05	7,67	22,01				
Kalimantan Selatan	4,60	2,78	6,42	20,14	6,90	4,54	9,26	17,45				
Kalimantan Timur	6,60	4,64	8,56	15,15	8,72	5,81	11,64	17,05				
Kalimantan Utara	6,90	3,83	9,97	22,68	6,42	5,33	7,51	8,69				
Sulawesi Utara	3,85	2,32	5,37	20,25	5,99	4,28	7,69	14,56				
Sulawesi Tengah	1,88	1,24	2,52	17,43	3,33	2,39	4,27	14,42				
Sulawesi Selatan	3,45	2,38	4,53	15,90	5,81	3,46	8,16	20,62				
Sulawesi Tenggara	4,16	2,49	5,84	20,49	3,92	1,97	5,88	25,40				
Gorontalo	4,04	1,69	6,38	29,62	4,15	2,78	5,52	16,82				
Sulawesi Barat	2,03	1,02	3,03	25,35	1,79	1,48	2,11	8,99				
Maluku	2,48	1,37	3,60	22,89	4,89	3,16	6,63	18,09				
Maluku Utara	NA	NA	NA	62,35	6,20	1,99	10,40	34,62				
Papua Barat	6,02	0,13	11,91	49,91	8,70	3,18	14,22	32,36				
Papua	3,64	2,31	4,96	18,58	9,03	6,18	11,88	16,09				
Indonesia	4,93	4,49	5,37	4,57	6,79	6,08	7,51	5,36				

Keterangan: Warna kuning

artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Warna merah

artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.6.4 (lanjutan)

Sampling Error Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Juli 2020 – Juni 2021 (Swasta)

Provinsi	SM/Sederajat			Perguruan Tinggi				
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	
		Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	7,25	5,13	9,37	14,90	9,67	7,99	11,34	8,83
Sumatera Utara	7,23	5,90	8,56	9,36	11,84	9,82	13,86	8,69
Sumatera Barat	6,66	5,27	8,04	10,60	13,07	11,02	15,12	8,02
Riau	9,90	7,01	12,79	14,88	19,37	7,73	31,01	30,65
Jambi	12,81	10,24	15,38	10,24	12,25	10,27	14,22	8,21
Sumatera Selatan	9,14	6,78	11,51	13,21	17,03	10,15	23,92	20,62
Bengkulu	6,68	5,35	8,00	10,13	15,28	11,76	18,79	11,73
Lampung	5,79	4,89	6,68	7,86	15,00	10,17	19,83	16,42
Kepulauan Bangka Belitung	10,98	7,35	14,62	16,88	13,97	9,86	18,09	15,03
Kepulauan Riau	10,20	5,96	14,45	21,22	16,05	10,40	21,69	17,94
DKI Jakarta	14,29	11,18	17,39	11,09	19,28	12,82	25,73	17,08
Jawa Barat	9,14	8,15	10,12	5,51	18,93	15,87	21,99	8,23
Jawa Tengah	8,44	7,59	9,29	5,14	15,95	12,57	19,34	10,81
DI Yogyakarta	10,49	6,79	14,20	18,00	27,72	11,27	44,16	30,27
Jawa Timur	7,60	6,75	8,44	5,69	17,47	11,97	22,96	16,04
Banten	12,71	7,13	18,28	22,38	23,32	18,67	27,96	10,16
Bali	9,97	7,70	12,25	11,62	18,20	12,32	24,09	16,50
Nusa Tenggara Barat	6,32	4,60	8,04	13,90	14,02	7,91	20,12	22,21
Nusa Tenggara Timur	6,81	4,56	9,05	16,85	11,20	8,89	13,50	10,51
Kalimantan Barat	8,37	7,13	9,61	7,54	12,44	10,02	14,85	9,90
Kalimantan Tengah	7,25	4,09	10,42	22,23	16,00	9,71	22,28	20,04
Kalimantan Selatan	6,25	4,13	8,37	17,30	9,89	7,71	12,08	11,25
Kalimantan Timur	12,51	8,83	16,20	15,02	19,69	6,23	33,15	34,86
Kalimantan Utara	9,80	7,19	12,40	13,55	10,54	4,85	16,24	27,54
Sulawesi Utara	8,32	5,81	10,83	15,37	15,69	10,11	21,26	18,13
Sulawesi Tengah	6,11	2,14	10,08	33,13	8,97	5,23	12,72	21,29
Sulawesi Selatan	8,70	5,88	11,51	16,51	12,26	10,05	14,47	9,20
Sulawesi Tenggara	6,13	1,94	10,33	34,89	13,04	8,85	17,22	16,37
Gorontalo	4,98	2,27	7,69	27,79	11,24	6,92	15,56	19,59
Sulawesi Barat	3,78	2,42	5,15	18,43	6,49	4,44	8,54	16,13
Maluku	7,78	0,82	14,75	45,65	10,65	4,62	16,68	28,88
Maluku Utara	10,12	0,85	19,40	46,70	9,36	6,71	12,01	14,43
Papua Barat	9,58	6,75	12,41	15,09	15,50	7,85	23,15	25,16
Papua	12,18	4,19	20,16	33,45	17,80	10,91	24,70	19,75
Indonesia	9,04	8,49	9,59	3,11	17,01	15,65	18,38	4,09

Keterangan: Warna kuning

artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.6.5
Sampling Error Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Juli 2020 - Juni 2021 (Total)

Provinsi	SD/Sederajat				SMP/Sederajat				Relative Standard Error
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Aceh	2,94	2,63	3,25	5,41	4,53	3,99	5,06	6,00	
Sumatera Utara	2,43	2,10	2,76	6,93	4,37	3,82	4,92	6,41	
Sumatera Barat	3,28	2,99	3,56	4,40	5,41	5,04	5,78	3,49	
Riau	3,44	3,16	3,72	4,17	6,29	4,99	7,59	10,57	
Jambi	3,37	3,07	3,67	4,51	5,69	4,98	6,40	6,33	
Sumatera Selatan	2,74	2,53	2,95	3,97	5,81	4,88	6,74	8,20	
Bengkulu	3,36	2,64	4,08	10,95	4,44	4,02	4,87	4,88	
Lampung	2,79	1,78	3,80	18,47	4,08	3,66	4,49	5,20	
Kepulauan Bangka Belitung	4,02	2,99	5,06	13,09	5,36	4,61	6,10	7,07	
Kepulauan Riau	4,69	3,11	6,27	17,17	7,93	4,65	11,21	21,11	
DKI Jakarta	4,78	3,91	5,64	9,19	6,73	5,31	8,14	10,74	
Jawa Barat	3,60	3,29	3,90	4,35	6,37	5,43	7,31	7,52	
Jawa Tengah	3,09	2,61	3,56	7,80	5,26	4,84	5,68	4,07	
DI Yogyakarta	4,53	2,95	6,12	17,80	5,14	4,28	6,01	8,62	
Jawa Timur	3,26	2,92	3,61	5,32	6,13	4,69	7,56	11,99	
Banten	4,55	3,82	5,28	8,16	7,62	5,50	9,74	14,18	
Bali	4,03	1,40	6,66	33,31	5,03	4,19	5,86	8,49	
Nusa Tenggara Barat	2,36	2,13	2,59	4,99	4,41	3,97	4,84	5,03	
Nusa Tenggara Timur	1,76	1,11	2,41	18,77	3,26	2,66	3,86	9,38	
Kalimantan Barat	2,48	2,24	2,73	4,94	4,21	3,92	4,49	3,45	
Kalimantan Tengah	3,15	2,55	3,76	9,76	4,94	4,22	5,67	7,49	
Kalimantan Selatan	2,89	2,55	3,24	6,13	5,21	4,42	6,01	7,82	
Kalimantan Timur	4,30	3,67	4,93	7,49	6,04	5,09	7,00	8,06	
Kalimantan Utara	3,45	2,84	4,05	8,95	4,03	3,46	4,60	7,23	
Sulawesi Utara	2,73	2,17	3,28	10,42	4,46	3,88	5,04	6,66	
Sulawesi Tengah	1,85	1,66	2,03	5,09	3,77	2,57	4,97	16,25	
Sulawesi Selatan	2,36	2,16	2,55	4,25	5,07	3,75	6,39	13,30	
Sulawesi Tenggara	2,02	1,70	2,34	8,04	3,33	2,87	3,78	6,96	
Gorontalo	2,18	1,84	2,52	7,90	3,77	3,20	4,34	7,66	
Sulawesi Barat	1,67	1,41	1,93	7,97	5,32	0,96	9,68	41,82	
Maluku	3,29	0,67	5,91	40,67	8,71	0,65	16,78	47,22	
Maluku Utara	4,23	1,59	6,86	31,81	5,47	3,48	7,45	18,50	
Papua Barat	4,86	2,69	7,04	22,81	7,07	4,46	9,68	18,85	
Papua	2,99	2,37	3,60	10,53	5,38	4,25	6,52	10,77	
Indonesia	3,24	3,12	3,37	1,96	5,59	5,29	5,89	2,75	

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.6.5 (lanjutan)
 Sampling Error Rata-rata Total Biaya Pendidikan (juta rupiah) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Juli 2020 - Juni 2021 (Total)

Provinsi	SM/Sederajat			Perguruan Tinggi				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Estimasi	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Relative Standard Error
Aceh	7,04	4,78	9,31	16,42	10,44	9,79	11,09	3,17
Sumatera Utara	6,25	5,52	6,98	5,94	11,54	10,35	12,73	5,26
Sumatera Barat	7,49	6,86	8,12	4,30	13,04	11,41	14,67	6,37
Riau	8,90	5,50	12,30	19,48	15,32	9,93	20,71	17,95
Jambi	7,36	5,67	9,06	11,76	11,19	9,87	12,50	6,02
Sumatera Selatan	7,51	6,45	8,58	7,24	15,71	10,93	20,50	15,53
Bengkulu	8,14	7,53	8,75	3,84	12,06	9,70	14,42	9,99
Lampung	6,14	5,52	6,76	5,17	13,87	11,69	16,05	8,02
Kepulauan Bangka Belitung	9,95	6,44	13,45	17,96	12,78	10,46	15,11	9,29
Kepulauan Riau	7,86	6,09	9,62	11,44	14,52	11,25	17,79	11,48
DKI Jakarta	11,60	9,43	13,76	9,53	16,74	12,76	20,72	12,12
Jawa Barat	8,63	7,78	9,48	5,01	15,67	13,98	17,35	5,48
Jawa Tengah	7,85	6,84	8,85	6,52	14,81	12,53	17,08	7,84
DI Yogyakarta	7,96	6,56	9,36	9,00	21,10	12,72	29,49	20,27
Jawa Timur	7,70	7,10	8,29	3,95	14,76	12,38	17,14	8,23
Banten	10,32	7,26	13,37	15,10	19,59	16,47	22,71	8,12
Bali	8,59	6,42	10,77	12,92	15,70	13,40	18,00	7,47
Nusa Tenggara Barat	6,77	6,00	7,53	5,78	12,63	9,92	15,35	10,96
Nusa Tenggara Timur	5,19	4,10	6,29	10,74	10,09	7,07	13,10	15,24
Kalimantan Barat	6,43	5,75	7,10	5,36	15,59	9,33	21,84	20,47
Kalimantan Tengah	6,95	5,84	8,06	8,14	13,26	10,55	15,98	10,45
Kalimantan Selatan	6,71	5,83	7,60	6,75	10,43	9,19	11,67	6,06
Kalimantan Timur	10,27	8,24	12,30	10,06	14,57	9,13	20,00	19,03
Kalimantan Utara	7,68	6,30	9,06	9,15	9,99	7,28	12,70	13,83
Sulawesi Utara	6,40	5,37	7,44	8,25	11,73	9,35	14,12	10,36
Sulawesi Tengah	5,28	4,71	5,84	5,48	9,68	8,05	11,31	8,59
Sulawesi Selatan	5,99	5,22	6,76	6,57	11,75	10,48	13,02	5,50
Sulawesi Tenggara	4,78	3,69	5,88	11,63	11,57	9,69	13,45	8,30
Gorontalo	5,59	4,61	6,57	8,92	8,98	7,76	10,19	6,92
Sulawesi Barat	5,66	2,75	8,56	26,22	8,51	7,28	9,74	7,37
Maluku	6,44	4,05	8,83	18,94	19,44	8,08	30,80	29,80
Maluku Utara	8,04	5,38	10,70	16,86	17,47	9,41	25,53	23,54
Papua Barat	9,77	5,85	13,70	20,49	13,32	9,82	16,82	13,41
Papua	7,07	5,23	8,90	13,24	14,10	11,74	16,45	8,53
Indonesia	7,80	7,49	8,11	2,02	14,47	13,79	15,15	2,40

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.7.1

Sampling Error Persentase Siswa Menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, 2021 (SD/Sederajat)

Provinsi	Kendaraan Umum						Kendaraan Pribadi						Tanpa Kendaraan					
	Selang Kepercayaan			Relative Standard Error			Selang Kepercayaan			Relative Standard Error			Selang Kepercayaan			Relative Standard Error		
	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
Aceh	3,82	2,35	5,29	19,60	55,62	50,39	60,84	4,79	40,56	35,33	45,80	6,58	46,57	42,14	51,00	4,85		
Sumatera Utara	7,77	5,31	10,22	16,14	45,67	41,30	50,03	4,87	46,57	42,14	51,00	4,85	42,78	37,84	47,72	5,89		
Sumatera Barat	7,74	5,36	10,11	15,64	49,48	44,54	54,43	5,10	42,78	37,84	47,72	5,89	29,86	24,63	35,09	8,93		
Riau	4,20	1,98	6,42	26,99	65,95	60,47	71,42	4,23	29,86	24,63	35,09	8,93	4,00	2,44	5,55	19,83		
Jambi	3,50	1,74	5,26	25,63	67,33	60,99	73,66	4,80	28,67	22,41	34,93	11,14	41,85	35,83	47,87	7,34		
Sumatera Selatan	7,43	3,39	11,47	27,76	46,54	48,39	60,91	5,84	41,85	35,83	47,87	7,34	46,04	38,74	53,34	8,09		
Bengkulu	2,26	0,54	3,99	38,95	53,07	46,64	59,49	6,18	44,67	38,38	50,96	7,18	3,63	0,59	6,67	42,78		
Lampung	3,63	0,59	6,67	42,78	71,66	63,24	80,09	6,00	24,71	16,99	32,44	15,94	9,08	1,79	16,38	40,98		
Kepulauan Bangka Belitung	NA	NA	NA	106,10	76,99	52,86	100,00	15,99	NA	NA	NA	26,87	NA	NA	NA	57,84		
Kepulauan Riau	6,11	4,45	7,78	13,91	30,01	26,61	33,41	5,78	63,88	60,15	67,60	2,98	2,83	1,49	4,16	24,03		
DKI Jakarta	2,83	1,49	4,16	24,03	54,06	50,27	57,85	3,58	43,11	39,30	46,93	4,52	NA	NA	NA	26,05		
Jawa Barat	2,30	1,16	3,45	25,27	60,05	56,46	63,64	3,05	37,65	34,09	41,20	4,82	4,91	2,50	7,31	25,01		
Jawa Tengah	9,11	1,28	16,94	43,86	51,64	41,03	62,25	10,48	39,25	29,18	49,32	5,28	1,23	0,07	2,39	48,25		
DI Yogyakarta	1,45	0,72	2,19	25,91	13,72	10,91	16,54	10,45	71,45	64,73	78,17	4,80	1,15	0,04	2,27	49,07		
Banten	2,34	0,26	4,42	45,39	48,28	39,82	56,75	8,95	49,38	41,26	57,49	8,39	2,17	0,71	3,62	34,25		
Bali	4,53	1,61	7,45	32,87	61,59	47,77	75,40	11,44	33,88	20,26	47,50	20,51	NA	NA	NA	82,30		
Nusa Tenggara Barat	10,93	6,37	15,48	21,27	18,90	14,44	23,36	12,05	70,17	64,11	76,24	4,41	1,15	0,04	2,27	49,07		
Nusa Tenggara Timur	NA	NA	NA	57,87	36,07	29,47	42,68	9,34	62,66	56,16	69,16	5,29	NA	NA	NA	26,05		
Kalimantan Barat	3,31	1,72	4,90	24,56	35,88	31,15	40,61	6,72	60,81	55,95	65,67	4,08	2,96	0,86	5,06	36,16		
Kalimantan Tengah	6,48	2,31	10,65	32,81	28,13	22,41	33,84	10,37	65,39	59,22	71,56	4,81	2,17	0,71	3,62	34,25		
Kalimantan Selatan	5,95	0,84	11,05	43,83	36,37	27,63	45,11	12,26	57,69	49,17	66,21	7,53	NA	NA	NA	82,30		
Kalimantan Timur	7,54	5,00	10,09	17,21	19,26	13,67	24,85	14,80	73,20	67,27	79,12	4,13	NA	NA	NA	26,05		
Kalimantan Utara	5,83	3,24	8,41	22,67	19,01	14,32	23,71	12,59	75,16	69,84	80,48	3,61	5,54	1,52	9,57	37,06		
Sulawesi Utara	3,88	1,47	6,28	31,61	28,40	23,18	33,61	9,36	38,66	29,19	48,13	8,80	NA	NA	NA	26,05		
Sulawesi Tengah	4,24	3,76	4,73	5,83	45,08	43,86	46,30	1,38	50,68	49,43	51,93	1,26	2,96	0,86	5,06	36,16		
Sulawesi Selatan	7,54	5,00	10,09	17,21	19,26	13,67	24,85	14,80	73,20	67,27	79,12	4,13	5,54	1,52	9,57	37,06		
Sulawesi Tenggara	5,54	1,52	9,57	37,06	38,66	29,19	48,13	12,50	55,80	46,18	65,42	8,80	3,88	1,47	6,28	31,61		
Gorontalo	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA		
Sulawesi Barat	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA		
Maluku	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA		
Maluku Utara	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA		
Papua	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA		
Papua Barat	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA		
Indonesia	4,24	3,76	4,73	5,83	45,08	43,86	46,30	1,38	50,68	49,43	51,93	1,26	4,24	3,76	4,73	5,83		

Keterangan: Warna kuning

artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

Warna merah

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.7.2
Sampling Error Persentase Siswa Menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, 2021 (SMP/Sederajat)

Provinsi	Kendaraan Umum			Kendaraan Pribadi			Tanpa Kendaraan					
	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	7,65	4,41	10,89	21,59	66,16	59,60	72,72	5,05	26,19	20,04	32,34	11,98
Sumatera Utara	20,76	15,78	25,75	12,24	49,43	44,47	54,39	5,12	29,80	25,52	34,09	7,33
Sumatera Barat	15,04	8,91	21,17	20,78	63,29	55,65	70,92	6,15	21,67	15,40	27,94	14,76
Riau	6,58	3,06	10,10	27,28	76,27	69,85	82,69	4,29	17,15	11,24	23,06	17,57
Jambi	11,43	7,93	14,94	15,64	73,67	67,23	80,11	4,46	14,90	9,46	20,34	18,61
Sumatera Selatan	10,82	7,39	14,24	16,15	67,02	61,18	72,86	4,44	22,16	17,33	26,99	11,11
Bengkulu	15,80	9,31	22,29	20,94	59,57	50,42	68,72	7,84	24,63	16,75	32,51	16,32
Lampung	3,66	1,23	6,10	33,94	78,72	72,08	85,36	4,30	17,62	11,19	24,05	18,62
Kepulauan Bangka Belitung	2,66	0,33	4,99	44,70	86,95	79,09	94,82	4,61	10,39	2,99	17,79	36,33
Kepulauan Riau	NA	NA	NA	51,61	40,73	18,23	63,24	28,18	38,70	15,38	62,02	30,74
DKI Jakarta	NA	NA	NA	55,25	39,90	20,93	58,87	24,25	42,38	24,82	59,94	21,14
Jawa Barat	20,46	16,28	24,64	10,42	44,78	39,70	49,86	5,79	34,76	29,37	40,14	7,90
Jawa Tengah	8,31	5,70	10,93	16,05	73,58	69,56	77,59	2,78	18,11	14,56	21,66	10,01
DI Yogyakarta	NA	NA	NA	NA	95,87	91,38	100,00	2,39	NA	NA	NA	55,49
Jawa Timur	6,25	4,09	8,41	17,61	77,61	74,16	81,06	2,27	16,13	13,13	19,14	9,50
Banten	12,92	7,06	18,77	23,12	50,31	42,23	58,40	8,20	36,77	28,19	45,35	11,90
Bali	NA	NA	NA	54,12	74,32	62,62	86,01	8,03	14,79	5,52	24,06	31,97
Nusa Tenggara Barat	3,08	0,67	5,50	39,90	48,51	40,57	56,45	8,35	48,41	40,34	56,47	8,50
Nusa Tenggara Timur	8,62	5,19	12,06	20,29	21,15	17,07	25,23	9,84	70,23	64,82	75,63	3,92
Kalimantan Barat	NA	NA	NA	57,32	68,39	61,36	75,41	5,24	30,74	23,83	37,64	11,47
Kalimantan Tengah	4,62	0,95	8,29	40,50	68,18	59,40	76,97	6,57	27,20	19,48	34,91	14,48
Kalimantan Selatan	NA	NA	NA	50,28	80,22	74,28	86,16	3,77	18,66	12,82	24,51	15,97
Kalimantan Timur	10,73	0,40	21,07	49,10	69,20	51,75	86,64	12,86	20,07	3,42	36,72	42,32
Kalimantan Utara	NA	NA	NA	75,48	51,87	28,71	75,03	22,78	42,94	19,19	66,69	28,22
Sulawesi Utara	26,11	18,25	33,96	15,35	27,02	20,22	33,81	12,83	46,88	36,30	55,46	9,34
Sulawesi Tengah	6,07	1,51	10,62	38,29	53,55	45,30	61,80	7,86	40,38	31,43	49,33	11,31
Sulawesi Selatan	12,21	7,40	17,01	20,08	57,98	52,63	63,33	4,71	29,82	24,20	35,43	9,61
Sulawesi Tenggara	6,86	3,34	10,39	26,21	43,10	36,11	50,09	8,27	50,04	43,17	56,91	7,00
Gorontalo	23,11	11,70	34,52	25,19	43,06	31,15	54,97	14,11	33,83	22,44	45,22	17,17
Sulawesi Barat	10,40	2,54	18,26	38,57	54,07	43,50	64,64	9,97	35,53	25,88	45,18	13,86
Maluku	14,13	8,19	20,07	21,45	18,19	12,09	24,28	17,09	67,68	59,51	75,85	6,16
Maluku Utara	15,66	9,47	21,85	20,17	26,93	19,05	34,82	14,93	57,41	47,43	67,38	8,86
Papua Barat	16,12	8,25	24,00	24,92	43,54	33,02	54,05	12,32	40,34	30,15	50,53	12,88
Papua	5,09	2,01	8,18	30,90	42,87	35,77	49,97	8,45	52,03	44,60	59,47	7,29
Indonesia	11,53	10,42	12,63	4,87	59,91	58,39	61,42	1,29	28,57	27,10	30,03	2,62

Keterangan: Warna Kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.7.3
Sampling Error Persentase Siswa Menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, 2021 (SM/Sederajat)

Provinsi	Kendaraan Umum						Kendaraan Pribadi						Tanpa Kendaraan										
	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		Estimasi	(2)	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		Estimasi	(6)	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		Estimasi	(10)	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		
	Batas Bawah	Batas Atas	Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	Batas Bawah	Batas Atas	Batas Bawah
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)												
Aceh	6,99	4,41	9,56	18,79	78,74	74,18	83,31	2,96	14,27	9,94	18,59	15,46											
Sumatera Utara	23,03	14,82	31,23	18,18	56,88	49,31	64,45	6,79	20,09	14,38	25,80	14,50											
Sumatera Barat	11,48	6,17	16,79	23,59	76,94	69,08	84,80	5,21	11,58	4,55	18,61	30,98											
Riau	4,17	1,13	7,21	37,16	87,72	88,18	93,26	3,22	8,11	3,04	13,17	31,89											
Jambi	NA	NA	64,54	NA	92,66	88,61	96,71	2,23	5,96	2,41	9,50	30,36											
Sumatera Selatan	13,25	8,46	18,04	18,44	76,72	71,49	81,95	3,48	10,03	6,30	13,76	18,95											
Bengkulu	9,98	5,21	14,75	24,39	82,22	76,17	88,27	3,75	7,80	3,62	11,99	27,37											
Lampung	3,39	0,94	5,84	36,89	89,36	85,04	93,67	2,46	7,26	3,57	10,95	25,93											
Kepulauan Bangka Belitung	4,14	0,61	7,67	43,44	92,52	87,26	97,77	2,90	NA	NA	NA	55,94											
Kepulauan Riau	NA	NA	NA	81,67	84,44	61,65	100,00	13,76	NA	NA	NA	96,84											
DKI Jakarta	NA	NA	NA	51,93	38,28	14,60	61,96	31,55	38,83	3,95	73,70	45,82											
Jawa Barat	18,74	14,89	22,60	10,49	67,61	62,81	72,41	3,62	13,65	10,05	17,24	13,44											
Jawa Tengah	5,46	3,26	7,67	20,59	86,64	83,37	89,90	1,92	7,90	5,23	10,57	17,25											
DI Yogyakarta	NA	NA	NA	101,20	93,67	86,57	100,00	3,87	NA	NA	NA	71,74											
Jawa Timur	2,17	1,00	3,35	27,51	91,20	88,73	93,67	1,38	6,63	4,32	8,94	17,77											
Banten	16,21	7,82	24,60	26,41	73,05	63,56	82,54	6,62	10,74	5,07	16,41	26,92											
Bali	NA	NA	NA	NA	96,65	92,52	100,00	2,18	NA	NA	NA	62,78											
Nusa Tenggara Barat	3,42	0,46	6,37	44,13	77,95	70,30	85,59	5,00	18,64	11,15	26,13	20,49											
Nusa Tenggara Timur	19,60	14,70	24,50	12,75	36,86	30,84	42,87	8,32	43,54	37,22	49,86	7,41											
Kalimantan Barat	1,92	0,32	3,53	42,61	83,75	78,80	88,69	3,01	14,33	9,70	18,96	16,48											
Kalimantan Tengah	NA	NA	NA	56,79	87,24	82,05	92,43	3,03	9,33	5,61	13,06	20,33											
Kalimantan Selatan	2,44	0,38	4,50	43,14	87,51	80,20	94,82	4,26	10,05	2,92	17,19	36,19											
Kalimantan Timur	NA	NA	NA	86,39	88,87	75,76	100,00	7,53	NA	NA	NA	64,11											
Kalimantan Utara	16,22	2,57	29,88	42,93	71,14	46,27	96,01	17,83	NA	NA	NA	56,64											
Sulawesi Utara	33,86	25,60	42,11	12,44	49,35	42,44	56,26	7,14	16,80	10,14	23,45	20,20											
Sulawesi Tengah	5,99	2,01	9,97	33,88	78,83	70,47	87,19	5,41	15,18	7,77	22,59	24,90											
Sulawesi Selatan	8,92	5,84	11,99	17,57	80,20	75,78	84,62	2,81	10,88	7,24	14,53	17,07											
Sulawesi Tenggara	13,27	7,62	18,93	21,74	60,17	52,90	67,43	6,16	26,56	20,57	32,55	11,51											
Gorontalo	27,89	15,77	40,02	22,17	57,34	44,55	70,12	11,37	14,77	8,47	21,07	21,75											
Sulawesi Barat	14,86	6,07	23,66	30,18	71,02	61,21	80,83	7,04	14,12	6,72	21,51	26,72											
Maluku	16,10	8,40	23,80	24,39	46,24	39,73	52,75	7,18	37,66	29,60	45,73	10,92											
Maluku Utara	22,18	14,14	30,23	18,49	33,17	26,00	40,33	11,02	44,65	34,61	54,69	11,47											
Papua Barat	15,15	7,49	22,81	25,78	65,66	56,31	75,00	7,26	19,19	12,53	25,86	17,70											
Papua	5,85	3,03	8,66	24,54	58,52	50,09	66,95	7,35	35,63	26,98	44,29	12,39											
Indonesia	10,84	9,66	12,03	5,56	76,02	74,56	77,48	0,98	13,14	12,01	14,26	4,37											

Keterangan: Warna Kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan
Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.7.4
Sampling Error Persentase Mahasiswa Menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, 2021 (Perguruan Tinggi)

Provinsi	Kendaraan Umum					Kendaraan Pribadi					Tanpa Kendaraan				
	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		(2)	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		(9)	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		(13)
	Batas Bawah	Batas Atas	Estimasi	Error		Batas Bawah	Batas Atas	Estimasi	Error		Batas Bawah	Batas Atas	Estimasi	Error	
Aceh	2,93	1,05	4,80	32,64	93,03	89,49	96,57	1,94	4,04	0,99	7,10	38,53			
Sumatera Utara	13,99	9,34	18,63	16,93	81,18	76,16	86,21	3,16	4,83	2,72	6,93	22,22			
Sumatera Barat	9,23	4,95	13,51	23,65	85,42	77,38	93,46	4,80	NA	NA	NA	50,40			
Riau	NA	NA	NA	80,18	89,21	73,70	100,00	8,86	NA	NA	NA	103,56			
Jambi	NA	NA	NA	100,26	97,30	92,69	100,00	2,41	NA	NA	NA	98,24			
Sumatera Selatan	10,62	1,84	19,39	42,15	84,08	75,05	93,10	5,47	5,31	0,90	9,72	42,34			
Bengkulu	NA	NA	NA	79,40	89,61	74,41	100,00	8,64	NA	NA	NA	82,39			
Lampung	NA	NA	NA	100,69	86,19	70,66	100,00	9,18	NA	NA	NA	70,23			
Kepulauan Bangka Belitung	6,46	5,24	7,67	9,63	93,54	92,33	94,76	0,66	NA	NA	NA	NA			
Kepulauan Riau	NA	NA	NA	NA	100,00	100,00	100,00	0,00	NA	NA	NA	NA			
DKI Jakarta	11,94	11,94	11,94	0,00	65,08	20,00	100,00	35,31	NA	NA	NA	100,00			
Jawa Barat	6,96	3,22	10,71	27,43	90,92	86,93	94,91	2,24	2,11	0,43	3,80	40,69			
Jawa Tengah	NA	NA	NA	67,91	93,61	90,26	96,97	1,82	5,40	2,36	8,44	28,72			
DI Yogyakarta	NA	NA	NA	NA	100,00	100,00	100,00	0,00	NA	NA	NA	NA			
Jawa Timur	3,03	1,01	5,05	33,96	94,52	91,63	97,42	1,56	2,44	0,13	4,76	48,25			
Banten	NA	NA	NA	83,11	96,27	92,08	100,00	2,22	NA	NA	NA	75,33			
Bali	NA	NA	NA	NA	100,00	100,00	100,00	0,00	NA	NA	NA	NA			
Nusa Tenggara Barat	NA	NA	NA	59,83	91,89	86,76	97,03	2,85	5,47	0,13	10,80	49,76			
Nusa Tenggara Timur	22,21	16,52	27,90	13,05	58,40	51,23	65,58	6,26	19,38	13,13	25,64	16,46			
Kalimantan Barat	NA	NA	NA	98,40	95,85	92,23	99,47	1,92	NA	NA	NA	53,18			
Kalimantan Tengah	NA	NA	NA	102,05	95,56	89,02	100,00	3,49	NA	NA	NA	75,32			
Kalimantan Selatan	NA	NA	NA	NA	98,60	98,37	98,83	0,12	1,40	1,17	1,63	8,28			
Kalimantan Timur	NA	NA	NA	NA	100,00	100,00	100,00	0,00	NA	NA	NA	NA			
Kalimantan Utara	NA	NA	NA	NA	100,00	100,00	100,00	0,00	NA	NA	NA	NA			
Sulawesi Utara	23,58	11,32	35,83	26,50	71,08	58,39	83,76	9,10	5,35	1,70	8,99	34,75			
Sulawesi Tengah	NA	NA	NA	102,17	96,68	93,24	100,00	1,81	NA	NA	NA	51,97			
Sulawesi Selatan	3,82	1,09	6,56	36,43	93,33	90,13	96,53	1,75	2,85	0,61	5,09	40,13			
Sulawesi Tenggara	13,60	6,63	20,56	26,11	83,91	77,48	90,34	3,91	2,49	0,89	4,10	32,80			
Gorontalo	28,57	13,67	43,48	26,59	63,41	39,75	87,08	19,02	NA	NA	NA	64,90			
Sulawesi Barat	NA	NA	NA	58,85	86,68	75,67	97,69	6,48	NA	NA	NA	68,65			
Maluku	33,03	18,08	47,98	23,07	53,50	38,96	68,04	13,85	13,47	2,02	24,93	43,35			
Maluku Utara	11,72	2,16	21,28	41,60	71,71	57,08	86,34	10,40	16,58	2,91	30,24	42,04			
Papua Barat	27,61	6,01	49,22	39,88	68,40	46,07	90,73	16,64	3,99	0,59	7,38	43,43			
Papua	12,99	5,39	20,58	29,80	74,70	62,36	87,04	8,42	12,31	1,23	23,40	45,68			
Indonesia	6,66	5,49	7,83	8,96	88,90	87,46	90,35	0,83	4,44	3,52	5,36	10,60			

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.7.5

Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, 2021 (Perkotaan)

Provinsi	Kendaraan Umum				Kendaraan Pribadi				Tanpa Kendaraan			
	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	2,76	1,59	3,94	21,75	81,00	75,57	86,42	3,42	16,24	10,92	21,55	16,69
Sumatera Utara	15,70	11,03	20,37	15,18	58,83	53,26	64,39	4,82	25,47	20,69	30,26	9,58
Sumatera Barat	13,48	7,74	19,21	21,70	65,19	55,87	74,50	7,29	21,34	14,65	28,02	15,97
Riau	5,69	1,43	9,95	38,22	79,52	72,30	86,74	4,63	14,79	8,95	20,63	20,15
Jambi	10,61	8,87	12,36	8,37	79,82	75,76	83,87	2,59	9,57	6,17	12,96	18,09
Sumatera Selatan	9,99	5,58	14,40	22,51	71,72	65,28	78,15	4,58	18,30	12,97	23,62	14,83
Bengkulu	7,04	2,68	11,40	31,60	71,08	63,62	78,54	5,35	21,88	14,92	28,84	16,23
Lampung	5,48	1,78	9,18	34,47	71,29	62,16	80,41	6,53	23,24	14,05	32,42	20,15
Kepulauan Bangka Belitung	NA	NA	NA	99,06	88,80	81,88	95,72	3,97	10,64	3,98	17,29	31,91
Kepulauan Riau	12,64	5,17	20,10	30,12	67,14	50,38	83,91	12,73	20,22	5,25	35,19	37,76
DKI Jakarta	14,00	4,68	23,32	33,96	53,79	37,93	69,65	15,04	32,21	18,81	45,61	21,21
Jawa Barat	13,04	10,85	15,24	8,59	45,48	41,89	49,08	4,03	41,47	38,07	44,88	4,19
Jawa Tengah	5,06	3,37	6,74	17,01	68,18	64,40	71,96	2,83	26,76	23,20	30,32	6,78
DI Yogyakarta	2,89	0,00	6,42	62,32	88,54	81,91	95,17	3,82	8,57	3,85	13,28	28,07
Jawa Timur	3,47	2,22	4,72	18,40	75,59	72,27	78,92	2,24	20,94	17,78	24,09	7,68
Banten	11,03	6,70	15,36	20,01	53,52	47,13	59,90	6,08	35,46	29,49	41,42	8,58
Bali	7,82	0,00	17,41	62,54	70,63	60,03	81,24	7,66	21,55	13,12	29,98	19,95
Nusa Tenggara Barat	2,01	0,74	3,28	32,19	50,26	42,52	57,99	7,85	47,73	39,85	55,62	8,43
Nusa Tenggara Timur	14,85	10,45	19,25	15,12	42,31	34,74	49,89	9,13	42,84	35,45	50,23	8,80
Kalimantan Barat	NA	NA	NA	75,75	82,58	77,88	87,28	2,90	16,89	12,43	21,36	13,48
Kalimantan Tengah	NA	NA	NA	54,33	64,31	52,99	75,63	8,98	30,29	20,67	39,91	16,20
Kalimantan Selatan	1,54	0,25	2,84	42,68	77,37	70,14	84,61	4,77	21,08	13,89	28,28	17,40
Kalimantan Timur	5,95	1,22	10,68	40,53	80,61	70,46	90,77	6,43	13,43	4,06	22,81	35,58
Kalimantan Utara	6,94	0,00	15,25	60,97	68,34	56,99	79,69	8,47	24,72	12,07	37,36	26,09
Sulawesi Utara	21,94	15,95	27,94	13,94	42,04	35,50	48,59	7,93	36,01	31,14	40,89	6,90
Sulawesi Tengah	NA	NA	NA	54,27	79,81	71,89	87,74	5,06	17,09	10,04	24,14	21,04
Sulawesi Selatan	8,30	4,59	12,01	22,80	58,85	52,61	65,08	5,40	32,85	26,55	39,15	9,78
Sulawesi Tenggara	12,12	7,66	16,58	18,78	59,35	52,02	66,69	6,30	28,53	20,35	36,70	14,61
Gorontalo	26,13	17,41	34,85	17,02	44,27	34,62	53,92	11,12	29,60	24,10	35,10	9,47
Sulawesi Barat	12,37	3,26	21,48	37,56	65,04	51,87	78,20	10,32	22,60	11,51	33,68	25,02
Maluku	24,11	17,49	30,72	13,99	41,02	32,78	49,27	10,25	34,87	26,11	43,63	12,81
Maluku Utara	14,54	10,94	18,14	12,64	49,76	41,46	58,06	8,50	35,70	28,75	42,66	9,93
Papua Barat	18,57	9,40	27,73	25,17	58,94	47,90	69,98	9,55	22,49	13,43	31,56	20,55
Papua	6,95	3,12	10,79	28,13	72,66	62,64	82,68	7,03	20,39	10,17	30,61	25,55
Indonesia	9,13	8,26	10,00	4,86	61,16	59,66	62,66	1,25	29,71	28,33	31,09	2,37

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.7.6

Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, 2021 (Perdesaan)

Provinsi	Kendaraan Umum						Kendaraan Pribadi						Tanpa Kendaraan					
	Selang Kepercayaan			Relative Standard Error			Selang Kepercayaan			Relative Standard Error			Selang Kepercayaan			Relative Standard Error		
	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
Aceh	6,45	4,42	8,49	16,04	59,55	55,20	63,89	3,72	34,00	29,61	38,39	6,59	45,72	41,70	49,74	4,48		
Sumatera Utara	13,14	10,02	16,27	12,11	44,87	40,68	49,05	4,76	41,99	38,11	45,87	4,71	30,36	26,85	33,87	5,90		
Sumatera Barat	7,69	5,01	10,38	17,81	57,07	52,32	61,82	4,24	35,24	30,83	39,64	6,38	28,97	22,38	35,56	11,60		
Riau	4,59	1,91	7,28	29,83	70,15	64,48	75,82	4,12	25,26	19,80	30,72	11,02	26,77	23,36	30,18	6,49		
Jambi	2,46	0,92	4,00	31,96	74,84	69,82	79,85	3,42	22,70	17,77	27,64	11,08	24,26	21,56	28,91	6,74		
Sumatera Selatan	6,38	4,26	8,50	16,94	59,63	54,51	64,75	4,38	33,99	29,45	38,53	6,81	26,19	16,38	36,00	19,11		
Bengkulu	9,97	5,31	14,63	23,83	56,53	49,43	63,64	6,41	33,49	27,41	39,58	9,26	52,43	46,27	58,59	5,99		
Lampung	1,83	0,65	3,01	32,93	68,70	63,77	73,63	3,66	29,47	24,63	34,31	8,38	24,26	15,76	32,75	17,86		
Kepulauan Bangka Belitung	7,86	3,33	12,39	29,42	67,88	57,82	77,95	7,56	30,43	13,68	47,19	28,08	67,29	50,42	84,17	12,79		
Kepulauan Riau	2,27	1,23	3,32	23,44	30,43	13,68	47,19	28,08	67,29	50,42	84,17	12,79	39,88	38,81	40,95	1,37		
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Jawa Barat	8,27	6,00	10,55	14,02	46,01	41,69	50,32	4,78	45,72	41,70	49,74	4,48	30,36	26,85	33,87	5,90		
Jawa Tengah	3,78	2,20	5,36	21,37	65,86	62,20	69,52	2,84	28,97	22,38	35,56	11,60	26,77	23,36	30,18	6,49		
DI Yogyakarta	5,21	0,00	14,00	86,21	81,14	70,66	91,62	6,59	13,65	5,19	22,11	31,60	26,77	23,36	30,18	6,49		
Jawa Timur	2,83	1,72	3,93	19,90	70,40	66,98	73,82	2,48	26,77	23,36	30,18	6,49	26,77	23,36	30,18	6,49		
Banten	3,93	0,84	7,01	40,15	35,21	27,23	43,19	11,56	60,86	52,82	68,91	6,74	26,19	16,38	36,00	19,11		
Bali	5,85	0,69	11,01	45,03	67,96	58,35	77,57	7,21	45,72	41,70	49,74	4,48	52,43	46,27	58,59	5,99		
Nusa Tenggara Barat	2,45	0,63	4,28	37,89	45,11	38,97	51,26	6,95	18,91	15,89	21,93	8,14	74,32	70,74	77,90	2,46		
Nusa Tenggara Timur	6,77	4,88	8,65	14,20	18,91	15,89	21,93	8,14	74,32	70,74	77,90	2,46	45,92	40,44	51,41	6,10		
Kalimantan Barat	1,67	0,50	2,84	35,75	52,40	46,93	57,87	5,32	36,75	29,42	44,07	10,17	26,19	16,38	36,00	19,11		
Kalimantan Tengah	1,46	0,12	2,81	46,88	61,79	53,99	69,59	6,44	28,97	22,38	35,56	11,60	26,19	16,38	36,00	19,11		
Kalimantan Selatan	2,03	0,63	3,43	35,26	69,00	62,27	75,74	4,98	35,26	30,72	37,64	11,08	26,19	16,38	36,00	19,11		
Kalimantan Timur	5,39	0,00	12,05	62,99	58,62	41,08	76,17	15,27	35,99	19,03	25,95	24,04	26,19	16,38	36,00	19,11		
Kalimantan Utara	6,73	0,00	16,56	74,50	56,61	42,92	70,31	12,34	36,66	20,71	28,66	11,02	26,19	16,38	36,00	19,11		
Sulawesi Utara	19,25	12,00	26,50	19,20	22,47	17,78	27,17	10,66	58,27	50,44	66,11	6,85	26,19	16,38	36,00	19,11		
Sulawesi Tengah	3,21	0,97	5,45	35,56	46,22	39,80	52,63	7,08	50,58	44,35	56,81	6,28	26,19	16,38	36,00	19,11		
Sulawesi Selatan	5,06	3,52	6,60	15,50	52,67	48,47	56,87	4,01	42,27	38,05	46,49	5,10	26,19	16,38	36,00	19,11		
Sulawesi Tenggara	3,93	1,64	6,22	29,74	40,76	34,84	46,69	7,41	55,31	49,42	61,19	5,42	26,19	16,38	36,00	19,11		
Gorontalo	8,66	4,42	12,90	24,97	38,30	32,00	44,59	8,39	53,05	47,05	59,05	5,77	26,19	16,38	36,00	19,11		
Sulawesi Barat	7,63	2,79	12,48	32,35	47,53	40,24	54,82	7,83	44,83	37,86	51,80	7,93	26,19	16,38	36,00	19,11		
Maluku	7,07	3,87	10,26	23,07	21,22	16,22	26,21	12,02	71,72	66,07	77,37	4,02	26,19	16,38	36,00	19,11		
Maluku Utara	10,48	6,37	14,59	20,02	18,78	13,96	23,60	13,09	70,74	64,15	77,33	4,75	26,19	16,38	36,00	19,11		
Papua Barat	7,15	2,08	12,23	36,20	40,66	31,45	49,88	11,56	52,18	42,63	61,73	9,34	26,19	16,38	36,00	19,11		
Papua	4,39	1,65	7,12	31,78	29,11	23,77	34,45	9,36	66,50	60,59	72,42	4,54	26,19	16,38	36,00	19,11		
Indonesia	5,50	5,00	5,99	4,59	54,62	53,52	55,73	1,03	39,88	38,81	40,95	1,37	39,88	38,81	40,95	1,37		

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 3.7.7
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah, 2021 (Total)

Provinsi	Kendaraan Umum						Kendaraan Pribadi						Tanpa Kendaraan		
	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		Estimasi	Batas Bawah	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		Estimasi	Batas Bawah	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
	(3)	(4)	(5)	(6)			(7)	(8)	(9)	(10)			(11)	(12)	
Aceh	5,26	3,84	6,67	13,72	66,50	62,84	70,17	2,81	28,24	24,59	31,89	6,59			
Sumatera Utara	14,40	11,58	17,23	10,01	51,74	48,41	55,08	3,29	33,85	30,75	36,95	4,67			
Sumatera Barat	10,32	7,29	13,35	14,98	60,75	55,82	65,68	4,14	28,93	25,03	32,83	6,87			
Riau	5,05	2,67	7,43	24,03	74,08	69,64	78,51	3,05	20,87	16,87	24,87	9,78			
Jambi	4,75	3,55	5,95	12,87	76,23	72,46	80,01	2,53	19,02	15,38	22,66	9,76			
Sumatera Selatan	8,92	5,54	12,29	19,30	61,76	56,52	67,01	4,33	29,32	24,73	33,91	7,98			
Bengkulu	2,86	1,54	4,18	23,55	69,43	65,05	73,82	3,22	27,70	23,37	32,04	7,98			
Lampung	3,71	1,65	5,77	28,35	79,80	73,94	85,66	3,75	16,50	11,24	21,76	16,27			
Kepulauan Bangka Belitung	11,58	4,80	18,37	29,89	63,39	48,46	78,33	12,02	25,03	11,59	38,46	27,38			
Kepulauan Riau	14,00	4,68	23,32	33,96	53,79	37,93	69,65	15,04	32,21	18,82	45,60	21,21			
DKI Jakarta	11,97	10,19	13,74	7,58	45,60	42,65	48,55	3,30	42,43	39,65	45,22	3,35			
Jawa Barat	4,46	3,30	5,62	13,31	67,10	64,46	69,74	2,01	28,44	25,94	30,95	4,49			
Jawa Tengah	3,69	0,00	7,51	52,80	85,98	80,27	91,69	3,39	10,33	6,02	14,64	21,27			
DI Yogyakarta	3,18	2,33	4,03	13,62	73,27	70,88	75,67	1,67	23,54	21,22	25,86	5,02			
Jawa Timur	8,51	5,49	11,54	18,11	47,04	41,95	52,12	5,52	44,45	39,49	49,41	5,70			
Banten	7,10	0,72	13,48	45,86	69,65	62,10	77,20	5,53	23,25	16,82	29,69	14,11			
Bali	2,23	1,12	3,34	25,34	47,72	42,77	52,68	5,30	50,05	45,03	55,07	5,11			
Nusa Tenggara Barat	8,45	6,68	10,21	10,66	23,78	20,85	26,71	6,28	67,77	64,43	71,10	2,51			
Nusa Tenggara Timur	1,23	0,45	2,02	32,48	63,96	59,85	68,07	3,28	34,81	30,74	38,87	5,95			
Kalimantan Barat	2,94	0,61	5,26	40,34	62,73	56,31	69,16	5,23	34,33	28,59	40,07	8,53			
Kalimantan Tengah	1,80	0,84	2,75	27,14	72,96	68,02	77,91	3,46	25,24	20,36	30,12	9,86			
Kalimantan Selatan	5,70	1,76	9,65	35,28	70,89	60,85	80,93	7,23	23,40	13,92	32,89	20,68			
Kalimantan Timur	6,82	0,11	13,53	50,18	61,47	52,28	70,66	7,62	31,71	20,99	42,43	17,25			
Kalimantan Utara	20,49	15,71	25,26	11,89	31,44	27,36	35,52	6,62	48,07	43,27	52,87	5,10			
Sulawesi Utara	3,18	1,30	5,07	30,18	53,89	48,32	59,46	5,27	42,93	37,56	48,29	6,38			
Sulawesi Tengah	6,21	4,55	7,87	13,63	54,86	51,37	58,34	3,24	38,93	35,42	42,45	4,61			
Sulawesi Selatan	7,19	4,88	9,50	16,42	48,16	43,07	53,25	5,39	44,65	39,10	50,20	6,34			
Sulawesi Tenggara	16,70	11,66	21,74	15,40	41,05	35,48	46,61	6,91	42,25	37,66	46,85	5,54			
Gorontalo	8,71	4,46	12,96	24,88	51,51	44,76	58,27	6,69	39,78	33,40	46,15	8,17			
Sulawesi Barat	13,30	10,13	16,46	12,15	28,46	23,82	33,10	8,31	58,24	52,99	63,50	4,60			
Maluku	11,72	8,66	14,78	13,34	28,24	23,72	32,75	8,15	60,04	54,69	65,40	4,55			
Maluku Utara	11,97	6,97	16,96	21,29	48,38	41,44	55,31	7,31	39,65	32,90	46,40	8,68			
Papua Barat	5,01	2,75	7,28	23,07	39,71	34,61	44,82	6,55	55,27	49,79	60,75	5,06			
Papua	7,38	6,87	7,89	3,55	58,02	57,08	58,95	0,83	34,60	33,72	35,48	1,30			
Indonesia	7,38	6,87	7,89	3,55	58,02	57,08	58,95	0,83	34,60	33,72	35,48	1,30			

Keterangan: Warna Kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Bab 4

Beasiswa dan Bantuan Pendidikan



1 dari **5** siswa/mahasiswa
mendapatkan
beasiswa/bantuan pendidikan
pada tahun **2021**

PIP (81,62%) menjadi jenis
terbesar pendanaan
beasiswa/bantuan pendidikan bagi
siswa/mahasiswa



Beasiswa dan Bantuan Pendidikan



Pasal 31 Ayat (1) Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyebutkan bahwa “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Hal tersebut dikuatkan dengan ketentuan dalam Pasal 11 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU 20/2003) yang memuat kewajiban pemerintah untuk memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. Dengan kata lain, setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak memperoleh bantuan biaya pendidikan bagi mereka yang berpotensi dalam akademik dan tidak mampu secara ekonomi, serta berhak mendapatkan beasiswa bagi mereka yang berprestasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.

4.1 Perkembangan Beasiswa dan Bantuan Pendidikan

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan faktor penting untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan taraf hidup. Menurut Amartya Sen (1999), pendidikan membuka kesempatan sosial untuk menciptakan kualitas hidup yang lebih layak. Pendidikan yang berkualitas merupakan dasar dalam rangka meningkatkan kehidupan masyarakat dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Peran pendidikan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi akan lebih dapat diwujudkan jika ditunjang oleh lembaga pendidikan yang berkualitas. Namun demikian, biaya masih menjadi salah satu hambatan dalam menempuh pendidikan (Romadhon dkk, 2017). Dalam rangka menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas membutuhkan fasilitas penunjang dan teknologi yang memadai yang pada akhirnya meningkatkan biaya pendidikan itu sendiri.

Pasal 31 UUD 45 Ayat (2) menyebutkan bahwa “setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”. Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan yang bermutu tersebut diperlukan pendanaan pendidikan sebagai upaya pemerintah dalam memberikan kemudahan akses pendidikan bagi masyarakat. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional secara spesifik menyatakan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat. Pendanaan pendidikan didefinisikan sebagai penyediaan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan.

Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, biaya untuk pendidikan dijabarkan menjadi (1) biaya investasi, (2) biaya operasi, (3) biaya pribadi peserta didik, dan (4) bantuan biaya pendidikan dan beasiswa. Bantuan biaya pendidikan didefinisikan sebagai dana pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang orang tua atau walinya tidak mampu membiayai pendidikan. Sedangkan beasiswa adalah bantuan dana pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang berprestasi. Dalam rangka melaksanakan amanat Peraturan Pemerintah tersebut, pemerintah memberikan berbagai program pendidikan murah berupa bantuan pendidikan seperti penyaluran BOS dan PIP serta pemberian beasiswa.

Gambar 4.1
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Menerima Beasiswa atau Bantuan Pendidikan, 2009-2021



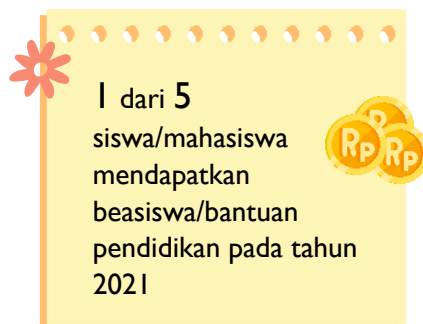
Sumber: BPS, Susenas MSBP 2009, 2012, 2015, 2018, dan 2021

Data Susenas MSBP menunjukkan bahwa selama satu dekade terakhir, terdapat tren peningkatan beasiswa atau bantuan pendidikan (Gambar 4.1), yaitu meningkat sebesar 16,25 persen poin dari tahun 2009 (3,89 persen) hingga 2021 (20,14 persen).

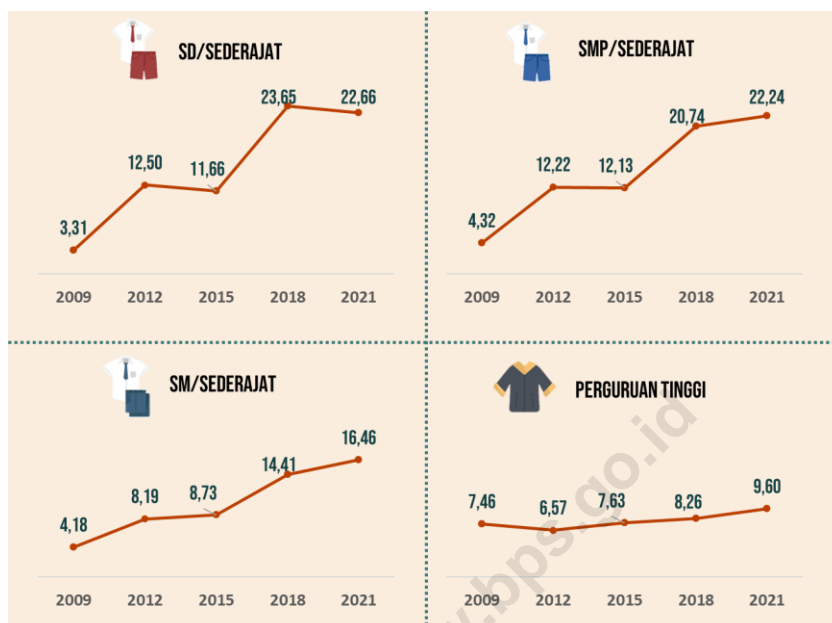
Beasiswa atau bantuan pendidikan yang dicatat melalui Susenas MSBP mencakup Program Indonesia Pintar (PIP), beasiswa dari pemerintah pusat, beasiswa dari pemerintah daerah, beasiswa atau bantuan dari lembaga nonpemerintah, dan lainnya.

Peningkatan terbesar terjadi pada periode tahun 2015 sampai 2018, dimana persentase siswa/mahasiswa yang menerima beasiswa/bantuan pendidikan pada tahun 2018 naik dua kali lipat dibandingkan tahun 2015. Beberapa program beasiswa antara lain berupa beasiswa dari pemerintah pusat yang berbasis program PIP yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019. Kondisi *force majeure* berupa pandemi Covid-19 yang terjadi memiliki dampak dalam berbagai sendi kehidupan, termasuk dalam pendidikan. Dalam rangka meminimalisir dampak pandemi tersebut, pemerintah dan satuan pendidikan memberikan bantuan antara lain berupa pengurangan biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT) maupun Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) (www.dikti.kemdikbud.go.id).

Gambar 4.2 memperlihatkan perkembangan siswa/mahasiswa yang menerima beasiswa atau bantuan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan. Meskipun setiap jenjang pendidikan menunjukkan pergerakan yang berbeda, namun secara umum, mengalami peningkatan selama periode 2009 hingga 2021. Jenjang pendidikan dasar menunjukkan peningkatan penerima beasiswa dan bantuan pendidikan yang lebih besar daripada jenjang pendidikan di atasnya. Pada tahun 2021, sebanyak 22,66 persen siswa SD/ sederajat dan 22,24 persen siswa SMP/ sederajat yang menerima beasiswa atau bantuan pendidikan, lebih tinggi daripada siswa pada jenjang SMA/ sederajat (16,46 persen) dan perguruan tinggi (9,60 persen).



Gambar 4.2
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Menerima Beasiswa atau Bantuan Pendidikan
Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun 2009-2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

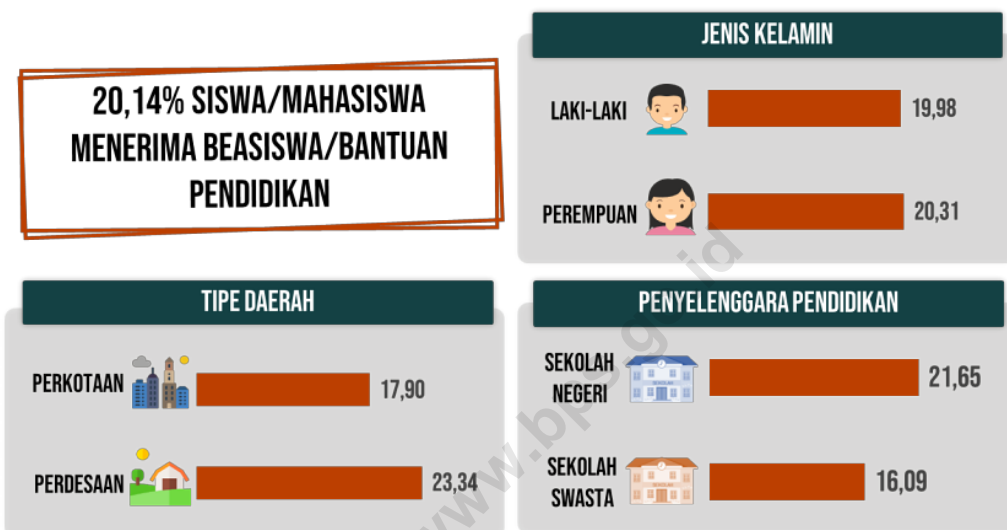
Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam mengantarkan penduduk menuju ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Untuk itu pemerintah berupaya menyediakan beasiswa/bantuan pendidikan utama bagi siswa yang berada pada jenjang pendidikan dasar. Sebagaimana amanat UUD 1945 pasal 31 ayat 2 bahwa setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Komitmen tersebut juga merupakan bentuk upaya pemerintah dalam mewujudkan amanah Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib menjamin tersedianya dana guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun.

4.2 Penerima Beasiswa dan Bantuan Pendidikan

Pendidikan sebagai upaya manusia dalam mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran menempati posisi yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, negara hadir dan mengupayakan agar pendidikan dapat dinikmati oleh semua kalangan termasuk

golongan marginal yang bertujuan bahwa nantinya seluruh lapisan masyarakat dapat menikmati haknya untuk mengenyam pendidikan.

Gambar 4.3
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Menerima Beasiswa atau Bantuan Pendidikan Menurut Jenis Kelamin, Tipe Daerah, dan Penyelenggara Pendidikan, Tahun Ajaran 2020/2021



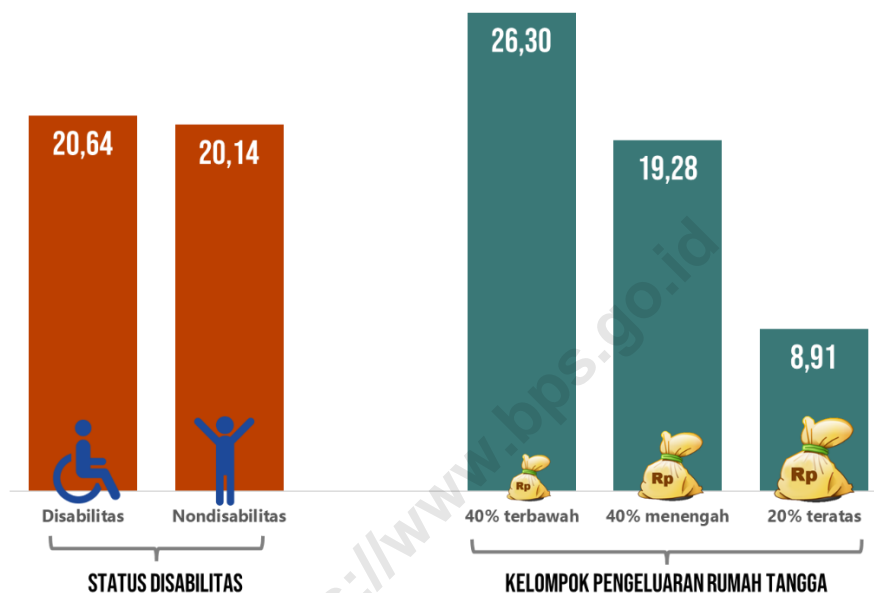
Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Pemerataan penyaluran beasiswa atau bantuan pendidikan dapat dilihat dari beberapa kategori. Jika dilihat menurut jenis kelamin, tidak terdapat perbedaan dalam hal penyaluran beasiswa atau bantuan pendidikan. Gambar 4.3 memperlihatkan bahwa persentase siswa/mahasiswa perempuan yang menerima beasiswa atau bantuan pendidikan hanya sedikit lebih tinggi daripada laki-laki, yaitu 20,31 persen berbanding 19,98 persen. Begitu pula jika dilihat menurut status disabilitasnya, tidak terdapat diskriminasi penyaluran beasiswa dan bantuan pendidikan antara siswa/mahasiswa penyandang disabilitas maupun bukan.

Penyaluran beasiswa dan bantuan pendidikan terlihat berbeda jika dilihat menurut tipe daerah dan penyelenggara pendidikan. Berdasarkan tipe daerah, siswa/mahasiswa yang menerima beasiswa atau bantuan pendidikan lebih tinggi di perdesaan (23,34 persen) daripada perkotaan (17,90 persen). Adapun menurut penyelenggara pendidikan, siswa/mahasiswa yang menerima beasiswa atau

bantuan pendidikan yang bersekolah di sekolah negeri (21,65 persen) lebih tinggi daripada mereka yang bersekolah di sekolah swasta (16,09 persen).

Gambar 4.4
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Menerima Beasiswa atau Bantuan Pendidikan Menurut Status Disabilitas dan Kelompok Pengeluaran Rumah Tangga, Tahun Ajaran 2020/2021



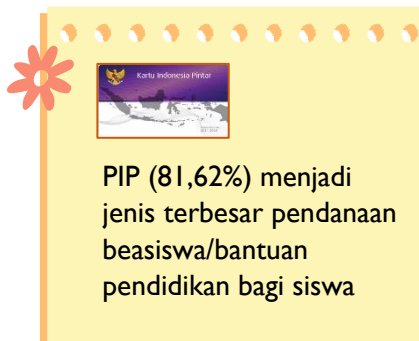
Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Gambar 4.4 dapat mencerminkan penyaluran bantuan pendidikan yang kurang tepat sasaran. Tingkat kesejahteraan siswa/mahasiswa diukur dari kelompok pengeluaran rumah tangganya. Sebanyak 26,30 persen siswa/mahasiswa dari kelompok pengeluaran rumah tangga 40% terbawah yang menerima beasiswa atau bantuan pendidikan pada tahun 2021. Artinya, sebagian besar siswa/mahasiswa prasejahtera (73,70 persen) tidak menerima bantuan pendidikan. Di sisi lain, masih ada siswa sejahtera yang menerima bantuan pendidikan. Sebanyak 8,91 persen siswa/mahasiswa yang berasal dari kelompok pengeluaran rumah tangga 20% teratas menerima beasiswa atau bantuan pendidikan.

4.3 Sumber Beasiswa dan Bantuan Pendidikan

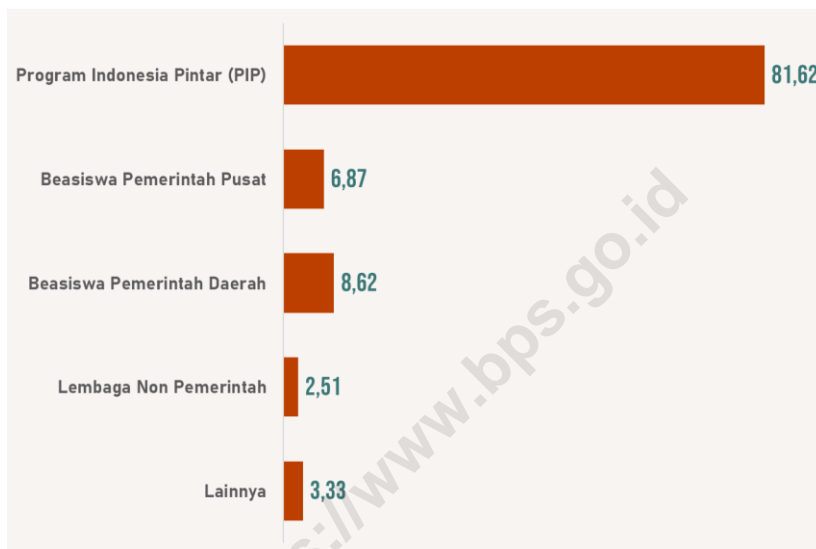
Penjelasan Pasal 31 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 menyebutkan bahwa masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan. Berdasarkan Pasal 2 PP No. 48 Tahun 2008 ditegaskan bahwa beasiswa dan bantuan pendidikan sebagai sumber daya penyelenggaraan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat. Lebih jauh, berdasarkan PP No. 48 Tahun 2008 tersebut diatur juga bahwa selain bersumber dari pemerintah pusat dan/atau daerah, pendanaan bantuan biaya pendidikan dan beasiswa dapat bersumber dari a) penyelenggara atau satuan pendidikan yang didirikan masyarakat, b) Pemerintah, c) pemerintah daerah, d) orang tua/wali peserta didik, e) pemangku kepentingan di luar peserta didik dan orang tua/walinya, f) bantuan pihak asing yang tidak mengikat; dan/atau g) sumber lainnya yang sah.

Dari total siswa/mahasiswa penerima beasiswa atau bantuan pendidikan pada tahun 2021, terlihat pada Gambar 4.5 bahwa mayoritas (81,62 persen) sumber beasiswa atau bantuan pendidikan berasal dari Program Indonesia Pintar (PIP). PIP melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) sendiri merupakan pemberian bantuan tunai pendidikan kepada anak usia sekolah (usia 6-21 tahun) yang berasal dari keluarga miskin, rentan miskin, peserta Program Keluarga Harapan (PKH), yatim piatu, penyandang disabilitas, dan korban bencana alam/musibah (indonesiapintar.kemdikbud.go.id). Program yang merupakan bagian dari penyempurnaan program Bantuan Siswa Miskin (BSM) ini dirancang untuk membantu anak-anak usia sekolah dari keluarga miskin/rentan miskin/prioritas agar tetap mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat pendidikan menengah, baik melalui jalur pendidikan formal (mulai SD/MI hingga anak Lulus SMA/SMK/MA) maupun pendidikan nonformal (Paket A hingga Paket C dan kursus terstandar). Melalui program ini, pemerintah berupaya mencegah peserta



didik dari potensi putus sekolah dan diharapkan dapat menarik siswa yang putus sekolah agar kembali melanjutkan pendidikannya. PIP juga diharapkan dapat meringankan biaya personal pendidikan peserta didik, baik biaya langsung maupun tidak langsung.

Gambar 4.5
Persentase Siswa/Mahasiswa Penerima Beasiswa atau Bantuan Pendidikan Menurut Sumber Beasiswa atau Bantuan, Tahun Ajaran 2020/2021



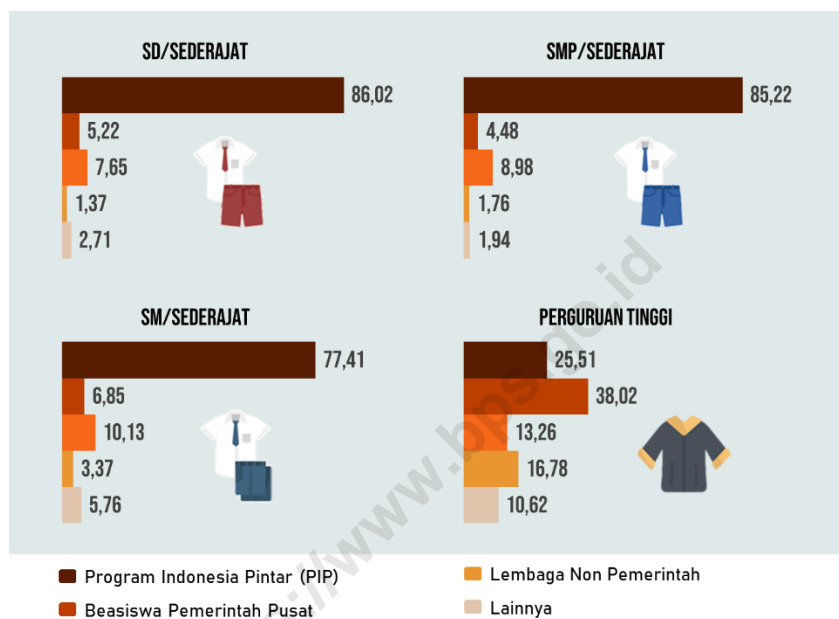
Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Sumber beasiswa lainnya juga berasal dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, lembaga nonpemerintah, dan lainnya. Namun demikian, peran lembaga nonpemerintah dalam menyalurkan beasiswa masih sangat kecil, yaitu hanya sekitar 2,51 persen.

Selanjutnya, Gambar 4.6 memperlihatkan data persentase sumber beasiswa atau bantuan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan. Berdasarkan jenjang pendidikan, terlihat bahwa sebagian besar siswa pada jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP sederajat) dan menengah (SMA sederajat) mendapatkan bantuan pendidikan yang berasal dari PIP. Adapun pada jenjang perguruan tinggi, PIP dinikmati oleh sekitar satu dari empat mahasiswa yang menerima beasiswa dan bantuan pendidikan. Sebagian besar sumber bantuan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi berasal dari beasiswa pemerintah

pusat (38,02 persen), sementara kontribusi lembaga non pemerintah sebesar 16,78 persen.

Gambar 4.6
Persentase Siswa/Mahasiswa Penerima Beasiswa atau Bantuan Pendidikan Menurut Sumber Beasiswa atau Bantuan dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2020/2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 4.1
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Menerima Beasiswa atau Bantuan Pendidikan,
Tahun Ajaran 2020/2021

Karakteristik	Jenjang Pendidikan				Siswa/Mahasiswa yang Menerima Beasiswa/Bantuan Pendidikan
	SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SM/ Sederajat	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Total	22,66	22,24	16,46	9,60	20,14
Jenis Kelamin					
Laki-Laki	22,70	21,59	16,19	8,19	19,98
Perempuan	22,61	22,90	16,72	10,77	20,31
Status Disabilitas					
Disabilitas	24,37	16,06	11,49	26,71	20,64
Non Disabilitas	22,65	22,26	16,47	9,57	20,14
Kelompok Pengeluaran Rumah tangga					
40% Terbawah	27,98	28,08	21,90	11,34	26,30
40% Menengah	20,94	21,01	16,39	12,32	19,28
20% Teratas	9,95	10,64	8,06	6,49	8,91
Tipe Daerah					
Perkotaan	20,41	20,48	14,89	8,80	17,90
Perdesaan	25,44	24,57	18,90	12,06	23,34
Penyelenggara Pendidikan					
Sekolah Negeri	24,47	22,70	16,24	10,44	21,65
Sekolah Swasta	15,57	21,07	16,85	8,37	16,09

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 4.2
Persentase Siswa/Mahasiswa Penerima Beasiswa/Bantuan Pendidikan Menurut Sumber Beasiswa atau Bantuan dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2020/2021

Sumber Beasiswa/Bantuan Pendidikan	Jenjang Pendidikan				Siswa/Mahasiswa Penerima Beasiswa/Bantuan Pendidikan
	SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SM/ Sederajat	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Program Indonesia Pintar (PIP)	86,02	85,22	77,41	25,51	81,62
Beasiswa Pemerintah Pusat	5,22	4,48	6,85	38,02	6,87
Beasiswa Pemerintah Daerah	7,65	8,98	10,13	13,26	8,62
Lembaga Non Pemerintah	1,37	1,76	3,37	16,78	2,51
Lainnya	2,71	1,94	5,76	10,62	3,33

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 4.3
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Menerima Beasiswa atau Bantuan Pendidikan
Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2020/2021

Provinsi	Jenjang Pendidikan				Siswa/Mahasiswa yang Menerima Beasiswa/Bantuan Pendidikan
	SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SM/ Sederajat	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	29,42	26,73	19,95	6,51	24,48
Sumatera Utara	15,65	15,94	13,68	8,73	14,61
Sumatera Barat	24,43	28,59	22,85	19,41	24,51
Riau	13,30	9,26	10,58	6,85	11,34
Jambi	10,08	10,12	9,30	8,75	9,82
Sumatera Selatan	13,00	16,74	15,70	10,26	14,19
Bengkulu	19,99	24,01	10,68	6,35	17,13
Lampung	23,76	22,85	16,09	18,06	21,78
Kep. Bangka Belitung	12,96	8,99	11,81	10,94	11,80
Kepulauan Riau	10,29	14,53	NA	NA	9,73
DKI Jakarta	42,99	44,47	32,85	12,97	37,59
Jawa Barat	21,19	20,57	15,14	5,05	18,62
Jawa Tengah	31,86	27,69	19,98	8,14	26,61
DI Yogyakarta	48,25	42,55	19,66	16,93	34,64
Jawa Timur	25,49	22,64	16,69	10,65	21,70
Banten	11,95	10,28	7,19	NA	9,71
Bali	15,61	10,83	15,13	7,96	13,42
Nusa Tenggara Barat	32,67	29,93	18,48	11,18	27,96
Nusa Tenggara Timur	23,71	29,21	17,36	14,12	22,90
Kalimantan Barat	13,55	15,87	15,53	8,65	14,01
Kalimantan Tengah	6,28	8,42	7,91	4,59	6,96
Kalimantan Selatan	17,25	15,36	17,24	9,25	15,90
Kalimantan Timur	11,79	13,10	11,36	16,12	12,55
Kalimantan Utara	15,28	15,01	14,57	18,47	15,40
Sulawesi Utara	23,73	23,38	15,21	15,50	21,17
Sulawesi Tengah	20,60	22,29	15,18	6,65	18,66
Sulawesi Selatan	25,23	27,28	17,30	14,49	22,94
Sulawesi Tenggara	26,78	34,25	20,26	9,89	25,15
Gorontalo	35,10	51,36	23,29	7,01	33,49
Sulawesi Barat	25,83	25,01	23,12	12,78	23,61
Maluku	13,75	18,20	9,26	16,85	14,25
Maluku Utara	6,26	9,67	10,18	12,28	8,30
Papua Barat	17,72	15,83	16,06	19,43	17,23
Papua	34,08	28,30	25,79	7,33	29,83
Indonesia	22,66	22,24	16,46	9,60	20,14

Keterangan: NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 4.4
Persentase Siswa/Mahasiswa Penerima Beasiswa atau Bantuan Pendidikan
Menurut Provinsi dan Sumber Beasiswa atau Bantuan, Tahun Ajaran 2020/2021

Provinsi	Sumber Beasiswa/Bantuan Pendidikan				
	Program Indonesia Pintar (PIP)	Beasiswa Pemerintah Pusat	Beasiswa Pemerintah Daerah	Lembaga Non Pemerintah	Sumber Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	83,14	4,97	9,80	1,97	1,92
Sumatera Utara	86,34	7,01	2,24	3,79	2,47
Sumatera Barat	83,71	7,17	1,83	4,19	4,24
Riau	83,87	8,03	5,10	4,10	3,77
Jambi	82,02	5,87	NA	4,16	4,05
Sumatera Selatan	84,12	6,92	4,85	NA	4,15
Bengkulu	79,87	12,32	NA	NA	NA
Lampung	92,65	4,66	1,89	NA	NA
Kep. Bangka Belitung	77,50	NA	11,46	NA	NA
Kepulauan Riau	75,18	NA	13,33	NA	NA
DKI Jakarta	16,99	6,76	78,69	2,84	6,09
Jawa Barat	88,33	6,16	4,27	2,10	2,04
Jawa Tengah	92,23	3,00	1,56	2,30	2,72
DI Yogyakarta	77,06	11,19	NA	5,19	2,84
Jawa Timur	84,74	8,10	2,10	2,50	5,44
Banten	85,21	8,26	NA	NA	NA
Bali	78,14	17,50	4,16	NA	NA
Nusa Tenggara Barat	94,99	1,77	NA	NA	2,02
Nusa Tenggara Timur	82,01	11,51	3,00	3,13	1,96
Kalimantan Barat	88,65	4,85	1,18	NA	3,52
Kalimantan Tengah	74,35	12,68	8,08	NA	0,17
Kalimantan Selatan	88,88	2,96	3,02	2,57	NA
Kalimantan Timur	66,46	13,06	9,16	5,30	NA
Kalimantan Utara	73,41	NA	12,71	NA	NA
Sulawesi Utara	75,43	15,91	4,97	NA	5,43
Sulawesi Tengah	89,22	6,78	NA	NA	NA
Sulawesi Selatan	83,22	10,30	4,38	1,45	0,81
Sulawesi Tenggara	88,72	6,63	1,67	NA	NA
Gorontalo	86,87	12,02	NA	NA	NA
Sulawesi Barat	78,52	16,23	4,16	NA	NA
Maluku	72,43	13,17	8,21	NA	NA
Maluku Utara	55,59	30,53	NA	11,14	2,66
Papua Barat	60,34	16,57	17,32	9,58	NA
Papua	81,49	3,58	17,82	NA	NA
Indonesia	81,62	6,87	8,62	2,51	3,33

Keterangan: NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 4.5
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Menerima Beasiswa Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2020/2021

Provinsi	SD/Sederajat						SMP/Sederajat						SM/Sederajat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
	Selang Kepercayaan			Relative Standard Error	Estimasi			Selang Kepercayaan			Relative Standard Error	Estimasi			Selang Kepercayaan			Relative Standard Error																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
	Batas Bawah	Batas Atas	(3)		Batas Bawah	Batas Atas	(4)	(5)	Estimasi	(6)		Batas Bawah	Batas Atas	(7)	(8)	Estimasi	(9)		Batas Bawah	Batas Atas	(10)	(11)	(12)	(13)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
Aceh	29,42	25,04	33,79	7,58	26,73	21,57	31,90	9,85	19,95	14,96	24,94	12,75	15,65	13,30	18,01	13,29	18,59	8,47	13,68	10,08	17,27	13,40	24,43	21,00	27,86	7,16	28,59	23,54	33,63	9,00	22,85	17,60	28,11	11,72	13,30	8,75	17,84	17,43	9,26	5,31	13,21	21,75	10,58	6,70	14,46	18,71	10,08	7,06	13,11	15,29	10,12	14,14	20,26	9,30	4,90	13,70	24,13	13,00	10,24	15,76	10,82	16,74	12,79	20,69	15,70	11,20	20,21	14,64	19,99	15,38	24,61	11,77	24,01	16,45	31,56	10,68	6,19	15,16	21,42	23,76	19,88	27,63	8,31	22,85	18,19	27,51	10,40	16,09	11,17	21,00	15,58	12,96	7,90	18,01	19,90	14,53	8,99	3,25	14,73	32,55	11,81	3,68	19,95	35,11	10,29	5,82	14,76	22,16	14,53	5,26	23,80	32,54	NA	NA	NA	58,69	42,99	36,74	49,24	7,42	44,47	35,56	53,38	10,22	32,85	24,22	41,48	13,40	21,19	18,67	23,72	6,07	20,57	17,28	23,87	8,17	15,14	12,01	18,26	10,52	31,86	29,25	34,46	4,17	27,69	24,50	30,88	5,88	19,98	16,51	23,46	8,87	48,25	40,25	56,25	8,46	42,55	31,28	53,82	13,51	19,66	11,76	27,56	20,50	25,49	22,80	28,19	5,39	22,64	19,57	25,71	6,92	16,69	13,61	19,77	9,41	11,95	8,44	15,45	14,97	10,28	6,12	14,44	20,66	7,19	3,27	11,10	27,77	15,61	11,30	19,93	14,10	10,83	6,27	15,39	21,49	15,13	9,72	20,54	18,23	32,67	26,38	38,96	9,83	29,93	22,65	37,22	12,42	18,48	11,87	25,09	18,25	23,71	20,60	26,82	6,69	29,21	24,40	34,03	8,41	17,36	12,70	22,02	13,69	13,55	10,36	16,74	12,01	15,87	11,19	20,55	15,04	15,53	10,15	20,91	17,66	6,28	3,98	8,58	18,69	8,42	5,08	11,75	20,21	7,91	2,87	12,95	32,49	17,25	13,08	21,41	12,31	15,36	10,01	20,72	17,79	17,24	8,36	26,12	26,26	11,79	7,73	15,85	17,57	13,10	6,80	19,40	24,52	11,36	6,74	15,98	20,75	15,28	7,62	22,93	25,55	15,01	6,18	23,85	30,02	14,57	3,72	25,43	37,98	23,73	19,80	27,66	8,45	23,38	17,97	28,80	11,82	15,21	10,75	19,67	14,96	20,60	16,51	24,68	10,12	22,29	16,77	27,80	12,63	15,18	9,65	20,71	18,58	25,23	21,83	28,62	6,86	27,28	21,10	33,46	11,55	17,30	13,20	21,39	12,07	26,78	22,53	31,02	8,09	34,25	28,24	40,26	8,94	20,26	13,94	26,57	15,91	35,10	26,70	43,51	12,21	31,36	40,90	61,81	10,38	23,29	14,03	32,54	20,27	25,83	18,72	32,95	14,05	25,01	15,79	34,22	18,80	23,12	12,99	33,24	22,34	13,75	9,85	17,65	14,48	18,20	13,18	23,22	14,08	9,26	4,64	13,87	25,41	6,26	3,13	9,38	25,48	9,67	5,91	13,44	19,87	10,18	4,71	15,64	27,38	17,72	11,62	23,82	17,57	15,83	8,35	23,30	24,10	16,06	9,20	22,91	21,77	34,08	28,64	39,53	8,15	28,30	21,70	34,91	11,91	25,79	17,94	33,64	15,52	22,66	21,82	23,49	1,87	22,24	2,47	16,46	15,42	17,49	3,21
Indonesia	22,66	21,82	23,49	1,87	22,24	21,16	23,31	2,47	16,46	15,42	17,49	3,21																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		

Keterangan: Warna Kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi
 Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan
 Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 4.5 (lanjutan)
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Menerima Beasiswa Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2020/2021

Provinsi	Estimasi		Perguruan Tinggi		Relative Standard Error		Estimasi	Total		Relative Standard Error
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)	
Aceh	6,51	3,07	9,95	26,96	24,48	20,95	28,00	7,34		
Sumatera Utara	8,73	4,72	12,74	23,42	14,61	12,73	16,49	6,56		
Sumatera Barat	19,41	12,65	26,18	17,77	24,51	21,72	27,30	5,81		
Riau	6,85	1,59	12,10	39,12	11,34	7,99	14,69	15,08		
Jambi	8,75	2,94	14,57	33,89	9,82	7,31	12,34	13,07		
Sumatera Selatan	10,26	1,81	18,71	42,00	14,19	11,88	16,51	8,32		
Bengkulu	6,35	1,97	10,72	35,16	17,13	14,06	20,21	9,16		
Lampung	18,06	9,39	24,47	24,47	21,78	18,77	24,79	7,04		
Kepulauan Bangka Belitung	10,94	1,55	20,33	43,75	11,80	7,68	15,92	17,79		
Kepulauan Riau	NA	NA	NA	57,57	9,73	6,05	13,41	19,28		
DKI Jakarta	12,97	6,39	19,56	25,88	37,59	32,59	42,58	6,78		
Jawa Barat	5,05	2,52	7,58	25,53	18,62	16,73	20,51	5,18		
Jawa Tengah	8,14	4,88	11,39	20,40	26,61	24,69	28,52	3,67		
DI Yogyakarta	16,93	6,93	26,92	30,11	34,64	28,25	41,03	9,41		
Jawa Timur	10,65	7,23	14,07	16,37	21,70	19,78	23,63	4,52		
Banten	NA	NA	NA	54,14	9,71	7,19	12,23	13,25		
Bali	7,96	2,19	13,74	36,99	13,42	10,49	16,35	11,13		
Nusa Tenggara Barat	11,18	1,07	21,29	46,09	27,96	23,05	32,86	8,95		
Nusa Tenggara Timur	14,12	10,71	17,52	12,30	22,90	20,30	25,49	5,78		
Kalimantan Barat	8,65	4,36	12,94	25,29	14,01	11,35	16,67	9,69		
Kalimantan Tengah	4,59	0,41	8,77	46,43	6,96	5,17	8,74	13,11		
Kalimantan Selatan	9,25	4,17	14,32	27,98	15,90	12,60	19,20	10,58		
Kalimantan Timur	16,12	7,33	24,91	27,82	12,55	9,16	15,94	13,79		
Kalimantan Utara	18,47	3,02	33,92	42,67	15,40	10,35	20,45	16,74		
Sulawesi Utara	15,50	5,45	25,55	33,07	21,17	17,97	24,37	7,71		
Sulawesi Tengah	6,65	2,48	10,83	32,00	18,66	15,61	21,71	8,34		
Sulawesi Selatan	14,49	9,52	19,45	17,47	22,94	20,03	25,84	6,47		
Sulawesi Tenggara	9,89	3,23	16,54	34,32	25,15	21,66	28,64	7,07		
Gorontalo	7,01	0,36	13,65	48,34	33,49	26,74	40,24	10,29		
Sulawesi Barat	12,78	3,03	22,52	38,90	23,61	18,17	29,04	11,75		
Maluku	16,85	7,13	26,57	29,41	14,25	11,40	17,09	10,20		
Maluku Utara	12,28	3,54	21,03	36,30	8,30	5,45	11,16	17,55		
Papua Barat	19,43	4,16	34,70	40,08	17,23	12,64	21,82	13,59		
Papua	7,33	1,78	12,87	38,57	29,83	24,88	34,78	8,47		
Indonesia	9,60	8,55	10,65	5,59	20,14	19,51	20,77	1,60		

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 4.6
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa Penerima Bantuan Beasiswa atau Sumber Beasiswa atau Bantuan, Tahun Ajaran 2020/2021

Provinsi	Program Indonesia Pintar (PIP)				Beasiswa Pemerintah Pusat				Beasiswa Pemerintah Daerah			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	83,14	78,93	87,35	2,58	4,97	2,47	7,48	25,68	9,80	6,75	12,86	15,90
Sumatera Utara	86,34	80,68	91,99	3,34	7,01	2,86	11,17	30,22	2,24	0,35	4,14	43,10
Sumatera Barat	83,71	78,06	89,36	3,44	7,17	2,01	12,32	36,69	1,83	0,33	3,33	41,74
Riau	83,87	77,34	90,39	3,97	8,03	3,65	12,40	27,79	5,10	1,71	8,50	33,94
Jambi	82,02	74,42	89,62	4,73	5,87	2,02	9,73	33,51	NA	NA	NA	58,26
Sumatera Selatan	84,12	78,70	89,55	3,29	6,92	2,41	11,43	33,25	4,85	0,70	8,99	43,63
Bengkulu	79,87	71,26	88,49	5,50	12,32	4,75	19,89	31,33	NA	NA	NA	70,51
Lampung	92,65	89,42	95,89	1,78	4,66	2,16	7,16	27,37	1,89	0,15	3,63	46,84
Kepulauan Bangka Belitung	77,50	65,66	89,33	7,79	NA	NA	NA	64,93	11,46	3,56	19,37	35,18
Kepulauan Riau	75,18	56,44	93,91	12,71	NA	NA	NA	55,10	13,33	1,74	24,91	44,36
DKI Jakarta	16,99	11,87	22,10	15,37	6,76	1,71	11,81	38,11	78,69	71,84	85,54	4,44
Jawa Barat	88,33	84,77	91,89	2,05	6,16	2,94	9,38	26,64	4,27	2,28	6,25	23,70
Jawa Tengah	92,23	90,37	94,10	1,03	3,00	1,86	4,15	19,44	1,56	0,79	2,33	25,23
DI Yogyakarta	77,06	66,85	87,28	6,76	11,19	4,59	17,79	30,08	NA	NA	NA	57,01
Jawa Timur	84,74	80,84	88,64	2,35	8,10	4,87	11,32	20,30	2,10	0,97	3,23	27,50
Banten	85,21	77,30	93,13	4,74	8,26	1,39	15,12	42,41	NA	NA	NA	50,01
Bali	78,14	68,95	87,34	6,00	17,50	8,97	26,03	24,86	4,16	1,66	6,66	30,62
Nusa Tenggara Barat	94,99	92,08	97,89	1,56	1,77	0,07	3,47	48,90	NA	NA	NA	73,71
Nusa Tenggara Timur	82,01	77,01	87,01	3,11	11,51	7,17	15,84	19,23	3,00	1,18	4,82	30,90
Kalimantan Barat	88,65	84,02	93,28	2,67	4,85	1,66	8,04	33,53	1,18	0,66	1,71	22,70
Kalimantan Tengah	74,35	64,69	84,02	6,63	12,68	5,06	20,30	30,64	8,08	1,80	14,36	39,61
Kalimantan Selatan	88,88	84,12	93,64	2,73	2,96	1,56	4,37	24,25	3,02	0,19	5,84	47,72
Kalimantan Timur	66,46	55,58	77,34	8,35	13,06	5,67	20,45	28,85	9,16	3,67	14,64	30,56
Kalimantan Utara	73,41	52,74	94,07	14,36	NA	NA	NA	62,48	12,71	0,68	24,75	48,27
Sulawesi Utara	75,43	67,34	83,52	5,47	15,91	8,07	23,75	25,12	4,97	1,96	7,98	30,93
Sulawesi Tengah	89,22	83,94	94,50	3,02	6,78	2,49	11,08	32,28	NA	NA	NA	80,63
Sulawesi Selatan	83,22	77,87	88,58	3,28	10,30	5,52	15,08	23,69	4,38	1,63	7,13	32,02
Sulawesi Tenggara	88,72	82,73	94,71	3,44	6,63	1,57	11,68	38,90	1,67	0,05	3,29	49,52
Gorontalo	86,87	79,77	93,97	4,17	12,02	5,26	18,79	28,71	NA	NA	NA	60,91
Sulawesi Barat	78,52	67,02	90,02	7,47	16,23	4,98	27,49	35,37	4,16	2,42	5,89	21,32
Maluku	72,43	61,88	82,99	7,43	13,17	5,27	21,06	30,60	8,21	1,97	14,46	38,79
Maluku Utara	55,59	40,11	71,07	14,21	30,53	15,08	45,99	25,81	NA	NA	NA	57,32
Papua Barat	60,34	45,12	75,57	12,87	16,57	7,12	26,02	29,08	17,32	8,06	26,59	27,28
Papua	81,49	70,25	92,72	7,03	3,58	1,31	5,84	32,29	17,82	10,22	25,43	21,76
Indonesia	81,62	80,27	82,98	0,85	6,87	5,93	7,82	7,00	8,62	7,55	9,69	6,33

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Warna merah

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 4.6 (lanjutan)

Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa Penerima Beasiswa atau Bantuan Pendidikan Menurut Provinsi dan Sumber Beasiswa atau Bantuan, Tahun Ajaran 2020/2021

Provinsi	Lembaga Non Pemerintah			Sumber Lainnya				
	Estimasi	Selang Kepercayaan Batas Bawah Atas	Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan Batas Bawah Atas	Relative Standard Error		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	1,97	0,32	3,63	42,84	1,92	0,58	3,26	35,68
Sumatera Utara	3,79	1,32	6,26	33,25	2,47	0,73	4,22	36,00
Sumatera Barat	4,19	1,95	6,42	27,24	4,24	1,61	6,87	31,63
Riau	4,10	1,42	6,79	33,37	3,77	0,57	6,97	43,35
Jambi	4,16	1,91	6,40	27,60	4,05	0,29	7,80	47,31
Sumatera Selatan	NA	NA	NA	52,32	4,15	1,84	6,46	28,44
Bengkulu	NA	NA	NA	51,81	NA	NA	NA	58,18
Lampung	NA	NA	NA	56,41	NA	NA	NA	51,21
Kepulauan Bangka Belitung	NA	NA	NA	100,18	NA	NA	NA	73,44
Kepulauan Riau	NA	NA	NA	99,96	NA	NA	NA	99,18
DKI Jakarta	2,84	0,46	5,21	42,77	6,09	2,91	9,26	26,61
Jawa Barat	2,10	0,81	3,39	31,34	2,04	0,70	3,38	33,53
Jawa Tengah	2,30	1,08	3,51	26,94	2,72	1,67	3,77	19,75
DI Yogyakarta	5,19	1,54	8,84	35,85	2,84	0,47	5,21	42,56
Jawa Timur	2,50	1,18	3,82	26,88	5,44	3,01	7,87	22,75
Banten	NA	NA	NA	70,56	NA	NA	NA	64,22
Bali	NA	NA	NA	101,86	NA	NA	NA	62,63
Nusa Tenggara Barat	NA	NA	NA	54,90	2,02	0,12	3,93	47,91
Nusa Tenggara Timur	3,13	1,59	4,66	25,03	1,96	0,68	3,25	33,36
Kalimantan Barat	NA	NA	NA	53,96	3,52	0,56	6,49	42,87
Kalimantan Tengah	NA	NA	NA	62,92	0,17	0,14	0,20	8,43
Kalimantan Selatan	2,57	0,67	4,47	37,61	NA	NA	NA	59,55
Kalimantan Timur	5,30	0,69	9,92	44,36	NA	NA	NA	52,49
Kalimantan Utara	NA	NA	NA	74,88	NA	NA	NA	72,16
Sulawesi Utara	NA	NA	NA	79,29	5,43	1,10	9,75	40,64
Sulawesi Tengah	NA	NA	NA	71,12	NA	NA	NA	51,20
Sulawesi Selatan	1,45	0,25	2,65	42,25	0,81	0,08	1,53	45,77
Sulawesi Tenggara	NA	NA	NA	83,06	NA	NA	NA	63,79
Gorontalo	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	100,93
Sulawesi Barat	NA	NA	NA	100,70	NA	NA	NA	N/A
Maluku	NA	NA	NA	61,83	NA	NA	NA	65,88
Maluku Utara	11,14	5,57	16,70	25,48	2,66	0,46	4,86	42,16
Papua Barat	9,58	3,05	16,10	34,75	NA	NA	NA	52,77
Papua	NA	NA	NA	81,04	NA	NA	NA	61,51
Indonesia	2,51	2,06	2,97	9,21	3,33	2,75	3,91	8,89

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi
Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan
Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Bab 5

Kegiatan Belajar

Sebagian besar siswa/mahasiswa mengikuti pembelajaran secara BDR atau kombinasi (**68 persen**), akan tetapi **9** dari **10** anak tersebut masih mengalami berbagai kendala selama BDR.



Sebanyak **61,66%**
siswa/mahasiswa belajar di luar jam sekolah



Ketika belajar di luar jam sekolah, **87,44%** siswa/mahasiswa belajar di rumah sendiri.



Hanya **38,67%** siswa/mahasiswa yang belajar di luar jam sekolah dibantu oleh pembimbing dan paling banyak **67,16%** dibimbing oleh orang tua/wali sendiri.



Secara umum, **1** dari **2** siswa/mahasiswa belajar di luar jam sekolah antara 3-5 hari dalam seminggu dan **72,04%** siswa/mahasiswa belajar 30-60 menit dalam sehari.



Pasal 13 Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan diselenggarakan dengan sistem terbuka melalui tatap muka dan/atau melalui jarak jauh. Pada tahun 2004, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia membuat program pembelajaran di televisi, “Belajar dari Rumah”, sebagai sarana belajar bagi peserta didik yang tidak memiliki akses internet (Unicef, 2021) dan mulai tahun 2020, sistem pendidikan jarak jauh diterapkan secara luas sebagai respon untuk mencegah penyebaran pandemi Covid-19 di Indonesia.

Selain diselenggarakan melalui tatap muka atau jarak jauh pada jam sekolah, pendidikan juga dapat dilakukan secara mandiri oleh peserta didik di luar jam sekolah. Proses pembelajaran dapat saling melengkapi di dalam maupun di luar jam sekolah, baik secara tatap muka maupun jarak jauh, sehingga akan membantu peserta didik untuk lebih memahami materi pembelajaran.

5.1 Kegiatan Belajar pada Jam Sekolah

Pemerintah telah menerapkan upaya adaptasi di bidang pendidikan di masa pandemi, agar tidak terjadi *learning loss* yang berkepanjangan. Meskipun demikian, hampir dua tahun anak-anak Indonesia tidak belajar sebagaimana mestinya dengan berbagai persoalan dan kendala diproses belajar mengajar dan juga latar belakang sosial ekonomi peserta didik. Dalam rangka mengendalikan penyebaran pandemi Covid-19 pada dunia pendidikan, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Ristek, dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri membuat Keputusan Bersama Nomor 05/KB/2021,

Nomor 1347 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/Menkes/6678/2021, Nomor 443-5847 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19). Kegiatan pembelajaran pada tahun ajaran 2021/2022 mengacu pada kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di masing-masing daerah. PPKM Level 1 dan 2 dapat memulai Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas, dengan mengutamakan kehati-hatian, keselamatan, dan kesehatan warga sekolah. Adapun untuk daerah yang berada di Level 3 dan 4, harus menggelar pembelajaran secara jarak jauh (PJJ).

Gambar 5.1
Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Metode Pembelajaran, Tahun Ajaran 2021/2022



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

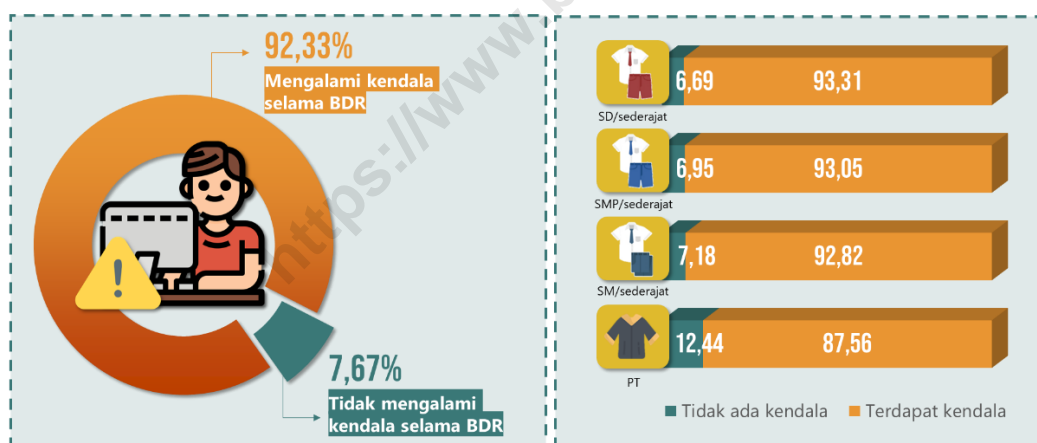
Secara umum, pada tahun ajaran 2021/2022 hanya 32,00 persen siswa/mahasiswa yang menempuh pendidikan secara tatap muka. Akan tetapi, mayoritas siswa/mahasiswa di Provinsi Maluku Utara, Aceh, dan Nusa Tenggara Barat sudah mengikuti pembelajaran secara tatap muka (Tabel 5.9.7). Lebih lanjut, data Susenas MSBP 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 25,77 persen siswa/mahasiswa hanya belajar secara BDR dan 42,23 persen siswa/mahasiswa belajar secara kombinasi tatap muka dan BDR. Provinsi dengan persentase BDR terbesar adalah DI Yogyakarta, DKI Jakarta, dan Bali. Data ini sejalan dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 27 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan

68,00 persen
 Siswa/mahasiswa belajar secara **BDR** atau kombinasi **tatap muka dan BDR** selama pandemi di tahun 2021

Kegiatan Masyarakat Level 4, Level 3, dan Level 2 *Corona Virus Disease* 2019 di Wilayah Jawa dan Bali bahwa seluruh kabupaten/kota di Provinsi DI Yogyakarta, DKI Jakarta, dan Bali berada pada level 4, dimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring.

Perkembangan pesat proses digitasi di seluruh belahan dunia menyebabkan internet menjadi barang yang murah dan mudah diakses. Oleh karena itu, proses digitasi menjadi semakin relevan dan menguntungkan untuk kegiatan pembelajaran (Unicef, 2021). Pandemi dapat mendorong inovasi digitalisasi proses pembelajaran, tetapi juga dapat menunjukkan bahwa infrastruktur pendidikan di Indonesia masih belum siap untuk pembelajaran jarak jauh berbasis digital.

Gambar 5.2
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengalami Kendala Selama Belajar dari Rumah (BDR), Tahun Ajaran 2021/2022

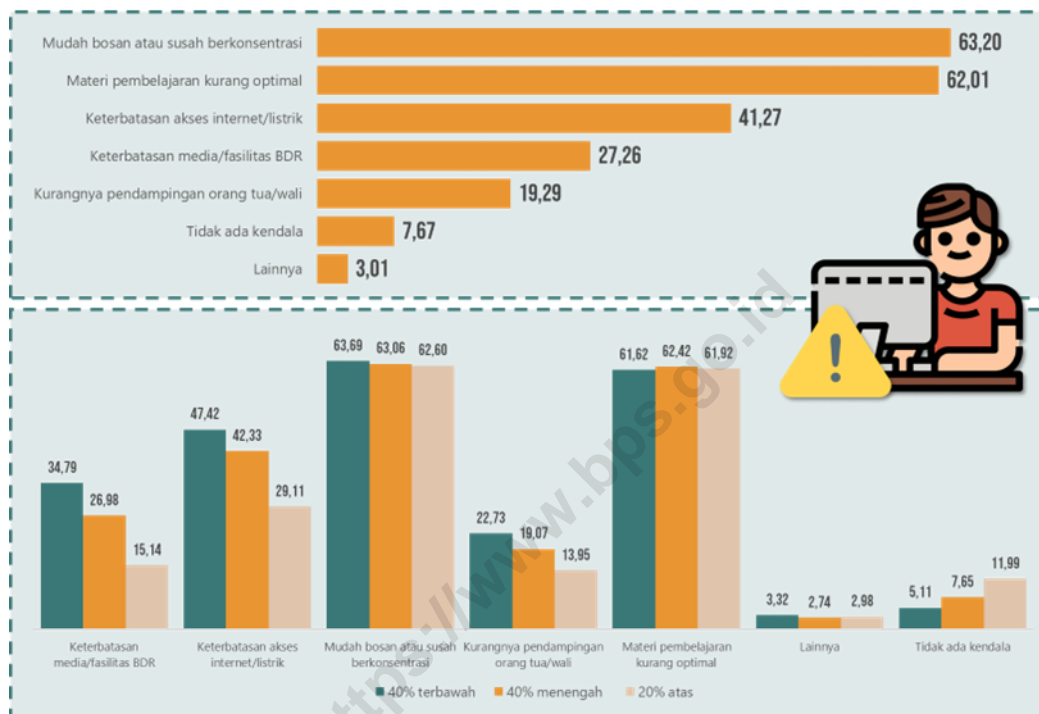


Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Sekitar 530.000 sekolah di Indonesia beralih dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran jarak jauh (Kemendikbud, 2021). Kesiapan peserta didik dalam belajar dari rumah mengalami keragaman. Data Susenas MSBP 2021 menunjukkan bahwa mayoritas siswa/mahasiswa (92,33 persen) mengaku mengalami kendala selama BDR. Ini artinya, hanya sedikit peserta didik yang tidak mengalami kendala selama BDR. Menurut jenjang pendidikan, persentase peserta didik yang paling sedikit mengalami kendala BDR berada pada jenjang perguruan tinggi, yaitu 87,56 persen. Sedangkan pada jenjang pendidikan dasar

dan menengah, tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada persentase siswa yang mengalami kendala selama BDR.

Gambar 5.3
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar dari Rumah (BDR) Menurut Kendala yang Dirasakan, Tahun Ajaran 2021/2022



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

!

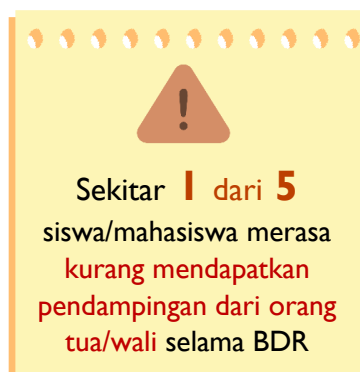
Sekitar **6 dari 10** siswa/mahasiswa yang belajar secara BDR merasa **mudah bosan atau susah berkonsentrasi** dan merasa **materi pembelajaran kurang optimal**

Kendala terbesar yang dirasakan siswa/mahasiswa selama BDR adalah merasa mudah bosan atau susah berkonsentrasi (63,20 persen) dan materi pembelajaran yang diterima kurang optimal (62,01 persen). Permasalahan ini tidak memandang latar belakang ekonomi, tidak terdapat perbedaan yang nyata pada siswa/mahasiswa yang berasal dari rumah tangga dengan kelompok pengeluaran 40 persen terbawah, 40 persen menengah, maupun 20 persen teratas. Kendala-kendala tersebut menuntut penyelenggara pendidikan untuk lebih kreatif dalam menciptakan metode pembelajaran yang

efektif, menarik, dan sesuai kebutuhan belajar peserta didik secara individual sehingga peserta didik tidak mudah bosan dan optimal dalam menerima materi pembelajaran (Kemendikbud, 2021). Peran guru mengalami perubahan bukan hanya sebagai pengajar di kelas, tetapi menjadi fasilitator, motivator, bahkan kreator pembelajaran.

Permasalahan infrastruktur dan koneksi internet juga menjadi masalah bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga pendidik di daerah perdesaan dan terpencil. Sebanyak 41,27 persen siswa/mahasiswa mengalami keterbatasan akses internet/listrik dan 27,26 persen siswa/mahasiswa mengalami keterbatasan media atau fasilitas ketika mengikuti pembelajaran secara BDR. Menurut kelompok pengeluaran rumah tangga, semakin tinggi tingkat pengeluaran maka semakin sedikit siswa/mahasiswa yang merasa terkendala dengan media/fasilitas BDR dan akses internet/listrik. Menurut *The Economist 'Inclusive Internet Index 2021'*, Indonesia berada pada ranking 66 dari 120 negara dalam hal keterjangkauan internet. Penggunaan internet dipandang belum merata dengan infrastruktur yang belum berkembang dan masih terbatasnya literasi digital.

Kendala lain, sebanyak 19,29 persen siswa/mahasiswa merasa kurang mendapatkan pendampingan dari orang tua/wali selama BDR. Selain peran guru, orang tua juga berperan besar dalam proses pembelajaran peserta didik di rumah. Orang tua harus kembali memegang peran utama dalam pendidikan anak, sedangkan guru hanya berperan sebagai pendukung (Kemendikbud, 2021). Data Susenas MSBP 2021 juga memperlihatkan bahwa semakin tinggi tingkat ekonomi, maka semakin banyak siswa/mahasiswa yang tidak mengalami kendala selama BDR.

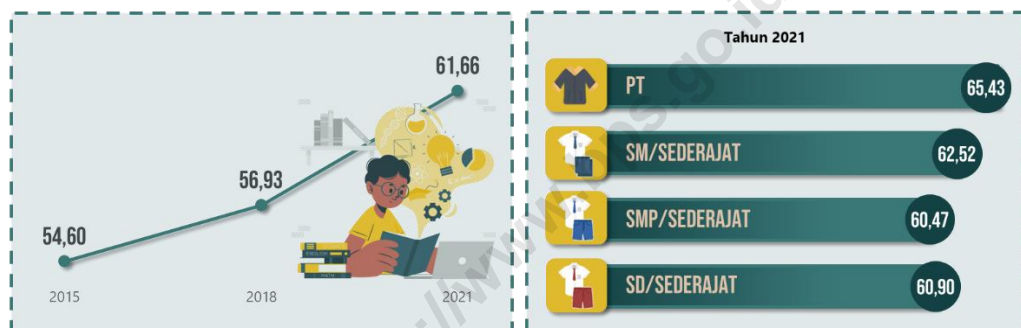


5.2 Kegiatan Belajar di Luar Jam Sekolah

Studi yang dilakukan oleh *The Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD, 2011) menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar di luar jam sekolah memperoleh prestasi belajar yang lebih baik daripada mereka

yang tidak belajar di luar jam sekolah. Pembelajaran tambahan di luar jam sekolah sangat dibutuhkan oleh peserta didik di masa pandemi, karena data Susenas MSBP di atas menunjukkan bahwa metode pembelajaran dari rumah yang membuat siswa/mahasiswa mudah bosan atau susah berkonsentrasi dan merasa materi pembelajaran yang didapat kurang optimal. Belajar diluar jam sekolah dapat dilakukan melalui kegiatan mengerjakan tugas, mempelajari kembali materi yang telah diperoleh saat jam sekolah, atau dengan mempelajari materi yang akan dipelajari esok harinya saat pembelajaran di jam sekolah.

Gambar 5.4
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan Terakhir, 2021



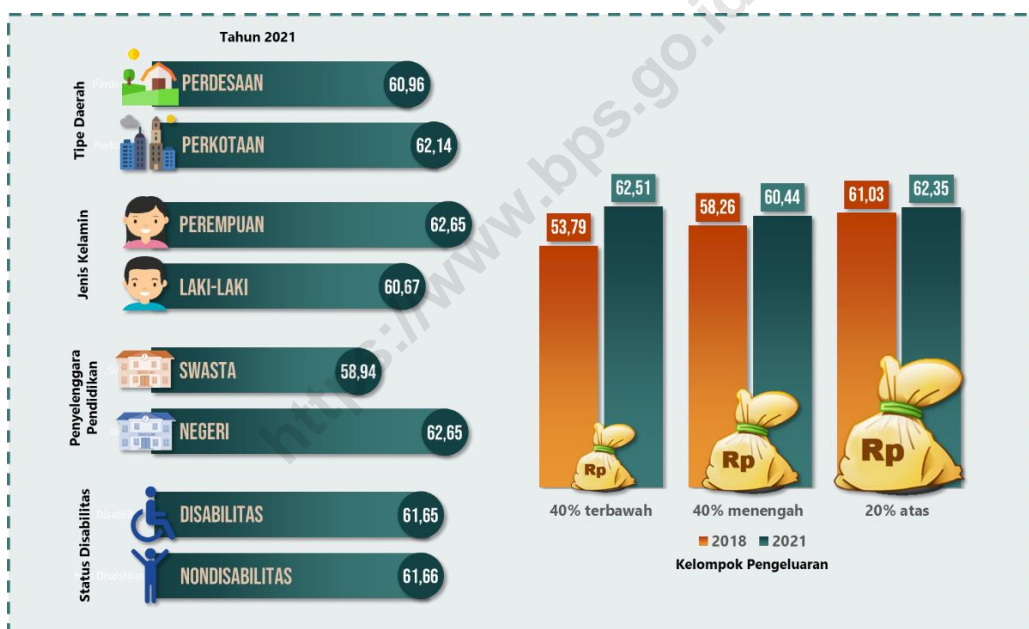
Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015, 2018 dan 2021

Hasil Susenas MSBP 2021 menunjukkan bahwa terdapat sekitar 3 dari 5 siswa/mahasiswa yang belajar di luar jam sekolah. Angka ini menunjukkan peningkatan yang lebih nyata jika dibandingkan data tahun 2015 dan 2018. Peningkatan tersebut menunjukkan pergeseran budaya belajar di luar jam sekolah yang semakin ditekuni oleh peserta didik di Indonesia, selain karena sistem pembelajaran selama pandemi yang menuntut peserta didik untuk menambah waktu belajar mereka. Pembelajaran *asynchronous* selama pandemi telah mengubah pola jam belajar di sekolah yang semula terbatas menjadi jam belajar yang tidak terbatas (Kemendikbud, 2021).

61,66 persen siswa/mahasiswa belajar di luar jam sekolah dan paling besar persentasenya pada jenjang **Perguruan Tinggi**

Menurut jenjang pendidikan, tidak terdapat perbedaan pola belajar di luar jam sekolah yang nyata antara jenjang pendidikan dasar dan menengah. Kebiasaan belajar di luar jam sekolah lebih dominan ketika berada pada jenjang Perguruan Tinggi (PT), di mana sebanyak 65,43 persen mahasiswa belajar di luar jam sekolah. Hasil ini sejalan dengan persentase siswa/mahasiswa yang belajar dari rumah (BDR), di mana terbanyak berada pada jenjang perguruan tinggi (Tabel 5.1). Kendala yang ditemui selama BDR turut menyebabkan perubahan jam belajar yang menjadi tidak terbatas.

Gambar 5.5
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Sosial Ekonomi, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2018 dan 2021

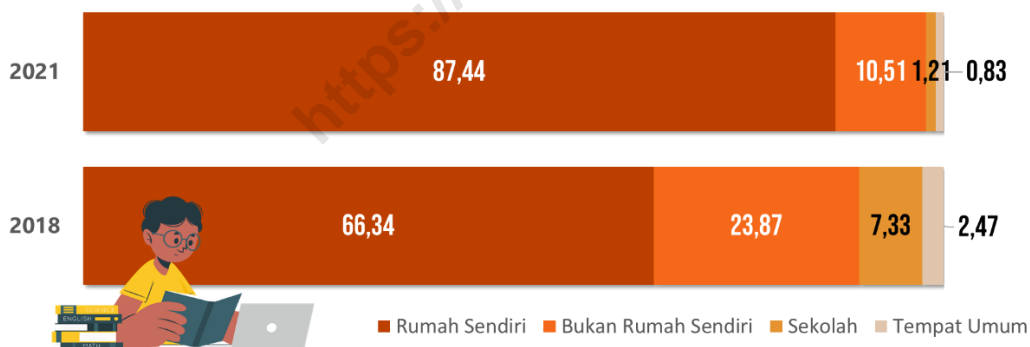
Menurut daerah tempat tinggal, persentase siswa/mahasiswa di perkotaan yang belajar di luar jam sekolah lebih besar dari perdesaan, yaitu 62,14 persen berbanding 60,96 persen. Menurut jenis kelamin, persentase siswa/mahasiswa perempuan yang belajar di luar jam sekolah lebih besar daripada siswa/mahasiswa laki-laki, yaitu 62,65 persen berbanding 60,67 persen. Menurut penyelenggara pendidikan, siswa/mahasiswa di sekolah negeri lebih cenderung untuk belajar di luar jam sekolah daripada sekolah swasta. Kemudian jika dilihat menurut tingkat ekonomi rumah tangga, terdapat perubahan pola belajar di luar

jam sekolah antara data tahun 2018 dengan 2021. Pada tahun 2018, semakin tinggi tingkat kesejahteraan rumah tangga maka semakin besar persentase siswa/mahasiswa yang belajar di luar jam sekolah. Akan tetapi pada tahun 2021, tidak terdapat perbedaan pola belajar di luar jam sekolah yang nyata antar kelompok ekonomi.

Lokasi Belajar di Luar Jam Sekolah

Pembelajaran di luar jam sekolah dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja asalkan peserta didik tersebut memiliki motivasi dan kemauan untuk belajar. Diperlukan tempat belajar yang kondusif agar membuat peserta didik fokus dan mudah menangkap materi pembelajaran. Selain diperlukan tempat yang kondusif diperlukan juga tempat yang menyediakan sarana prasarana yang lengkap seperti di sekolah atau perpustakaan yang menyediakan beragam bahan bacaan.

Gambar 5.6
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Lokasi Belajar, 2018-2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2018 dan 2021

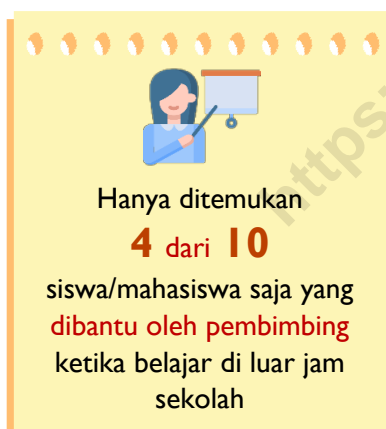


Data Susenas MSBP 2021 menunjukkan bahwa rumah sendiri menjadi pilihan utama bagi siswa/mahasiswa yang belajar di luar jam sekolah (87,44 persen). Sebanyak 10,51 persen siswa/mahasiswa belajar di bukan rumah sendiri, seperti di rumah teman, rumah tetangga, atau rumah famili. Hanya sedikit

sekali yang memanfaatkan fasilitas sekolah atau tempat-tempat umum untuk belajar tambahan. Berbeda dengan data Susenas MSBP 2018, siswa/mahasiswa yang memilih rumah sendiri sebagai tempat belajar di luar jam sekolah sebanyak 66,34 persen, bukan rumah sendiri 23,87 persen, sisanya 9,80 persen memanfaatkan fasilitas sekolah dan tempat umum. Perubahan kebiasaan tersebut tidak terlepas dari situasi pandemi yang memaksa peserta didik untuk membatasi interaksi dengan lingkungan luar.

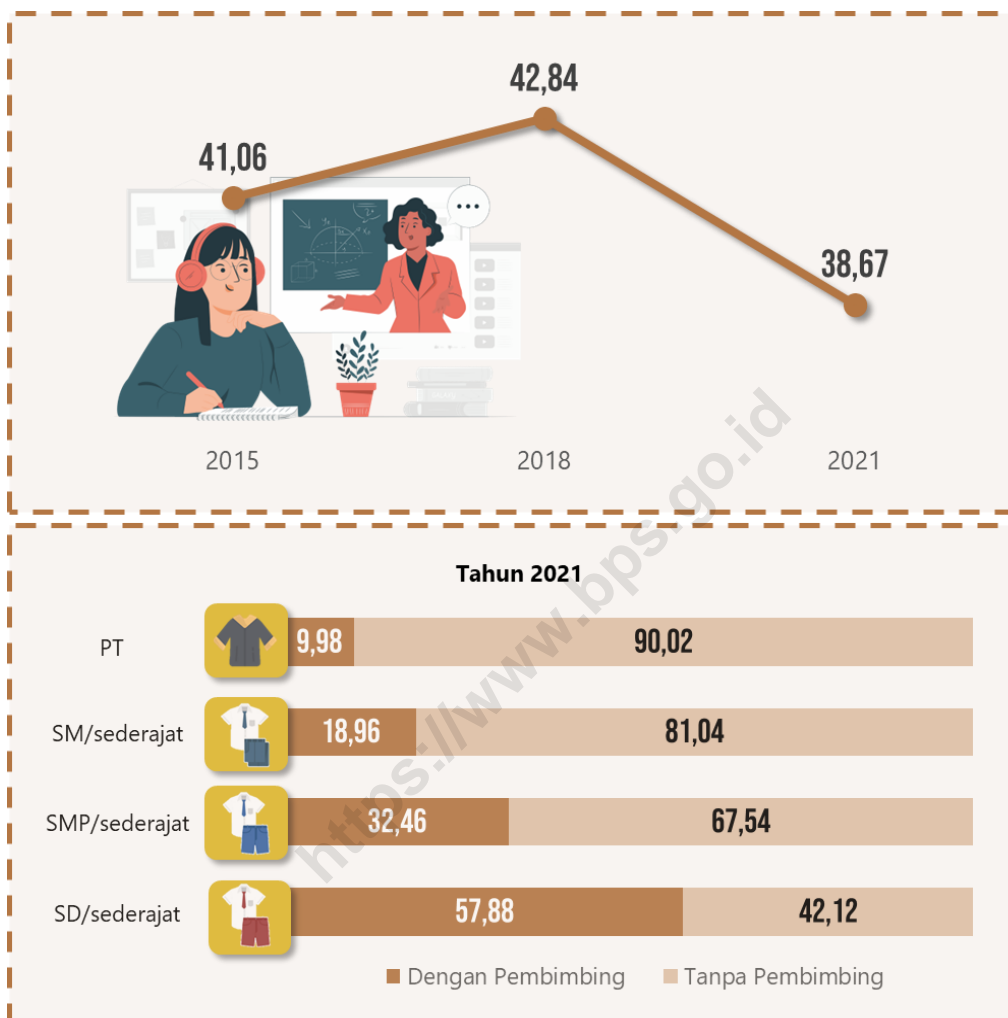
Metode Belajar di Luar Jam Sekolah

Belajar di luar jam sekolah dapat dilakukan secara sendiri, bersama teman, atau didampingi oleh pembimbing. Pembimbing belajar yang dicatat pada Susenas MSBP adalah orang yang membimbing, menuntun, mengajari atau memberikan bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami suatu persoalan sehingga ia sanggup mengatasi persoalan tersebut.



Hasil Susenas MSBP 2021 menunjukkan bahwa ada sebanyak 38,67 persen siswa/mahasiswa dibantu oleh pembimbing ketika belajar di luar jam sekolah (Gambar 5.7). Angka tersebut lebih rendah dibandingkan data tahun 2018 (42,84 persen) dan tahun 2015 (41,06 persen). Menurut jenjang pendidikan, ada sekitar satu dari dua siswa SD/ sederajat dan ada sekitar satu dari sepuluh mahasiswa perguruan tinggi yang dibantu oleh pembimbing ketika belajar di luar jam sekolah. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin kecil persentase siswa/mahasiswa yang dibantu oleh pembimbing ketika belajar di luar jam sekolah.

Gambar 5.7
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah, 2021

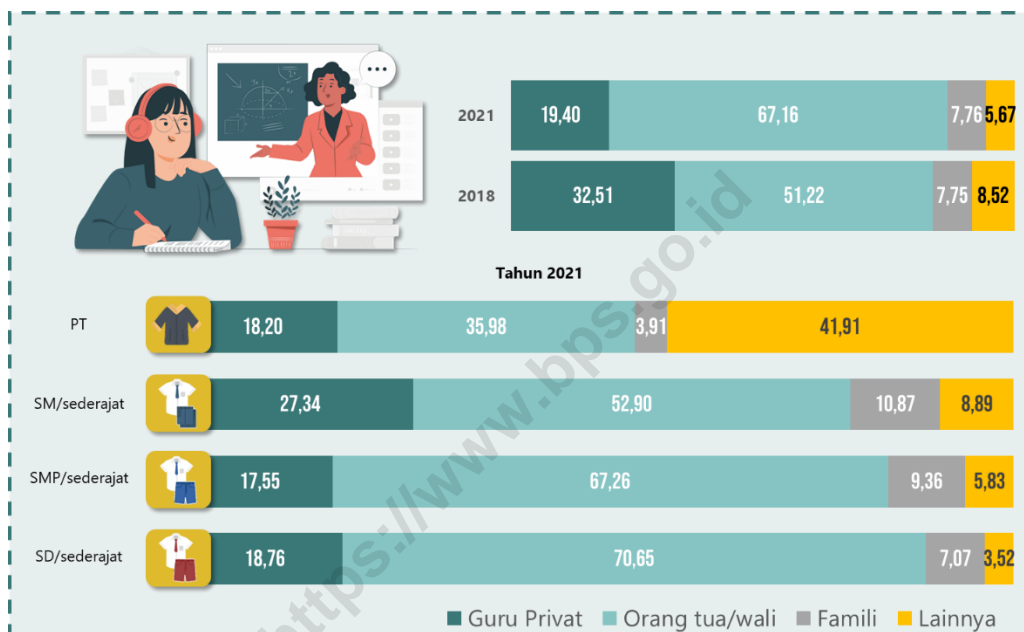


Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015, 2018 dan 2021

Sebagian besar siswa/mahasiswa yang belajar di luar jam sekolah dibimbing oleh orang tua/wali, yaitu sebanyak 67,16 persen (Gambar 5.8). Sisanya, sebanyak 19,40 persen siswa/mahasiswa dibimbing oleh guru privat yang dibayar, sebanyak 7,76 persen siswa/mahasiswa dibimbing oleh famili, dan 5,67 persen siswa/mahasiswa dibimbing oleh orang lain seperti teman sendiri, layanan bimbingan *online*, atau guru sekolah yang secara sukarela mendampingi belajar di luar jam sekolah. Dibandingkan dengan data tahun 2018, terjadi peningkatan kontribusi orang tua/wali dalam membimbing siswa/mahasiswa

belajar di luar jam sekolah, sementara bimbingan dari guru privat mengalami penurunan. Kondisi perekonomian dan pembatasan interaksi akibat pandemi Covid-19 membuat orang tua lebih memilih untuk mendampingi anak mereka ketika belajar.

Gambar 5.8
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan, 2021



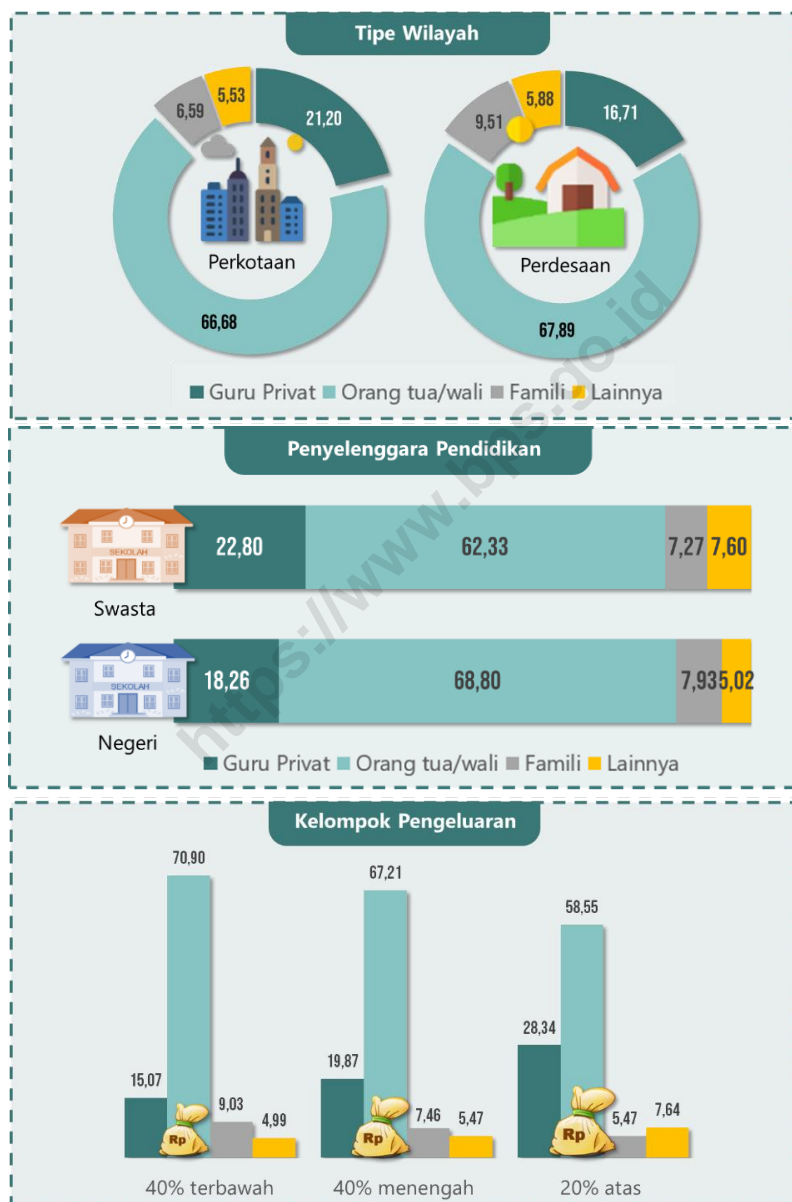
Sumber: BPS, Susenas MSBP 2018 dan 2021

Sebanyak 70,65 persen siswa SD/ sederajat dibimbing oleh orang tua/wali ketika belajar di luar jam sekolah (Gambar 5.8). Angka tersebut terus mengalami penurunan seiring peningkatan jenjang pendidikan, hingga tinggal 35,98 persen mahasiswa perguruan tinggi yang masih dibimbing oleh orang tuanya. Di sisi lain, bimbingan dari pihak lain semakin berperan seiring peningkatan jenjang pendidikan. Pada jenjang perguruan tinggi, sebagian besar mahasiswa (41,91 persen) dibimbing oleh teman, dosen, atau layanan bimbingan lainnya ketika belajar di luar jam sekolah. Adapun peran guru privat paling

Pada setiap jenjang pendidikan, **sebagian besar** siswa/mahasiswa belajar di luar jam sekolah **dibimbing oleh orang tua/wali**, kecuali pada jenjang Perguruan Tinggi

dominan pada jenjang pendidikan menengah, sebanyak 27,34 persen siswa dibimbing oleh guru privat.

Gambar 5.9
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021


Lebih lanjut pada Gambar 5.9 terlihat bahwa persentase siswa/mahasiswa di perkotaan yang dibimbing oleh guru privat sebesar 21,20 persen, lebih besar

daripada persentase siswa/mahasiswa di perdesaan (16,71 persen). Menurut penyelenggara pendidikan, persentase siswa/mahasiswa sekolah swasta yang dibimbing oleh guru privat lebih besar dari pada siswa/mahasiswa sekolah negeri, yaitu 22,80 persen berbanding 18,26 persen. Berdasarkan status ekonominya, semakin tinggi tingkat kesejahteraan rumah tangga maka semakin besar kontribusi guru privat dalam membimbing siswa/mahasiswa. Sebanyak 28,34 persen siswa/mahasiswa kelompok ekonomi teratas dibimbing oleh guru privat, sedangkan hanya 15,07 persen siswa/mahasiswa di kelompok ekonomi 40 persen terbawah yang dibimbing oleh guru privat. Perbedaan ini menunjukkan pola bahwa mereka yang memiliki latar belakang ekonomi yang lebih baik akan lebih mudah untuk memiliki kesempatan belajar, salah satunya dengan cara membayar guru privat. Hasil ini sejalan dengan analisis OECD (2011) yang menyatakan bahwa pembelajaran di luar jam sekolah yang dibantu bukan oleh guru sekolah lebih banyak ditemukan di antara peserta didik di keluarga yang lebih sejahtera, peserta didik di sekolah swasta, dan peserta didik di sekolah perkotaan.

Lamanya Belajar di Luar Jam Sekolah

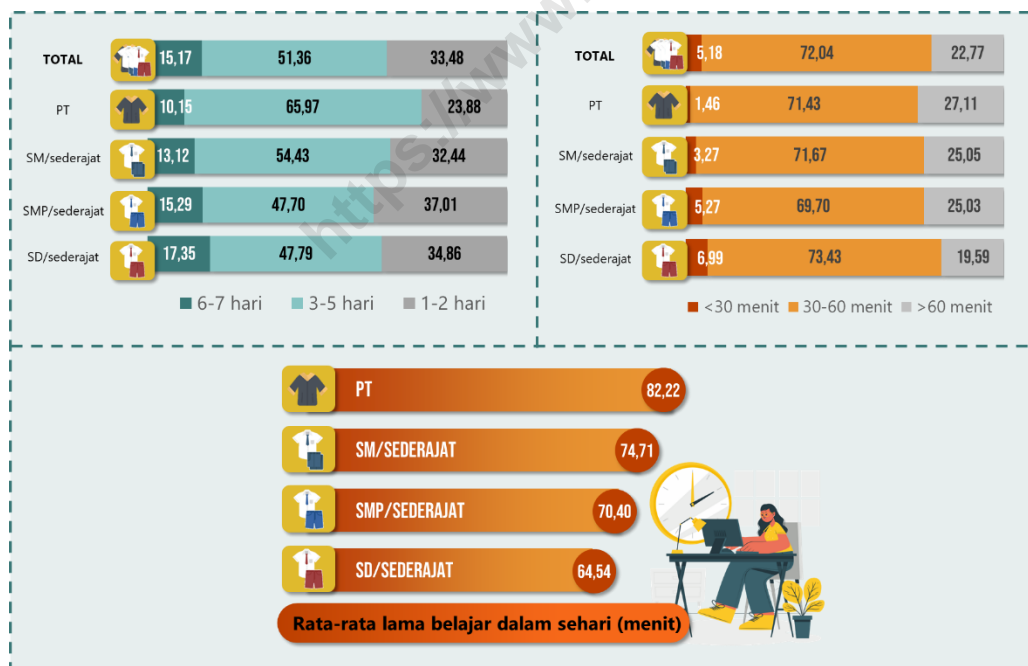
Analisis OECD (2011) menyebutkan bahwa semakin lama waktu belajar maka semakin tinggi skor *Programme for International Student Assessment* (PISA) yang diperoleh. PISA merupakan indikator yang mengukur kemampuan membaca, matematika, dan sains, dengan membaca sebagai subyek utama pada PISA. Kemampuan membaca dan matematika menjadi salah satu indikator dalam *Sustainable Development Goals* (SDG's) yaitu proporsi anak-anak dan remaja pada kelas 4, tingkat akhir SD/kelas 6, tingkat akhir SMP/kelas 9 yang mencapai standar kemampuan minimum dalam membaca dan matematika. Kegiatan belajar tidak hanya dilakukan selama jam sekolah, tetapi juga di luar jam sekolah. Kegiatan belajar di luar jam sekolah dapat memberikan waktu tambahan kepada peserta didik untuk lebih memahami materi pembelajaran.

Hasil Susenas MSBP 2021 memperlihatkan bahwa sekitar 1 dari 2 siswa/mahasiswa menambah waktu belajarnya 3 hingga 5 hari dalam seminggu di luar jam sekolah (Gambar 5.10). Dalam sehari, sebanyak 72,04 persen siswa/mahasiswa menghabiskan waktu 30 hingga 60 menit untuk belajar di luar jam sekolah. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin lama rata-rata waktu belajar di luar jam sekolah dalam sehari. Rata-rata lama belajar di luar jam sekolah dari siswa SD/ sederajat adalah 64,54 menit, siswa SMP/ sederajat 70,40 menit, siswa SM/ sederajat 74,71 menit, dan rata-rata mahasiswa perguruan tinggi belajar di luar jam sekolah 82,22 menit dalam sehari.



Sekitar 1 dari 2
siswa/mahasiswa belajar di
luar jam sekolah antara
3-5 hari dalam seminggu

Gambar 5.10
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah Menurut Lamanya Belajar, 2021

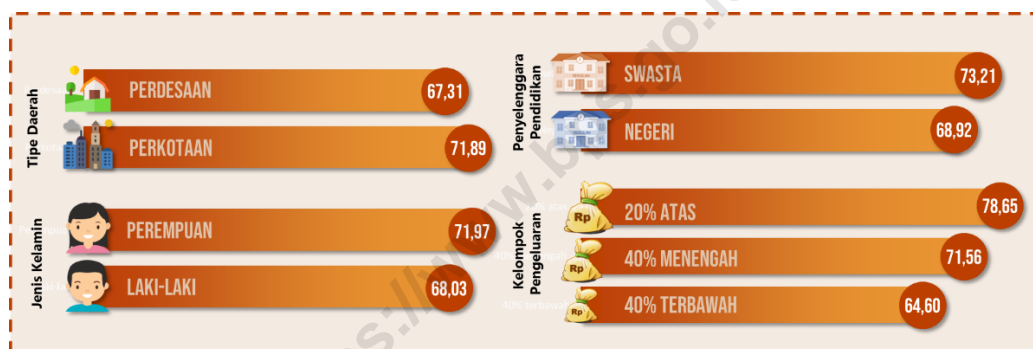


Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Berdasarkan Gambar 5.11, rata-rata lama belajar di luar jam sekolah dari siswa/mahasiswa di perkotaan adalah 71,89 menit dalam sehari, lebih lama daripada siswa/mahasiswa di perdesaan (67,31 menit). Rata-rata lama belajar di

luar jam sekolah dari siswa/mahasiswa perempuan adalah 71,97 menit dalam sehari, sedikit lebih lama dari siswa/mahasiswa laki-laki (68,03 menit). Lebih lanjut, siswa/mahasiswa di sekolah swasta belajar di luar jam sekolah lebih lama dibandingkan siswa/mahasiswa di sekolah negeri, dengan nilai rata-rata 73,21 menit berbanding 68,92 menit dalam sehari. Hal ini sejalan dengan hasil analisis OECD (2011), bahwa peserta didik di perkotaan, peserta didik perempuan dan peserta didik di sekolah swasta menghabiskan waktu belajar lebih panjang dibandingkan peserta didik yang tinggal di perdesaan, peserta didik laki-laki, dan peserta didik yang bersekolah di sekolah negeri.

Gambar 5.11
Rata-rata Lama Belajar di Luar Jam Sekolah (menit) dalam 3 Bulan Terakhir, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Menurut status ekonomi rumah tangga, siswa/mahasiswa yang lebih sejahtera menghabiskan waktu belajar lebih lama daripada siswa/mahasiswa yang berasal dari rumah tangga yang kurang sejahtera. Rata-rata lama belajar di luar jam sekolah dari siswa/mahasiswa pada kelompok pengeluaran 40 persen terbawah adalah 64,60 menit dalam sehari, sedangkan siswa/mahasiswa pada kelompok pengeluaran 20 persen teratas menghabiskan waktu untuk belajar selama rata-rata 78,65 menit dalam sehari. Perbedaan lama belajar ini menunjukkan bahwa latar belakang sosial ekonomi memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar peserta didik. Menurut

Semakin tinggi latar belakang ekonomi, **semakin lama** rata-rata waktu yang dihabiskan untuk belajar di luar jam sekolah

OECD (2011), peserta didik yang berada pada kelompok ekonomi yang sejahtera menghabiskan lebih banyak waktu dalam belajar daripada peserta didik yang kurang sejahtera dan latar belakang ekonomi mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar pada kegiatan belajar daripada karakteristik sekolah.

<https://www.bps.go.id>

Tabel 5.1
Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Metode Pembelajaran, Tahun Ajaran 2021/2022

Karakteristik	Metode Pembelajaran			Total
	Tatap Muka	Belajar dari Rumah (BDR)	Tatap Muka dan BDR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total	32,00	25,77	42,23	100,00
Status Disabilitas				
Disabilitas	34,22	23,31	42,46	100,00
Nondisabilitas	31,99	25,77	42,23	100,00
Tipe Daerah				
Perkotaan	22,35	34,35	43,29	100,00
Perdesaan	45,69	13,58	40,73	100,00
Jenjang Pendidikan				
SD/ sederajat	37,47	20,72	41,81	100,00
SMP/ sederajat	32,40	24,01	43,59	100,00
SM/ sederajat	28,42	24,90	46,68	100,00
Perguruan Tinggi	15,28	51,27	33,46	100,00
Penyelenggara Pendidikan				
Negeri	33,48	23,36	43,16	100,00
Swasta	27,97	32,31	39,72	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.2
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar dari Rumah (BDR) Menurut Kendala yang Dirasakan, Tahun Ajaran 2021/2022

Karakteristik	Kendala yang Dirasakan atau Dialami Selama BDR						
	Keterbatasan media/fasilitas BDR	Keterbatasan akses internet /listrik	Mudah bosan atau susah berkonsentrasi	Kurang pendampingan orang tua/wali	Materi pembelajaran kurang optimal	Lainnya	Tidak ada kendala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total	27,26	41,27	63,20	19,29	62,01	3,01	7,67
Jenis Kelamin							
Laki-laki	26,92	40,50	64,28	18,98	62,88	3,03	7,39
Perempuan	27,59	42,04	62,12	19,61	61,14	3,00	7,95
Status Disabilitas							
Disabilitas	25,71	25,90	77,49	17,28	76,98	0,33	5,29
Nondisabilitas	27,26	41,31	63,16	19,30	61,96	3,02	7,68
Kelompok Pengeluaran Rumah tangga							
40% Terbawah	34,79	47,42	63,69	22,73	61,62	3,32	5,11
40% Menengah	26,98	42,33	63,06	19,07	62,42	2,74	7,65
20% Teratas	15,14	29,11	62,60	13,95	61,92	2,98	11,99
Tipe Daerah							
Perkotaan	24,48	38,43	64,23	17,44	62,98	2,91	8,34
Perdesaan	32,89	47,04	61,09	23,05	60,04	3,22	6,30
Jenjang Pendidikan							
SD/ sederajat	30,95	41,57	65,64	22,45	59,79	3,17	6,69
SMP/ sederajat	30,50	45,25	61,98	22,93	61,47	3,19	6,95
SM/ sederajat	24,01	42,33	62,00	17,83	65,39	2,82	7,18
Perguruan Tinggi	16,19	32,82	59,44	6,57	64,39	2,58	12,44
Penyelenggara Pendidikan							
Negeri	28,17	41,10	64,36	19,86	62,84	3,06	6,88
Swasta	24,96	41,71	60,27	17,87	59,93	2,90	9,65

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.3
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan
Terakhir Menurut Jenjang Pendidikan, 2021

Karakteristik	Jenjang Pendidikan				Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah
	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SM/ sederajat	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Total	60,90	60,47	62,52	65,43	61,66
Jenis Kelamin					
Laki-laki	60,21	59,78	60,32	65,44	60,67
Perempuan	61,62	61,17	64,80	65,41	62,65
Status Disabilitas					
Disabilitas	66,98	64,12	55,94	22,89	61,65
Nondisabilitas	60,88	60,46	62,54	65,49	61,66
Kelompok Pengeluaran Rumah tangga					
40% Terbawah	60,68	61,61	65,22	75,25	62,51
40% Menengah	59,99	58,67	60,23	66,37	60,44
20% Teratas	64,02	61,97	62,44	60,22	62,35
Tipe Daerah					
Perkotaan	61,85	61,19	62,49	63,87	62,14
Perdesaan	59,71	59,56	62,56	70,01	60,96
Penyelenggara Pendidikan					
Negeri	61,06	60,57	64,63	72,42	62,65
Swasta	60,26	60,20	58,21	55,85	58,94

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.4
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan
Terakhir Menurut Lokasi Belajar, 2021

Karakteristik	Lokasi Belajar di Luar Jam Sekolah				Total
	Rumah Sendiri	Bukan Rumah Sendiri	Sekolah	Tempat Umum	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Total	87,44	10,51	1,21	0,83	100,00
Jenis Kelamin					
Laki-laki	87,93	10,14	1,16	0,76	100,00
Perempuan	86,97	10,88	1,25	0,90	100,00
Status Disabilitas					
Disabilitas	89,59	9,13	0,69	0,60	100,00
Nondisabilitas	87,44	10,52	1,21	0,84	100,00
Kelompok Pengeluaran					
Rumah tangga					
40% Terbawah	89,04	9,51	0,88	0,58	100,00
40% Menengah	87,30	10,85	1,23	0,63	100,00
20% Teratas	84,29	12,01	1,88	1,81	100,00
Tipe Daerah					
Perkotaan	86,96	10,89	1,13	1,02	100,00
Perdesaan	88,15	9,97	1,32	0,56	100,00
Jenjang Pendidikan					
SD/ sederajat	86,13	11,76	1,17	0,93	100,00
SMP/ sederajat	88,16	10,12	1,10	0,62	100,00
SM/ sederajat	87,67	10,09	1,55	0,70	100,00
Perguruan Tinggi	90,83	7,14	0,95	1,08	100,00
Penyelenggara Pendidikan					
Negeri	87,95	10,27	1,02	0,77	100,00
Swasta	85,99	11,21	1,76	1,03	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.5
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah, 2021

Karakteristik	Jenjang Pendidikan				Siswa/Mahasiswa yang dibantu oleh Pembimbing
	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SM/ sederajat	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Total	57,88	32,46	18,96	9,98	38,67
Jenis Kelamin					
Laki-laki	57,41	33,63	17,18	8,86	38,74
Perempuan	58,36	31,29	20,67	10,89	38,61
Status Disabilitas					
Disabilitas	29,74	13,13	13,09	0,00	22,68
Nondisabilitas	57,98	32,51	18,97	9,98	38,72
Kelompok Pengeluaran					
Rumah tangga					
40% Terbawah	55,34	31,15	18,52	8,64	39,87
40% Menengah	59,17	30,53	17,68	7,66	37,78
20% Teratas	62,54	40,89	22,49	12,93	37,87
Tipe Daerah					
Perkotaan	60,86	33,84	19,64	10,12	39,19
Perdesaan	54,02	30,67	17,93	9,61	37,92
Penyelenggara Pendidikan					
Negeri	56,77	32,24	17,50	6,52	38,89
Swasta	62,29	33,05	22,24	16,12	38,04

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.6
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar
Jam Sekolah Menurut Pembimbing Belajar, 2021

Karakteristik	Pembimbing Belajar				Total
	Guru Privat	Orang tua/wali	Famili	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Total	19,40	67,16	7,76	5,67	100,00
Jenis Kelamin					
Laki-laki	18,85	68,14	7,41	5,61	100,00
Perempuan	19,95	66,21	8,11	5,73	100,00
Status Disabilitas					
Disabilitas	19,55	43,32	37,13	0,00	100,00
Nondisabilitas	19,40	67,21	7,71	5,68	100,00
Kelompok Pengeluaran Rumah tangga					
40% Terbawah	15,07	70,90	9,03	4,99	100,00
40% Menengah	19,87	67,21	7,46	5,47	100,00
20% Teratas	28,34	58,55	5,47	7,64	100,00
Tipe Daerah					
Perkotaan	21,20	66,68	6,59	5,53	100,00
Perdesaan	16,71	67,89	9,51	5,88	100,00
Jenjang Pendidikan					
SD/ sederajat	18,76	70,65	7,07	3,52	100,00
SMP/ sederajat	17,55	67,26	9,36	5,83	100,00
SM/ sederajat	27,34	52,90	10,87	8,89	100,00
Perguruan Tinggi	18,20	35,98	3,91	41,91	100,00
Penyelenggara Pendidikan					
Negeri	18,26	68,80	7,93	5,02	100,00
Swasta	22,80	62,33	7,27	7,60	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.7
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah
Menurut Lama Belajar dalam Seminggu, 2021

Karakteristik	Lama Belajar di Luar Jam Sekolah dalam Seminggu			Total
	6-7 hari	3-5 hari	1-2 hari	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total	15,17	51,36	33,48	100,00
Jenis Kelamin				
Laki-laki	13,85	51,71	34,44	100,00
Perempuan	16,45	51,01	32,54	100,00
Status Disabilitas				
Disabilitas	15,39	68,70	15,90	100,00
Nondisabilitas	15,17	51,30	33,53	100,00
Kelompok Pengeluaran Rumah tangga				
40% Terbawah	15,04	50,48	34,49	100,00
40% Menengah	15,43	51,66	32,91	100,00
20% Teratas	14,92	52,65	32,43	100,00
Tipe Daerah				
Perkotaan	15,58	52,25	32,16	100,00
Perdesaan	14,56	50,05	35,38	100,00
Jenjang Pendidikan				
SD/ sederajat	17,35	47,79	34,86	100,00
SMP/ sederajat	15,29	47,70	37,01	100,00
SM/ sederajat	13,12	54,43	32,44	100,00
Perguruan Tinggi	10,15	65,97	23,88	100,00
Penyelenggara Pendidikan				
Negeri	14,45	52,80	32,75	100,00
Swasta	17,24	47,17	35,59	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.8
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah
Menurut Lama Belajar dalam Sehari, 2021

Karakteristik	Lama Belajar di Luar Jam Sekolah dalam Sehari				Rata-rata lama belajar dalam sehari (menit)
	<30 menit	30-60 menit	>60 menit	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Total	5,18	72,04	22,77	100,00	70,02
Jenis Kelamin					
Laki-laki	5,28	73,99	20,73	100,00	68,03
Perempuan	5,09	70,14	24,76	100,00	71,97
Status Disabilitas					
Disabilitas	1,39	78,10	20,51	100,00	66,91
Nondisabilitas	5,20	72,03	22,78	100,00	70,03
Kelompok Pengeluaran Rumah tangga					
40% Terbawah	6,54	74,30	19,16	100,00	64,60
40% Menengah	4,68	71,65	23,67	100,00	71,56
20% Teratas	3,26	67,95	28,79	100,00	78,65
Tipe Daerah					
Perkotaan	4,13	72,39	23,48	100,00	71,89
Perdesaan	6,71	71,54	21,75	100,00	67,31
Jenjang Pendidikan					
SD/ sederajat	6,99	73,43	19,59	100,00	64,54
SMP/ sederajat	5,27	69,70	25,03	100,00	70,40
SM/ sederajat	3,27	71,67	25,05	100,00	74,71
Perguruan Tinggi	1,46	71,43	27,11	100,00	82,22
Penyelenggara Pendidikan					
Negeri	5,24	73,12	21,64	100,00	68,92
Swasta	5,02	68,92	26,06	100,00	73,21

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.9.1
Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Metode Pembelajaran, Tahun
Ajaran 2021/2022 (Perkotaan)

Provinsi	Metode Pembelajaran			Total
	Tatap Muka	BDR	Tatap Muka dan BDR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	66,81	13,15	20,04	100,00
Sumatera Utara	29,76	29,88	40,36	100,00
Sumatera Barat	37,88	27,91	34,22	100,00
Riau	27,35	12,50	60,15	100,00
Jambi	45,41	32,25	22,34	100,00
Sumatera Selatan	19,00	11,80	69,20	100,00
Bengkulu	21,18	8,27	70,55	100,00
Lampung	18,60	31,23	50,17	100,00
Kep. Bangka Belitung	36,10	17,07	46,83	100,00
Kepulauan Riau	10,75	70,64	18,61	100,00
DKI Jakarta	1,00	93,45	5,55	100,00
Jawa Barat	23,04	25,28	51,68	100,00
Jawa Tengah	13,83	30,58	55,60	100,00
DI Yogyakarta	NA	73,76	25,84	100,00
Jawa Timur	23,21	21,94	54,85	100,00
Banten	17,21	38,44	44,36	100,00
Bali	3,94	77,17	18,89	100,00
Nusa Tenggara Barat	66,61	2,97	30,41	100,00
Nusa Tenggara Timur	27,83	38,51	33,65	100,00
Kalimantan Barat	31,87	8,60	59,52	100,00
Kalimantan Tengah	38,65	30,37	30,98	100,00
Kalimantan Selatan	22,63	31,44	45,92	100,00
Kalimantan Timur	5,14	79,53	15,32	100,00
Kalimantan Utara	9,11	78,91	11,98	100,00
Sulawesi Utara	26,60	52,48	20,92	100,00
Sulawesi Tengah	21,06	59,37	19,57	100,00
Sulawesi Selatan	25,48	47,00	27,52	100,00
Sulawesi Tenggara	37,87	7,52	54,61	100,00
Gorontalo	49,17	21,95	28,88	100,00
Sulawesi Barat	36,30	12,82	50,88	100,00
Maluku	48,18	34,91	16,91	100,00
Maluku Utara	77,12	NA	20,01	100,00
Papua Barat	47,06	25,41	27,53	100,00
Papua	36,12	34,07	29,80	100,00
Indonesia	22,35	34,35	43,29	100,00

Keterangan: NA: Data Tidak Dapat Ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.9.2
Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Metode Pembelajaran, Tahun
Ajaran 2021/2022 (Perdesaan)

Provinsi	Metode Pembelajaran			Total
	Tatap Muka	BDR	Tatap Muka dan BDR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	90,96	1,96	7,08	100,00
Sumatera Utara	55,90	12,97	31,13	100,00
Sumatera Barat	58,40	7,29	34,30	100,00
Riau	48,78	7,61	43,61	100,00
Jambi	63,78	5,10	31,12	100,00
Sumatera Selatan	37,66	2,96	59,38	100,00
Bengkulu	44,34	6,06	49,61	100,00
Lampung	29,96	10,05	59,99	100,00
Kep. Bangka Belitung	44,22	11,70	44,07	100,00
Kepulauan Riau	27,98	59,53	12,49	100,00
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	43,96	8,85	47,18	100,00
Jawa Tengah	18,78	25,03	56,19	100,00
DI Yogyakarta	2,98	50,07	46,95	100,00
Jawa Timur	36,14	14,56	49,30	100,00
Banten	48,29	6,37	45,34	100,00
Bali	9,04	64,93	26,03	100,00
Nusa Tenggara Barat	84,29	1,55	14,16	100,00
Nusa Tenggara Timur	55,52	8,96	35,52	100,00
Kalimantan Barat	42,53	10,22	47,25	100,00
Kalimantan Tengah	51,79	13,59	34,62	100,00
Kalimantan Selatan	31,55	22,00	46,45	100,00
Kalimantan Timur	14,83	60,46	24,70	100,00
Kalimantan Utara	30,07	49,34	20,59	100,00
Sulawesi Utara	50,78	30,97	18,26	100,00
Sulawesi Tengah	45,80	28,37	25,84	100,00
Sulawesi Selatan	48,91	12,55	38,55	100,00
Sulawesi Tenggara	65,04	2,47	32,49	100,00
Gorontalo	72,23	15,47	12,30	100,00
Sulawesi Barat	66,08	11,28	22,64	100,00
Maluku	86,18	6,34	7,48	100,00
Maluku Utara	92,64	0,79	6,57	100,00
Papua Barat	75,44	14,23	10,32	100,00
Papua	85,00	6,70	8,29	100,00
Indonesia	45,69	13,58	40,73	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.9.3
Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Metode Pembelajaran, Tahun
Ajaran 2021/2022 (SD/ sederajat)

Provinsi	Metode Pembelajaran			Total
	Tatap Muka	BDR	Tatap Muka dan BDR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	85,54	3,17	11,28	100,00
Sumatera Utara	47,62	16,62	35,76	100,00
Sumatera Barat	55,83	10,38	33,79	100,00
Riau	45,95	5,08	48,97	100,00
Jambi	60,75	10,08	29,18	100,00
Sumatera Selatan	34,46	3,94	61,60	100,00
Bengkulu	44,19	NA	52,71	100,00
Lampung	31,16	15,58	53,26	100,00
Kep. Bangka Belitung	45,42	9,78	44,80	100,00
Kepulauan Riau	13,98	66,72	19,30	100,00
DKI Jakarta	1,12	95,50	3,38	100,00
Jawa Barat	32,61	18,19	49,20	100,00
Jawa Tengah	21,82	19,42	58,76	100,00
DI Yogyakarta	NA	54,89	44,00	100,00
Jawa Timur	34,90	14,55	50,55	100,00
Banten	31,00	26,29	42,71	100,00
Bali	5,81	69,36	24,83	100,00
Nusa Tenggara Barat	79,84	NA	20,03	100,00
Nusa Tenggara Timur	53,55	13,32	33,13	100,00
Kalimantan Barat	44,29	7,36	48,35	100,00
Kalimantan Tengah	51,03	17,86	31,12	100,00
Kalimantan Selatan	34,99	19,38	45,63	100,00
Kalimantan Timur	10,79	68,84	20,36	100,00
Kalimantan Utara	20,71	61,04	18,25	100,00
Sulawesi Utara	40,16	38,69	21,15	100,00
Sulawesi Tengah	43,38	35,38	21,24	100,00
Sulawesi Selatan	41,09	22,48	36,44	100,00
Sulawesi Tenggara	61,81	NA	36,97	100,00
Gorontalo	74,83	11,41	13,76	100,00
Sulawesi Barat	71,88	3,36	24,76	100,00
Maluku	75,53	15,22	9,25	100,00
Maluku Utara	91,24	NA	8,58	100,00
Papua Barat	69,74	14,22	16,04	100,00
Papua	72,53	12,99	14,48	100,00
Indonesia	37,47	20,72	41,81	100,00

Keterangan: NA: Data Tidak Dapat Ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.9.4
Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Metode Pembelajaran, Tahun
Ajaran 2021/2022 (SMP/ sederajat)

Provinsi	Metode Pembelajaran			Total
	Tatap Muka	BDR	Tatap Muka dan BDR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	85,05	3,50	11,45	100,00
Sumatera Utara	38,51	20,26	41,23	100,00
Sumatera Barat	47,76	7,79	44,45	100,00
Riau	47,61	5,43	46,97	100,00
Jambi	59,49	13,03	27,47	100,00
Sumatera Selatan	34,32	5,15	60,52	100,00
Bengkulu	34,54	NA	62,63	100,00
Lampung	26,79	17,86	55,35	100,00
Kep. Bangka Belitung	36,69	16,93	46,39	100,00
Kepulauan Riau	16,61	63,33	20,06	100,00
DKI Jakarta	NA	91,31	7,95	100,00
Jawa Barat	26,80	23,88	49,31	100,00
Jawa Tengah	14,94	24,55	60,51	100,00
DI Yogyakarta	0,00	73,69	26,31	100,00
Jawa Timur	30,66	17,29	52,05	100,00
Banten	23,34	27,50	49,16	100,00
Bali	7,81	70,27	21,92	100,00
Nusa Tenggara Barat	76,68	NA	22,28	100,00
Nusa Tenggara Timur	48,15	12,50	39,34	100,00
Kalimantan Barat	40,39	7,60	52,01	100,00
Kalimantan Tengah	43,40	16,93	39,67	100,00
Kalimantan Selatan	30,77	19,16	50,08	100,00
Kalimantan Timur	8,88	71,58	19,54	100,00
Kalimantan Utara	15,97	66,06	17,97	100,00
Sulawesi Utara	34,21	43,84	21,94	100,00
Sulawesi Tengah	29,15	45,91	24,94	100,00
Sulawesi Selatan	34,30	29,56	36,14	100,00
Sulawesi Tenggara	56,47	2,18	41,35	100,00
Gorontalo	57,92	20,52	21,57	100,00
Sulawesi Barat	56,20	8,25	35,56	100,00
Maluku	70,59	17,16	12,25	100,00
Maluku Utara	89,61	0,00	10,39	100,00
Papua Barat	63,90	19,45	16,65	100,00
Papua	72,46	14,94	12,61	100,00
Indonesia	32,40	24,01	43,59	100,00

Keterangan: NA: Data Tidak Dapat Ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.9.5
Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Metode Pembelajaran, Tahun
Ajaran 2021/2022 (SM/ sederajat)

Provinsi	Metode Pembelajaran			Total
	Tatap Muka	BDR	Tatap Muka dan BDR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	84,33	5,48	10,19	100,00
Sumatera Utara	36,38	23,63	39,99	100,00
Sumatera Barat	47,61	14,39	38,00	100,00
Riau	30,67	7,47	61,86	100,00
Jambi	53,59	13,22	33,19	100,00
Sumatera Selatan	24,50	4,62	70,88	100,00
Bengkulu	31,49	3,64	64,87	100,00
Lampung	24,73	8,35	66,92	100,00
Kep. Bangka Belitung	35,54	13,36	51,10	100,00
Kepulauan Riau	NA	75,86	21,21	100,00
DKI Jakarta	NA	90,49	9,21	100,00
Jawa Barat	24,88	18,57	56,55	100,00
Jawa Tengah	9,49	35,41	55,10	100,00
DI Yogyakarta	1,74	71,80	26,46	100,00
Jawa Timur	25,21	13,60	61,19	100,00
Banten	26,35	24,88	48,77	100,00
Bali	5,28	76,29	18,42	100,00
Nusa Tenggara Barat	71,89	2,12	26,00	100,00
Nusa Tenggara Timur	47,07	13,20	39,73	100,00
Kalimantan Barat	30,18	8,05	61,77	100,00
Kalimantan Tengah	39,54	22,75	37,71	100,00
Kalimantan Selatan	16,16	38,14	45,70	100,00
Kalimantan Timur	3,30	82,57	14,13	100,00
Kalimantan Utara	16,94	70,33	12,73	100,00
Sulawesi Utara	46,13	34,99	18,88	100,00
Sulawesi Tengah	33,83	35,54	30,63	100,00
Sulawesi Selatan	34,24	32,97	32,78	100,00
Sulawesi Tenggara	48,29	4,14	47,57	100,00
Gorontalo	49,77	26,13	24,10	100,00
Sulawesi Barat	49,73	14,38	35,89	100,00
Maluku	70,33	13,88	15,79	100,00
Maluku Utara	88,55	NA	10,98	100,00
Papua Barat	60,57	18,53	20,90	100,00
Papua	66,23	16,06	17,70	100,00
Indonesia	28,42	24,90	46,68	100,00

Keterangan: NA: Data Tidak Dapat Ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.9.6
Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Metode Pembelajaran, Tahun
Ajaran 2021/2022 (Perguruan Tinggi)

Provinsi	Metode Pembelajaran			Total
	Tatap Muka	BDR	Tatap Muka dan BDR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	62,46	21,63	15,91	100,00
Sumatera Utara	33,75	45,24	21,01	100,00
Sumatera Barat	22,28	62,37	15,35	100,00
Riau	8,30	46,39	45,31	100,00
Jambi	45,28	39,48	15,24	100,00
Sumatera Selatan	9,77	28,90	61,34	100,00
Bengkulu	17,59	29,52	52,89	100,00
Lampung	NA	45,52	53,19	100,00
Kep. Bangka Belitung	16,46	47,32	36,22	100,00
Kepulauan Riau	NA	80,65	NA	100,00
DKI Jakarta	NA	94,48	NA	100,00
Jawa Barat	5,74	44,34	49,92	100,00
Jawa Tengah	5,99	59,12	34,89	100,00
DI Yogyakarta	NA	84,66	14,67	100,00
Jawa Timur	6,79	47,37	45,83	100,00
Banten	4,19	57,06	38,75	100,00
Bali	NA	88,01	11,68	100,00
Nusa Tenggara Barat	53,64	18,82	27,53	100,00
Nusa Tenggara Timur	26,47	45,79	27,73	100,00
Kalimantan Barat	20,42	29,67	49,91	100,00
Kalimantan Tengah	38,85	45,31	15,85	100,00
Kalimantan Selatan	4,81	52,49	42,70	100,00
Kalimantan Timur	NA	81,22	14,39	100,00
Kalimantan Utara	NA	95,11	NA	100,00
Sulawesi Utara	19,02	68,76	12,22	100,00
Sulawesi Tengah	33,09	47,77	19,14	100,00
Sulawesi Selatan	36,87	43,31	19,82	100,00
Sulawesi Tenggara	33,11	19,15	47,73	100,00
Gorontalo	40,31	27,38	32,31	100,00
Sulawesi Barat	35,83	41,00	23,17	100,00
Maluku	43,26	43,73	13,01	100,00
Maluku Utara	66,04	12,49	21,47	100,00
Papua Barat	40,28	36,47	23,25	100,00
Papua	48,01	31,67	20,32	100,00
Indonesia	15,28	51,27	33,46	100,00

Keterangan: NA: Data Tidak Dapat Ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.9.7
Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Metode Pembelajaran, Tahun
Ajaran 2021/2022 (Total)

Provinsi	Metode Pembelajaran			Total
	Tatap Muka	BDR	Tatap Muka dan BDR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	82,47	5,89	11,63	100,00
Sumatera Utara	41,62	22,21	36,17	100,00
Sumatera Barat	47,81	17,94	34,26	100,00
Riau	39,51	9,72	50,77	100,00
Jambi	57,29	14,69	28,02	100,00
Sumatera Selatan	30,10	6,54	63,36	100,00
Bengkulu	35,89	6,86	57,25	100,00
Lampung	26,09	17,28	56,64	100,00
Kep. Bangka Belitung	39,47	14,84	45,69	100,00
Kepulauan Riau	12,06	69,80	18,14	100,00
DKI Jakarta	1,00	93,45	5,55	100,00
Jawa Barat	27,08	22,11	50,81	100,00
Jawa Tengah	16,04	28,09	55,86	100,00
DI Yogyakarta	0,97	68,60	30,43	100,00
Jawa Timur	28,70	18,81	52,49	100,00
Banten	25,44	29,94	44,62	100,00
Bali	5,34	73,81	20,85	100,00
Nusa Tenggara Barat	75,26	2,28	22,46	100,00
Nusa Tenggara Timur	47,76	17,24	35,00	100,00
Kalimantan Barat	38,49	9,61	51,90	100,00
Kalimantan Tengah	46,19	20,74	33,07	100,00
Kalimantan Selatan	27,04	26,77	46,19	100,00
Kalimantan Timur	7,96	73,99	18,05	100,00
Kalimantan Utara	16,87	67,96	15,17	100,00
Sulawesi Utara	37,44	42,83	19,73	100,00
Sulawesi Tengah	37,31	39,00	23,69	100,00
Sulawesi Selatan	37,78	28,91	33,31	100,00
Sulawesi Tenggara	53,88	4,54	41,58	100,00
Gorontalo	61,16	18,58	20,26	100,00
Sulawesi Barat	59,22	11,63	29,15	100,00
Maluku	68,95	19,30	11,75	100,00
Maluku Utara	87,83	1,43	10,74	100,00
Papua Barat	62,49	19,33	18,18	100,00
Papua	69,70	15,27	15,03	100,00
Indonesia	32,00	25,77	42,23	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.10.1
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar dari Rumah (BDR) Menurut Provinsi dan Kendala yang Dirasakan/Dialami, Tahun Ajaran 2021/2022 (Perkotaan)

Provinsi	Kendala yang Dirasakan/dialami						
	Keterbatasan media/fasilitas BDR	Keterbatasan akses internet/listrik	Mudah bosan atau susah berkonsentrasi	Kurangnya pendampingan orang tua/wali	Materi pembelajaran kurang optimal	Lainnya	Tidak ada kendala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	20,28	33,76	61,65	10,17	59,03	8,81	9,27
Sumatera Utara	33,87	46,30	63,92	21,34	67,83	1,74	7,86
Sumatera Barat	19,65	34,89	65,46	26,20	59,28	1,23	8,42
Riau	19,98	25,38	70,95	15,75	65,23	NA	14,07
Jambi	16,26	24,74	63,36	6,63	63,82	1,56	13,55
Sumatera Selatan	19,10	37,28	54,90	9,23	57,27	1,74	8,18
Bengkulu	17,74	34,39	62,38	7,35	63,35	6,77	5,71
Lampung	26,65	31,77	67,60	14,28	66,91	NA	9,54
Kep. Bangka Belitung	9,84	32,59	62,04	5,91	60,27	NA	17,50
Kepulauan Riau	27,79	35,56	69,27	14,07	61,95	NA	6,45
DKI Jakarta	28,50	41,17	62,60	11,75	61,29	1,75	7,40
Jawa Barat	27,15	39,53	67,30	19,20	65,16	4,07	7,26
Jawa Tengah	20,41	42,66	64,41	22,74	64,43	3,01	7,71
DI Yogyakarta	21,04	36,76	66,01	20,20	68,46	4,00	9,94
Jawa Timur	20,38	34,12	67,75	16,25	63,63	1,20	8,03
Banten	28,38	32,88	58,93	16,38	67,17	4,65	7,13
Bali	22,96	40,79	63,69	17,71	57,92	NA	14,07
Nusa Tenggara Barat	24,47	20,10	52,41	17,63	53,58	4,40	11,15
Nusa Tenggara Timur	40,50	56,53	73,98	25,88	54,47	2,55	1,19
Kalimantan Barat	13,48	31,02	58,52	14,78	57,13	2,70	11,76
Kalimantan Tengah	6,98	24,13	49,57	16,81	53,22	NA	17,46
Kalimantan Selatan	14,98	30,19	55,33	16,98	61,92	NA	12,75
Kalimantan Timur	14,80	35,58	61,95	10,53	68,71	1,40	6,97
Kalimantan Utara	17,15	28,48	52,06	21,29	38,35	NA	23,03
Sulawesi Utara	23,27	45,60	62,38	10,39	45,19	1,87	9,75
Sulawesi Tengah	32,68	44,21	53,92	12,21	48,51	NA	5,78
Sulawesi Selatan	31,14	46,19	62,06	16,86	54,45	3,13	6,37
Sulawesi Tenggara	17,61	49,16	49,83	15,35	48,34	NA	13,68
Gorontalo	38,05	54,53	48,08	6,83	63,48	5,49	14,17
Sulawesi Barat	11,77	28,40	48,50	NA	61,90	NA	NA
Maluku	21,87	56,66	58,69	5,54	45,04	8,24	11,06
Maluku Utara	25,32	23,81	30,11	11,91	37,78	0,00	43,18
Papua Barat	17,06	28,48	42,01	8,67	35,81	5,08	23,30
Papua	24,10	38,89	56,70	18,71	41,62	NA	15,18
Indonesia	24,48	38,43	64,23	17,44	62,98	2,91	8,34

Keterangan: NA: Data Tidak Dapat Ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.10.2
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar dari Rumah (BDR) Menurut Provinsi dan Kendala yang Dirasakan/Dialami, Tahun Ajaran 2021/2022 (Perdesaan)

Provinsi	Kendala yang Dirasakan/dialami						
	Keterbatasan media/fasilitas BDR	Keterbatasan akses internet/listrik	Mudah bosan atau susah berkonsentrasi	Kurangnya pendampingan orang tua/wali	Materi pembelajaran kurang optimal	Lainnya	Tidak ada kendala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	33,96	38,49	41,20	5,37	47,46	NA	16,23
Sumatera Utara	34,79	50,08	55,91	30,34	61,37	5,11	8,87
Sumatera Barat	34,93	49,71	68,03	32,76	66,65	1,93	4,08
Riau	25,70	33,58	57,64	14,87	55,71	2,82	12,43
Jambi	17,93	50,38	55,22	21,14	44,47	4,19	13,41
Sumatera Selatan	35,83	50,67	52,74	16,76	54,93	4,25	9,18
Bengkulu	27,06	44,47	49,87	11,02	53,74	NA	11,54
Lampung	29,22	49,07	65,57	25,97	68,73	5,65	2,66
Kep. Bangka Belitung	27,14	39,08	59,61	23,45	49,25	NA	11,48
Kepulauan Riau	47,66	36,71	63,16	25,87	74,75	13,88	NA
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	38,66	40,36	65,46	22,34	61,58	4,20	3,31
Jawa Tengah	26,94	52,32	62,94	24,13	68,18	1,69	3,80
DI Yogyakarta	19,11	63,85	77,14	25,09	61,60	0,00	NA
Jawa Timur	30,64	40,33	63,36	23,77	62,23	2,76	9,57
Banten	42,94	40,16	52,98	10,93	54,74	NA	2,58
Bali	35,28	52,74	70,64	29,22	66,40	2,56	2,29
Nusa Tenggara Barat	53,90	23,64	62,33	22,18	61,46	NA	3,11
Nusa Tenggara Timur	59,32	55,67	69,10	40,04	61,27	4,93	5,41
Kalimantan Barat	46,36	53,09	58,37	29,03	60,93	4,14	7,04
Kalimantan Tengah	21,14	43,00	44,53	12,72	46,71	NA	10,88
Kalimantan Selatan	23,43	36,86	62,69	24,82	59,14	2,94	8,88
Kalimantan Timur	33,45	61,05	62,22	16,37	56,56	NA	NA
Kalimantan Utara	27,71	52,52	40,67	NA	34,18	NA	2,65
Sulawesi Utara	25,59	40,75	64,91	13,98	38,72	2,77	3,15
Sulawesi Tengah	41,96	35,25	62,18	16,76	38,14	2,75	6,23
Sulawesi Selatan	34,65	61,35	60,62	21,64	43,76	3,34	3,63
Sulawesi Tenggara	32,56	47,39	51,99	20,61	52,15	6,31	5,63
Gorontalo	39,90	38,90	47,70	6,99	33,40	0,00	15,25
Sulawesi Barat	29,06	61,54	34,02	13,84	60,18	NA	NA
Maluku	30,21	35,91	50,44	NA	28,85	7,72	8,94
Maluku Utara	NA	39,48	24,76	NA	47,38	NA	19,40
Papua Barat	42,36	37,69	75,46	23,50	52,40	7,37	NA
Papua	35,66	41,24	46,05	22,13	38,00	3,06	NA
Indonesia	32,89	47,04	61,09	23,05	60,04	3,22	6,30

Keterangan: NA: Data Tidak Dapat Ditampilkan
 Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.10.3
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar dari Rumah (BDR) Menurut Provinsi dan Kendala yang Dirasakan/Dialami, Tahun Ajaran 2021/2022 (Total)

Provinsi	Kendala yang Dirasakan/dialami						
	Keterbatasan media/fasilitas BDR	Keterbatasan akses internet/listrik	Mudah bosan atau susah berkonsentrasi	Kurangnya pendampingan orang tua/wali	Materi pembelajaran kurang optimal	Lainnya	Tidak ada kendala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	24,85	35,35	54,81	8,57	55,16	6,36	11,60
Sumatera Utara	34,19	47,60	61,17	24,42	65,62	2,89	8,21
Sumatera Barat	25,54	40,60	66,45	28,73	62,12	1,50	6,74
Riau	22,73	29,32	64,56	15,33	60,65	2,71	13,29
Jambi	17,17	38,80	58,90	14,58	53,21	3,01	13,47
Sumatera Selatan	27,98	44,38	53,76	13,23	56,03	3,07	8,71
Bengkulu	22,88	39,95	55,48	9,38	58,05	3,73	8,93
Lampung	28,25	42,57	66,33	21,58	68,05	4,79	5,24
Kep. Bangka Belitung	16,45	35,07	61,11	12,62	56,06	NA	15,20
Kepulauan Riau	29,03	35,63	68,89	14,81	62,75	3,80	6,46
DKI Jakarta	28,50	41,17	62,60	11,75	61,29	1,75	7,40
Jawa Barat	28,86	39,65	67,03	19,67	64,63	4,09	6,67
Jawa Tengah	23,24	46,84	63,77	23,34	66,06	2,44	6,02
DI Yogyakarta	20,63	42,54	68,39	21,24	67,00	3,15	8,29
Jawa Timur	24,28	36,48	66,08	19,11	63,10	1,80	8,61
Banten	31,05	34,22	57,84	15,38	64,89	4,16	6,30
Bali	26,21	43,95	65,52	20,74	60,16	1,60	10,96
Nusa Tenggara Barat	33,61	21,20	55,49	19,04	56,03	3,69	8,65
Nusa Tenggara Timur	52,04	56,00	70,99	34,56	58,64	4,01	3,77
Kalimantan Barat	32,57	43,83	58,43	23,05	59,33	3,53	9,02
Kalimantan Tengah	14,26	33,84	46,98	14,70	49,87	1,24	14,07
Kalimantan Selatan	18,90	33,29	58,74	20,62	60,63	2,26	10,96
Kalimantan Timur	19,82	42,43	62,02	12,10	65,44	1,87	5,39
Kalimantan Utara	20,44	35,97	48,51	18,32	37,05	NA	16,68
Sulawesi Utara	24,09	43,89	63,27	11,66	42,91	2,19	7,42
Sulawesi Tengah	37,95	39,12	58,61	14,80	42,62	2,39	6,04
Sulawesi Selatan	32,65	52,72	61,44	18,92	49,84	3,22	5,19
Sulawesi Tenggara	24,29	48,37	50,80	17,70	50,04	2,93	10,09
Gorontalo	38,74	48,72	47,94	6,89	52,30	3,45	14,57
Sulawesi Barat	22,83	49,61	39,24	11,82	60,80	5,26	2,91
Maluku	23,90	51,61	56,68	6,53	41,10	8,11	10,54
Maluku Utara	23,49	30,36	27,88	14,68	41,79	NA	33,25
Papua Barat	26,07	31,76	53,92	13,95	41,71	5,89	17,48
Papua	28,03	39,69	53,08	19,87	40,39	3,99	17,96
Indonesia	27,26	41,27	63,20	19,29	62,01	3,01	7,67

Keterangan: NA: Data Tidak Dapat Ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.11.1
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan
Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021 (Perkotaan)

Provinsi	Jenjang Pendidikan				Siswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah
	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SM/ sederajat	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	44,66	39,11	52,53	59,01	47,61
Sumatera Utara	59,90	47,29	51,48	65,26	56,13
Sumatera Barat	53,00	65,19	53,77	49,33	54,92
Riau	65,94	66,00	51,71	65,45	62,76
Jambi	40,27	48,55	51,57	46,58	45,44
Sumatera Selatan	42,80	52,89	40,74	53,10	45,46
Bengkulu	68,43	62,23	66,09	62,20	65,43
Lampung	44,24	48,63	58,22	78,13	53,42
Kep. Bangka Belitung	60,98	68,61	64,93	68,50	64,03
Kepulauan Riau	44,04	48,16	54,02	61,88	49,31
DKI Jakarta	32,30	36,51	38,95	43,88	36,39
Jawa Barat	88,81	91,55	92,78	88,58	90,21
Jawa Tengah	64,05	63,84	60,59	68,12	63,79
DI Yogyakarta	47,24	60,65	52,15	50,80	51,28
Jawa Timur	51,91	42,26	48,74	55,01	49,72
Banten	47,03	41,65	43,39	42,83	44,77
Bali	51,05	42,76	50,17	57,14	50,12
Nusa Tenggara Barat	79,41	70,90	75,70	69,20	75,73
Nusa Tenggara Timur	46,13	49,39	50,19	57,93	50,51
Kalimantan Barat	58,32	53,56	53,84	75,68	59,23
Kalimantan Tengah	47,00	51,22	52,73	68,52	51,26
Kalimantan Selatan	70,19	70,30	70,68	90,47	73,58
Kalimantan Timur	41,79	36,58	43,36	59,08	44,26
Kalimantan Utara	52,01	48,57	46,49	36,75	47,98
Sulawesi Utara	30,79	32,05	39,81	46,32	35,64
Sulawesi Tengah	33,60	42,49	55,78	63,24	45,57
Sulawesi Selatan	46,36	46,64	52,32	59,00	50,01
Sulawesi Tenggara	56,08	69,29	67,81	60,63	61,91
Gorontalo	48,20	36,05	50,32	26,68	40,51
Sulawesi Barat	61,19	75,82	73,28	71,31	68,37
Maluku	60,58	60,87	72,21	77,57	67,16
Maluku Utara	50,14	62,82	63,32	64,35	58,16
Papua Barat	40,51	51,57	55,42	58,88	49,54
Papua	33,61	31,95	38,95	33,62	34,61
Indonesia	61,85	61,19	62,49	63,87	62,14

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.11.2
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan
Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021 (Perdesaan)

Provinsi	Jenjang Pendidikan				Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah
	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SM/ sederajat	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	46,46	44,61	49,79	70,16	48,85
Sumatera Utara	56,19	55,43	54,78	67,95	56,85
Sumatera Barat	69,06	67,03	70,66	66,91	68,75
Riau	56,83	59,48	65,02	58,35	59,04
Jambi	52,53	47,22	63,40	56,86	54,01
Sumatera Selatan	60,44	60,44	65,59	72,08	62,17
Bengkulu	70,94	69,20	71,59	75,69	71,13
Lampung	65,20	57,97	57,21	67,40	61,88
Kep. Bangka Belitung	57,69	61,33	63,44	51,57	59,08
Kepulauan Riau	53,94	55,14	47,80	68,86	53,96
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	84,81	86,69	86,20	84,49	85,50
Jawa Tengah	58,57	54,50	57,67	71,00	58,29
DI Yogyakarta	70,95	72,41	58,08	84,68	69,38
Jawa Timur	48,01	43,45	50,47	65,77	48,98
Banten	51,99	50,68	53,91	86,78	53,06
Bali	64,55	67,38	58,18	71,94	64,40
Nusa Tenggara Barat	72,56	80,00	79,95	80,42	76,27
Nusa Tenggara Timur	59,17	65,21	65,76	70,21	62,63
Kalimantan Barat	68,40	68,80	78,49	70,78	70,49
Kalimantan Tengah	41,82	57,76	59,58	70,40	50,45
Kalimantan Selatan	75,35	71,32	74,01	68,09	73,72
Kalimantan Timur	49,24	51,27	39,25	48,82	47,74
Kalimantan Utara	56,09	53,14	61,42	68,84	57,48
Sulawesi Utara	48,02	47,87	56,52	51,38	50,00
Sulawesi Tengah	56,05	57,86	62,62	76,46	59,01
Sulawesi Selatan	60,74	64,91	72,86	70,78	64,80
Sulawesi Tenggara	62,23	66,80	64,18	54,87	63,44
Gorontalo	50,00	61,18	65,43	53,80	55,83
Sulawesi Barat	66,13	65,90	78,58	86,35	70,84
Maluku	63,91	54,76	71,38	85,05	64,63
Maluku Utara	62,96	69,10	75,15	95,83	68,64
Papua Barat	46,69	52,41	50,64	56,39	49,32
Papua	31,80	48,54	47,13	66,58	39,54
Indonesia	59,71	59,56	62,56	70,01	60,96

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.11.3
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan
Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021 (Laki-laki)

Provinsi	Jenjang Pendidikan				Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah
	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SM/ sederajat	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	42,95	37,29	50,36	62,61	45,11
Sumatera Utara	56,54	48,88	50,79	65,26	54,62
Sumatera Barat	62,63	60,10	57,19	49,53	59,79
Riau	63,37	66,33	52,98	60,31	61,67
Jambi	46,79	41,65	52,90	44,86	46,69
Sumatera Selatan	53,61	56,81	53,86	64,66	55,25
Bengkulu	64,45	65,17	66,54	70,86	65,72
Lampung	60,28	53,93	48,42	69,70	57,07
Kep. Bangka Belitung	58,90	64,41	68,53	77,97	63,36
Kepulauan Riau	41,18	49,69	55,62	58,28	47,38
DKI Jakarta	32,96	32,62	37,60	41,00	34,93
Jawa Barat	87,73	92,53	91,10	87,04	89,47
Jawa Tengah	60,53	56,81	55,02	71,23	59,54
DI Yogyakarta	56,36	62,99	55,05	60,08	58,02
Jawa Timur	49,32	42,38	46,81	59,66	48,39
Banten	47,59	43,37	45,53	41,53	45,68
Bali	56,64	55,39	47,54	53,03	53,84
Nusa Tenggara Barat	73,13	74,84	73,39	72,17	73,51
Nusa Tenggara Timur	53,82	60,40	54,30	60,04	56,03
Kalimantan Barat	64,34	62,24	65,78	81,94	65,60
Kalimantan Tengah	42,92	48,80	57,18	70,21	48,62
Kalimantan Selatan	71,61	70,81	72,20	84,97	72,98
Kalimantan Timur	40,32	45,53	46,17	60,07	45,47
Kalimantan Utara	58,59	50,60	39,13	59,99	52,31
Sulawesi Utara	37,09	34,63	50,18	47,41	40,34
Sulawesi Tengah	49,57	60,60	59,61	74,08	56,35
Sulawesi Selatan	56,26	54,25	57,97	58,15	56,35
Sulawesi Tenggara	57,77	63,23	62,27	53,31	59,25
Gorontalo	43,92	47,00	53,09	46,55	46,56
Sulawesi Barat	62,55	61,51	70,44	94,92	67,38
Maluku	65,89	46,97	69,72	82,59	65,06
Maluku Utara	63,49	65,15	68,38	83,12	66,86
Papua Barat	45,44	49,34	46,45	54,55	47,51
Papua	31,68	43,28	43,94	50,14	38,01
Indonesia	60,21	59,78	60,32	65,44	60,67

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.11.4
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan
Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021 (Perempuan)

Provinsi	Jenjang Pendidikan				Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah
	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SM/ sederajat	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	48,86	49,28	51,18	65,83	51,79
Sumatera Utara	59,93	53,49	54,86	67,10	58,25
Sumatera Barat	60,72	71,70	66,06	56,86	63,30
Riau	57,40	57,18	64,37	65,97	59,64
Jambi	50,97	54,57	65,46	56,32	55,30
Sumatera Selatan	53,52	59,04	55,78	56,80	55,55
Bengkulu	76,39	68,81	73,12	64,99	72,32
Lampung	57,33	55,52	67,28	77,54	60,95
Kep. Bangka Belitung	60,11	66,72	59,84	48,90	60,54
Kepulauan Riau	48,81	47,80	51,87	64,88	51,84
DKI Jakarta	31,51	40,59	40,26	46,30	37,93
Jawa Barat	88,19	88,34	92,26	89,19	89,12
Jawa Tengah	62,41	62,02	63,88	67,03	63,17
DI Yogyakarta	49,35	66,65	51,62	46,88	52,34
Jawa Timur	51,00	43,21	52,16	57,21	50,42
Banten	49,32	46,33	46,61	49,81	48,33
Bali	53,56	45,10	57,24	65,51	54,25
Nusa Tenggara Barat	78,69	76,50	81,29	73,83	78,35
Nusa Tenggara Timur	58,38	63,77	68,04	65,07	62,29
Kalimantan Barat	65,95	64,45	71,28	68,07	66,84
Kalimantan Tengah	44,97	62,29	56,14	68,82	52,96
Kalimantan Selatan	74,46	70,75	72,49	81,36	74,32
Kalimantan Timur	48,70	37,75	37,84	54,69	45,05
Kalimantan Utara	48,93	50,12	61,43	41,03	50,78
Sulawesi Utara	42,11	43,50	44,89	47,58	43,77
Sulawesi Tengah	49,86	43,72	60,80	62,82	52,41
Sulawesi Selatan	53,14	58,17	66,89	66,45	59,08
Sulawesi Tenggara	62,79	72,36	68,84	65,39	66,48
Gorontalo	54,91	50,61	64,38	26,99	50,17
Sulawesi Barat	67,58	73,94	83,19	73,11	72,92
Maluku	59,32	66,16	73,73	76,97	66,45
Maluku Utara	55,99	69,52	74,88	70,96	63,82
Papua Barat	42,87	54,69	60,77	61,34	51,48
Papua	32,84	45,27	43,33	39,39	37,98
Indonesia	61,62	61,17	64,80	65,41	62,65

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.11.5
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan
Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021 (Total)

Provinsi	Jenjang Pendidikan				Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah
	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SM/ sederajat	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	45,88	42,82	50,75	64,51	48,42
Sumatera Utara	58,16	51,30	52,88	66,28	56,46
Sumatera Barat	61,73	66,11	61,60	54,59	61,61
Riau	60,31	62,00	58,73	63,31	60,65
Jambi	48,83	47,73	59,20	51,63	50,98
Sumatera Selatan	53,57	57,97	54,78	60,48	55,40
Bengkulu	70,16	66,96	69,72	67,10	69,05
Lampung	58,85	54,75	57,52	73,94	59,00
Kep. Bangka Belitung	59,47	65,73	64,37	64,07	61,97
Kepulauan Riau	44,88	48,76	53,54	62,11	49,66
DKI Jakarta	32,30	36,51	38,95	43,88	36,39
Jawa Barat	87,96	90,53	91,64	88,15	89,30
Jawa Tengah	61,44	59,43	59,30	68,95	61,33
DI Yogyakarta	52,83	64,76	53,44	53,41	55,22
Jawa Timur	50,15	42,79	49,45	58,28	49,40
Banten	48,43	44,78	46,02	45,92	46,97
Bali	55,19	50,14	52,33	59,36	54,04
Nusa Tenggara Barat	75,86	75,67	77,57	73,20	75,99
Nusa Tenggara Timur	56,13	61,96	61,48	63,03	59,23
Kalimantan Barat	65,09	63,45	68,49	74,01	66,22
Kalimantan Tengah	43,94	55,08	56,67	69,31	50,79
Kalimantan Selatan	72,99	70,78	72,34	82,92	73,65
Kalimantan Timur	44,29	41,46	42,28	57,73	45,27
Kalimantan Utara	53,71	50,37	51,04	45,38	51,50
Sulawesi Utara	39,52	39,14	47,40	47,51	42,08
Sulawesi Tengah	49,71	52,60	60,26	68,32	54,40
Sulawesi Selatan	54,73	56,23	62,78	63,26	57,77
Sulawesi Tenggara	60,19	67,54	65,74	59,49	62,82
Gorontalo	49,27	48,92	59,00	33,60	48,48
Sulawesi Barat	65,07	67,84	77,24	81,73	70,27
Maluku	62,62	57,00	71,77	79,38	65,78
Maluku Utara	59,73	67,15	71,46	77,40	65,39
Papua Barat	44,24	52,08	52,71	58,26	49,42
Papua	32,26	44,24	43,64	45,43	38,00
Indonesia	60,90	60,47	62,52	65,43	61,66

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.12.1
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Pembimbing Belajar, 2021 (Perkotaan)

Provinsi	Pembimbing Belajar				Siswa/Mahasiswa yang Dibantu oleh Pembimbing
	Guru Privat	Orang tua/wali	Famili	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	15,83	76,55	NA	5,06	44,94
Sumatera Utara	32,11	56,43	3,62	7,83	41,17
Sumatera Barat	18,49	69,23	10,48	1,80	42,40
Riau	23,99	65,31	5,92	NA	43,00
Jambi	24,95	70,19	NA	NA	35,97
Sumatera Selatan	23,54	64,91	3,73	7,82	52,30
Bengkulu	25,68	56,22	NA	NA	40,41
Lampung	21,68	75,91	NA	NA	35,69
Kep. Bangka Belitung	14,27	77,76	NA	6,75	41,49
Kepulauan Riau	28,71	68,92	NA	NA	41,16
DKI Jakarta	25,63	66,74	4,34	NA	38,78
Jawa Barat	14,87	73,76	7,45	3,92	37,02
Jawa Tengah	22,39	65,47	7,02	5,12	44,95
DI Yogyakarta	41,14	47,22	NA	7,91	36,29
Jawa Timur	39,66	43,28	9,90	7,17	40,63
Banten	12,10	76,86	3,51	7,53	32,06
Bali	26,18	64,93	6,76	NA	43,46
Nusa Tenggara Barat	11,74	68,85	6,75	12,66	41,13
Nusa Tenggara Timur	6,18	78,67	6,10	9,04	28,26
Kalimantan Barat	32,93	46,83	9,40	10,84	45,67
Kalimantan Tengah	20,76	66,76	NA	NA	34,68
Kalimantan Selatan	7,55	79,27	8,93	4,26	36,15
Kalimantan Timur	20,38	69,37	NA	NA	52,55
Kalimantan Utara	NA	84,50	0,00	NA	50,67
Sulawesi Utara	30,32	59,46	1,46	8,76	31,49
Sulawesi Tengah	NA	68,53	NA	2,13	23,01
Sulawesi Selatan	13,06	72,80	6,86	7,28	37,21
Sulawesi Tenggara	7,00	75,16	10,47	7,37	29,01
Gorontalo	18,38	80,49	NA	0,00	45,71
Sulawesi Barat	13,48	62,10	11,87	NA	52,81
Maluku	8,04	56,10	NA	33,60	30,21
Maluku Utara	9,17	72,02	NA	17,10	34,03
Papua Barat	25,29	55,05	13,34	6,32	27,86
Papua	NA	80,39	NA	NA	33,61
Indonesia	21,20	66,68	6,59	5,53	39,19

Keterangan: NA: Data tidak dapat ditampilkan
 Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.12.2
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Pembimbing Belajar, 2021 (Perdesaan)

Provinsi	Pembimbing Belajar				Siswa/Mahasiswa yang Dibantu oleh Pembimbing
	Guru Privat	Orang tua/wali	Famili	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	8,53	81,06	7,10	3,31	40,43
Sumatera Utara	23,02	63,19	7,94	5,85	33,07
Sumatera Barat	6,95	80,50	8,31	4,25	34,83
Riau	22,48	66,83	9,13	NA	38,30
Jambi	9,39	76,77	7,23	6,62	34,44
Sumatera Selatan	9,61	79,24	7,12	4,03	39,13
Bengkulu	8,64	79,70	7,32	4,34	36,12
Lampung	16,51	69,86	12,74	NA	44,79
Kep. Bangka Belitung	13,96	68,33	7,24	10,48	47,04
Kepulauan Riau	NA	65,37	15,98	0,00	49,82
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	10,32	78,28	5,39	6,01	38,28
Jawa Tengah	21,46	59,14	11,07	8,33	38,93
DI Yogyakarta	NA	88,93	NA	NA	52,93
Jawa Timur	33,65	45,68	10,02	10,65	34,72
Banten	14,50	66,80	16,71	NA	55,13
Bali	NA	85,41	9,27	0,37	39,57
Nusa Tenggara Barat	13,10	61,35	8,31	17,25	30,31
Nusa Tenggara Timur	9,84	67,21	14,60	8,34	37,57
Kalimantan Barat	14,87	74,22	7,74	3,18	36,60
Kalimantan Tengah	10,50	78,04	NA	2,60	31,41
Kalimantan Selatan	10,29	71,85	17,12	NA	43,94
Kalimantan Timur	NA	79,96	NA	NA	42,01
Kalimantan Utara	NA	96,29	NA	NA	24,91
Sulawesi Utara	38,35	51,87	NA	NA	39,37
Sulawesi Tengah	23,07	52,79	15,65	8,49	44,26
Sulawesi Selatan	12,17	71,52	11,13	5,18	34,27
Sulawesi Tenggara	18,54	64,68	8,84	7,94	33,85
Gorontalo	29,60	60,43	3,74	6,23	34,46
Sulawesi Barat	35,80	46,93	9,66	7,61	48,30
Maluku	13,04	75,64	4,95	6,37	36,23
Maluku Utara	4,42	90,62	4,37	NA	33,90
Papua Barat	NA	69,22	9,70	14,13	32,68
Papua	11,99	79,08	7,67	NA	21,51
Indonesia	16,71	67,89	9,51	5,88	37,92

Keterangan: NA: Data tidak dapat ditampilkan
 Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.12.3
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Pembimbing Belajar, 2021 (Laki-laki)

Provinsi	Pembimbing Belajar				Siswa/Mahasiswa yang Dibantu oleh Pembimbing
	Guru Privat	Orang tua/wali	Famili	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	12,81	74,54	6,97	5,68	43,80
Sumatera Utara	29,06	61,76	4,58	4,60	37,55
Sumatera Barat	12,77	77,41	6,91	2,91	40,83
Riau	26,75	64,61	7,03	NA	41,04
Jambi	12,87	77,23	4,62	5,29	34,60
Sumatera Selatan	13,25	76,13	5,63	4,99	44,21
Bengkulu	14,09	72,81	7,95	NA	36,38
Lampung	19,45	68,34	11,00	NA	45,19
Kep. Bangka Belitung	14,97	67,98	4,64	12,41	42,60
Kepulauan Riau	NA	72,43	3,03	0,00	34,23
DKI Jakarta	18,98	71,93	5,82	NA	37,54
Jawa Barat	14,54	74,30	6,43	4,73	36,54
Jawa Tengah	19,71	65,49	7,77	7,02	44,15
DI Yogyakarta	21,62	67,00	NA	7,91	38,82
Jawa Timur	34,90	46,18	9,22	9,70	38,20
Banten	12,75	72,41	10,15	NA	34,50
Bali	24,06	63,51	10,71	NA	46,10
Nusa Tenggara Barat	8,55	72,05	7,40	12,00	34,32
Nusa Tenggara Timur	10,35	67,58	13,62	8,45	35,55
Kalimantan Barat	24,29	64,94	6,71	4,06	39,00
Kalimantan Tengah	12,71	77,76	8,12	NA	34,07
Kalimantan Selatan	11,20	72,89	13,41	NA	40,27
Kalimantan Timur	19,18	71,03	NA	7,53	47,00
Kalimantan Utara	NA	90,00	NA	NA	40,52
Sulawesi Utara	31,89	62,53	NA	4,10	36,57
Sulawesi Tengah	19,97	56,39	15,23	8,42	38,96
Sulawesi Selatan	11,69	77,51	7,10	3,70	36,58
Sulawesi Tenggara	11,25	72,94	6,81	9,01	31,45
Gorontalo	24,06	74,88	NA	NA	42,55
Sulawesi Barat	24,89	52,32	13,84	8,95	50,49
Maluku	14,29	65,62	3,39	16,70	35,45
Maluku Utara	NA	87,57	3,31	6,26	38,22
Papua Barat	17,24	57,14	11,51	14,12	30,37
Papua	12,80	80,77	NA	NA	24,91
Indonesia	18,85	68,14	7,41	5,61	38,74

Keterangan: NA Data tidak dapat ditampilkan
 Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.12.4
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Pembimbing Belajar, 2021 (Perempuan)

Provinsi	Pembimbing Belajar				Siswa/Mahasiswa yang Dibantu oleh Pembimbing
	Guru Privat	Orang tua/wali	Famili	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	9,71	84,07	3,92	2,30	40,37
Sumatera Utara	27,89	56,75	6,08	9,29	37,39
Sumatera Barat	12,88	72,13	11,90	3,09	36,11
Riau	19,46	67,68	8,19	4,66	39,76
Jambi	15,75	72,47	6,57	5,21	35,20
Sumatera Selatan	17,14	70,84	5,90	6,12	42,82
Bengkulu	15,71	69,45	6,36	8,49	38,69
Lampung	16,11	74,89	8,40	NA	38,92
Kep. Bangka Belitung	13,27	79,63	NA	4,17	44,87
Kepulauan Riau	29,68	66,20	NA	NA	48,52
DKI Jakarta	31,68	62,01	NA	NA	39,99
Jawa Barat	13,47	74,94	7,69	3,90	38,00
Jawa Tengah	24,47	60,37	9,48	5,69	40,66
DI Yogyakarta	33,92	56,88	NA	NA	43,17
Jawa Timur	39,70	42,30	10,64	7,36	38,09
Banten	13,40	72,74	8,27	5,58	43,44
Bali	14,17	80,86	NA	NA	38,14
Nusa Tenggara Barat	15,38	60,54	7,40	16,68	37,15
Nusa Tenggara Timur	8,10	70,98	12,43	8,49	35,17
Kalimantan Barat	19,66	62,20	9,98	8,17	40,34
Kalimantan Tengah	17,58	68,15	NA	NA	31,67
Kalimantan Selatan	6,89	77,57	13,35	NA	39,74
Kalimantan Timur	16,79	73,25	NA	NA	51,90
Kalimantan Utara	NA	85,26	0,00	NA	39,57
Sulawesi Utara	38,00	47,93	3,00	11,08	34,91
Sulawesi Tengah	26,19	54,53	13,08	6,20	37,28
Sulawesi Selatan	13,36	67,01	11,33	8,31	34,51
Sulawesi Tenggara	17,00	64,61	11,80	6,59	32,29
Gorontalo	24,56	65,02	NA	6,43	36,04
Sulawesi Barat	35,34	49,03	6,96	8,66	48,31
Maluku	7,51	69,36	NA	18,85	31,60
Maluku Utara	9,95	82,42	4,11	3,52	29,14
Papua Barat	NA	69,38	10,94	7,64	30,57
Papua	14,83	78,35	6,02	NA	25,01
Indonesia	19,95	66,21	8,11	5,73	38,61

Keterangan: NA: Data tidak dapat ditampilkan
 Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.12.5
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Pembimbing Belajar, 2021 (Total)

Provinsi	Pembimbing Belajar				Siswa/Mahasiswa yang Dibantu oleh Pembimbing
	Guru Privat	Orang tua/wali	Famili	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	11,23	79,39	5,42	3,96	41,99
Sumatera Utara	28,45	59,16	5,36	7,03	37,47
Sumatera Barat	12,83	74,76	9,42	3,00	38,31
Riau	23,20	66,11	7,60	3,09	40,40
Jambi	14,44	74,64	5,68	5,24	34,92
Sumatera Selatan	15,18	73,51	5,76	5,55	43,51
Bengkulu	14,97	70,98	7,09	6,96	37,60
Lampung	17,87	71,45	9,77	0,92	41,98
Kep. Bangka Belitung	14,13	73,74	3,79	8,34	43,69
Kepulauan Riau	27,72	68,57	2,10	NA	41,88
DKI Jakarta	25,63	66,74	4,34	NA	38,78
Jawa Barat	14,01	74,61	7,06	4,31	37,26
Jawa Tengah	22,03	63,00	8,60	6,37	42,38
DI Yogyakarta	27,68	62,01	3,46	6,85	40,85
Jawa Timur	37,35	44,20	9,95	8,50	38,14
Banten	13,12	72,60	9,10	5,18	38,96
Bali	19,67	71,22	7,53	NA	42,19
Nusa Tenggara Barat	12,30	65,73	7,40	14,57	35,82
Nusa Tenggara Timur	9,15	69,40	12,98	8,47	35,35
Kalimantan Barat	21,91	63,54	8,38	6,17	39,67
Kalimantan Tengah	15,16	72,92	7,75	4,17	32,82
Kalimantan Selatan	9,04	75,24	13,38	2,35	40,00
Kalimantan Timur	17,99	72,13	2,62	7,25	49,32
Kalimantan Utara	NA	87,54	NA	NA	40,02
Sulawesi Utara	35,04	55,00	2,26	7,70	35,69
Sulawesi Tengah	22,87	55,52	14,23	7,38	38,16
Sulawesi Selatan	12,56	72,07	9,29	6,09	35,48
Sulawesi Tenggara	14,29	68,54	9,44	7,73	31,89
Gorontalo	24,31	69,87	2,51	3,30	38,97
Sulawesi Barat	30,44	50,57	10,19	8,80	49,31
Maluku	10,95	67,46	3,83	17,76	33,44
Maluku Utara	5,74	85,49	3,63	5,15	33,93
Papua Barat	14,63	63,29	11,22	10,86	30,47
Papua	13,79	79,58	5,18	NA	24,96
Indonesia	19,40	67,16	7,76	5,67	38,67

Keterangan: NA: Data tidak dapat ditampilkan
 Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.13.1
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Metode Pembelajaran Tahun Ajaran 2021/2022 (Perkotaan)

Provinsi	Tatap Muka					Belajar Dari Rumah (BDR)					Tatap Muka dan BDR				
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	
		Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
Aceh	66,81	59,20	74,41	5,81	13,15	8,51	17,79	18,00	20,04	14,83	23,26	13,26			
Sumatera Utara	29,76	24,77	34,76	8,56	29,88	24,91	34,84	8,47	40,36	33,97	46,75	8,08			
Sumatera Barat	37,88	33,25	42,50	6,22	27,91	22,52	33,29	9,84	34,22	27,71	40,72	9,70			
Riau	27,35	20,37	34,32	13,00	12,50	8,35	16,65	16,93	60,15	52,42	67,88	6,55			
Jambi	45,41	35,97	54,85	10,60	32,25	27,81	36,68	7,01	22,34	13,78	30,90	19,34			
Sumatera Selatan	19,00	11,93	26,07	18,98	11,80	7,26	16,34	19,63	69,20	61,59	76,80	5,61			
Bengkulu	21,18	13,45	28,91	18,61	8,27	4,05	12,48	25,99	70,55	59,99	81,11	7,64			
Lampung	18,60	9,20	27,99	25,76	31,23	22,76	39,71	13,83	50,17	38,63	61,70	11,73			
Kepulauan Bangka Belitung	36,10	23,99	48,21	17,11	17,07	10,36	23,78	20,03	46,83	35,17	58,49	12,69			
Kepulauan Riau	10,75	2,81	18,69	37,67	70,64	59,60	81,69	7,97	18,61	10,40	26,82	22,50			
DKI Jakarta	1,00	0,31	1,69	35,07	93,45	90,77	96,14	1,46	5,55	2,91	8,19	24,26			
Jawa Barat	23,04	19,55	26,53	7,73	25,28	22,11	28,45	6,39	51,68	47,64	55,72	3,99			
Jawa Tengah	13,83	11,18	16,48	9,78	30,58	27,32	33,83	5,43	55,60	51,43	59,76	3,82			
DI Yogyakarta	NA	NA	NA	65,85	73,76	66,79	80,72	4,82	25,84	18,84	32,83	13,80			
Jawa Timur	23,21	19,99	26,43	7,07	21,94	19,47	24,41	5,74	54,85	51,13	58,57	3,46			
Banten	17,21	11,60	22,81	16,62	38,44	32,84	44,03	7,42	44,36	37,62	51,09	7,74			
Bali	3,94	1,57	6,30	30,60	77,17	71,68	82,67	3,63	18,89	13,36	24,42	14,92			
Nusa Tenggara Barat	66,61	57,81	75,41	6,74	2,97	1,16	4,78	31,04	30,41	21,53	39,30	14,89			
Nusa Tenggara Timur	27,83	19,25	36,41	15,72	38,51	26,75	50,27	15,57	33,65	23,81	43,49	14,91			
Kalimantan Barat	31,87	24,85	38,89	11,23	8,60	5,53	11,67	18,21	59,52	51,83	67,22	6,60			
Kalimantan Tengah	38,65	27,05	50,25	15,31	30,37	22,14	38,60	13,82	30,98	19,56	42,41	18,80			
Kalimantan Selatan	22,63	16,11	29,15	14,68	31,44	25,32	37,57	9,94	45,92	37,35	54,50	9,53			
Kalimantan Timur	5,14	1,92	8,36	31,95	79,53	74,36	84,71	3,32	15,32	10,90	19,75	14,72			
Kalimantan Utara	9,11	0,26	17,96	49,56	78,91	69,07	88,75	6,36	11,98	1,80	22,17	43,36			
Sulawesi Utara	26,60	20,56	32,64	11,58	52,48	44,10	60,86	8,14	20,92	15,55	26,29	13,09			
Sulawesi Tengah	21,06	15,24	26,89	14,10	59,37	50,73	68,02	7,43	19,57	10,39	28,74	23,91			
Sulawesi Selatan	25,48	20,53	30,44	9,91	47,00	41,65	52,34	5,80	27,52	21,59	33,45	10,99			
Sulawesi Tenggara	37,87	30,41	45,33	10,04	7,52	3,63	11,40	26,36	54,61	45,94	63,28	8,10			
Gorontalo	49,17	36,53	61,82	13,11	21,95	12,02	31,88	23,08	28,88	11,87	45,89	30,04			
Sulawesi Barat	36,30	20,33	52,27	22,43	12,82	5,38	20,26	29,60	50,88	33,73	68,02	17,18			
Maluku	48,18	40,18	56,19	8,47	34,91	26,01	43,81	13,00	16,91	8,54	25,27	25,24			
Maluku Utara	77,12	62,45	91,80	9,70	NA	NA	NA	59,97	20,01	5,21	34,80	37,72			
Papua Barat	47,06	38,27	55,86	9,53	25,41	18,76	32,06	13,35	27,53	16,92	38,14	19,65			
Papua	36,12	28,23	44,02	11,14	34,07	26,61	41,54	11,17	29,80	20,59	39,02	15,76			
Indonesia	22,33	21,13	23,58	2,79	34,35	33,12	35,59	1,83	43,29	41,79	44,80	1,77			

Keterangan: Warna Kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.13.2
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Metode Pembelajaran Tahun Ajaran 2021/2022 (Perdesaan)

Provinsi	Tatap Muka					Belajar Dari Rumah (BDR)					Tatap Muka dan BDR				
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	(5)	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	(9)	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	(13)
		Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
Aceh	90,96	87,65	94,27	1,86	1,96	0,30	3,62	43,09	7,08	4,28	9,87	20,14			
Sumatera Utara	55,90	50,93	60,87	4,54	12,97	9,60	16,34	13,27	31,13	26,58	35,69	7,46			
Sumatera Barat	58,40	52,59	64,22	5,08	7,29	5,60	8,98	11,82	34,30	28,70	39,91	8,34			
Riau	48,78	41,77	55,79	7,33	7,61	4,64	10,57	19,90	43,61	36,95	50,28	7,79			
Jambi	63,78	56,69	70,88	5,67	5,10	2,39	7,80	27,08	31,12	24,14	38,10	11,44			
Sumatera Selatan	37,66	32,12	43,20	7,50	2,96	1,78	4,14	20,29	59,38	53,77	64,99	4,82			
Bengkulu	44,34	34,63	54,04	11,16	6,06	2,75	9,36	27,84	49,61	39,92	59,30	9,96			
Lampung	29,96	24,23	35,69	9,76	10,05	7,06	13,04	15,17	59,99	53,90	66,07	5,17			
Kepulauan Bangka Belitung	44,22	31,32	57,12	14,88	11,70	5,81	17,60	25,68	44,07	31,89	56,26	14,10			
Kepulauan Riau	27,98	11,10	44,86	30,77	59,53	45,84	73,21	11,73	12,49	1,55	23,43	44,67			
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
Jawa Barat	43,96	38,01	49,91	6,90	8,85	5,53	12,18	19,17	47,18	41,47	52,89	6,17			
Jawa Tengah	18,78	15,43	22,12	9,08	25,03	21,67	28,40	6,86	56,19	51,83	60,55	3,96			
DI Yogyakarta	2,98	0,32	5,64	45,50	50,07	37,95	62,20	12,35	46,95	34,03	59,86	14,03			
Jawa Timur	36,14	31,95	40,33	5,91	14,56	11,59	17,53	10,40	49,30	44,83	53,76	4,62			
Banten	48,29	36,85	59,73	12,08	6,37	2,07	10,66	34,41	45,34	33,90	56,78	12,86			
Bali	9,04	2,27	15,80	38,17	64,93	56,09	73,77	6,94	26,03	18,27	33,80	15,21			
Nusa Tenggara Barat	84,29	78,32	90,26	3,61	1,55	0,40	2,70	37,97	14,16	8,57	19,74	20,11			
Nusa Tenggara Timur	55,52	50,42	60,62	4,68	8,96	5,75	12,17	18,27	35,32	30,52	40,53	7,18			
Kalimantan Barat	42,53	36,24	48,82	7,54	10,22	6,40	14,04	19,07	47,25	40,44	54,05	7,35			
Kalimantan Tengah	51,79	43,25	60,32	8,41	13,59	9,18	18,01	16,57	34,62	25,83	43,41	12,95			
Kalimantan Selatan	31,55	25,52	37,58	9,75	22,00	17,42	26,58	10,62	46,45	39,91	52,99	7,18			
Kalimantan Timur	14,83	8,02	21,65	23,44	60,46	47,43	73,49	10,99	24,70	11,36	38,05	27,55			
Kalimantan Utara	30,07	12,04	48,10	30,59	49,34	29,53	69,16	20,48	20,59	6,86	34,32	34,01			
Sulawesi Utara	50,78	43,62	57,94	7,19	30,97	24,89	37,04	10,01	18,26	12,41	24,11	16,34			
Sulawesi Tengah	45,78	39,45	52,15	7,07	28,37	22,56	34,17	10,44	25,84	19,67	32,01	12,18			
Sulawesi Selatan	48,91	43,45	54,36	5,69	12,55	10,22	14,87	9,47	38,55	32,89	44,20	7,48			
Sulawesi Tenggara	65,04	58,38	71,70	5,22	2,47	1,06	3,88	29,07	32,49	26,00	38,97	10,18			
Gorontalo	72,23	64,18	80,27	5,68	15,47	9,43	21,51	19,91	12,30	4,58	20,02	32,03			
Sulawesi Barat	66,08	58,52	73,65	5,94	11,28	6,83	15,73	20,12	22,64	15,02	30,26	17,17			
Maluku	86,18	79,39	92,96	4,02	6,34	1,68	11,01	37,51	7,48	4,15	10,81	22,72			
Maluku Utara	92,64	88,21	97,06	2,44	0,79	0,08	1,50	45,82	6,57	2,17	10,98	34,20			
Papua Barat	75,44	67,93	82,95	5,08	14,23	8,20	20,27	21,64	10,32	2,65	18,00	37,91			
Papua	85,00	79,33	90,68	3,41	6,70	1,72	11,68	37,88	8,29	5,18	11,41	19,16			
Indonesia	45,69	44,40	46,97	1,44	13,58	12,76	14,40	3,10	40,73	39,41	42,06	1,66			

Keterangan: Warna kuning menunjukkan antiny perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.13.3

Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Metode Pembelajaran Tahun Ajaran 2021/2022 (SD/ sederajat)

Provinsi	Tatap Muka				Belajar Dari Rumah (BDR)				Tatap Muka dan BDR			
	Estimasi (2)	Selang Kepercayaan Batas		Relative Standard Error (5)	Estimasi (6)	Selang Kepercayaan Batas		Relative Standard Error (9)	Estimasi (10)	Selang Kepercayaan Batas		Relative Standard Error (13)
		Bawah (3)	Atas (4)			Bawah (7)	Atas (8)			Bawah (11)	Atas (12)	
Aceh	85,54	81,76	89,33	2,26	3,17	0,90	5,44	36,50	11,28	8,13	14,44	14,26
Sumatera Utara	47,62	42,99	52,24	4,95	16,62	13,47	19,78	9,68	35,76	31,22	40,30	6,47
Sumatera Barat	55,83	50,61	61,05	4,77	10,38	7,00	13,75	16,60	33,79	28,38	39,20	8,17
Riau	45,95	39,86	52,03	6,76	5,08	2,64	7,52	24,49	48,97	42,85	55,10	6,38
Jambi	60,75	53,99	67,50	5,67	10,08	7,74	12,41	11,81	29,18	22,49	35,86	11,69
Sumatera Selatan	34,46	29,27	39,64	7,67	3,94	1,55	6,34	30,98	61,60	56,07	67,13	4,58
Bengkulu	44,19	35,56	52,82	9,97	NA	NA	NA	50,43	52,71	44,00	61,43	8,44
Lampung	31,16	25,01	37,31	10,06	15,58	11,39	19,76	13,70	53,26	46,74	59,78	6,24
Kepulauan Bangka Belitung	45,42	35,04	55,80	11,66	9,78	4,83	14,73	25,81	44,80	34,66	54,95	11,55
Kepulauan Riau	13,98	6,72	21,24	26,50	6,672	54,27	79,17	9,52	19,30	9,08	29,53	27,02
DKI Jakarta	1,12	0,16	2,08	43,85	95,50	93,10	97,90	1,28	3,38	1,13	5,64	34,01
Jawa Barat	32,61	28,72	36,50	6,08	18,19	15,37	21,02	7,93	49,20	45,03	53,36	4,32
Jawa Tengah	21,82	18,86	24,79	6,93	19,42	16,91	21,93	6,58	58,76	55,09	62,42	3,18
DI Yogyakarta	NA	NA	NA	72,74	54,89	45,66	64,12	8,58	44,00	34,53	53,47	10,98
Jawa Timur	34,90	31,51	38,29	4,95	14,55	12,31	16,78	7,84	50,55	46,91	54,19	3,68
Banten	31,00	24,85	37,15	10,12	26,29	21,23	31,35	9,82	42,71	35,44	49,98	8,68
Bali	5,81	2,32	9,30	30,63	69,36	63,02	75,71	4,67	24,83	18,99	30,67	12,01
Nusa Tenggara Barat	79,84	73,78	85,89	3,87	NA	NA	NA	62,89	20,03	13,97	26,08	15,43
Nusa Tenggara Timur	53,55	48,46	58,65	4,85	13,32	10,36	16,27	11,31	33,13	28,18	38,08	7,62
Kalimantan Barat	44,29	38,48	50,10	6,70	7,36	4,11	10,61	22,53	48,35	42,22	54,48	6,47
Kalimantan Tengah	51,03	42,11	59,94	8,91	17,86	12,49	23,23	15,34	31,12	23,02	39,21	13,27
Kalimantan Selatan	34,99	28,89	41,09	8,89	19,38	15,18	23,59	11,07	45,63	39,12	52,13	7,27
Kalimantan Timur	10,79	6,49	15,09	20,32	68,84	60,79	76,90	5,97	20,36	12,85	27,87	18,81
Kalimantan Utara	20,71	10,29	31,14	25,68	61,04	48,80	73,28	10,23	18,25	8,49	28,01	27,29
Sulawesi Utara	40,16	34,06	46,26	7,75	38,69	31,84	45,55	9,04	21,15	16,32	25,97	11,64
Sulawesi Tengah	43,38	36,92	49,83	7,59	35,38	28,98	41,78	9,23	21,24	15,33	27,16	14,21
Sulawesi Selatan	41,09	36,32	45,86	5,93	22,48	19,21	25,75	7,42	36,44	31,27	41,60	7,23
Sulawesi Tenggara	61,81	55,52	68,09	5,19	NA	NA	NA	50,88	36,97	30,81	43,13	8,50
Gorontalo	74,83	68,04	81,62	4,63	11,41	7,25	15,57	18,59	13,76	6,80	20,73	25,81
Sulawesi Barat	71,88	62,66	81,09	6,54	3,36	0,21	6,52	47,89	24,76	15,71	33,82	18,66
Maluku	75,53	67,94	83,12	5,13	15,22	9,08	21,36	20,58	9,25	4,87	13,63	24,16
Maluku Utara	91,24	85,60	96,88	3,16	NA	NA	NA	100,75	8,58	2,92	14,24	33,64
Papua Barat	69,74	62,10	77,38	5,59	14,22	9,23	19,22	17,92	16,04	9,88	22,20	19,59
Papua	72,53	66,17	78,90	4,48	12,99	7,54	18,44	21,40	14,48	10,18	18,77	15,13
Indonesia	37,47	36,30	38,64	1,59	20,72	19,81	21,63	2,23	41,81	40,54	43,08	1,55

Keterangan: Warna kuning

artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Warna merah

NA-Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.13.4
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Metode Pembelajaran Tahun Ajaran 2021/2022 (SMP/ sederajat)

Provinsi	Tatap Mula					Belajar Dari Rumah (BDR)					Tatap Mula dan BDR				
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	
		Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error	Relative Error		Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error	Relative Error		Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error	Relative Error
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
Aceh	85,05	81,09	89,00	2,37	3,50	1,48	5,32	29,41	11,45	8,22	14,69	14,40			
Sumatera Utara	38,51	34,05	42,97	5,91	20,26	16,13	24,40	10,41	41,23	36,20	46,26	6,22			
Sumatera Barat	47,76	41,18	54,34	7,02	5,43	5,65	9,93	14,00	44,45	37,70	51,20	7,75			
Riau	47,61	40,20	55,02	7,94	7,49	1,79	9,06	34,19	46,97	39,32	54,61	8,30			
Jambi	59,49	50,56	68,42	7,66	13,03	8,58	17,49	17,42	27,47	19,36	35,58	15,06			
Sumatera Selatan	34,32	27,87	40,77	9,59	5,15	2,09	8,21	30,26	60,52	54,30	66,75	5,25			
Bengkulu	34,54	25,40	43,68	13,49	NA	NA	NA	53,52	62,63	53,13	72,12	7,73			
Lampung	26,79	19,41	34,17	14,05	17,86	11,00	24,72	19,59	55,35	46,81	63,89	7,87			
Kepulauan Bangka Belitung	36,69	22,94	50,44	19,12	16,93	8,02	25,83	26,84	46,39	32,36	60,41	15,43			
Kepulauan Riau	16,61	0,86	32,36	48,38	63,33	45,15	81,50	14,64	20,06	6,78	33,35	33,78			
DKI Jakarta	NA	NA	NA	72,86	91,31	85,62	96,99	3,18	7,95	2,36	13,55	35,90			
Jawa Barat	26,80	22,57	31,04	8,06	23,88	19,61	28,16	9,13	49,31	44,37	54,25	5,11			
Jawa Tengah	14,94	12,15	17,74	9,55	24,55	21,19	27,91	6,98	60,51	56,42	64,60	3,45			
DI Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	73,69	65,28	82,10	5,82	26,31	17,90	34,72	16,30			
Jawa Timur	30,66	26,79	34,53	6,44	17,29	14,23	20,35	9,02	52,05	47,75	56,34	4,21			
Banten	23,34	15,13	31,55	17,95	27,50	21,08	33,92	11,91	49,16	40,59	57,74	8,90			
Bali	7,81	2,16	13,47	36,94	70,27	62,89	77,64	5,35	21,92	15,89	27,95	14,02			
Nusa Tenggara Barat	76,68	69,61	83,75	4,70	NA	NA	NA	65,98	22,28	15,21	29,35	16,19			
Nusa Tenggara Timur	48,15	42,55	53,76	5,93	12,50	9,36	15,65	12,84	39,34	33,54	45,14	7,52			
Kalimantan Barat	40,39	33,27	47,51	8,99	7,60	4,72	10,48	19,31	52,01	44,53	59,49	7,34			
Kalimantan Tengah	43,40	34,81	51,99	10,10	16,93	10,97	22,89	17,96	39,67	30,54	48,80	11,74			
Kalimantan Selatan	30,77	23,06	38,47	12,77	19,16	13,51	24,80	15,04	50,08	41,34	58,82	8,90			
Kalimantan Timur	8,88	3,52	14,23	30,79	71,58	63,47	79,70	5,78	19,54	12,20	26,87	19,15			
Kalimantan Utara	15,97	3,67	28,27	39,29	66,06	50,42	81,70	12,07	17,97	5,23	30,71	36,16			
Sulawesi Utara	34,21	28,24	40,19	8,91	43,84	36,69	50,99	8,32	21,94	16,65	27,24	12,31			
Sulawesi Tengah	29,15	22,64	35,66	11,39	45,91	39,06	52,76	7,61	24,94	18,66	31,23	12,85			
Sulawesi Selatan	34,30	28,02	40,57	9,33	29,56	22,61	36,52	12,01	36,14	29,18	43,10	9,83			
Sulawesi Tenggara	56,47	49,26	63,67	6,51	2,18	0,23	4,13	45,61	41,35	34,05	48,66	9,01			
Gorontalo	57,92	44,18	71,65	12,10	20,52	9,41	31,62	27,61	21,57	8,45	34,68	31,02			
Sulawesi Barat	56,20	44,19	68,21	10,90	8,25	1,81	14,68	39,79	35,56	24,64	46,47	15,66			
Maluku	70,59	63,43	77,75	5,17	17,16	10,64	23,68	19,39	12,25	5,16	19,35	29,55			
Maluku Utara	89,61	83,55	95,68	3,45	0,00	0,00	0,00	0,00	10,39	4,32	16,45	29,77			
Papua Barat	63,90	53,87	73,92	8,00	19,45	11,16	27,75	21,75	16,65	8,46	24,84	25,09			
Papua	72,46	65,76	79,15	4,71	14,94	9,02	20,85	20,20	12,61	8,25	16,97	17,65			
Indonesia	32,40	31,08	33,72	2,07	24,01	22,75	25,27	2,68	43,59	42,10	45,09	1,75			

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi
 Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan
 Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.13.5
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Metode Pembelajaran Tahun Ajaran 2021/2022 (SM/ sederajat)

Provinsi	Tatap Muka				Belajar Dar Rumah (BDR)				Tatap Muka dan BDR			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	84,33	80,52	88,15	2,31	5,48	3,08	7,88	22,36	10,19	7,07	13,30	15,58
Sumatera Utara	36,38	31,22	41,55	7,24	23,63	19,14	28,11	9,69	39,99	33,44	46,54	8,36
Sumatera Barat	47,61	39,61	55,60	8,57	14,39	10,36	18,42	14,28	38,00	30,57	45,44	9,98
Riau	30,67	23,88	37,47	11,30	7,47	4,01	10,93	23,62	61,86	54,78	66,94	5,83
Jambi	53,59	44,52	62,66	8,63	13,22	7,45	18,99	22,25	33,19	24,77	41,61	12,94
Sumatera Selatan	24,50	18,24	30,77	13,05	4,62	2,30	6,94	25,59	70,88	64,41	77,35	4,66
Bengkulu	31,49	22,68	40,30	14,28	3,64	1,06	6,22	36,17	64,87	55,62	74,12	7,27
Lampung	24,73	18,01	31,46	13,86	8,35	3,89	12,80	27,21	66,92	58,45	75,39	6,46
Kepulauan Bangka Belitung	35,54	23,89	47,19	16,72	13,36	6,69	20,03	25,45	51,10	38,96	63,23	12,11
Kepulauan Riau	NA	NA	NA	65,45	75,86	64,62	87,10	7,56	21,21	10,36	32,07	26,10
DKI Jakarta	NA	NA	NA	101,15	90,49	84,80	96,19	3,21	9,21	3,54	14,87	31,37
Jawa Barat	24,88	20,65	29,11	8,67	18,57	15,16	21,97	9,36	56,55	51,83	61,27	4,26
Jawa Tengah	9,49	7,06	11,93	13,06	35,41	31,47	39,35	5,68	55,10	50,80	59,40	3,98
DI Yogyakarta	1,74	0,33	3,16	41,28	71,80	63,54	80,05	5,87	26,46	18,26	34,66	15,80
Jawa Timur	25,21	21,34	29,08	7,84	13,60	11,05	16,16	9,59	61,19	56,75	65,62	3,70
Banten	26,35	17,84	34,86	16,48	24,88	18,60	31,17	12,89	48,77	39,86	57,68	9,32
Bali	5,28	1,41	9,16	37,43	76,29	68,77	83,82	5,03	18,42	11,34	23,51	19,62
Nusa Tenggara Barat	71,89	63,46	80,32	5,98	2,12	0,14	4,09	47,73	26,00	17,80	34,20	16,08
Nusa Tenggara Timur	47,07	41,16	52,97	6,40	13,20	8,74	17,65	17,23	39,73	33,11	46,36	8,51
Kalimantan Barat	30,18	24,24	36,12	10,04	8,05	3,80	12,30	26,92	61,77	54,97	66,57	5,61
Kalimantan Tengah	39,54	30,69	48,38	11,41	22,75	16,06	29,44	15,00	37,71	28,62	46,80	12,29
Kalimantan Selatan	16,16	9,52	22,80	20,95	38,14	29,64	46,64	11,37	45,70	37,32	54,08	9,35
Kalimantan Timur	3,30	0,90	5,70	37,04	82,57	76,21	88,93	3,93	14,13	7,97	20,29	22,24
Kalimantan Utara	16,94	0,96	32,92	48,13	70,33	56,32	84,34	10,16	12,73	2,10	23,37	42,62
Sulawesi Utara	46,13	38,25	54,01	8,71	34,99	26,19	43,78	12,82	18,88	13,78	23,99	13,79
Sulawesi Tengah	33,83	26,51	41,15	11,04	35,54	28,47	42,60	10,14	30,63	23,32	37,94	12,17
Sulawesi Selatan	34,24	29,42	39,07	7,19	32,97	27,88	38,06	7,87	32,78	27,17	38,40	8,74
Sulawesi Tenggara	48,29	41,37	55,21	7,31	4,14	1,24	7,05	35,76	47,57	40,95	54,18	7,09
Gorontalo	49,77	38,93	60,62	11,11	26,13	15,52	36,74	20,70	24,10	11,96	36,23	25,68
Sulawesi Barat	49,73	38,45	61,00	11,57	14,38	5,38	23,38	31,93	35,89	25,21	46,58	15,19
Maluku	70,33	62,97	77,69	5,34	13,88	8,16	19,59	21,02	15,79	8,96	22,63	22,07
Maluku Utara	88,55	82,46	94,65	3,51	NA	NA	NA	99,59	10,98	5,24	16,73	26,69
Papua Barat	60,57	50,02	71,11	8,88	18,53	11,40	25,66	19,63	20,90	10,05	31,76	26,49
Papua	66,23	58,71	73,75	5,79	16,06	11,02	21,10	16,01	17,70	11,23	24,18	18,65
Indonesia	28,42	27,14	29,70	2,29	24,90	23,72	26,08	2,41	46,68	45,16	48,20	1,66

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.13.6
Sampling Error: Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Metode Pembelajaran Tahun Ajaran 2021/2022 (Perguruan Tinggi)

Provinsi	Tatap Muka			Belajar Dari Rumah (BDR)			Tatap Muka dan BDR					
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Estimasi	Selang Kepercayaan		Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		
		Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	6246	5395	7097	695	2163	1455	2870	1668	1591	980	2202	1959
Sumatera Utara	3375	2729	4022	977	4524	3741	5307	883	2101	1594	2607	1229
Sumatera Barat	2228	1748	2708	1099	6237	5522	6951	584	1535	913	2157	2067
Riau	830	379	1281	2770	4639	3496	5783	1257	4531	3432	5629	1236
Jambi	4528	3675	5381	961	3948	2926	4971	1321	1524	651	2396	2921
Sumatera Selatan	977	405	1548	2985	2890	2061	3719	1463	6134	5144	7124	823
Bengkulu	1759	921	2597	2431	2952	1719	4185	2130	5289	4018	6560	1225
Lampung	NA	NA	7071	7071	4552	3642	5462	1019	5319	4403	6235	878
Kepulauan Bangka Belitung	1646	805	2487	2606	4732	3034	6429	1830	3622	2166	5079	2051
Kepulauan Riau	NA	NA	NA	6592	8065	6243	9887	1152	NA	NA	NA	6292
DKI Jakarta	NA	NA	NA	7372	9448	8988	9907	248	NA	NA	NA	5439
Jawa Barat	574	336	812	2114	4434	3815	5032	711	4992	4367	5617	639
Jawa Tengah	599	323	876	2350	5912	5355	6468	480	3489	2935	4043	810
DI Yogyakarta	NA	NA	NA	10028	8466	7469	9463	601	1467	475	2458	3449
Jawa Timur	679	420	938	1943	4737	4226	5249	551	4583	4067	5100	575
Banten	419	075	763	4188	5706	4796	6616	813	3875	2940	4810	1230
Bali	NA	NA	NA	10042	8801	8298	9305	292	1168	673	1663	2162
Sulawesi Barat	5364	4250	6479	1060	1882	1007	2758	2373	2753	1701	3606	1949
Nusa Tenggara Barat	2647	1552	3743	2111	4579	2420	6738	2404	2773	1453	4094	2428
Kalimantan Barat	2042	1170	2914	2178	2967	2238	3695	1253	4991	3988	5994	1025
Kalimantan Tengah	3885	2759	5010	1478	4531	3213	5848	1483	1585	735	2434	2733
Kalimantan Selatan	481	114	848	3889	5249	4336	6162	887	4270	3430	5109	1003
Kalimantan Timur	NA	NA	NA	5045	8122	7198	9045	580	1439	589	2289	3011
Kalimantan Utara	NA	NA	NA	10012	9511	8763	10000	401	NA	NA	NA	11053
Sulawesi Utara	1902	1285	2519	1654	6876	5944	7807	691	1222	538	1907	2857
Sulawesi Tengah	3309	2146	4472	1792	4777	3066	6488	1827	1914	724	3103	3169
Sulawesi Selatan	3687	3116	4258	789	4331	3734	4928	703	1982	1493	2471	1257
Sulawesi Tenggara	3311	2120	4502	1835	1915	991	2840	2462	4773	3152	6395	1732
Gorontalo	4031	2020	6043	2544	2738	976	4499	3281	3231	239	6223	4723
Sulawesi Barat	3583	2205	4961	1961	4100	3006	5193	1360	2317	1250	3385	2350
Maluku	4326	3105	5548	1440	4373	3212	5534	1354	1301	548	2054	2952
Maluku Utara	6604	4831	8377	1369	1249	608	1890	2618	2147	212	4082	4596
Papua Barat	4028	2692	5364	1691	3647	2089	5205	2179	2325	611	4040	3761
Papua	4801	3475	6127	1408	3167	1620	4714	2491	2032	1143	2922	2231
Indonesia	15,28	14,21	16,34	3,56	51,27	49,34	53,19	1,91	33,46	31,63	35,28	2,78

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Warna merah

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.13.7
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Provinsi dan Metode Pembelajaran Tahun Ajaran 2021/2022 (Total)

Provinsi	Tatap Muka					Belajar Dari Rumah (BDR)					Tatap Muka dan BDR				
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error
		(2)	(3)						(4)	(5)					
Aceh	82,47	78,91	86,03	2,20	5,89	3,91	7,88	17,19	11,63	8,99	14,28	11,59	8,99	14,28	11,59
Sumatera Utara	41,62	37,92	45,32	4,54	22,21	19,02	25,40	7,33	36,17	32,10	40,25	5,75	32,10	40,25	5,75
Sumatera Barat	47,81	44,04	51,57	4,02	17,94	14,96	20,91	8,46	34,26	29,94	38,57	6,43	29,94	38,57	6,43
Riau	39,51	34,29	44,74	6,75	9,72	7,24	12,21	13,05	50,77	45,58	55,95	5,21	45,58	55,95	5,21
Jambi	57,29	51,51	63,07	5,15	14,69	12,09	17,29	9,03	28,02	22,61	33,43	9,86	22,61	33,43	9,86
Sumatera Selatan	30,10	25,59	34,61	7,65	6,54	4,56	8,53	15,47	63,36	58,75	67,97	3,71	58,75	67,97	3,71
Bengkulu	35,89	28,98	42,80	9,82	6,86	4,28	9,44	19,17	57,25	49,80	64,69	6,64	49,80	64,69	6,64
Lampung	26,09	21,16	31,01	9,64	17,28	13,74	20,81	10,43	56,64	50,99	62,28	5,08	50,99	62,28	5,08
Kepulauan Bangka Belitung	39,47	30,61	48,33	11,45	14,84	10,22	19,47	15,90	45,69	37,20	54,17	9,47	37,20	54,17	9,47
Kepulauan Riau	12,06	4,62	19,51	31,49	69,80	59,51	80,08	7,52	18,14	10,54	25,75	21,38	10,54	25,75	21,38
DKI Jakarta	1,00	0,31	1,69	35,07	93,45	90,77	96,14	1,46	5,55	2,91	8,18	24,26	2,91	8,18	24,26
Jawa Barat	27,08	24,03	30,13	5,74	22,11	19,46	24,75	6,11	50,81	47,37	54,26	3,45	47,37	54,26	3,45
Jawa Tengah	16,04	13,95	18,14	6,66	28,09	25,75	30,44	4,26	55,86	52,84	58,88	2,76	52,84	58,88	2,76
DI Yogyakarta	0,97	0,25	1,69	37,89	68,60	62,48	74,71	4,55	30,43	24,24	36,63	10,38	24,24	36,63	10,38
Jawa Timur	28,70	26,10	31,31	4,63	18,81	16,90	20,71	5,17	52,49	49,62	55,36	2,79	49,62	55,36	2,79
Banten	25,44	20,20	30,68	10,50	29,94	25,59	34,29	7,42	44,62	38,82	50,42	6,63	38,82	50,42	6,63
Bali	5,34	2,72	7,95	25,01	73,81	68,88	78,75	3,41	20,85	16,22	25,49	11,33	16,22	25,49	11,33
Nusa Tenggara Barat	75,26	69,88	80,64	3,65	2,28	1,20	3,36	24,18	22,46	17,14	27,78	12,08	17,14	27,78	12,08
Nusa Tenggara Timur	47,76	43,02	52,51	5,07	17,24	12,54	21,93	13,91	35,00	30,45	39,55	6,63	30,45	39,55	6,63
Kalimantan Barat	38,49	33,76	43,22	6,27	9,61	6,96	12,26	14,06	51,90	46,73	57,06	5,08	46,73	57,06	5,08
Kalimantan Tengah	46,19	39,12	53,26	7,81	20,74	16,34	25,14	10,82	33,07	26,08	40,06	10,78	26,08	40,06	10,78
Kalimantan Selatan	27,04	22,52	31,56	8,52	26,77	22,97	30,58	7,25	46,19	40,78	51,59	5,97	40,78	51,59	5,97
Kalimantan Timur	7,96	4,89	11,03	19,65	73,99	68,46	79,52	3,81	18,05	12,95	23,15	14,40	12,95	23,15	14,40
Kalimantan Utara	16,87	8,16	25,59	26,35	67,96	58,02	77,90	7,46	15,17	6,88	23,46	27,89	6,88	23,46	27,89
Sulawesi Utara	37,44	32,45	42,44	6,81	42,83	36,94	48,71	7,01	19,73	15,81	23,64	10,12	15,81	23,64	10,12
Sulawesi Tengah	37,31	32,52	42,10	6,55	39,00	34,04	43,96	6,48	23,69	18,57	28,80	11,02	18,57	28,80	11,02
Sulawesi Selatan	37,78	34,07	41,49	5,01	28,91	25,78	32,05	5,53	33,31	29,57	37,47	6,37	29,57	37,47	6,37
Sulawesi Tenggara	53,88	48,45	59,31	5,14	4,54	2,77	6,32	19,96	41,58	35,97	47,18	6,88	35,97	47,18	6,88
Gorontalo	61,16	53,17	69,15	6,66	18,58	12,97	24,20	15,41	20,26	10,65	29,87	24,20	10,65	29,87	24,20
Sulawesi Barat	59,22	51,89	66,54	6,31	11,63	7,82	15,45	16,74	29,15	21,58	36,72	13,25	21,58	36,72	13,25
Maluku	68,95	63,31	74,58	4,17	19,30	14,30	24,30	13,22	11,75	7,49	16,02	18,50	7,49	16,02	18,50
Maluku Utara	87,83	82,12	93,54	3,32	1,43	0,25	2,61	41,95	10,74	5,06	16,41	26,96	5,06	16,41	26,96
Papua Barat	62,49	56,41	68,57	4,96	19,33	14,80	23,86	11,96	18,18	11,66	24,70	19,30	11,66	24,70	19,30
Papua	69,70	64,33	75,07	3,93	15,27	11,10	19,44	13,94	15,03	11,03	19,02	13,57	11,03	19,02	13,57
Indonesia	32,00	31,09	32,91	1,45	25,77	24,95	26,58	1,62	42,23	41,20	43,27	1,26	41,20	43,27	1,26

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.14.1
Sampling Error Persentase Kendala yang Dirasakan Siswa/Mahasiswa yang Belajar dari Rumah (BDR) Menurut Provinsi, Tahun Ajaran 2021/2022 (Perkotaan)

Provinsi	Keterbatasan media/ fasilitas BDR				Keterbatasan akses internet/ listrik				Mudah bosan atau susah berkonsentrasi				Kurang pendampingan orang tua/wali			
	Selang Kepercayaan		Relative		Selang Kepercayaan		Relative		Selang Kepercayaan		Relative		Selang Kepercayaan		Relative	
	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	20,28	12,77	27,79	18,90	37,76	22,78	44,75	16,60	61,65	49,78	73,52	9,82	10,17	4,53	15,82	28,30
Sumatera Utara	33,87	25,31	42,43	12,89	46,30	39,06	53,54	7,98	63,92	57,53	70,30	5,10	21,34	15,69	26,98	13,49
Sumatera Barat	19,65	11,97	27,33	19,95	34,89	24,90	44,88	14,12	65,46	56,80	74,12	6,75	26,20	17,90	34,50	16,16
Riau	19,98	11,21	28,75	22,38	25,38	13,99	36,77	22,89	70,95	60,69	81,21	7,37	15,75	10,01	21,48	18,57
Jambi	16,26	6,18	26,35	31,62	24,74	11,83	37,64	26,62	63,36	48,67	78,05	11,83	6,63	2,75	10,52	29,89
Sumatera Selatan	19,10	9,06	29,14	26,81	37,28	26,84	47,32	14,29	54,90	47,89	61,92	6,52	9,23	5,47	12,99	20,78
Bengkulu	17,74	10,16	25,32	21,80	34,39	23,41	45,36	16,28	62,38	49,30	75,47	10,70	7,35	3,02	11,68	30,04
Lampung	26,65	17,03	36,27	18,41	31,77	22,30	41,24	15,20	67,60	56,20	79,00	8,60	14,28	7,01	21,56	25,98
Kepulauan Bangka Belitung	9,84	4,50	15,17	27,65	32,59	20,97	44,21	18,19	62,04	49,47	74,62	10,34	5,91	2,48	9,35	29,63
Kepulauan Riau	27,79	14,13	41,46	25,08	35,36	24,01	47,12	16,58	69,27	61,47	77,07	5,75	14,07	6,84	21,30	26,22
DKI Jakarta	28,50	22,41	34,60	10,90	41,17	34,31	48,04	8,51	62,60	56,27	68,93	5,16	11,75	8,06	15,44	16,02
Jawa Barat	27,15	23,52	30,78	6,82	39,53	35,60	43,46	5,07	67,30	63,53	71,08	2,86	19,20	15,66	22,75	9,42
Jawa Tengah	20,41	16,55	24,28	9,67	42,66	38,19	47,13	5,35	60,37	68,45	76,85	3,20	22,74	18,94	26,54	8,52
DI Yogyakarta	21,04	13,77	28,31	17,63	36,76	28,97	44,55	10,81	66,01	55,17	76,85	8,37	20,20	13,59	26,80	16,69
Jawa Timur	20,38	16,83	23,93	8,88	34,12	28,71	38,53	6,59	67,75	63,71	71,80	3,04	16,25	13,17	19,34	9,68
Banten	28,38	21,19	35,56	12,92	32,88	25,15	40,61	11,99	58,93	51,22	66,64	6,67	16,38	10,57	22,20	18,10
Bali	22,96	14,88	31,05	17,95	40,79	31,69	49,89	11,38	63,69	52,63	74,74	8,86	17,71	11,11	24,31	19,01
Nusa Tenggara Barat	24,47	14,05	34,89	21,72	20,10	12,31	27,90	19,78	52,41	42,01	62,80	10,12	17,63	8,92	26,34	25,20
Nusa Tenggara Timur	40,50	24,48	56,53	20,18	56,53	41,43	71,64	13,63	73,98	63,79	84,18	7,03	25,88	15,41	36,35	20,64
Kalimantan Barat	13,48	8,18	18,78	20,06	31,02	24,05	37,99	11,46	58,52	48,83	68,21	8,45	14,78	9,60	19,95	17,86
Kalimantan Tengah	6,98	3,08	10,87	28,46	24,13	13,26	35,01	22,99	49,57	35,65	63,50	14,33	16,81	8,09	25,52	26,45
Kalimantan Selatan	14,98	9,58	20,37	18,36	30,19	21,87	38,51	14,05	53,33	47,64	63,02	7,09	16,98	10,89	23,08	18,30
Kalimantan Timur	14,80	8,52	21,07	21,64	35,58	27,92	43,24	10,98	61,95	52,24	71,67	8,00	10,53	7,08	13,97	16,68
Kalimantan Utara	17,15	6,17	28,13	32,66	28,48	15,70	41,25	22,89	52,06	38,64	65,47	13,14	21,29	8,16	34,42	31,46
Sulawesi Utara	23,27	13,95	32,59	20,43	45,60	34,72	56,48	12,17	62,38	52,26	72,49	8,27	10,39	5,56	15,22	23,70
Sulawesi Tengah	32,68	26,48	38,88	9,68	44,21	30,61	57,80	15,69	53,92	41,12	66,72	12,11	12,21	3,28	21,14	37,29
Sulawesi Selatan	31,14	21,88	40,40	15,17	46,19	38,04	54,35	9,01	62,06	54,79	69,32	5,97	16,86	10,83	22,89	18,24
Sulawesi Tenggara	17,61	7,44	27,78	29,45	49,16	30,91	67,40	18,93	49,83	36,02	63,64	14,13	15,35	0,89	29,80	48,05
Gorontalo	38,05	17,30	58,79	27,81	54,53	33,83	75,23	19,36	48,08	30,62	65,54	18,52	6,83	0,57	13,09	46,72
Sulawesi Barat	11,77	3,54	20,01	35,69	28,40	16,91	39,89	20,64	48,50	26,31	70,70	23,34	NA	NA	NA	53,44
Maluku	21,87	13,19	30,55	20,24	56,66	39,97	73,34	15,02	58,69	44,78	72,61	12,10	5,54	1,87	9,20	33,78
Maluku Utara	25,32	12,22	38,41	26,39	23,81	12,87	34,75	23,43	30,11	15,22	45,01	25,23	11,91	1,93	21,89	42,76
Papua Barat	17,06	5,17	28,96	35,56	28,48	13,91	43,04	26,09	42,01	27,99	56,04	17,02	8,67	0,34	17,01	49,03
Papua	24,10	14,64	33,56	20,03	38,89	24,35	53,43	19,07	56,70	43,07	70,33	12,26	18,71	8,29	29,12	28,39
Indonesia	24,48	22,95	26,01	3,20	38,43	36,76	40,10	2,22	64,23	62,65	65,82	1,26	17,44	16,14	18,74	3,81

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Warna merah

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.14.1 (lanjutan)
Sampling Error Persentase Kendala yang Dirasakan Siswa/Mahasiswa yang Belajar dari Rumah (BDR) Menurut Provinsi, Tahun Ajaran 2021/2022 (Perkotaan)

Provinsi	Materi pembelajaran kurang optimal						Lainnya						Tidak ada kendala				
	(2)	(3)		(4)		(5)	(6)	(7)		(8)		(9)	(10)	(11)		(12)	(13)
		Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Estimasi			Batas Bawah	Batas Atas	Estimasi	Batas Bawah			Batas Atas	Estimasi		
Aceh	59,03	47,96	70,11	9,57	8,81	3,83	13,80	28,83	9,27	2,15	16,39	39,16					
Sumatera Utara	67,83	60,51	75,14	5,50	1,74	0,62	2,86	32,73	7,86	3,18	12,54	30,37					
Sumatera Barat	59,28	49,50	69,07	8,42	1,23	0,14	2,33	24,82	8,42	4,32	12,51	24,82					
Riau	65,23	53,42	77,04	9,23	NA	NA	NA	64,26	14,07	6,24	21,91	28,41					
Jambi	63,82	50,97	76,67	10,27	1,56	0,22	2,91	43,83	13,55	2,58	24,52	41,28					
Sumatera Selatan	57,27	48,11	66,43	8,16	1,74	0,12	3,35	47,46	8,18	4,15	12,21	25,12					
Bengkulu	63,35	50,59	76,10	10,27	6,77	1,85	11,70	37,07	5,71	1,97	9,44	33,37					
Lampung	66,91	57,36	76,46	7,28	NA	NA	NA	57,76	9,54	4,52	14,57	26,86					
Kepulauan Bangka Belitung	60,27	47,71	72,84	10,63	NA	NA	NA	100,39	17,50	7,41	27,59	29,41					
Kepulauan Riau	61,95	52,51	71,40	7,78	NA	NA	NA	54,67	6,45	1,34	11,36	40,39					
DKI Jakarta	61,29	54,45	68,14	5,70	1,75	0,86	2,63	25,81	7,40	4,42	10,38	20,53					
Jawa Barat	65,16	61,07	69,24	3,20	4,07	2,13	6,01	24,30	7,26	5,13	9,39	14,97					
Jawa Tengah	64,43	60,13	68,74	3,41	3,01	1,66	4,37	22,95	7,71	5,62	9,80	13,82					
DI Yogyakarta	68,46	58,77	78,15	7,22	4,00	1,19	6,81	35,79	9,94	3,90	15,97	30,97					
Jawa Timur	63,63	59,11	68,15	3,62	1,20	0,61	1,79	25,05	8,03	5,38	10,67	16,79					
Banten	67,17	60,56	73,78	5,02	4,65	2,42	6,88	24,43	7,13	3,44	10,83	26,40					
Bali	57,92	46,91	68,92	9,70	NA	NA	NA	52,25	14,07	4,94	23,20	33,10					
Nusa Tenggara Barat	53,58	43,02	64,14	10,05	4,40	1,62	7,18	32,26	11,15	5,06	17,24	27,86					
Nusa Tenggara Timur	54,47	37,24	71,70	16,13	2,55	0,23	4,87	46,44	1,19	0,37	2,00	35,06					
Kalimantan Barat	57,13	48,94	65,32	7,31	2,70	0,73	4,67	37,16	11,76	5,72	17,79	26,18					
Kalimantan Tengah	53,22	37,86	68,59	14,73	NA	NA	NA	53,56	17,46	5,17	29,74	35,90					
Kalimantan Selatan	61,92	53,32	70,52	7,09	NA	NA	NA	54,80	12,75	7,48	18,03	21,10					
Kalimantan Timur	68,71	60,47	76,95	6,12	1,40	0,46	2,34	34,16	6,97	2,48	11,46	32,86					
Kalimantan Utara	38,35	18,29	58,41	26,68	NA	NA	NA	63,67	23,03	11,04	35,02	26,55					
Sulawesi Utara	45,19	33,09	57,30	13,66	1,87	0,22	3,53	45,15	9,75	4,57	14,92	27,10					
Sulawesi Tengah	48,51	37,70	59,33	11,37	NA	NA	NA	56,08	5,78	1,81	9,75	35,02					
Sulawesi Selatan	54,45	47,11	61,79	6,88	3,13	1,03	5,24	34,21	6,37	3,65	9,08	21,77					
Sulawesi Tenggara	48,34	34,12	62,55	15,00	NA	NA	NA	101,61	13,68	4,11	23,26	35,70					
Gorontalo	63,48	42,41	84,56	16,93	5,49	0,95	10,03	42,21	14,17	2,83	25,52	40,83					
Sulawesi Barat	61,90	39,92	83,88	18,11	NA	NA	NA	72,45	NA	NA	NA	54,01					
Maluku	45,04	34,98	55,09	11,39	8,24	3,26	13,22	30,83	11,06	6,67	19,44	38,70					
Maluku Utara	37,78	20,70	54,85	23,05	0,00	0,00	0,00	na	43,18	33,22	53,13	11,76					
Papua Barat	35,81	21,32	50,29	20,63	5,08	0,89	9,26	42,02	23,30	10,60	35,99	27,80					
Papua	41,62	30,72	52,52	13,36	NA	NA	NA	55,20	15,18	6,11	24,25	30,47					
Indonesia	62,98	61,30	64,65	1,36	2,91	2,33	3,49	10,13	8,34	7,43	9,25	5,56					

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi
 Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan
 Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.14.2

Sampling Error: Persentase Kendala yang Dirasakan Siswa/Mahasiswa yang Belajar dari Rumah (BDR) Menurut Provinsi, Tahun Ajaran 2021/2022 (Perdesaan)

Provinsi	Keterbatasan media/ fasilitas BDR				Keterbatasan akses internet/ listrik				Mudah bosan atau susah berkonsentrasi				Kurang pendampingan orang tua/wali			
	Selang Kepercayaan		Relative		Selang Kepercayaan		Relative		Selang Kepercayaan		Relative		Selang Kepercayaan		Relative	
	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Error	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Error	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Error	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Error
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	33,96	19,01	48,90	22,45	38,49	24,49	52,49	18,55	41,20	25,68	56,71	19,21	5,37	1,83	8,91	33,63
Sumatera Utara	34,79	27,91	41,67	10,09	50,08	42,97	57,19	7,24	55,91	48,42	63,40	6,84	30,34	23,15	37,52	12,08
Sumatera Barat	34,93	26,14	43,72	12,84	49,71	41,83	57,59	8,08	68,03	61,85	74,21	4,63	32,76	25,30	40,22	11,61
Riau	25,70	18,02	33,37	15,24	33,58	26,53	40,64	10,72	57,64	49,79	65,49	6,95	14,87	9,25	20,50	19,30
Jambi	17,93	10,33	25,53	21,63	50,38	37,33	63,43	13,21	55,22	42,45	67,99	11,80	21,14	12,74	29,53	20,26
Sumatera Selatan	35,83	29,31	42,35	9,28	50,67	42,39	58,95	8,34	52,74	44,86	60,63	7,62	16,76	11,53	21,99	15,91
Bengkulu	27,06	17,66	36,46	17,72	44,47	33,98	54,95	12,03	49,87	40,10	59,63	9,99	11,02	5,19	16,85	26,98
Lampung	29,22	23,11	35,33	10,67	49,07	42,21	55,93	7,13	65,57	59,43	71,20	4,77	25,97	20,12	31,81	11,48
Kepulauan Bangka Belitung	27,14	17,43	36,84	18,25	39,08	20,83	57,33	23,82	59,61	44,99	74,24	12,51	23,45	11,50	35,39	26,00
Kepulauan Riau	47,66	25,12	70,21	24,13	36,71	21,49	51,93	21,15	63,16	42,41	83,91	16,76	25,87	12,88	38,86	25,61
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	38,66	32,29	45,03	8,41	40,36	33,49	47,22	8,68	65,46	58,50	72,42	5,42	22,34	17,05	27,63	12,07
Jawa Tengah	26,94	22,66	31,22	8,10	52,32	47,69	56,94	4,51	62,94	58,31	67,57	3,75	24,13	20,31	27,94	8,06
DI Yogyakarta	19,11	6,75	31,47	32,99	63,85	48,98	78,73	11,88	77,14	63,98	90,31	8,71	25,09	13,97	36,20	22,60
Jawa Timur	30,64	26,13	35,15	7,51	40,33	35,38	45,27	6,26	63,36	58,56	68,16	3,86	23,77	19,81	27,72	8,50
Banten	42,94	30,42	55,45	14,87	40,16	26,59	53,73	17,24	52,98	43,67	62,30	8,97	10,93	3,99	17,88	32,41
Bali	35,28	26,32	44,25	12,96	52,74	44,00	61,49	8,46	70,64	62,04	79,23	6,20	29,22	21,44	37,00	13,58
Nusa Tenggara Barat	53,90	35,50	72,30	17,41	23,64	12,85	34,43	23,29	62,33	48,27	76,39	11,51	22,18	11,82	32,55	23,84
Nusa Tenggara Timur	59,32	52,52	66,12	5,85	55,67	48,88	62,46	6,22	69,10	62,71	75,48	4,71	40,04	32,09	47,99	10,13
Kalimantan Barat	46,36	37,55	55,17	9,69	53,09	45,24	60,93	7,54	58,37	49,82	66,92	7,48	29,03	20,41	37,64	15,14
Kalimantan Tengah	21,14	12,26	30,01	21,42	43,00	30,41	55,58	14,93	44,53	33,45	55,60	12,69	12,72	6,68	18,77	24,24
Kalimantan Selatan	23,43	16,43	30,43	15,24	36,86	29,19	44,53	10,62	62,69	55,05	70,33	6,22	24,82	17,89	31,74	14,24
Kalimantan Timur	33,45	17,42	49,48	24,45	61,05	47,46	74,64	11,35	62,22	50,21	74,23	9,85	16,37	9,96	22,78	19,99
Kalimantan Utara	27,71	15,27	40,15	22,90	52,82	40,07	64,97	12,09	40,67	25,53	55,80	18,99	NA	NA	NA	51,89
Sulawesi Utara	25,59	14,94	36,24	21,23	40,75	27,59	53,90	16,47	64,91	53,20	76,61	9,20	13,98	6,34	21,62	27,87
Sulawesi Tengah	41,96	33,59	50,33	10,17	35,25	27,04	43,47	11,89	62,18	52,97	71,38	7,55	16,76	10,35	23,18	19,52
Sulawesi Selatan	34,65	25,75	43,55	13,10	61,35	52,41	70,29	7,43	60,62	52,10	69,14	7,17	21,64	14,85	28,43	16,01
Sulawesi Tenggara	32,56	21,36	43,76	17,55	47,39	35,94	58,85	12,33	51,99	41,05	62,94	10,74	20,61	12,28	28,93	20,61
Gorontalo	39,90	23,54	56,26	20,91	38,90	26,13	51,68	16,75	47,70	30,24	65,15	18,67	6,99	2,06	11,91	35,95
Sulawesi Barat	29,06	18,99	39,13	17,68	61,54	50,45	72,64	9,19	34,02	20,41	47,63	20,41	13,84	3,77	23,91	37,11
Maluku	30,21	12,21	48,21	30,40	35,91	21,50	50,33	20,48	50,44	30,59	70,28	20,07	NA	NA	NA	67,40
Maluku Utara	NA	NA	NA	55,20	39,48	10,61	68,36	37,30	24,76	6,68	42,84	37,25	NA	NA	NA	74,25
Papua Barat	42,36	22,05	62,68	24,46	37,69	18,59	56,79	25,85	75,46	59,96	90,97	10,48	23,50	7,26	39,74	35,24
Papua	35,66	20,66	50,65	21,45	41,24	25,10	57,38	19,97	46,05	27,56	64,53	20,48	22,13	12,90	31,36	21,27
Indonesia	32,89	31,22	34,56	2,59	47,04	45,27	48,80	1,92	61,09	59,37	62,82	1,44	23,05	21,64	24,47	3,13

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi
 Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan
 Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.14.2 (lanjutan)
Sampling Error Persentase Kendala yang Dirasakan Siswa/Mahasiswa yang Belajar dari Rumah (BDR) Menurut Provinsi, Tahun Ajaran 2021/2022 (Perdesaan)

Provinsi	Materi pembelajaran kurang optimal										Lainnya						Tidak ada kendala		
	Selang Kepercayaan			Estimasi	Selang Kepercayaan			Estimasi	Selang Kepercayaan			Estimasi	Selang Kepercayaan			Relative Standard Error			
	Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error		Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error		Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error		Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)							
Aceh	47,46	34,55	60,36	13,87	NA	NA	NA	72,92	16,23	3,60	28,86	39,70							
Sumatera Utara	61,37	53,91	68,84	6,20	5,11	2,28	7,93	28,20	8,87	4,99	12,75	22,31							
Sumatera Barat	66,65	59,55	73,75	5,43	1,93	0,49	3,36	37,97	12,43	2,02	6,15	25,82							
Riau	55,71	47,22	64,20	7,77	2,82	0,82	4,82	36,15	12,43	6,37	18,50	24,87							
Jambi	44,47	32,55	56,39	13,67	4,19	1,19	7,20	36,56	13,41	5,10	21,71	31,60							
Sumatera Selatan	54,93	47,34	62,51	7,04	4,25	1,84	6,66	28,88	9,18	4,83	13,54	24,18							
Bengkulu	53,74	42,00	65,48	11,15	NA	NA	NA	60,56	11,54	3,93	19,15	33,65							
Lampung	68,73	62,66	74,79	4,50	5,65	1,42	9,88	38,16	2,66	1,32	4,01	25,79							
Kepulauan Bangka Belitung	49,25	34,20	64,30	15,59	NA	NA	NA	57,65	11,48	1,70	21,26	43,46							
Kepulauan Riau	74,75	56,85	92,65	12,22	13,88	1,28	26,48	46,31	NA	NA	NA	84,32							
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
Jawa Barat	61,58	54,27	68,90	6,06	4,20	2,07	6,34	25,92	3,31	1,64	4,98	25,79							
Jawa Tengah	68,18	64,12	72,24	3,04	1,69	0,89	2,50	24,10	3,80	2,19	5,41	21,60							
DI Yogyakarta	61,60	43,62	79,59	14,89	0,00	0,00	0,00	na	NA	NA	NA	52,41							
Jawa Timur	62,23	57,15	67,30	4,16	2,76	1,19	4,33	28,96	9,57	6,56	12,58	16,05							
Banten	54,74	42,02	67,46	11,85	NA	NA	NA	75,99	2,58	0,54	4,63	40,39							
Bali	66,40	57,72	75,09	6,67	2,56	0,89	4,24	33,35	2,29	0,18	4,40	46,91							
Nusa Tenggara Barat	61,46	44,98	77,94	13,68	NA	NA	NA	75,27	3,11	0,10	6,12	49,39							
Nusa Tenggara Timur	61,27	53,37	69,16	6,57	4,93	0,46	9,40	46,27	5,41	2,69	8,12	25,59							
Kalimantan Barat	60,93	52,45	69,40	7,09	4,14	0,39	7,88	46,22	7,04	2,62	11,46	32,05							
Kalimantan Tengah	46,71	35,07	58,34	12,70	NA	NA	NA	62,62	10,88	5,27	16,49	26,29							
Kalimantan Selatan	59,14	51,56	66,73	6,54	2,94	0,35	5,52	44,89	8,88	4,70	13,06	24,00							
Kalimantan Timur	56,56	45,05	68,07	10,38	NA	NA	NA	53,07	NA	NA	NA	91,23							
Kalimantan Utara	34,18	16,31	52,04	26,66	NA	NA	NA	73,11	2,65	0,45	4,85	42,36							
Sulawesi Utara	38,72	25,46	51,99	17,48	2,77	0,64	4,90	39,27	3,15	0,25	6,05	47,01							
Sulawesi Tengah	38,14	29,66	46,62	11,34	2,75	0,93	4,56	33,76	6,23	2,26	10,20	32,53							
Sulawesi Selatan	43,76	35,61	51,91	9,50	3,34	1,39	5,29	29,74	5,63	3,63	6,06	34,08							
Sulawesi Tenggara	52,15	39,05	65,26	12,81	6,31	1,35	11,27	40,10	3,63	1,76	9,50	35,09							
Gorontalo	33,40	21,35	45,44	18,40	0,00	0,00	0,00	na	15,25	1,05	29,45	47,51							
Sulawesi Barat	60,18	46,96	73,40	11,20	NA	NA	NA	57,31	NA	NA	NA	53,22							
Maluku	28,85	17,76	39,95	19,62	7,72	3,28	12,15	29,31	8,94	2,06	15,82	39,26							
Maluku Utara	47,38	21,76	73,01	27,59	NA	NA	NA	107,22	19,40	6,62	32,17	33,59							
Papua Barat	52,40	30,80	74,00	21,03	7,37	0,97	13,78	44,31	NA	NA	NA	60,43							
Papua	36,00	22,86	53,14	20,32	3,06	0,53	5,60	42,26	NA	NA	NA	50,33							
Indonesia	60,04	58,30	61,79	1,49	3,22	2,66	3,78	8,86	6,30	5,50	7,10	6,46							

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.14.3

Sampling Error: Persentase Kendala yang Dirasakan Siswa/Mahasiswa yang Belajar dari Rumah (BDR) Menurut Provinsi, Tahun Ajaran 2021/2022 (Total)

Provinsi	Keterbatasan media/ fasilitas BDR				Keterbatasan akses internet/ilstrik				Mudah bosan atau susah berkonsentrasi				Kurang pendampingan orang tua/wali			
	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	
	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Error	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Error	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Error	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Error
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	24,85	17,49	32,22	15,12	35,35	26,73	43,96	12,43	54,81	45,06	64,56	9,08	8,57	4,54	12,59	23,97
Sumatera Utara	34,19	28,09	40,28	9,10	42,95	33,65	52,95	5,73	61,17	56,29	66,06	4,07	24,42	19,98	28,87	9,28
Sumatera Barat	25,54	19,87	31,21	11,33	40,60	33,65	47,56	8,74	66,45	60,64	72,26	4,46	28,73	22,93	34,53	10,30
Riau	22,73	16,90	28,56	13,09	29,32	22,63	36,02	11,65	64,56	58,01	71,10	5,17	15,33	11,31	19,35	13,37
Jambi	17,17	10,99	23,36	18,36	38,80	29,50	48,09	12,22	58,90	49,26	68,53	8,35	14,58	9,53	17,69	17,69
Sumatera Selatan	27,98	22,15	33,80	10,62	44,38	37,83	50,93	7,53	53,76	48,44	59,07	5,04	13,23	9,90	16,55	12,82
Bengkulu	22,88	16,67	29,09	13,85	39,95	32,10	47,79	10,02	55,48	47,18	63,78	7,63	9,38	5,59	13,16	20,60
Lampung	28,25	22,99	33,51	9,50	42,57	36,89	48,25	6,81	66,33	60,59	72,07	4,42	21,58	16,98	26,18	10,87
Kepulauan Bangka Belitung	16,45	11,16	21,75	16,42	35,07	24,91	45,24	14,79	61,11	51,55	70,68	7,98	12,62	7,20	18,04	21,92
Kepulauan Riau	29,03	16,21	41,86	22,53	35,63	24,76	46,51	15,57	68,89	61,46	76,31	5,50	14,81	7,90	21,71	23,79
DKI Jakarta	28,50	22,41	34,60	10,90	41,17	34,31	48,04	8,51	62,60	56,27	68,93	5,16	11,75	8,06	15,44	16,02
Jawa Barat	28,86	25,61	32,10	5,74	39,65	36,15	43,15	4,50	67,03	63,65	70,41	2,57	19,67	16,55	22,79	8,09
Jawa Tengah	23,24	20,37	26,11	6,30	46,84	43,61	50,08	3,52	63,77	60,73	66,82	2,44	23,34	20,63	26,06	5,93
DI Yogyakarta	20,63	14,32	26,94	15,60	42,54	35,58	49,50	8,35	68,39	59,41	77,37	6,70	21,24	15,53	26,95	13,71
Jawa Timur	24,28	21,48	27,09	5,89	36,48	33,16	39,90	4,64	66,08	62,98	69,19	2,40	19,11	16,67	21,55	6,52
Banten	31,05	24,62	37,48	10,56	34,22	27,38	41,05	10,19	57,84	51,33	64,34	5,74	15,38	10,48	20,28	16,24
Bali	26,21	19,63	32,80	12,81	43,95	36,69	51,21	8,43	65,52	56,90	74,13	6,71	20,74	15,29	26,20	13,42
Nusa Tenggara Barat	33,61	23,60	43,62	15,19	21,20	14,83	27,57	15,33	55,49	47,11	63,86	7,70	19,04	12,27	25,82	18,14
Nusa Tenggara Timur	52,04	45,04	59,03	6,86	56,00	48,80	63,21	6,56	70,99	65,52	76,45	3,93	34,56	27,87	41,25	9,88
Kalimantan Barat	32,57	26,53	38,60	9,45	43,83	38,19	49,46	6,56	58,43	52,02	64,85	5,60	23,05	17,51	28,59	12,27
Kalimantan Tengah	14,26	9,29	19,23	17,77	33,84	25,15	42,52	13,10	46,98	38,21	55,75	9,52	14,70	9,47	19,94	18,16
Kalimantan Selatan	18,90	14,48	23,32	11,93	33,29	27,62	38,96	8,69	58,74	53,29	64,19	4,73	20,62	15,94	25,29	11,56
Kalimantan Timur	19,82	13,54	26,09	16,15	42,43	35,50	49,36	8,33	62,02	54,22	69,83	6,42	12,10	9,04	15,16	12,89
Kalimantan Utara	20,44	12,11	28,76	20,78	35,97	26,66	45,28	13,20	48,51	37,98	59,03	11,06	18,32	8,37	28,26	27,69
Sulawesi Utara	24,09	16,95	31,23	15,12	43,89	35,46	52,31	9,79	63,21	55,52	71,01	6,25	11,66	7,47	15,85	18,33
Sulawesi Tengah	37,95	32,53	43,38	7,29	39,92	31,61	46,64	9,80	58,61	50,99	66,22	6,63	14,80	9,53	20,06	18,16
Sulawesi Selatan	32,65	26,14	39,16	10,17	52,72	46,79	58,66	5,74	61,44	55,90	66,87	4,59	18,92	14,42	23,41	12,12
Sulawesi Tenggara	24,29	16,36	32,22	16,66	48,37	36,99	59,75	12,00	50,80	41,72	59,87	9,11	17,70	8,85	26,54	25,49
Gorontalo	38,74	24,40	53,07	18,88	44,13	34,13	63,32	15,28	47,94	35,20	60,67	13,55	6,89	2,55	11,23	32,15
Sulawesi Barat	22,83	15,18	30,49	17,11	49,61	41,66	57,56	8,18	39,24	26,98	51,49	15,93	11,82	4,54	19,10	31,42
Maluku	23,90	15,98	31,82	16,91	51,61	37,95	65,27	13,50	56,68	45,11	68,25	10,41	6,53	2,37	10,69	32,51
Maluku Utara	23,49	11,31	35,67	26,45	30,36	15,51	45,21	24,95	27,88	16,35	39,40	21,09	14,68	1,23	28,12	46,72
Papua Barat	26,07	15,71	36,42	20,26	31,76	20,28	43,24	18,44	53,92	42,38	65,46	10,92	13,95	6,09	21,82	28,76
Papua	28,03	20,20	35,85	14,24	39,69	28,67	50,71	14,17	53,08	41,89	64,27	10,75	19,87	12,34	27,40	19,33
Indonesia	27,26	26,09	28,42	2,19	41,27	40,01	42,53	1,56	63,20	61,99	64,40	0,87	19,29	18,30	20,29	2,62

Keterangan: Warna kuning artinya perlu perhatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.14.3 (lanjutan)
Sampling Error Persentase Kendala yang Dirasakan Siswa/Mahasiswa yang Belajar dari Rumah (BDR) Menurut Provinsi, Tahun Ajaran 2021/2022 (Total)

Provinsi	Materi pembelajaran kurang optimal					Lainnya					Tidak ada kendala				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
	Estimasi	Estimasi	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Relative Standard Error		
Aceh	55,16	64,03	46,29	71,11	4,27	6,36	2,84	9,88	28,23	11,60	5,18	18,01	28,22		
Sumatera Utara	65,62	68,69	55,56	77,12	5,39	2,89	1,65	4,14	21,94	8,21	4,86	11,56	20,83		
Sumatera Barat	62,12	68,10	53,21	75,11	6,26	1,50	0,63	2,37	29,58	6,74	4,11	9,38	19,91		
Riau	60,65	68,10	53,21	75,11	6,26	2,71	0,75	4,66	36,86	13,29	8,28	18,29	19,22		
Jambi	53,21	61,96	44,46	69,66	8,39	3,01	1,23	4,78	30,15	13,47	6,74	20,20	25,48		
Sumatera Selatan	56,03	61,91	50,15	66,67	5,35	3,07	1,59	4,55	24,58	8,71	5,73	11,70	17,47		
Bengkulu	58,05	62,83	49,19	70,47	7,78	3,73	1,34	6,11	32,60	8,93	4,37	13,48	26,02		
Lampung	68,05	73,26	62,83	77,47	6,26	4,79	1,79	7,80	31,99	5,24	3,15	7,33	20,33		
Kepulauan Bangka Belitung	56,06	65,58	46,54	74,62	8,66	NA	NA	NA	50,64	15,20	7,80	22,60	24,84		
Kepulauan Riau	62,75	71,68	53,83	81,56	7,26	3,80	0,51	7,10	44,13	6,46	1,62	11,30	38,21		
DKI Jakarta	61,29	68,14	54,45	75,11	5,70	1,75	0,86	2,63	25,81	7,40	4,42	10,38	20,53		
Jawa Barat	64,63	68,27	60,98	71,55	2,88	4,09	2,41	5,78	20,97	6,67	4,84	8,51	14,01		
Jawa Tengah	66,06	69,07	63,05	71,04	2,32	2,44	1,60	3,29	17,63	6,02	4,64	7,39	11,66		
DI Yogyakarta	67,00	75,55	58,45	84,10	6,51	3,15	0,95	5,35	35,69	8,29	3,51	13,08	29,42		
Jawa Timur	63,10	66,50	59,70	71,10	2,75	1,80	1,09	2,50	19,92	8,61	6,62	10,61	11,82		
Banten	64,89	70,82	58,96	76,75	4,66	4,16	2,27	6,06	23,26	6,30	3,25	9,35	24,70		
Bali	60,16	68,78	51,53	76,19	7,31	1,60	0,56	2,63	33,07	10,96	3,90	18,03	32,88		
Nusa Tenggara Barat	56,03	65,00	47,05	74,95	8,17	3,69	1,54	5,85	29,75	8,65	4,22	13,09	26,16		
Nusa Tenggara Timur	58,64	67,09	50,18	76,00	7,35	4,01	1,11	6,90	36,84	3,77	2,04	5,50	23,40		
Kalimantan Barat	59,33	65,31	53,35	71,26	5,14	3,53	1,20	5,87	33,70	9,02	5,39	12,64	20,50		
Kalimantan Tengah	49,87	59,46	40,28	68,64	9,81	1,24	0,25	2,24	40,78	14,07	7,34	20,81	24,42		
Kalimantan Selatan	60,63	66,45	54,82	72,26	4,89	2,26	0,73	3,80	34,58	10,96	7,56	14,36	15,83		
Kalimantan Timur	65,44	72,26	58,63	81,04	5,31	1,87	0,75	2,99	30,61	5,39	2,06	8,72	31,50		
Kalimantan Utara	37,05	51,97	22,13	81,04	20,54	NA	NA	NA	59,43	16,68	8,48	24,88	25,09		
Sulawesi Utara	42,91	52,15	33,67	69,66	10,98	2,19	0,87	3,50	30,65	7,42	3,98	10,86	23,66		
Sulawesi Tengah	42,62	49,35	35,89	58,64	8,06	2,39	1,02	3,76	29,28	6,04	3,20	8,87	23,96		
Sulawesi Selatan	49,84	55,38	44,31	64,62	5,67	3,22	1,76	4,69	23,12	5,19	3,33	7,05	18,32		
Sulawesi Tenggara	50,04	60,19	40,19	70,19	10,05	2,93	0,68	5,18	39,14	10,09	4,61	15,56	27,70		
Gorontalo	52,20	66,18	38,42	74,18	13,54	3,45	0,48	6,42	43,95	14,57	5,71	23,44	31,03		
Sulawesi Barat	60,80	69,27	52,33	78,23	9,67	5,26	0,60	9,92	45,15	2,91	0,77	5,05	37,52		
Maluku	41,10	52,56	32,56	69,64	10,60	8,11	4,19	12,03	24,67	10,54	3,98	17,10	31,76		
Maluku Utara	41,79	56,45	27,12	74,62	17,90	NA	NA	NA	104,50	33,25	23,49	43,00	14,96		
Papua	41,71	54,01	29,41	69,64	15,04	5,89	2,36	9,43	30,61	17,48	8,80	26,16	25,33		
Papua Barat	40,39	49,32	31,46	58,64	11,27	3,99	0,68	7,30	42,26	17,96	7,73	28,19	29,05		
Indonesia	62,01	63,27	60,74	64,62	1,04	3,01	2,59	3,44	7,26	7,67	7,00	8,33	4,42		

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.15.1
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah, 2021 (Perkotaan)

Provinsi	SD/ sederajat					SMP/ sederajat					SM/ sederajat					Perguruan Tinggi					Total																			
	Estimasi	Selang		Relative		Estimasi	Selang		Relative		Estimasi	Selang		Relative		Estimasi	Selang		Relative		Estimasi	Selang		Relative																
		Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error	Standard Error		Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error	Standard Error		Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error	Standard Error		Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error	Standard Error		Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error	Standard Error	Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error	Standard Error											
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)															
Aceh	44,66	34,82	54,49	11,23	39,11	26,75	51,48	16,12	52,53	41,79	63,28	10,44	59,01	45,98	72,05	11,26	47,61	39,11	56,12	9,11	44,66	34,82	54,49	11,23	39,11	26,75	51,48	16,12	52,53	41,79	63,28	10,44	59,01	45,98	72,05	11,26	47,61	39,11	56,12	9,11
Sumatera Utara	59,90	53,26	66,53	5,65	47,29	38,96	55,62	8,98	51,48	42,39	60,32	8,75	65,26	54,16	76,37	8,68	56,13	49,94	62,32	5,62	59,90	53,26	66,53	5,65	47,29	38,96	55,62	8,98	51,48	42,39	60,32	8,75	65,26	54,16	76,37	8,68	56,13	49,94	62,32	5,62
Sumatera Barat	53,00	43,43	62,56	9,21	65,19	54,64	75,74	8,25	53,77	42,39	65,14	10,79	49,33	37,22	61,44	12,52	54,92	46,97	62,86	7,38	53,00	43,43	62,56	9,21	65,19	54,64	75,74	8,25	53,77	42,39	65,14	10,79	49,33	37,22	61,44	12,52	54,92	46,97	62,86	7,38
Riau	65,94	55,44	76,43	8,12	66,00	51,53	80,47	11,18	51,71	40,16	63,26	11,39	65,45	47,70	83,20	13,83	62,76	51,69	73,82	9,00	65,94	55,44	76,43	8,12	66,00	51,53	80,47	11,18	51,71	40,16	63,26	11,39	65,45	47,70	83,20	13,83	62,76	51,69	73,82	9,00
Jambi	40,27	31,60	48,95	10,99	48,55	38,40	58,69	10,65	51,57	32,31	70,84	19,05	46,58	32,71	60,46	15,19	45,44	37,47	53,41	8,95	40,27	31,60	48,95	10,99	48,55	38,40	58,69	10,65	51,57	32,31	70,84	19,05	46,58	32,71	60,46	15,19	45,44	37,47	53,41	8,95
Sumatera Selatan	42,80	34,65	50,95	9,12	52,89	42,10	63,68	10,41	40,74	34,24	47,54	8,14	63,20	39,53	66,68	13,03	45,46	39,42	51,50	6,78	42,80	34,65	50,95	9,12	52,89	42,10	63,68	10,41	40,74	34,24	47,54	8,14	63,20	39,53	66,68	13,03	45,46	39,42	51,50	6,78
Bengkulu	68,43	55,45	81,42	9,68	62,23	44,46	80,00	14,56	68,09	51,60	80,57	11,18	62,20	38,62	85,77	19,33	65,43	52,38	78,48	10,17	68,43	55,45	81,42	9,68	62,23	44,46	80,00	14,56	68,09	51,60	80,57	11,18	62,20	38,62	85,77	19,33	65,43	52,38	78,48	10,17
Lampung	44,24	29,31	59,16	17,20	48,63	36,52	60,94	12,91	58,22	39,22	77,23	16,64	78,13	65,86	90,59	8,14	53,42	41,17	65,86	11,69	44,24	29,31	59,16	17,20	48,63	36,52	60,94	12,91	58,22	39,22	77,23	16,64	78,13	65,86	90,59	8,14	53,42	41,17	65,86	11,69
Kepulauan Bangka Belitung	60,98	46,83	75,13	11,84	68,61	50,79	86,42	13,24	64,93	47,37	82,50	13,79	68,50	49,52	87,47	14,13	64,03	51,45	76,60	10,02	60,98	46,83	75,13	11,84	68,61	50,79	86,42	13,24	64,93	47,37	82,50	13,79	68,50	49,52	87,47	14,13	64,03	51,45	76,60	10,02
Kepulauan Riau	44,04	28,09	59,99	18,47	48,16	28,42	67,90	20,90	54,02	33,24	74,80	19,62	61,88	38,51	85,25	19,26	49,31	33,67	64,95	16,17	44,04	28,09	59,99	18,47	48,16	28,42	67,90	20,90	54,02	33,24	74,80	19,62	61,88	38,51	85,25	19,26	49,31	33,67	64,95	16,17
DKI Jakarta	32,30	24,37	40,23	12,52	36,51	27,04	45,98	13,23	38,95	28,62	49,27	13,52	43,88	31,40	56,36	14,50	36,39	28,92	43,86	10,47	32,30	24,37	40,23	12,52	36,51	27,04	45,98	13,23	38,95	28,62	49,27	13,52	43,88	31,40	56,36	14,50	36,39	28,92	43,86	10,47
Jawa Barat	88,81	86,22	91,39	1,49	91,55	88,75	94,35	1,56	92,78	90,24	95,32	1,39	88,58	83,63	93,53	2,85	90,21	88,20	92,22	1,14	88,81	86,22	91,39	1,49	91,55	88,75	94,35	1,56	92,78	90,24	95,32	1,39	88,58	83,63	93,53	2,85	90,21	88,20	92,22	1,14
Jawa Tengah	64,05	59,16	68,94	3,89	63,84	58,68	69,59	4,60	60,39	54,69	66,48	4,96	68,12	61,30	74,95	5,11	63,79	59,65	67,94	3,30	64,05	59,16	68,94	3,89	63,84	58,68	69,59	4,60	60,39	54,69	66,48	4,96	68,12	61,30	74,95	5,11	63,79	59,65	67,94	3,30
DI Yogyakarta	47,24	34,83	59,65	13,40	60,65	46,68	74,63	11,75	52,15	40,31	63,99	11,58	50,80	34,71	66,89	16,15	51,28	41,42	61,14	9,80	47,24	34,83	59,65	13,40	60,65	46,68	74,63	11,75	52,15	40,31	63,99	11,58	50,80	34,71	66,89	16,15	51,28	41,42	61,14	9,80
Jawa Timur	51,91	46,73	57,09	5,09	42,26	36,07	48,46	7,48	48,74	42,44	55,04	6,59	55,01	47,26	62,75	7,18	49,72	45,36	54,08	4,47	51,91	46,73	57,09	5,09	42,26	36,07	48,46	7,48	48,74	42,44	55,04	6,59	55,01	47,26	62,75	7,18	49,72	45,36	54,08	4,47
Banten	47,03	38,10	55,96	9,68	41,65	31,71	51,58	12,17	43,39	33,31	53,48	11,85	42,83	30,99	54,67	14,10	44,77	37,16	52,38	8,67	47,03	38,10	55,96	9,68	41,65	31,71	51,58	12,17	43,39	33,31	53,48	11,85	42,83	30,99	54,67	14,10	44,77	37,16	52,38	8,67
Bali	51,05	40,02	62,07	11,02	42,76	29,49	56,03	15,83	50,17	38,28	62,06	12,09	57,14	45,28	69,01	10,59	50,12	40,66	59,59	9,63	51,05	40,02	62,07	11,02	42,76	29,49	56,03	15,83	50,17	38,28	62,06	12,09	57,14	45,28	69,01	10,59	50,12	40,66	59,59	9,63
Nusa Tenggara Barat	79,41	70,08	88,74	5,99	70,90	58,72	83,07	8,76	75,70	65,32	86,08	6,99	69,20	56,91	81,50	9,06	75,73	67,22	84,23	5,73	79,41	70,08	88,74	5,99	70,90	58,72	83,07	8,76	75,70	65,32	86,08	6,99	69,20	56,91	81,50	9,06	75,73	67,22	84,23	5,73
Nusa Tenggara Timur	46,13	33,06	59,20	14,45	49,39	34,83	63,95	15,04	50,19	35,78	64,59	14,64	57,93	41,13	74,73	14,79	50,51	39,96	61,05	10,65	46,13	33,06	59,20	14,45	49,39	34,83	63,95	15,04	50,19	35,78	64,59	14,64	57,93	41,13	74,73	14,79	50,51	39,96	61,05	10,65
Kalimantan Barat	58,32	46,71	69,93	10,15	53,56	38,58	68,55	14,27	53,84	39,23	68,45	13,84	75,68	64,84	86,53	7,31	59,23	48,80	69,66	8,98	58,32	46,71	69,93	10,15	53,56	38,58	68,55	14,27	53,84	39,23	68,45	13,84	75,68	64,84	86,53	7,31	59,23	48,80	69,66	8,98
Kalimantan Tengah	47,00	32,30	61,70	15,95	51,22	35,69	68,76	15,47	52,73	40,47	65,00	11,86	68,52	53,35	83,69	11,29	51,26	39,93	62,58	11,27	47,00	32,30	61,70	15,95	51,22	35,69	68,76	15,47	52,73	40,47	65,00	11,86	68,52	53,35	83,69	11,29	51,26	39,93	62,58	11,27
Kalimantan Selatan	70,19	61,84	78,54	6,07	70,30	60,16	80,44	7,35	70,68	57,67	83,70	9,39	90,47	83,79	97,14	3,76	73,58	67,11	80,06	4,49	70,19	61,84	78,54	6,07	70,30	60,16	80,44	7,35	70,68	57,67	83,70	9,39	90,47	83,79	97,14	3,76	73,58	67,11	80,06	4,49
Kalimantan Timur	41,79	31,21	52,36	12,91	36,58	22,89	50,27	19,09	43,36	29,44	57,28	16,37	59,08	44,76	73,41	12,37	44,26	34,30	54,22	11,48	41,79	31,21	52,36	12,91	36,58	22,89	50,27	19,09	43,36	29,44	57,28	16,37	59,08	44,76	73,41	12,37	44,26	34,30	54,22	11,48
Kalimantan Utara	52,01	34,87	69,14	16,80	48,57	24,32	72,81	25,46	46,49	26,78	66,19	21,61	36,75	7,68	65,81	40,33	47,98	31,40	64,56	17,62	52,01	34,87	69,14	16,80	48,57	24,32	72,81	25,46	46,49	26,78	66,19	21,61	36,75	7,68	65,81	40,33	47,98	31,40	64,56	17,62
Sulawesi Utara	30,79	21,29	40,29	15,73	32,05	21,09	43,02	17,44	39,81	27,68	51,94	15,54	46,32	28,00	64,65	20,18	35,64	26,18	45,10	13,53	30,79	21,29	40,29	15,73	32,05	21,09	43,02	17,44	39,81	27,68	51,94	15,54	46,32	28,00	64,65	20,18	35,64	26,18	45,10	13,53
Sulawesi Tengah	33,60	23,99	43,21	14,58	42,49	30,91	54,07	13,90	53,78	38,95	72,61	15,39	63,24	45,13	81,34	14,60	45,57	35,65	55,48																					

Tabel 15.15.2
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah, 2021 (Perdesaan)

Provinsi	SD/ sederajat					SMP/ sederajat					SM/ sederajat					Perguruan Tinggi					Total									
	Estimasi	Selang		Relative Standard Error	Estimasi	Selang		Relative Standard Error	Estimasi	Selang		Relative Standard Error	Estimasi	Selang		Relative Standard Error	Estimasi	Selang		Relative Standard Error	Estimasi	Selang		Relative Standard Error						
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas	Batas Bawah	Batas Atas	Batas Bawah	Batas Atas
Aceh	46,46	33,69	53,23	7,44	44,61	10,07	40,79	4,23	57,55	7,95	70,16	60,52	79,80	7,01	48,85	42,78	54,92	6,34	46,85	42,78	54,92	6,34	48,85	42,78	54,92	6,34				
Sumatera Utara	56,19	50,38	61,99	5,27	55,43	48,80	62,07	6,10	62,31	7,02	67,95	58,81	77,10	6,87	56,85	51,50	62,21	4,80	68,75	62,37	75,13	4,73	68,75	62,37	75,13	4,73				
Sumatera Barat	69,06	62,08	76,04	5,16	67,03	58,68	75,39	6,36	78,10	5,37	66,91	55,61	78,22	8,62	68,75	62,37	75,13	4,73	68,75	62,37	75,13	4,73	68,75	62,37	75,13	4,73				
Riau	56,83	49,31	64,36	6,75	59,48	50,46	68,50	7,74	65,02	7,14	65,02	49,75	75,13	7,57	58,35	43,77	72,94	12,75	59,04	51,89	66,20	6,18	59,04	51,89	66,20	6,18				
Jambi	52,53	44,27	60,79	8,02	47,22	35,28	59,17	12,90	72,81	7,57	56,86	41,97	71,76	13,36	54,01	46,27	61,75	7,31	62,17	56,16	68,19	4,93	62,17	56,16	68,19	4,93				
Sumatera Selatan	60,44	53,95	66,93	5,48	60,44	51,43	69,45	7,60	65,59	5,73	73,45	61,15	83,01	7,73	62,17	56,16	68,19	4,93	62,17	56,16	68,19	4,93	62,17	56,16	68,19	4,93				
Bengkulu	70,94	61,09	80,79	7,08	69,20	58,08	80,33	8,20	71,59	6,12	81,96	73,98	93,99	12,33	71,13	62,44	79,82	6,23	71,13	62,44	79,82	6,23	71,13	62,44	79,82	6,23				
Lampung	65,20	58,73	71,68	5,06	57,97	49,85	66,10	7,15	66,09	7,91	67,40	52,52	82,28	11,26	61,88	55,80	67,97	5,02	61,88	55,80	67,97	5,02	61,88	55,80	67,97	5,02				
Kepulauan Bangka Belitung	57,69	44,54	70,84	11,62	61,33	39,89	82,77	17,83	63,44	50,70	76,18	10,24	51,57	14,89	88,25	36,28	59,08	45,58	72,57	11,65	53,96	38,71	69,20	14,41	53,96	38,71	69,20	14,41		
Kepulauan Riau	53,94	39,74	68,14	13,43	55,14	36,44	73,95	17,30	47,80	28,41	67,19	20,69	68,86	21,55	100,00	35,04	53,96	38,71	69,20	14,41	53,96	38,71	69,20	14,41	53,96	38,71	69,20	14,41		
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
Jawa Barat	84,81	81,08	88,55	2,25	86,69	82,07	91,31	2,72	86,20	81,22	91,18	2,95	84,49	74,38	94,59	6,10	85,50	82,18	88,82	1,98	85,50	82,18	88,82	1,98	85,50	82,18	88,82	1,98		
Jawa Tengah	58,57	53,29	63,85	4,60	54,50	48,05	60,94	6,03	57,67	50,98	64,36	5,92	71,00	61,81	80,19	6,60	58,29	53,72	62,86	4,00	66,0	58,29	53,72	62,86	4,00	66,0	58,29	53,72	62,86	4,00
DI Yogyakarta	70,95	52,04	89,85	13,59	72,41	56,80	88,03	11,00	58,08	37,54	78,62	18,04	84,68	64,49	100,00	12,16	69,38	56,06	82,69	9,79	69,38	56,06	82,69	9,79	69,38	56,06	82,69	9,79		
Jawa Timur	48,01	43,12	52,90	5,20	43,45	37,14	49,76	7,40	50,47	44,39	56,55	6,14	65,77	57,24	74,30	6,61	48,98	44,80	53,16	4,35	48,98	44,80	53,16	4,35	48,98	44,80	53,16	4,35		
Banten	51,99	41,09	62,89	10,69	50,68	35,93	65,44	14,85	53,31	37,91	69,92	15,14	86,78	70,22	100,00	9,74	53,06	42,64	63,47	10,01	53,06	42,64	63,47	10,01	53,06	42,64	63,47	10,01		
Bali	64,55	53,07	76,03	9,07	67,38	53,90	80,86	10,20	58,18	43,15	73,21	13,17	71,94	54,92	88,96	12,07	64,40	53,82	74,97	8,37	64,40	53,82	74,97	8,37	64,40	53,82	74,97	8,37		
Nusa Tenggara Barat	72,56	63,64	81,49	6,28	80,00	72,16	87,85	5,00	79,95	71,73	88,16	5,24	80,42	66,81	94,03	8,63	76,27	69,73	82,81	4,37	76,27	69,73	82,81	4,37	76,27	69,73	82,81	4,37		
Nusa Tenggara Timur	59,17	53,22	65,11	5,12	65,21	58,30	72,13	5,41	65,76	58,84	72,68	5,37	70,21	59,87	80,54	7,51	62,63	57,20	68,05	4,42	62,63	57,20	68,05	4,42	62,63	57,20	68,05	4,42		
Kalimantan Barat	68,40	60,93	75,87	5,57	66,80	60,45	77,14	6,19	78,49	71,26	85,72	4,07	70,78	57,06	84,50	9,89	70,49	63,96	77,01	4,72	70,49	63,96	77,01	4,72	70,49	63,96	77,01	4,72		
Kalimantan Tengah	41,82	32,15	51,49	11,79	57,76	45,96	69,55	10,42	59,38	47,00	72,15	10,77	70,40	55,43	85,37	10,84	50,45	41,89	59,00	8,65	50,45	41,89	59,00	8,65	50,45	41,89	59,00	8,65		
Kalimantan Selatan	75,35	68,01	82,70	4,97	71,32	61,34	81,30	7,14	74,01	63,18	84,84	7,47	68,09	52,58	83,60	11,62	73,72	66,45	80,99	5,03	73,72	66,45	80,99	5,03	73,72	66,45	80,99	5,03		
Kalimantan Timur	49,24	34,76	63,71	15,00	51,27	31,94	70,60	19,23	39,25	23,93	54,57	19,91	68,82	22,00	75,64	28,02	47,74	35,06	60,41	13,55	47,74	35,06	60,41	13,55	47,74	35,06	60,41	13,55		
Kalimantan Utara	56,09	38,62	73,56	15,89	53,14	29,59	76,69	22,60	61,42	37,18	85,66	20,13	68,84	34,99	100,00	25,08	57,48	39,70	75,26	15,78	57,48	39,70	75,26	15,78	57,48	39,70	75,26	15,78		
Sulawesi Utara	48,02	38,88	57,16	9,71	47,87	36,97	58,76	11,61	56,52	45,30	67,74	10,12	51,38	33,48	69,28	17,77	50,00	41,48	58,52	8,69	50,00	41,48	58,52	8,69	50,00	41,48	58,52	8,69		
Sulawesi Tengah	56,05	46,76	65,35	8,46	57,86	47,78	67,94	8,89	62,62	53,53	71,71	7,40	76,46	64,32	88,60	8,10	59,01	51,30	66,72	6,66	59,01	51,30	66,72	6,66	59,01	51,30	66,72	6,66		
Sulawesi Selatan	60,74	53,81	67,66	5,82	64,91	56,97	72,86	6,24	72,86	60,70	75,49	70,78	80,81	7,22	64,80	58,49	71,11	4,97	64,80	58,49	71,11	4,97	64,80	58,49	71,11	4,97	64,80	58,49	71,11	4,97
Sulawesi Tenggara	62,23	53,78	70,67	6,92	66,80	55,95	77,65	8,28	64,18	52,91	75,45	8,96	54,87	37,31	72,42	16,32	63,44	55,19	71,78	6,70	63,44	55,19	71,78	6,70	63,44	55,19	71,78	6,70		
Gorontalo	50,00	37,98	62,02	12,26	61,18	47,93	74,44	11,05	65,43	51,83	79,02	10,60	53,80	29,53	78,07	23,01	55,83	45,31	66,35	9,61	55,83	45,31	66,35	9,61	55,83	45,31	66,35	9,61		
Sulawesi Barat	66,13	55,20	77,06	8,43	65,90	52,16	79,64	10,64	78,38	68,84	88,32	6,32	86,35	77,12	95,57	5,45	70,84	62,10	79,59	6,30	70,84	62,10	79,59	6,30	70,84	62,10	79,59	6,30		
Maluku	63,91	53,07	72,75	7,06	54,76	44,86	64,66	9,22	71,38	60,67	82,10	7,66	85,05	76,20	93,89	5,30	64,63	56,92	72,34	6,08	64,63	56,92	72,34	6,08	64,63	56,92	72,34	6,08		
Maluku Utara	62,96	53,14	72,78	7,96	69,10	59,43	78,78	7,14	75,15	66,07	84,23	6,16	95,83	89,90	100,00	3,16	68,64	60,75	76,53	5,86	68,64	60,75	76,53	5,86	68,64	60,75	76,53	5,86		
Papua Barat	46,69	39,28	54,09	8,09	52,41	39,78	65,04	12,29	50,64	36,77	64,52	13,98	56,39	28,83	83,95	24,93	49,32	40,40	58,24	9,22	49,32	40,40	58,24	9,22	49,32	40,40	58,24	9,22		
Papua	31,80	25,53	38,07	10,06	48,54	39,53	57,56	9,47	47,13	36,55	57,71	11,45	66,58	50,74	82,42	12,14	39,54	33,40	45,68	7,92	39,54	33,40	45,68	7,92	39,54	33,40	45,68	7,92		
Indonesia	59,71	58,23	61,20	1,27	59,56	57,68	61,44	1,61	62,56	60,67	64,46	1,55	70,01	67,37	72,66	1,93	60,96	59,64	62,29	1,11	60,96	59,64	62,29	1,11	60,96	59,64	62,29	1,11		

Keterangan: Warna kuning artinya perlu perhatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: BPS, Sensus MSP 2021

Tabel 15.13
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah, 2021 (Laki-laki)

Provinsi	SD/ sederajat					SMP/ sederajat					SMA/ sederajat					Perguruan Tinggi					Total		
	Selang			Relative		Selang			Relative		Selang			Relative		Selang			Relative		Standar Error		
	Batas Atas	Batas Bawah	Estimasi	Standar Error	Atas	Batas Bawah	Estimasi	Standar Error	Atas	Batas Bawah	Estimasi	Standar Error	Atas	Batas Bawah	Estimasi	Standar Error	Atas	Batas Bawah	Estimasi	Batas Atas		Batas Bawah	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)			
Aceh	4295	3634	4955	784	3729	2857	4601	1193	4506	5766	7407	6261	5160	7361	897	4511	3956	5066	627				
Sumatera Utara	5654	5113	6195	488	4888	4257	5518	658	5079	4355	5803	727	6526	5516	7537	790	5462	5004	5921	428			
Sumatera Barat	6263	5549	6978	582	6010	5017	7002	842	5719	4743	6695	870	4953	3819	6088	1168	5979	5359	6598	529			
Riau	6337	5668	7006	538	6633	5768	7499	666	6238	4385	6210	879	6031	4224	7838	1528	6167	5499	6834	552			
Jambi	4679	3849	5509	905	4165	3083	5248	1326	5200	4187	6383	1064	4486	3058	5913	1623	4669	3983	5355	750			
Sumatera Selatan	5361	4774	5948	558	5681	4838	6525	757	5386	4707	6064	642	6466	5219	7713	984	5525	5055	5995	434			
Bengkulu	6445	5514	7375	737	6517	5455	7579	831	6654	5516	7792	872	7086	5327	8845	1266	6572	5799	7344	600			
Lampung	6028	5325	6732	595	5393	4492	6295	853	4842	3911	5773	971	6970	5723	8167	876	5707	5119	6295	525			
Kepulauan Bangka Belitung	5890	4840	6939	909	6441	4871	8006	1239	6853	5567	8139	957	7797	6192	9402	1050	6336	5315	7358	823			
Kepulauan Riau	4118	2481	5755	2028	4969	2763	7174	2264	5582	3127	7997	2234	5828	2933	8733	2543	4738	3057	6418	1809			
DKI Jakarta	3296	2362	4229	1445	3262	2127	4397	1775	3760	2530	4990	1669	4100	2533	5646	1924	3493	2712	4273	1140			
Java Barat	8773	8503	9043	157	9253	8994	9512	143	9110	8799	9422	175	8704	8132	9276	335	8947	8756	9138	109			
Java Tengah	6053	5635	6472	352	5681	5121	6242	503	5502	4945	6059	516	7123	6404	7841	515	5954	5618	6290	288			
DI Yogyakarta	5636	4401	6872	1118	6299	5015	7583	1040	5505	4245	6766	1168	6008	4487	7529	1291	5802	4945	6659	754			
Java Timur	4932	4503	5361	444	4238	3679	4797	673	4681	4131	5231	599	5966	5179	6754	674	4839	4499	5178	358			
Banten	4759	4009	5509	804	4337	3431	5244	1067	4553	3527	5579	1150	4153	2670	5636	1821	4568	3916	5220	728			
Bali	5664	4683	6645	883	5539	4337	6741	1107	4754	3461	6046	1387	5303	3722	6884	1521	5384	4597	6172	746			
Nusa Tenggara Barat	7313	6446	8181	605	7484	6479	8489	685	7339	6399	8279	653	7217	5624	8809	1126	7351	6668	8034	474			
Nusa Tenggara Timur	5382	4770	5993	580	6040	5272	6807	648	5430	4628	6233	754	6004	4695	7313	1112	5603	5072	6133	483			
Kalimantan Barat	6434	5701	7167	581	6224	5330	7118	733	6578	5281	7875	1006	8194	7198	9190	620	6560	5890	7231	522			
Kalimantan Tengah	4292	3367	5217	1099	4880	3707	6052	1226	5718	4548	6888	1043	7021	5265	8777	1276	4862	4127	5597	771			
Kalimantan Selatan	7161	6504	7818	468	7081	6122	8040	691	7220	6253	8186	683	8497	7618	9376	528	7298	6759	7837	377			
Kalimantan Timur	4032	3029	5035	1269	4553	3173	5932	1546	4617	3365	5869	1383	6007	4417	7596	1350	4547	3643	5451	1014			
Kalimantan Utara	5859	4168	7550	1473	5060	2986	7133	2091	3913	1861	5965	2675	5999	2044	9954	3363	5231	3705	6758	1488			
Sulawesi Utara	3709	2961	4457	1029	3463	2519	4406	1390	5018	3904	6132	1132	4741	3173	6309	1687	4034	3354	4715	861			
Sulawesi Tengah	4957	4118	5796	864	6060	5121	6999	730	5961	4990	6933	831	7408	6074	8741	918	5635	4966	6303	605			
Sulawesi Selatan	5626	4991	6261	576	5425	4728	6123	656	5797	5015	6543	5815	4635	6995	6995	1035	5635	5119	6150	467			
Sulawesi Tenggara	5777	5011	6543	677	6323	5213	7432	895	6227	5195	7260	846	5331	3135	7527	2101	5925	5178	6672	643			
Gorontalo	4392	3391	5393	1163	4700	3268	6133	1555	5309	3942	6675	1313	4655	3118	6193	1685	4656	3836	5477	899			
Sulawesi Barat	6255	5105	7406	938	6151	4453	7849	1408	7044	5674	8414	932	9492	8883	10000	327	6738	5825	7650	690			
Maluku	6589	5806	7371	606	4697	3788	5606	987	6972	6040	7903	682	8259	7319	9198	580	6506	5883	7129	489			
Maluku Utara	6349	5479	7218	609	6515	5565	7465	744	6838	5791	7885	781	8312	6978	9647	819	6686	5938	7434	571			
Papua Barat	4544	3526	5562	1143	4934	3483	6386	1500	4645	3389	5900	1378	5455	3665	7245	1674	4751	3997	5505	810			
Papua	3168	2509	3827	1061	4328	3500	5156	976	4394	3383	5405	1174	5014	3444	6585	1597	3801	3264	4338	721			
Indonesia	60,21	58,84	61,57	1,15	59,78	58,01	61,55	1,51	60,32	58,52	62,12	1,52	65,44	62,83	68,06	2,04	60,67	59,57	61,77	0,92			

Keterangan: Warna kuning artinya perlu perhatian dalam menggunakan hasil estimasi
 Sumber: BPS, Susenas, MSBP 2021

Tabel 5.15.4

Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah, 2021 (Perempuan)

Provinsi	SD/Secerajajat					SMP/Secerajajat					SM/Secerajajat					Perguruan Tinggi					Total		
	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Relative		Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Relative		Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Relative		Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error	
				Standard Error	Error				Standard Error	Error				Standard Error	Error								Standard Error
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)		
Aceh	48,86	42,67	55,05	6,46	49,28	41,82	56,74	7,72	51,18	42,08	60,27	9,06	65,83	55,85	75,81	7,73	51,79	46,36	57,22	5,35			
Sumatera Utara	59,93	54,68	65,19	4,47	53,49	47,09	59,88	6,10	54,86	47,60	62,12	6,75	67,10	57,65	76,54	7,18	58,25	53,61	62,90	4,07			
Sumatera Barat	60,72	54,24	67,20	5,44	71,70	63,77	79,62	5,64	66,06	57,70	74,42	6,46	58,86	46,04	67,69	9,71	63,30	58,10	68,50	4,19			
Riau	57,40	50,01	64,78	6,56	57,18	46,89	67,47	9,18	64,37	54,95	73,80	7,47	59,70	50,70	81,24	11,81	59,64	52,82	66,47	5,84			
Jambi	50,97	43,79	58,15	7,19	54,57	42,65	66,48	11,14	65,46	52,48	78,44	10,12	56,32	43,24	69,39	11,84	55,30	48,94	61,66	5,87			
Sumatera Selatan	53,52	46,58	60,46	6,61	59,04	50,69	67,39	7,21	55,78	47,92	63,63	7,18	58,80	48,03	70,57	12,36	55,55	50,10	61,01	5,01			
Bengkulu	76,39	67,91	84,86	5,66	68,81	56,38	81,24	9,22	73,12	61,71	84,53	7,96	64,99	44,58	85,40	16,02	72,32	64,46	80,18	5,54			
Lampung	57,33	49,69	64,97	6,80	55,52	47,12	63,92	7,71	67,28	57,28	71,28	7,58	77,54	64,02	91,05	8,89	60,95	54,37	67,54	5,51			
Kepulauan Bangka Belitung	60,11	48,15	72,06	10,15	66,72	50,97	82,48	12,04	59,84	42,40	77,27	14,86	48,90	22,29	75,50	27,75	60,54	50,17	70,91	8,74			
Kepulauan Riau	48,81	33,71	63,91	15,78	47,80	23,78	71,81	25,63	51,87	27,97	75,78	23,51	64,88	40,64	89,11	19,06	51,84	36,87	66,81	14,73			
DKI Jakarta	31,51	20,87	42,15	17,23	40,59	28,71	52,46	14,93	40,26	26,54	53,99	17,39	46,30	30,15	62,45	17,80	37,93	28,97	46,88	12,04			
Jawa Barat	88,19	85,81	90,57	1,38	88,34	84,64	92,03	2,13	92,26	89,46	95,07	1,55	89,19	88,58	94,80	3,21	89,12	87,06	91,19	1,18			
Jawa Tengah	62,41	58,27	66,56	3,39	62,02	56,51	67,53	4,53	63,88	58,24	69,52	4,50	67,03	59,66	74,40	5,61	63,17	59,67	66,66	2,83			
DI Yogyakarta	49,35	37,00	61,70	12,77	66,65	52,64	80,67	10,72	51,62	35,67	67,57	15,76	46,88	25,48	68,28	23,29	52,34	41,95	62,72	10,13			
Jawa Timur	51,00	46,71	55,29	4,29	43,21	37,50	48,92	6,74	52,16	46,17	58,16	5,86	57,21	49,75	64,67	6,65	50,42	46,91	53,92	3,54			
Banten	49,32	40,44	58,19	9,18	46,33	35,23	57,43	12,22	46,61	35,74	57,47	11,89	49,81	35,65	63,97	14,50	48,33	41,06	55,61	7,68			
Bali	53,56	44,40	62,71	8,72	45,10	32,13	58,08	14,68	57,24	44,37	70,11	11,47	65,51	52,92	78,10	9,80	54,25	45,19	63,30	8,52			
Nusa Tenggara Barat	78,69	72,59	84,79	3,96	76,50	68,31	84,69	5,46	81,29	73,31	89,26	5,01	73,83	61,94	85,71	8,21	78,35	73,04	83,65	3,46			
Nusa Tenggara Timur	58,38	52,30	64,46	5,31	63,77	58,22	71,32	6,04	68,04	60,64	75,44	5,55	65,07	46,35	83,78	14,67	62,29	56,61	67,96	4,65			
Kalimantan Barat	65,95	58,87	73,03	5,48	64,45	55,10	73,80	7,40	71,28	62,78	79,78	6,08	68,07	56,00	80,14	9,05	66,84	60,79	72,90	4,62			
Kalimantan Tengah	44,97	35,24	54,71	11,04	62,29	51,19	73,40	9,09	56,14	44,90	67,37	10,21	68,82	55,97	81,67	9,53	52,96	44,85	61,07	7,81			
Kalimantan Selatan	74,46	67,68	81,24	4,64	70,75	61,57	79,94	6,62	72,49	60,25	84,73	8,61	81,36	71,54	91,19	6,16	74,32	68,47	80,16	4,01			
Kalimantan Timur	48,70	38,33	59,07	10,87	37,75	23,19	52,30	19,67	37,84	23,89	51,80	18,81	54,69	36,69	72,69	16,79	45,05	36,16	53,95	10,07			
Kalimantan Utara	48,93	34,02	63,84	15,54	50,12	24,13	76,11	26,46	61,43	40,34	82,53	17,52	41,03	11,76	70,30	36,40	50,78	36,48	65,08	14,36			
Sulawesi Utara	42,11	34,08	50,14	9,73	43,50	33,60	53,41	11,61	44,89	34,56	55,22	11,74	47,58	28,45	66,72	20,51	43,77	36,08	51,47	8,97			
Sulawesi Tengah	49,86	41,44	58,27	8,61	43,72	33,70	53,75	11,70	60,80	49,94	71,65	9,11	62,82	45,84	79,80	13,79	52,41	45,77	59,06	6,47			
Sulawesi Selatan	53,14	47,01	59,27	5,88	58,17	50,44	65,89	6,78	66,89	58,55	75,24	6,36	66,39	51,54	74,25	7,95	59,08	53,92	64,24	4,46			
Sulawesi Tenggara	62,79	54,94	70,64	6,38	72,36	63,22	81,51	6,45	68,84	58,91	78,78	7,36	65,39	51,54	79,25	10,81	66,48	59,97	72,99	5,00			
Gorontalo	54,91	43,83	66,00	10,30	50,61	38,50	62,71	12,20	64,38	49,09	79,68	12,12	26,99	3,80	50,17	48,82	50,17	39,34	60,99	11,01			
Sulawesi Barat	67,58	58,14	77,03	7,13	73,94	63,43	84,44	7,25	83,19	71,52	94,86	7,16	73,11	58,94	87,27	9,88	72,92	66,00	79,83	4,84			
Maluku	59,32	52,01	66,63	6,28	66,16	56,65	75,67	7,33	73,73	65,06	82,40	6,00	76,97	63,85	90,09	8,69	66,45	60,32	72,58	4,70			
Maluku Utara	55,99	46,24	65,74	8,88	69,52	58,20	80,83	8,31	74,88	63,69	86,07	7,62	70,96	55,23	86,70	11,31	63,82	55,91	71,73	6,32			
Papua Barat	42,87	34,96	50,79	9,42	54,69	41,84	67,54	11,99	60,77	48,76	72,78	10,08	61,34	43,61	79,06	14,74	51,48	43,21	59,76	8,20			
Papua	32,84	26,42	39,26	9,97	45,27	35,13	55,41	11,43	43,33	32,67	53,99	12,55	39,39	20,97	57,81	23,85	37,98	32,30	43,66	7,63			
Indonesia	61,62	60,28	62,97	1,11	61,17	59,35	62,99	1,52	64,80	62,97	66,63	1,44	65,41	62,88	67,94	1,97	62,65	61,52	63,78	0,92			

Keterangan: Warna kuning artinya perlu perhatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.15.5
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Belajar di Luar Jam Sekolah, 2021 (Total)

Provinsi	SD/Sejaterajat				SMP/Sejaterajat				SM/Sejaterajat				Perguruan Tinggi				Total			
	Estimasi	Selang		Relative Standard Error	Estimasi	Selang		Relative Standard Error	Estimasi	Selang		Relative Standard Error	Estimasi	Selang		Relative Standard Error	Estimasi	Relative Standard Error		
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Aceh	4588	40,31	51,45	6,19	42,82	35,75	49,89	8,42	50,75	44,42	57,09	6,37	57,09	56,29	72,72	6,50	48,42	43,49	53,34	5,19
Sumatera Utara	5816	53,70	62,63	3,92	51,30	45,91	56,70	5,36	52,88	46,89	58,88	6,78	66,28	58,59	73,97	5,92	56,46	52,30	60,62	3,76
Sumatera Barat	6173	55,85	67,60	4,86	66,11	59,39	72,83	5,19	61,60	54,42	68,78	5,95	54,59	45,55	63,64	8,45	61,61	56,44	66,78	4,28
Riau	6031	54,07	66,55	5,28	62,00	54,10	69,89	6,50	58,73	50,93	66,52	6,77	63,31	49,97	76,64	10,75	60,65	54,35	66,95	5,30
Jambi	4883	42,42	55,24	6,69	47,73	39,41	56,05	8,89	59,20	50,05	68,36	7,89	51,63	41,34	61,91	10,16	50,98	45,22	56,74	5,77
Sumatera Selatan	5357	48,22	58,91	5,09	57,97	51,00	64,94	6,13	54,78	49,31	60,26	5,10	60,48	50,73	70,23	8,22	55,40	50,94	59,86	4,10
Bengkulu	7016	62,27	78,05	5,73	66,96	57,41	76,52	7,28	69,72	61,27	78,17	6,18	67,10	50,92	83,28	12,30	69,05	61,80	76,30	5,35
Lampung	5885	52,46	65,25	5,54	54,75	47,85	61,65	6,43	57,52	49,04	66,00	7,52	73,94	64,05	88,83	6,82	59,00	53,23	64,76	4,99
Kepulauan Bangka Belitung	5947	49,69	69,25	8,39	65,73	51,93	79,52	10,71	64,37	52,48	76,26	9,42	64,07	46,50	81,64	13,99	61,97	52,70	71,25	7,64
Kepulauan Riau	4488	30,28	59,49	16,60	48,76	30,69	66,83	18,91	53,54	34,22	72,87	18,41	62,11	39,52	84,70	18,56	49,66	35,21	64,12	14,85
DKI Jakarta	3230	24,37	40,22	12,52	36,51	27,04	45,98	13,23	38,95	28,62	49,27	13,52	43,88	31,41	56,36	14,50	36,39	28,92	43,86	10,47
Jawa Barat	8796	85,77	90,15	1,27	90,53	88,11	92,95	1,36	91,64	89,37	93,92	1,27	88,15	83,59	92,70	2,83	89,30	87,56	91,05	1,00
Jawa Tengah	6144	57,84	65,03	2,99	59,43	55,11	63,75	3,71	59,30	54,88	63,73	3,81	68,95	63,42	74,49	4,09	61,33	58,25	64,40	2,56
DI Yogyakarta	5283	42,45	63,21	10,02	64,76	54,39	75,12	8,16	53,44	43,22	63,67	9,76	53,41	38,20	68,63	14,53	55,22	46,94	63,51	7,66
Jawa Timur	5015	46,54	53,75	3,66	42,79	38,35	47,23	5,29	49,45	44,97	53,93	4,62	58,28	52,26	64,31	5,27	49,40	46,33	52,48	3,17
Banten	4843	41,34	55,53	7,48	44,78	36,52	53,03	9,40	46,02	37,46	54,59	9,49	45,92	34,54	57,30	12,64	46,97	40,73	53,21	6,78
Bali	5519	46,58	63,80	7,96	50,14	39,43	60,85	10,89	52,33	42,73	61,94	9,36	59,36	48,85	69,86	9,02	54,04	46,38	61,70	7,23
Nusa Tenggara Barat	7586	69,42	82,31	4,33	75,67	68,44	82,91	4,88	77,57	70,74	84,40	4,49	73,20	63,92	82,48	6,47	75,99	70,60	81,39	3,62
Nusa Tenggara Timur	5613	50,68	61,58	4,96	61,96	55,64	68,27	5,20	61,48	54,89	68,06	5,46	63,03	53,48	72,59	7,73	59,23	54,40	64,07	4,16
Kalimantan Barat	6509	58,84	71,35	4,90	63,45	55,73	71,16	6,20	68,49	60,46	76,53	5,98	74,01	65,50	82,53	5,87	66,22	60,50	71,94	4,40
Kalimantan Tengah	4394	35,70	52,19	9,57	55,08	45,57	64,58	8,80	56,67	47,88	65,65	8,09	69,31	58,51	80,11	7,95	50,79	43,91	57,67	6,91
Kalimantan Selatan	7299	67,45	78,52	3,87	70,78	63,66	77,91	5,13	72,34	63,82	80,87	6,01	82,92	75,48	90,36	4,58	73,65	68,79	78,51	3,37
Kalimantan Timur	4429	35,74	52,83	9,84	41,46	29,66	53,25	14,51	42,28	31,23	53,33	13,33	57,73	44,76	70,71	11,47	45,27	37,32	53,22	8,96
Kalimantan Utara	5371	41,26	66,15	11,82	50,37	32,93	67,82	17,66	51,04	34,99	67,10	16,04	45,38	19,28	71,47	29,94	51,50	38,91	64,08	12,46
Sulawesi Utara	3952	32,64	46,39	8,88	39,14	31,15	47,14	10,42	47,40	38,51	56,30	9,57	47,51	32,96	62,05	15,62	42,08	35,46	48,71	8,03
Sulawesi Tengah	4971	42,25	57,16	7,65	52,60	44,78	60,42	7,58	60,26	51,89	68,63	7,09	68,32	56,38	80,27	8,92	54,40	48,27	60,52	5,74
Sulawesi Selatan	5473	49,27	60,19	5,09	56,23	50,46	61,99	5,23	62,78	56,23	69,34	5,33	65,26	55,93	70,59	5,91	57,77	53,12	62,42	4,11
Sulawesi Tenggara	6019	53,37	67,01	5,78	67,54	58,86	76,23	6,56	65,74	57,95	73,54	6,05	59,49	44,22	74,77	13,10	62,82	56,42	69,21	5,19
Gorontalo	4927	40,82	57,72	8,74	48,92	38,55	59,30	10,82	59,00	47,97	70,04	9,54	33,60	15,17	52,03	27,98	48,48	40,35	56,60	8,55
Sulawesi Barat	6507	55,56	74,57	7,45	67,84	56,44	79,24	8,57	71,24	66,87	87,61	6,85	81,73	72,15	91,31	5,98	70,27	62,75	77,79	5,46
Maluku	6262	55,90	69,34	5,47	57,00	49,26	64,74	6,93	71,47	64,25	79,29	5,35	79,38	71,87	86,89	4,83	65,78	60,39	71,16	4,17
Maluku Utara	5973	51,38	68,07	7,13	67,15	58,92	75,38	6,25	74,40	66,26	88,55	5,91	77,40	66,26	88,55	5,91	77,40	66,26	88,55	5,91
Papua Barat	4424	36,75	51,73	8,63	52,08	40,88	63,27	10,97	52,71	42,69	62,72	9,69	58,26	42,62	73,91	13,70	49,42	42,12	56,73	7,54
Papua	3226	26,79	37,73	8,65	44,24	36,70	51,77	8,69	43,64	35,90	51,38	9,05	45,43	32,61	58,24	14,39	38,00	33,08	42,91	6,60
Indonesia	60,90	59,77	62,03	0,95	60,47	59,04	61,89	1,20	62,52	61,11	63,93	1,15	65,43	63,41	67,44	1,57	61,66	60,67	62,64	0,82

Keterangan: Warna kuning artinya perlu perhatian dalam menggunakan hasil estimasi
Sumber: PPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.16.1
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah Menurut Provinsi, 2021 (Perkotaan)

Provinsi	Guru Privat					Orang tua/wali					Keluarga					Lainnya					
	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		Estimasi	
	Batas Bawah	Batas Atas	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)		(9)	(10)	(11)	(12)		(13)	(14)	(15)	(16)		(17)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)					
Aceh	15,83	8,50	23,16	23,60	76,55	67,12	85,97	6,28	NA	NA	NA	67,13	5,06	0,62	9,51	44,77					
Sumatera Utara	32,11	19,86	44,37	19,46	56,43	45,82	67,04	9,59	3,62	1,45	5,80	7,83	1,33	1,33	14,34	42,34					
Sumatera Barat	18,49	10,94	26,05	20,83	60,54	77,92	77,92	6,40	10,48	5,13	15,83	26,03	1,80	0,23	3,37	44,56					
Riau	23,99	13,26	34,72	22,80	65,31	52,88	77,74	9,70	5,92	1,27	10,58	40,08	NA	NA	NA	54,28					
Jambi	24,95	17,60	32,30	15,02	70,19	61,09	79,30	6,61	NA	NA	NA	74,06	NA	NA	NA	86,54					
Sumatera Selatan	23,54	13,44	33,63	21,86	64,91	55,14	74,68	7,67	3,73	0,78	6,69	40,36	7,82	1,76	13,88	39,49					
Bengkulu	25,68	7,51	43,86	36,08	56,22	37,68	74,76	16,81	NA	NA	NA	51,90	NA	NA	NA	64,50					
Lampung	21,68	9,22	34,14	29,30	75,91	63,11	88,71	8,60	NA	NA	NA	64,20	NA	NA	NA	80,26					
Kepulauan Bangka Belitung	14,27	5,76	22,78	30,41	77,76	70,61	84,90	4,69	NA	NA	NA	70,73	6,75	1,15	12,35	42,27					
Kepulauan Riau	28,71	7,45	49,98	37,76	68,92	47,21	90,62	16,06	NA	NA	NA	99,49	NA	NA	NA	97,20					
DKI Jakarta	25,63	15,88	35,38	19,39	66,74	56,60	76,88	7,75	4,34	1,06	7,62	38,53	NA	NA	NA	53,94					
Jawa Barat	14,87	11,08	18,67	13,00	73,76	69,36	78,15	3,04	7,45	5,01	9,90	16,72	3,92	2,07	5,76	24,03					
Jawa Tengah	22,39	16,66	28,12	13,04	65,47	59,65	71,29	4,53	7,02	4,05	9,98	21,55	5,12	2,55	7,69	25,60					
DI Yogyakarta	41,14	27,45	54,83	16,97	47,22	33,81	60,64	14,48	NA	NA	NA	57,48	7,91	2,26	13,55	36,40					
Jawa Timur	39,66	32,93	46,38	8,65	43,28	36,54	50,02	7,94	9,90	6,45	13,35	17,74	7,17	4,38	9,95	19,84					
Banten	12,10	5,54	18,66	27,63	76,86	69,27	84,44	5,03	3,51	0,19	6,83	48,16	7,53	2,29	12,76	35,44					
Bali	26,18	14,51	37,86	22,73	64,93	52,47	77,40	9,79	6,76	1,90	11,63	36,63	NA	NA	NA	62,74					
Nusa Tenggara Barat	11,74	5,42	18,06	27,45	68,85	58,73	78,96	7,49	6,75	1,44	12,07	40,14	12,66	3,88	21,45	35,38					
Nusa Tenggara Timur	6,18	2,13	10,24	33,41	78,67	71,01	86,33	4,97	6,10	1,25	10,96	40,53	9,04	2,17	15,91	38,75					
Kalimantan Barat	32,93	24,24	41,63	13,46	46,83	36,55	57,11	11,19	9,40	3,86	14,93	30,04	10,84	5,52	16,16	25,00					
Kalimantan Tengah	20,76	6,09	35,44	36,04	66,76	49,68	83,84	13,04	NA	NA	NA	50,62	NA	NA	NA	67,99					
Kalimantan Selatan	7,55	3,10	12,00	30,07	79,27	70,48	88,06	5,65	8,93	2,25	15,61	38,14	4,26	0,24	8,28	48,16					
Kalimantan Timur	20,38	12,29	28,46	20,24	69,37	57,36	81,38	8,83	NA	NA	NA	57,83	NA	NA	NA	54,64					
Kalimantan Utara	NA	NA	NA	54,22	84,50	68,64	100,00	9,57	0,00	0,00	0,00	na	NA	NA	NA	105,01					
Sulawesi Utara	30,32	20,86	39,78	15,91	59,46	50,42	68,50	7,75	1,46	0,08	2,84	48,09	8,76	2,67	14,85	35,46					
Sulawesi Tengah	NA	NA	NA	51,34	68,53	46,61	90,45	16,31	NA	NA	NA	92,52	2,13	1,30	2,95	19,78					
Sulawesi Selatan	13,06	5,25	20,87	30,48	72,80	64,03	81,57	6,14	6,86	3,84	9,87	22,44	7,28	2,82	11,74	31,24					
Sulawesi Tenggara	7,00	4,43	9,56	18,72	75,16	68,81	81,51	4,31	10,47	5,10	15,85	26,17	7,37	5,25	9,49	14,66					
Gorontalo	18,38	4,74	32,01	37,84	80,49	66,58	94,40	8,81	NA	NA	NA	104,99	0,00	0,00	0,00	na					
Sulawesi Barat	13,48	2,06	24,89	43,19	62,10	36,85	87,36	20,73	11,87	3,96	19,79	34,00	NA	NA	NA	53,95					
Maluku	8,04	1,10	14,98	43,99	56,10	34,42	77,78	19,70	NA	NA	NA	82,66	33,60	16,61	50,58	25,77					
Maluku Utara	9,17	1,86	16,48	40,63	72,02	63,43	80,61	6,08	NA	NA	NA	91,87	17,10	5,75	28,44	33,83					
Papua Barat	25,29	4,88	45,70	41,14	55,05	34,58	75,51	18,96	13,34	0,76	25,92	48,10	6,32	0,64	12,00	45,81					
Papua	NA	NA	NA	51,87	80,39	63,12	97,67	10,96	NA	NA	NA	102,27	NA	NA	NA	106,98					
Indonesia	21,20	19,20	23,21	4,83	66,68	64,50	68,85	1,66	6,59	5,53	7,65	8,21	5,53	4,55	6,51	9,05					

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.16.2
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah Menurut Provinsi, 2021 (Perdesaan)

Provinsi	Guru Privat					Orang tua/wali					Keluarga					Lainnya				
	Selang Kepercayaan		Relative		Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative		Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative		Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative		
	Batas Bawah	Batas Atas	Standard	Error		Batas Bawah	Batas Atas	Standard	Error		Batas Bawah	Batas Atas	Standard	Error		Batas Bawah	Batas Atas	Standard	Error	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)				
Aceh	853	2,62	14,44	35,34	81,06	74,21	87,92	4,31	7,10	3,85	10,34	23,30	3,31	1,10	5,52	34,04				
Sumatera Utara	23,02	14,44	31,60	19,00	63,19	54,47	71,91	7,04	7,94	4,02	11,85	25,14	5,85	2,60	9,10	28,30				
Sumatera Barat	6,95	3,91	9,98	22,26	80,30	75,91	85,09	2,91	8,31	4,71	11,92	22,11	4,25	1,78	6,71	29,59				
Riau	22,48	14,20	30,75	18,76	66,83	57,46	76,20	7,15	9,13	2,90	15,35	34,79	NA	NA	NA	58,53				
Jambi	9,39	1,94	16,83	40,46	76,77	66,18	87,36	7,03	7,23	2,49	11,97	33,43	6,62	1,81	11,43	37,06				
Sumatera Selatan	9,61	4,45	14,77	27,37	79,24	72,61	85,88	4,27	7,12	3,07	11,16	28,99	4,03	1,15	6,92	36,45				
Bengkulu	8,64	1,89	15,40	39,86	79,70	70,61	86,79	5,82	7,32	2,46	12,18	33,82	4,34	0,95	7,73	39,84				
Lampung	16,51	8,77	24,25	23,90	69,86	61,15	78,57	6,36	12,74	6,44	19,04	25,22	NA	NA	NA	54,69				
Kepulauan Bangka Belitung	13,96	3,73	24,18	37,36	68,33	52,77	83,88	11,61	7,24	0,94	13,54	44,38	10,48	0,63	20,33	47,94				
Kepulauan Riau	NA	NA	NA	53,74	65,37	52,30	78,44	10,20	15,98	2,03	29,93	44,50	0,00	0,00	0,00	na				
DKI Jakarta	10,32	6,03	14,60	21,18	78,28	72,28	84,28	3,91	5,39	3,12	7,66	21,49	6,01	2,49	9,53	29,85				
Jawa Barat	21,46	15,81	27,11	13,42	59,14	52,83	65,46	5,44	11,07	7,46	14,68	16,63	8,33	4,68	11,98	22,36				
Jawa Tengah	NA	NA	NA	80,19	88,93	76,94	100,00	6,87	NA	NA	NA	62,41	NA	NA	NA	84,12				
DI Yogyakarta	33,65	26,79	40,51	10,39	45,68	38,68	52,67	7,81	10,02	6,41	13,63	18,38	10,65	5,87	15,44	22,90				
Jawa Timur	14,50	4,10	24,90	36,58	66,80	55,28	78,31	8,79	16,71	9,60	23,82	21,70	NA	NA	NA	100,71				
Banten	NA	NA	NA	55,93	85,41	77,72	93,10	4,59	9,27	1,45	17,08	43,00	0,37	0,28	0,45	12,23				
Bali	13,10	4,98	21,21	31,59	61,35	50,07	72,62	9,37	8,31	2,78	13,84	33,95	17,25	9,48	25,02	22,97				
Nusa Tenggara Barat	9,84	4,95	14,74	25,34	67,21	59,99	74,44	5,48	14,60	10,11	19,10	15,70	8,34	4,56	12,12	23,12				
Nusa Tenggara Timur	14,87	6,34	23,40	29,24	74,22	65,41	83,03	6,05	7,74	4,14	11,34	23,72	3,18	0,88	5,47	36,79				
Kalimantan Barat	10,50	2,70	18,29	37,86	78,04	64,42	91,66	8,90	NA	NA	NA	64,80	2,60	0,14	5,06	48,18				
Kalimantan Tengah	10,29	5,07	15,50	25,83	71,85	61,44	82,27	7,39	17,12	9,99	24,24	21,22	NA	NA	NA	76,54				
Kalimantan Selatan	NA	NA	NA	70,23	79,96	59,98	99,94	12,74	NA	NA	NA	61,93	NA	NA	NA	60,60				
Kalimantan Timur	NA	NA	NA	103,59	96,29	92,34	100,00	2,09	NA	NA	NA	87,51	NA	NA	NA	103,29				
Kalimantan Utara	38,35	22,71	53,99	20,80	51,87	37,45	66,29	14,17	NA	NA	NA	55,38	NA	NA	NA	50,30				
Sulawesi Utara	23,07	13,30	32,84	21,60	52,79	41,90	63,69	10,32	15,65	9,45	21,85	20,20	8,49	3,20	13,77	31,73				
Sulawesi Tengah	12,17	6,17	18,18	25,15	71,52	64,09	78,95	5,30	11,13	6,63	15,63	20,63	5,18	2,25	8,11	28,83				
Sulawesi Selatan	18,54	13,69	23,39	13,34	64,68	56,92	72,44	6,12	8,84	3,39	14,29	31,44	7,94	3,10	12,78	31,09				
Sulawesi Tenggara	29,60	11,21	47,98	31,68	60,43	41,43	79,44	16,04	3,74	0,10	7,37	49,60	6,23	0,73	11,74	45,02				
Gorontalo	35,80	19,85	51,75	22,72	46,93	31,92	61,94	16,31	9,66	2,47	16,84	37,93	7,61	1,70	13,52	39,58				
Sulawesi Barat	13,04	6,29	19,79	26,39	73,64	66,76	84,51	5,98	4,95	0,95	8,95	41,20	6,37	1,19	11,56	41,50				
Maluku	4,42	0,34	8,51	47,12	90,62	85,86	95,39	2,88	4,37	1,73	7,00	30,75	NA	NA	NA	102,06				
Maluku Utara	11,99	0,27	23,71	49,82	69,22	52,84	85,60	12,07	9,70	2,69	16,71	36,85	14,13	2,89	25,37	40,57				
Papua Barat	NA	NA	NA	NA	79,08	68,00	90,16	7,14	7,67	1,30	14,03	42,33	NA	NA	NA	101,40				
Papua	16,71	15,10	18,32	4,91	67,89	66,00	69,79	1,42	9,51	8,49	10,54	5,49	5,88	4,96	6,81	8,00				
Indonesia	16,71	15,10	18,32	4,91	67,89	66,00	69,79	1,42	9,51	8,49	10,54	5,49	5,88	4,96	6,81	8,00				

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi
 Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan
 Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.1.6.3

Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah Menurut Provinsi, 2021 (Laki-laki)

Provinsi	Guru Privat					Orang tua/wali					Keluarga					Lainnya				
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error				
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)				
Aceh	12,81	7,31	18,31	21,91	74,54	67,89	81,18	4,55	6,97	3,36	10,59	26,45	5,68	3,29	8,08	21,50				
Sumatera Utara	29,06	20,84	37,28	14,43	61,76	53,58	69,94	6,75	4,58	2,50	6,67	23,20	4,60	2,33	6,86	25,11				
Sumatera Barat	12,77	8,26	17,28	18,02	77,41	72,19	82,64	3,44	6,91	3,92	9,89	22,03	2,91	1,06	4,76	32,42				
Riau	26,75	19,09	34,41	14,60	64,61	56,11	73,11	6,71	7,03	3,05	11,02	28,88	NA	NA	NA	73,71				
Jambi	12,87	6,25	19,49	26,24	77,23	67,47	86,98	6,44	4,62	2,28	8,96	47,94	5,29	0,41	10,16	47,03				
Sumatera Selatan	13,25	7,23	19,28	23,19	76,13	69,54	82,72	4,42	5,63	2,07	9,18	32,21	4,99	1,30	8,68	37,73				
Bengkulu	14,09	6,91	21,27	25,99	72,81	62,28	83,33	7,37	7,95	1,60	14,31	40,73	NA	NA	NA	52,66				
Lampung	19,45	13,18	25,72	16,43	68,34	61,20	75,48	5,33	11,00	5,61	16,39	24,99	NA	NA	NA	53,99				
Kepulauan Bangka Belitung	14,97	6,58	23,37	28,60	67,98	59,20	76,76	6,59	4,64	0,18	9,09	48,97	12,41	3,99	20,83	34,60				
Kepulauan Riau	NA	NA	NA	55,20	72,43	46,24	98,62	18,44	3,03	1,44	4,63	26,61	0,00	0,00	0,00	na				
DKI Jakarta	18,98	7,56	30,40	30,69	71,93	59,22	84,65	9,02	5,82	0,21	11,42	49,16	NA	NA	NA	69,36				
Jawa Barat	14,54	10,59	18,49	13,84	74,30	69,70	78,89	3,15	6,43	4,11	8,76	18,41	4,73	2,70	6,76	21,85				
Jawa Tengah	19,71	15,35	24,08	11,29	65,49	60,43	70,55	3,94	7,77	5,09	10,46	17,61	7,02	4,41	9,64	19,00				
DI Yogyakarta	21,62	13,18	30,05	19,91	67,00	58,07	75,93	6,80	NA	NA	NA	61,40	NA	NA	NA	34,94				
Jawa Timur	34,90	29,00	40,80	8,62	46,18	39,91	52,45	6,92	9,22	6,07	12,37	17,43	9,70	6,09	13,32	18,98				
Banten	12,75	5,95	19,56	27,19	72,41	63,24	81,59	6,46	10,15	4,55	15,75	28,15	NA	NA	NA	51,14				
Bali	24,06	12,61	35,52	24,27	63,51	53,18	73,85	8,29	10,71	4,40	17,02	30,04	NA	NA	NA	55,08				
Nusa Tenggara Barat	8,55	3,08	14,03	32,63	72,05	64,07	80,03	5,65	7,40	3,10	11,69	29,60	12,00	6,33	17,67	24,10				
Nusa Tenggara Timur	10,35	5,80	14,91	22,43	67,58	60,50	74,66	5,34	13,62	8,52	18,72	19,10	8,45	4,69	12,21	22,70				
Kalimantan Barat	24,29	17,06	31,52	15,18	64,94	57,23	72,66	6,06	6,71	3,39	10,02	25,18	4,06	1,74	6,39	29,20				
Kalimantan Tengah	12,71	4,59	20,82	32,57	77,76	67,38	88,13	6,80	8,12	1,00	15,24	44,73	NA	NA	NA	63,06				
Kalimantan Selatan	11,20	5,98	16,42	23,76	72,89	65,48	80,29	5,18	13,41	9,05	17,77	16,59	NA	NA	NA	54,11				
Kalimantan Timur	19,18	10,15	28,20	24,00	71,03	59,07	82,98	8,58	NA	NA	NA	56,53	7,53	1,10	13,96	43,52				
Kalimantan Utara	NA	NA	NA	73,70	90,00	77,76	100,00	6,93	NA	NA	NA	79,36	NA	NA	NA	103,97				
Sulawesi Utara	31,89	22,28	41,51	15,38	62,53	53,23	71,83	7,59	NA	NA	NA	57,88	4,10	1,24	6,96	35,57				
Sulawesi Tengah	19,97	10,81	29,12	23,37	56,39	45,42	67,35	9,92	15,23	7,66	22,79	25,33	8,42	3,43	13,41	30,22				
Sulawesi Selatan	11,69	6,64	16,75	22,05	77,51	71,45	83,57	3,99	7,10	3,81	10,38	23,60	3,70	1,45	5,95	31,00				
Sulawesi Tenggara	11,25	7,45	15,05	17,22	72,94	67,67	78,21	3,69	6,81	2,05	11,56	35,64	9,01	5,94	12,07	17,35				
Gorontalo	24,06	8,41	39,70	33,16	74,88	59,34	90,43	10,59	NA	NA	NA	97,22	NA	NA	NA	101,81				
Sulawesi Barat	24,89	11,59	38,18	27,25	52,32	35,59	69,05	16,31	13,84	6,01	21,68	28,86	8,95	0,70	17,19	47,00				
Maluku	14,29	7,01	21,57	26,00	65,62	52,92	78,33	9,87	3,39	0,35	6,43	45,71	16,70	7,07	26,33	29,41				
Maluku Utara	NA	NA	NA	53,41	87,57	82,50	92,65	2,96	3,31	0,86	5,76	37,71	6,26	3,53	8,98	22,24				
Papua Barat	17,24	4,68	29,79	37,14	57,14	42,99	71,28	12,63	11,51	0,87	22,14	47,12	14,12	4,77	23,47	33,77				
Papua	12,80	0,49	25,10	49,03	80,77	68,12	93,41	7,99	NA	NA	NA	68,84	NA	NA	NA	74,39				
Indonesia	18,85	17,27	20,42	4,27	68,14	66,34	69,93	1,35	7,41	6,51	8,31	6,20	5,61	4,79	6,43	7,45				

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.16.4
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah Menurut Provinsi, 2021 (Perempuan)

Provinsi	Guru Privat					Orang tua/wali					Keluarga					Lainnya				
	Selang Kepercayaan		Relative		Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative		Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative		Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative		
	Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error	Batas Bawah		Batas Atas	Standard Error	Batas Bawah	Batas Atas		Standard Error	Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error		Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)				
Aceh	9,71	5,01	14,42	24,68	84,07	78,12	90,02	3,61	3,92	1,10	6,73	36,69	2,30	0,34	4,26	43,53				
Sumatera Utara	27,89	18,32	37,45	17,49	56,75	48,37	65,12	7,52	6,08	3,11	9,05	24,94	9,29	2,41	16,16	37,78				
Sumatera Barat	12,88	8,23	17,53	18,41	72,13	65,69	78,57	4,55	11,90	7,12	16,68	20,50	3,09	1,51	4,66	26,05				
Riau	19,46	11,79	27,14	20,11	67,68	58,37	76,99	7,01	8,19	2,60	13,79	34,79	4,66	1,19	8,14	38,01				
Jambi	15,75	9,06	22,43	21,66	72,47	63,80	81,14	6,10	6,57	1,74	11,40	37,48	6,12	1,58	8,84	35,55				
Sumatera Selatan	17,14	10,78	23,51	18,93	70,84	63,61	80,07	5,20	5,90	2,87	8,94	26,18	6,12	2,74	9,49	28,13				
Bengkulu	15,71	5,66	25,76	32,68	69,45	57,03	81,86	9,11	6,36	1,61	11,10	38,05	8,49	0,94	16,03	45,33				
Lampung	16,11	7,32	24,91	27,84	74,89	65,10	84,67	6,66	8,40	2,59	14,21	35,29	4,17	0,31	8,03	47,17				
Kepulauan Bangka Belitung	13,27	4,03	22,52	35,52	79,63	70,41	88,86	5,91	NA	NA	NA	52,93	NA	NA	NA	71,86				
Kepulauan Riau	29,68	8,38	50,98	36,61	66,20	44,51	87,89	16,71	NA	NA	NA	71,86	NA	NA	NA	97,49				
DKI Jakarta	31,68	18,13	45,24	21,82	62,01	48,47	75,56	11,14	7,69	5,18	10,21	61,95	3,90	2,14	5,65	62,02				
Jawa Barat	13,47	9,95	17,00	13,33	74,94	70,70	79,17	2,88	9,48	5,87	13,09	19,43	5,69	2,84	8,54	25,53				
Jawa Tengah	24,47	19,20	29,73	10,97	60,37	54,63	66,10	4,85	NA	NA	NA	67,32	NA	NA	NA	60,13				
DI Yogyakarta	33,92	21,01	46,82	19,40	56,88	44,73	69,03	10,90	10,64	7,55	13,73	14,82	7,36	4,36	10,35	20,77				
Jawa Timur	39,70	33,64	45,76	7,78	42,30	36,76	47,84	6,68	8,27	3,67	12,87	28,37	5,58	0,97	10,20	42,18				
Banten	13,40	6,56	20,25	26,03	72,74	65,01	80,47	5,42	NA	NA	NA	53,07	NA	NA	NA	77,23				
Bali	14,17	7,39	20,94	24,38	80,86	72,32	89,40	5,39	7,40	1,79	13,01	38,64	16,68	9,62	23,74	21,60				
Nusa Tenggara Barat	15,38	9,45	21,31	19,66	60,54	51,25	69,82	7,82	12,43	8,07	16,78	17,87	8,49	4,94	12,05	21,34				
Nusa Tenggara Timur	8,10	3,95	12,25	26,14	70,98	63,83	78,12	5,13	9,98	5,69	14,27	21,91	8,17	3,72	12,61	27,75				
Kalimantan Barat	19,66	13,15	26,17	16,89	62,20	54,69	69,70	6,15	NA	NA	NA	51,27	NA	NA	NA	54,29				
Kalimantan Tengah	17,58	7,52	27,64	29,19	68,15	54,30	82,01	10,36	13,35	5,22	21,48	31,05	NA	NA	NA	53,18				
Kalimantan Selatan	6,89	3,81	9,97	22,79	77,57	68,27	86,88	6,12	0,00	0,00	0,00	58,09	NA	NA	NA	52,31				
Kalimantan Timur	16,79	6,13	27,45	32,38	73,25	60,00	86,50	9,22	0,00	0,00	0,00	0,00	NA	NA	NA	101,40				
Kalimantan Utara	NA	NA	NA	69,45	85,26	66,32	100,00	11,33	0,00	0,00	0,00	0,00	NA	NA	NA	101,40				
Sulawesi Utara	38,00	23,43	52,57	19,55	47,93	36,02	59,83	12,67	3,00	0,16	5,83	48,21	11,08	2,44	19,72	39,75				
Sulawesi Tengah	26,19	16,03	36,36	19,79	54,53	43,62	65,44	10,20	13,08	6,67	19,50	25,01	6,20	1,00	11,40	42,78				
Sulawesi Selatan	13,36	7,67	19,06	21,74	67,01	60,05	73,96	5,29	11,33	7,53	15,12	17,09	8,31	4,14	12,47	25,58				
Sulawesi Tenggara	17,00	12,59	21,40	13,22	64,61	57,66	71,56	5,48	11,80	6,50	17,09	22,89	6,59	1,35	11,83	40,54				
Gorontalo	24,56	10,01	39,12	30,22	65,02	50,22	79,82	11,61	NA	NA	NA	53,09	6,43	0,65	12,22	45,88				
Sulawesi Barat	35,34	22,56	48,13	18,45	49,03	36,62	61,45	12,91	6,96	1,47	12,45	40,21	8,66	1,24	16,08	43,69				
Maluku	7,51	3,27	11,75	28,81	69,36	55,46	83,27	10,22	NA	NA	NA	50,46	18,85	6,23	31,48	34,15				
Maluku Utara	9,95	4,15	15,74	29,72	82,42	76,38	88,47	3,74	4,11	0,70	7,51	42,34	3,52	0,15	6,89	48,77				
Papua Barat	NA	NA	NA	54,49	69,38	54,81	83,94	10,70	10,94	4,03	17,84	32,20	7,64	2,06	13,23	37,25				
Papua	14,83	3,42	26,23	39,23	78,35	66,90	89,80	7,45	6,02	1,85	10,20	35,30	NA	NA	NA	103,35				
Indonesia	19,95	18,34	21,56	4,12	66,21	64,43	67,99	1,37	8,11	7,12	9,10	6,21	5,73	4,85	6,61	7,86				

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi
 Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 5.16.5

Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah Menurut Provinsi, 2021 (Total)

Provinsi	Guru Privat						Orang tua/Awali						Keluarga						Lainnya					
	Estimasi		Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		Estimasi		Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		Estimasi		Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		Estimasi		Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	
	Batas Bawah	Batas Atas	Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	
Aceh	11,23	6,70	15,76	20,57	7,939	84,88	3,53	5,42	2,96	7,88	23,18	3,96	1,79	6,13	27,92									
Sumatera Utara	28,45	20,33	36,57	14,56	59,16	51,88	66,43	6,27	5,36	3,30	7,42	19,61	7,03	2,93	11,14	29,77								
Sumatera Barat	12,83	8,74	16,92	16,27	74,76	69,85	79,67	3,35	9,42	6,17	12,66	17,56	3,00	1,55	4,45	24,70								
Riau	23,20	16,51	29,88	14,70	66,11	58,44	73,78	5,92	7,60	3,62	11,58	26,69	3,09	0,48	5,70	43,02								
Jambi	14,44	8,33	20,55	21,58	74,64	66,67	82,60	5,44	5,68	2,23	9,13	30,97	5,24	1,87	8,62	32,83								
Sumatera Selatan	15,18	9,97	20,38	17,49	73,51	79,13	3,90	5,76	3,07	8,46	23,82	5,55	2,62	8,48	26,94									
Bengkulu	14,97	6,98	22,96	27,21	70,98	61,13	80,83	7,08	7,09	3,12	11,05	28,54	6,96	0,76	13,17	45,44								
Lampung	17,87	11,35	24,38	18,61	71,45	64,09	78,81	5,25	9,77	4,97	14,56	25,05	0,92	0,10	1,73	45,25								
Kepulauan Bangka Belitung	14,13	7,59	20,68	23,62	73,74	66,17	81,31	5,24	3,79	0,91	6,67	38,79	8,34	3,15	13,53	31,73								
Kepulauan Riau	27,72	8,62	46,83	35,15	68,57	48,91	88,22	14,62	2,10	0,50	3,69	38,72	NA	NA	NA	97,09								
DKI Jakarta	25,63	15,89	35,37	19,39	66,74	56,60	76,88	7,75	4,34	1,06	7,62	38,53	NA	NA	NA	53,94								
Jawa Barat	14,01	10,83	17,18	11,56	74,61	70,88	78,35	2,55	7,06	5,03	9,09	14,64	4,31	2,68	5,95	19,35								
Jawa Tengah	22,03	17,90	26,15	9,55	63,00	58,64	67,35	3,52	8,60	6,31	10,90	13,63	6,37	4,25	8,49	16,95								
DI Yogyakarta	27,68	18,23	37,13	17,42	62,01	53,05	70,98	7,38	3,46	0,47	6,45	44,03	6,85	2,33	11,37	33,65								
Jawa Timur	37,35	32,45	42,25	6,69	44,20	39,27	49,13	5,69	9,95	7,41	12,48	13,00	8,50	5,98	11,02	15,12								
Banten	13,12	7,30	18,94	22,63	72,60	66,01	79,19	4,63	9,10	5,57	12,63	19,77	5,18	1,73	8,64	34,03								
Bali	19,67	11,41	27,93	21,42	71,22	62,56	79,87	6,20	7,53	3,32	11,74	28,52	NA	NA	NA	58,25								
Nusa Tenggara Barat	12,30	7,29	17,31	20,77	65,73	58,18	73,28	5,86	7,40	3,53	11,27	26,70	14,57	8,54	20,59	21,09								
Nusa Tenggara Timur	9,15	5,10	13,20	22,59	69,40	63,40	75,40	4,41	12,98	9,29	16,67	14,49	8,47	5,14	11,80	20,04								
Kalimantan Barat	21,91	15,90	27,93	14,00	63,54	56,94	70,14	5,30	8,38	5,30	11,47	18,78	6,17	3,60	8,73	21,25								
Kalimantan Tengah	15,16	7,09	23,23	27,15	72,92	62,09	83,75	7,57	7,75	0,95	14,55	44,77	4,17	0,27	8,08	47,69								
Kalimantan Selatan	9,04	5,54	12,53	19,74	75,24	68,25	82,23	4,74	13,38	8,39	18,37	19,03	2,35	0,40	4,29	42,26								
Kalimantan Timur	17,99	10,49	25,48	21,25	72,13	61,61	82,66	7,44	2,82	0,43	4,82	42,69	7,25	0,66	13,85	46,39								
Kalimantan Utara	NA	NA	NA	53,47	87,54	75,69	99,38	6,90	NA	NA	NA	78,71	NA	NA	NA	75,12								
Sulawesi Utara	35,04	24,73	45,36	15,01	55,00	45,47	64,53	8,84	2,26	0,35	4,17	43,05	7,70	2,91	12,49	31,73								
Sulawesi Tengah	22,87	13,94	31,80	19,91	55,02	45,84	65,21	8,90	14,23	8,60	19,85	20,16	7,38	3,00	11,77	30,30								
Sulawesi Selatan	12,56	7,76	17,35	19,46	72,07	66,39	77,75	4,02	9,29	6,38	12,19	15,94	6,09	3,54	8,64	21,37								
Sulawesi Tenggara	14,29	11,15	17,42	11,19	68,54	63,26	73,81	3,92	9,44	5,47	13,42	21,48	7,73	4,58	10,88	20,77								
Gorontalo	24,31	12,43	36,20	24,94	69,87	57,40	82,35	9,11	2,51	0,27	4,76	45,58	3,30	0,35	6,25	45,62								
Sulawesi Barat	30,44	17,65	43,23	21,43	59,57	37,41	63,74	13,28	10,19	4,45	15,94	28,75	8,80	3,22	14,38	32,36								
Maluku	10,95	6,17	15,73	22,26	67,46	55,99	78,93	8,67	3,83	1,09	6,57	36,49	17,76	8,64	28,88	26,20								
Maluku Utara	5,74	2,33	9,14	30,27	85,49	80,43	90,54	3,01	3,63	1,55	5,72	29,27	5,15	0,47	9,83	46,38								
Papua Barat	14,63	5,08	24,17	33,28	63,29	50,85	75,73	10,03	11,22	4,61	17,83	30,04	10,86	4,02	17,70	32,12								
Papua	13,79	4,07	23,51	35,94	79,58	70,07	89,10	6,10	5,18	1,19	9,16	39,25	NA	NA	NA	73,33								
Indonesia	19,40	18,04	20,76	3,58	67,16	65,66	68,67	1,14	7,76	7,00	8,52	4,99	5,87	4,98	6,37	6,25								

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Sensus MSBP 2021

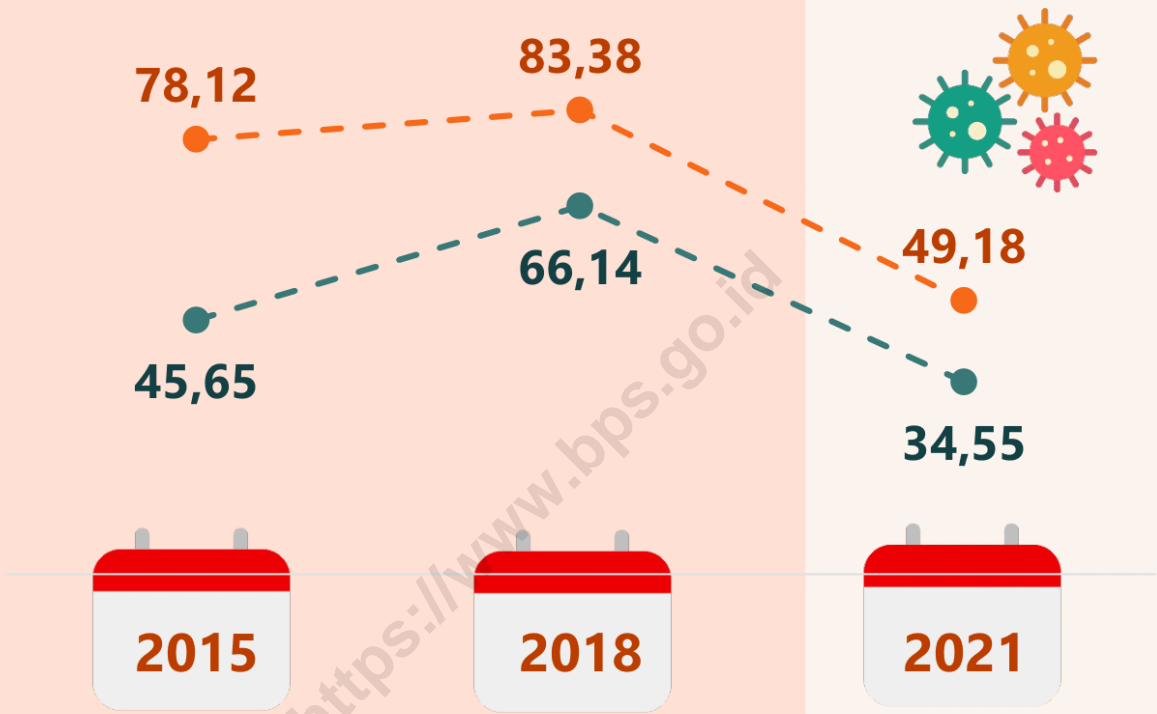
Tabel 5.16.5 (lanjutan)

Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Dibantu Pembimbing Ketika Belajar di Luar Jam Sekolah Menurut Provinsi, 2021 (Total)

Provinsi	Perkotaan					Perdesaan					Laki-laki					Perempuan					Total																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
	Selang		Relative Standard Error		Estimasi	Selang		Relative Standard Error		Estimasi	Selang		Relative Standard Error		Estimasi	Selang		Relative Standard Error		Estimasi	Selang		Relative Standard Error		Estimasi																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
	Batas Bawah	Batas Atas	Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas	Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas	Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas	Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas	Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	(50)	(51)	(52)	(53)	(54)	(55)	(56)	(57)	(58)	(59)	(60)	(61)	(62)	(63)	(64)	(65)	(66)	(67)	(68)	(69)	(70)	(71)	(72)	(73)	(74)	(75)	(76)	(77)	(78)	(79)	(80)	(81)	(82)	(83)	(84)	(85)	(86)	(87)	(88)	(89)	(90)	(91)	(92)	(93)	(94)	(95)	(96)	(97)	(98)	(99)	(100)	(101)	(102)	(103)	(104)	(105)	(106)	(107)	(108)	(109)	(110)	(111)	(112)	(113)	(114)	(115)	(116)	(117)	(118)	(119)	(120)	(121)	(122)	(123)	(124)	(125)	(126)	(127)	(128)	(129)	(130)	(131)	(132)	(133)	(134)	(135)	(136)	(137)	(138)	(139)	(140)	(141)	(142)	(143)	(144)	(145)	(146)	(147)	(148)	(149)	(150)	(151)	(152)	(153)	(154)	(155)	(156)	(157)	(158)	(159)	(160)	(161)	(162)	(163)	(164)	(165)	(166)	(167)	(168)	(169)	(170)	(171)	(172)	(173)	(174)	(175)	(176)	(177)	(178)	(179)	(180)	(181)	(182)	(183)	(184)	(185)	(186)	(187)	(188)	(189)	(190)	(191)	(192)	(193)	(194)	(195)	(196)	(197)	(198)	(199)	(200)	(201)	(202)	(203)	(204)	(205)	(206)	(207)	(208)	(209)	(210)	(211)	(212)	(213)	(214)	(215)	(216)	(217)	(218)	(219)	(220)	(221)	(222)	(223)	(224)	(225)	(226)	(227)	(228)	(229)	(230)	(231)	(232)	(233)	(234)	(235)	(236)	(237)	(238)	(239)	(240)	(241)	(242)	(243)	(244)	(245)	(246)	(247)	(248)	(249)	(250)	(251)	(252)	(253)	(254)	(255)	(256)	(257)	(258)	(259)	(260)	(261)	(262)	(263)	(264)	(265)	(266)	(267)	(268)	(269)	(270)	(271)	(272)	(273)	(274)	(275)	(276)	(277)	(278)	(279)	(280)	(281)	(282)	(283)	(284)	(285)	(286)	(287)	(288)	(289)	(290)	(291)	(292)	(293)	(294)	(295)	(296)	(297)	(298)	(299)	(300)	(301)	(302)	(303)	(304)	(305)	(306)	(307)	(308)	(309)	(310)	(311)	(312)	(313)	(314)	(315)	(316)	(317)	(318)	(319)	(320)	(321)	(322)	(323)	(324)	(325)	(326)	(327)	(328)	(329)	(330)	(331)	(332)	(333)	(334)	(335)	(336)	(337)	(338)	(339)	(340)	(341)	(342)	(343)	(344)	(345)	(346)	(347)	(348)	(349)	(350)	(351)	(352)	(353)	(354)	(355)	(356)	(357)	(358)	(359)	(360)	(361)	(362)	(363)	(364)	(365)	(366)	(367)	(368)	(369)	(370)	(371)	(372)	(373)	(374)	(375)	(376)	(377)	(378)	(379)	(380)	(381)	(382)	(383)	(384)	(385)	(386)	(387)	(388)	(389)	(390)	(391)	(392)	(393)	(394)	(395)	(396)	(397)	(398)	(399)	(400)	(401)	(402)	(403)	(404)	(405)	(406)	(407)	(408)	(409)	(410)	(411)	(412)	(413)	(414)	(415)	(416)	(417)	(418)	(419)	(420)	(421)	(422)	(423)	(424)	(425)	(426)	(427)	(428)	(429)	(430)	(431)	(432)	(433)	(434)	(435)	(436)	(437)	(438)	(439)	(440)	(441)	(442)	(443)	(444)	(445)	(446)	(447)	(448)	(449)	(450)	(451)	(452)	(453)	(454)	(455)	(456)	(457)	(458)	(459)	(460)	(461)	(462)	(463)	(464)	(465)	(466)	(467)	(468)	(469)	(470)	(471)	(472)	(473)	(474)	(475)	(476)	(477)	(478)	(479)	(480)	(481)	(482)	(483)	(484)	(485)	(486)	(487)	(488)	(489)	(490)	(491)	(492)	(493)	(494)	(495)	(496)	(497)	(498)	(499)	(500)	(501)	(502)	(503)	(504)	(505)	(506)	(507)	(508)	(509)	(510)	(511)	(512)	(513)	(514)	(515)	(516)	(517)	(518)	(519)	(520)	(521)	(522)	(523)	(524)	(525)	(526)	(527)	(528)	(529)	(530)	(531)	(532)	(533)	(534)	(535)	(536)	(537)	(538)	(539)	(540)	(541)	(542)	(543)	(544)	(545)	(546)	(547)	(548)	(549)	(550)	(551)	(552)	(553)	(554)	(555)	(556)	(557)	(558)	(559)	(560)	(561)	(562)	(563)	(564)	(565)	(566)	(567)	(568)	(569)	(570)	(571)	(572)	(573)	(574)	(575)	(576)	(577)	(578)	(579)	(580)	(581)	(582)	(583)	(584)	(585)	(586)	(587)	(588)	(589)	(590)	(591)	(592)	(593)	(594)	(595)	(596)	(597)	(598)	(599)	(600)	(601)	(602)	(603)	(604)	(605)	(606)	(607)	(608)	(609)	(610)	(611)	(612)	(613)	(614)	(615)	(616)	(617)	(618)	(619)	(620)	(621)	(622)	(623)	(624)	(625)	(626)	(627)	(628)	(629)	(630)	(631)	(632)	(633)	(634)	(635)	(636)	(637)	(638)	(639)	(640)	(641)	(642)	(643)	(644)	(645)	(646)	(647)	(648)	(649)	(650)	(651)	(652)	(653)	(654)	(655)	(656)	(657)	(658)	(659)	(660)	(661)	(662)	(663)	(664)	(665)	(666)	(667)	(668)	(669)	(670)	(671)	(672)	(673)	(674)	(675)	(676)	(677)	(678)	(679)	(680)	(681)	(682)	(683)	(684)	(685)	(686)	(687)	(688)	(689)	(690)	(691)	(692)	(693)	(694)	(695)	(696)	(697)	(698)	(699)	(700)	(701)	(702)	(703)	(704)	(705)	(706)	(707)	(708)	(709)	(710)	(711)	(712)	(713)	(714)	(715)	(716)	(717)	(718)	(719)	(720)	(721)	(722)	(723)	(724)	(725)	(726)	(727)	(728)	(729)	(730)	(731)	(732)	(733)	(734)	(735)	(736)	(737)	(738)	(739)	(740)	(741)	(742)	(743)	(744)	(745)	(746)	(747)	(748)	(749)	(750)	(751)	(752)	(753)	(754)	(755)	(756)	(757)	(758)	(759)	(760)	(761)	(762)	(763)	(764)	(765)	(766)	(767)	(768)	(769)	(770)	(771)	(772)	(773)	(774)	(775)	(776)	(777)	(778)	(779)	(780)	(781)	(782)	(783)	(784)	(785)	(786)	(787)	(788)	(789)	(790)	(791)	(792)	(793)	(794)	(795)	(796)	(797)	(798)	(799)	(800)	(801)	(802)	(803)	(804)	(805)	(806)	(807)	(808)	(809)	(810)	(811)	(812)	(813)	(814)	(815)	(816)	(817)	(818)	(819)	(820)	(821)	(822)	(823)	(824)	(825)	(826)	(827)	(828)	(829)	(830)	(831)	(832)	(833)	(834)	(835)	(836)	(837)	(838)	(839)	(840)	(841)	(842)	(843)	(844)	(845)	(846)	(847)	(848)	(849)	(850)	(851)	(852)	(853)	(854)	(855)	(856)	(857)	(858)	(859)	(860)	(861)	(862)	(863)	(864)	(865)	(866)	(867)	(868)	(869)	(870)	(871)	(872)	(873)	(874)	(875)	(876)	(877)	(878)	(879)	(880)	(881)	(882)	(883)	(884)	(885)	(886)	(887)	(888)	(889)	(890)	(891)	(892)	(893)	(894)	(895)	(896)	(897)	(898)	(899)	(900)	(901)	(902)	(903)	(904)	(905)	(906)	(907)	(908)	(909)	(910)	(911)	(912)	(913)	(914)	(915)	(916)	(917)	(918)	(919)	(920)	(921)	(922)	(923)	(924)	(925)	(926)	(927)	(928)	(929)	(930)	(931)	(932)	(933)	(934)	(935)	(936)	(937)	(938)	(939)	(940)	(941)	(942)	(943)	(944)	(945)	(946)	(947)	(948)	(949)	(950)	(951)	(952)	(953)	(954)	(955)	(956)	(957)	(958)	(959)	(960)	(961)	(962)	(963)	(964)	(965)	(966)	(967)	(968)	(969)	(970)	(971)	(972)	(973)	(974)	(975)	(976)	(977)	(978)	(979)	(980)	(981)	(982)	(983)	(984)	(985)	(986)	(987)	(988)	(989)	(990)	(991)	(992)	(993)	(994)	(995)	(996)	(997)	(998)	(999)	(1000)	(1001)	(1002)	(1003)	(1004)	(1005)	(1006)	(1007)	(1008)	(1009)	(1010)	(1011)	(1012)	(1013)	(1014)	(1015)	(1016)	(1017)	(1018)	(1019)	(1020)	(1021)	(1022)	(1023)	(1024)	(1025)	(1026)	(1027)	(1028)	(1029)	(1030)	(1031)	(1032)	(1033)	(1034)	(1035)	(1036)	(1037)	(1038)	(1039)	(1040)	(1041)	(1042)	(1043)	(1044)	(1045)	(1046)	(1047)	(1048)	(1049)	(1050)	(1051)	(1052)	(1053)	(1054)	(1055)	(1056)	(1057)	(1058)	(1059)	(1060)	(1061)	(1062)	(1063)	(1064)	(1065)	(1066)	(1067)	(1068)	(1069)	(1070)	(1071)	(1072)	(1073)	(1074)	(1075)	(1076)	(1077)	(1078)	(1079)	(1080)	(1081)	(1082)	(1083)	(1084)	(1085)	(1086)	(1087)	(1088)	(1089)	(1090)	(1091)	(1092)	(1093)	(1094)	(1095)	(1096)	(1097)	(1098)	(1099)	(1100)	(1101)	(1102)	(1103)	(1104)	(1105)	(1106)	(1107)	(1108)	(1109)	(1110)	(1111)	(1112)	(1113)	(1114)	(1115)	(1116)	(1117)	(1118)	(1119)	(1120)	(1121)	(1122)	(1123)	(1124)	(1125)	(1126)	(1127)	(1128)	(1129)	(1130)	(1131)	(1132)	(1133)	(1134)	(1135)	(1136)	(1137)	(1138)	(1139)	(1140)	(1141)	(1142)	(1143)	(1144)	(1145)	(1146)	(1147)	(1148)	(1149)	(1150)	(1151)	(1152)	(1153)	(1154)	(1155)	(1156)	(1157)	(1158)	(1159)	(1160)	(1161)	(1162)	(1163)	(1164)	(1165)	(1166)	(1167)	(1168)	(1169)	(1170)	(1171)	(1172)	(1173)	(1174)	(1175)	(1176)	(1177)	(1178)	(1179)	(1180)	(1181)	(1182)	(1183)	(1184)	(1185)	(1186)	(1187)	(1188)	(1189)	(1190)	(1191)	(1192)	(1193)	(1194)	(1195)	(1196)	(1197)	(1198)	(1199)	(1200)	(1201)	(1202)	(1203)	(1204)	(1205)	(1206)	(1207)	(1208)	(1209)	(1210)	(1211)	(1212)	(1213)	(1214)	(1215)	(1216)	(1217)	(1218)	(1219)	(1220)	(1221)	(1222)	(1223)	(1224)	(1225)	(1226)	(1227)	(1228)	(1229)	(1230)	(1231)	(1232)	(1233)	(1234)	(1235)	(1236)	(1237)	(1238)	(1239)	(1240)	(1241)	(1242)	(1243)	(1244)	(1245)	(1246)	(1247)	(1248)	(1249)	(1250)	(1251)	(1252)	(1253)	(1254)	(1255)	(1256)	(1257)	(1258)	(1259)	(1260)	(1261)	(1262)	(1263)	(1264)	(1265)	(1266)	(1267)	(1268)	(1269)	(1270)	(1271)	(1272)	(1273)	(1274)	(1275)	(1276)	(1277)	(1278)	(1279)	(1280)	(1281)	(1282)	(1283)	(1284)	(1285)	(1286)	(1287)	(1288

Bab 6

Kegiatan Ekstrakurikuler, Kursus, dan Olahraga

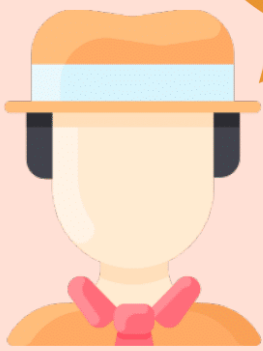


--- Partisipasi siswa/mahasiswa mengikuti ekstrakurikuler/UKM
--- Partisipasi siswa/mahasiswa berolahraga seminggu terakhir

Partisipasi siswa/mahasiswa mengikuti ekstrakurikuler/UKM **menurun.**



Partisipasi **olahraga** juga **menurun.**



Kegiatan Ekstrakurikuler, Kursus, dan Olahraga



Informasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler/UKM, kursus, dan olahraga ditanyakan dalam Susenas Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (MSBP). Informasi tersebut dapat memberikan gambaran kegiatan penunjang pendidikan yang dilakukan siswa/mahasiswa. Tahun 2021, dunia, termasuk Indonesia, dirundung pandemi Covid-19 yang berimbas pada pembatasan kegiatan di luar rumah. Kondisi tersebut berpengaruh cukup besar terhadap penurunan partisipasi ekstrakurikuler, kursus, dan olahraga.

6.1 Kegiatan Ekstrakurikuler



Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam belajar kurikulum standar.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 62 Tahun 2014 memuat penjelasan mengenai ekstrakurikuler pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Dilansir dari dokumen tersebut, kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian siswa/mahasiswa secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Lebih jauh, pemerintah menetapkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar (Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014). Pada jenjang pendidikan Perguruan Tinggi, istilah ekstrakurikuler digantikan dengan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Susenas MSBP 2021 mengumpulkan informasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler/UKM yang diikuti siswa/mahasiswa pada tahun ajaran 2020/2021. Pertanyaan ini hanya ditanyakan pada penduduk umur lima tahun ke atas yang masih bersekolah pada tahun ajaran 2020/2021.

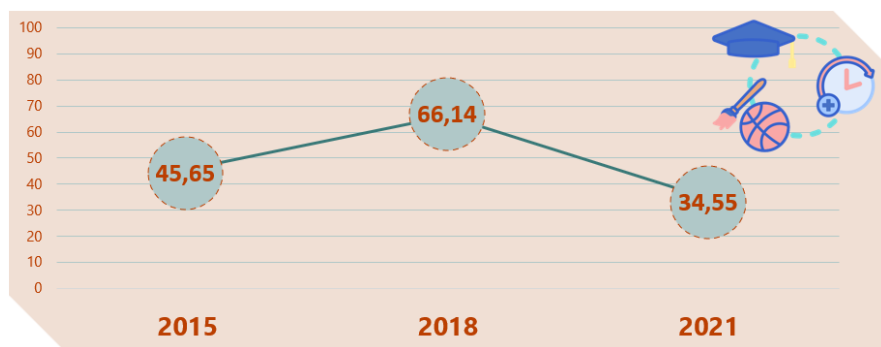
Selama pandemi Covid-19, pemerintah menghimbau untuk meniadakan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lain di luar pembelajaran (Dirhantoro, 2021; Zaking, 2021). Namun demikian, beberapa sekolah tetap menjalankan kegiatan ekstrakurikuler baik secara daring maupun luring yang disertai dengan protokol kesehatan. Studi kasus di beberapa sekolah dasar oleh Muthmainnah dkk (2022) menunjukkan kegiatan ekstrakurikuler ada yang berjalan, namun dengan berbagai hambatan, dan ada yang tidak berjalan sama sekali. Mereka menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di masa pandemi Covid-19 belum berjalan secara optimal dan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menurun.

Kebijakan peniadaan atau pembatasan kegiatan ekstrakurikuler selama pandemi Covid-19 berkontribusi terhadap penurunan partisipasi siswa/mahasiswa mengikuti ekstrakurikuler/

Pada tahun 2021, partisipasi siswa/mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler/UKM menurun tajam dibandingkan tahun 2018.

UKM selama tahun ajaran 2020/2021. Setelah sempat naik pada tahun 2018, partisipasi siswa/mahasiswa mengikuti ekstrakurikuler/UKM menurun tajam pada tahun 2021. Hasil Susenas MSBP 2021 menunjukkan sekitar 34,55 persen siswa/mahasiswa mengikuti ekstrakurikuler/UKM pada tahun ajaran 2020/2021. Angka tersebut turun hampir 32 persen poin dan menjadi nilai terendah dalam enam tahun terakhir.

Gambar 6.1
Perkembangan Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM, 2015-2021



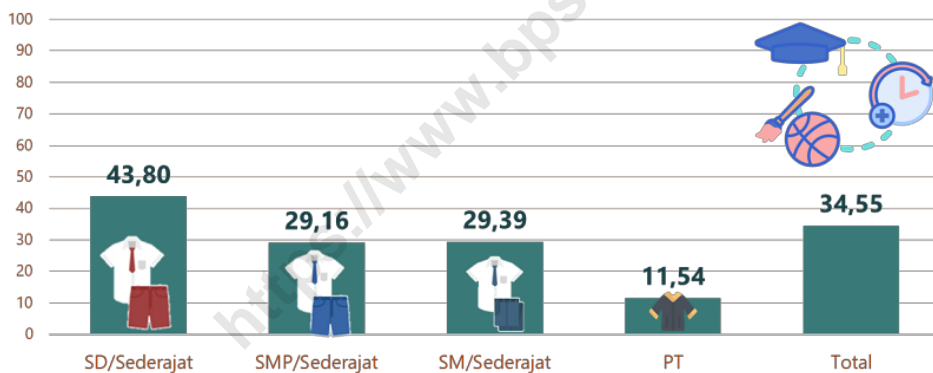
Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015, 2018, dan 2021



Semakin tinggi jenjang pendidikan, partisipasi siswa/mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler/UKM semakin rendah.

Sementara itu, apabila dilihat menurut jenjang pendidikan, partisipasi siswa/mahasiswa terhadap ekstrakurikuler/UKM tampak lebih menonjol pada jenjang pendidikan dasar. Sekitar 43,80 persen siswa SD/ sederajat mengikuti ekstrakurikuler pada tahun ajaran tahun 2020/2021, sedangkan persentase siswa SMP/ sederajat dan SM/ sederajat masing-masing sebesar 29,16 persen dan 29,39 persen. Sekitar 11 persen mahasiswa mengikuti UKM pada tahun ajaran 2020/2021.

Gambar 6.2
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2020/2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

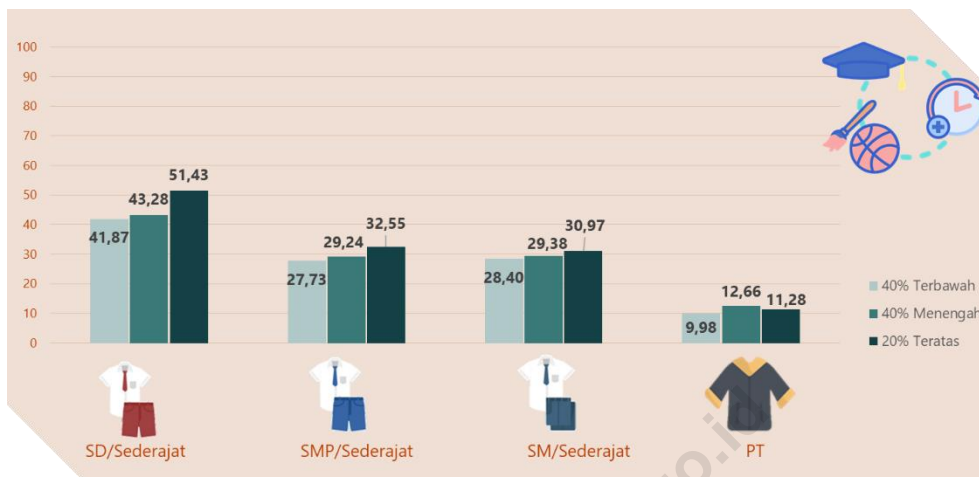
Lebih jauh, pola partisipasi siswa/mahasiswa mengikuti ekstrakurikuler/UKM menurut jenjang pendidikan tampak semakin meningkat seiring kenaikan kelompok pengeluaran.



Partisipasi siswa/ mahasiswa mengikuti ekstrakurikuler/UKM menurut jenjang pendidikan semakin meningkat seiring kenaikan kelompok pengeluaran.

Pola tersebut konsisten terlihat pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Akan tetapi, pada jenjang pendidikan tinggi, partisipasi mengikuti ekstrakurikuler/UKM tidak menunjukkan pola yang searah. Partisipasi mahasiswa yang mengikuti UKM pada kelompok pengeluaran 40 persen menengah lebih besar dibandingkan mahasiswa pada kelompok pengeluaran 20 persen teratas.

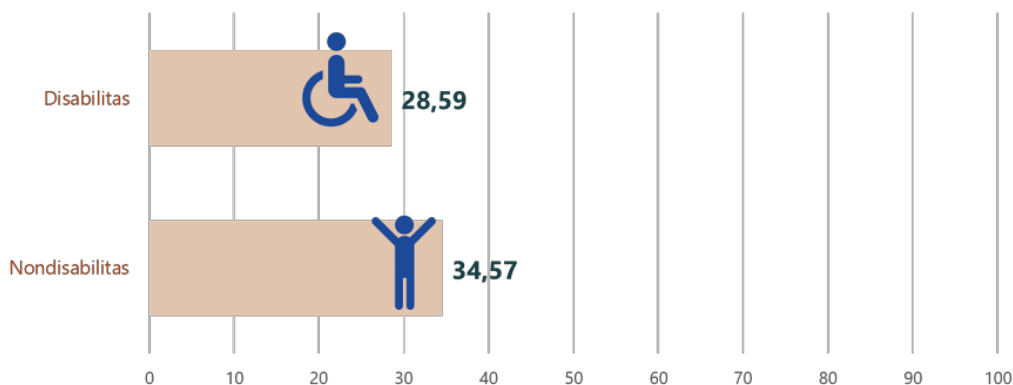
Gambar 6.3
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM Menurut Jenjang Pendidikan dan Kelompok Pengeluaran, Tahun Ajaran 2020/2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Ketimpangan partisipasi ekstrakurikuler/UKM juga tampak pada siswa/mahasiswa dengan status disabilitas. Persentase siswa/mahasiswa nondisabilitas yang berpartisipasi terhadap ekstrakurikuler/UKM lebih besar dibandingkan persentase siswa/mahasiswa disabilitas (34,57 persen berbanding 28,59 persen). Hal ini mengindikasikan status disabilitas siswa/mahasiswa dapat menjadi penghambat untuk berpartisipasi dalam kegiatan penunjang pendidikan seperti ekstrakurikuler/UKM.

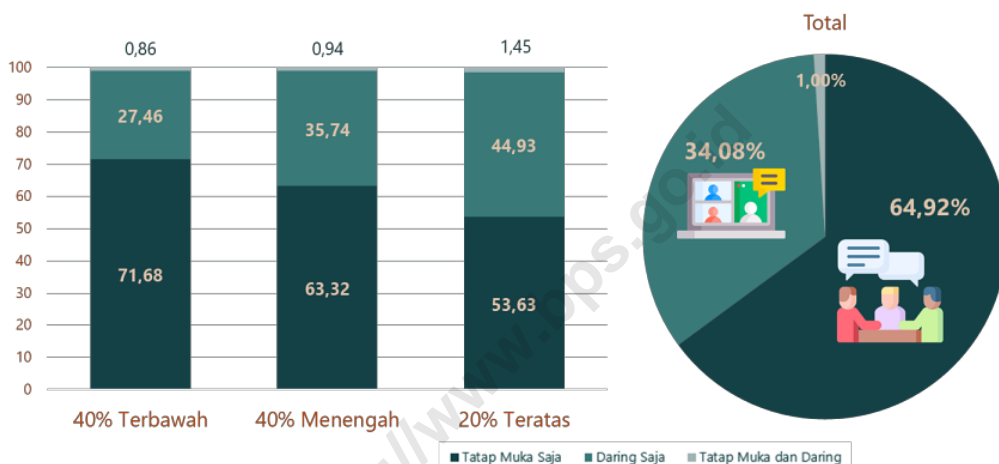
Gambar 6.4
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM Menurut Status Disabilitas, Tahun Ajaran 2020/2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Sejalan dengan itu, berlangsungnya pandemi Covid-19 dalam waktu lama menuntut adaptasi kebiasaan baru sistem pendidikan. Proses pembelajaran tatap muka dibatasi, termasuk kegiatan ekstrakurikuler maupun UKM. Hal ini mendorong pemanfaatan teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK) untuk menjalankan ekstrakurikuler secara daring.

Gambar 6.5
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM Menurut Metode dan Kelompok Pengeluaran, Tahun Ajaran 2020/2021



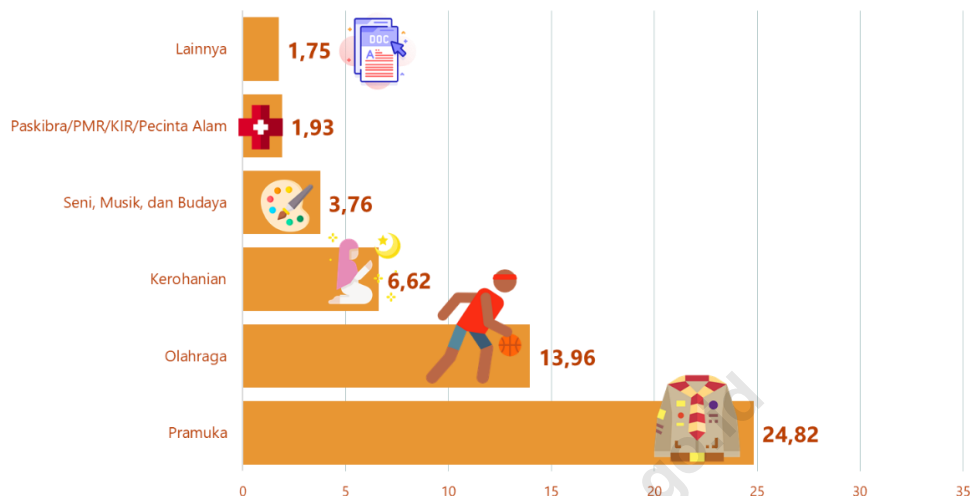
Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Sebagian besar siswa/mahasiswa yang berpartisipasi dalam ekstrakurikuler/UKM pada tahun ajaran 2020/2021, mengikuti ekstrakurikuler/UKM secara tatap muka.

Namun demikian, dari 34,55 persen siswa/mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler/UKM pada tahun ajaran 2020/2021, sebagian besar di antaranya masih mengikuti ekstrakurikuler/UKM secara tatap muka. Partisipasi siswa/mahasiswa mengikuti ekstrakurikuler/UKM secara tatap muka lebih tinggi dibandingkan secara daring (64,92 persen berbanding 34,08 persen). Pola tersebut terlihat

pada semua kelompok pengeluaran, namun persentase siswa/mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler secara daring semakin besar seiring kenaikan kelompok pengeluaran. Hal ini dapat menjadi indikasi adanya kendala penguasaan TIK dalam menjalankan kegiatan secara daring bagi kelompok ekonomi terbawah.

Gambar 6.6
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM Menurut Jenis Ekstrakurikuler/UKM, Tahun Ajaran 2020/2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Dilihat dari jenis ekstrakurikuler/UKM yang dikumpulkan pada Susenas MSBP 2021, dari seluruh siswa/mahasiswa, ekstrakurikuler dengan peminat paling besar adalah pramuka. Sebesar 24,82 persen siswa/mahasiswa mengikuti ekstrakurikuler/UKM pramuka pada tahun ajaran 2020/2021. Artinya, satu dari empat siswa/mahasiswa pada tahun ajaran 2020/2021 mengikuti pramuka. Jenis ekstrakurikuler/UKM berikutnya dengan peminat terbesar kedua adalah olahraga, menyusul kemudian kerohanian di urutan ketiga. Adapun untuk jenis ekstrakurikuler/UKM lainnya, seperti bahasa, komputer, dan Menwa, siswa/mahasiswa yang mengikuti jenis ekstrakurikuler/UKM lainnya sebesar 1,75 persen.

Satu dari empat siswa/mahasiswa mengikuti ekstrakurikuler/UKM pramuka pada tahun ajaran 2020/2021.

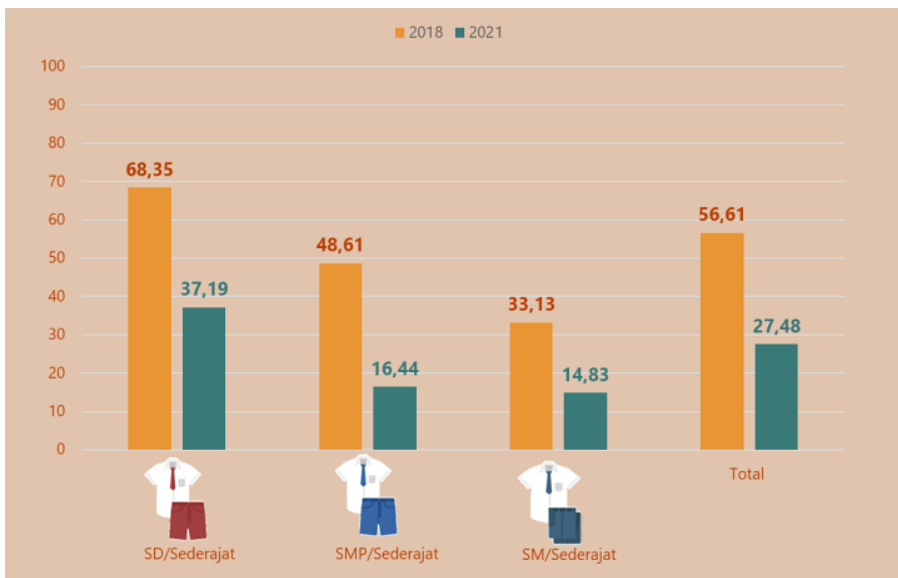
Lebih besarnya angka partisipasi siswa/mahasiswa terhadap ekstrakurikuler/UKM Pramuka disinyalir karena adanya kebijakan yang mewajibkan peserta didik jenjang pendidikan dasar dan menengah mengikuti kegiatan kepramukaan di sekolah. Peraturan ini dituangkan dalam Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai

Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Regulasi tersebut menekankan bahwa kegiatan ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik. Sebagaimana yang dimuat dalam Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014, pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.

Partisipasi siswa jenjang pendidikan dasar dan menengah yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka turun hampir 30 persen poin pada tahun 2021.

Sejalan dengan penurunan partisipasi siswa/mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler/UKM, keikutsertaan siswa jenjang pendidikan dasar dan menengah terhadap ekstrakurikuler pramuka juga mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun 2018. Partisipasi siswa jenjang pendidikan dasar dan menengah yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka turun hampir 30 persen poin pada tahun 2021. Pola penurunan ini juga tampak pada semua jenjang pendidikan.

Gambar 6.7
Persentase Siswa Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah yang Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Menurut Jenjang Pendidikan, 2018-2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2018 dan 2021

Adanya pembatasan kegiatan nonpembelajaran selama pandemi Covid-19 menyebabkan ketidakberlangsungan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di beberapa sekolah, meskipun bisa dilaksanakan secara daring. Studi kasus di salah satu sekolah menemukan bahwa kebijakan ditiadakan ekstrakurikuler pramuka selama pandemi adalah karena alasan kesehatan dan keselamatan *stakeholder* sekolah (Asrivi, 2020). Di sisi lain, ekstrakurikuler pramuka dianggap sebagai wahana menanamkan nilai disiplin yang tercermin pada pembelajaran terutama di masa pandemi melalui protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, rajin cuci tangan, dan jaga jarak dengan pengawasan guru (Asrivi, 2020).

6.2 Kegiatan Kursus



Kursus yang dicakup dalam Susenas MSBP 2021 adalah kursus yang diikuti selama setahun terakhir.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis. Kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (UU Nomor 20 Tahun 2003). Informasi mengenai keikutsertaan kursus pada Susenas MSBP 2021 ditanyakan untuk seluruh anggota rumah tangga berumur lima tahun ke atas. Hal ini sedikit berbeda dari Susenas MSBP 2018, dimana pertanyaan kursus tidak ditanyakan kepada anggota rumah tangga umur lima tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah.

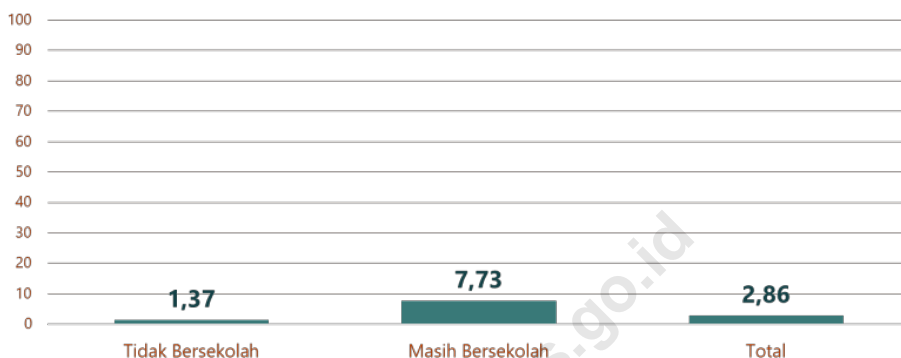
Pada tahun 2021, penduduk umur lima tahun ke atas yang pernah/sedang mengikuti kursus sebesar 2,86 persen. Apabila dilihat dari partisipasi sekolah, angka partisipasi kursus lebih banyak disumbang oleh penduduk lima tahun ke atas yang masih bersekolah (siswa/mahasiswa).



Sekitar 7,73 persen siswa/mahasiswa pernah/ sedang mengikuti kursus selama setahun terakhir.

Sekitar 7,73 persen siswa lima tahun ke atas pernah/sedang mengikuti kursus selama setahun terakhir. Publikasi Statistik Penunjang Pendidikan tahun ini berfokus pada partisipasi siswa yang mengikuti kursus.

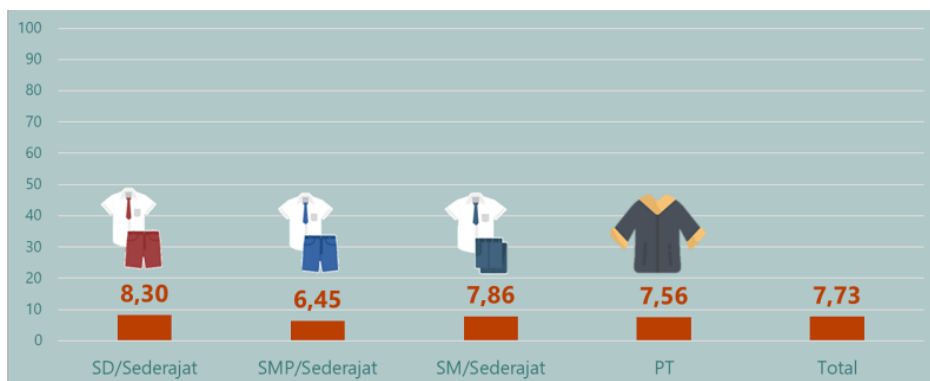
Gambar 6.8
Persentase Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas yang Pernah/Sedang Mengikuti Kursus dalam Setahun Terakhir Menurut Partisipasi Sekolah, 2021



Catatan: Yang termasuk penduduk tidak bersekolah adalah penduduk yang tidak/belum pernah sekolah dan penduduk yang tidak bersekolah lagi
 Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Dilihat dari jenjang pendidikan, partisipasi siswa/mahasiswa terhadap kursus disumbang paling besar oleh siswa jenjang pendidikan SD/ sederajat. Kemudian, partisipasi kursus oleh siswa/mahasiswa jenjang pendidikan menengah dan tinggi. Partisipasi siswa jenjang pendidikan SMP/ sederajat mengikuti kursus merupakan yang terendah dibandingkan jenjang pendidikan yang lain.

Gambar 6.9
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah/Sedang Mengikuti Kursus dalam Setahun Terakhir Menurut Jenjang Pendidikan, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

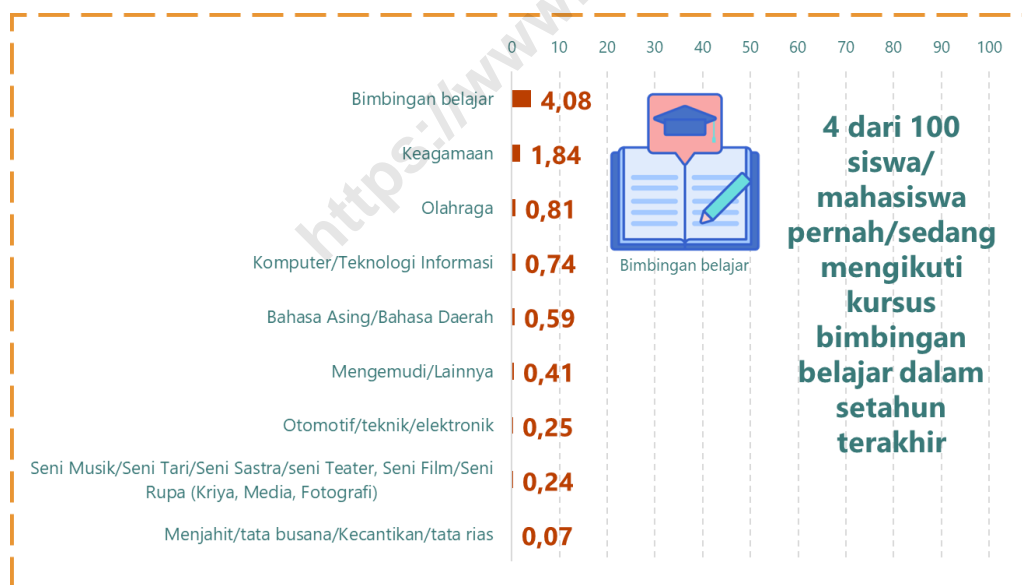


Jenis kursus yang paling banyak diminati oleh siswa/mahasiswa adalah kursus bimbingan belajar.

Kursus merupakan jalan alternatif bagi penduduk yang ingin meningkatkan pendidikan atau keterampilan di luar bangku sekolah. Jenis kursus yang ditangkap dalam Susenas MSBP meliputi beberapa kategori. Jenis kursus yang kurang diminati oleh siswa/mahasiswa adalah kursus menjahit/tata busana dan kecantikan/tata rias.

Jenis kursus tersebut cenderung ke arah keterampilan kerja sehingga masuk akal jika siswa/mahasiswa kurang tertarik untuk ikut serta. Jenis kursus yang paling banyak diminati oleh siswa/mahasiswa adalah kursus bimbingan belajar. Sedikitnya empat dari seratus siswa/mahasiswa pernah/sedang mengikuti kursus bimbingan belajar dalam setahun terakhir.

Gambar 6.10
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah/Sedang Mengikuti Kursus dalam Setahun Terakhir Menurut Jenis Kursus, 2021

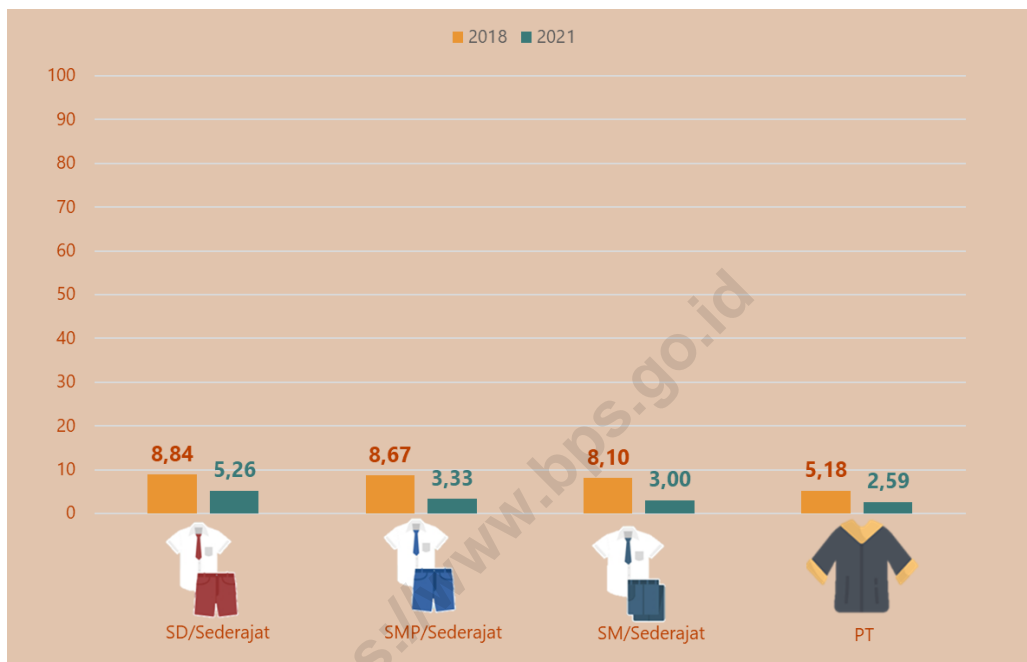


Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Kursus bimbingan belajar menarik bagi siswa/mahasiswa untuk menunjang pembelajaran di sekolah. Dengan mengikuti kursus bimbingan belajar, siswa/mahasiswa diharapkan dapat mempertajam dan meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran di sekolah. Kursus bimbingan belajar

biasanya diikuti siswa/mahasiswa untuk membantu mempersiapkan diri menghadapi ujian sekolah, baik ujian kenaikan kelas maupun kelulusan.

Gambar 6.11
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah/Sedang Mengikuti Kursus Bimbingan Belajar dalam Setahun Terakhir Menurut Jenjang Pendidikan, 2018-2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2018 dan 2021

Persentase siswa/mahasiswa yang mengikuti bimbingan belajar tampak semakin kecil seiring kenaikan jenjang pendidikan. Sebesar 5,26 persen siswa SD/ sederajat mengikuti kursus bimbingan belajar,

sedangkan mahasiswa PT sebesar 2,59 persen. Angka tersebut jauh lebih rendah dari tahun 2018. Hal ini dapat menjadi indikasi adanya imbas kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat selama pandemi Covid-19.



Pada tahun 2021, persentase siswa/mahasiswa yang mengikuti bimbingan belajar menurun dibandingkan tahun 2018.

6.3 Kegiatan Olahraga

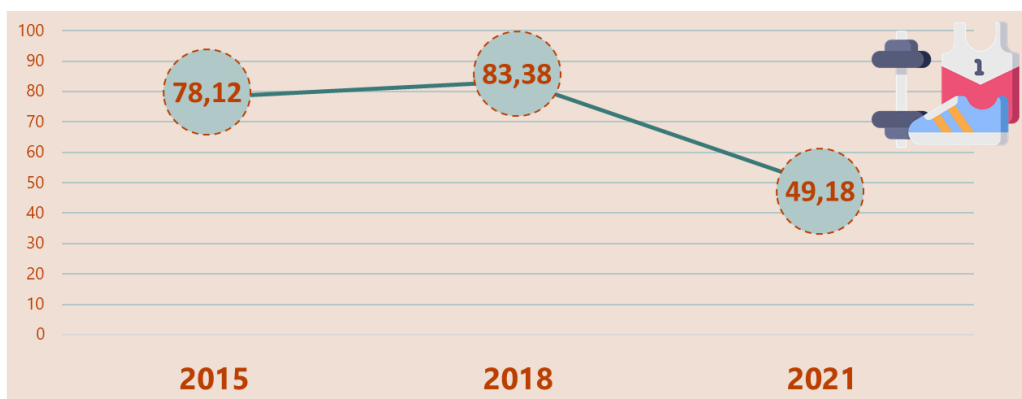
Materi olahraga termasuk dalam kurikulum sekolah yang dilaksanakan pada jalur pendidikan formal dan nonformal.

Salah satu isu yang disorot dalam RPJMN 2020-2024 adalah prestasi olahraga. Prestasi olahraga menjadi salah satu indikator daya saing sumber daya manusia Indonesia. Targetnya adalah meningkatkan prestasi olahraga Indonesia dalam kejuaraan dunia. Bibit atlet olahraga mulai dibentuk sejak dini. Adanya olahraga pendidikan

diharapkan dapat mengasah keterampilan olahraga siswa/mahasiswa dan melahirkan putra-putri bangsa yang berkontribusi dalam kompetisi olahraga. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 membuka peluang tersebut dengan memberikan kesempatan kepada kejuaraan olahraga antar satuan pendidikan yang dapat dilanjutkan pada tingkat daerah, wilayah, nasional, dan internasional.

Olahraga pendidikan merupakan kegiatan olahraga yang diselenggarakan sebagai bagian dari proses pendidikan (UU Nomor 3 Tahun 2005). Oleh karena itu, olahraga pendidikan dilaksanakan pada jalur pendidikan formal dan nonformal. Olahraga pendidikan pada jalur pendidikan formal dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan

Gambar 6.12
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir, 2015-2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015, 2018, dan 2021

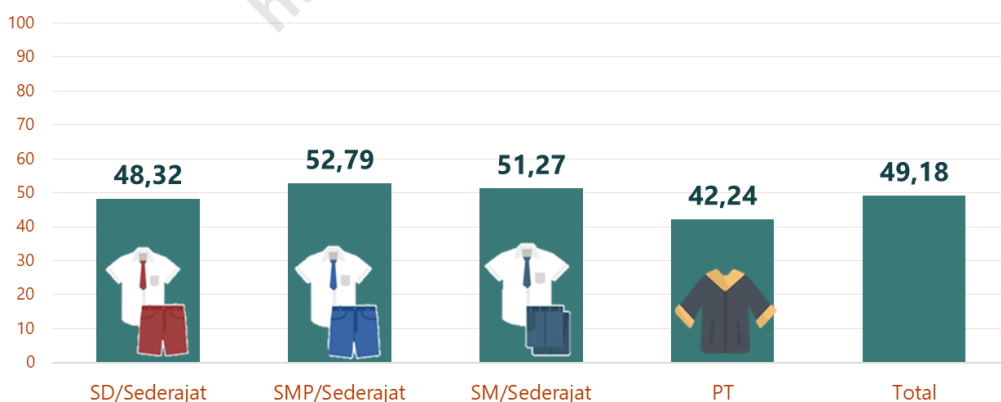
Susenas MSBP mengumpulkan data kegiatan olahraga dengan referensi waktu seminggu terakhir. Hal tersebut sejalan dengan olahraga sebagai

kurikulum sekolah yang biasanya dilakukan setidaknya seminggu sekali. Hasil Susenas MSBP 2021 menunjukkan sekitar separuh siswa/mahasiswa berolahraga dalam seminggu terakhir. Angka tersebut mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2018. Bahkan, persentase siswa/mahasiswa yang berolahraga tahun 2021 menjadi yang terendah dalam enam tahun terakhir (Gambar 6.12). Hal ini diduga sebagai konsekuensi adanya pembatasan kegiatan selama pandemi Covid-19.

Partisipasi siswa/mahasiswa berolahraga dalam seminggu terakhir menurun signifikan dari 83,38 persen (2018) menjadi 49,18 (2021).

Dilihat menurut jenjang pendidikan, partisipasi olahraga mahasiswa jenjang perguruan tinggi paling rendah dibandingkan siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Sekitar 42,24 persen mahasiswa berolahraga dalam seminggu terakhir. Sementara itu, lebih dari separuh siswa jenjang pendidikan SMP/ sederajat dan SM/ sederajat berolahraga seminggu terakhir.

Gambar 6.13
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Jenjang Pendidikan, 2021

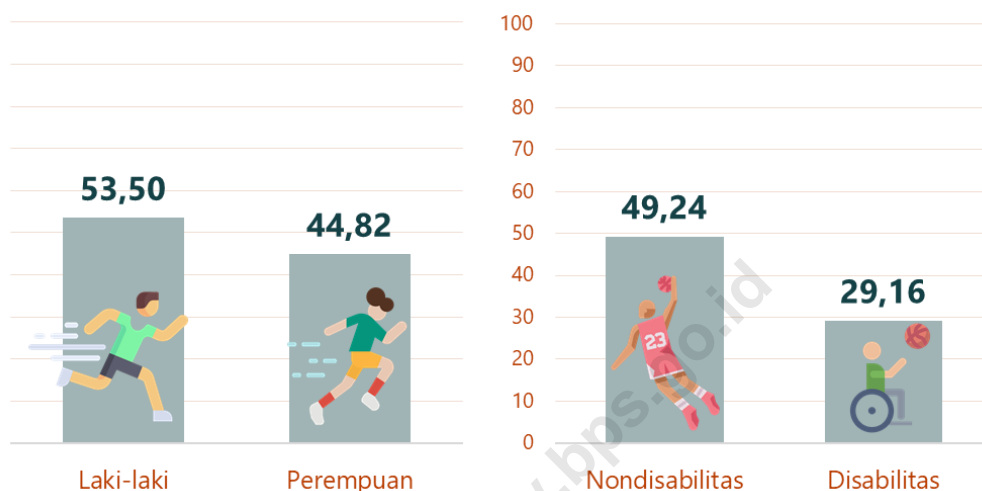


Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Apabila dilihat menurut jenis kelamin, siswa/mahasiswa laki-laki tampak lebih aktif berolahraga dibandingkan siswa/mahasiswa perempuan. Sebesar 53,50 persen siswa/mahasiswa laki-laki berolahraga seminggu terakhir,

sementara siswa/mahasiswa perempuan hanya 44,82 persen yang berolahraga seminggu terakhir.

Gambar 6.14
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Status Disabilitas, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

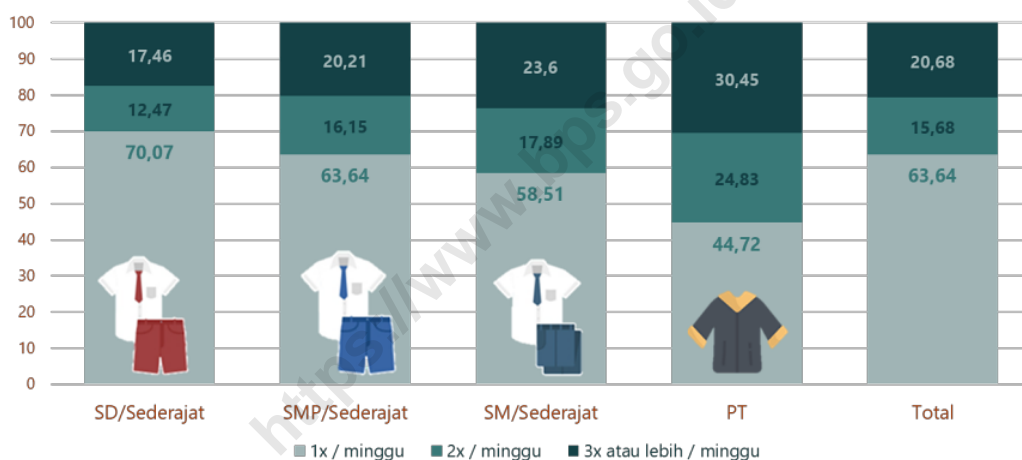
Sementara itu, sebesar 29,16 persen siswa/mahasiswa dengan status disabilitas turut aktif berolahraga seminggu terakhir. Angka tersebut lebih kecil dari partisipasi olahraga siswa/mahasiswa nondisabilitas. Sebesar 49,24 persen siswa/mahasiswa nondisabilitas berolahraga seminggu terakhir. Kesenjangan tersebut mengindikasikan siswa/mahasiswa dengan gangguan fungsional memiliki kendala yang lebih besar untuk aktif berolahraga.

Persentase siswa/mahasiswa penyandang disabilitas yang berolahraga dalam seminggu terakhir lebih kecil dibandingkan siswa/mahasiswa nondisabilitas.

Dilihat dari lama hari berolahraga seminggu terakhir, dari 49,18 persen siswa/mahasiswa yang berolahraga, sebagian besar siswa/mahasiswa berolahraga satu hari/sekali dalam seminggu terakhir (Gambar 6.15). Sementara itu, sekitar 16 persen siswa/mahasiswa berolahraga dua kali dalam seminggu. Sedikitnya satu dari lima siswa/mahasiswa berolahraga tiga kali atau lebih selama seminggu terakhir.

Lebih jauh, pola frekuensi olahraga antarjenjang pendidikan menunjukkan hubungan yang menarik. Semakin tinggi jenjang pendidikan, semakin besar persentase siswa/mahasiswa yang berolahraga lebih dari satu kali per minggu. Berbeda dari partisipasi olahraga pada jenjang pendidikan tinggi yang memiliki persentase terkecil, frekuensi olahraga yang dilakukan mahasiswa cenderung mengarah ke intensitas yang lebih sering. Dengan kata lain, meskipun partisipasi olahraga mahasiswa paling rendah, namun intensitas dari para pelaku olahraga tersebut lebih tinggi dibandingkan jenjang pendidikan di bawahnya.

Gambar 6.15
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Lama Hari Olahraga, 2021



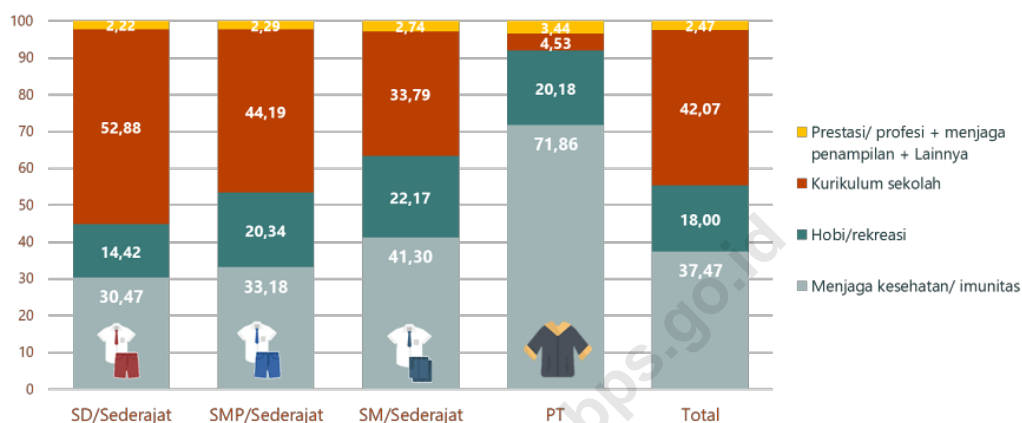
Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Susenas MSBP 2021 juga mengumpulkan informasi mengenai tujuan berolahraga. Dari siswa/mahasiswa yang berolahraga, sebagian besar siswa/mahasiswa berolahraga karena tuntutan kurikulum sekolah. Hal ini sejalan dengan frekuensi olahraga dalam seminggu terakhir yang menunjukkan mayoritas siswa/mahasiswa berolahraga seminggu sekali. Pada umumnya, olahraga pendidikan dilaksanakan seminggu sekali selama dua jam pelajaran.

Dilihat lebih jauh menurut jenjang pendidikan, tujuan utama siswa/mahasiswa berolahraga memberikan pola yang berbeda antarjenjang pendidikan. Semakin tinggi jenjang pendidikan, semakin kecil persentase siswa/mahasiswa yang berolahraga karena kurikulum sekolah. Sebaliknya, kesadaran siswa/mahasiswa berolahraga untuk menjaga kesehatan semakin

besar. Hal ini terlihat dari persentase siswa/mahasiswa yang berolahraga untuk tujuan meningkatkan imunitas semakin besar seiring kenaikan jenjang pendidikan.

Gambar 6.16
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Tujuan Utama Berolahraga Seminggu Terakhir, 2021

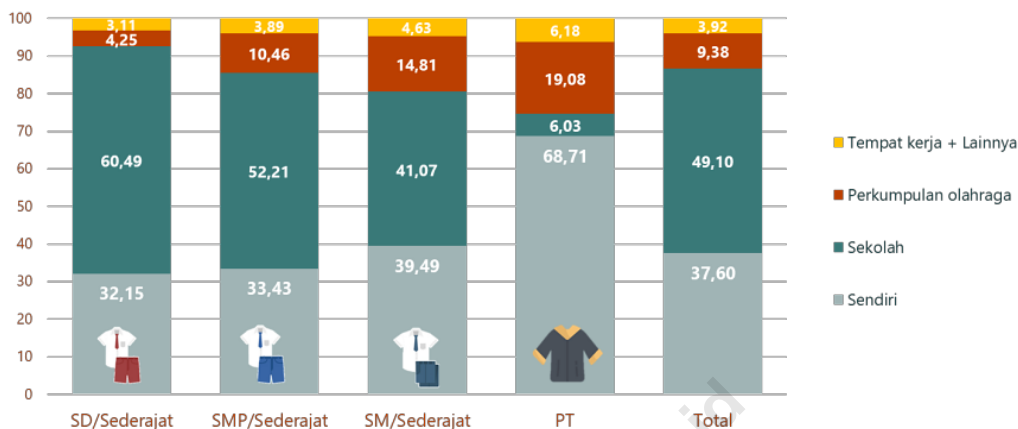


Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Dibandingkan jenjang pendidikan dasar, tujuan berolahraga siswa/mahasiswa jenjang pendidikan menengah dan tinggi cenderung bergeser ke tujuan lain di luar kurikulum sekolah. Dari 10 mahasiswa yang berolahraga, sedikitnya 7 orang bermaksud untuk menjaga kesehatan/imunitas, dan 2 orang diantaranya berolahraga karena hobi atau sekedar berekreasi. Sekitar tiga persen mahasiswa jenjang perguruan tinggi berolahraga karena alasan profesi, menjaga penampilan, atau tujuan lainnya. Angka tersebut paling besar dibandingkan jenjang pendidikan di bawahnya.

Dari siswa/mahasiswa yang berolahraga, sekitar 37 persen siswa/mahasiswa berolahraga sendiri. Kemudian, hampir separuh siswa/mahasiswa berolahraga diwadahi oleh sekolah. Hal ini konsisten dengan temuan frekuensi berolahraga dan tujuan utama berolahraga, sehingga informasi ini saling menguatkan bahwa mayoritas siswa/mahasiswa berolahraga seminggu terakhir karena bagian dari pembelajaran sekolah.

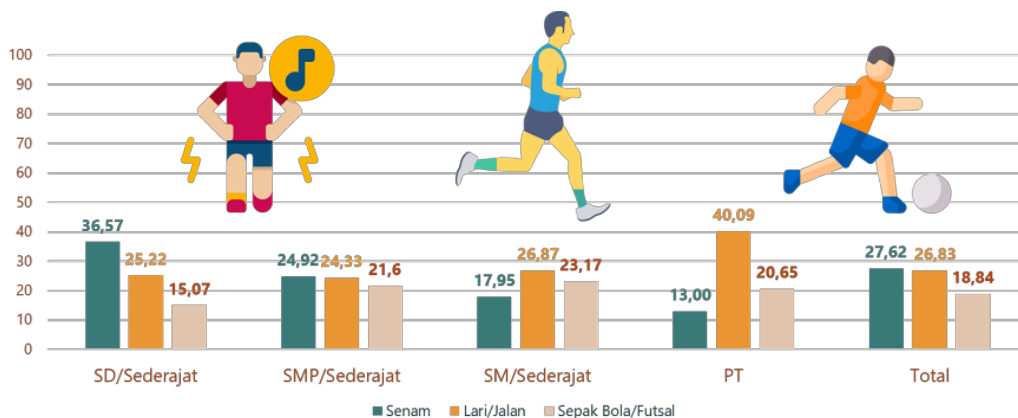
Gambar 6.17
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut
Wadah Utama Berolahraga Seminggu Terakhir, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Mahasiswa pada jenjang pendidikan perguruan tinggi memiliki tujuan dan wadah olahraga yang berbeda dari siswa jenjang pendidikan dasar dan menengah. Sebagian besar mahasiswa jenjang pendidikan perguruan tinggi lebih mengutamakan alasan di luar kurikulum sekolah dan diwadahi oleh diri sendiri. Selain itu, mahasiswa juga lebih cenderung berolahraga bersama perkumpulan olahraga.

Gambar 6.18
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Tiga
Jenis Olahraga yang Paling Sering Dilakukan Seminggu Terakhir dan Jenjang
Pendidikan, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Dilihat dari jenis olahraga, siswa/mahasiswa yang berolahraga memfavoritkan senam, lari/jalan (termasuk *treadmill*), dan sepak bola/futsal sebagai jenis olahraga yang paling sering dilakukan dalam seminggu terakhir. Siswa SD/ sederajat memberikan kontribusi paling besar terhadap jenis olahraga senam. Adapun untuk jenis olahraga lari/jalan, disumbang paling besar oleh siswa/mahasiswa jenjang pendidikan menengah dan tinggi. Hal tersebut ditunjukkan oleh persentase siswa/mahasiswa yang berolahraga lari/jalan menjadi angka terbesar dibandingkan jenis olahraga lainnya pada siswa/mahasiswa jenjang pendidikan menengah dan tinggi.

<https://www.bps.go.id>

Tabel 6.1
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM Menurut
Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2020/2021

Karakteristik	Jenjang Pendidikan				Siswa/Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM Tahun Ajaran 2020/2021
	SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SM/ Sederajat	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Total	43,80	29,16	29,39	11,54	34,55
Jenis Kelamin					
Laki-Laki	43,80	27,49	30,04	10,67	34,53
Perempuan	43,80	30,85	28,75	12,25	34,58
Kelompok Pengeluaran Rumah tangga					
40% Terbawah	41,87	27,73	28,40	9,98	34,92
40% Menengah	43,28	29,24	29,38	12,66	34,32
20% Teratas	51,43	32,55	30,97	11,28	34,24
Tipe Daerah					
Perkotaan	47,37	28,86	27,65	11,16	34,82
Perdesaan	39,40	29,56	32,11	12,70	34,17

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 6.2
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM Menurut Metode, Tahun Ajaran 2020/2021

Karakteristik	Metode Mengikuti Ekstrakurikuler			Total
	Tatap muka saja	Daring saja	Tatap muka dan daring	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total	64,92	34,08	1,00	100,00
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	65,87	33,34	0,79	100,00
Perempuan	63,96	34,82	1,22	100,00
Kelompok Pengeluaran Rumah tangga				
40% Terbawah	71,68	27,46	0,86	100,00
40% Menengah	63,32	35,74	0,94	100,00
20% Teratas	53,63	44,93	1,45	100,00
Tipe Daerah				
Perkotaan	54,89	43,97	1,13	100,00
Perdesaan	79,48	19,70	0,82	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 6.3
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM Menurut Jenis Ekstrakurikuler, Tahun Ajaran 2020/2021

Jenis Ekstrakurikuler	Jenjang Pendidikan				Siswa/Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM Tahun Ajaran 2020/2021
	SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SM/ Sederajat	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pramuka	37,19	16,44	14,83	1,81	24,82
Olahraga	14,81	15,79	15,27	3,61	13,96
Kerohanian	6,79	7,27	7,23	3,27	6,62
Seni, Musik, dan Budaya	3,91	3,96	4,53	1,35	3,76
Paskibra/Palang Merah Remaja/Karya Ilmiah Remaja/Pecinta Alam	0,35	2,87	4,76	2,55	1,93
Lainnya	1,22	1,82	2,32	3,18	1,75

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 6.4
Persentase Siswa Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah yang Mengikuti
Ekstrakurikuler Pramuka, Tahun Ajaran 2020/2021

Karakteristik	Jenjang Pendidikan			Siswa SD-SM yang Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka
	SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SM/ Sederajat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total	37,19	16,44	14,83	27,48
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	36,93	15,40	14,74	27,19
Perempuan	37,46	17,48	14,91	27,77
Kelompok Pengeluaran				
Rumah tangga				
40% Terbawah	35,48	16,33	15,76	27,59
40% Menengah	36,85	15,94	14,80	26,68
20% Teratas	43,65	17,91	13,43	29,08
Tipe Daerah				
Perkotaan	41,38	15,02	12,55	28,53
Perdesaan	32,02	18,32	18,39	26,09

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 6.5
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Sedang/Pernah Mengikuti Kursus dalam
Setahun Terakhir, 2021

Karakteristik	Jenjang Pendidikan				Siswa/Mahasiswa yang Sedang/Pernah Mengikuti Kursus Setahun Terakhir
	SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SM/ Sederajat	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Total	8,30	6,45	7,86	7,56	7,73
Jenis Kelamin					
Laki-Laki	8,47	6,15	7,93	8,26	7,84
Perempuan	8,11	6,75	7,78	7,00	7,61
Kelompok Pengeluaran Rumah tangga					
40% Terbawah	5,48	4,42	6,41	6,81	5,48
40% Menengah	8,70	6,04	7,52	6,35	7,60
20% Teratas	16,43	13,23	11,30	8,95	12,85
Tipe Daerah					
Perkotaan	10,35	7,39	7,41	7,13	8,67
Perdesaan	5,74	5,26	8,53	8,84	6,40

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 6.6
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut
Jenjang Pendidikan, 2021

Karakteristik	Jenjang Pendidikan				Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir
	SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SM/ Sederajat	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Total	48,32	52,79	51,27	42,24	49,18
Jenis Kelamin					
Laki-Laki	50,58	57,23	57,55	51,09	53,50
Perempuan	45,96	48,26	44,76	35,05	44,82
Kelompok Pengeluaran Rumah tangga					
40% Terbawah	44,33	49,05	45,99	33,27	45,11
40% Menengah	49,58	53,82	52,34	37,29	49,80
20% Teratas	58,01	60,65	58,87	50,51	56,70
Tipe Daerah					
Perkotaan	50,96	53,73	51,74	45,09	50,83
Perdesaan	45,02	51,61	50,57	33,86	46,84

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 6.7
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Lama Hari Olahraga, 2021

Karakteristik	Lama Hari Olahraga			Total
	1x /minggu	2x / minggu	≥ 3x /minggu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total	63,64	15,68	20,68	100,00
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	58,86	16,17	24,96	100,00
Perempuan	69,40	15,09	15,51	100,00
Kelompok Pengeluaran Rumah tangga				
40% Terbawah	68,89	13,37	17,74	100,00
40% Menengah	61,77	16,05	22,18	100,00
20% Teratas	58,02	18,99	22,99	100,00
Tipe Daerah				
Perkotaan	63,90	16,21	19,89	100,00
Perdesaan	63,24	14,86	21,89	100,00
Jenjang Pendidikan				
SD/Sederajat	70,07	12,47	17,46	100,00
SMP/Sederajat	63,64	16,15	20,21	100,00
SM/Sederajat	58,51	17,89	23,60	100,00
PT	44,72	24,83	30,45	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 6.8
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Tujuan Utama Berolahraga Seminggu Terakhir, 2021

Karakteristik	Jenjang Pendidikan				Total
	Menjaga kesehatan	Hobi/rekreasi	Kurikulum sekolah	Prestasi/Profesi/Menjaga penampilan Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Total	37,47	18,00	42,07	2,47	100,00
Jenis Kelamin					
Laki-Laki	34,53	25,80	36,84	2,83	100,00
Perempuan	41,01	8,59	48,38	2,03	100,00
Kelompok Pengeluaran					
Rumah tangga					
40% Terbawah	26,75	17,71	53,35	2,19	100,00
40% Menengah	37,26	18,94	41,32	2,48	100,00
20% Teratas	56,27	16,76	24,04	2,92	100,00
Tipe Daerah					
Perkotaan	45,63	17,54	34,15	2,68	100,00
Perdesaan	24,90	18,70	54,28	2,13	100,00
Jenjang Pendidikan					
SD/Sederajat	30,47	14,42	52,88	2,22	100,00
SMP/Sederajat	33,18	20,34	44,19	2,29	100,00
SM/Sederajat	41,30	22,17	33,79	2,74	100,00
PT	71,86	20,18	4,53	3,44	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 6.9
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut
Wadah Utama Berolahraga Seminggu Terakhir, 2021

Karakteristik	Wadah Utama Berolahraga				Total
	Sendiri	Sekolah	Perkumpulan Olahraga	Tempat Kerja / Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Total	37,60	49,10	9,38	3,92	100,00
Jenis Kelamin					
Laki-Laki	36,92	44,28	13,62	5,18	100,00
Perempuan	38,42	54,92	4,27	2,39	100,00
Kelompok Pengeluaran Rumah tangga					
40% Terbawah	26,52	61,67	7,73	4,09	100,00
40% Menengah	38,33	48,31	9,59	3,77	100,00
20% Teratas	55,33	28,95	11,84	3,89	100,00
Tipe Daerah					
Perkotaan	46,79	39,93	9,52	3,75	100,00
Perdesaan	23,44	63,22	9,16	4,17	100,00
Jenjang Pendidikan					
SD/Sederajat	32,15	60,49	4,25	3,11	100,00
SMP/Sederajat	33,43	52,21	10,46	3,89	100,00
SM/Sederajat	39,49	41,07	14,81	4,63	100,00
PT	68,71	6,03	19,08	6,18	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 6.10
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Jenis Olahraga yang Paling Sering Dilakukan Seminggu Terakhir dan Jenjang Pendidikan, 2021

Jenis Ekstrakurikuler	Jenjang Pendidikan				Siswa/ Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir
	SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SM/ Sederajat	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Senam	36,57	24,92	17,95	13,00	27,62
Atletik/Lompat/Lempar	4,17	3,81	3,17	0,58	3,52
Lari/Jalan (termasuk treadmill)	25,22	24,33	26,87	40,09	26,83
Tenis meja	0,26	0,29	0,33	0,40	0,30
Bulutangkis	3,94	4,49	4,08	4,78	4,18
Bola Voli	1,99	8,91	12,07	4,88	6,01
Bola Basket	0,41	1,55	2,27	1,36	1,16
Sepak Bola/Futsal	15,07	21,60	23,17	20,65	18,84
Renang	0,66	0,67	0,60	0,82	0,67
Bela diri	0,78	1,27	2,05	0,91	1,17
Bersepeda (termasuk sepeda statis)	7,93	5,44	4,54	9,46	6,79
Lainnya	3,01	2,70	2,88	3,07	2,92
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 6.11
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM Menurut
Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2020/2021

Provinsi	Jenjang Pendidikan				Siswa/Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM
	SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SM/ Sederajat	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	48,05	41,37	36,72	10,79	40,21
Sumatera Utara	28,16	14,52	17,67	9,21	20,97
Sumatera Barat	30,28	26,26	27,85	14,80	27,09
Riau	31,15	22,58	23,43	5,55	25,57
Jambi	53,70	49,27	41,14	7,81	45,84
Sumatera Selatan	49,28	29,46	30,17	7,26	37,65
Bengkulu	23,72	23,55	25,17	12,58	22,66
Lampung	35,12	25,34	26,18	11,19	29,20
Kep. Bangka Belitung	33,81	27,61	25,13	11,09	29,39
Kepulauan Riau	25,55	17,81	15,14	NA	20,68
DKI Jakarta	82,40	58,55	37,97	14,92	59,81
Jawa Barat	65,66	33,40	35,63	9,95	47,80
Jawa Tengah	25,37	21,72	26,66	16,49	23,84
DI Yogyakarta	25,65	27,93	19,64	12,16	22,05
Jawa Timur	50,32	36,98	35,57	12,63	40,64
Banten	61,39	30,31	34,58	4,08	43,79
Bali	44,55	24,29	26,16	7,44	31,37
Nusa Tenggara Barat	45,56	33,67	30,44	18,43	38,06
Nusa Tenggara Timur	25,85	24,97	23,14	14,04	23,90
Kalimantan Barat	21,45	19,48	22,97	6,71	20,10
Kalimantan Tengah	20,29	19,21	19,33	10,25	19,23
Kalimantan Selatan	20,58	18,60	20,06	15,59	19,48
Kalimantan Timur	17,08	17,86	24,34	4,86	16,98
Kalimantan Utara	24,89	15,06	8,17	8,71	17,69
Sulawesi Utara	34,55	22,58	14,37	27,21	27,24
Sulawesi Tengah	28,68	17,20	19,82	13,10	23,04
Sulawesi Selatan	37,10	26,31	31,51	13,65	30,67
Sulawesi Tenggara	33,42	21,52	21,64	15,33	26,23
Gorontalo	22,55	21,73	22,45	NA	19,33
Sulawesi Barat	18,14	15,73	23,79	16,28	18,49
Maluku	58,88	35,08	25,45	8,26	40,61
Maluku Utara	31,33	42,57	34,70	8,02	32,30
Papua Barat	20,10	25,01	18,28	NA	20,24
Papua	45,92	35,84	33,38	11,56	39,50
Indonesia	43,80	29,16	29,39	11,54	34,55

Keterangan: NA: Data tidak dapat ditampilkan
 Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 6.12
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah/Sedang Mengikuti Kursus dalam
Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021

Provinsi	Jenjang Pendidikan				Siswa/ Mahasiswa yang Mengikuti Kursus
	SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SM/ Sederajat	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	8,85	6,61	9,34	5,33	8,05
Sumatera Utara	11,40	5,43	6,86	5,41	8,43
Sumatera Barat	3,80	2,14	5,46	9,64	4,61
Riau	8,96	4,88	5,10	7,86	7,22
Jambi	7,59	6,70	9,82	10,64	8,20
Sumatera Selatan	5,83	7,39	9,50	12,40	7,55
Bengkulu	5,50	1,86	5,61	4,58	4,73
Lampung	8,91	4,32	10,20	9,69	8,20
Kep. Bangka Belitung	13,20	8,29	8,68	NA	11,17
Kepulauan Riau	12,14	NA	5,59	NA	8,95
DKI Jakarta	12,30	10,05	7,87	4,88	9,74
Jawa Barat	7,76	7,87	7,24	8,44	7,75
Jawa Tengah	8,30	4,80	6,37	6,19	6,92
DI Yogyakarta	12,15	9,10	6,22	5,17	8,72
Jawa Timur	13,08	8,98	12,42	7,96	11,47
Banten	7,20	5,65	7,01	6,29	6,75
Bali	14,70	7,40	6,93	9,20	10,56
Nusa Tenggara Barat	4,06	8,56	9,43	15,20	7,15
Nusa Tenggara Timur	4,19	3,46	5,74	3,06	4,20
Kalimantan Barat	9,38	9,21	8,75	8,66	9,15
Kalimantan Tengah	6,29	4,22	8,60	7,59	6,40
Kalimantan Selatan	6,88	6,60	7,59	7,93	7,08
Kalimantan Timur	6,45	5,58	6,46	8,25	6,55
Kalimantan Utara	4,35	NA	NA	NA	5,93
Sulawesi Utara	3,27	1,96	4,04	13,40	4,42
Sulawesi Tengah	2,00	5,24	6,58	NA	3,64
Sulawesi Selatan	2,43	3,92	8,81	8,25	4,77
Sulawesi Tenggara	3,62	4,31	6,15	5,12	4,49
Gorontalo	2,09	NA	NA	10,32	3,25
Sulawesi Barat	3,42	6,83	10,79	11,44	6,69
Maluku	4,16	4,78	7,18	9,64	5,69
Maluku Utara	1,19	2,31	3,28	6,91	2,42
Papua Barat	6,68	NA	5,13	3,87	5,36
Papua	4,87	6,44	4,59	11,38	5,63
Indonesia	8,30	6,45	7,86	7,56	7,73

Keterangan: NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 6.13
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut
Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021

Provinsi	Jenjang Pendidikan				Siswa/ Mahasiswa yang Berolahraga
	SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SM/ Sederajat	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	67,14	64,32	51,57	21,31	57,88
Sumatera Utara	21,42	24,26	27,52	28,77	24,20
Sumatera Barat	58,06	61,92	57,33	34,57	55,42
Riau	29,83	37,43	37,05	34,21	33,32
Jambi	53,70	60,24	53,66	38,96	53,36
Sumatera Selatan	42,90	50,94	49,22	38,09	45,61
Bengkulu	59,66	60,76	63,53	44,93	58,66
Lampung	33,05	44,77	47,66	43,41	39,78
Kep. Bangka Belitung	50,87	54,38	47,58	51,62	50,88
Kepulauan Riau	46,64	28,83	33,67	63,93	43,41
DKI Jakarta	50,56	52,27	52,27	42,82	50,00
Jawa Barat	66,01	70,87	67,85	50,20	65,89
Jawa Tengah	49,35	50,36	47,55	44,35	48,66
DI Yogyakarta	41,80	45,58	36,56	60,77	45,31
Jawa Timur	50,50	53,85	53,77	42,35	50,92
Banten	54,13	61,69	60,67	47,20	55,99
Bali	37,81	38,70	39,02	48,62	39,84
Nusa Tenggara Barat	75,92	79,88	76,95	57,40	75,54
Nusa Tenggara Timur	28,29	37,40	33,94	38,46	32,53
Kalimantan Barat	36,18	41,38	47,92	36,66	39,63
Kalimantan Tengah	36,98	41,82	38,98	38,88	38,56
Kalimantan Selatan	46,78	52,37	46,33	45,74	47,71
Kalimantan Timur	40,79	51,86	51,09	46,50	45,78
Kalimantan Utara	33,69	41,40	50,61	51,24	41,10
Sulawesi Utara	33,11	39,28	34,60	29,23	34,28
Sulawesi Tengah	22,80	37,68	38,21	38,99	30,79
Sulawesi Selatan	41,26	44,93	49,72	33,56	42,50
Sulawesi Tenggara	34,79	47,90	45,23	39,73	40,45
Gorontalo	44,12	47,09	52,77	28,58	43,92
Sulawesi Barat	24,92	36,56	39,16	31,70	31,22
Maluku	45,93	59,34	50,95	32,86	47,84
Maluku Utara	50,06	59,64	61,36	47,29	54,04
Papua Barat	37,85	42,89	39,82	33,00	38,44
Papua	29,69	35,49	28,55	28,98	30,78
Indonesia	48,32	52,79	51,27	42,24	49,18

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 6.14
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut
Provinsi dan Lama Hari Olahraga, 2021

Provinsi	Lama Hari Olahraga			Total
	1x /minggu	2x /minggu	≥3x /minggu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	59,09	10,36	30,55	100,00
Sumatera Utara	46,57	16,77	36,67	100,00
Sumatera Barat	76,32	11,37	12,31	100,00
Riau	49,20	22,05	28,75	100,00
Jambi	57,37	20,82	21,81	100,00
Sumatera Selatan	67,75	17,20	15,05	100,00
Bengkulu	73,30	10,84	15,86	100,00
Lampung	54,01	20,12	25,88	100,00
Kep. Bangka Belitung	56,96	18,49	24,56	100,00
Kepulauan Riau	57,76	22,57	19,67	100,00
DKI Jakarta	66,12	22,59	11,29	100,00
Jawa Barat	75,75	12,84	11,40	100,00
Jawa Tengah	55,53	16,65	27,82	100,00
DI Yogyakarta	42,56	26,94	30,50	100,00
Jawa Timur	59,88	15,57	24,55	100,00
Banten	71,81	15,85	12,34	100,00
Bali	40,92	20,42	38,66	100,00
Nusa Tenggara Barat	72,20	10,68	17,12	100,00
Nusa Tenggara Timur	49,46	19,56	30,98	100,00
Kalimantan Barat	64,86	13,11	22,03	100,00
Kalimantan Tengah	60,97	12,84	26,18	100,00
Kalimantan Selatan	63,06	15,02	21,92	100,00
Kalimantan Timur	51,36	21,60	27,04	100,00
Kalimantan Utara	55,44	16,31	28,25	100,00
Sulawesi Utara	60,04	12,94	27,03	100,00
Sulawesi Tengah	42,13	19,07	38,80	100,00
Sulawesi Selatan	63,08	15,72	21,21	100,00
Sulawesi Tenggara	61,37	15,84	22,79	100,00
Gorontalo	61,83	14,45	23,72	100,00
Sulawesi Barat	58,57	17,98	23,45	100,00
Maluku	49,91	13,80	36,29	100,00
Maluku Utara	63,69	13,75	22,56	100,00
Papua Barat	38,03	20,27	41,70	100,00
Papua	47,94	22,55	29,51	100,00
Indonesia	63,64	15,68	20,68	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 6.15
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut
Provinsi dan Tujuan Utama Olahraga, 2021

Provinsi	Tujuan Utama				Total
	Menjaga kesehatan/ imunitas	Hobi/ rekreasi	Kurikulum sekolah	Prestasi/profesi + Menjaga penampilan + Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	12,26	10,10	75,77	1,86	100,00
Sumatera Utara	44,58	21,88	30,54	3,00	100,00
Sumatera Barat	21,09	12,71	64,05	2,15	100,00
Riau	40,96	19,69	37,65	1,71	100,00
Jambi	24,65	21,28	52,75	1,32	100,00
Sumatera Selatan	22,18	16,70	58,69	2,44	100,00
Bengkulu	21,32	10,34	67,13	1,21	100,00
Lampung	38,40	20,40	38,56	2,64	100,00
Kep. Bangka Belitung	33,57	17,72	44,93	3,78	100,00
Kepulauan Riau	77,50	11,86	6,42	4,22	100,00
DKI Jakarta	62,28	15,57	20,33	NA	100,00
Jawa Barat	40,41	15,41	42,04	2,15	100,00
Jawa Tengah	44,06	22,51	29,82	3,61	100,00
DI Yogyakarta	65,26	19,15	11,87	3,72	100,00
Jawa Timur	34,90	16,40	46,54	2,15	100,00
Banten	47,60	17,43	32,60	2,38	100,00
Bali	65,26	10,24	21,60	2,90	100,00
Nusa Tenggara Barat	17,13	12,72	68,05	2,10	100,00
Nusa Tenggara Timur	19,74	31,88	44,92	3,46	100,00
Kalimantan Barat	25,76	22,00	49,01	3,23	100,00
Kalimantan Tengah	28,77	21,27	48,15	NA	100,00
Kalimantan Selatan	29,52	26,24	42,42	1,83	100,00
Kalimantan Timur	43,39	23,76	30,39	2,46	100,00
Kalimantan Utara	48,45	11,23	36,01	NA	100,00
Sulawesi Utara	32,74	24,24	41,72	1,30	100,00
Sulawesi Tengah	25,81	41,92	29,09	3,18	100,00
Sulawesi Selatan	26,21	18,01	53,13	2,65	100,00
Sulawesi Tenggara	33,19	14,33	49,92	2,55	100,00
Gorontalo	25,33	19,38	53,55	NA	100,00
Sulawesi Barat	35,57	21,08	40,94	NA	100,00
Maluku	26,84	25,69	43,08	4,39	100,00
Maluku Utara	16,40	26,52	54,34	2,74	100,00
Papua Barat	32,17	35,14	31,14	NA	100,00
Papua	29,52	28,25	39,64	2,59	100,00
Indonesia	37,47	18,00	42,07	2,47	100,00

Keterangan: NA: Data tidak dapat ditampilkan
 Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 6.16
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut
Provinsi dan Wadah Utama Olahraga, 2021

Provinsi	Jalur/Wadah Utama				Total
	Sendiri	Sekolah	Perkumpulan olahraga	Tempat kerja + Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	7,81	85,30	5,65	1,24	100,00
Sumatera Utara	42,46	40,33	10,45	6,76	100,00
Sumatera Barat	22,58	67,93	7,79	1,71	100,00
Riau	32,27	47,33	17,20	3,20	100,00
Jambi	23,87	60,50	11,19	4,44	100,00
Sumatera Selatan	23,43	66,09	7,37	3,12	100,00
Bengkulu	20,47	72,48	4,68	2,37	100,00
Lampung	31,53	47,80	14,35	6,32	100,00
Kep. Bangka Belitung	31,62	51,26	15,19	1,93	100,00
Kepulauan Riau	76,77	8,68	8,57	NA	100,00
DKI Jakarta	65,06	24,43	7,02	3,49	100,00
Jawa Barat	39,36	50,10	7,80	2,75	100,00
Jawa Tengah	47,73	36,10	11,57	4,60	100,00
DI Yogyakarta	62,80	13,89	11,62	11,68	100,00
Jawa Timur	34,66	53,10	8,66	3,58	100,00
Banten	47,91	41,14	8,13	2,82	100,00
Bali	58,23	24,47	13,58	3,73	100,00
Nusa Tenggara Barat	18,08	75,82	4,71	1,38	100,00
Nusa Tenggara Timur	26,88	50,93	11,27	10,91	100,00
Kalimantan Barat	23,86	57,46	11,68	7,00	100,00
Kalimantan Tengah	29,38	54,61	5,72	10,30	100,00
Kalimantan Selatan	44,00	45,88	9,20	0,92	100,00
Kalimantan Timur	47,92	31,67	15,75	4,66	100,00
Kalimantan Utara	48,80	41,88	7,78	NA	100,00
Sulawesi Utara	34,60	45,33	11,84	8,22	100,00
Sulawesi Tengah	32,14	40,38	20,62	6,86	100,00
Sulawesi Selatan	28,37	58,04	8,77	4,83	100,00
Sulawesi Tenggara	26,68	59,66	8,15	5,50	100,00
Gorontalo	24,46	58,54	15,82	NA	100,00
Sulawesi Barat	32,15	54,27	12,98	NA	100,00
Maluku	32,19	48,88	11,59	7,34	100,00
Maluku Utara	16,88	59,32	18,86	4,94	100,00
Papua Barat	42,98	37,36	12,42	7,24	100,00
Papua	25,19	52,29	11,43	11,09	100,00
Indonesia	37,60	49,10	9,38	3,92	100,00

Keterangan: NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 6.17
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut
Provinsi dan Tiga Jenis Olahraga yang Paling Sering Dilakukan Seminggu
Terakhir, 2021

Provinsi	3 Jenis Olahraga yang Paling Sering Dilakukan		
	Senam	Lari/Jalan	Sepak Bola/Futsal
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	45,50	9,20	19,23
Sumatera Utara	28,69	25,32	20,39
Sumatera Barat	25,44	24,04	17,65
Riau	29,89	17,86	23,86
Jambi	37,46	13,36	21,03
Sumatera Selatan	47,57	13,21	12,39
Bengkulu	43,21	15,54	14,27
Lampung	36,53	19,10	15,93
Kep. Bangka Belitung	35,51	23,08	19,21
Kepulauan Riau	10,80	59,33	9,84
DKI Jakarta	15,35	45,95	16,58
Jawa Barat	24,49	32,67	19,18
Jawa Tengah	17,68	27,53	19,47
DI Yogyakarta	10,13	31,62	13,79
Jawa Timur	28,61	25,35	17,85
Banten	27,75	29,32	19,44
Bali	16,63	37,66	19,22
Nusa Tenggara Barat	41,59	19,81	17,80
Nusa Tenggara Timur	17,96	20,15	33,83
Kalimantan Barat	40,54	17,71	16,64
Kalimantan Tengah	29,51	25,09	12,38
Kalimantan Selatan	29,83	26,24	14,34
Kalimantan Timur	28,99	32,49	15,61
Kalimantan Utara	44,04	34,08	5,08
Sulawesi Utara	26,12	32,35	19,92
Sulawesi Tengah	27,95	12,59	36,07
Sulawesi Selatan	30,86	22,81	18,53
Sulawesi Tenggara	46,12	19,76	16,03
Gorontalo	48,16	19,16	21,63
Sulawesi Barat	48,50	13,12	15,01
Maluku	35,71	17,45	23,00
Maluku Utara	38,35	18,65	31,83
Papua Barat	20,76	26,44	29,62
Papua	16,35	22,74	31,27
Indonesia	27,62	26,83	18,84

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 6.18

Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM Menurut Provinsi, Tahun Ajaran 2020/2021

Provinsi	SD/Sederajat					SMP/Sederajat					SM/Sederajat								
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error					
		Batas Bawah	Batas Atas	Batas Bawah	Batas Atas		Standard Error	Standard Error	Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error	Standard Error	Batas Bawah	Batas Atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)					
Aceh	48,05	42,71	53,40	5,67	41,37	36,16	46,58	6,42	36,72	30,98	42,45	7,96	28,16	46,58	6,42	36,72	30,98	42,45	7,96
Sumatera Utara	28,16	23,98	32,35	7,58	14,52	11,64	17,41	10,14	17,67	13,12	22,22	13,13	13,12	17,67	10,14	17,67	13,12	22,22	13,13
Sumatera Barat	30,28	25,49	35,08	8,08	16,26	20,02	32,50	12,12	27,85	19,06	36,65	16,11	16,11	27,85	12,12	27,85	19,06	36,65	16,11
Riau	31,15	25,78	36,51	8,79	22,58	15,86	29,30	15,18	23,43	15,78	31,07	16,64	16,64	23,43	15,18	23,43	15,78	31,07	16,64
Jambi	53,70	47,21	60,19	6,17	49,27	40,82	57,72	8,75	41,14	32,25	50,02	11,01	11,01	41,14	8,75	41,14	32,25	50,02	11,01
Sumatera Selatan	49,28	42,85	55,72	6,66	29,46	23,62	35,29	10,10	30,17	24,51	35,83	9,57	9,57	29,46	10,10	30,17	24,51	35,83	9,57
Bengkulu	23,72	16,62	30,83	15,28	23,55	16,54	30,57	15,19	25,17	17,90	32,44	14,73	14,73	23,55	15,19	25,17	17,90	32,44	14,73
Lampung	35,12	29,42	40,83	8,29	25,34	19,55	31,13	11,66	26,18	17,98	34,39	15,99	15,99	25,34	11,66	26,18	17,98	34,39	15,99
Kepulauan Bangka Belitung	33,81	25,90	41,72	11,93	27,61	17,55	37,67	18,59	25,13	15,14	35,12	20,28	20,28	27,61	18,59	25,13	15,14	35,12	20,28
Kepulauan Riau	25,55	14,79	36,30	21,47	17,81	7,96	27,66	28,21	15,14	4,35	25,93	36,36	36,36	17,81	28,21	15,14	4,35	25,93	36,36
DKI Jakarta	82,40	76,22	88,58	3,83	58,55	50,92	66,18	6,65	37,97	27,56	48,38	13,98	13,98	58,55	6,65	37,97	27,56	48,38	13,98
Jawa Barat	65,66	61,93	69,39	2,90	33,40	29,24	37,56	6,35	35,63	30,86	40,39	6,83	6,83	33,40	6,35	35,63	30,86	40,39	6,83
Jawa Tengah	25,37	22,08	28,67	6,63	21,72	18,42	25,03	7,76	26,66	22,36	30,96	8,23	8,23	21,72	7,76	26,66	22,36	30,96	8,23
DI Yogyakarta	25,65	16,35	34,96	18,50	27,93	19,28	36,57	15,79	19,64	10,27	29,01	24,33	24,33	27,93	15,79	19,64	10,27	29,01	24,33
Jawa Timur	50,32	47,04	53,59	3,32	36,98	33,12	40,84	5,32	35,57	31,27	39,87	6,17	6,17	36,98	5,32	35,57	31,27	39,87	6,17
Banten	61,39	55,73	67,05	4,70	30,31	23,93	36,69	10,74	34,58	25,61	43,55	13,23	13,23	30,31	10,74	34,58	25,61	43,55	13,23
Bali	44,55	37,27	51,83	8,34	24,29	16,26	32,33	16,87	26,16	16,21	36,11	19,40	19,40	24,29	16,87	26,16	16,21	36,11	19,40
Nusa Tenggara Barat	45,56	38,08	53,03	8,37	33,67	25,77	41,57	11,97	30,44	23,31	37,58	11,96	11,96	33,67	11,97	30,44	23,31	37,58	11,96
Nusa Tenggara Timur	25,85	21,16	30,54	9,25	24,97	20,32	29,62	9,50	23,14	17,28	29,00	12,92	12,92	24,97	9,50	23,14	17,28	29,00	12,92
Kalimantan Barat	21,45	17,26	25,64	9,96	19,48	14,25	24,72	13,71	22,97	16,96	28,98	13,34	13,34	19,48	13,71	22,97	16,96	28,98	13,34
Kalimantan Tengah	20,29	16,36	24,22	9,87	19,21	13,00	25,42	16,49	19,33	12,70	25,97	17,49	17,49	19,21	16,49	19,33	12,70	25,97	17,49
Kalimantan Selatan	20,58	15,98	25,18	11,40	18,60	12,24	24,97	17,45	20,06	13,06	27,05	17,78	17,78	18,60	17,45	20,06	13,06	27,05	17,78
Kalimantan Timur	17,08	10,26	23,90	20,38	17,86	10,26	25,46	21,72	24,34	16,41	32,27	16,62	16,62	17,86	21,72	24,34	16,41	32,27	16,62
Kalimantan Utara	24,89	14,16	35,62	22,00	15,06	7,30	22,82	26,27	8,17	1,24	15,11	43,26	43,26	15,06	26,27	8,17	1,24	15,11	43,26
Sulawesi Utara	34,55	27,68	41,42	10,14	22,58	16,37	28,79	14,03	14,37	9,40	19,34	17,64	17,64	22,58	14,03	14,37	9,40	19,34	17,64
Sulawesi Tengah	28,68	22,97	34,40	10,17	17,20	11,62	22,79	16,56	19,82	14,18	25,47	14,52	14,52	17,20	16,56	19,82	14,18	25,47	14,52
Sulawesi Selatan	37,10	32,03	42,17	6,98	26,31	21,16	31,46	9,99	31,51	25,55	37,47	9,65	9,65	26,31	9,99	31,51	25,55	37,47	9,65
Sulawesi Tenggara	33,42	27,88	38,96	8,45	21,52	15,89	27,15	13,35	21,64	15,06	27,61	14,08	14,08	21,52	13,35	21,64	15,06	27,61	14,08
Gorontalo	22,55	14,99	30,10	17,09	21,73	13,54	29,92	19,23	22,45	12,12	32,47	23,47	23,47	21,73	19,23	22,45	12,12	32,47	23,47
Sulawesi Barat	18,14	10,67	25,61	21,02	15,73	8,74	22,71	22,67	23,79	13,71	33,88	21,62	21,62	15,73	22,67	23,79	13,71	33,88	21,62
Maluku	58,88	50,62	67,15	7,16	35,08	28,24	41,91	9,94	25,45	18,04	32,87	14,86	14,86	35,08	9,94	25,45	18,04	32,87	14,86
Maluku Utara	31,33	23,04	39,62	13,49	42,57	34,10	51,04	10,15	34,70	24,43	44,98	15,10	15,10	42,57	10,15	34,70	24,43	44,98	15,10
Papua Barat	20,10	14,03	26,16	15,39	25,01	16,09	33,94	18,21	18,28	10,08	26,88	26,88	26,88	25,01	18,21	18,28	10,08	26,88	26,88
Papua	45,92	39,16	52,67	7,50	35,84	28,52	43,15	10,41	33,38	22,96	43,80	15,92	15,92	35,84	10,41	33,38	22,96	43,80	15,92
Indonesia	43,80	42,63	44,98	1,37	29,16	27,90	30,42	2,20	29,39	27,93	30,85	2,54	2,54	29,16	2,20	29,39	27,93	30,85	2,54

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 6.18 (lanjutan)
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM Menurut Provinsi, Tahun Ajaran 2020/2021

Provinsi	Perguruan Tinggi			Total				
	Estimasi	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Relative Standard Error
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	10,79	5,21	16,38	26,39	40,21	36,10	44,32	5,22
Sumatera Utara	9,21	4,61	13,81	25,46	20,97	18,13	23,80	6,89
Sumatera Barat	14,80	9,93	19,67	16,77	27,09	22,78	31,40	8,12
Riau	5,55	1,69	9,40	35,42	25,57	21,33	29,81	8,45
Jambi	7,81	4,25	11,37	23,23	45,84	40,97	50,71	5,42
Sumatera Selatan	7,26	2,24	12,28	35,24	37,65	33,22	42,08	6,00
Bengkulu	12,58	4,60	20,56	32,34	22,66	18,07	27,24	10,33
Lampung	11,19	3,69	18,68	34,17	29,20	24,87	33,54	7,57
Kepulauan Bangka Belitung	11,09	2,66	19,53	38,78	29,39	23,17	35,60	10,79
Kepulauan Riau	NA	NA	NA	63,21	20,68	12,02	29,35	21,38
DKI Jakarta	14,92	6,24	23,60	29,68	59,81	54,38	65,25	4,64
Jawa Barat	9,95	5,71	14,19	21,71	47,80	44,99	50,61	3,00
Jawa Tengah	16,49	10,18	22,81	19,53	23,84	21,39	26,29	5,24
DI Yogyakarta	12,16	2,75	21,56	39,45	22,05	15,81	28,28	14,42
Jawa Timur	12,63	9,23	16,03	13,72	40,64	38,13	43,15	3,15
Banten	4,08	0,42	7,75	45,80	43,79	39,04	48,54	5,53
Bali	7,44	2,77	12,11	32,01	31,37	25,69	37,05	9,23
Nusa Tenggara Barat	18,43	10,53	26,33	21,86	38,06	32,97	43,15	6,82
Nusa Tenggara Timur	14,04	7,54	20,55	23,60	23,90	20,25	27,54	7,78
Kalimantan Barat	6,71	1,38	12,04	40,50	20,10	16,48	23,72	9,20
Kalimantan Tengah	10,25	5,19	15,31	25,16	19,23	15,73	22,73	9,28
Kalimantan Selatan	15,59	8,19	22,99	24,20	19,48	15,73	23,23	9,82
Kalimantan Timur	4,86	0,20	9,52	48,89	16,98	12,35	21,60	13,90
Kalimantan Utara	8,71	1,62	15,79	41,49	17,69	11,30	24,08	18,43
Sulawesi Utara	27,21	10,24	44,18	31,80	27,24	22,03	32,45	9,76
Sulawesi Tengah	13,10	4,88	21,31	32,00	23,04	19,02	27,06	8,91
Sulawesi Selatan	13,65	8,41	18,89	19,58	30,67	27,04	34,29	6,03
Sulawesi Tenggara	15,33	6,36	24,31	29,84	26,23	22,41	30,04	7,42
Gorontalo	NA	NA	NA	80,21	19,33	14,05	24,61	13,94
Sulawesi Barat	16,28	6,50	26,06	30,63	18,49	12,68	24,30	16,03
Maluku	8,26	2,21	14,31	37,33	40,61	35,14	46,08	6,87
Maluku Utara	8,02	1,76	14,27	39,77	32,30	26,29	38,31	9,49
Papua Barat	NA	NA	NA	54,18	20,24	15,22	25,25	12,63
Papua	11,56	2,16	20,96	41,46	39,50	33,89	45,11	7,25
Indonesia	11,54	10,17	12,90	6,05	34,55	33,68	35,43	1,29

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MISBP 2021

Tabel 6.19
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah/Sedang Mengikuti Kursus dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2021

Provinsi	SD/Sederajat				SMP/Sederajat				SM/Sederajat			
	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	8,85	5,92	11,77	16,85	6,61	4,23	8,99	18,35	9,34	5,91	12,78	18,76
Sumatera Utara	11,40	8,92	13,88	11,09	5,43	3,53	7,33	17,81	6,86	4,47	9,24	17,74
Sumatera Barat	3,80	2,45	5,16	18,17	2,14	1,06	3,22	25,80	5,46	3,17	7,76	21,46
Riau	8,96	6,37	11,55	14,73	4,88	2,67	7,10	23,12	5,10	2,59	7,61	25,15
Jambi	7,59	4,83	10,36	18,57	6,70	3,46	9,94	24,68	9,82	3,70	15,93	31,76
Sumatera Selatan	5,83	3,74	7,92	18,30	7,39	3,87	10,90	24,25	9,50	5,56	13,45	21,17
Bengkulu	5,50	2,24	8,75	30,22	1,86	0,05	3,68	49,73	5,61	0,99	10,22	42,00
Lampung	8,91	5,92	11,91	17,14	4,32	2,22	6,42	24,82	10,20	6,76	13,64	17,22
Kepulauan Bangka Belitung	13,20	7,79	18,61	20,92	8,29	2,74	13,95	34,17	8,68	3,95	13,41	27,79
Kepulauan Riau	12,14	0,88	23,40	47,30	NA	NA	NA	53,74	5,59	0,65	10,53	45,10
DKI Jakarta	12,30	8,04	16,56	17,66	10,05	5,16	14,94	24,84	7,87	3,64	12,10	27,40
Jawa Barat	7,76	5,94	9,59	12,01	7,87	5,38	10,36	16,14	7,24	5,16	9,32	14,67
Jawa Tengah	8,30	6,57	10,04	10,67	4,80	3,17	6,42	17,31	6,37	4,39	8,36	15,92
DI Yogyakarta	12,15	7,00	17,30	21,62	9,10	2,62	15,58	36,33	6,22	0,87	11,57	43,90
Jawa Timur	13,08	11,15	15,01	7,51	8,98	6,93	11,03	11,66	12,42	10,06	14,78	9,70
Banten	7,20	4,10	10,31	21,98	5,65	2,82	8,68	27,34	7,01	2,23	11,79	34,78
Bali	14,70	9,42	19,98	18,32	7,40	2,80	11,99	31,69	6,93	2,82	11,04	30,24
Nusa Tenggara Barat	4,06	2,15	5,97	24,03	8,56	4,07	13,05	26,75	9,43	4,50	14,36	26,65
Nusa Tenggara Timur	4,19	2,63	5,75	19,02	3,46	2,04	4,87	20,86	5,74	3,40	8,08	20,82
Kalimantan Barat	9,38	6,85	11,90	13,73	9,21	5,55	12,87	20,25	8,75	4,87	12,63	22,62
Kalimantan Tengah	6,29	3,35	9,23	23,83	4,22	1,98	6,45	27,06	8,60	4,18	13,02	26,22
Kalimantan Selatan	6,88	3,95	9,81	21,72	6,60	2,75	10,46	29,81	7,59	4,04	11,15	23,89
Kalimantan Timur	6,45	3,85	9,05	20,56	5,58	2,22	8,94	30,72	6,46	3,28	9,64	25,11
Kalimantan Utara	4,35	0,43	8,26	45,91	NA	NA	NA	56,89	NA	NA	NA	52,29
Sulawesi Utara	3,27	1,17	5,37	32,71	1,96	0,37	3,36	36,34	4,04	1,50	6,58	32,07
Sulawesi Tengah	2,00	0,76	3,23	31,60	5,24	3,36	7,12	18,31	6,58	2,86	10,30	28,82
Sulawesi Selatan	2,43	0,62	4,25	38,08	3,92	1,82	6,02	27,36	8,81	4,70	12,92	23,77
Sulawesi Tenggara	3,62	1,26	5,98	33,24	4,31	0,32	8,10	44,85	6,15	1,84	10,46	35,76
Gorontalo	2,09	0,62	3,56	35,91	NA	NA	NA	95,93	NA	NA	NA	64,97
Sulawesi Barat	3,42	0,66	6,17	41,16	6,83	1,37	12,28	40,79	10,79	4,15	17,43	31,40
Maluku	4,16	2,05	6,26	25,83	4,78	2,16	7,41	27,99	7,18	3,39	10,97	26,91
Maluku Utara	1,19	0,33	2,05	36,77	2,31	0,00	3,61	28,65	3,28	1,41	5,15	29,10
Papua Barat	6,68	3,27	10,09	26,02	NA	NA	NA	61,38	5,13	1,60	6,66	35,12
Papua	4,87	2,59	7,14	23,89	6,44	2,91	9,98	28,00	4,59	2,21	6,98	26,51
Indonesia	8,30	7,70	8,89	3,67	6,45	5,76	7,13	5,41	7,86	7,14	8,57	4,63

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 6.19 (lanjutan)
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah/Sedang Mengikuti Kursus dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2021

Provinsi	Perguruan Tinggi			Total				
	Estimasi	Selang Kepercayaan Batas Bawah (3)	Selang Kepercayaan Batas Atas (4)	Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan Batas Bawah (7)	Selang Kepercayaan Batas Atas (8)	Relative Standard Error
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	5,33	2,31	8,34	28,89	3,59	2,78	4,40	11,50
Sumatera Utara	5,41	2,17	8,65	30,56	3,11	2,55	3,67	9,12
Sumatera Barat	9,64	5,71	13,57	20,78	2,02	1,61	2,43	10,34
Riau	7,86	3,28	12,45	29,75	3,09	2,43	3,75	10,89
Jambi	10,64	5,15	16,13	26,30	3,32	2,58	4,06	11,41
Sumatera Selatan	12,40	5,48	19,33	28,48	2,61	2,10	3,12	9,94
Bengkulu	4,58	1,13	8,03	38,47	2,90	1,84	3,96	18,62
Lampung	9,69	5,29	14,09	23,18	3,08	2,36	3,80	11,96
Kepulauan Bangka Belitung	NA	NA	NA	50,99	3,38	2,42	4,34	14,51
Kepulauan Riau	NA	NA	NA	71,79	3,86	1,51	6,20	31,04
DKI Jakarta	4,88	1,35	8,41	36,89	3,48	2,62	4,34	12,57
Jawa Barat	8,44	4,95	11,94	21,12	2,98	2,46	3,50	8,88
Jawa Tengah	6,19	3,70	8,67	20,49	2,32	2,02	2,61	6,53
DI Yogyakarta	5,17	0,23	10,12	48,70	3,30	2,40	4,20	13,92
Jawa Timur	7,96	5,22	10,70	17,55	3,08	2,73	3,43	5,83
Banten	6,29	1,20	11,39	41,30	2,11	1,49	2,73	15,03
Bali	9,20	2,74	15,67	35,82	4,32	3,15	5,48	13,80
Nusa Tenggara Barat	15,20	5,35	25,04	33,03	3,36	2,38	4,34	14,89
Nusa Tenggara Timur	3,06	0,16	5,97	48,40	1,98	1,54	2,42	11,30
Kalimantan Barat	8,66	3,97	13,35	27,63	3,60	2,73	4,47	12,33
Kalimantan Tengah	7,59	1,34	13,84	42,01	3,10	2,35	3,85	12,29
Kalimantan Selatan	7,93	3,53	12,34	28,31	3,53	2,58	4,48	13,71
Kalimantan Timur	8,25	2,76	13,75	33,97	3,69	2,68	4,69	13,93
Kalimantan Utara	NA	NA	NA	54,15	3,38	1,43	5,34	29,50
Sulawesi Utara	13,40	4,71	22,09	33,09	1,65	1,02	2,28	19,55
Sulawesi Tengah	NA	NA	NA	56,97	1,88	1,41	2,34	12,66
Sulawesi Selatan	8,25	4,42	12,08	23,66	2,13	1,60	2,67	12,71
Sulawesi Tenggara	5,12	2,37	7,87	27,35	2,41	1,69	3,14	15,25
Gorontalo	10,32	0,72	19,92	47,42	2,03	0,97	3,09	26,58
Sulawesi Barat	11,44	3,09	19,79	37,23	3,23	1,73	4,72	23,61
Maluku	9,64	3,77	15,51	31,06	2,85	1,89	3,81	17,20
Maluku Utara	6,91	0,89	12,92	44,39	1,20	0,77	1,63	18,14
Papua Barat	3,87	0,50	7,23	44,35	2,72	1,26	4,18	27,42
Papua	11,38	2,95	19,81	37,79	2,41	1,59	3,24	17,41
Indonesia	7,56	6,61	8,51	6,42	2,86	2,72	3,01	2,57

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 6.20
Sampling Error: Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Provinsi, 2021

Provinsi	SD/Sederajat			SMP/Sederajat			SM/Sederajat					
	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error			
	Batas Bawah	Batas Atas	(5)	Batas Bawah	Batas Atas	(6)	Batas Bawah	Batas Atas	(7)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	67,14	61,48	72,80	4,30	64,32	56,30	72,33	6,36	51,57	45,12	58,02	6,38
Sumatera Utara	21,42	17,85	25,00	8,52	24,26	20,36	28,16	8,20	27,52	22,26	32,79	9,76
Sumatera Barat	58,06	52,69	63,43	4,72	61,92	55,44	68,40	5,34	57,33	49,39	65,27	7,07
Riau	29,83	24,50	35,16	9,11	37,43	30,07	44,78	10,03	37,05	29,83	44,28	9,95
Jambi	53,70	46,78	60,62	6,57	60,24	52,40	68,08	6,64	53,66	45,97	61,34	7,31
Sumatera Selatan	42,90	36,37	49,43	7,76	50,94	43,71	58,18	7,24	49,22	42,40	56,04	7,06
Bengkulu	59,66	50,96	68,36	7,44	60,76	51,54	69,99	7,74	63,53	55,23	71,82	6,66
Lampung	33,05	28,19	37,91	7,50	44,77	38,27	51,27	7,41	47,66	40,89	54,42	7,24
Kepulauan Bangka Belitung	50,87	43,07	58,67	7,82	54,38	43,49	65,26	10,21	47,58	38,39	56,77	9,85
Kepulauan Riau	46,64	37,40	55,88	10,11	28,83	17,32	40,33	20,36	33,67	21,05	46,30	19,13
DKI Jakarta	50,56	41,99	59,13	8,65	52,27	42,35	62,20	9,68	52,27	44,05	60,48	8,02
Jawa Barat	66,01	62,65	69,38	2,60	70,87	66,92	74,83	2,85	67,85	63,90	71,81	2,97
Jawa Tengah	49,35	46,14	52,56	3,32	50,36	46,43	54,30	3,98	47,55	43,55	51,54	4,29
DI Yogyakarta	41,80	32,38	51,22	11,50	45,58	34,66	56,50	12,23	36,56	25,38	47,75	15,60
Jawa Timur	50,50	47,00	54,00	3,54	53,85	49,67	58,03	3,96	53,77	49,45	58,09	4,10
Banten	54,13	47,77	60,49	6,00	61,69	54,24	69,14	6,16	60,67	52,36	68,97	6,99
Bali	37,81	29,66	45,96	11,00	38,70	31,58	45,83	9,39	39,02	30,42	47,62	11,24
Nusa Tenggara Barat	75,92	69,88	81,95	4,06	79,88	72,69	87,08	4,59	76,95	69,06	84,84	5,23
Nusa Tenggara Timur	28,29	23,93	32,66	7,87	37,40	32,14	42,65	7,17	33,94	27,87	40,01	9,12
Kalimantan Barat	36,18	30,32	42,05	8,27	41,38	34,30	48,46	8,73	47,92	41,03	54,81	7,33
Kalimantan Tengah	36,98	28,93	45,02	11,10	41,82	32,94	50,70	10,83	38,98	29,94	48,01	11,82
Kalimantan Selatan	46,78	39,17	54,39	8,29	52,37	45,53	59,21	6,66	46,33	36,85	55,80	10,43
Kalimantan Timur	40,79	32,19	49,40	10,76	51,86	42,54	61,18	9,17	51,09	41,09	61,09	9,98
Kalimantan Utara	33,69	22,73	44,65	16,60	41,40	30,15	52,64	13,86	50,61	36,54	64,68	14,18
Sulawesi Utara	33,11	27,60	38,63	8,49	39,28	32,36	46,20	8,98	34,60	27,20	42,01	10,92
Sulawesi Tengah	22,80	17,79	27,80	11,20	37,68	30,91	44,45	9,16	38,21	30,59	45,84	10,18
Sulawesi Selatan	41,26	36,26	46,25	6,18	44,93	38,64	51,21	7,14	49,72	43,02	56,42	6,88
Sulawesi Tenggara	34,79	28,37	41,21	9,42	47,90	40,32	55,49	8,08	45,23	37,85	52,61	8,32
Gorontalo	44,12	34,10	54,14	11,58	47,09	32,72	61,46	15,56	52,77	41,70	63,83	10,70
Sulawesi Barat	24,92	16,48	33,37	17,29	36,56	26,10	47,01	14,59	39,16	30,10	48,23	11,80
Maluku	45,93	39,48	52,38	7,16	59,34	52,25	66,43	6,09	50,95	43,53	58,37	7,43
Maluku Utara	50,06	42,49	57,63	7,71	59,64	50,26	69,03	8,02	61,36	51,95	70,78	7,83
Papua Barat	37,85	28,88	46,82	12,09	42,89	33,01	52,78	11,75	39,82	30,77	48,87	11,59
Papua	29,69	24,44	34,93	9,02	35,49	28,73	42,24	9,71	28,55	22,22	34,88	11,31
Indonesia	48,32	47,16	49,47	1,22	52,79	51,42	54,16	1,33	51,27	49,87	52,68	1,40

Sumber: BPS, Susenas MSESP 2021

Tabel 6.20 (lanjutan)
 Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Provinsi, 2021

Provinsi	Perguruan Tinggi			Total			Relative Standard Error	
	Estimasi	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Selang Kepercayaan Batas Atas	Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan Batas Bawah		Selang Kepercayaan Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	21,31	14,78	27,83	15,62	57,88	52,60	63,16	4,65
Sumatera Utara	28,77	22,09	35,45	11,84	24,20	21,32	27,08	6,07
Sumatera Barat	34,57	27,75	41,39	10,06	55,42	50,74	60,10	4,31
Riau	34,21	24,91	43,51	13,86	33,32	28,54	38,09	7,31
Jambi	38,96	29,36	48,55	12,56	53,36	47,52	59,20	5,58
Sumatera Selatan	38,09	25,72	50,47	16,57	45,61	40,05	51,17	6,22
Bengkulu	44,93	33,83	56,03	12,60	58,66	52,35	64,97	5,49
Lampung	43,41	34,57	52,26	10,39	39,78	35,67	43,89	5,27
Kepulauan Bangka Belitung	51,62	37,38	65,86	14,07	50,88	44,02	57,75	6,88
Kepulauan Riau	63,93	44,85	83,01	15,22	43,41	35,32	51,51	9,51
DKI Jakarta	42,82	31,27	54,37	13,76	50,00	43,25	56,75	6,89
Jawa Barat	50,20	43,62	56,77	6,68	65,89	63,23	68,54	2,06
Jawa Tengah	44,35	39,13	49,58	6,00	48,66	46,17	51,14	2,61
DI Yogyakarta	60,77	49,94	71,59	9,08	45,31	39,19	51,43	6,89
Jawa Timur	42,35	36,94	47,75	6,51	50,92	48,14	53,70	2,79
Banten	47,20	35,28	59,11	12,87	55,99	50,40	61,58	5,09
Bali	48,62	35,53	61,71	13,73	39,84	34,57	45,11	6,75
Nusa Tenggara Barat	57,40	45,60	69,20	10,48	75,54	70,48	80,59	3,41
Nusa Tenggara Timur	38,46	13,65	63,27	32,90	32,53	27,62	37,44	7,70
Kalimantan Barat	36,66	25,90	47,42	14,97	39,63	34,61	44,66	6,47
Kalimantan Tengah	38,88	27,21	50,55	15,31	38,56	31,94	45,18	8,76
Kalimantan Selatan	45,74	37,70	53,78	8,97	47,71	42,25	53,17	5,83
Kalimantan Timur	46,50	34,14	58,86	13,56	45,78	38,30	53,26	8,34
Kalimantan Utara	51,24	35,96	66,51	15,20	41,10	32,60	49,60	10,55
Sulawesi Utara	29,23	18,35	40,10	18,97	34,28	29,26	39,30	7,47
Sulawesi Tengah	38,99	27,74	50,23	14,71	30,79	26,12	35,46	7,73
Sulawesi Selatan	33,56	25,68	41,43	11,96	42,50	38,16	46,84	5,21
Sulawesi Tenggara	39,73	29,28	50,19	13,42	40,45	34,85	46,05	7,06
Gorontalo	28,58	17,43	39,74	19,90	43,92	34,95	52,89	10,42
Sulawesi Barat	31,70	19,22	44,18	20,07	31,22	23,60	38,85	12,46
Maluku	32,86	20,66	45,05	18,92	47,84	42,46	53,22	5,74
Maluku Utara	47,29	35,57	59,00	12,64	54,04	47,64	60,44	6,04
Papua Barat	33,00	19,66	46,34	20,61	38,44	31,63	45,26	9,05
Papua	28,98	15,50	42,46	23,72	30,78	26,13	35,42	7,70
Indonesia	42,24	40,19	44,29	2,47	49,18	48,25	50,11	0,97

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi
 Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 6.21
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Lama Hari Berolahraga, 2021

Provinsi	1x Seminggu					2x Seminggu					3x atau Lebih Seminggu				
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	
		Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error	Relative Standard Error		Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error	Relative Standard Error		Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error	Relative Standard Error
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
Aceh	59,09	53,76	64,42	4,60	10,36	7,75	12,98	12,86	30,55	25,99	35,11	7,61			
Sumatera Utara	46,57	40,22	52,91	6,95	16,77	13,13	20,40	11,05	36,67	30,73	42,60	8,25			
Sumatera Barat	76,32	72,12	80,52	2,81	11,37	8,49	14,25	12,94	12,31	8,55	16,07	15,58			
Riau	49,20	40,25	58,15	9,28	22,05	16,38	27,72	13,12	28,75	22,14	35,36	11,73			
Jambi	57,37	50,93	63,81	5,73	20,82	16,29	25,35	11,09	21,81	16,56	27,06	12,28			
Sumatera Selatan	67,75	61,19	74,32	4,94	17,32	12,26	22,13	14,64	15,05	10,61	19,49	19,60			
Bengkulu	73,30	66,21	80,40	4,94	10,84	6,71	14,98	19,45	15,86	9,76	21,95	19,60			
Lampung	54,01	47,69	60,32	5,97	20,12	16,31	23,92	9,65	23,88	20,14	31,61	11,30			
Kepulauan Bangka Belitung	56,96	47,84	66,07	8,16	18,49	12,46	24,51	16,62	24,56	18,37	30,74	12,86			
Kepulauan Riau	57,76	44,64	70,89	11,59	22,57	12,30	32,83	23,20	19,67	10,67	28,67	23,35			
DKI Jakarta	66,12	58,89	73,35	5,58	12,59	16,73	28,45	13,24	11,29	7,29	15,28	18,04			
Jawa Barat	75,75	73,08	78,43	1,80	12,84	10,90	14,79	7,72	11,40	9,62	13,19	7,97			
Jawa Tengah	55,53	52,05	59,01	3,20	16,65	14,37	18,94	7,00	27,82	24,96	30,67	5,23			
DI Yogyakarta	42,56	33,37	51,75	11,02	26,94	19,12	34,75	14,81	30,50	22,10	38,91	14,06			
Jawa Timur	59,88	56,43	63,34	2,94	15,57	13,31	17,84	7,43	24,55	21,58	27,51	6,16			
Banten	71,81	66,02	77,61	4,11	15,85	12,23	19,46	11,63	12,34	8,16	16,51	17,26			
Bali	40,92	34,25	47,58	8,31	20,42	15,66	25,18	11,88	38,66	32,72	44,60	7,84			
Nusa Tenggara Barat	72,20	66,39	78,01	4,10	10,68	7,61	13,74	14,64	17,12	12,00	22,25	15,27			
Nusa Tenggara Timur	49,46	40,11	58,82	9,64	19,56	15,25	23,87	11,25	30,98	21,54	40,41	15,54			
Kalimantan Barat	64,86	57,68	72,03	5,64	13,11	8,79	17,43	16,81	22,03	16,61	27,45	12,55			
Kalimantan Tengah	60,97	51,57	70,38	7,87	12,84	8,36	17,32	17,81	26,18	18,71	33,66	14,56			
Kalimantan Selatan	63,06	56,32	69,79	5,45	15,02	11,18	18,86	13,04	21,92	16,86	26,98	11,78			
Kalimantan Timur	51,36	38,99	63,73	12,28	21,60	14,58	28,62	16,59	27,04	18,71	35,37	15,71			
Kalimantan Utara	55,44	43,00	67,88	11,45	16,31	7,45	25,17	27,70	28,25	19,53	36,97	15,75			
Sulawesi Utara	60,04	53,76	66,32	5,34	12,94	9,73	16,14	12,64	27,03	21,10	32,96	11,19			
Sulawesi Tengah	42,13	33,74	50,53	10,16	19,07	14,96	23,18	11,00	38,80	31,22	46,38	9,97			
Sulawesi Selatan	63,08	57,79	68,36	4,27	15,72	11,66	19,77	13,16	21,21	16,88	25,53	10,40			
Sulawesi Tenggara	61,37	55,55	67,19	4,84	15,84	12,17	19,51	11,81	22,79	18,17	27,41	10,35			
Gorontalo	61,83	51,73	71,92	8,33	14,45	9,74	19,16	16,63	23,72	15,55	31,90	17,58			
Sulawesi Barat	58,57	46,43	70,71	10,57	17,98	11,41	24,55	18,64	23,45	12,99	33,91	22,75			
Maluku	49,91	41,75	58,06	8,34	13,80	9,67	17,93	15,26	36,29	29,90	42,67	8,98			
Maluku Utara	63,69	58,15	69,23	4,44	13,75	10,34	17,17	12,67	22,56	17,40	27,72	11,67			
Papua Barat	38,03	29,40	46,66	11,58	20,27	11,58	28,97	21,88	41,70	32,04	51,35	11,81			
Papua	47,94	39,45	56,43	9,03	22,55	16,82	28,28	12,96	29,51	21,72	37,30	13,46			
Indonesia	63,64	62,46	64,83	0,95	15,68	14,89	16,48	2,58	20,68	19,76	21,59	2,25			

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 6.22
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tujuan Utama Berolahraga, 2021

Provinsi	Menjaga kesehatan/Imunitas					Hobi/Rekreasi				
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	
		Batas Bawah	Batas Atas	Error	Standard Error		Batas Bawah	Batas Atas	Error	Standard Error
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Aceh	12,26	8,30	16,22	16,48	10,10	7,94	12,27	10,93	10,93	
Sumatera Utara	44,58	37,91	51,25	7,63	21,88	16,94	26,83	11,53	11,53	
Sumatera Barat	21,09	16,90	25,27	10,12	12,71	10,19	15,23	10,10	10,10	
Riau	40,96	32,32	49,60	10,76	19,69	14,47	24,91	13,52	13,52	
Jambi	24,65	18,51	30,79	12,71	21,28	16,09	26,46	12,42	12,42	
Sumatera Selatan	22,18	16,29	28,07	13,55	16,70	12,90	20,50	11,61	11,61	
Bengkulu	21,32	15,67	26,97	13,52	10,34	6,88	13,80	17,07	17,07	
Lampung	38,40	32,09	44,72	8,39	20,40	15,34	25,46	12,65	12,65	
Kepulauan Bangka Belitung	33,57	26,50	40,64	10,74	17,72	12,62	22,82	14,68	14,68	
Kepulauan Riau	77,50	66,88	88,13	6,99	11,86	2,41	21,32	40,66	40,66	
DKI Jakarta	62,28	54,67	69,88	6,23	15,57	10,80	20,34	15,63	15,63	
Jawa Barat	40,41	36,73	44,09	4,64	15,41	13,20	17,61	7,30	7,30	
Jawa Tengah	44,06	40,03	48,09	4,67	22,51	19,35	25,66	7,15	7,15	
DI Yogyakarta	65,26	56,34	74,18	6,97	19,15	12,01	26,29	19,03	19,03	
Jawa Timur	34,90	31,60	38,20	4,83	16,40	13,86	18,94	7,89	7,89	
Banten	47,60	40,56	54,63	7,54	17,43	11,68	23,17	16,82	16,82	
Bali	65,26	57,18	73,34	6,31	10,24	6,62	13,87	18,06	18,06	
Nusa Tenggara Barat	17,13	12,61	21,65	13,46	12,72	8,97	16,48	15,05	15,05	
Nusa Tenggara Timur	19,74	13,27	26,22	16,73	31,88	26,29	37,46	8,94	8,94	
Kalimantan Barat	25,76	19,11	32,41	13,17	22,00	16,26	27,74	13,30	13,30	
Kalimantan Tengah	28,77	20,61	36,93	14,47	21,27	13,48	29,07	18,70	18,70	
Kalimantan Selatan	29,52	23,35	35,69	10,67	26,24	19,55	32,92	13,00	13,00	
Kalimantan Timur	43,39	34,95	51,84	9,92	23,76	15,45	32,06	17,84	17,84	
Kalimantan Utara	48,45	31,93	64,97	17,39	11,23	5,83	16,63	24,52	24,52	
Sulawesi Utara	32,74	27,48	37,99	8,19	24,24	18,55	29,93	11,97	11,97	
Sulawesi Tengah	25,81	18,81	32,81	13,84	41,92	34,19	49,64	9,40	9,40	
Sulawesi Selatan	26,21	21,69	30,74	8,81	18,01	14,07	21,96	11,18	11,18	
Sulawesi Tenggara	33,19	26,61	39,78	10,12	14,33	10,37	18,30	14,11	14,11	
Gorontalo	25,33	16,76	33,90	17,26	19,38	12,88	25,88	17,12	17,12	
Sulawesi Barat	35,57	23,41	47,73	17,44	21,08	10,94	31,22	24,53	24,53	
Maluku	26,84	18,98	34,69	14,93	25,69	20,08	31,29	11,13	11,13	
Maluku Utara	16,40	11,53	21,27	15,15	26,52	20,31	32,73	11,94	11,94	
Papua Barat	32,17	22,33	42,02	15,61	35,14	25,20	45,07	14,42	14,42	
Papua	29,52	23,03	36,01	11,21	28,25	22,45	34,04	10,46	10,46	
Indonesia	37,47	36,11	38,82	1,85	18,00	17,06	18,93	2,64	2,64	

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: BPS, Susenas MSESP 2021

Tabel 6.22 (lanjutan)
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tujuan Utama Berolahraga, 2021

Provinsi	Kurikulum Sekolah				Prestasi/Profesi/Menjaga Penampilan/Lainnya			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error
Aceh	75,77	71,04	80,51	3,19	1,86	0,63	3,09	33,63
Sumatera Utara	30,54	24,20	36,87	10,58	2,15	0,99	5,01	34,25
Sumatera Barat	64,05	59,30	68,81	3,79	2,15	0,82	3,48	31,57
Riau	37,65	28,99	46,30	11,73	1,71	0,44	2,98	37,95
Jambi	52,75	45,22	60,29	7,28	1,32	0,42	2,21	34,62
Sumatera Selatan	58,69	51,82	65,56	5,97	2,44	1,11	3,77	27,84
Bengkulu	67,13	60,80	73,45	4,81	1,21	0,20	2,22	42,71
Lampung	38,56	31,78	45,36	8,99	2,64	0,94	4,33	32,76
Kepulauan Bangka Belitung	44,93	37,05	52,81	8,95	3,78	1,15	6,41	35,48
Kepulauan Riau	6,42	1,23	11,60	41,25	4,22	0,79	7,65	41,49
DKI Jakarta	20,33	13,83	26,84	16,32	NA	NA	NA	68,46
Jawa Barat	42,04	38,32	45,76	4,51	2,15	1,43	2,86	17,06
Jawa Tengah	29,82	26,23	33,41	6,14	3,61	2,56	4,67	14,90
DI Yogyakarta	11,87	5,86	17,87	25,83	3,72	1,43	6,02	31,45
Jawa Timur	46,54	42,77	50,32	4,14	2,15	1,43	2,87	17,02
Banten	32,60	25,62	39,58	10,92	2,38	1,15	3,60	26,26
Bali	21,60	13,98	29,22	17,99	2,90	0,57	5,23	41,00
Nusa Tenggara Barat	68,05	62,50	73,60	4,16	2,10	0,99	3,20	26,87
Nusa Tenggara Timur	44,92	35,77	54,07	10,39	3,46	1,31	5,61	31,72
Kalimantan Barat	49,01	40,12	57,90	9,25	3,23	1,10	5,37	33,71
Kalimantan Tengah	48,15	35,95	60,36	12,93	NA	NA	NA	59,80
Kalimantan Selatan	42,42	34,30	50,53	9,76	1,83	0,56	3,10	35,51
Kalimantan Timur	30,39	19,17	41,61	18,83	2,46	0,93	3,99	31,80
Kalimantan Utara	36,01	20,33	51,70	22,21	NA	NA	NA	64,28
Sulawesi Utara	41,72	35,02	48,43	8,20	1,30	0,38	2,22	36,18
Sulawesi Tengah	29,09	21,04	37,14	14,12	3,18	0,64	5,72	40,68
Sulawesi Selatan	53,13	47,59	58,66	5,31	2,65	1,26	4,03	26,72
Sulawesi Tenggara	49,92	43,60	56,24	6,46	2,55	0,89	4,21	33,19
Gorontalo	53,55	44,32	62,78	8,79	NA	NA	NA	63,04
Sulawesi Barat	40,94	28,31	53,57	15,73	NA	NA	NA	53,08
Maluku	43,08	34,94	51,22	9,64	4,39	1,46	7,33	34,06
Maluku Utara	54,34	47,38	61,29	6,53	2,74	1,27	4,21	27,44
Papua Barat	31,14	23,26	39,02	12,91	NA	NA	NA	61,24
Papua	39,64	32,39	46,89	9,33	2,59	1,04	4,15	30,59
Indonesia	42,07	40,69	43,46	1,68	2,47	2,17	2,77	6,20

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi
 Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan
 Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 6.23
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Wadah Utama Olahraga, 2021

Provinsi	Sendiri			Sekolah				
	Estimasi (2)	Selang Kepercayaan Batas Bawah (3)	Selang Kepercayaan Batas Atas (4)	Relative Standard Error (5)	Estimasi (6)	Selang Kepercayaan Batas Bawah (7)	Selang Kepercayaan Batas Atas (8)	Relative Standard Error (9)
Aceh	7,81	5,29	10,33	16,45	85,30	81,99	88,60	1,98
Sumatera Utara	42,46	35,77	49,15	8,04	40,33	33,56	47,11	8,57
Sumatera Barat	22,58	18,78	26,39	8,59	67,93	63,82	72,03	3,08
Riau	32,27	24,84	39,70	11,74	47,33	38,97	55,69	9,01
Jambi	23,87	18,14	29,61	12,26	60,50	54,06	66,94	5,43
Sumatera Selatan	23,43	18,03	28,82	11,76	66,09	59,40	72,78	5,16
Bengkulu	20,47	14,69	26,24	14,39	72,48	66,45	78,52	4,25
Lampung	31,53	26,06	37,00	8,85	47,80	40,96	54,65	7,30
Kepulauan Bangka Belitung	31,62	24,20	39,04	11,97	51,26	42,59	59,93	8,63
Kepulauan Riau	76,77	65,93	87,60	7,20	8,68	2,86	14,50	34,18
DKI Jakarta	65,06	58,08	72,04	5,47	24,43	17,52	31,35	14,43
Jawa Barat	39,36	35,84	42,87	4,56	50,10	46,40	53,79	3,77
Jawa Tengah	47,73	44,03	51,42	3,95	36,10	32,52	39,68	5,06
DI Yogyakarta	62,80	52,67	72,93	8,23	13,89	7,22	20,56	24,51
Jawa Timur	34,66	31,49	37,84	4,67	53,10	49,55	56,65	3,41
Banten	47,91	41,04	54,77	7,31	41,14	34,53	47,75	8,20
Bali	58,23	49,86	66,60	7,33	24,47	16,86	32,07	15,85
Nusa Tenggara Barat	18,08	13,26	22,91	13,62	75,82	70,74	80,90	3,42
Nusa Tenggara Timur	26,88	20,46	33,31	12,19	50,93	41,35	60,51	9,59
Kalimantan Barat	23,86	17,59	30,13	13,40	57,46	49,53	65,40	7,05
Kalimantan Tengah	29,38	21,60	37,16	13,50	54,61	42,77	66,44	11,06
Kalimantan Selatan	44,00	36,36	51,64	8,86	45,88	37,76	54,00	9,03
Kalimantan Timur	47,92	38,68	57,15	9,83	31,67	20,28	43,07	18,35
Kalimantan Utara	48,80	32,13	65,46	17,42	41,88	26,34	57,42	18,93
Sulawesi Utara	34,60	27,66	41,55	10,23	45,33	38,33	52,33	7,88
Sulawesi Tengah	32,14	24,93	39,35	11,45	40,38	32,41	48,35	10,07
Sulawesi Selatan	28,37	23,72	33,02	8,37	58,04	52,77	63,30	4,63
Sulawesi Tenggara	26,68	21,25	32,10	10,37	59,66	54,20	65,13	4,67
Gorontalo	24,46	16,80	32,12	15,97	50,09	50,09	66,99	7,36
Sulawesi Barat	32,15	21,30	43,01	17,23	54,27	41,62	66,92	11,89
Maluku	32,19	22,57	41,82	15,25	48,88	40,54	57,22	8,71
Maluku Utara	16,88	11,74	22,03	15,55	59,32	52,46	66,18	5,90
Papua Barat	42,98	32,23	53,74	12,76	28,51	28,51	46,21	12,08
Papua	25,19	18,53	31,85	13,48	52,29	44,39	60,19	7,70
Indonesia	37,60	36,30	38,90	1,76	49,10	47,75	50,46	1,41

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 6.23 (lanjutan)
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Wadah Utama Olahraga, 2021

Provinsi	Perkumpulan Olahraga			Tempat Kerja/Lainnya				
	Estimasi	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan Batas Bawah	Relative Standard Error		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	5,65	3,83	7,47	16,46	1,24	0,59	1,89	26,78
Sumatera Utara	10,45	6,83	14,07	17,67	6,76	4,20	9,32	19,32
Sumatera Barat	7,79	5,29	10,28	16,35	1,71	0,93	2,48	23,14
Riau	17,20	11,89	22,51	15,75	3,20	1,49	4,92	27,35
Jambi	11,19	8,10	14,29	14,10	4,44	2,21	6,67	25,64
Sumatera Selatan	7,37	4,72	10,03	18,38	3,12	1,57	4,66	25,27
Bengkulu	4,68	2,52	6,85	23,58	2,37	1,03	3,70	28,88
Lampung	14,35	10,38	18,31	14,09	6,32	3,36	9,28	23,91
Kepulauan Bangka Belitung	15,19	9,66	20,72	18,57	1,93	0,23	3,63	44,89
Kepulauan Riau	8,57	3,11	14,04	32,50	5,98	0,00	14,68	74,25
DKI Jakarta	7,02	3,53	10,50	25,32	3,49	1,55	5,43	28,38
Jawa Barat	7,80	6,24	9,36	10,20	2,75	1,81	3,69	17,37
Jawa Tengah	11,57	9,61	13,54	8,64	4,60	3,29	5,91	14,54
DI Yogyakarta	11,62	5,56	17,69	26,62	11,68	5,44	17,92	27,25
Jawa Timur	8,66	6,88	10,44	10,49	3,58	2,35	4,81	17,50
Banten	8,13	4,44	11,83	23,19	2,82	1,27	4,38	28,05
Bali	13,58	8,21	18,94	20,16	3,73	1,55	5,90	29,76
Nusa Tenggara Barat	4,71	3,11	6,32	17,35	1,38	0,58	2,19	29,65
Nusa Tenggara Timur	11,27	5,71	16,83	25,17	10,91	6,70	15,13	19,71
Kalimantan Barat	11,68	8,38	14,98	14,41	7,00	3,71	10,28	23,94
Kalimantan Tengah	5,72	3,01	8,42	24,17	10,30	3,53	17,07	33,53
Kalimantan Selatan	9,20	4,55	13,85	25,76	0,92	0,17	1,67	41,69
Kalimantan Timur	15,75	9,16	22,35	21,35	4,66	1,80	7,51	31,26
Kalimantan Utara	7,78	2,65	12,90	33,63	1,55	0,00	3,51	64,51
Sulawesi Utara	11,84	7,35	16,34	19,36	8,22	4,75	11,69	21,51
Sulawesi Tengah	20,62	14,72	26,52	14,59	6,86	3,81	9,92	22,71
Sulawesi Selatan	8,77	6,12	11,42	15,42	4,83	3,02	6,63	19,08
Sulawesi Tenggara	8,15	5,12	11,19	19,00	5,50	3,04	7,97	22,81
Gorontalo	15,82	9,82	21,82	19,35	1,18	0,00	2,40	52,50
Sulawesi Barat	12,98	5,89	20,08	27,88	0,60	0,00	1,19	50,59
Maluku	11,59	5,82	17,36	25,40	7,34	3,55	11,13	26,34
Maluku Utara	18,86	12,15	25,56	18,13	4,94	1,61	8,27	34,39
Papua Barat	12,42	5,27	19,57	29,38	7,24	2,80	11,68	31,27
Papua	11,43	6,90	15,95	20,19	11,09	6,93	15,25	19,12
Indonesia	9,38	8,73	10,03	3,54	3,92	3,51	4,32	5,29

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi
 Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan
 Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 6.24
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tiga Jenis Olahraga yang Paling Sering Dilakukan, 2021

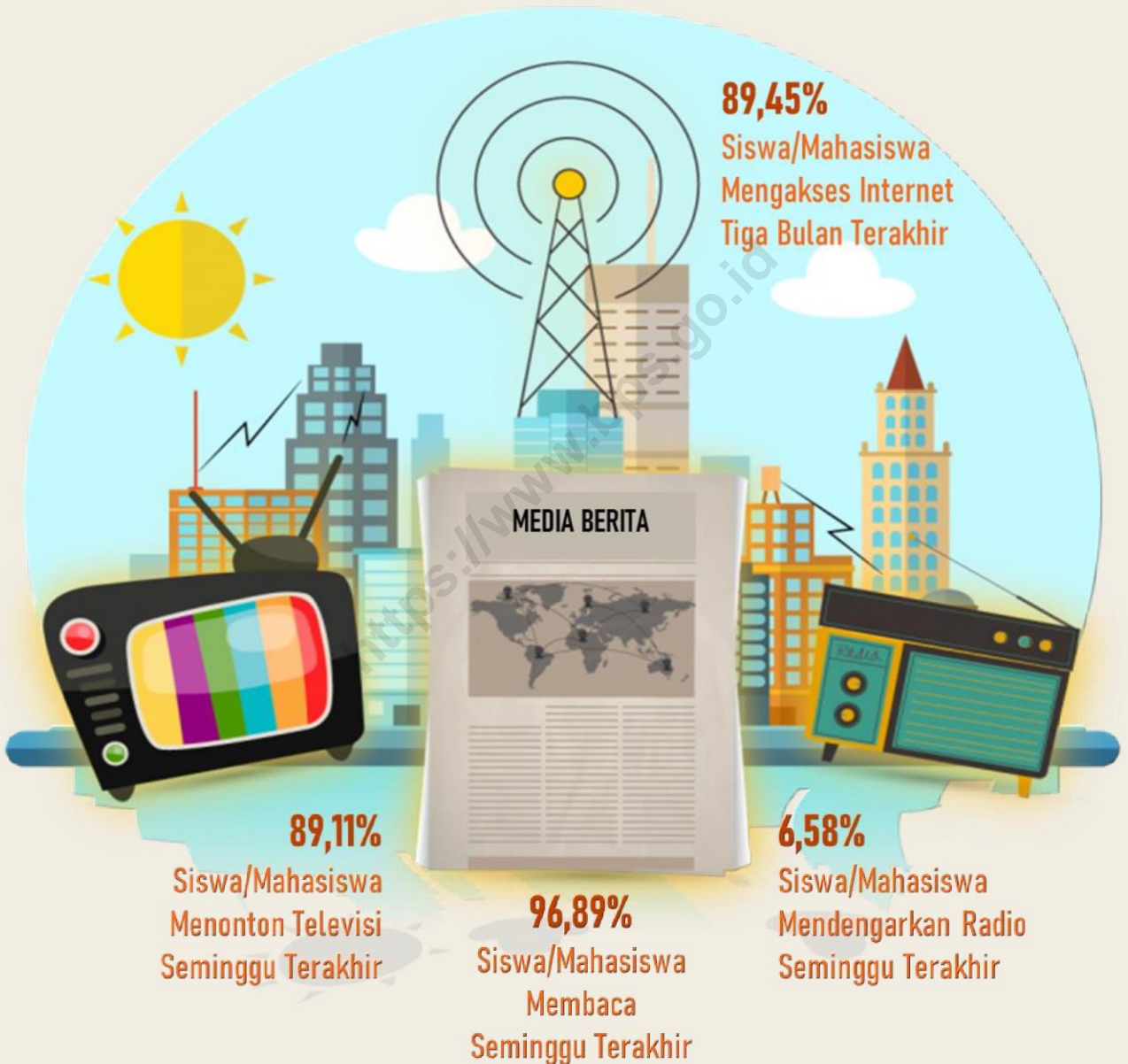
Provinsi	Senam					Lari/Jalan					Sepak Bola/Futsal				
	Selang Kepercayaan			Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan			Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan			Relative Standard Error	Estimasi
	Batas Bawah	Batas Atas	Batas Bawah			Batas Atas	Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
Aceh	45,50	40,24	40,24	50,76	5,90	9,20	5,27	13,13	21,80	19,23	16,20	22,27	8,06		
Sumatera Utara	28,69	22,86	22,86	34,51	10,36	25,32	19,38	31,25	11,96	20,39	15,96	24,82	11,08		
Sumatera Barat	25,44	20,68	20,68	30,19	9,54	24,04	19,96	28,13	8,67	17,65	14,18	21,12	10,04		
Riau	29,89	22,18	22,18	37,60	13,16	17,86	12,45	23,27	15,45	23,86	16,90	30,82	14,89		
Jambi	37,46	31,12	31,12	43,81	8,64	13,36	9,40	17,32	15,12	21,03	16,97	25,08	9,84		
Sumatera Selatan	47,57	40,65	40,65	54,48	7,42	13,21	9,31	17,11	15,06	12,39	9,32	15,47	12,67		
Bengkulu	43,21	37,00	37,00	49,42	7,33	15,54	10,95	20,12	15,05	14,27	9,64	18,90	16,56		
Lampung	36,53	29,79	29,79	43,26	9,41	19,10	14,93	23,27	11,13	15,93	12,34	19,52	11,51		
Kepulauan Bangka Belitung	35,51	27,74	27,74	43,28	11,16	23,08	16,49	29,68	14,58	19,21	14,29	24,13	13,07		
Kepulauan Riau	10,80	4,63	4,63	16,96	29,15	59,33	43,60	75,06	13,53	9,84	4,09	15,59	29,82		
DKI Jakarta	15,35	8,87	8,87	21,82	21,51	45,95	39,14	52,76	7,56	16,58	12,52	20,63	12,48		
Jawa Barat	24,49	21,45	21,45	27,54	6,34	32,67	29,58	35,75	4,82	19,18	16,84	21,52	6,22		
Jawa Tengah	17,68	14,87	14,87	20,49	8,11	27,53	24,34	30,73	5,92	19,47	17,01	21,93	6,45		
DI Yogyakarta	10,13	5,93	5,93	14,33	21,17	31,62	23,70	39,55	12,78	13,79	9,11	18,46	17,30		
Jawa Timur	28,61	25,39	25,39	31,84	5,74	25,35	22,33	28,37	6,08	17,85	15,52	20,18	6,67		
Banten	27,75	21,24	21,24	34,26	11,97	29,32	23,33	35,32	10,43	19,44	14,75	24,14	12,32		
Bali	16,63	11,70	11,70	21,55	15,12	37,66	30,36	44,95	9,88	19,22	14,52	23,91	12,46		
Nusa Tenggara Barat	41,59	34,31	34,31	48,87	8,93	19,81	15,46	24,17	11,20	17,80	13,67	21,94	11,85		
Nusa Tenggara Timur	17,96	12,60	12,60	23,32	15,22	20,15	13,83	26,47	15,99	33,83	29,30	38,35	6,82		
Kalimantan Barat	40,54	32,11	32,11	48,98	10,61	17,71	12,20	23,21	15,86	16,64	13,01	20,27	11,14		
Kalimantan Tengah	29,51	17,89	17,89	41,13	20,08	25,09	16,72	33,46	17,02	12,38	7,93	16,83	18,33		
Kalimantan Selatan	29,83	22,01	22,01	37,64	13,36	26,24	19,84	32,63	12,43	14,34	9,17	19,52	18,41		
Kalimantan Timur	28,99	15,12	15,12	42,87	24,41	32,49	24,39	40,58	12,71	15,61	9,78	21,45	19,06		
Kalimantan Utara	44,04	29,88	29,88	58,20	16,40	34,08	19,67	48,48	21,57	5,08	2,05	8,12	30,47		
Sulawesi Utara	26,12	20,13	20,13	32,12	11,70	32,35	26,64	38,06	9,01	19,92	14,41	25,43	14,12		
Sulawesi Tengah	27,95	20,74	20,74	35,17	13,17	12,59	7,95	17,23	18,80	36,07	29,39	42,74	9,44		
Sulawesi Selatan	30,86	26,34	26,34	35,37	7,46	22,81	18,79	26,83	8,98	18,53	15,11	21,96	9,42		
Sulawesi Tenggara	46,12	39,26	39,26	52,97	7,58	19,76	14,50	25,02	13,59	16,03	12,40	19,65	11,55		
Gorontalo	48,16	39,48	39,48	56,85	9,20	19,16	11,78	26,54	19,64	21,63	15,47	27,80	14,53		
Sulawesi Barat	48,50	36,90	36,90	60,10	12,20	13,12	6,95	19,29	23,98	15,01	7,55	22,46	25,33		
Maluku	35,71	27,93	27,93	43,49	11,12	17,45	11,24	23,65	18,14	23,00	17,24	28,76	12,77		
Maluku Utara	38,35	30,04	30,04	46,66	11,06	18,65	12,84	24,45	15,88	31,83	25,15	38,50	10,70		
Papua Barat	20,76	12,50	12,50	29,01	20,28	26,44	18,50	34,39	15,33	29,62	21,71	37,53	13,62		
Papua	16,35	10,78	10,78	21,92	17,38	22,74	17,37	28,11	12,04	31,27	25,91	36,62	8,73		
Indonesia	27,62	26,42	26,42	28,82	2,22	26,83	25,68	27,98	2,19	18,84	17,98	19,71	2,35		

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: BPS, Susenas MSESP 2021

Bab 7

Akses Media



Belajar merupakan tugas seorang siswa/mahasiswa. Proses belajar tidak hanya terjadi saat jam pelajaran di kelas, melainkan bisa terjadi dimana saja dan kapan saja. Keberhasilan siswa/mahasiswa dalam belajar juga dapat tergantung dari bagaimana siswa/mahasiswa memanfaatkan waktu luangnya untuk belajar. Namun, waktu luang yang dimiliki siswa/mahasiswa juga tidak hanya untuk belajar, dapat juga dimanfaatkan untuk kegiatan lain seperti bermain bersama teman, mengakses media massa baik cetak maupun elektronik, bersosialisasi dengan lingkungan, dan kegiatan lainnya. Secara umum, jika waktu luang siswa/mahasiswa dimanfaatkan untuk kegiatan yang baik dan positif, maka akan memberikan pengaruh positif juga bagi pengembangan dirinya.

7.1 Akses Internet

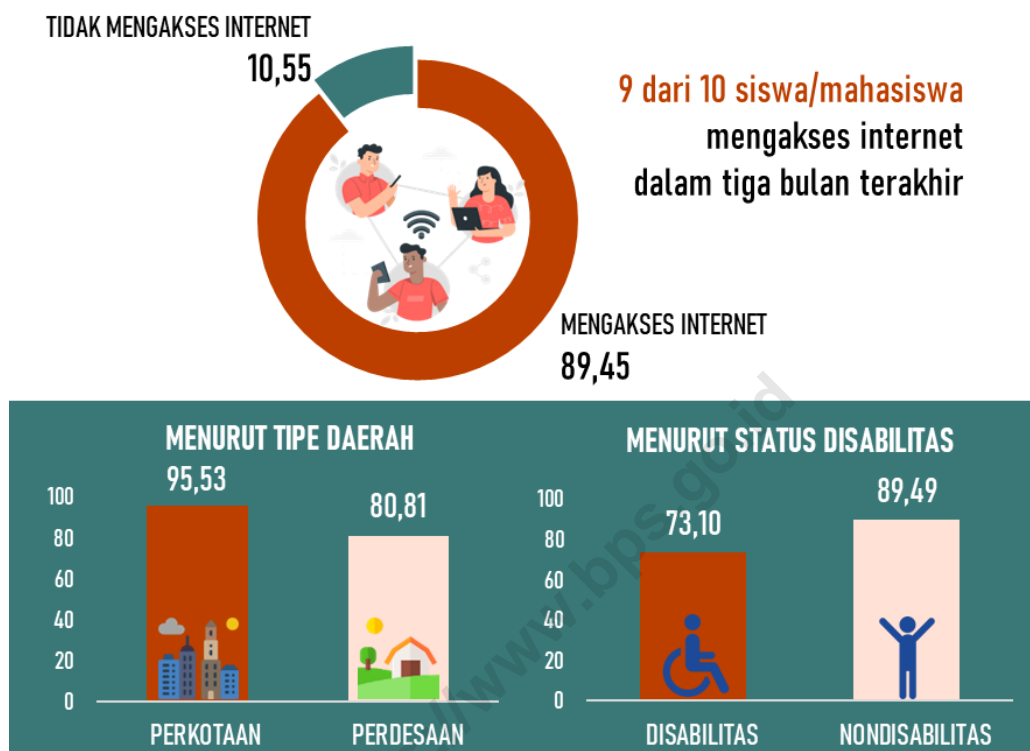
Di era masyarakat digital saat ini, internet memiliki peran yang sangat penting. Terlebih saat pandemi Covid-19 yang berlangsung 2 tahun belakangan, berdampak besar pada berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Pembelajaran tatap muka tidak dapat dilakukan secara rutin karena ketatnya protokol kesehatan. Kebutuhan akses internet masif dibutuhkan sebagai sarana pembelajaran secara daring.



Pada masa pandemi Covid-19, penggunaan internet oleh siswa/mahasiswa meningkat drastis dari 52,59 persen (2018) menjadi 89,45 persen (2021)

Susenas MSBP 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 89,45 persen siswa/mahasiswa mengakses internet dalam tiga bulan terakhir. Nilai indikator ini meningkat drastis dibandingkan data Susenas MSBP 2018 yang hanya sekitar 52,59 persen. Hal ini memperlihatkan bahwa pada masa pandemi Covid-19 terdapat perubahan perilaku penggunaan internet oleh siswa/mahasiswa.

Gambar 7.1
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Tipe Daerah dan Status Disabilitas, 2021



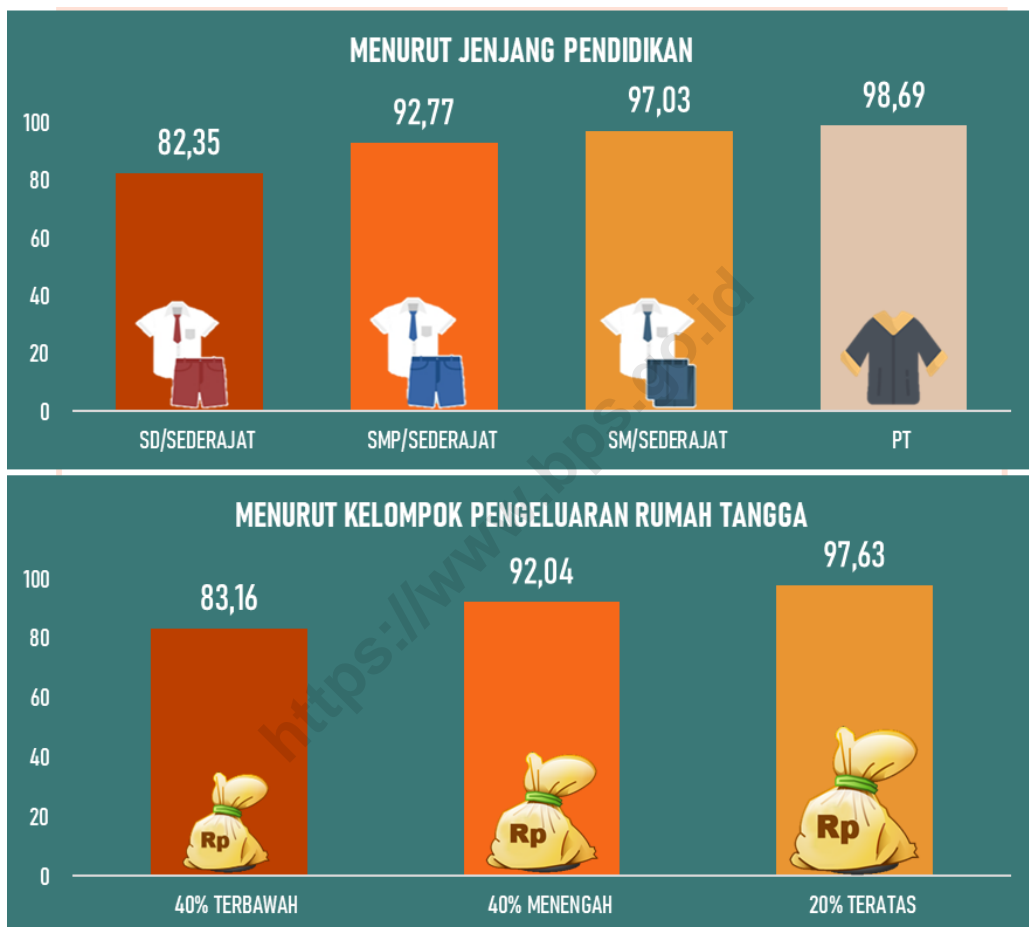
Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Pada tahun 2021, masih terjadi ketimpangan dalam penggunaan internet berdasarkan tipe daerah, dimana persentase siswa/mahasiswa di perkotaan yang mengakses internet lebih tinggi daripada di perdesaan (95,53 persen berbanding 80,81 persen). Data tersebut dapat menggambarkan belum meratanya pengembangan infrastruktur internet di Indonesia dan ketersediaan layanan sambungan internet yang berbeda di setiap daerah.

Kesenjangan penggunaan internet juga terjadi pada siswa/mahasiswa penyandang disabilitas dibandingkan dengan yang bukan penyandang disabilitas (73,10 persen berbanding 89,49 persen). Akses siswa/mahasiswa penyandang disabilitas yang terbatas terhadap teknologi dapat menjadi salah satu alasan terjadinya kesenjangan tersebut terjadi. Diharapkan nantinya teknologi informasi dan komunikasi yang ramah penyandang disabilitas dapat

dikembangkan sehingga siswa/mahasiswa penyandang disabilitas juga dapat menikmati kenyamanan dalam mengakses internet.

Gambar 7.2
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Jenjang Pendidikan dan Kelompok Pengeluaran Rumah Tangga, 2021

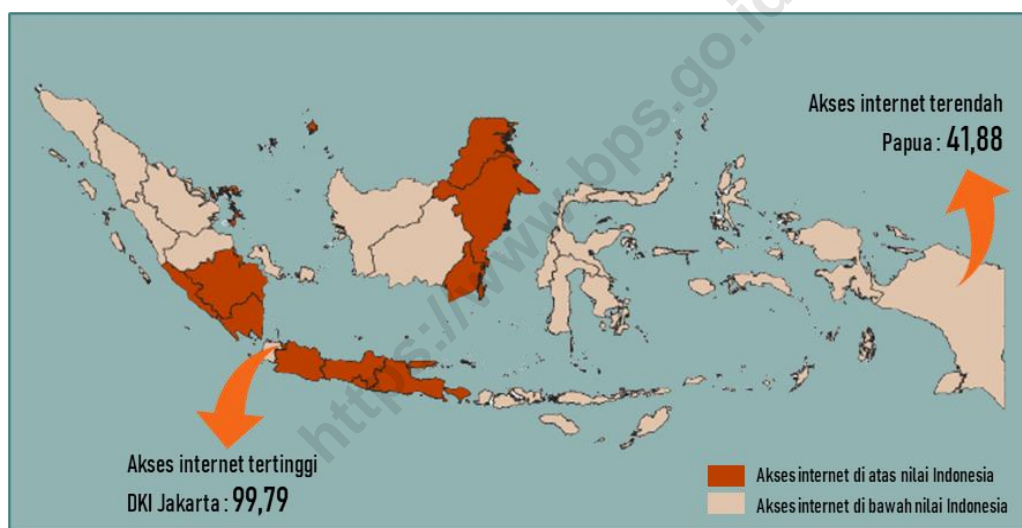


Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Semakin tinggi jenjang pendidikan, persentase siswa/mahasiswa yang mengakses internet pun semakin meningkat. Dari Gambar 7.2 terlihat hampir seluruh mahasiswa (98,69 persen) mengakses internet. Sementara itu, untuk siswa SD/ sederajat yang mengakses internet sebesar 82,35 persen, SMP/ sederajat 92,77 persen, dan SM/ sederajat sekitar 97,03 persen. Meskipun siswa pada jenjang SM/ sederajat ke bawah yang mengakses internet tidak sebesar mahasiswa di Perguruan Tinggi, namun angka tersebut cukup menunjukkan bahwa kebutuhan internet oleh siswa/ mahasiswa semakin tinggi.

Persentase siswa/mahasiswa yang mengakses internet semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pengeluaran rumah tangga. Pada kelompok 40% terbawah, 83,16 persen siswa/mahasiswa mengakses internet. Sementara itu, pada kelompok 40% menengah dan 20% teratas terdapat 92,04 persen dan 97,63 persen. Layanan internet memerlukan sarana yang membutuhkan biaya, seperti komputer, telepon seluler, dan kuota internet, yang mungkin akan mudah dipenuhi oleh kelompok ekonomi menengah dan atas, tetapi dapat menjadi kendala bagi kalangan ekonomi rendah.

Gambar 7.3
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2021

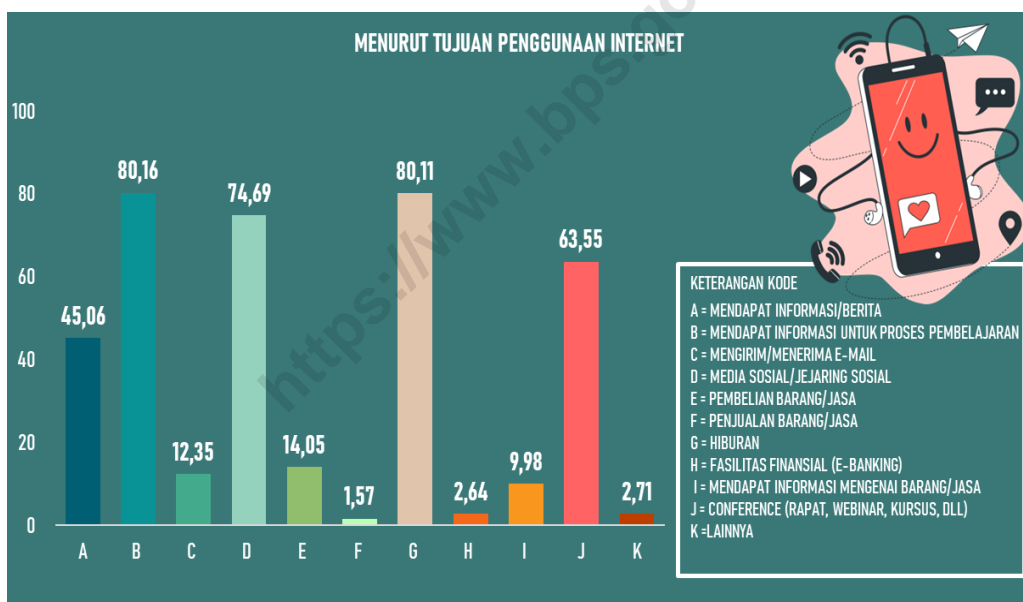


Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Gambar 7.3 menggambarkan adanya kesenjangan digital dalam hal akses internet di Indonesia. Provinsi dengan warna yang lebih gelap berarti memiliki persentase siswa/mahasiswa mengakses internet di atas angka nasional dan sebaliknya, provinsi dengan warna yang lebih terang berarti memiliki persentase siswa/mahasiswa mengakses internet di bawah angka nasional. Persentase siswa/mahasiswa yang paling banyak mengakses internet yaitu di provinsi DKI Jakarta. Hampir seluruh siswa/mahasiswa di DKI Jakarta mengakses internet dalam tiga bulan terakhir (99,79 persen). Sementara itu, provinsi dengan persentase siswa/mahasiswa mengakses internet paling rendah adalah Papua yaitu hanya sekitar 41,88 persen.

Kesenjangan digital yang terjadi tersebut dapat disebabkan oleh luasnya wilayah Indonesia serta struktur wilayah yang terbentuk dari gugusan-gugusan pulau dimana sebagian topografinya berbentuk pengunungan dan lembah, sehingga lokasi permukiman penduduk menyebar dan mengakibatkan pembangunan sarana teknologi informasi dan komunikasi cukup sulit dilakukan serta memerlukan biaya yang besar (Hadiyat, 2014). Dengan demikian, pemerintah perlu terus berupaya meningkatkan pemerataan akses dan sarana serta kualitas teknologi informasi dan komunikasi sehingga kedepannya kesenjangan digital antar wilayah semakin dapat direduksi.

Gambar 7.4
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Tujuan Penggunaan Internet, 2021

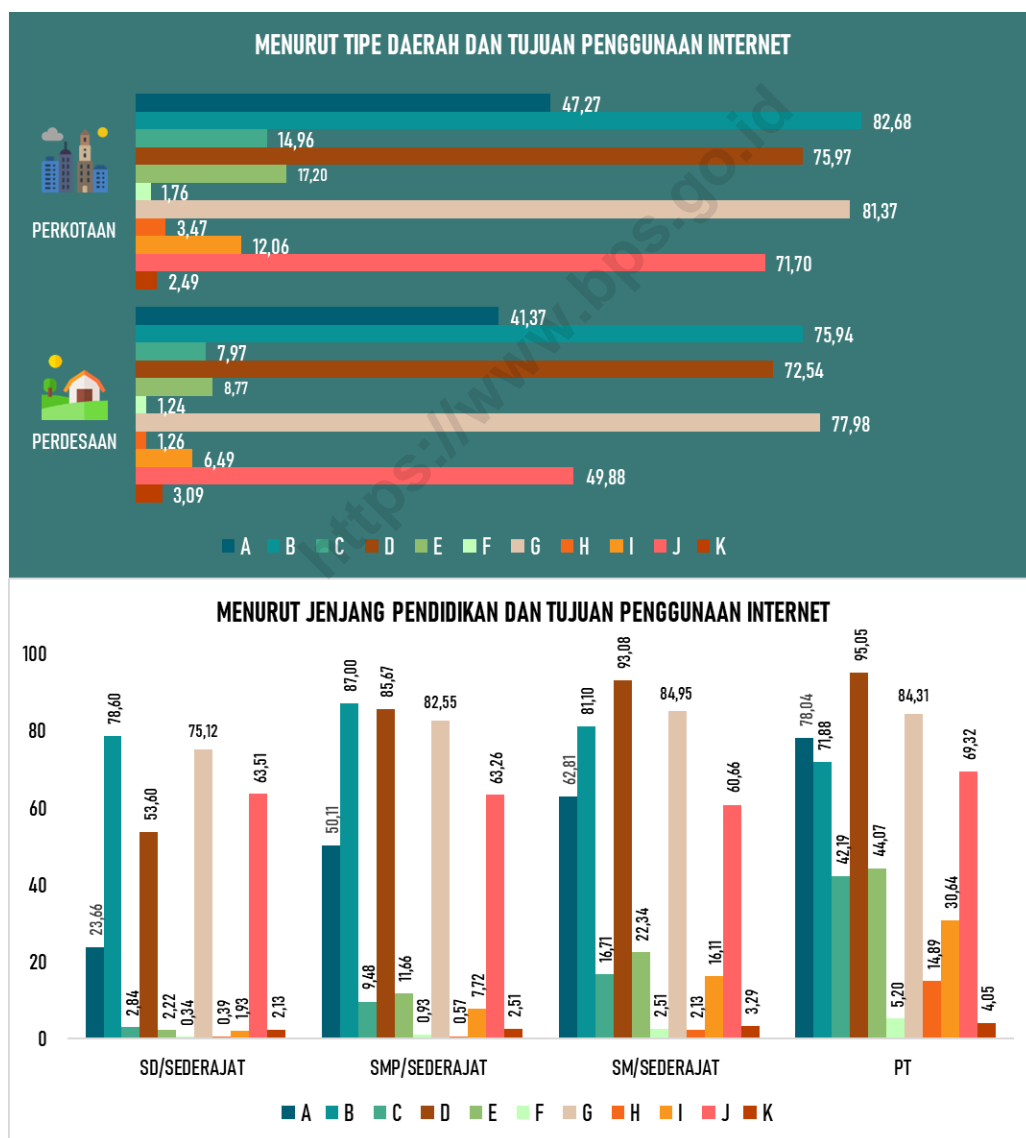


Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Sebelum masa pandemi Covid-19, siswa/mahasiswa umumnya menggunakan internet sebagai penunjang aktivitas belajar mengajar, tetapi untuk saat ini internet menjadi kebutuhan utama. Sehingga tak heran jika sekitar 80,16 persen siswa/mahasiswa mengakses internet dengan tujuan agar mendapat informasi untuk proses pembelajaran, termasuk di dalamnya mengerjakan tugas sekolah/kuliah baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Selanjutnya, 80,11 persen siswa/mahasiswa mengakses internet untuk hiburan

(bermain game, menonton TV, film/video, musik, dan lainnya), dan 74,69 persen untuk tujuan media sosial/jejaring sosial. Hal ini menjadi gambaran bahwa di masa pandemi Covid-19 siswa/mahasiswa banyak menggunakan internet sebagai sarana mendapatkan hiburan agar tidak jenuh ketika segala aktivitas di luar dibatasi dan harus dilakukan dari rumah saja.

Gambar 7.5
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Tipe Daerah, Jenjang Pendidikan, dan Tujuan Penggunaan Internet, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Catatan : keterangan kode merujuk pada gambar 7.4

Jika dilihat dari karakteristik tipe daerah, ada sedikit perbedaan tujuan penggunaan internet antara siswa/mahasiswa di perkotaan dan perdesaan. Siswa/mahasiswa di perkotaan paling banyak mengakses internet dengan tujuan mendapat informasi untuk proses pembelajaran (82,68 persen), tujuan selanjutnya untuk hiburan (81,37 persen). Sementara siswa/mahasiswa di perdesaan paling banyak mengakses internet untuk hiburan (77,98 persen), kemudian alasan kedua yaitu mendapat informasi untuk proses pembelajaran (75,94 persen).

Lebih lanjut, siswa pada jenjang pendidikan SD/ sederajat paling banyak mengakses internet dengan tujuan mendapat informasi untuk proses pembelajaran (78,60 persen), begitu juga dengan siswa SMP/ sederajat (87,00 persen). Sementara itu, siswa pada jenjang SM/ sederajat dan mahasiswa di Perguruan Tinggi paling banyak mengakses internet untuk media sosial/ jejaring sosial (93,08 persen dan 95,05 persen). Secara umum, untuk setiap jenjang pendidikan terdapat 4 tujuan penggunaan internet yang paling banyak dipilih oleh siswa/mahasiswa, yaitu mendapat informasi untuk proses pembelajaran, media sosial/ jejaring sosial, hiburan, dan *conference* (rapat, webinar, kursus, pertemuan, dan lainnya).

Dari data-data yang disajikan sebelumnya, terlihat bahwa internet membawa banyak manfaat bagi kehidupan siswa/mahasiswa. Akan tetapi, internet juga memiliki dampak negatif dan potensi risiko bagi mereka. Terdapat beberapa ancaman risiko seperti kecanduan, konten negatif, *cyber bully*, pelanggaran privasi, radikalisme, bahkan pedofil *online* (Kominfo, 2019). Oleh karena itu, diperlukan upaya dan kerjasama dari semua pemangku kepentingan untuk dapat melindungi anak saat mengakses internet.

Dari sisi keluarga, orang tua diharapkan dapat mengawasi anak-anaknya saat mengakses internet. Orang tua dapat mengaktifkan fitur-fitur untuk meminimalisir kerentanan anak saat menggunakan aplikasi atau *website* yang terhubung dengan internet. Sekolah, sebagai gerbang kedua setelah keluarga perlu membekali para pendidik dan siswa dengan pengetahuan dan kemampuan literasi digital. Sekolah juga perlu membuat peraturan yang jelas untuk

disepakati bersama saat siswa mengakses internet di dalam sekolah. Dari sisi lingkungan, perlu diciptakan lingkungan yang ramah anak agar anak bisa hidup dan bermain dengan nyaman, sehingga tidak hanya berkulat di dunia digital. Sementara untuk pemerintah perlu mendukung upaya perlindungan anak di dunia *online* dengan menyusun dan menerapkan kebijakan terkait pengembangan kapasitas masyarakat di bidang literasi digital agar orang tua paham pentingnya isu tersebut (KemenPPPA, 2018).

7.2 Menonton Siaran Televisi

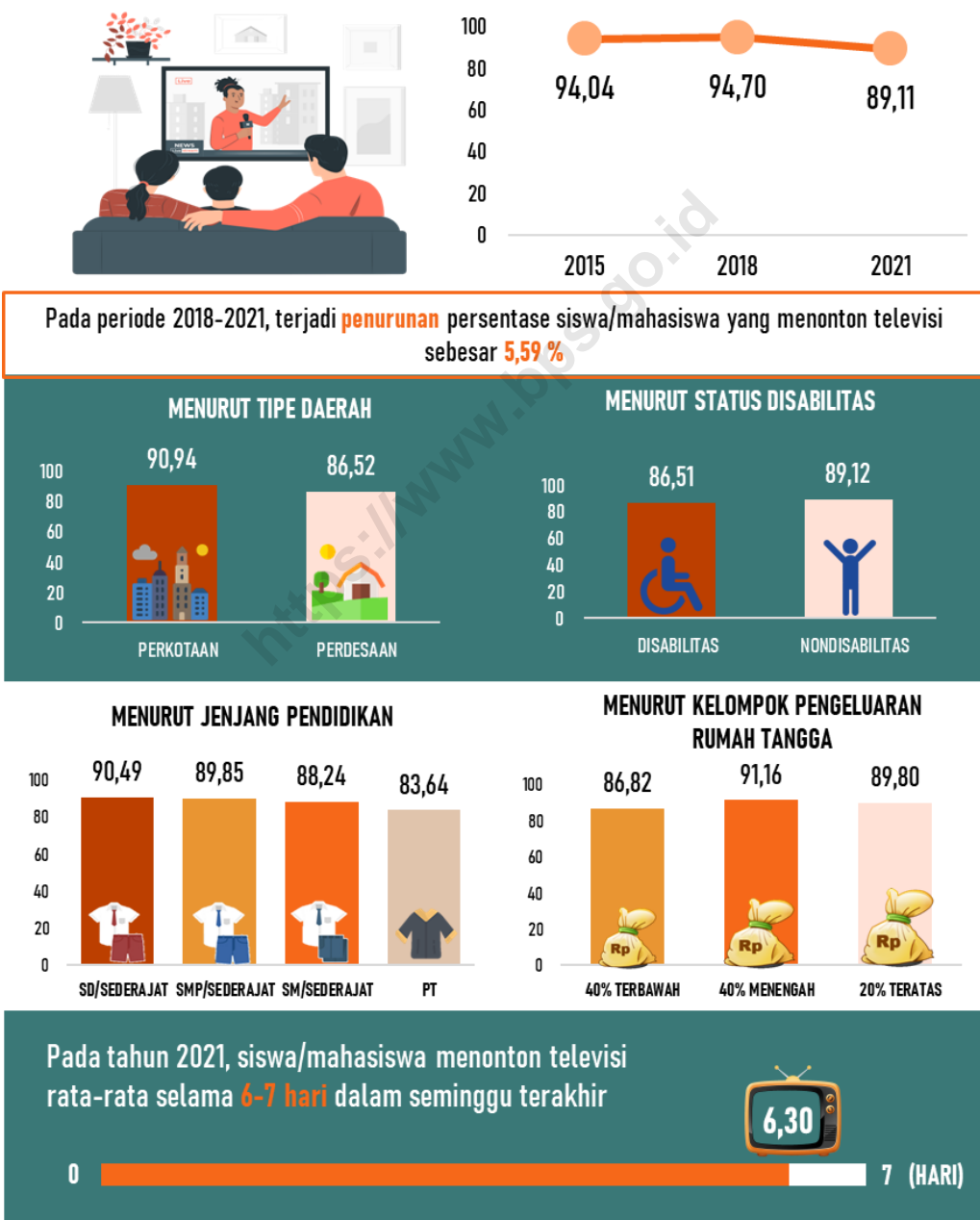
Mengisi waktu luang dengan berbagai aktivitas yang menghibur dapat menghilangkan rasa jenuh dan tertekan dari segala aktivitas rutin. Menurut penelitian Adhia (2017) dan penelitian pendukung lainnya, aktivitas yang paling sering dilakukan oleh siswa untuk mengisi waktu luangnya adalah dengan menonton televisi/film/video. Karena sifatnya yang audio visual, televisi dapat menghadirkan acara musik, tayangan olahraga, film, petualangan, dan lainnya ke hadapan penonton tanpa mereka harus berada di lokasi kejadian. Karena alasan itu televisi menjadi media massa yang digemari sebagai media hiburan dan informasi (Abdullah & Puspitasari, 2018).

Seiring berkembangnya teknologi, konsep mengenai menonton siaran televisi juga semakin berkembang. Konsep menonton siaran televisi termasuk juga di dalamnya para pengguna yang menikmati siaran televisi melalui *streaming* internet. Akan tetapi, jika yang ditonton merupakan rekaman yang ditonton melalui media lain atau diunggah ulang di berbagai kanal maya, maka dalam publikasi ini tidak termasuk menonton siaran televisi.

Secara umum, pada tahun 2021 terdapat 89,11 persen siswa/mahasiswa yang menonton siaran televisi dalam seminggu terakhir. Indikator ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2018 (94,70 persen). Kejayaan televisi sepertinya mulai tergeser oleh fenomena media baru bernama media sosial. Sejak *smartphone* yang berbasis internet membanjiri pasaran dan digemari oleh masyarakat, media sosial menjadi suatu kebutuhan. Informasi dan hiburan yang dahulu hanya dapat dinikmati melalui siaran televisi, kini dapat diakses dengan lebih fleksibel dan beragam melalui media sosial atau layanan

berbasis internet lainnya. Semakin meningkatnya pengguna internet dan pengguna media sosial tersebut juga berpengaruh terhadap penurunan persentase siswa dalam menonton siaran televisi. (Abdullah & Puspitasari, 2018).

Gambar 7.6
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Menonton Televisi dalam Seminggu Terakhir, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2015, 2018, dan 2021

Berdasarkan tipe daerah, persentase siswa/mahasiswa di perkotaan yang menonton siaran televisi lebih besar dibandingkan siswa/mahasiswa di perdesaan (90,94 persen berbanding 86,52 persen). Dilihat dari status disabilitas, kesenjangan antara siswa/mahasiswa penyandang disabilitas dan bukan penyandang disabilitas tidak terlalu tinggi. Sekitar 89,12 persen siswa/mahasiswa bukan penyandang disabilitas tercatat menonton siaran televisi, sementara siswa/mahasiswa penyandang disabilitas sebanyak 86,51 persen. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, dimana pemerintah memiliki kewajiban untuk melindungi dan memenuhi hak-hak penyandang disabilitas dalam kaitannya dengan media massa. Hak-hak tersebut antara lain hak aksesibilitas serta hak berekspresi, berkomunikasi, dan memperoleh informasi. Hak aksesibilitas merupakan kemudahan yang disediakan untuk penyandang disabilitas guna mewujudkan kesamaan kesempatan. Sementara itu mereka juga memiliki hak untuk mendapatkan informasi dan berkomunikasi melalui media yang mudah diakses serta menggunakan dan memperoleh fasilitas informasi dan komunikasi berupa bahasa isyarat, *braille*, dan komunikasi yang menggunakan alat bantu. Sehingga tak heran jika sekarang ini sering kita jumpai pada banyak siaran berita di televisi menampilkan bahasa isyarat sebagai sarana kaum penyandang disabilitas dalam menikmati siaran yang sama.

Pandemi Covid-19 menuntut berbagai aspek kehidupan untuk melakukan perubahan dan penyesuaian. Pada bidang pendidikan, pemerintah melakukan berbagai transformasi sarana dan prasana pendidikan, salah satunya dengan memanfaatkan televisi sebagai media pembelajaran jarak jauh (Alfianistiawati *et al*, 2021). Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19), menjelaskan bahwa siswa dapat belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh dengan beberapa media pembelajaran baik daring maupun luring, salah satunya melalui TV edukasi Kemendikbud dan Program Belajar dari Rumah melalui TVRI. Siaran televisi diharapkan menjadi media yang ampuh untuk menyebarkan informasi dengan jangkauan yang luas dan serempak. Selain itu,

dengan sifat audio visualnya televisi akan memudahkan siswa/mahasiswa memahami materi pelajaran yang disajikan. Dengan demikian, televisi tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan tetapi juga dapat menjadi media pembelajaran.

Jika dilihat dari jenjang pendidikan, Gambar 7.6 menunjukkan pola bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan, persentase siswa/mahasiswa yang menonton siaran televisi semakin rendah. Persentase siswa yang menonton siaran televisi untuk jenjang SD/ sederajat sebesar 90,49 persen, SMP/ sederajat 89,85 persen, SM/ sederajat 88,24 persen, dan PT 83,64 persen. Perbedaan tersebut dapat disebabkan semakin tinggi jenjang pendidikan, kegiatan dan kesibukan siswa/mahasiswa juga semakin padat, sehingga waktu luang yang digunakan untuk menonton televisi semakin berkurang. Selain itu, mereka yang berada pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi umumnya memiliki sumber media pembelajaran yang lebih luas, seperti internet yang bisa diakses melalui *smartphone* atau komputer/laptop.

Dari sisi kelompok pengeluaran rumah tangga, persentase siswa/mahasiswa yang menonton televisi di setiap kelompok sudah cukup tinggi. Hal ini menunjukkan televisi sudah dapat diakses dengan mudah oleh semua lapisan ekonomi, meskipun siswa/mahasiswa yang menonton televisi pada kelompok ekonomi 40% terbawah menunjukkan persentase terendah diantara kelompok lainnya.



Hampir setiap hari siswa/mahasiswa mengakses siaran televisi dalam seminggu terakhir.

Kuantitas menonton siaran televisi oleh siswa/mahasiswa tidak menunjukkan perbedaan, baik secara total maupun dilihat dari berbagai karakteristik. Siswa/mahasiswa menonton siaran televisi sekitar 6-7 hari dalam seminggu terakhir, atau dapat dikatakan, hampir setiap hari siswa/mahasiswa mengakses siaran televisi. Angka tersebut masih sama jika dibandingkan dengan tahun 2018. Namun demikian, dalam Susenas MSBP 2021 tidak tersedia informasi rata-rata lama durasi siswa/mahasiswa menonton siaran televisi per hari.

Televisi sebagai media penyiaran menyediakan informasi berita dan hiburan bagi masyarakat. Akan tetapi, kadangkala televisi menayangkan program-program acara yang mengandung unsur kekerasan, pornografi, perundungan, dan sebagainya. Program acara tersebut disaksikan oleh berbagai lapisan masyarakat, diantaranya adalah siswa-siswa yang masih rentan, belum dapat memilih dan memilah mana tayangan yang seharusnya patut dicontoh dan tidak (Hamdalah & Sunarno, 2019). KPI sebagai lembaga pengawas penyiaran sudah seharusnya dapat memberikan teguran dan sanksi apabila ada segmen acara televisi yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku.

7.3 Mendengarkan Siaran Radio

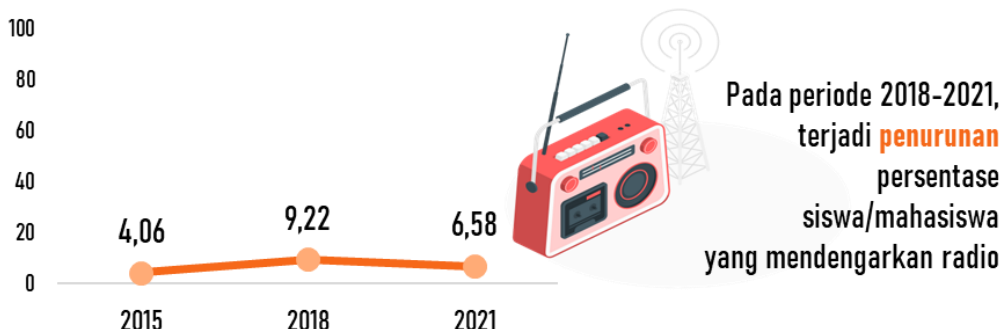
Sama seperti televisi, radio merupakan sarana penyampaian informasi yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Pendengar juga dapat lebih mudah mengakses siaran radio tanpa harus tetap berada di depan radio seperti halnya orang yang menonton televisi, sehingga saat mendengarkan radio dapat sembari mengerjakan pekerjaan lainnya (Nasor, 2015).

Digitalisasi memudahkan para pendengar radio menikmati siaran favoritnya. Banyak stasiun radio telah menyediakan media untuk *live streaming*, sehingga untuk dapat menikmati siaran radio tidak harus memiliki perangkat radio, karena dengan media lain seperti HP, laptop, dan lainnya para pendengar masih dapat menikmati siaran radio. Namun demikian minat siswa/mahasiswa dalam mendengarkan siaran radio tidak sebesar menonton siaran televisi. Perkembangannya dari tahun 2015 hingga 2021 menunjukkan angka yang fluktuatif. Pada tahun 2021 hanya sekitar 6,58 persen siswa/mahasiswa yang mendengarkan radio dan rata-rata mendengarkan siaran radio 4 hingga 5 hari dalam seminggu terakhir. Hadirnya *platform* seperti *Spotify*, *Joox*, *Podcast Clubhouse*, dan lainnya yang memiliki kemudahan untuk memutar lagu yang diinginkan kapanpun dan dimanapun dapat menjadi alasan bagi siswa/mahasiswa untuk beralih dari radio.



Di era digital, radio melakukan siaran *live streaming* untuk mempertahankan eksistensinya.

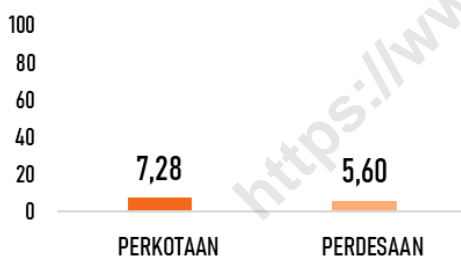
Gambar 7.7
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mendengar Siaran Radio dalam Seminggu Terakhir, 2021



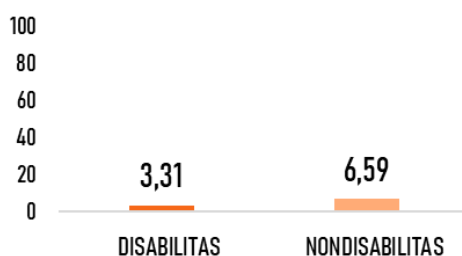
Tahun 2021 rata-rata siswa/mahasiswa mendengarkan radio selama **4-5 hari** dalam seminggu terakhir



MENURUT TIPE DAERAH



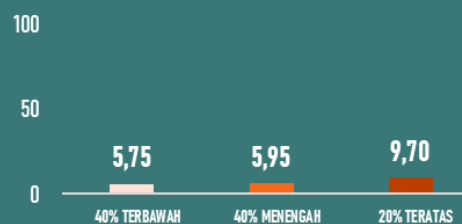
MENURUT STATUS DISABILITAS



MENURUT JENJANG PENDIDIKAN



MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN RUMAH TANGGA



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Namun, radio juga memiliki keunggulan tersendiri yaitu esensi yang melekat pada radio dalam membangun kedekatan antara penyiar dan pendengarnya (Lathifah dan Ismandianto, 2021). Siswa/mahasiswa sebagai

pendengar radio dapat mengirimkan salam atau *request* lagu dan mendapatkan kebahagiaan tersendiri ketika pesan tersebut dibacakan saat siaran. Hal ini tidak dapat diperoleh ketika mendengarkan musik di *Spotify* atau mendengarkan *Podcast*. Dengan demikian, untuk dapat mempertahankan eksistensinya di era digital saat ini, stasiun radio harus mampu membuat konten acara yang menarik dan dikemas dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.

Gambar 7.7 menunjukkan masih terdapat sedikit perbedaan persentase siswa/mahasiswa di perkotaan dan perdesaan dalam mendengarkan siaran radio yaitu 7,28 persen berbanding 5,60 persen. Jika dilihat dari jenjang pendidikan, semakin tinggi jenjang pendidikan, persentase siswa/mahasiswa mendengarkan siaran radio juga semakin tinggi. Terlihat 9,42 persen mahasiswa di Perguruan Tinggi yang mendengarkan siaran radio, sementara hanya sekitar 5,82 persen siswa SD/ sederajat, 6,24 persen siswa SMP/ sederajat, dan 7,10 persen siswa SM/ sederajat yang mendengarkan siaran radio dalam seminggu terakhir.


Hal yang sama terjadi pada karakteristik kelompok pengeluaran rumah tangga. Persentase siswa/mahasiswa yang mendengarkan siaran radio pada kelompok 40% terbawah hanya 5,75 persen. Persentase ini cenderung meningkat seiring semakin tingginya kelompok pengeluaran rumah tangga. Terlihat bahwa persentase siswa/mahasiswa yang mendengarkan radio pada kelompok 40% menengah sebesar 5,95 persen, dan 20% teratas sebesar 9,70 persen.

7.4 Kegiatan Membaca

Membaca merupakan suatu kegiatan yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Melalui kegiatan membaca seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi untuk memperbaiki kualitas hidupnya, sehingga kegiatan tersebut tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari (Kemendikbud, 2017). Kegiatan membaca harus mulai ditumbuhkembangkan sejak usia dini baik melalui lingkungan keluarga maupun sekolah agar seseorang memiliki minat baca yang tinggi.

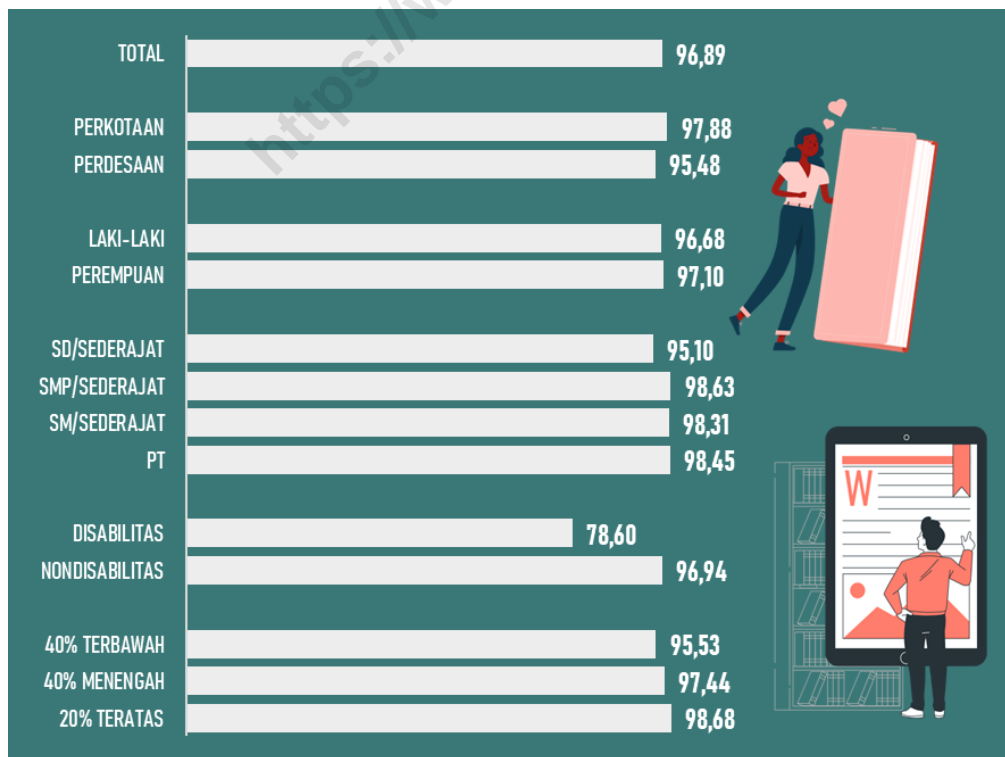
Data Susenas MSBP 2021 menunjukkan bahwa secara umum terdapat 96,89 persen siswa/mahasiswa yang membaca dalam seminggu terakhir. Jika

dilihat dari masing-masing karakteristik demografi, hampir semuanya memiliki persentase membaca yang tinggi. Sedikit perbedaan terdapat pada karakteristik status disabilitas, dimana hanya sekitar 78,60 persen siswa/mahasiswa penyandang disabilitas yang membaca dalam seminggu terakhir, lebih rendah dibandingkan siswa/mahasiswa bukan penyandang disabilitas (96,94 persen).

 Cakupan konsep membaca dalam Susenas MSBP 2021 meliputi membaca melalui media cetak, elektronik/digital, maupun melalui keduanya.

Berdasarkan jenis bacaannya, secara umum persentase siswa/mahasiswa yang membaca koran/surat kabar dan majalah/tabloid seminggu terakhir didominasi oleh media elektronik/digital yaitu koran/surat kabar elektronik/digital (8,57 persen) dan majalah/tabloid elektronik/digital (2,45 persen). Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi dapat memicu adanya perubahan pola konsumsi media oleh masyarakat.

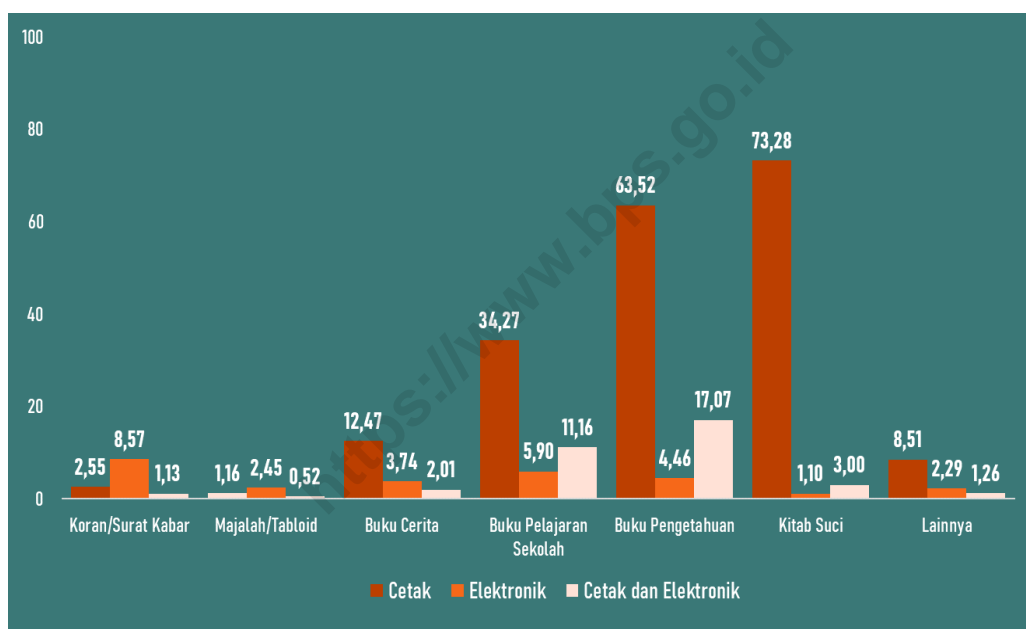
Gambar 7.8
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Membaca dalam Seminggu Terakhir, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Sementara itu, untuk jenis bacaan buku cerita, pelajaran sekolah, buku pengetahuan, kitab suci, dan lainnya masih didominasi oleh media cetak. Dapat dikatakan bahwa meskipun teknologi sudah semakin maju, media cetak tetap tidak kehilangan pesonanya. Terlihat bahwa kitab suci, buku pengetahuan, dan buku pelajaran sekolah yang berupa media cetak memiliki persentase paling tinggi dibaca oleh siswa/mahasiswa dalam seminggu terakhir, masing-masing dengan persentase 73,28 persen, 63,52 persen, dan 34,27 persen.

Gambar 7.9
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Membaca dalam Seminggu Terakhir Menurut Jenis Bacaan dan Media yang Digunakan, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Dari sebaran data pada Gambar 7.9, terlihat bahwa saat ini minat baca melalui media elektronik/digital belum bisa mengalahkan minat baca melalui media cetak. Akan tetapi, perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat menggeser eksistensi media cetak. Oleh karena itu, media cetak perlu melakukan upaya perubahan dan inovasi agar tidak ketinggalan jaman. Salah satu caranya yaitu dengan menerbitkan konten/berita dalam versi elektronik/digital.

7.5 Kunjungan Perpustakaan

Dalam narasi RPJMN IV tahun 2020-2024, tingkat literasi di Indonesia menjadi isu strategis. Tingkat literasi dapat diukur salah satunya melalui budaya kegemaran membaca yang mencerminkan minat dan kemudahan akses masyarakat untuk memperoleh informasi. Melalui survei PISA yang dilakukan OECD, pada tahun 2018 kemampuan rata-rata membaca siswa Indonesia adalah 371 poin. Perolehan nilai siswa Indonesia tersebut lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata negara OECD, ASEAN, dan sejumlah negara dengan karakteristik yang menyerupai Indonesia (Balitbang Kemendikbud, 2019). Rendahnya minat baca siswa tidak lepas dari budaya membaca di lingkungan keluarga dan sekolah. Kurangnya motivasi diri dan dorongan dari orang tua, serta terbatasnya sarana perpustakaan di sekolah dapat menjadi penyebabnya.

Sejak awal kemunculannya, perpustakaan selalu dikaitkan dengan koleksi buku, majalah, jurnal, dan koleksi cetak lainnya. Akan tetapi, kemajuan teknologi dan kemudahan akses informasi di masa kini memaksa perpustakaan untuk dapat mengembangkan inovasi layanannya. Inovasi tersebut diwujudkan dalam bentuk perpustakaan elektronik/digital, sehingga koleksi perpustakaan semakin mudah untuk dibuat, disimpan, dan disebarluaskan. Perpustakaan digital dapat diakses oleh berbagai kalangan kapan saja dan dimana saja dengan menggunakan media komputer, laptop, atau lainnya melalui jaringan internet (Hartono, 2019). Dengan demikian, masyarakat terutama siswa/mahasiswa dapat lebih mudah dan efisien dalam mengakses layanan dan informasi penunjang pelajaran sekolah.

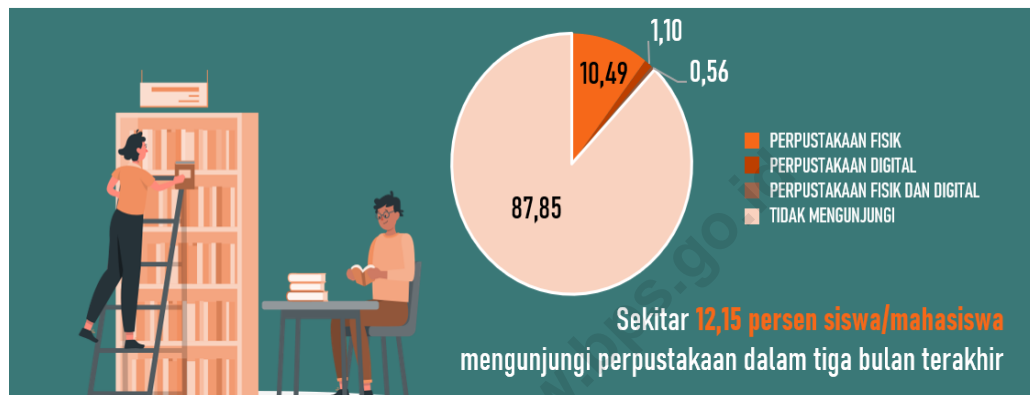


Siswa/mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan elektronik/digital baru sebesar 1,10 persen.

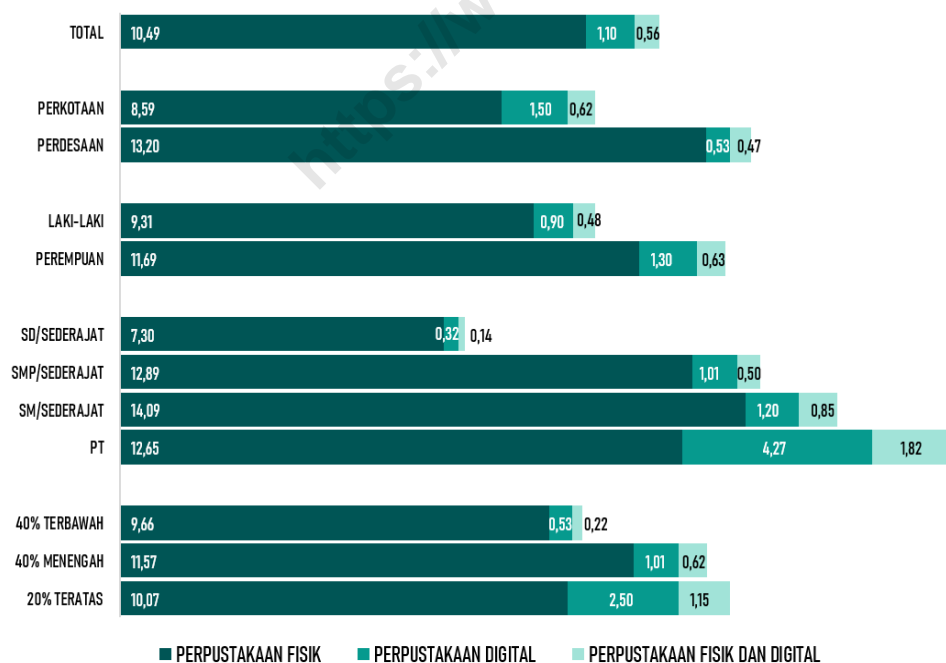
Data Susenas MSBP 2021 mencatat bahwa hanya sekitar 12,15 persen siswa/mahasiswa mengunjungi perpustakaan dalam tiga bulan terakhir. Secara umum berdasarkan jenis perpustakaan yang dikunjungi, masih didominasi oleh perpustakaan fisik (10,49 persen), diikuti perpustakaan elektronik/digital (1,10 persen), serta yang mengunjungi kedua jenis perpustakaan

(fisik dan elektronik/digital) sebesar 0,56 persen. Begitu juga jika dilihat dari masing-masing karakteristik demografi, persentase siswa/mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan fisik lebih banyak dibandingkan yang mengunjungi perpustakaan elektronik/ digital serta mengunjungi keduanya.

Gambar 7.10
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengunjungi Perpustakaan dalam Tiga Bulan Terakhir, 2021



MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

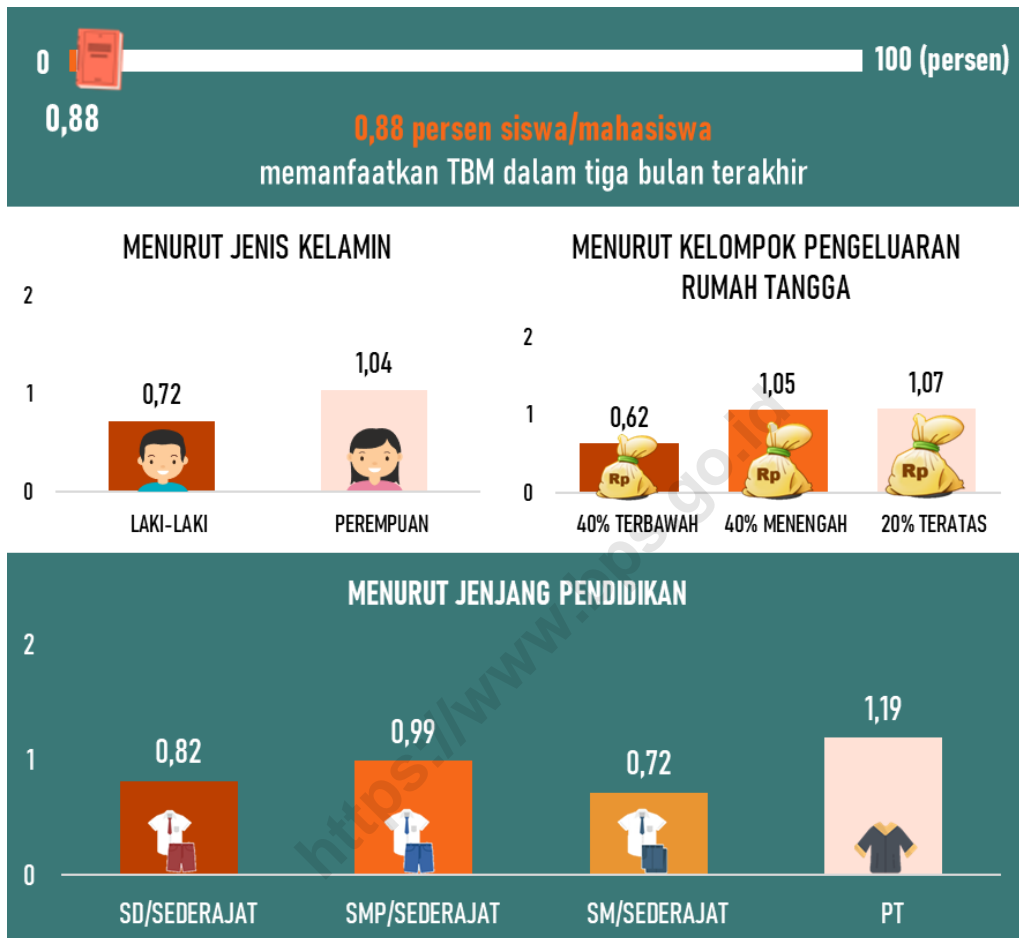
Gambar 7.10 juga menunjukkan bahwa pada jenjang pendidikan PT, persentase mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan elektronik/digital paling tinggi jika dibandingkan dengan jenjang lainnya, yaitu sebesar 4,27 persen. Di Indonesia, saat ini perpustakaan digital telah banyak dikembangkan terutama oleh perpustakaan perguruan tinggi. Bahkan telah terbentuk beberapa jaringan perpustakaan digital (Wulandari, 2012). Hal tersebut mendukung kemudahan mahasiswa di perguruan tinggi untuk mencari referensi penunjang materi perkuliahan melalui layanan perpustakaan digital.

7.6 Kunjungan Taman Bacaan Masyarakat

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan lembaga atau tempat yang menyediakan bahan bacaan sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan, menyelenggarakan kegiatan pengembangan minat dan budaya baca serta pengembangan literasi di masyarakat (Kemendikbud, 2020). TBM menjadi salah satu sarana untuk mendukung program Gerakan Literasi Nasional (GLN) dalam lingkup lingkungan masyarakat.

Pada tahun 2021, pemanfaatan TBM oleh siswa/mahasiswa sangat kecil. Hanya sekitar 0,88 persen siswa/mahasiswa yang memanfaatkan TBM dalam tiga bulan terakhir. Persentase siswa/mahasiswa perempuan yang memanfaatkan TBM sedikit lebih tinggi dibandingkan laki-laki (1,04 persen dibandingkan 0,72 persen). Selanjutnya, di bandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya, mahasiswa yang sedang kuliah di Perguruan Tinggi memiliki persentase pemanfaatan TBM yang paling tinggi yaitu sekitar 1,19 persen, sementara jenjang pendidikan lainnya tidak mencapai angka 1 persen. Jika dilihat dari kelompok pengeluaran rumah tangga, terdapat kecenderungan bahwa semakin tinggi kelompok pengeluaran rumah tangga, persentase pemanfaatan TBM oleh siswa/mahasiswa juga cenderung meningkat.

Gambar 7.11
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat
dalam Tiga Bulan Terakhir, 2021



Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.1
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir, 2021

Karakteristik	Menggunakan Internet	Tidak Menggunakan Internet	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	89,45	10,55	100,00
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	88,92	11,08	100,00
Perempuan	89,97	10,03	100,00
Status Disabilitas			
Disabilitas	73,10	26,90	100,00
Nondisabilitas	89,49	10,51	100,00
Kelompok Pengeluaran Rumah tangga			
40% Terbawah	83,16	16,84	100,00
40% Menengah	92,04	7,96	100,00
40% Teratas	97,63	2,37	100,00
Tipe Daerah			
Perkotaan	95,53	4,47	100,00
Perdesaan	80,81	19,19	100,00
Jenjang Pendidikan			
SD/ sederajat	82,35	17,65	100,00
SMP/ sederajat	92,77	7,23	100,00
SM/ sederajat	97,03	2,97	100,00
PT	98,69	1,31	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.2
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Tujuan Penggunaan Internet, 2021

Karakteristik	Tujuan Penggunaan Internet			
	Mendapat Informasi/Berita	Mendapat Informasi Untuk Proses Pembelajaran	Mengirim/Menerima Email	Media Sosial/ Jejaring Sosial (Facebook, Whatsapp, dll.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total	45,06	80,16	12,35	74,69
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	43,40	78,68	11,07	72,82
Perempuan	46,73	81,64	13,62	76,55
Status Disabilitas				
Disabilitas	42,02	62,79	10,46	57,14
Nondisabilitas	45,07	80,21	12,35	74,73
Kelompok Pengeluaran				
Rumah tangga				
40% Terbawah	37,72	77,67	5,81	68,86
40% Menengah	45,99	80,44	11,66	76,39
40% Teratas	56,78	84,22	25,73	82,09
Tipe Daerah				
Perkotaan	47,27	82,68	14,96	75,97
Perdesaan	41,37	75,94	7,97	72,54
Jenjang Pendidikan				
SD/ sederajat	23,66	78,60	2,84	53,60
SMP/ sederajat	50,11	87,00	9,48	85,67
SM/ sederajat	62,81	81,10	16,71	93,08
PT	78,04	71,88	42,19	95,05

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.2 (lanjutan)
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Tujuan Penggunaan Internet, 2021

Karakteristik	Tujuan Penggunaan Internet			
	Pembelian Barang/Jasa	Penjualan Barang/Jasa	Hiburan (Bermain Game, Nonton TV, Film/Video, Musik, dll.)	Fasilitas Finansial (E-Banking)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total	14,05	1,57	80,11	2,64
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	10,43	1,21	82,18	2,51
Perempuan	17,67	1,92	78,04	2,78
Status Disabilitas				
Disabilitas	8,53	1,56	81,20	3,19
Nondisabilitas	14,07	1,57	80,10	2,64
Kelompok Pengeluaran Rumah tangga				
40% Terbawah	6,14	0,90	74,38	0,56
40% Menengah	12,87	1,48	82,64	1,52
40% Teratas	30,94	2,96	85,68	8,67
Tipe Daerah				
Perkotaan	17,20	1,76	81,37	3,47
Perdesaan	8,77	1,24	77,98	1,26
Jenjang Pendidikan				
SD/ sederajat	2,22	0,34	75,12	0,39
SMP/ sederajat	11,66	0,93	82,55	0,57
SM/ sederajat	22,34	2,51	84,95	2,13
PT	44,07	5,20	84,31	14,89

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.2 (lanjutan)
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Tujuan Penggunaan Internet, 2021

Karakteristik	Tujuan Penggunaan Internet		
	Mendapat Informasi Mengenai Barang/Jasa	Conference (Rapat, Webinar, Kursus, Pertemuan, dll.)	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	9,98	63,55	2,71
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	8,39	62,74	2,68
Perempuan	11,56	64,36	2,75
Status Disabilitas			
Disabilitas	10,45	49,12	0,62
Nondisabilitas	9,98	63,59	2,72
Kelompok Pengeluaran Rumah tangga			
40% Terbawah	4,76	58,40	2,35
40% Menengah	9,69	62,36	2,66
40% Teratas	20,16	75,36	3,48
Tipe Daerah			
Perkotaan	12,06	71,70	2,49
Perdesaan	6,49	49,88	3,09
Jenjang Pendidikan			
SD/ sederajat	1,93	63,51	2,13
SMP/ sederajat	7,72	63,26	2,51
SM/ sederajat	16,11	60,66	3,29
PT	30,64	69,32	4,05

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.3
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Menonton Siaran Televisi dalam Seminggu Terakhir, 2021

Karakteristik	Menonton Siaran Televisi	Tidak Menonton Siaran Televisi	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	89,11	10,89	100,00
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	88,85	11,15	100,00
Perempuan	89,37	10,63	100,00
Status Disabilitas			
Disabilitas	86,51	13,49	100,00
Nondisabilitas	89,12	10,88	100,00
Kelompok Pengeluaran Rumah tangga			
40% Terbawah	86,82	13,18	100,00
40% Menengah	91,16	8,84	100,00
40% Teratas	89,80	10,20	100,00
Tipe Daerah			
Perkotaan	90,94	9,06	100,00
Perdesaan	86,52	13,48	100,00
Jenjang Pendidikan			
SD/ sederajat	90,49	9,51	100,00
SMP/ sederajat	89,85	10,15	100,00
SM/ sederajat	88,24	11,76	100,00
PT	83,64	16,36	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.4
Rata-rata Hari Siswa/Mahasiswa Menonton Televisi dalam Seminggu Terakhir,
2021

Karakteristik	Rata-rata Hari Menonton Siaran Televisi
(1)	(2)
Total	6,30
Jenis Kelamin	
Laki-Laki	6,25
Perempuan	6,35
Status Disabilitas	
Disabilitas	6,62
Nondisabilitas	6,30
Kelompok Pengeluaran	
Rumah tangga	
40% Terbawah	6,32
40% Menengah	6,35
40% Teratas	6,17
Tipe Daerah	
Perkotaan	6,29
Perdesaan	6,32
Jenjang Pendidikan	
SD/ sederajat	6,45
SMP/ sederajat	6,29
SM/ sederajat	6,16
PT	5,93

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.5
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mendengar Siaran Radio dalam Seminggu Terakhir, 2021

Karakteristik	Mendengar Siaran Radio	Tidak Mendengar Siaran Radio	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	6,58	93,42	100,00
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	6,54	93,46	100,00
Perempuan	6,63	93,37	100,00
Status Disabilitas			
Disabilitas	3,31	96,69	100,00
Nondisabilitas	6,59	93,41	100,00
Kelompok Pengeluaran Rumah tangga			
40% Terbawah	5,75	94,25	100,00
40% Menengah	5,95	94,05	100,00
40% Teratas	9,70	90,30	100,00
Tipe Daerah			
Perkotaan	7,28	92,72	100,00
Perdesaan	5,60	94,40	100,00
Jenjang Pendidikan			
SD/ sederajat	5,82	94,18	100,00
SMP/ sederajat	6,24	93,76	100,00
SM/ sederajat	7,10	92,90	100,00
PT	9,42	90,58	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.6
Rata-rata Hari Siswa/Mahasiswa Mendengar Siaran Radio dalam Seminggu
Terakhir, 2021

Karakteristik	Rata-rata Hari Mendengar Siaran Radio
(1)	(2)
Total	4,43
Jenis Kelamin	
Laki-Laki	4,44
Perempuan	4,41
Status Disabilitas	
Disabilitas	4,75
Nondisabilitas	4,43
Kelompok Pengeluaran	
Rumah tangga	
40% Terbawah	4,64
40% Menengah	4,59
40% Teratas	3,96
Tipe Daerah	
Perkotaan	4,33
Perdesaan	4,61
Jenjang Pendidikan	
SD/ sederajat	4,59
SMP/ sederajat	4,44
SM/ sederajat	4,30
PT	4,18

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.7
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Membaca dalam Seminggu Terakhir, 2021

Karakteristik	Membaca	Tidak Membaca	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	96,89	3,11	100,00
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	96,68	3,32	100,00
Perempuan	97,10	2,90	100,00
Status Disabilitas			
Disabilitas	78,60	21,40	100,00
Nondisabilitas	96,94	3,06	100,00
Kelompok Pengeluaran Rumah tangga			
40% Terbawah	95,53	4,47	100,00
40% Menengah	97,44	2,56	100,00
40% Teratas	98,68	1,32	100,00
Tipe Daerah			
Perkotaan	97,88	2,12	100,00
Perdesaan	95,48	4,52	100,00
Jenjang Pendidikan			
SD/ sederajat	95,10	4,90	100,00
SMP/ sederajat	98,63	1,37	100,00
SM/ sederajat	98,31	1,69	100,00
PT	98,45	1,55	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.8
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Membaca dalam Seminggu Terakhir
Menurut Jenis Bacaan, 2021

Karakteristik	Koran/Surat Kabar			Majalah/Tabloid		
	Cetak	Elektronik	Cetak dan Elektronik	Cetak	Elektronik	Cetak dan Elektronik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Total	2,55	8,57	1,13	1,16	2,45	0,52
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	2,58	8,06	1,27	0,73	1,85	0,45
Perempuan	2,53	9,07	0,99	1,59	3,06	0,59
Kelompok Pengeluaran						
Rumah tangga						
40% Terbawah	2,10	4,86	0,52	0,99	1,32	0,17
40% Menengah	2,72	8,82	1,07	1,25	2,64	0,48
40% Teratas	3,15	15,81	2,53	1,32	4,44	1,35
Tipe Daerah						
Perkotaan	2,60	10,35	1,36	1,10	2,87	0,73
Perdesaan	2,49	5,98	0,79	1,23	1,85	0,22
Jenjang Pendidikan						
SD/ sederajat	1,40	2,58	0,50	0,61	0,56	0,26
SMP/ sederajat	2,29	8,19	1,11	1,26	2,29	0,54
SM/ sederajat	3,26	13,53	1,41	1,41	3,97	0,66
PT	6,35	24,06	3,16	2,66	7,56	1,27

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.8 (lanjutan)
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Membaca dalam Seminggu Terakhir
Menurut Jenis Bacaan, 2021

Karakteristik	Buku Cerita			Buku Pelajaran Sekolah		
	Cetak	Elektronik	Cetak dan Elektronik	Cetak	Elektronik	Cetak dan Elektronik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Total	12,47	3,74	2,01	34,27	5,90	11,16
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	10,83	3,27	1,68	33,31	5,60	10,88
Perempuan	14,13	4,22	2,34	35,23	6,20	11,45
Kelompok Pengeluaran						
Rumah tangga						
40% Terbawah	12,33	2,71	1,24	35,07	4,15	7,02
40% Menengah	12,48	3,99	2,03	34,88	5,77	11,89
40% Teratas	12,77	5,39	3,55	31,34	9,83	18,33
Tipe Daerah						
Perkotaan	11,51	4,32	2,37	31,17	7,13	13,79
Perdesaan	13,88	2,90	1,48	38,77	4,11	7,34
Jenjang Pendidikan						
SD/ sederajat	16,93	2,80	1,95	34,60	3,40	7,39
SMP/ sederajat	11,34	3,87	2,31	36,97	6,08	12,06
SM/ sederajat	7,81	4,91	1,96	34,40	7,41	14,20
PT	5,32	5,17	1,75	27,66	12,76	18,96

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.8 (lanjutan)
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Membaca dalam Seminggu Terakhir
Menurut Jenis Bacaan, 2021

Karakteristik	Buku Pengetahuan			Kitab Suci		
	Cetak	Elektronik	Cetak dan Elektronik	Cetak	Elektronik	Cetak dan Elektronik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Total	63,52	4,46	17,07	73,28	1,10	3,00
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	63,24	4,42	16,63	71,62	1,01	2,57
Perempuan	63,79	4,50	17,50	74,95	1,18	3,44
Kelompok Pengeluaran						
Rumah tangga						
40% Terbawah	69,30	3,37	12,27	72,07	0,70	1,42
40% Menengah	63,11	4,44	17,56	74,59	1,03	2,97
40% Teratas	52,25	6,77	26,10	73,15	2,08	6,39
Tipe Daerah						
Perkotaan	58,80	5,22	21,09	73,50	1,38	3,96
Perdesaan	70,38	3,35	11,22	72,96	0,69	1,61
Jenjang Pendidikan						
SD/ sederajat	73,64	3,20	13,11	73,50	0,66	1,63
SMP/ sederajat	66,25	4,83	18,42	75,14	0,99	2,63
SM/ sederajat	55,59	5,04	20,79	71,68	1,52	3,92
PT	32,55	7,70	23,51	71,80	2,27	7,46

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.8 (lanjutan)
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Membaca dalam Seminggu Terakhir
Menurut Jenis Bacaan, 2021

Karakteristik	Lainnya		
	Cetak	Elektronik	Cetak dan Elektronik
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	8,51	2,29	1,26
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	8,51	2,36	1,26
Perempuan	8,52	2,22	1,25
Kelompok Pengeluaran			
Rumah tangga			
40% Terbawah	9,58	2,04	1,20
40% Menengah	7,94	2,25	1,13
40% Teratas	7,47	2,91	1,63
Tipe Daerah			
Perkotaan	7,06	2,61	1,30
Perdesaan	10,62	1,83	1,19
Jenjang Pendidikan			
SD/ sederajat	7,50	1,30	0,88
SMP/ sederajat	8,79	2,10	1,27
SM/ sederajat	9,59	3,43	1,63
PT	10,08	4,52	2,04

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.9
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Mengunjungi Perpustakaan dalam Tiga Bulan Terakhir, 2021

Karakteristik	Mengunjungi Perpustakaan			Tidak Mengunjungi Perpustakaan
	Perpustakaan Fisik	Perpustakaan Digital	Perpustakaan Fisik dan Digital	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total	10,49	1,10	0,56	87,85
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	9,31	0,90	0,48	89,31
Perempuan	11,69	1,30	0,63	86,38
Status Disabilitas				
Disabilitas	1,88	-	0,19	97,93
Nondisabilitas	10,52	1,10	0,56	87,82
Kelompok Pengeluaran Rumah tangga				
40% Terbawah	9,66	0,53	0,22	89,59
40% Menengah	11,57	1,01	0,62	86,79
40% Teratas	10,07	2,50	1,15	86,28
Tipe Daerah				
Perkotaan	8,59	1,50	0,62	89,30
Perdesaan	13,20	0,53	0,47	85,80
Jenjang Pendidikan				
SD/ sederajat	7,30	0,32	0,14	92,23
SMP/ sederajat	12,89	1,01	0,50	85,60
SM/ sederajat	14,09	1,20	0,85	83,86
PT	12,65	4,27	1,82	81,26

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.10
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam Tiga Bulan Terakhir, 2021

Karakteristik	Memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)	Tidak Memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	0,88	99,12	100,00
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	0,72	99,28	100,00
Perempuan	1,04	98,96	100,00
Status Disabilitas			
Disabilitas	0,79	99,21	100,00
Nondisabilitas	0,88	99,12	100,00
Kelompok Pengeluaran			
Rumah tangga			
40% Terbawah	0,62	99,38	100,00
40% Menengah	1,05	98,95	100,00
40% Teratas	1,07	98,93	100,00
Tipe Daerah			
Perkotaan	0,90	99,10	100,00
Perdesaan	0,84	99,16	100,00
Jenjang Pendidikan			
SD/ sederajat	0,82	99,18	100,00
SMP/ sederajat	0,99	99,01	100,00
SM/ sederajat	0,72	99,28	100,00
PT	1,19	98,81	100,00

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.11
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021

Provinsi	Jenjang Pendidikan				Siswa/Mahasiswa yang Mengakses Internet
	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SM/ sederajat	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	36,76	57,69	84,64	90,39	57,66
Sumatera Utara	73,00	92,18	97,20	97,90	85,25
Sumatera Barat	73,97	94,13	98,06	99,67	86,58
Riau	77,10	90,12	97,63	99,17	86,16
Jambi	71,16	91,33	97,58	97,03	83,58
Sumatera Selatan	85,43	95,67	96,11	100,00	91,27
Bengkulu	80,81	94,20	97,91	100,00	89,73
Lampung	88,15	97,33	98,58	100,00	93,54
Kep. Bangka Belitung	81,32	95,81	97,24	100,00	88,71
Kepulauan Riau	92,51	99,29	99,45	100,00	96,11
DKI Jakarta	99,52	100,00	100,00	100,00	99,79
Jawa Barat	97,82	99,37	99,70	99,78	98,74
Jawa Tengah	94,37	99,08	99,15	99,70	96,96
DI Yogyakarta	93,93	98,98	98,63	100,00	97,23
Jawa Timur	86,52	96,44	98,14	98,98	92,47
Banten	80,50	91,29	98,16	98,70	87,96
Bali	94,10	99,39	100,00	100,00	97,44
Nusa Tenggara Barat	62,13	83,23	93,86	98,69	76,83
Nusa Tenggara Timur	41,36	61,93	86,52	93,75	61,02
Kalimantan Barat	65,21	85,05	97,48	98,60	78,87
Kalimantan Tengah	72,48	91,57	98,43	98,91	83,72
Kalimantan Selatan	90,75	97,89	99,32	99,31	94,79
Kalimantan Timur	96,01	98,83	99,23	100,00	97,77
Kalimantan Utara	84,96	94,50	99,51	98,98	91,81
Sulawesi Utara	70,85	92,98	98,29	100,00	85,07
Sulawesi Tengah	58,67	87,10	94,84	97,90	76,16
Sulawesi Selatan	79,69	95,59	98,00	98,91	89,21
Sulawesi Tenggara	64,69	82,06	94,75	99,06	79,38
Gorontalo	70,81	93,01	96,17	98,57	84,70
Sulawesi Barat	53,37	86,88	97,71	95,19	75,13
Maluku	46,22	64,79	80,95	94,28	63,96
Maluku Utara	26,53	50,93	73,65	96,01	47,96
Papua Barat	53,34	75,90	82,26	92,78	69,02
Papua	31,41	41,49	58,04	80,06	41,88
Indonesia	82,35	92,77	97,03	98,69	89,45

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.12
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tujuan Penggunaan Internet, 2021

Provinsi	Tujuan Penggunaan Internet			
	Mendapat Informasi/Berita	Mendapat Informasi Untuk Proses Pembelajaran	Mengirim/Menerima Email	Media Sosial/Jejaring Sosial
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	54,84	58,21	16,16	74,08
Sumatera Utara	43,90	79,50	11,57	73,08
Sumatera Barat	51,70	76,68	13,86	71,29
Riau	41,60	72,59	12,05	71,23
Jambi	50,45	74,11	9,16	71,78
Sumatera Selatan	40,21	75,95	7,13	70,22
Bengkulu	44,80	81,96	8,29	77,21
Lampung	35,78	82,50	7,39	79,31
Kep. Bangka Belitung	42,27	78,06	9,78	76,92
Kepulauan Riau	46,26	85,88	20,51	69,98
DKI Jakarta	58,78	84,79	23,49	79,68
Jawa Barat	45,33	84,23	12,07	71,52
Jawa Tengah	38,74	82,37	10,92	78,58
DI Yogyakarta	50,50	85,70	27,29	83,42
Jawa Timur	47,41	80,52	13,08	78,03
Banten	46,30	77,54	13,13	71,42
Bali	62,85	83,44	12,50	82,52
Nusa Tenggara Barat	37,81	76,04	9,28	68,18
Nusa Tenggara Timur	46,17	76,27	14,22	74,07
Kalimantan Barat	44,39	76,52	8,42	73,12
Kalimantan Tengah	35,36	71,54	8,52	72,93
Kalimantan Selatan	44,65	77,79	11,78	79,75
Kalimantan Timur	38,58	82,28	15,56	72,52
Kalimantan Utara	43,70	77,33	18,83	65,45
Sulawesi Utara	49,39	71,74	12,38	70,41
Sulawesi Tengah	39,11	70,77	9,83	70,92
Sulawesi Selatan	46,96	80,79	9,34	76,24
Sulawesi Tenggara	42,03	79,79	7,76	69,73
Gorontalo	45,40	77,16	16,81	74,58
Sulawesi Barat	42,35	87,68	8,98	77,23
Maluku	54,34	71,42	17,61	79,80
Maluku Utara	38,88	62,54	5,75	75,88
Papua Barat	42,64	76,31	6,89	68,30
Papua	49,61	70,94	8,91	64,04
Indonesia	45,06	80,16	12,35	74,69

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.12 (Lanjutan)
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tujuan Penggunaan Internet, 2021

Provinsi	Tujuan Penggunaan Internet			
	Pembelian Barang/Jasa	Penjualan Barang/Jasa	Hiburan	Fasilitas Finansial (E-Banking)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	6,90	0,97	81,82	3,10
Sumatera Utara	5,41	1,28	81,98	1,33
Sumatera Barat	11,76	1,59	84,98	2,54
Riau	10,41	1,03	82,01	1,33
Jambi	9,36	1,50	83,19	0,99
Sumatera Selatan	10,02	1,55	78,51	1,32
Bengkulu	13,19	1,50	82,21	2,79
Lampung	8,11	1,22	77,20	2,19
Kep. Bangka Belitung	15,86	2,30	86,54	3,31
Kepulauan Riau	13,20	NA	78,54	4,81
DKI Jakarta	24,24	0,96	87,04	5,69
Jawa Barat	20,58	1,30	74,73	2,71
Jawa Tengah	13,94	2,01	83,04	2,05
DI Yogyakarta	29,38	4,75	83,28	6,06
Jawa Timur	13,41	2,45	79,06	3,29
Banten	17,44	0,83	75,72	2,71
Bali	12,63	1,60	83,98	2,64
Nusa Tenggara Barat	12,71	1,83	89,35	NA
Nusa Tenggara Timur	5,44	0,86	81,35	0,64
Kalimantan Barat	12,56	2,21	82,86	1,93
Kalimantan Tengah	10,41	1,57	82,76	3,31
Kalimantan Selatan	14,62	1,02	91,43	3,51
Kalimantan Timur	10,76	1,40	86,85	4,47
Kalimantan Utara	14,67	NA	76,01	NA
Sulawesi Utara	8,12	0,87	78,09	2,87
Sulawesi Tengah	7,86	1,54	79,69	1,60
Sulawesi Selatan	8,83	0,85	79,49	2,81
Sulawesi Tenggara	9,05	NA	80,73	2,50
Gorontalo	9,41	NA	83,14	NA
Sulawesi Barat	7,84	NA	74,35	NA
Maluku	7,88	1,60	78,60	4,57
Maluku Utara	1,83	NA	77,71	NA
Papua Barat	6,07	1,82	77,30	3,43
Papua	4,14	1,20	73,57	1,51
Indonesia	14,05	1,57	80,11	2,64

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.12 (Lanjutan)
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tujuan Penggunaan Internet, 2021

Provinsi	Tujuan Penggunaan Internet		
	Mendapat Informasi Mengenai Barang/Jasa	Conference (Rapat, Webinar, Kursus, Pertemuan, dll.)	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	7,63	27,77	2,30
Sumatera Utara	6,47	61,34	2,72
Sumatera Barat	10,54	48,84	1,19
Riau	7,37	59,72	1,91
Jambi	7,10	39,67	1,85
Sumatera Selatan	5,86	60,19	2,85
Bengkulu	8,95	52,02	2,56
Lampung	8,79	60,29	1,79
Kep. Bangka Belitung	8,06	36,10	NA
Kepulauan Riau	4,77	60,73	2,30
DKI Jakarta	18,09	83,73	2,85
Jawa Barat	11,55	77,19	2,97
Jawa Tengah	11,77	59,85	1,38
DI Yogyakarta	15,97	62,92	NA
Jawa Timur	9,92	65,77	2,83
Banten	6,88	69,99	4,21
Bali	14,75	85,89	1,55
Nusa Tenggara Barat	12,83	25,57	2,53
Nusa Tenggara Timur	7,72	45,34	2,77
Kalimantan Barat	8,73	40,08	3,96
Kalimantan Tengah	5,94	52,94	8,09
Kalimantan Selatan	12,57	50,45	3,46
Kalimantan Timur	10,99	82,72	5,50
Kalimantan Utara	15,31	76,37	NA
Sulawesi Utara	7,77	65,50	2,58
Sulawesi Tengah	8,57	58,47	1,36
Sulawesi Selatan	5,56	56,77	2,29
Sulawesi Tenggara	6,46	47,44	6,48
Gorontalo	NA	42,23	NA
Sulawesi Barat	7,53	51,88	4,33
Maluku	5,81	55,02	1,97
Maluku Utara	4,18	20,81	3,59
Papua Barat	6,32	50,57	NA
Papua	4,30	63,80	9,75
Indonesia	9,98	63,55	2,71

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.13
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Menonton Siaran Televisi dalam Seminggu
Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021

Provinsi	Jenjang Pendidikan				Siswa/Mahasiswa yang Menonton Siaran Televisi
	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SM/ sederajat	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	87,22	84,72	84,35	78,46	85,04
Sumatera Utara	89,00	87,43	89,07	85,06	88,22
Sumatera Barat	86,45	85,43	84,17	75,15	84,20
Riau	90,86	93,04	90,27	83,17	90,44
Jambi	92,10	92,64	89,71	85,45	90,97
Sumatera Selatan	92,69	94,29	92,34	94,32	93,11
Bengkulu	89,24	88,99	91,09	82,35	88,64
Lampung	93,70	93,05	90,05	92,58	92,68
Kep. Bangka Belitung	91,98	89,20	83,25	79,26	88,65
Kepulauan Riau	94,58	87,76	78,43	83,07	88,67
DKI Jakarta	95,53	95,49	93,76	94,07	94,94
Jawa Barat	95,33	94,97	95,08	92,14	94,89
Jawa Tengah	93,15	92,06	88,62	79,27	90,50
DI Yogyakarta	92,90	87,78	86,19	78,34	87,28
Jawa Timur	94,16	93,06	88,29	87,61	91,95
Banten	96,02	96,87	94,62	87,09	94,88
Bali	91,90	88,23	88,07	79,60	88,46
Nusa Tenggara Barat	88,87	87,27	81,39	81,58	86,25
Nusa Tenggara Timur	62,91	62,66	65,67	41,66	60,72
Kalimantan Barat	87,33	87,08	89,02	72,61	86,24
Kalimantan Tengah	86,68	82,87	79,62	80,58	84,00
Kalimantan Selatan	94,23	91,68	90,41	88,50	92,32
Kalimantan Timur	88,87	90,19	85,29	82,28	87,42
Kalimantan Utara	76,98	68,95	76,90	56,21	73,04
Sulawesi Utara	83,80	88,45	82,67	81,20	84,25
Sulawesi Tengah	85,62	85,04	80,94	69,94	82,91
Sulawesi Selatan	87,78	87,51	87,73	83,50	87,10
Sulawesi Tenggara	83,94	83,49	79,92	81,81	82,73
Gorontalo	80,73	86,96	70,46	68,63	78,47
Sulawesi Barat	80,80	78,48	84,48	85,63	81,63
Maluku	74,02	69,44	70,07	63,63	70,82
Maluku Utara	76,44	73,96	80,44	74,50	76,50
Papua Barat	52,28	59,94	61,20	69,92	58,06
Papua	43,19	42,01	51,50	68,56	46,15
Indonesia	90,49	89,85	88,24	83,64	89,11

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.14
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mendengar Siaran Radio dalam Seminggu
Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021

Provinsi	Jenjang Pendidikan				Siswa/Mahasiswa yang Mendengar Siaran Radio
	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SM/ sederajat	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	3,28	3,99	1,95	7,46	3,65
Sumatera Utara	4,14	4,59	4,67	3,83	4,32
Sumatera Barat	2,14	3,50	2,66	3,18	2,67
Riau	2,54	2,18	1,57	3,49	2,36
Jambi	2,52	2,23	3,66	7,11	3,21
Sumatera Selatan	3,24	2,85	5,89	NA	3,71
Bengkulu	2,08	NA	NA	NA	1,32
Lampung	2,87	5,77	5,14	5,36	4,24
Kep. Bangka Belitung	5,72	4,39	7,68	NA	5,83
Kepulauan Riau	9,79	10,65	12,11	13,51	10,91
DKI Jakarta	4,44	6,60	11,72	22,93	9,34
Jawa Barat	7,62	6,94	8,98	13,48	8,33
Jawa Tengah	6,49	7,76	8,38	7,59	7,29
DI Yogyakarta	16,04	12,36	13,85	13,62	14,35
Jawa Timur	9,06	9,30	9,34	12,77	9,61
Banten	4,87	5,03	8,59	4,68	5,53
Bali	14,93	18,67	18,53	22,41	17,64
Nusa Tenggara Barat	3,56	4,97	5,03	NA	4,27
Nusa Tenggara Timur	5,62	4,74	5,71	8,04	5,76
Kalimantan Barat	2,53	2,78	4,00	NA	2,86
Kalimantan Tengah	2,21	2,69	NA	NA	2,37
Kalimantan Selatan	2,98	5,40	6,14	11,01	5,03
Kalimantan Timur	2,54	1,65	NA	NA	2,28
Kalimantan Utara	7,30	NA	NA	NA	4,66
Sulawesi Utara	4,94	7,16	4,21	18,72	7,00
Sulawesi Tengah	4,38	4,28	NA	NA	4,03
Sulawesi Selatan	2,99	2,70	1,86	3,88	2,84
Sulawesi Tenggara	2,80	2,22	2,00	NA	2,47
Gorontalo	7,09	11,88	7,71	12,78	9,18
Sulawesi Barat	NA	NA	NA	NA	1,50
Maluku	2,74	3,11	2,47	5,59	3,16
Maluku Utara	1,70	3,45	1,48	NA	3,13
Papua Barat	4,69	5,23	NA	12,40	5,93
Papua	12,56	14,51	NA	27,85	14,64
Indonesia	5,82	6,24	7,10	9,42	6,58

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.15
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Membaca Dalam Seminggu Terakhir
Menurut Provinsi dan Jenis Bacaan, 2021

Provinsi	Jenis Bacaan			
	Koran/Surat Kabar	Majalah/Tabloid	Buku Cerita	Buku Pelajaran Sekolah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	14,91	4,73	29,25	55,19
Sumatera Utara	9,89	3,45	13,33	47,04
Sumatera Barat	11,80	4,45	19,61	52,21
Riau	12,82	2,91	16,30	53,62
Jambi	12,59	3,35	14,71	48,38
Sumatera Selatan	11,82	3,23	16,38	43,38
Bengkulu	8,35	3,79	17,51	49,12
Lampung	10,63	4,40	15,70	53,70
Kep. Bangka Belitung	11,10	1,64	17,21	43,44
Kepulauan Riau	14,92	4,73	15,58	58,87
DKI Jakarta	27,28	8,61	29,01	63,35
Jawa Barat	11,99	4,58	20,39	50,88
Jawa Tengah	10,77	3,14	12,48	46,39
DI Yogyakarta	15,06	4,83	14,11	55,60
Jawa Timur	14,44	4,85	20,43	56,32
Banten	18,08	6,28	24,07	63,03
Bali	15,59	4,98	17,30	56,56
Nusa Tenggara Barat	7,16	2,59	23,36	46,84
Nusa Tenggara Timur	6,03	1,49	16,70	48,67
Kalimantan Barat	8,18	3,68	21,12	47,12
Kalimantan Tengah	8,88	2,24	19,73	43,83
Kalimantan Selatan	7,19	2,89	17,71	47,10
Kalimantan Timur	14,22	3,10	19,99	47,54
Kalimantan Utara	15,44	NA	19,37	34,99
Sulawesi Utara	9,68	5,77	13,54	43,87
Sulawesi Tengah	9,05	2,52	17,10	48,86
Sulawesi Selatan	7,84	3,28	14,02	59,18
Sulawesi Tenggara	5,50	0,89	11,66	48,42
Gorontalo	13,08	6,24	22,20	38,82
Sulawesi Barat	6,98	3,56	11,77	41,69
Maluku	5,27	1,59	11,62	42,45
Maluku Utara	7,37	1,36	9,23	37,30
Papua Barat	4,08	1,94	11,50	46,20
Papua	12,50	6,14	12,82	33,42
Indonesia	12,25	4,13	18,22	51,33

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.15 (lanjutan)
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Membaca Dalam Seminggu Terakhir 2021
Menurut Provinsi dan Jenis Bacaan, 2021

Provinsi	Jenis Bacaan			Siswa/Mahasiswa yang Membaca
	Buku Pengetahuan	Kitab Suci	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	77,33	86,14	13,70	95,82
Sumatera Utara	85,34	74,31	15,06	96,16
Sumatera Barat	93,39	76,50	7,32	95,84
Riau	85,13	80,06	8,84	96,04
Jambi	82,69	81,67	11,74	96,39
Sumatera Selatan	84,97	61,73	11,19	95,73
Bengkulu	86,47	70,68	10,35	95,79
Lampung	86,20	73,62	10,62	95,68
Kep. Bangka Belitung	86,58	65,82	11,03	97,10
Kepulauan Riau	77,37	73,68	6,65	98,75
DKI Jakarta	86,57	81,12	8,36	99,26
Jawa Barat	85,59	85,56	12,83	99,38
Jawa Tengah	87,07	74,19	11,80	96,96
DI Yogyakarta	88,28	63,40	11,03	92,83
Jawa Timur	85,03	81,15	11,64	98,11
Banten	82,29	88,05	9,95	96,58
Bali	81,50	13,00	20,37	97,76
Nusa Tenggara Barat	87,82	83,68	11,37	94,45
Nusa Tenggara Timur	86,55	66,21	12,12	94,46
Kalimantan Barat	82,12	74,95	11,77	96,39
Kalimantan Tengah	82,15	72,72	14,23	91,29
Kalimantan Selatan	93,82	77,46	11,81	98,27
Kalimantan Timur	85,12	84,35	8,81	97,73
Kalimantan Utara	77,86	74,38	6,15	89,49
Sulawesi Utara	77,63	87,17	17,16	95,29
Sulawesi Tengah	84,04	67,11	16,36	94,65
Sulawesi Selatan	85,75	72,98	16,75	95,06
Sulawesi Tenggara	87,84	59,97	11,56	94,82
Gorontalo	83,33	40,36	18,99	93,59
Sulawesi Barat	81,43	69,13	20,66	92,83
Maluku	77,91	92,17	9,78	96,58
Maluku Utara	75,50	82,02	9,81	95,98
Papua Barat	79,27	93,47	7,14	93,19
Papua	66,20	87,19	10,15	88,37
Indonesia	85,04	77,38	12,06	96,89

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.16
Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengunjungi Perpustakaan (Fisik dan atau Elektronik/Digital) dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021

Provinsi	Jenjang Pendidikan				Siswa/Mahasiswa yang Mengunjungi Perpustakaan
	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SM/ sederajat	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	23,17	34,70	33,41	16,57	27,06
Sumatera Utara	4,30	10,49	11,17	22,01	9,16
Sumatera Barat	19,20	34,35	35,66	31,04	27,30
Riau	3,75	10,20	11,25	17,54	7,98
Jambi	11,02	16,75	19,72	15,76	14,49
Sumatera Selatan	7,61	20,50	21,72	21,64	14,72
Bengkulu	15,60	25,07	25,96	31,30	21,82
Lampung	10,03	11,76	22,19	15,91	13,54
Kep. Bangka Belitung	19,94	22,97	21,54	19,94	20,81
Kepulauan Riau	4,11	12,12	12,83	25,80	10,29
DKI Jakarta	2,77	6,67	4,75	16,16	6,17
Jawa Barat	5,83	12,39	16,38	15,72	10,42
Jawa Tengah	6,29	12,46	11,25	20,92	10,20
DI Yogyakarta	7,12	6,75	4,67	14,90	8,15
Jawa Timur	7,88	15,24	18,16	18,17	12,76
Banten	8,09	14,49	16,03	12,34	11,29
Bali	NA	4,21	3,17	7,53	3,45
Nusa Tenggara Barat	21,37	41,26	40,75	34,14	31,12
Nusa Tenggara Timur	6,42	11,98	15,32	22,73	11,35
Kalimantan Barat	7,65	9,60	8,57	20,31	9,42
Kalimantan Tengah	8,82	11,76	16,83	15,77	11,56
Kalimantan Selatan	5,02	7,65	8,15	20,64	8,05
Kalimantan Timur	4,39	6,59	9,82	17,41	7,79
Kalimantan Utara	NA	NA	10,63	13,79	5,55
Sulawesi Utara	5,50	9,42	7,92	13,52	7,87
Sulawesi Tengah	6,34	13,74	17,92	14,02	11,05
Sulawesi Selatan	11,19	16,92	19,22	19,31	15,06
Sulawesi Tenggara	14,75	30,69	24,91	31,20	22,59
Gorontalo	13,75	21,97	25,38	20,74	18,78
Sulawesi Barat	7,74	8,71	13,43	15,14	10,05
Maluku	8,26	15,22	12,56	19,80	12,16
Maluku Utara	9,61	17,63	21,31	28,68	15,53
Papua Barat	9,05	6,75	9,95	21,36	10,63
Papua	2,10	1,99	5,68	NA	3,34
Indonesia	7,77	14,40	16,14	18,74	12,15

NA: Data tidak dapat ditampilkan
 Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.17
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021

Provinsi	SD/Sederajat					SMP/Sederajat					SM/Sederajat				
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	
		Batas Bawah	Batas Atas	Batas Bawah	Batas Atas		Standard Error	Relative Error	Batas Bawah	Batas Atas		Standard Error	Relative Error	Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
Aceh	36,76	31,67	41,85	7,07	57,69	51,39	63,98	5,57	84,64	80,42	88,86	2,54			
Sumatera Utara	73,00	69,76	76,24	2,26	92,18	90,43	93,93	0,97	97,20	96,05	98,36	0,61			
Sumatera Barat	73,97	69,60	78,34	3,02	94,13	91,85	96,42	1,24	98,06	96,60	99,53	0,76			
Riau	77,10	72,96	81,24	2,74	90,12	85,84	94,41	2,42	97,63	95,89	99,37	0,91			
Jambi	71,16	65,54	76,79	4,03	91,33	86,88	95,79	2,49	97,58	94,95	100,00	1,37			
Sumatera Selatan	85,43	81,84	89,02	2,14	95,67	93,39	97,95	1,21	96,11	93,85	98,37	1,20			
Bengkulu	80,81	76,13	85,48	2,95	94,20	90,82	97,57	1,83	97,91	96,06	99,75	0,96			
Lampung	88,15	84,41	91,88	2,16	97,33	95,25	99,41	1,09	98,58	97,01	100,00	0,81			
Kepulauan Bangka Belitung	81,32	74,02	88,63	4,58	95,81	92,21	99,41	1,92	97,24	93,00	100,00	2,22			
Kepulauan Riau	92,51	88,66	96,35	2,12	99,29	97,96	100,00	0,69	99,45	98,50	100,00	0,49			
DKI Jakarta	99,52	98,57	100,00	0,48	100,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00			
Jawa Barat	97,82	96,49	99,15	0,69	99,37	98,78	99,96	0,30	99,70	99,40	100,00	0,15			
Jawa Tengah	94,37	93,10	95,64	0,69	99,08	98,35	99,81	0,38	99,15	98,44	99,87	0,37			
DI Yogyakarta	93,93	88,71	99,14	2,83	98,98	96,98	100,00	1,03	98,63	96,61	100,00	1,05			
Jawa Timur	86,52	84,35	88,68	1,28	96,44	95,32	97,56	0,59	98,14	96,97	99,31	0,61			
Banten	80,50	75,67	85,33	3,06	91,29	86,33	96,26	2,77	98,16	96,59	99,72	0,81			
Bali	94,10	91,14	97,07	1,61	99,39	98,18	100,00	0,62	100,00	100,00	100,00	0,00			
Nusa Tenggara Barat	62,13	55,99	68,27	5,04	83,23	76,62	89,84	4,05	93,86	90,68	97,05	1,73			
Nusa Tenggara Timur	41,36	37,03	45,68	5,34	61,93	56,92	66,94	4,12	86,52	83,16	89,87	1,98			
Kalimantan Barat	65,21	60,02	70,41	4,06	85,05	80,28	89,81	2,86	97,48	95,96	99,00	0,80			
Kalimantan Tengah	72,48	65,40	79,55	4,98	91,57	87,26	95,89	2,40	98,43	96,98	99,88	0,75			
Kalimantan Selatan	90,75	87,43	94,07	1,87	97,89	96,30	99,48	0,83	99,32	98,27	100,00	0,54			
Kalimantan Timur	96,01	93,84	98,18	1,16	98,83	97,79	99,88	0,54	99,23	98,00	100,00	0,63			
Kalimantan Utara	84,96	76,36	93,56	5,16	94,50	89,76	99,23	2,56	99,51	98,56	100,00	0,49			
Sulawesi Utara	70,85	65,95	75,74	3,53	92,98	90,84	95,13	1,18	98,29	96,96	99,62	0,69			
Sulawesi Tengah	58,67	51,66	65,68	6,10	87,10	82,89	91,31	2,47	94,84	92,10	97,58	1,47			
Sulawesi Selatan	79,69	75,79	83,58	2,49	95,59	93,89	97,29	0,91	98,00	96,80	99,20	0,62			
Sulawesi Tenggara	64,69	59,05	70,33	4,45	82,06	76,24	87,88	3,62	94,75	91,45	98,04	1,77			
Gorontalo	70,81	63,37	78,26	5,36	93,01	88,04	97,97	2,72	96,17	92,30	100,00	2,05			
Sulawesi Barat	53,37	44,40	62,33	8,57	86,88	79,29	94,46	4,45	97,71	95,18	100,00	1,32			
Maluku	46,22	39,07	53,36	7,89	64,79	57,80	71,78	5,50	80,95	75,46	86,44	3,46			
Maluku Utara	26,53	20,51	32,55	11,58	50,93	42,06	59,81	8,89	73,65	67,77	79,54	4,08			
Papua Barat	53,34	45,15	61,54	7,84	75,90	66,54	85,26	6,29	82,26	74,46	90,06	4,84			
Papua	31,41	25,51	37,30	9,58	41,49	34,58	48,41	8,50	58,04	50,78	65,30	6,38			
Indonesia	82,35	81,66	83,05	0,43	92,77	92,23	93,30	0,30	97,03	96,71	97,34	0,16			

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.17 (lanjutan)
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pemah Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021

Provinsi	Perguruan Tinggi			Total				
	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	90,39	85,34	95,44	2,85	57,66	53,76	61,55	3,45
Sumatera Utara	97,90	96,16	99,63	0,90	85,25	83,37	87,14	1,13
Sumatera Barat	99,67	99,02	100,00	0,33	86,58	84,24	88,93	1,38
Riau	99,17	97,54	100,00	0,84	86,16	83,46	88,86	1,60
Jambi	97,03	93,71	100,00	1,75	83,58	80,35	86,81	1,97
Sumatera Selatan	100,00	100,00	100,00	0,00	91,27	89,22	93,31	1,14
Bengkulu	100,00	100,00	100,00	0,00	89,73	86,95	92,51	1,58
Lampung	100,00	100,00	100,00	0,00	93,54	91,64	95,45	1,04
Kepulauan Bangka Belitung	100,00	100,00	100,00	0,00	88,71	84,23	93,18	2,58
Kepulauan Riau	100,00	100,00	100,00	0,00	96,11	94,07	98,16	1,09
DKI Jakarta	100,00	100,00	100,00	0,00	99,79	99,39	100,00	0,21
Jawa Barat	99,78	99,36	100,00	0,22	98,74	98,09	99,40	0,34
Jawa Tengah	99,70	99,11	100,00	0,30	96,96	96,31	97,62	0,35
DI Yogyakarta	100,00	100,00	100,00	0,00	97,23	94,90	99,57	1,22
Jawa Timur	98,98	98,06	99,89	0,47	92,47	91,19	93,76	0,71
Banten	98,70	96,15	100,00	1,32	87,96	85,12	90,80	1,65
Bali	100,00	100,00	100,00	0,00	97,44	96,20	98,68	0,65
Nusa Tenggara Barat	98,69	96,15	100,00	1,31	76,83	72,61	81,04	2,80
Nusa Tenggara Timur	93,75	90,08	97,42	2,00	61,02	57,37	64,67	3,05
Kalimantan Barat	98,60	96,19	100,00	1,25	78,87	75,60	82,14	2,11
Kalimantan Tengah	98,91	96,76	100,00	1,11	83,72	79,42	88,01	2,62
Kalimantan Selatan	99,31	97,96	100,00	0,69	94,79	92,92	96,67	1,01
Kalimantan Timur	100,00	100,00	100,00	0,00	97,77	96,60	98,94	0,61
Kalimantan Utara	98,98	96,93	100,00	1,05	91,81	86,98	96,64	2,68
Sulawesi Utara	100,00	100,00	100,00	0,00	85,07	82,66	87,48	1,44
Sulawesi Tengah	97,90	95,59	100,00	1,20	76,16	71,70	80,61	2,98
Sulawesi Selatan	98,91	97,60	100,00	0,68	89,21	87,15	91,26	1,18
Sulawesi Tenggara	99,06	97,68	100,00	0,71	79,38	75,48	83,28	2,51
Gorontalo	98,57	95,76	100,00	1,45	84,70	80,91	88,50	2,29
Sulawesi Barat	95,19	88,48	100,00	3,60	75,13	69,87	80,39	3,57
Maluku	94,28	90,73	97,84	1,92	63,96	59,17	68,76	3,82
Maluku Utara	96,01	90,30	100,00	3,03	47,96	42,65	53,27	5,65
Papua Barat	92,78	87,37	98,19	2,97	69,02	62,81	75,22	4,59
Papua	80,06	72,80	87,31	4,62	41,88	36,56	47,21	6,49
Indonesia	98,69	96,37	99,00	0,16	89,45	89,04	89,65	0,23

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.18

Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tujuan Penggunaan Internet, 2021

Provinsi	Mendapat Informasi/ Berita						Mendapat Informasi untuk Proses Pembelajaran						Mengirim/ Menerima Email						
	Selang Kepercayaan			Relative			Selang Kepercayaan			Relative			Selang Kepercayaan			Relative			
	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error	Standard Error	Standard Error	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error	Standard Error	Standard Error	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error	Standard Error	Standard Error	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
Aceh	54,84	49,80	59,89	4,69	58,21	54,01	62,41	3,68	16,16	12,31	20,02	12,16	16,16	12,31	20,02	12,16	16,16	12,31	20,02
Sumatera Utara	43,90	39,10	48,70	5,58	79,50	76,70	82,30	1,80	11,57	8,89	14,25	11,82	11,57	8,89	14,25	11,82	11,57	8,89	14,25
Sumatera Barat	51,70	46,79	56,61	4,85	76,68	72,84	80,52	2,55	13,86	10,52	17,21	12,30	13,86	10,52	17,21	12,30	13,86	10,52	17,21
Riau	41,60	36,55	46,65	6,19	72,59	68,63	76,54	2,78	12,05	7,04	17,07	21,22	12,05	7,04	17,07	21,22	12,05	7,04	17,07
Jambi	50,45	44,91	55,99	5,60	74,11	70,09	78,13	2,77	9,16	6,76	11,56	13,37	9,16	6,76	11,56	13,37	9,16	6,76	11,56
Sumatera Selatan	40,21	36,15	44,27	5,15	75,95	72,40	79,51	2,39	7,13	5,14	9,12	14,25	7,13	5,14	9,12	14,25	7,13	5,14	9,12
Bengkulu	44,80	39,30	50,30	6,26	81,96	77,95	85,97	2,50	8,29	4,37	12,21	24,10	8,29	4,37	12,21	24,10	8,29	4,37	12,21
Lampung	35,78	31,45	40,10	6,17	82,50	79,24	85,76	2,02	7,39	5,30	9,47	14,41	7,39	5,30	9,47	14,41	7,39	5,30	9,47
Kepulauan Bangka Belitung	42,27	35,79	48,75	7,82	78,06	72,13	83,98	3,87	9,78	6,24	13,32	18,46	9,78	6,24	13,32	18,46	9,78	6,24	13,32
Kepulauan Riau	46,26	34,30	58,22	13,18	85,88	81,23	90,52	2,76	20,51	12,39	28,64	20,20	20,51	12,39	28,64	20,20	20,51	12,39	28,64
DKI Jakarta	58,78	52,55	65,01	5,41	84,79	81,35	88,24	2,07	23,49	18,40	28,59	11,06	23,49	18,40	28,59	11,06	23,49	18,40	28,59
Jawa Barat	45,33	42,33	48,32	3,37	84,23	82,59	85,87	0,99	12,07	10,47	13,68	6,79	12,07	10,47	13,68	6,79	12,07	10,47	13,68
Jawa Tengah	38,74	36,02	41,46	3,59	82,37	80,65	84,09	1,07	10,92	9,48	12,36	6,74	10,92	9,48	12,36	6,74	10,92	9,48	12,36
DI Yogyakarta	50,50	43,14	57,85	7,43	85,70	81,39	90,02	2,57	27,29	21,71	32,87	10,43	27,29	21,71	32,87	10,43	27,29	21,71	32,87
Jawa Timur	47,41	44,57	50,25	3,06	80,52	78,70	82,33	1,15	13,08	11,33	14,84	6,83	13,08	11,33	14,84	6,83	13,08	11,33	14,84
Banten	46,30	41,01	51,59	5,83	77,54	74,46	80,61	2,02	13,13	10,41	15,86	10,57	13,13	10,41	15,86	10,57	13,13	10,41	15,86
Bali	62,85	57,22	68,49	4,57	83,44	76,60	90,27	4,18	12,50	8,76	16,25	15,28	12,50	8,76	16,25	15,28	12,50	8,76	16,25
Nusa Tenggara Barat	37,81	31,15	44,47	8,99	76,04	71,70	80,38	2,91	9,28	6,29	12,27	16,43	9,28	6,29	12,27	16,43	9,28	6,29	12,27
Nusa Tenggara Timur	46,17	40,14	52,19	6,66	76,27	72,81	79,73	2,31	14,22	7,89	20,54	22,69	14,22	7,89	20,54	22,69	14,22	7,89	20,54
Kalimantan Barat	44,39	38,64	50,13	6,60	76,52	72,63	80,40	2,59	8,42	5,44	11,41	18,06	8,42	5,44	11,41	18,06	8,42	5,44	11,41
Kalimantan Tengah	35,36	29,62	41,09	8,28	71,54	63,92	79,16	5,44	8,52	5,57	11,48	17,68	8,52	5,57	11,48	17,68	8,52	5,57	11,48
Kalimantan Selatan	44,65	39,95	49,34	5,36	77,79	74,23	81,35	2,34	11,78	8,49	15,07	14,25	11,78	8,49	15,07	14,25	11,78	8,49	15,07
Kalimantan Timur	38,58	32,06	45,10	8,62	82,28	78,41	86,15	2,40	15,56	11,91	19,21	11,96	15,56	11,91	19,21	11,96	15,56	11,91	19,21
Kalimantan Utara	43,70	33,29	54,11	12,15	77,33	70,97	83,69	4,20	18,83	8,58	29,08	27,76	18,83	8,58	29,08	27,76	18,83	8,58	29,08
Sulawesi Utara	49,39	44,28	54,51	5,28	71,74	67,39	76,09	3,09	12,38	8,74	16,02	15,01	12,38	8,74	16,02	15,01	12,38	8,74	16,02
Sulawesi Tengah	39,11	33,52	44,69	7,28	70,77	65,72	75,83	3,64	9,83	5,26	14,40	23,74	9,83	5,26	14,40	23,74	9,83	5,26	14,40
Sulawesi Selatan	46,96	43,02	50,90	4,28	80,79	78,39	83,18	1,51	9,34	7,36	11,33	10,85	9,34	7,36	11,33	10,85	9,34	7,36	11,33
Sulawesi Tenggara	42,03	36,50	47,57	6,72	79,79	75,77	83,80	2,57	7,76	4,66	10,86	20,37	7,76	4,66	10,86	20,37	7,76	4,66	10,86
Gorontalo	45,40	36,88	53,91	9,57	77,16	71,82	82,50	3,53	16,81	9,42	24,20	22,43	16,81	9,42	24,20	22,43	16,81	9,42	24,20
Sulawesi Barat	42,35	33,10	51,61	11,14	87,68	83,45	91,90	2,46	18,98	3,00	24,96	33,99	18,98	3,00	24,96	33,99	18,98	3,00	24,96
Maluku	54,34	46,90	61,78	6,98	71,42	67,26	75,58	2,97	17,61	12,59	22,64	14,56	17,61	12,59	22,64	14,56	17,61	12,59	22,64
Maluku Utara	38,88	32,21	45,54	8,74	62,54	55,15	69,93	6,03	5,75	1,35	10,16	39,05	5,75	1,35	10,16	39,05	5,75	1,35	10,16
Papua Barat	42,64	35,58	49,70	8,45	76,31	71,63	81,00	3,13	6,89	3,55	10,24	24,77	6,89	3,55	10,24	24,77	6,89	3,55	10,24
Papua	49,61	42,27	56,95	7,55	70,94	64,28	77,60	4,79	8,91	4,07	13,74	27,68	8,91	4,07	13,74	27,68	8,91	4,07	13,74
Indonesia	45,06	44,03	46,10	1,17	80,16	79,52	80,81	0,41	12,35	11,73	12,97	2,54	12,35	11,73	12,97	2,54	12,35	11,73	12,97

Keterangan: Wama kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.18 (lanjutan)
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tujuan Penggunaan Internet, 2021

Provinsi	Media Sosial/ Jejaring Sosial					Pembelian Barang/Jasa					Penjualan Barang/Jasa				
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative		Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative		Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative	
		Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error	Error		Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error	Error		Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error	Error
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
Aceh	74,08	70,03	78,13	2,79	6,90	4,79	9,01	15,59	0,97	0,25	1,68	37,64			
Sumatera Utara	73,08	70,44	75,73	1,85	5,41	3,86	6,95	14,61	1,28	0,52	2,05	30,49			
Sumatera Barat	71,29	67,98	74,61	2,37	11,76	8,91	14,61	12,35	1,59	0,16	3,02	45,79			
Riau	71,23	67,95	74,51	2,35	10,41	7,22	13,60	15,63	1,03	0,34	1,72	34,37			
Jambi	71,78	68,40	75,15	2,40	9,36	6,99	12,32	16,14	1,50	1,08	1,93	14,49			
Sumatera Selatan	70,22	66,84	73,60	2,46	10,02	7,69	12,35	11,85	1,55	0,81	2,28	24,24			
Bengkulu	77,21	73,70	80,72	2,32	13,19	9,83	16,55	13,00	1,50	0,59	2,41	30,98			
Lampung	79,31	76,44	82,18	1,85	8,11	5,74	10,49	14,91	1,22	0,43	2,01	33,03			
Kepulauan Bangka Belitung	76,92	72,55	81,29	2,90	15,86	12,29	19,43	11,48	2,30	0,68	3,91	35,88			
Kepulauan Riau	69,98	61,58	78,39	6,13	13,20	7,54	18,85	21,85	NA	NA	NA	82,20			
DKI Jakarta	79,68	75,45	83,90	2,70	24,24	20,22	28,27	8,48	0,96	0,02	1,91	49,99			
Jawa Barat	71,52	69,28	73,75	1,60	20,58	18,57	22,59	4,98	1,30	0,91	1,69	15,20			
Jawa Tengah	78,58	76,81	80,36	1,15	13,94	12,38	15,50	5,70	2,01	1,34	2,69	17,13			
DI Yogyakarta	83,42	78,32	88,52	3,12	29,38	22,88	35,88	11,29	4,75	1,42	8,08	35,77			
Jawa Timur	78,03	76,29	79,77	1,14	13,41	11,83	15,00	6,03	2,45	1,81	3,09	13,30			
Banten	71,42	67,27	75,57	2,96	17,44	14,30	20,57	9,18	0,83	0,23	1,42	36,81			
Bali	82,52	78,58	86,46	2,43	12,63	8,45	16,81	16,89	1,60	0,67	2,53	29,72			
Nusa Tenggara Barat	68,18	63,86	72,50	3,23	12,71	9,25	16,18	13,91	1,83	0,57	3,09	35,14			
Nusa Tenggara Timur	74,07	70,54	77,60	2,43	5,44	2,55	8,32	27,05	0,86	0,29	1,43	33,92			
Kalimantan Barat	73,12	69,52	76,72	2,51	12,56	9,53	15,59	12,30	2,21	0,73	3,68	34,14			
Kalimantan Tengah	72,93	68,59	77,28	3,04	10,41	7,05	13,76	16,43	1,57	0,40	2,74	37,88			
Kalimantan Selatan	79,75	76,69	82,81	1,96	14,62	11,74	17,51	10,06	1,02	0,37	1,68	32,60			
Kalimantan Timur	72,52	68,22	76,81	3,02	10,76	7,90	13,61	13,56	1,40	0,13	2,68	46,45			
Kalimantan Utara	65,45	57,69	73,21	6,05	14,67	6,93	22,41	26,91	NA	NA	NA	65,96			
Sulawesi Utara	70,41	66,22	74,60	3,03	8,12	5,30	10,93	17,70	0,87	0,33	1,41	31,71			
Sulawesi Tengah	70,92	66,73	75,11	3,01	7,86	4,42	11,30	22,34	1,54	0,99	2,10	18,37			
Sulawesi Selatan	76,24	73,64	78,84	1,74	8,83	6,72	10,93	12,17	0,85	0,48	1,22	22,44			
Sulawesi Tenggara	69,73	65,71	73,74	2,94	9,05	6,16	11,94	16,28	NA	NA	NA	54,35			
Gorontalo	74,58	69,30	79,87	3,61	9,41	2,13	16,69	39,47	NA	NA	NA	78,26			
Sulawesi Barat	77,23	72,03	82,44	3,44	7,84	3,91	11,76	25,55	NA	NA	NA	52,24			
Maluku	79,80	75,71	83,90	2,62	7,88	4,48	11,28	21,99	1,60	0,33	2,87	40,46			
Maluku Utara	75,88	69,30	82,46	4,42	1,83	0,14	3,52	47,17	NA	NA	NA	76,90			
Papua Barat	68,30	62,17	74,42	4,58	6,07	2,31	9,82	31,56	1,82	0,29	3,36	42,90			
Papua	64,04	57,34	70,73	5,33	4,14	1,41	6,87	33,63	1,20	0,08	2,32	47,44			
Indonesia	74,69	73,97	75,40	0,49	14,05	13,43	14,68	2,27	1,57	1,38	1,75	5,99			

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tujuan Penggunaan Internet, 2021
 Tabel 7.18 (lanjutan)

Provinsi	Hiburan (Bermain Game, TV, Film/Video, Musik, dll.)						Fasilitas Finansial (E-Banking)						Mendapat Informasi Mengenai Barang/Jasa											
	Selang Kepercayaan			Relative Standard Error			Selang Kepercayaan			Relative Standard Error			Selang Kepercayaan			Relative Standard Error								
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)							
Aceh	81,82	77,57	86,06	2,65	3,10	1,62	4,59	24,43	7,63	5,25	10,02	15,93	81,98	78,22	85,73	2,34	1,33	1,92	1,92	22,53	6,47	4,78	8,16	13,31
Sumatera Utara	84,98	82,48	87,48	1,50	2,54	1,63	3,44	18,29	10,54	7,79	13,29	13,30	82,01	78,30	85,72	2,31	1,33	2,03	2,03	26,53	7,10	4,69	10,04	18,52
Riau	83,19	79,15	87,23	2,48	1,32	0,61	2,02	27,33	5,86	4,32	7,40	13,39	78,51	74,84	82,17	2,38	1,32	0,61	0,61	29,57	8,95	5,17	12,73	21,53
Sumatera Selatan	82,21	77,93	86,49	2,66	2,79	1,17	4,40	29,57	8,95	5,17	12,73	21,53	77,20	72,99	81,41	2,78	2,19	0,75	3,62	33,55	8,79	6,05	11,53	15,88
Lampung	86,54	82,45	90,63	2,41	3,31	1,39	5,24	29,60	8,06	5,32	10,80	17,35	78,54	71,71	85,37	4,44	4,81	0,16	9,46	49,28	4,77	2,53	7,02	24,01
Kepulauan Bangka Belitung	87,04	83,94	90,14	1,82	5,69	3,81	7,57	16,85	18,09	13,60	22,59	12,67	87,04	83,94	90,14	1,82	5,69	3,81	7,57	16,85	18,09	13,60	22,59	12,67
DKI Jakarta	74,73	72,18	77,27	1,74	2,71	1,94	3,48	14,44	11,55	9,72	13,39	8,10	83,04	81,19	84,89	1,14	2,05	1,50	2,59	13,62	11,77	10,21	13,34	6,79
Jawa Tengah	83,28	77,56	89,00	3,50	6,06	3,44	8,69	22,12	15,97	10,72	21,23	16,79	79,06	79,06	76,86	1,42	3,29	2,52	4,05	11,85	9,92	8,45	11,39	7,57
Jawa Timur	75,72	71,35	80,08	2,94	2,71	1,41	4,01	24,51	6,88	4,51	9,25	17,56	83,98	79,19	88,78	2,91	2,64	1,16	4,12	28,61	14,75	9,80	19,71	17,12
Bali	89,35	86,06	92,63	1,88	0,64	0,15	1,12	39,01	12,83	8,60	17,05	16,80	81,35	77,50	85,20	2,41	0,64	0,15	1,12	39,01	7,72	4,39	11,05	22,00
Nusa Tenggara Timur	82,86	79,46	86,26	2,10	1,93	0,89	2,96	27,34	8,73	6,41	11,04	13,52	82,76	76,35	89,17	3,95	3,31	1,26	5,36	31,62	5,94	3,94	7,94	17,16
Kalimantan Barat	91,43	89,29	93,57	1,19	3,51	2,32	4,69	17,29	12,57	9,44	15,69	12,70	86,85	82,86	90,83	2,34	4,47	2,84	6,11	18,63	10,99	7,01	14,98	18,48
Kalimantan Tengah	86,85	82,86	90,83	2,34	4,47	2,84	6,11	18,63	10,99	7,01	14,98	18,48	76,01	68,77	83,25	4,86	2,71	1,41	4,01	24,51	15,31	6,36	24,25	29,81
Kalimantan Selatan	78,09	74,35	81,83	2,44	2,87	0,34	5,41	45,02	7,77	4,30	11,24	22,80	79,69	74,83	84,55	3,11	1,60	0,37	2,83	39,13	8,57	4,04	13,10	26,97
Kalimantan Timur	79,49	75,91	83,08	2,30	2,81	1,68	3,95	20,57	5,66	4,10	8,81	18,60	80,73	76,90	84,57	2,42	2,50	1,08	3,92	28,92	5,56	4,10	8,81	18,60
Sulawesi Utara	83,14	77,37	88,91	3,54	NA	NA	NA	64,91	NA	NA	NA	52,84	74,35	67,87	80,82	4,44	NA	NA	NA	100,14	7,53	2,48	12,57	34,17
Sulawesi Tengah	78,60	73,69	83,51	3,19	4,57	2,45	6,68	23,65	5,81	3,11	8,51	23,74	77,71	69,93	85,50	5,11	NA	NA	NA	89,26	4,18	1,45	6,92	33,95
Sulawesi Selatan	77,30	70,29	84,32	4,63	3,43	1,67	5,18	26,17	6,32	3,58	9,07	36,46	77,30	73,57	80,52	4,82	1,51	0,12	2,90	46,87	4,30	1,23	7,37	36,46
Sulawesi Tenggara	80,11	79,30	80,91	0,51	2,64	2,39	2,90	4,91	9,98	9,39	10,56	2,99	73,57	66,62	80,52	4,82	1,51	0,12	2,90	46,87	4,30	1,23	7,37	36,46
Sulawesi Barat	80,11	79,30	80,91	0,51	2,64	2,39	2,90	4,91	9,98	9,39	10,56	2,99	73,57	66,62	80,52	4,82	1,51	0,12	2,90	46,87	4,30	1,23	7,37	36,46
Maluku	80,11	79,30	80,91	0,51	2,64	2,39	2,90	4,91	9,98	9,39	10,56	2,99	73,57	66,62	80,52	4,82	1,51	0,12	2,90	46,87	4,30	1,23	7,37	36,46
Maluku Utara	80,11	79,30	80,91	0,51	2,64	2,39	2,90	4,91	9,98	9,39	10,56	2,99	73,57	66,62	80,52	4,82	1,51	0,12	2,90	46,87	4,30	1,23	7,37	36,46
Papua	80,11	79,30	80,91	0,51	2,64	2,39	2,90	4,91	9,98	9,39	10,56	2,99	73,57	66,62	80,52	4,82	1,51	0,12	2,90	46,87	4,30	1,23	7,37	36,46
Papua Barat	80,11	79,30	80,91	0,51	2,64	2,39	2,90	4,91	9,98	9,39	10,56	2,99	73,57	66,62	80,52	4,82	1,51	0,12	2,90	46,87	4,30	1,23	7,37	36,46
Indonesia	80,11	79,30	80,91	0,51	2,64	2,39	2,90	4,91	9,98	9,39	10,56	2,99	73,57	66,62	80,52	4,82	1,51	0,12	2,90	46,87	4,30	1,23	7,37	36,46

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.18 (lanjutan)
Samplng Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tujuan Penggunaan Internet, 2021

Provinsi	Conference (Rapat, Webinar, Kursus, Pertemuan, dll)				Lainnya			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	27,77	22,62	32,93	9,47	2,30	1,20	3,39	24,40
Sumatera Utara	61,34	57,48	65,21	3,21	2,72	1,67	3,76	19,66
Sumatera Barat	48,84	44,95	52,73	4,07	1,19	0,38	1,99	34,62
Riau	59,72	54,69	64,74	4,29	1,91	0,65	3,16	33,49
Jambi	39,67	34,00	45,34	7,29	1,85	0,69	3,01	32,01
Sumatera Selatan	60,19	55,59	64,79	3,90	2,85	1,24	4,46	28,87
Bengkulu	52,02	43,99	60,06	7,88	2,56	0,83	4,30	34,58
Lampung	60,29	56,32	64,26	3,36	1,79	0,76	2,82	29,39
Kepulauan Bangka Belitung	36,10	29,67	42,54	9,09	NA	NA	NA	56,40
Kepulauan Riau	60,73	48,46	73,00	10,31	2,30	0,77	3,84	33,93
DKI Jakarta	83,73	78,68	88,78	3,08	2,85	0,65	5,05	39,41
Jawa Barat	77,19	74,72	79,66	1,63	2,97	1,85	4,10	19,28
Jawa Tengah	59,85	56,91	62,79	2,50	1,38	0,79	1,97	21,89
DI Yogyakarta	62,92	55,43	70,41	6,07	NA	NA	NA	50,57
Jawa Timur	65,77	63,16	68,38	2,02	2,83	1,73	3,92	19,73
Banten	69,99	65,12	74,86	3,55	4,21	1,47	6,95	33,18
Bali	85,89	83,12	88,66	1,65	1,55	0,26	2,83	42,36
Nusa Tenggara Barat	25,57	20,35	30,80	10,42	2,53	0,63	4,43	38,31
Nusa Tenggara Timur	45,34	38,63	52,06	7,55	2,77	1,39	4,16	25,46
Kalimantan Barat	40,08	35,38	44,78	5,98	3,96	1,88	6,04	26,80
Kalimantan Tengah	52,94	45,73	60,15	6,95	8,09	4,75	11,43	21,05
Kalimantan Selatan	50,45	46,08	54,82	4,42	3,46	0,70	6,23	40,69
Kalimantan Timur	82,72	77,56	87,88	3,18	5,50	1,52	9,49	36,92
Kalimantan Utara	76,37	66,49	86,25	6,60	NA	NA	NA	89,25
Sulawesi Utara	65,50	60,15	70,85	4,17	2,58	0,99	4,17	31,44
Sulawesi Tengah	58,47	53,00	63,95	4,78	1,36	0,37	2,35	37,23
Sulawesi Selatan	56,77	52,96	60,57	3,42	2,29	1,30	3,27	21,90
Sulawesi Tenggara	47,44	41,46	53,42	6,43	6,48	2,46	10,50	31,67
Gorontalo	42,23	33,73	50,73	10,27	NA	NA	NA	77,18
Sulawesi Barat	51,88	44,54	59,23	7,22	4,33	1,17	7,49	37,22
Maluku	55,02	48,11	61,93	6,41	1,97	0,58	3,36	35,95
Maluku Utara	20,81	11,52	30,10	22,77	3,59	0,72	6,46	40,84
Papua Barat	50,57	42,91	58,22	7,72	NA	NA	NA	53,64
Papua	63,80	57,00	70,59	5,44	9,75	4,61	14,89	26,91
Indonesia	63,55	62,61	64,49	0,75	2,71	2,35	3,07	6,79

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.19
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Menonton Siaran Televisi dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021

Provinsi	SD/Sederajat						SMP/Sederajat						SM/Sederajat										
	Estimasi		Selang Kepercayaan		Relative		Estimasi		Selang Kepercayaan		Relative		Estimasi		Selang Kepercayaan		Relative						
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)						
Aceh	87,22	1,65	83,99	1,89	84,72	2,33	80,14	2,76	84,35	2,09	80,25	2,48	89,00	1,01	87,02	1,13	87,43	1,64	89,07	1,34	86,44	1,50	
Sumatera Utara	86,45	1,40	83,72	1,62	85,43	1,77	81,96	2,07	84,17	1,44	81,90	2,59	90,86	1,26	88,40	1,38	93,04	1,64	90,27	2,22	85,93	2,46	
Riau	92,10	1,50	89,16	1,63	92,64	1,87	88,97	2,02	89,71	1,50	88,26	2,53	92,69	1,13	90,47	1,22	94,29	1,13	92,34	2,27	85,26	2,53	
Sumatera Selatan	89,24	1,77	85,77	1,99	88,99	2,35	84,37	2,64	91,09	1,44	89,51	1,56	93,70	0,90	91,94	0,96	93,05	1,62	90,05	1,78	86,57	1,97	
Bengkulu	91,98	2,01	88,03	2,19	89,20	3,18	82,96	3,57	83,25	5,12	73,21	6,15	94,58	2,27	90,14	2,40	87,76	5,97	78,43	8,13	62,50	10,36	
Lampung	95,53	1,20	93,17	1,26	95,49	1,52	92,51	1,59	93,76	1,90	90,04	2,03	95,33	0,72	93,92	0,76	94,97	1,13	95,08	0,93	93,26	0,97	
DKI Jakarta	93,15	0,65	91,87	0,70	92,06	0,98	90,13	1,07	88,62	1,32	86,03	1,49	92,90	1,84	89,29	1,98	87,78	3,47	86,19	3,02	80,26	3,51	
Jawa Tengah	94,16	0,64	92,90	0,68	93,06	1,02	91,06	1,09	88,29	1,32	85,70	1,50	96,02	0,95	94,16	0,99	96,87	1,38	94,62	2,00	90,69	2,12	
DI Yogyakarta	91,90	2,02	87,93	2,20	88,23	3,02	82,30	3,43	88,07	3,02	82,16	3,43	88,87	1,73	85,48	1,95	87,27	2,78	81,39	3,96	73,63	4,86	
Jawa Timur	62,91	2,17	58,65	3,45	62,66	2,76	57,26	4,40	65,67	2,75	60,28	4,19	87,33	1,67	84,06	1,91	87,08	2,10	89,02	1,96	85,18	2,20	
Banten	86,68	1,83	83,10	2,11	82,87	3,41	76,18	4,12	79,62	4,18	71,42	5,25	94,23	1,13	92,01	1,20	91,68	2,16	90,41	2,48	85,54	2,74	
Bali	88,87	2,02	84,90	2,28	90,19	2,47	85,35	2,74	85,29	3,29	78,85	3,85	76,98	4,75	67,67	6,17	68,95	8,65	76,90	5,48	66,16	7,12	
Nusa Tenggara Barat	83,80	1,98	79,92	2,36	88,45	1,91	84,70	2,16	82,67	2,29	78,18	2,77	85,62	2,43	80,86	2,83	85,04	3,01	80,94	3,02	75,03	3,73	
Nusa Tenggara Timur	87,78	1,17	85,48	1,34	87,51	1,53	84,51	1,75	87,73	1,72	84,36	1,96	83,94	2,59	78,85	3,09	83,49	3,64	79,92	3,25	73,56	4,06	
Kalimantan Barat	80,73	2,85	75,15	3,53	86,96	2,75	81,57	3,16	70,46	6,31	58,10	8,95	80,80	2,85	75,07	3,62	78,48	5,98	84,48	2,82	78,94	3,34	
Kalimantan Tengah	74,02	2,68	68,76	3,62	69,44	3,45	62,68	4,97	70,07	3,76	62,69	5,37	85,62	2,43	80,86	2,83	85,04	3,01	80,94	3,02	75,03	3,73	
Kalimantan Selatan	76,44	3,64	69,31	4,76	73,96	4,12	65,89	5,56	80,44	2,87	74,82	3,57	87,78	1,17	85,48	1,34	87,51	1,75	87,73	1,72	84,36	1,96	
Kalimantan Timur	52,28	3,95	44,54	7,56	59,94	4,84	50,45	8,08	61,20	4,45	52,48	7,27	83,94	2,59	78,85	3,09	83,49	3,64	79,92	3,25	73,56	4,06	
Kalimantan Utara	43,19	3,34	36,65	7,73	42,01	3,90	34,37	9,28	51,50	4,03	43,60	7,82	80,73	2,85	75,07	3,62	78,48	5,98	84,48	2,82	78,94	3,34	
Sulawesi Utara	74,02	2,68	68,76	3,62	69,44	3,45	62,68	4,97	70,07	3,76	62,69	5,37	80,73	2,85	75,07	3,62	78,48	5,98	84,48	2,82	78,94	3,34	
Sulawesi Tengah	76,44	3,64	69,31	4,76	73,96	4,12	65,89	5,56	80,44	2,87	74,82	3,57	85,62	2,43	80,86	2,83	85,04	3,01	80,94	3,02	75,03	3,73	
Sulawesi Selatan	52,28	3,95	44,54	7,56	59,94	4,84	50,45	8,08	61,20	4,45	52,48	7,27	83,94	2,59	78,85	3,09	83,49	3,64	79,92	3,25	73,56	4,06	
Sulawesi Tenggara	43,19	3,34	36,65	7,73	42,01	3,90	34,37	9,28	51,50	4,03	43,60	7,82	80,73	2,85	75,07	3,62	78,48	5,98	84,48	2,82	78,94	3,34	
Gorontalo	90,49	0,25	89,99	0,28	89,85	0,36	89,14	0,41	88,24	0,40	87,45	0,46	94,58	2,27	90,14	2,40	87,76	5,97	78,43	8,13	62,50	10,36	
Sulawesi Barat	74,02	2,68	68,76	3,62	69,44	3,45	62,68	4,97	70,07	3,76	62,69	5,37	85,62	2,43	80,86	2,83	85,04	3,01	80,94	3,02	75,03	3,73	
Maluku	76,44	3,64	69,31	4,76	73,96	4,12	65,89	5,56	80,44	2,87	74,82	3,57	85,62	2,43	80,86	2,83	85,04	3,01	80,94	3,02	75,03	3,73	
Maluku Utara	52,28	3,95	44,54	7,56	59,94	4,84	50,45	8,08	61,20	4,45	52,48	7,27	83,94	2,59	78,85	3,09	83,49	3,64	79,92	3,25	73,56	4,06	
Papua Barat	43,19	3,34	36,65	7,73	42,01	3,90	34,37	9,28	51,50	4,03	43,60	7,82	80,73	2,85	75,07	3,62	78,48	5,98	84,48	2,82	78,94	3,34	
Papua	90,49	0,25	89,99	0,28	89,85	0,36	89,14	0,41	88,24	0,40	87,45	0,46	94,58	2,27	90,14	2,40	87,76	5,97	78,43	8,13	62,50	10,36	
Indonesia	90,49	0,25	89,99	0,28	89,85	0,36	89,14	0,41	88,24	0,40	87,45	0,46											

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.19 (lanjutan)
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Menonton Siaran Televisi dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021

Provinsi	Perguruan Tinggi			Relative Standard Error	Estimasi	Total			Relative Standard Error
	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas			Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Aceh	78,46	4,14	70,33	5,28	85,04	1,64	81,82	1,93	
Sumatera Utara	85,06	2,68	79,80	3,16	88,22	0,97	86,31	1,10	
Sumatera Barat	75,15	4,64	66,04	6,18	84,20	1,38	81,49	1,64	
Riau	83,17	5,77	71,85	6,94	90,44	1,20	88,10	1,32	
Jambi	85,45	3,53	78,53	4,13	90,97	1,43	88,18	1,57	
Sumatera Selatan	94,32	1,86	90,67	1,98	93,11	0,80	91,54	0,86	
Bengkulu	82,35	5,37	71,82	6,52	88,64	1,80	85,12	2,03	
Lampung	92,58	2,22	88,23	2,40	92,68	0,90	90,90	0,98	
Kepulauan Bangka Belitung	79,26	6,54	66,45	8,25	88,65	1,97	84,78	2,23	
Kepulauan Riau	83,07	9,27	64,90	11,15	88,67	4,21	80,42	4,74	
DKI Jakarta	94,07	2,00	90,15	2,13	94,94	1,08	92,82	1,14	
Jawa Barat	92,14	2,03	88,16	2,21	94,89	0,63	93,65	0,66	
Jawa Tengah	79,27	3,24	72,91	4,09	90,50	0,75	89,02	0,83	
DI Yogyakarta	78,34	5,74	67,09	7,32	87,28	2,07	83,22	2,37	
Jawa Timur	87,61	1,92	83,84	2,19	91,95	0,69	90,60	0,75	
Banten	87,09	4,07	79,11	4,67	94,88	1,08	92,76	1,14	
Bali	79,60	5,87	68,08	7,38	88,46	1,98	84,58	2,24	
Nusa Tenggara Barat	81,58	5,77	70,26	7,08	86,25	1,84	82,64	2,14	
Nusa Tenggara Timur	41,66	9,56	22,92	22,94	60,72	2,50	55,82	4,12	
Kalimantan Barat	72,61	5,05	62,71	6,95	86,24	1,33	83,64	1,54	
Kalimantan Tengah	80,58	5,84	69,12	7,25	84,00	2,05	79,98	2,44	
Kalimantan Selatan	88,50	3,25	82,13	3,67	92,32	1,18	90,00	1,28	
Kalimantan Timur	82,28	4,67	73,11	5,68	87,42	1,93	83,63	2,21	
Kalimantan Utara	56,21	11,42	33,82	20,32	73,04	4,53	64,15	6,21	
Sulawesi Utara	81,20	4,05	73,27	4,98	84,25	1,54	81,23	1,83	
Sulawesi Tengah	69,94	7,52	55,19	10,76	82,91	2,09	78,80	2,52	
Sulawesi Selatan	83,50	3,15	77,33	3,77	87,10	1,10	84,95	1,26	
Sulawesi Tenggara	81,81	4,23	73,52	5,17	82,73	2,35	78,12	2,84	
Gorontalo	68,63	10,51	48,02	15,32	78,47	3,25	72,10	4,14	
Sulawesi Barat	85,63	4,52	76,78	5,28	81,63	2,48	76,77	3,04	
Maluku	63,63	6,13	51,61	9,63	70,82	2,32	66,27	3,27	
Maluku Utara	74,50	5,93	62,87	7,96	76,50	3,01	70,60	3,94	
Papua Barat	69,92	5,37	59,39	7,68	58,06	3,27	51,65	5,64	
Papua	68,56	5,05	58,65	7,37	46,15	2,96	40,36	6,40	
Indonesia	83,64	0,88	81,91	1,05	89,11	0,25	88,62	0,28	

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.20 (lanjutan)
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mendengar Siaran Radio dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021

Provinsi	Perguruan Tinggi			Total				
	Estimasi	Selang Kepercayaan	Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan	Relative Standard Error		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error		Batas Bawah	Batas Atas	Standard Error
Aceh	7,46	3,20	11,72	29,13	3,65	1,94	5,35	23,87
Sumatera Utara	3,83	1,25	6,42	34,43	4,32	2,99	5,64	15,64
Sumatera Barat	3,18	0,82	5,53	37,75	2,67	1,81	3,53	16,52
Riau	3,49	0,36	6,63	45,75	2,36	1,01	3,72	29,24
Jambi	7,11	1,15	13,08	42,77	3,21	1,54	4,89	26,61
Sumatera Selatan	NA	NA	NA	52,00	3,71	2,48	4,94	16,90
Bengkulu	NA	NA	NA	100,66	1,32	0,69	1,95	24,36
Lampung	5,36	1,39	9,33	37,79	4,24	2,62	5,86	19,46
Kepulauan Bangka Belitung	NA	NA	NA	62,04	5,83	3,47	8,20	20,70
Kepulauan Riau	13,51	3,01	24,01	39,64	10,91	4,50	17,32	29,96
DKI Jakarta	22,93	11,93	33,93	24,47	9,34	5,46	13,21	21,18
Jawa Barat	13,48	8,72	18,24	18,02	8,33	6,62	10,05	10,49
Jawa Tengah	7,59	4,90	10,28	18,07	7,29	6,04	8,53	8,71
DI Yogyakarta	13,62	6,94	20,31	25,03	14,35	9,79	18,91	16,21
Jawa Timur	12,77	9,04	16,50	14,90	9,61	8,18	11,03	7,55
Banten	4,68	1,25	8,10	37,34	5,53	3,05	8,02	22,91
Bali	22,41	12,41	32,40	22,74	17,64	13,87	21,40	10,89
Nusa Tenggara Barat	NA	NA	NA	79,16	4,27	1,91	6,62	28,18
Nusa Tenggara Timur	8,04	2,42	13,66	35,67	5,76	4,07	7,46	14,99
Kalimantan Barat	NA	NA	NA	61,95	2,86	1,48	4,24	24,62
Kalimantan Tengah	NA	NA	NA	59,08	2,37	0,89	3,84	31,80
Kalimantan Selatan	11,01	4,80	17,23	28,79	5,03	2,68	7,37	23,78
Kalimantan Timur	NA	NA	NA	66,78	2,28	1,06	3,49	27,29
Kalimantan Utara	NA	NA	NA	77,47	4,66	1,34	7,99	36,38
Sulawesi Utara	18,72	2,64	34,79	43,79	7,00	3,67	10,34	24,28
Sulawesi Tengah	NA	NA	NA	57,90	4,03	0,69	7,37	42,22
Sulawesi Selatan	3,88	1,22	6,53	34,97	2,84	1,72	3,97	20,16
Sulawesi Tenggara	NA	NA	NA	59,84	2,47	0,88	4,05	32,77
Gorontalo	12,78	2,14	23,43	42,45	9,18	5,39	12,97	21,05
Sulawesi Barat	NA	NA	NA	70,88	1,50	0,22	2,77	43,45
Maluku	5,59	1,66	9,52	35,89	3,16	1,61	4,70	24,98
Maluku Utara	NA	NA	NA	55,09	3,13	0,47	5,78	43,32
Papua Barat	12,40	3,75	21,04	35,58	5,93	2,55	9,32	29,08
Papua	27,85	12,88	42,81	27,40	14,64	10,37	18,91	14,87
Indonesia	9,42	8,14	10,70	6,91	6,58	6,10	7,06	3,72

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi
 Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan
 Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.21
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Membaca Dalam Seminggu Terakhir 2021 Menurut Provinsi dan Jenis Bacaan, 2021

Provinsi	Koran/Surat Kabar				Majalah/Tabloid				Buku Cerita			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	14,91	11,72	18,09	10,91	4,73	2,17	7,29	27,64	29,25	24,66	33,84	8,00
Sumatera Utara	9,89	7,29	12,50	13,42	3,45	1,67	5,23	26,31	13,33	11,05	15,61	8,71
Sumatera Barat	11,80	7,98	15,61	16,51	4,45	2,73	6,16	32,60	19,61	16,41	22,81	8,32
Riau	12,82	8,99	16,65	15,25	2,91	1,05	4,77	32,60	16,30	13,13	19,48	9,94
Jambi	12,59	9,80	15,38	11,30	3,35	1,88	4,81	22,32	14,71	11,10	18,32	12,53
Sumatera Selatan	11,82	9,30	14,35	10,88	3,23	1,90	4,57	21,07	16,38	12,90	19,87	10,85
Bengkulu	8,35	5,98	10,72	14,47	3,79	1,86	5,73	26,06	17,51	13,31	21,71	12,24
Lampung	10,63	8,02	13,24	12,51	4,40	2,37	6,44	23,58	15,70	12,37	19,02	10,81
Kepulauan Bangka Belitung	11,10	6,71	15,48	20,15	1,64	0,43	2,85	37,59	17,21	11,49	22,93	16,96
Kepulauan Riau	14,92	7,74	22,11	24,55	4,73	0,86	8,60	41,71	15,58	9,02	22,15	21,48
DKI Jakarta	27,28	21,84	32,71	10,17	8,61	5,48	11,75	18,57	29,01	23,21	34,81	10,20
Jawa Barat	11,99	10,18	13,80	7,70	4,58	3,36	5,79	13,54	20,39	18,19	22,58	5,49
Jawa Tengah	10,77	9,19	12,36	7,52	3,14	2,42	3,86	11,63	12,48	10,75	14,22	7,08
DI Yogyakarta	15,06	9,81	20,31	17,78	4,83	2,22	7,43	27,58	14,11	9,78	18,43	15,64
Jawa Timur	14,44	12,63	16,25	6,38	4,85	3,86	5,85	10,44	20,43	18,20	22,66	5,57
Banten	18,08	13,63	22,53	12,55	6,28	4,38	8,17	15,41	24,07	19,51	28,62	9,65
Bali	15,59	11,46	19,71	13,49	4,98	2,56	7,39	24,74	17,30	13,06	21,53	12,50
Nusa Tenggara Barat	7,16	4,59	9,74	18,34	2,59	1,19	4,00	27,70	23,36	19,04	27,68	9,44
Nusa Tenggara Timur	6,03	4,46	7,59	13,25	1,49	0,80	2,17	23,40	16,70	14,00	19,40	8,25
Kalimantan Barat	8,18	6,00	10,36	13,59	3,68	2,22	5,14	20,27	21,12	16,62	25,61	10,87
Kalimantan Tengah	8,88	5,64	12,13	18,64	2,24	0,92	3,56	30,08	19,73	14,40	25,06	13,77
Kalimantan Selatan	7,19	4,57	9,81	18,60	2,89	1,90	3,87	17,40	17,71	13,64	21,77	11,70
Kalimantan Timur	14,22	10,42	18,02	13,64	3,10	1,25	4,94	30,37	19,99	14,95	25,03	12,85
Kalimantan Utara	15,44	7,32	23,55	26,81	NA	NA	NA	51,90	19,37	10,31	28,43	23,85
Sulawesi Utara	9,68	6,66	12,70	15,91	5,77	3,13	8,40	23,32	13,54	10,00	17,07	13,31
Sulawesi Tengah	9,05	6,03	12,08	17,04	2,52	1,18	3,86	27,16	17,10	13,85	20,35	9,70
Sulawesi Selatan	7,84	5,97	9,71	12,17	3,28	1,95	4,61	20,69	14,02	10,94	17,10	11,22
Sulawesi Tenggara	5,50	2,10	8,91	31,57	0,89	0,34	1,43	31,39	11,66	8,55	14,77	13,60
Gorontalo	13,08	8,72	17,45	17,03	6,24	3,33	9,15	23,79	22,20	14,83	29,58	16,94
Sulawesi Barat	6,98	3,58	10,37	24,81	3,56	1,49	5,63	29,66	11,77	6,49	17,05	22,89
Maluku	5,27	3,08	7,47	21,18	1,59	0,63	2,55	30,76	11,62	8,64	14,59	13,06
Maluku Utara	7,37	3,95	10,78	23,64	1,36	0,49	2,22	32,56	9,23	6,57	11,90	14,72
Papua Barat	4,08	2,17	6,00	23,97	1,94	0,16	3,71	46,67	11,50	7,58	15,41	17,36
Papua	12,50	8,97	16,03	14,99	6,14	3,94	8,33	18,23	12,82	8,97	16,67	15,32
Indonesia	12,25	11,61	12,89	2,65	4,13	3,76	4,50	4,57	18,22	17,49	18,95	2,04

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi
 Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan
 Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Table 7.21 (lanjutan)
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Membaca Dalam Seminggu Terakhir 2021 Menurut Provinsi dan Jenis Bacaan, 2021

Provinsi	Buku Pelajaran Sekolah					Buku Pengetahuan					Kitab Suci				
	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
	Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas		Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
Aceh	55,19	50,42	50,42	59,97	4,41	77,33	74,63	80,03	1,78	86,14	81,49	90,79	2,75		
Sumatera Utara	47,04	43,35	43,35	50,74	4,01	85,34	83,14	87,54	1,32	74,31	70,36	78,27	2,72		
Sumatera Barat	52,21	46,70	46,70	57,73	5,39	93,39	91,71	95,07	0,92	76,50	72,72	80,27	2,52		
Riau	53,62	47,95	47,95	59,30	8,51	85,13	82,45	87,82	1,61	80,06	75,61	84,51	2,83		
Jambi	48,38	42,96	42,96	53,80	5,72	82,69	80,16	85,22	1,56	81,67	78,00	85,34	2,29		
Sumatera Selatan	43,38	38,55	38,55	48,20	5,67	84,97	82,93	87,02	1,23	61,73	56,54	66,91	4,28		
Bengkulu	49,12	42,03	42,03	56,21	7,36	86,47	83,04	89,89	2,02	70,68	65,42	75,94	3,80		
Lampung	53,70	48,46	48,46	58,94	4,98	86,20	83,37	89,03	1,67	73,62	69,40	77,84	2,92		
Kepulauan Bangka Belitung	43,44	36,10	36,10	50,79	8,62	86,58	83,50	89,66	1,82	65,82	58,13	73,52	5,96		
Kepulauan Riau	58,87	48,45	48,45	69,30	9,03	77,37	69,09	85,64	5,46	73,68	64,82	82,55	6,14		
DKI Jakarta	63,35	57,01	57,01	69,68	5,10	86,57	83,46	89,68	1,83	81,12	76,23	86,00	3,07		
Jawa Barat	50,88	47,76	47,76	54,00	3,13	85,59	83,86	87,32	1,03	85,56	83,40	87,72	1,29		
Jawa Tengah	46,39	43,29	43,29	49,49	3,41	87,07	85,60	88,53	0,86	74,19	71,71	76,68	1,71		
DI Yogyakarta	55,60	48,27	48,27	62,92	6,72	88,28	84,82	91,74	2,00	63,40	56,50	70,30	5,55		
Jawa Timur	56,32	53,35	53,35	59,29	2,69	85,03	83,53	86,52	0,90	81,15	79,10	83,19	1,28		
Banten	63,03	58,06	58,06	68,00	4,02	82,29	79,18	85,39	1,92	88,05	85,03	91,07	1,75		
Bali	56,56	49,68	49,68	63,44	6,21	81,50	76,55	86,46	3,10	13,00	8,17	17,82	18,94		
Nusa Tenggara Barat	46,84	40,38	40,38	53,30	7,03	87,82	85,39	90,25	1,41	83,68	80,18	87,18	2,13		
Nusa Tenggara Timur	48,67	43,28	43,28	54,06	5,65	86,55	83,68	89,43	1,70	66,21	62,01	70,40	3,23		
Kalimantan Barat	47,12	41,11	41,11	53,13	6,51	82,12	78,90	85,35	2,00	74,95	70,94	78,96	2,73		
Kalimantan Tengah	43,83	36,59	36,59	51,07	8,43	82,15	78,70	85,60	2,14	72,72	66,60	78,83	4,29		
Kalimantan Selatan	47,10	41,91	41,91	52,30	5,63	93,82	92,11	95,54	0,93	77,46	73,22	81,71	2,80		
Kalimantan Timur	47,54	39,84	39,84	55,25	8,27	85,12	81,87	88,36	1,94	84,35	79,53	89,17	2,92		
Kalimantan Utara	34,99	24,81	24,81	45,18	14,84	77,86	69,85	85,87	5,25	74,38	65,66	83,11	5,98		
Sulawesi Utara	43,87	37,75	37,75	49,99	7,12	77,63	73,49	81,77	2,72	87,17	84,74	89,59	1,42		
Sulawesi Tengah	48,86	42,59	42,59	55,13	6,55	84,04	81,26	86,83	1,69	67,11	62,33	71,89	3,63		
Sulawesi Selatan	59,18	54,84	54,84	63,51	3,74	85,75	83,85	87,65	1,13	72,98	69,45	76,50	2,46		
Sulawesi Tenggara	48,42	42,39	42,39	54,46	6,35	87,84	85,08	90,61	1,61	59,97	54,54	65,39	4,61		
Gorontalo	38,82	30,79	30,79	46,85	10,55	83,33	78,73	87,93	2,82	40,36	33,33	47,39	8,88		
Sulawesi Barat	41,69	34,68	34,68	48,69	8,57	81,43	77,93	84,92	2,19	69,13	62,19	76,08	5,13		
Maluku	42,45	36,73	36,73	48,17	6,87	77,91	74,66	81,16	2,13	92,17	90,12	94,21	1,13		
Maluku Utara	37,30	31,00	31,00	43,61	8,62	75,50	71,10	79,90	2,97	82,02	77,03	87,01	3,10		
Papua Barat	46,20	37,78	37,78	54,62	9,30	79,27	74,99	83,55	2,76	93,47	90,98	95,96	1,36		
Papua	33,42	27,96	27,96	38,89	8,34	66,20	61,81	70,59	3,38	87,19	84,05	90,33	1,84		
Indonesia	51,33	50,30	50,30	52,37	1,03	85,04	84,49	85,59	0,33	77,38	76,59	78,18	0,52		

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.21 (lanjutan)
Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Membaca Dalam Seminggu Terakhir 2021 Menurut Provinsi dan Jenis Bacaan, 2021

Provinsi	Lainnya				Siswa Membaca			
	Estimasi	(3) Bawah	(4) Atas	(5) <i>Relative Standard Error</i>	Estimasi	(7) Bawah	(8) Atas	(9) <i>Relative Standard Error</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	13,70	9,02	18,37	17,41	95,82	94,93	96,71	0,47
Sumatera Utara	15,06	11,88	18,23	10,75	96,16	95,30	97,02	0,46
Sumatera Barat	7,32	3,60	11,05	25,95	95,84	93,88	97,81	1,05
Riau	8,84	6,02	11,65	16,23	96,04	94,39	97,69	0,88
Jambi	11,74	8,80	14,69	12,78	96,39	94,44	98,35	1,03
Sumatera Selatan	11,19	8,37	14,00	12,82	95,73	94,49	96,98	0,66
Bengkulu	10,35	6,85	13,84	17,21	93,68	93,68	97,90	1,12
Lampung	10,62	7,44	13,80	15,27	95,68	93,60	97,75	1,11
Kepulauan Bangka Belitung	11,03	6,58	15,49	20,60	97,10	95,70	98,50	0,74
Kepulauan Riau	6,65	4,54	8,76	16,22	98,75	97,84	99,66	0,47
DKI Jakarta	8,36	4,54	12,19	23,33	99,26	98,65	99,87	0,31
Jawa Barat	12,83	10,69	14,97	8,51	99,38	99,11	99,64	0,14
Jawa Tengah	11,80	10,05	13,56	7,59	96,96	96,32	97,61	0,34
DI Yogyakarta	11,03	6,09	15,97	22,84	92,83	89,28	96,38	1,95
Jawa Timur	11,64	9,69	13,59	8,54	98,11	97,63	98,58	0,25
Banten	9,95	6,25	13,66	19,00	96,58	95,04	98,12	0,81
Bali	20,37	15,50	25,25	12,21	97,76	96,81	98,71	0,49
Nusa Tenggara Barat	11,37	7,80	14,93	15,99	94,45	92,71	96,19	0,94
Nusa Tenggara Timur	12,12	9,91	14,33	9,32	94,46	93,30	95,63	0,63
Kalimantan Barat	11,77	9,03	14,52	11,89	96,39	95,25	97,53	0,60
Kalimantan Tengah	14,23	9,18	19,28	18,09	91,29	88,32	94,25	1,66
Kalimantan Selatan	11,81	8,24	15,37	15,40	98,27	97,45	99,09	0,43
Kalimantan Timur	8,81	5,93	11,70	16,70	97,73	96,80	98,67	0,49
Kalimantan Utara	6,15	1,51	10,78	38,47	89,49	82,77	96,20	3,83
Sulawesi Utara	17,16	12,03	22,29	15,25	95,29	93,56	97,02	0,93
Sulawesi Tengah	16,36	12,28	20,44	12,71	94,65	93,09	96,20	0,84
Sulawesi Selatan	16,75	13,44	20,06	10,07	95,06	94,05	96,08	0,55
Sulawesi Tenggara	11,56	7,91	15,20	16,10	94,82	93,46	96,19	0,74
Gorontalo	18,99	13,53	24,45	14,66	93,59	91,20	95,98	1,30
Sulawesi Barat	20,66	14,66	26,65	14,80	92,83	89,74	95,92	1,70
Maluku	9,78	5,84	13,72	20,53	96,58	95,41	97,74	0,61
Maluku Utara	9,81	5,43	14,18	22,75	95,98	94,78	97,17	0,64
Papua Barat	7,14	3,95	10,34	22,80	93,19	90,63	95,74	1,40
Papua	10,15	7,54	12,76	13,14	88,37	84,62	92,11	2,16
Indonesia	12,06	11,38	12,74	2,88	96,89	96,68	97,10	0,11

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.22

Sampling Error Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mengunjungi Perpustakaan (Fisik dan atau Elektronik/Digital) dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021

Provinsi	SD/Sederajat			SMP/Sederajat			SM/Sederajat					
	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas	Estimasi	Batas Bawah	Batas Atas			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	Relative Standard Error			Relative Standard Error			Relative Standard Error					Relative Standard Error
Aceh	23,17	18,78	27,56	9,67	34,70	27,89	41,52	10,02	33,41	27,06	39,75	9,68
Sumatera Utara	4,30	2,42	6,17	22,26	10,49	7,49	13,48	14,56	11,17	14,93	17,17	17,17
Sumatera Barat	19,20	14,42	23,98	12,69	34,35	28,02	40,68	9,40	35,66	29,30	42,01	9,09
Riau	3,75	2,24	5,26	20,55	10,20	6,06	14,33	20,70	11,25	6,54	15,97	21,38
Jambi	11,02	7,16	14,88	17,87	16,75	9,06	24,45	23,43	19,72	12,43	27,01	18,86
Sumatera Selatan	7,61	4,80	10,42	18,81	20,50	14,84	26,17	14,09	21,72	15,57	27,88	14,45
Bengkulu	15,60	10,18	21,02	17,72	25,07	17,53	32,61	15,34	25,96	17,76	34,15	16,10
Lampung	10,03	6,39	13,67	18,50	11,76	7,20	16,31	19,76	22,19	15,63	28,75	15,08
Kepulauan Bangka Belitung	19,94	13,08	26,80	17,55	22,97	13,78	32,17	20,42	21,54	11,06	32,01	24,80
Kepulauan Riau	4,11	0,33	7,89	46,89	12,12	2,98	21,26	38,47	12,83	3,66	22,00	36,46
DKI Jakarta	2,77	0,99	4,55	32,78	6,67	2,53	10,81	31,63	4,75	1,51	7,99	34,79
Jawa Barat	5,83	4,23	7,44	14,02	12,39	9,78	15,00	10,74	16,38	13,15	19,61	10,07
Jawa Tengah	6,29	4,70	7,87	12,84	12,46	9,79	15,12	10,91	11,25	8,59	13,91	12,04
DI Yogyakarta	7,12	2,39	11,86	33,89	6,75	1,86	11,64	36,97	4,67	1,00	8,34	40,10
Jawa Timur	7,88	5,83	9,93	13,28	15,24	12,41	18,07	9,47	18,16	14,64	21,69	9,90
Banten	8,09	5,19	10,98	18,24	14,49	8,72	20,27	20,33	16,03	10,70	21,35	16,94
Bali	NA	NA	NA	50,19	4,21	1,60	6,81	31,59	3,77	0,85	5,49	37,28
Nusa Tenggara Barat	21,37	15,46	27,29	14,12	41,26	32,11	50,41	11,31	40,75	31,16	50,35	12,01
Nusa Tenggara Timur	6,42	4,80	8,04	12,89	11,98	8,72	15,24	13,88	15,32	10,76	19,88	15,18
Kalimantan Barat	7,65	4,33	10,96	22,11	9,60	5,97	13,22	19,26	8,57	5,35	11,79	19,15
Kalimantan Tengah	8,82	3,98	13,67	28,02	11,76	5,58	17,94	26,82	16,83	9,05	24,61	23,59
Kalimantan Selatan	5,02	2,57	7,48	24,91	7,65	4,63	10,67	20,14	8,15	4,50	11,80	22,83
Kalimantan Timur	4,39	1,73	7,04	30,85	6,59	1,39	11,79	40,27	9,82	4,05	15,60	29,98
Kalimantan Utara	NA	NA	NA	54,48	NA	NA	NA	55,88	10,63	2,52	18,74	38,93
Sulawesi Utara	5,50	3,00	7,99	23,14	9,42	5,80	13,03	19,57	7,92	4,33	11,51	23,14
Sulawesi Tengah	6,34	3,76	8,92	20,75	13,74	8,90	18,57	17,95	17,92	11,99	23,86	16,90
Sulawesi Selatan	11,19	7,86	14,52	15,18	16,92	13,15	20,69	11,37	19,22	14,89	23,55	12,98
Sulawesi Tenggara	14,75	10,33	19,17	15,28	30,69	22,93	38,45	12,90	24,91	18,57	31,25	12,98
Gorontalo	13,75	6,08	21,43	28,47	21,97	12,87	31,06	21,12	25,38	15,06	35,69	20,74
Sulawesi Barat	7,74	2,49	12,98	34,58	8,71	2,74	14,69	34,99	13,43	4,95	21,92	32,20
Maluku	8,26	5,13	11,38	19,32	15,22	9,72	20,71	18,42	12,56	8,44	16,68	16,72
Maluku Utara	9,61	6,65	12,57	15,72	17,63	10,38	24,88	20,98	21,31	11,62	30,99	23,27
Papua Barat	9,05	4,42	13,68	26,11	6,75	2,53	10,97	31,91	9,95	4,36	15,55	28,67
Papua	2,10	0,86	3,34	30,07	1,99	0,80	3,17	30,37	5,68	2,29	9,07	30,47
Indonesia	7,77	7,19	8,35	3,82	14,40	13,47	15,33	3,28	16,14	15,09	17,20	3,33

Keterangan: Warna kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

Tabel 7.22 (lanjutan)
Sampling Error Persentase Siswa yang Mengunjungi Perpustakaan (Fisik dan atau Elektronik/Digital) dalam Tiga Bulan Terakhir
 Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2021

Provinsi	Perguruan Tinggi				Total			
	Estimasi (2)	Batas Bawah (3)	Batas Atas (4)	Relative Standard Error (5)	Estimasi (6)	Batas Bawah (7)	Batas Atas (8)	Relative Standard Error (9)
Aceh	16,57	11,33	21,81	16,13	27,06	23,02	31,10	7,61
Sumatera Utara	22,01	15,80	28,21	14,38	9,16	7,15	11,18	11,22
Sumatera Barat	31,04	20,61	41,47	17,14	27,30	23,04	31,56	7,96
Riau	17,54	10,71	24,36	19,86	7,98	5,97	10,00	12,88
Jambi	15,76	8,43	23,09	23,72	14,49	10,13	18,84	15,33
Sumatera Selatan	21,64	10,55	32,73	26,14	14,72	11,18	18,27	12,28
Bengkulu	31,30	18,89	43,70	20,21	21,82	16,38	27,26	12,72
Lampung	15,91	6,24	25,59	31,02	13,54	10,22	16,86	12,50
Kepulauan Bangka Belitung	19,94	5,35	34,53	37,31	20,81	14,83	26,79	14,65
Kepulauan Riau	25,80	3,62	47,98	43,85	10,29	3,63	16,95	32,99
DKI Jakarta	16,16	9,12	23,19	22,20	6,17	3,83	8,51	19,38
Jawa Barat	15,72	11,63	19,81	13,27	10,42	8,93	11,92	7,31
Jawa Tengah	20,92	16,18	25,66	11,56	10,20	8,61	11,79	7,96
DI Yogyakarta	14,90	7,84	21,96	24,17	8,15	5,01	11,28	19,63
Jawa Timur	18,17	13,94	22,41	11,87	12,76	10,88	14,64	7,51
Banten	12,34	3,17	21,50	37,89	11,29	8,51	14,07	12,54
Bali	7,53	2,43	12,62	34,54	3,45	1,88	5,03	23,32
Nusa Tenggara Barat	34,14	23,23	45,05	16,30	31,12	25,31	36,94	9,53
Nusa Tenggara Timur	22,73	13,35	32,11	21,05	11,35	8,91	13,80	10,97
Kalimantan Barat	20,31	13,22	27,40	17,79	9,42	6,90	11,94	13,63
Kalimantan Tengah	15,77	7,09	24,44	28,07	11,56	6,52	16,61	22,26
Kalimantan Selatan	20,64	12,11	29,17	21,08	8,05	5,72	10,38	14,77
Kalimantan Timur	17,41	9,33	25,49	23,67	7,79	4,77	10,81	19,79
Kalimantan Utara	13,79	2,47	25,11	41,88	5,55	2,45	8,64	28,45
Sulawesi Utara	13,52	7,36	19,69	23,25	7,87	5,50	10,24	15,39
Sulawesi Tengah	14,02	6,67	21,38	26,76	11,05	8,09	14,02	13,70
Sulawesi Selatan	19,31	14,48	24,13	12,74	15,06	12,46	17,66	8,82
Sulawesi Tenggara	31,20	15,34	47,05	25,92	22,59	17,43	27,75	11,66
Gorontalo	20,74	11,83	29,65	21,91	18,78	12,09	25,46	18,16
Sulawesi Barat	15,14	8,29	22,00	23,08	10,05	5,69	14,40	22,11
Maluku	19,80	8,86	30,74	28,18	12,16	8,83	15,50	13,99
Maluku Utara	28,68	18,78	38,57	17,60	15,53	10,65	20,42	16,05
Papua Barat	21,36	8,60	34,11	30,46	10,63	6,43	14,84	20,18
Papua	NA	NA	NA	53,11	3,34	1,28	5,40	31,46
Indonesia	18,74	17,24	20,24	4,08	12,15	11,59	12,71	2,36

Keterangan: Warna Kuning artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi
 Warna merah artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA: Data tidak dapat ditampilkan
 Sumber: BPS, Susenas MSBP 2021

DAFTAR PUSTAKA



Daftar Pustaka

- Abdullah, A. & Puspitasari, L. (2018). Media Televisi di Era Internet. *ProTVF : Jurnal Kajian Televisi dan Film*, Vol. 2, No. 1, hal 101-110.
- Adhia, Aida. (2017). *Perilaku Pemanfaatan Waktu Luang di Kalangan Siswa SMP dan SMA di Surabaya*. [Skripsi]. Surabaya : Universitas Airlangga. Diakses melalui <https://repository.unair.ac.id/68429/>.
- Alfianistiawati, R., Dionchi, P.H.P., Mufidah, H.B., & Purwasih, J.H.G. (2021). Transformasi Televisi Sebagai Media Belajar di Tengah Pandemi dalam Kacamata Rasional Instrumental. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHIS)*, Vol.1 No.2, hal 116-124. <https://doi.org/10.17977/um063v1i2p116-124>.
- Aliyyah, Ulfah, dkk. (2020). Bidikmisi: Analisis Pelaksanaan Program Beasiswa Pendidikan Tinggi. *Journal of Administration and Educational Management* Volume 3, Nomor 1, Juni 2020
- Asrivi, Queen Elvina Sevtivia. (2020). Implementasi Pramuka sebagai Ekstrakurikuler Wajib Kurikulum 2013 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, 2(2), 255-268.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Statistik Penunjang Pendidikan 2015*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Statistik Penunjang Pendidikan 2018*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Potensi Desa Indonesia 2021*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Buku 1 Pedoman Kepala BPS Provinsi, Koordinator Fungsi Statistik Sosial BPS Provinsi, dan Kepala BPS Kabupaten/Kota*. Jakarta: BPS.
- Dikti.kemdikbud.go.id. (2022). *Kemendikbud Luncurkan Tiga Kebijakan Dukung Mahasiswa dan Sekolah Terdampak Covid-19*. Diakses pada 6 Juni 2022, dari <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/kemendikbud-luncurkan-tiga-kebijakan-dukung-mahasiswa-dan-sekolah-terdampak-covid-19/>
- Dirhantoro, Tirto. (2021, April). *Nadiem Makarim Larang 3 Aktivitas Ini Selama Belajar Tatap Muka di Sekolah*. Diakses pada 22 Maret 2022, dari <https://www.kompas.tv/article/160372/nadiem-makarim-larang-3->

aktivitas-ini-selama-belajar-tatap-muka-di-sekolah

- Hadiyat, Y. D. (2014). Kesenjangan Digital di Indonesia (Studi Kasus di Kabupaten Wakatobi). *Jurnal Pekommas* Vol. 17 No. 2, hal 81-90. <http://dx.doi.org/10.30818/jpkm.2014.1170203>.
- Hamdalah, A. & Sunarno. (2019). Peran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Yogyakarta Dalam Menjalankan Fungsi Sebagai Regulator Dan Pengawasan Penyiaran Televisi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Media of Law and Sharia*. Vol. 1 No. 1. <https://doi.org/10.18196/mls.1103>.
- Hasan, M. et.al. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten : Tahta Media Group.
- Indonesiapintar.kemdikbud.go.id. (2022). *Program Indonesia Pintar*. Diakses pada 9 Mei 2022, dari <https://indonesiapintar.kemdikbud.go.id/>
- Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4, Level 3, dan Level 2 Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2019). *Panduan Internet Untuk Orang Tua*. Diakses melalui <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/panduan-internet-untuk-orang-tua/>.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2018). *Buku Panduan Internet Aman untuk Anak, Pencegahan Eksploitasi Seksual Anak Di Internet*. Jakarta : KemenPPPA.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Panduan Penyelenggaraan Program Gerakan Indonesia Membaca*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Petunjuk Pelaksanaan Apresiasi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kreatif-Rekreatif*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas. (2019). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024: Indonesia Berpenghasilan Menengah-Tinggi yang Sejahtera, Adil, dan Berkesinambungan*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Pelaksanaan Pembelajaran Tahun Ajaran Baru 2021/2022 Mengacu pada Kebijakan PPKM dan SKB 4*

Menteri. Diakses pada 12 April 2022 melalui <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/08/pelaksanaan-pembelajaran-tahun-ajaran-baru-20212022-mengacu-pada-kebijakan-ppkm-dan-skb-4-menteri>.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan. (2021). Data penyelenggaraan Pendidikan di masa pandemi covid-19. Diakses pada 10 Mei 2022 melalui https://spab.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/08/210804-Data-Pembelajaran-di-Masa-Covid-19_ok.pdf

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Tumbuhnya Kreativitas dan Inovasi Pembelajaran di Era Pandemi*. Diakses pada 12 Mei 2022 melalui <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/tumbuhnya-kreativitas-dan-inovasi-pembelajaran-di-era-pandemi-2/>

Keputusan Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 05/KB/2021, Nomor 1347 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/Menkes/6678/2021, Nomor 443-5847 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

Kompasiana.com. (2020). *Peran Setiap Komponen Pendidikan pada Masa Pandemi Covid-19*. Diakses 5 Mei 2021, dari <https://www.kompasiana.com/salsacleo/5eb72689097f36334718f863/peran-setiap-komponen-pendidikan-pada-masa-pandemi-covid-19>

Lathifah, K. & Ismandianto, I. (2021). Konvergensi Radio dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital. *Jurnal Riset Komunikasi*, Vol. 4 No. 1, hal 130-142. <https://doi.org/10.38194/jurkom.v4i1.215>.

Munir, S. & Hidayatullah, A. (2019). Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dalam Meningkatkan Minat dan Budaya Baca di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Literasi*, Vol. 3 No. 1. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v3i1.2004>.

Muthmainnah dkk. (2022). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 394 – 406. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1964>

Nasor, M. (2017). Optimalisasi Fungsi Radio Sebagai Media Dakwah. *Al-Adyan*, Vol. XII No.1. <https://doi.org/10.24042/ajsla.v12i1.1447>.

- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2011). *Quality time for students: Learning in and out of school. PISA report*. Paris: OECD Publishing.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024
- Romadhon, Raka, dkk. (2017). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. *Jurnal Profit* Volume 4, Nomor 2, November 2017.
- Saat, Sulaiman. 2015. Faktor-Faktor Determinan Dalam Pendidikan (Studi Tentang Makna dan Kedudukannya dalam Pendidikan). *Jurnal Al-Ta'dib* Vol. 8 No. 2, Juli-Desember
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)
- Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah dalam masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)
- Suryani, E. (2018). Televisi Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Riset Kajian Teknologi dan Lingkungan (JRKTL)*, Vol. 1 No. 1, hal 62-65.
- The Economist. (2021). *The Inclusive Internet Index 2021*. Diakses pada 1 April 2022 melalui <https://theinclusiveinternet.eiu.com/explore/countries/performance>.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas

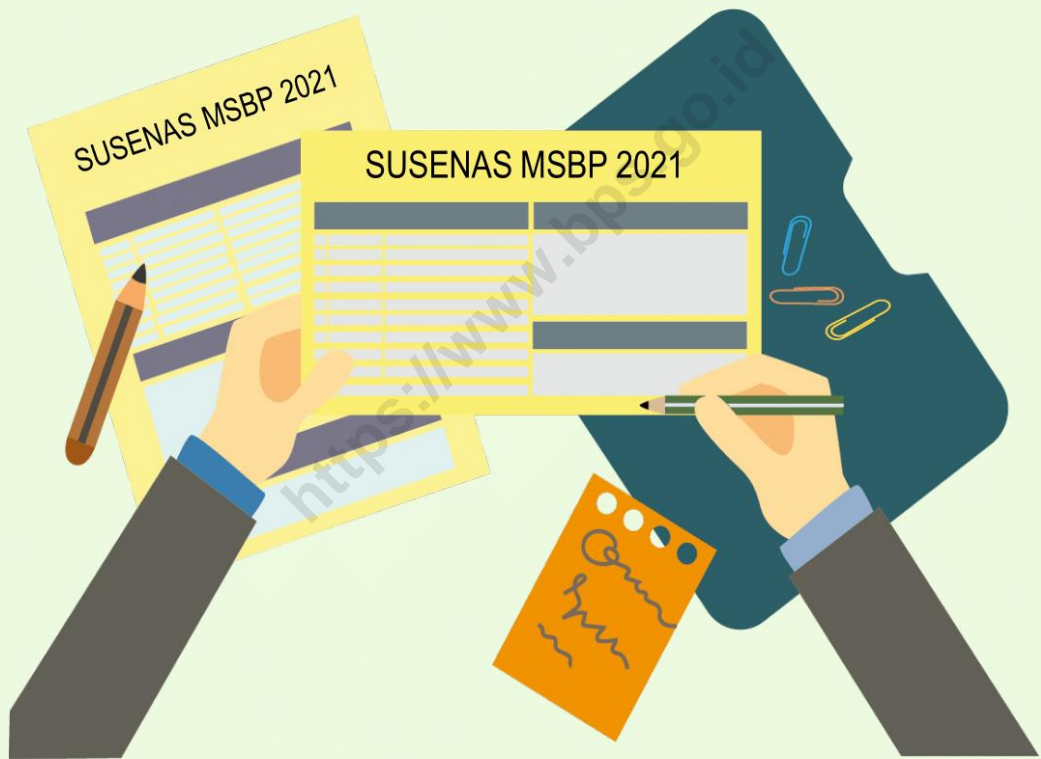
Unicef. (2021). *Situational analysis on digital learning landscape in Indonesia*.

Viva.co.id. (2021). *Peran Beasiswa Bagi Kelangsungan Pendidikan Anak Indonesia*. Diakses pada 9 Mei 2022, dari <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/inspirasi-unik/1381316-peran-beasiswa-bagi-kelangsungan-pendidikan-anak-indonesia>


Wulandari, Dian. (2012). Jaringan Perpustakaan Digital di Indonesia: Hambatan dan Wacana Pengembangannya. *Majalah : Visi Pustaka*, Vol. 14 No. 1. Diakses melalui <https://www.perpusnas.go.id/magazine-detail.php?lang=en&id=8221>.

Zaking, Saifan. (2021, Maret). *Kegiatan Olahraga hingga Ekskul Dilarang saat Pembelajaran Tatap Muka*. Diakses pada 22 Maret 2022 <https://www.jawapos.com/nasional/pendidikan/30/03/2021/kegiatan-olahraga-hingga-ekskul-dilarang-saat-pembelajaran-tatap-muka/>

LAMPIRAN



Lampiran 1. Kuesioner Susenas MSBP 2021



REPUBLIK INDONESIA

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2021
KETERANGAN SOSIAL BUDAYA DAN PENDIDIKAN

YSEN21.MSBP
Dibuat 1 set untuk
BPS Kab/Kota

SELAMAT PAGI/SANGSORE/MALAM. KAMI SAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULKAN DATA/INFORMASI KEDAMIAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI SOSIAL, BUDAYA, PENDIDIKAN, DAN PENGELOARAN RUMAH TANGGA. UNTUK ITU KAMI SAYA AKAN MEWAJANCARAI BAPAK/IBU BESERTA ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART) LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPAK/IBU BERIKAN KEPADA KAMI AKAN DIRAHASIKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN. BOLEH SAYA MULAI MEWAJANCARA SEKARANG?

Ya bersedia => Mulai wawancara
 Bersedia dengan perjanjian di lain waktu → Blok XXII Catatan
 Tidak bersedia => Lengkapi isian Blok I, II, dan Blok XXII. Catatan. Lampirkan Berita Acara Nonrespon. Selesai dan segera laporkan ke pengawas

BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN				
Uraian	Nama dan Kode/NIP	Jabatan	Tanggal	Tanda tangan
201. Pencacah	Stat BPS Provinsi... 1	Stat BPS Kab/Kota 2	Tgl	
	Stat BPS Kab/Kota 2	KSK 3	Bln	
	Mitra 4			
202. Pengawas	Stat BPS Provinsi... 1	Stat BPS Kab/Kota 2	Tgl	
	Stat BPS Kab/Kota 2	KSK 3	Bln	
	Mitra 4			
203. Hasil pencacahan rumah tangga	Tenis lengkap 1			<div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="margin-right: 5px;">1</div> <div style="margin-right: 5px;">2</div> <div style="margin-right: 5px;">3</div> <div style="margin-right: 5px;">4</div> <div style="margin-right: 5px;">5</div> </div>
	Tenis tidak lengkap 2			
	Tidak ada ART (responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan) 3			
	Responden menolak 4			
	Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada 5			

BLOK III. RINGKASAN

301	Banyaknya anggota rumah tangga		
302	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 0 - 4 tahun		
303	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 0 - 17 tahun dan belum kawin		
304	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas		
305	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas		

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

RAHASIA	BLOK I. KETERANGAN TEMPAT	SEPTEMBER
101	Provinsi	
102	Kabupaten/Kota*	
103	Kecamatan	
104	Desa/Kelurahan*	
105	Klasifikasi desa/kelurahan	
	1. Perkotaan 2. Perdesaan	
106	Nomor blok sensus	
107	Nomor kode sampel	
108	Nomor Urut Bangunan Fisik di Sketsa Peta WB	
109	Nomor Urut Sampel Rumah Tangga	
110	Nama Kepala Rumah Tangga	
111	Alamat (nama jalan/gang, RT/RW/dusun)	
112	Koordinat Lokasi Rumah Tangga	

Latitude (lintang) : ° ' " P
Longitude (bujur) : ° ' " P

*) Caret yang tidak perlu

BLOK IV. KETERANGAN DEMOGRAFI

No. Urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART). <small>SEBUTKAN SIAPA SAJA DENGAN BAHASA TINGGAL DI RUMAH TANGGA (M) DAN PENGURUSAN MAKANNYA DIKELOLA DARI SATU DAPUR. MULAI DARI KEPALA RUMAH TANGGA/PASANGANNYA, ANAK YANG BELUM MENIKAH, ANAK YANG SUDAH MENIKAH, MEMANTU, CUCU, ORANG TUA/MERTUA, PEMBANTU, DAN LAINNYA.</small>	403	404	405	406	407	408	409	410
No. Urut ART	APAKAH HUBUNGAN (nama) DENGAN KAWINAN ATAU KEPALA RUMAH TANGGA? <small>1. Belum kawin 2. Kawin 3. Cerai hidup 4. Cerai mati</small>	APAKAH PER-LAKU-LAKI KAWINAN ATAU PEREMPUAN? <small>1. Laki-laki 2. Perempuan</small>	APAKAH STATUS KAWIN (nama) PEREMPUAN? <small>1. Belum kawin 2. Kawin 3. Cerai hidup 4. Cerai mati</small>	APAKAH LAGI-LAKI KAWINAN ATAU PEREMPUAN? <small>1. Laki-laki 2. Perempuan</small>	KAPAN (nama) DILAHIRKAN?	BERAPA KAH UMUR (nama)? <small>Umur harus diisi jika > 97 tahun.</small>	Jika berstatus kawin (404-2) (404-2.3 atau 4)	Jika berstatus kawin (404-2) (404-2.3 atau 4)	No. Urut ART
	(Kode)				Tgl. Bln. Thn. (DDMMYYYY)				
401	402	403	404	405	406	407	408	409	410
1	1				/ /				
2					/ /				
3					/ /				
4					/ /				
5					/ /				
6					/ /				
7					/ /				
8					/ /				
9					/ /				
10					/ /				

Passikan seluruh anggota rumah tangga tercatat dan tidak ada yang terlewat. Cek sekali lagi, apakah pengurusan makan seluruh anggota rumah tangga di kolom 402 dikelola dari satu dapur.

Jika terdapat ART yang pengurusan makannya tidak dari satu dapur, maka keluarkan dari daftar.

Kode 403: Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (KRT)
 1. KRT 3. Anak kandung/hiir 5. Menantu 7. Orang tua/mertua 9. Lainnya (familii lain orang yang tidak ada hubungan familii dengan KRT)
 2. Istri/suami 4. Anak angkat 6. Cucu 8. Pembantu/sopir

PETUNJUK PENGISIAN

Dalam pengisian daftar, perlu diperhatikan tata tertib sebagai berikut:

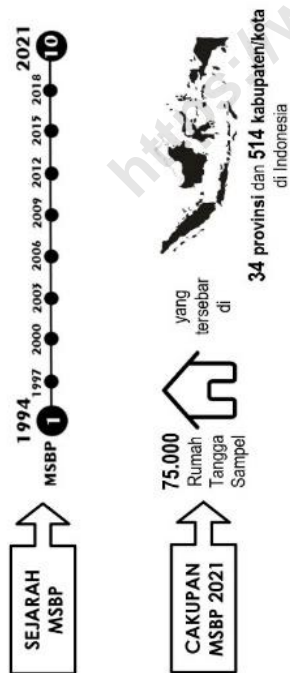
- Kuasai konsep, definisi, maksud, dan tujuan survei.
- Tulis isian sejelasa-jelasnya dengan pensil hitam pada tempat yang disediakan, agar mudah dibaca.
- Gunakan blok catatan untuk mencatat hal-hal penting yang perlu diketahui oleh pengawas dan pengolah. Bagian kosong dari kuesioner juga dapat digunakan untuk mencatat hal-hal yang ditemui saat wawancara berlangsung.
- Pencacah harus meneliti/meriksa seluruh isian daftar dan memperbaiki setiap kesalahan, sebelum daftar isian diserahkan ke pengawas.
- Pertalikan dan patuhi tanda-tanda atau alur pertanyaan yang tertera pada daftar isian.
- Pertanyaan atau pilihan jawaban yang dicetak dengan huruf kapital harus dibaca, sedangkan pertanyaan atau pilihan jawaban yang dicetak menggunakan huruf kecil tidak perlu dibaca.
- Kode pilihan jawaban yang menggunakan huruf kapital seperti A, B, C, dan seterusnya, boleh dilingkari lebih dari satu pilihan jawaban. Kode pilihan jawaban yang menggunakan angka seperti 1, 2, 3, dan seterusnya, hanya boleh dilingkari salah satu.
- Blok 1 tentang keterangan tempat diisi sebelum ke lapangan.
- Isian Blok IV terlebih dahulu sampai selesai sebagai panduan untuk mengisi pertanyaan dalam format roster. Lipat bagian kertas yang ada tanda garis putus-putus dan tulisan lipit disini pada Blok IV halaman 2 sebagai panduan mengisi pertanyaan-pertanyaan yang tercapat pada halaman genap. Sementara itu, untuk panduan mengisi pada halaman ganjil, kertas pada halaman 2 tidak perlu dilipat (dibebaskan saja).
- Pertanyaan dalam format roster (nama anggota rumah tangga (ART) per baris) seperti pada Blok IV sampai dengan Blok XVII diselesaikan dahulu dalam satu roster kemudian lanjut ke roster berikutnya.
- Tanda garis tebal pada pertanyaan roster menunjukkan batas pertanyaan untuk ART, isikan jawaban pertanyaan di dalam tanda garis tebal untuk seluruh ART, lalu berpindah ke pertanyaan selanjutnya.
- Tanda garis dua pada pertanyaan roster menunjukkan perbedaan tema pertanyaan dari setiap blok.
- Contoh cara penulisan informasi nilai (rupiah) pada kuesioner ini adalah menggunakan format rata kanan: Rp. 5 000.

1518) PADA TAHUN ALAMAH SEBELUMNYA (TA 2020-2021), BERAPA RATA-RATA BAYAR TRANSPORT (DIPUNJI) PER HARI UNTUK PULLANG PERGI KE SEKOLAH KETIKA PENJELAJARAN TATAP MUKA?

Tahun lahir	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011	2010	2009	2008	2007	2006
Umur	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Tahun lahir	2005	2004	2003	2002	2001	2000	1999	1998	1997	1996	1995	1994	1993	1992	1991
Umur	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Tahun lahir	1990	1989	1988	1987	1986	1985	1984	1983	1982	1981	1980	1979	1978	1977	1976
Umur	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45

Jika responden belum berulang tahun, maka umur dalam tabel dikurangi 1.
 Misal: Anto lahir tanggal 10 November 1998. Pencacahan tanggal 15 September 2021. Karena Anto belum berulang tahun pada saat pencacahan, maka umur Anto yang dicatat dalam kuesioner adalah 23-1 yaitu 22 tahun.

SELYANG PANDANG SUSENAS MSBP



DISEMINASI dan DISAGREGASI

Data hasil pencacahan Susenas MSBP dapat disajikan pada tingkat **nasional** dan **provinsi** menurut **tipe daerah, jenis kelamin, usia, disabilitas**, dan lain-lain.

TIGA tema utama yang dikumpulkan melalui Susenas MSBP adalah sebagai berikut:

- SOSIAL BUDAYA**
- Apresiasi dan partisipasi masyarakat terhadap **Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK)** seperti bahasa, adat istiadat, ritual, tradisi lisan, pengetahuan tradisional, seni, permainan rakyat, olahraga tradisional, dan cagar budaya yang berkembang di Indonesia
 - Akses **media** (televisi, radio, media massa, dan internet)
 - Partisipasi masyarakat pada **kegiatan olahraga**
 - **Minat baca** masyarakat
 - Gerakan Indonesia melayani, bersih, tertib, mandiri, dan bersatu.
 - Aktualisasi terhadap nilai-nilai Pancasila

SELYANG PANDANG SUSENAS MSBP

- PENUNJANG PENDIDIKAN**
- **Sarana dan prasarana pendidikan** yang mencakup:
 - Sarana pergi ke sekolah
 - Biaya pendidikan
 - Beasiswa/bantuan pendidikan
 - **Kegiatan di luar jam sekolah**, seperti:
 - Belajar di luar jam sekolah
 - Kebiasaan membaca dan mengakses media
 - Ekstrakurikuler
 - Kursus
 - **Kegiatan belajar di masa pandemi Covid-19**

- KESEJAHTERAAN SOSIAL**
- **Pemenuhan kebutuhan dasar** (sandang, pangan, papan, kesehatan)
 - **Kebutuhan pengembangan diri** (akses informasi)
 - **Kebutuhan sosial** (pendidikan dan hubungan sosial masyarakat)
 - **Program pemerintah** yang sudah diterima masyarakat sebagai upaya pelayanan kesejahteraan sosial, seperti:
 - Program Indonesia Pintar (PIP)
 - Bantuan Pangan
 - Jaminan Kesehatan
 - Jaminan Sosial
 - Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)
 - Program Keluarga Harapan (PKH)
 - Subsidi Pemerintah
 - Bantuan terkait pandemi Covid-19
 - **Pola pengasuhan anak dan kebersamaan dengan orang tua**

BLOK V. KETERANGAN NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (UNTUK ART SEMUA UMUR)									
No. Unit ART	No. Unit Keluarga	Apakah (nama) MEMPUNYAI NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (NIK)? 1. Ya 5. Tidak	Nomor Induk Kependudukan (Tuliskan Nomor Induk Kependudukan setiap ART) 1. Jika ART mempunyai NIK tetapi tidak sesuai format → isikan 9998 pada empat digit terakhir pada 503 dan tulis catatan di Blok XXII. Catatan 2. Jika ART mempunyai NIK tetapi tidak ingat/ tidak memiliki catatan → isikan 9998 pada empat digit terakhir pada 503 dan kode 9 pada 504, 505, dan 506. Kemudian tulis catatan di Blok XXII. Catatan	Kode Jenis Kelamin ART berdasarkan NIK (cek digit ke-7 NIK pada isian 503) 1. Laki-laki Jika angka pada digit ke-7 NIK adalah 0, 1, 2, atau 3 2. Perempuan Jika angka pada digit ke-7 NIK adalah 4, 5, 6, atau 7 5. Tidak dapat ditentukan Jika tidak termasuk kode 1 atau 2	Sumber Data Nomor Induk Kependudukan 1. KK 2. KTP 3. Lainnya (Lanjut ke ART Berikutnya/ Blok VI)	(Disisi oleh pengawas) Apakah isian 504 sama dengan isian 405? (Cek isian 405) 1. Sama 2. Berbeda			
	501	502	503	504	505	506			
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

- Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas suami-istri, atau suami-istri-anak, atau ayah-anak, atau ibu-anak. Penentuan keluarga didasarkan pada ikatan perkawinan. Termasuk keluarga apabila seseorang yang berstatus pemah kawin dan tinggal sendiri (larpa pasangan atau anak), sedangkan yang berstatus belum kawin tidak dianggap keluarga.
- Nomor Induk Kependudukan (NIK) adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal, dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.
- NIK berlaku seumur hidup dan selamanya, yang diberikan oleh pemerintah dan diterbitkan oleh instansi pelaksana kepada setiap penduduk setelah dilakukan pencatatan biodata.

BLOK VI. KETERANGAN KEPERILIKAN SANDANG, FREKUENSI MAKAN, DAN FASILITAS TIDUR (UNTUK ART SEMUA UMUR)									
No. Urut ART	BERAPA SETEL PAKAIAN LAYAN PAKAI YANG (nama) MILIKI?	DALAM SETAUN TERAKHIR, BERAPA SETEL PAKAIAN BARU YANG DIMILIKI (nama), BAKI YANG DIBELI SENDIRI MAUPUN YANG DIBELIKAN ART LAIN?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA KALI (nama) MIKAN MAKANAN POKOK YANG MENGANDUNG KARBOHIDRAT (NASI/BUBUR NASI, SAGU, LURI, DLL.) DI DALAM MAUPUN DI LUAR RUMAH?	Jika 603 = 1, 2 atau 3 APA ALASAN TIDAK/KURANG MENGONSUMSI BAHAN MAKANAN POKOK?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA KALI (nama) MIKAN LAUK PAUK MABATI YANG BERPROTEIN TINGGI (TAHU, TEMPE, KACANG-KACANGAN, DLL.) BAKI DI DALAM MAUPUN DI LUAR RUMAH?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA KALI (nama) MIKAN LAUK PAUK HEWANI YANG BERPROTEIN TINGGI (DAGING, AYAM, IKAN, TELUR, DLL.) BAKI DI DALAM MAUPUN DI LUAR RUMAH?	Jika 605 dan/atau 606 = 1 APA ALASAN TIDAK/KURANG MENGONSUMSI LAUK PAUK BERPROTEIN TINGGI?	Apakah (nama) mempunyai lokasi khusus tempat tetap untuk tidur di rumah? 1. Ya, dengan tempat tidur/kasur 2. Ya, tanpa tempat tidur/kasur 5. Tidak ART berikutnya ← Blok VII	Jika 608-1 APAKAH BISA DIGUNAKAN BERSAMA OLEH LEBIH DARI 3 ORANG?
401	601	602	603	604	605	606	607	608	609
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<ul style="list-style-type: none"> Makanan pokok: makanan yang mengandung karbohidrat, biasa dikonsumsi untuk makanan utama sehari-hari, yang dapat memberikan energi. Misalnya: nasi/bubur nasi, roti, sagu, singkong, jagung, kentang dan ubi jalar. Perhatikan jika terdapat anggota rumah tangga yang umumnya 0-2 tahun (baduta). Frekuensi makan baduta tersebut adalah frekuensi baduta mengonsumsi makanan pendamping ASI (MP-ASI). Frekuensi makan tidak melihat dilihat dari porsi makannya tetapi dilihat dari segi kevajarannya. Sepanjang bukan sekedar untuk menicipi maka dianggap makan. Protein nabati: protein yang berasal dari tumbuh-tumbuhan seperti tahu, tempe, kacang-kacangan dan hasil olahannya. Protein hewani: protein yang dihasilkan dari hewan seperti daging, ayam, ikan, telur, dan hasil olahannya. Lokasi khusus tempat tetap untuk tidur adalah sebagian dari kamar/ruang atau keseluruhan kamar/ruang yang selalu digunakan responden secara tetap untuk tidur kapanpun responden mau. Lokasi yang dimaksud disini tidak harus berupa kamar/ruang tidur tetapi bisa kamar/ruang dengan fungsi lain. Tempat tidur/kasur dapat berupa dipan, lincak, kasur, box bayi, dan sejenisnya, tidak termasuk yang hanya menggunakan tikar saja, karpet, alau kasur patembang. 									

BLOK VII. KETERANGAN KESEHATAN DAN REKREASI (UNTUK ART SEMUA UMUR)						
No. Urut ART	DALAM SEBUHAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMILIKI KELUHAN KESEHATAN (PANAS, BATUK, PILEK, DIARE, PUSING, PENYAKIT KRONIS, DSB)?	APAKAH KELUHAN KESEHATAN TERSEBUT MENGAKIBATKAN TERGANGGUNYA PEKERJAAN, SEKOLAH, ATAU KEGIATAN SEHARI-HARI?	DALAM SEBUHAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERUBAH RAWAT (JALAN/ RAWAT INAP)?	Jika 703-5		DALAM ENAM BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERUBAH MENGIJUNJUNG SAUDARA DENGAN TUJUAN SILATURAHMI?
				701	702	
	1. Ya 5. Tidak → 705	1. Ya 5. Tidak	1. Ya → 705 5. Tidak	1. Tidak punya biaya berobat 2. Tidak ada biaya transportasi 3. Tidak ada sarana transportasi lama 4. Waktu tunggu pelayanan lama 5. Mengobati sendiri 6. Tidak ada yang mendampingi 7. Merasa tidak perlu 8. Khawatir terpapar Covid-19 9. Fasilitas kesehatan tidak beroperasi karena Covid-19 10. Lainnya	1. Ya 5. Tidak	1. Ya 5. Tidak
401	701	702	703	704	705	706
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<ul style="list-style-type: none"> • Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami, seperti: panas, batuk, pilek, diare, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan kesehatan lainnya. • Rawat jalan adalah kegiatan atau upaya ART yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendalang tempat/tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendapatkan petugas kesehatan ke rumah ART. • Contoh mengobati sendiri: Minum obat yang dibeli dari warung atau apotek tanpa resep dokter, minum jamu, kerokan. 						
<ul style="list-style-type: none"> • Objek wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik sehingga orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Contoh: gunung, danau, sungai, pantai, laut, museum, benteng, situs peninggalan sejarah, dll. • Tempat/taman hiburan adalah ruang publik yang berfungsi sebagai tempat hiburan bagi masyarakat luas. Contoh: taman hiburan raket, pasar malam, kids fun, water boom, dan sejenisnya • Mengunjungi sanak saudara artinya jika responden secara sengaja melakukan perjalanan atau mengunjungi sanak saudaranya dengan tujuan untuk silaturahmi. • Silaturahmi termasuk mudik, mengunjungi sanak saudara dalam rangka perayaan keagamaan, seperti pada hari raya, menghadiri acara perkawinan, khitanan, upacara adat lainnya, serta untuk tujuan lainnya misalnya berburu 						

BLOK VIII . KETERANGAN AKSES MEDIA (UNTUK ART SEMUA UMUR)

No. Urut ART	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA HARI (nama) MENONTON SIARAN TELEVISI?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA HARI (nama) MENDENGARKAN SIARAN RADIO?	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENGGUNAKAN INTERNET?	UNTUK APA SAJA, (nama) MENGGUNAKAN INTERNET? (Pilih jawaban harus dibacakan)	APAKAH (nama) DAPAT MEMBACA DAN MENULIS KALIMAT Sederhana dalam bahasa sehari-hari?	Jika dapat membaca dan menulis [805 berkode 1]					DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENJULUHI PERUSTAKAAN?	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENJULUHI PERUSTAKAAN?		
						KORWAR/MAJALAH/ SURAT KABAR?	BUKU PELAJARAN SEKOLAH?	BUKU PENGETAHUAN?	BUKU KITAB SUCI?	LAIN- NYA?				
401	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H I J K	1. Ya 5. Tidak 813	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H I J K	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H I J K	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H I J K	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H I J K	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H I J K	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H I J K	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H I J K	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H I J K	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H I J K	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

- **Menonton siaran televisi** adalah apabila seseorang memperhatikan perhatian pada tayangan siaran televisi, atau meluangkan waktu untuk menonton tayangan siaran televisi, sehingga dapat mengerti atau menikmati acara yang ditayangkan.
- **Mendengarkan siaran radio** adalah apabila seseorang mendengarkan pendengarannya pada materi yang disiarkan di radio atau meluangkan waktu untuk mendengarkan siaran radio, sehingga dapat mengikuti, mengerti, atau menikmatinya.
- **Menggunakan internet** adalah apabila seseorang meluangkan waktu untuk menggunakan internet, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet, seperti mencari literatur/televisi, mencari/mengirim informasi/berita, komunikasi, e-mail, chatting, media sosial, game online, dll.

- **Media elektronik/digital** adalah media dalam bentuk digital yang mana memerlukan media/ alat elektronik (PC, Laptop, Handphone, Tablet, dll.) untuk dapat mengakses/membaca artikel/ berita tersebut
- Kegiatan membaca artikel/berita elektronik/digital dapat dilakukan secara online di internet maupun offline dalam bentuk softcopy.

Kode 813: Kunjungan perpustakaan
 1. Ya, perpustakaan fisik
 2. Ya, perpustakaan digital
 3. Ya, perpustakaan fisik dan digital
 5. Tidak

BLOK IX. KETERANGAN UNTUK BALITA (UNTUK ART BERUMUR 0-4 TAHUN)									
No. Urut ART	Isikan kode 1 jika umur < 5 tahun atau kode 0 jika umur ≥ 5 tahun 1 → 902 0 → ART berikutnya	BERAPAKAH UMUR (nama balita) DALAM BULAN? Jika umur balita kurang dari 1 bulan maka isikan 00	APAKAH (nama balita) PERNAH DISUSUI/ DIBERI AIR SUSU/IBU (ASI)? 1. Ya 5. Tidak 8. Tidak tahu → 905	LAMANYA PEMBERIAN ASI? Isikan dalam "hari" jika umur balita < 1 bulan, dan dalam "bulan" jika umur balita ≥ 1 bulan	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama balita) PERNAH DITINGGALKAN BUKAN UNTUK BEKERJA ATAU MELAKUKAN AKTIVITAS DI LUAR RUMAH (SEPERTI ARISAN, KE WARUNG, KE PASAR, DSB.)? 1. Ya 5. Tidak → Balita Berikutnya/ Blok X	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, KEPADA SIAPA (nama balita) PALING SERING DITIPKAN ATAU DIASUH KETIKA DITINGGALKAN? (Kode)	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama balita) PERNAH DITIPKAN ATAU DIASUH OLEH ANAK USAH TANPA PENGAWASAN ORANG DEWASA? 1. Ya, ≤ 1 jam 2. Ya, > 1 jam 5. Tidak	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama balita) PERNAH DITINGGALKAN SENDIRI? 1. Ya, ≤ 1 jam 2. Ya, > 1 jam 5. Tidak	
401	901	902	903	904	905	906	907	908	
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Petunjuk Pengisian 902:

- Umur dalam bulan merupakan konversi umur tahunan pada P.407 menjadi umur dalam bulan dihitung berdasarkan tanggal pencacahan.
- Penghitungan umur balita dalam bulan penuh, sisa umur dalam hari tidak diperhitungkan (pembulatan ke bawah).
- Jika umur balita kurang dari 1 bulan maka isikan 00 bulan.

Kode 906: Balita Paling Sering Ditinggalkan

- Ayah
- Kakak
- Kakek/nenek
- Famili
- Perawat/Baby sifter
- Balita Paling Sering Ditinggalkan
- Pembantu/Asisten Rumah Tangga
- Tempat Penitipan Anak
- Terangga
- Lainnya (teman, sopir, seipam, dll.)
- Ditinggalkan sendiri

0. Ditinggalkan sendiri

- Diasuh: anak diaja, dirawat, dan dibimbing sehingga anak merasa aman/terlindung dan tidak terlanjur.
- Ditinggalkan sendiri: ketika balita ditinggalkan sendiri di rumah tanpa pengawasan atau pengasuhan orang lain selama Ibu/Walinya melakukan kegiatan dengan meninggalkan rumah.

BLOK X. KETERANGAN KEBERSAMAAN (UNTUK ART BERUMUR 0-17 TAHUN DAN BELUM KAWIN)

No. Unit ART	Isikan kode 1 jika umur ≤ 17 tahun dan belum kawin atau kode 0 jika umur > 17 tahun 1 → 1002 0 → ART berikutnya	APAKAH IBU KANDUNG (nama) MASIH HIDUP?		APAKAH AYAH KANDUNG (nama) MASIH HIDUP?		Jika 1004 = 1 Tuliskan nomor unit ayah kandung	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, AKTIVITAS APA SAJA YANG (pilihlah) LAKUKAN BERSAMA ORANG TUA/WALI: A. MAKAN/BEIJARUK MIKAN B. MENONTON TV C. BELAJAR/MEMBACA BUKU D. DI BACAKAN BUKU CERTA/INDICERTAKAN DONGENG E. BERBADAH/BERDOA F. BERBINCANG-BINCANG/MENGOBROL G. BERNAM/REKREASI/BEROLAH RAGA H. BERMAIN GAME I. MENGAkses INTERNET J. MENURUS RUMAH TANGGA K. MENBANTU MENABAH PENGHASILAN X. Tidak ada kebersamaan Z. Tidak relevan
		Jika 1002 = 1 Tuliskan nomor unit ibu kandung	Jika 1003 = 1 Tuliskan nomor unit ibu kandung	Jika 1004 = 1 Tuliskan nomor unit ayah kandung	Jika 1005 = 1 Tuliskan nomor unit ayah kandung		
401	1001	1002	1003	1004	1005	1006	
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H I J K X Z
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H I J K X Z
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H I J K X Z
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H I J K X Z
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H I J K X Z
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H I J K X Z
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H I J K X Z
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H I J K X Z
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H I J K X Z
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G H I J K X Z

Lingkari aktivitas apa saja yang dilakukan ART bersama orang tua/wali

- Ibu kandung adalah ibu yang melahirkan responden.
- Ayah kandung adalah ayah biologis menurut pengakuan ibu kandung.
- Melakukan aktivitas bersama orang tua/wali adalah melakukan suatu aktivitas/kegiatan bersama orang tua/wali pada aktivitas/kegiatan di waktu dan tempat yang sama.
- Orang tua/wali adalah bapak/ibu atau orang yang bertanggung jawab terhadap anak tersebut.
- Membantu menambah penghasilan: melakukan suatu kegiatan/aktivitas bersama orang tua (secara fisik harus bersama) dengan tujuan membantu kegiatan orang tua untuk mendapatkan upah/gaji/penghasilan
- Tidak ada kebersamaan, jika dalam seminggu terakir sama sekali tidak pernah melakukan aktivitas bersama orang tua/wali.
- Tidak relevan, jika ART tidak tinggal bersama orang tua/wali seperti pembantu, anak kost dan lain-lain.
- Untuk ART balita (umur 0-4 tahun), yang dimaksud dengan melakukan aktivitas bersama adalah dikamping atau diajarkan beraktivitas.

BLOK XI. KETERANGAN GANGGUAN FUNGSIONAL (UNTUK ART BERUMUR 2 TAHUN KE ATAS)										
No. Unit ART	Iskan kode 1 jika umur > 2 tahun atau kode 0 jika umur < 2 tahun	1 → 1102 0 → ART berkurnya	APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN ATAU GANGGUAN PENGLIHATAN (MESPUN BILA DIUKANGI KOCAMATA)?	APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN ATAU GANGGUAN BERJALAN ATAU NAIK TANGGA?	APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN ATAU GANGGUAN MENGGUNAKAN ATAU MENGGERAKAN TANGAN ATAU JARI?	APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN DALAM HAL MENINGGAT ATAU BERKONSENTRASI?	APAKAH (nama) MENGALAMI MENGALAMI GANGGUAN PERILAKU DAN/ATAU EMOSIONAL?	APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN ATAU GANGGUAN BERBICARA DAN/ATAU MEMAHAMI ATAU BERKOMUNIKASI DENGAN ORANG LAIN?	APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN ATAU GANGGUAN URUTIK (SEPERTI MANDI, MAKAN, BERPAKAIN, BUANG AIR BESAR, BUANG AIR KECIL)	
			1. Ya, sama sekali tidak bisa melihat 2. Ya, banyak kesulitan 3. Ya, sedikit kesulitan 4. Tidak mengalami kesulitan	1. Ya, sama sekali tidak bisa berjalan/tidak tangga 2. Ya, banyak kesulitan 3. Ya, sedikit kesulitan 4. Tidak mengalami kesulitan	5. Ya, sama sekali tidak bisa menggerakkan/menggerakkan tangan 6. Ya, banyak kesulitan 7. Ya, sedikit kesulitan 8. Tidak mengalami kesulitan	1. Ya, selalu mengalami kesulitan 2. Ya, seringkali mengalami kesulitan 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan 4. Tidak mengalami kesulitan	5. Ya, selalu mengalami kesulitan 6. Ya, seringkali mengalami kesulitan 7. Ya, sedikit mengalami kesulitan 8. Tidak mengalami kesulitan	1. Ya, sama sekali tidak bisa memahami/dipahami/berkomunikasi 2. Ya, banyak mengalami kesulitan 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan 4. Tidak mengalami kesulitan	5. Ya, sama sekali tidak bisa 6. Ya, banyak mengalami kesulitan 7. Ya, sedikit mengalami kesulitan 8. Tidak mengalami kesulitan	
401	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<p>• Petugas tidak diperkenankan memutuskan bahwa responden tidak mengalami gangguan fungsional tertentu berdasarkan apa yang dilihat secara kasat mata.</p> <p>• Setiap orang bisa mengalami lebih dari satu jenis gangguan fungsional.</p> <p>• Identifikasi gangguan fungsional pada balita/anak harus dengan membandingkan antara kesesuaian kemampuan anak dan periode tumbuh kembangnya.</p> <p>• Gradasi/tingkat gangguan yang dialami:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sama sekali tidak dapat beraktivitas, bila seseorang sama sekali tidak mampu melakukan aktivitas atau kegiatan sehari-hari walaupun menggunakan alat bantu dan tergantung penuh terhadap bantuan orang lain serta bergantung penuh pada tersedianya fasilitas khusus penyewangan disabilitas. • Banyak mengalami kesulitan/gangguan/keterbatasan, bila seseorang tidak mampu melakukan aktivitas atau kegiatan sehari-hari dan tergantung penuh terhadap bantuan orang lain serta bergantung pada tersedianya fasilitas khusus penyandang disabilitas. Keberadaan alat bantu hanya sedikit sekali membantu. • Sedikit mengalami kesulitan/gangguan/keterbatasan, bila seseorang mengalami gangguan atau kesulitan fungsi/keterbatasan/disabilitas namun masih mampu melakukan aktivitas atau kegiatan sehari-hari dengan menggunakan alat bantu. • Tidak mengalami kesulitan, bila seseorang tidak mengalami gangguan atau kesulitan fungsi/keterbatasan/disabilitas. 										

BLOK XII. KETERANGAN OLAHRAGA (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)										
No. Unut ART	Dalam Serbulan Terakhir, apakah (nama) pernah melakukan olahraga?	Dalam seminggu terakhir, berapa hari (nama) melakukan olahraga?	Dalam seminggu terakhir, berapa lama (nama) melakukan olahraga dalam seminggu?	Dalam seminggu terakhir, jenis olahraga apa yang paling sering (nama) lakukan?	Dalam seminggu terakhir, apa tujuan utama (nama) berolahraga?	Dalam seminggu terakhir, apa (nama) dalam berolahraga?	Dalam setahun terakhir, apakah (nama) pernah melakukan kegiatan olahraga tradisional?			
1. Ya 0 → ART berikutnya	Tuliskan dalam satuan "hari" Jika isian "0" → 1208	Tuliskan dalam satuan "menit" Tuliskan dalam satuan "menit"	01. Senam Lompat 02. Atletik/Lompat 03. Lari/Jalan (termasuk treadmill) 04. Tenis meja 05. Bulutangkis 06. Bola voli 07. Bola basket 08. Sepak bola/Futsal 09. Renang 10. Bela diri 11. Bersepeda (termasuk sepeda statis) 12. Lainnya	1. Menjaga kesehatan/Imunitas 2. Prestasi/Profesi 3. Hobi/Rekreasi 4. Kurikulum Sekolah 5. Menjaga Penampilan 6. Lainnya	1. Sendiri 2. Sekolah 3. Perkumpulan Olahraga 4. Tempat Kerja 5. Lainnya	A. PECAK SILAT B. SEPAK TAKRAW/SEPAK RAGA/SEJENNYA C. DAYUNG/SEJENNYA D. BALAP SAPI/KEBAUKUDA/SEJENNYA E. LAINNYA (GULAT PATIOL, KASTI, LOMPAT BAKTI) X. Tidak pernah				
1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208			
401	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E X			
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E X			
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E X			
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E X			
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E X			
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E X			
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E X			
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E X			
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E X			
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E X			
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E X			

• **Olahraga:** kegiatan seseorang dengan sengaja meluangkan waktunya untuk melakukan satu atau lebih kegiatan fisik (gerak badan) dengan gerakan-gerakan tertentu atau dengan macam-macam permainan seperti tenis, voli, sepak bola, dsb). Jenis olahraga yang menggunakan alat, seperti catur dan bridge, tidak dikategorikan sebagai olahraga.
 • **Olahraga tradisional:** kegiatan seseorang sebagai pelepasan energi ke pasar dan kegiatan lain yang tidak ditujukan untuk olahraga tidak dikategorikan sebagai olahraga.

• **Hari melakukan olahraga:** banyaknya hari dalam seminggu terakhir yang digunakan oleh seseorang untuk melakukan olahraga.
 • **Lama (menit) melakukan olahraga dalam seminggu:** banyaknya waktu dalam menit yang digunakan oleh seseorang untuk melakukan olahraga dalam satu minggu.

• **Jalur/wadah olahraga:** tempat/perkumpulan yang memfasilitasi seseorang melakukan olahraga.
 • **Olahraga tradisional:** olahraga asli dari berbagai daerah di Indonesia, seperti: pencak silat, sepak takraw, sepak raga, kasti, dll.

BLOK XIII. KETERANGAN KEBUDAYAAN DAN KEPERILIKAN TABUNGAN (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)									
No. Urut ART	Isian kode 1 jika umur ≥ 5 tahun atau kode 0 jika umur < 5 tahun 1 → 1302 0 → ART berikutnya	APA BAHASA YANG PALING SERING (nama) GUNAKAN:		DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MELAKUKAN PERMAINAN RAKYAT YANG ADA DI INDONESIA (SEPERTI: PERMAINAN KELERENG, CONGKILAK, GASING, GOGAK SOGOR, DSB.)?	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENGIJINGI TEMPAT/PENINGGALAN BERSEJARAH/WARISAN BUDAYA KEBENDAHAN DI INDONESIA (SEPERTI: CANDI, MUSEUM, BENTENG, GUA BERSEJARAH, RUMAH ADAT, DSB.)?	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGETAHUI DONGENG/CERITA RAKYAT YANG ADA DI INDONESIA? (seperti: <i>Malin Kundang, Bawang Merah-Bawang Putih, Sangkuriang, Roro Jonggrang, Timun Mas, Raja Ampat dan Telur Naga, Asal Usul Danau Sentani</i> , dsb.)	1304	1305	1306
		DI RUMAH?	DALAM PERGAULAN (TEMPAT BERKURAJ SEKOLAH/LINGKUNGAN)?						
401	1301	1302	1303	1304	1305	1306			
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>

● **Di rumah:** interaksi responden dengan anggota rumah pada saat berada di rumah.
 ● **Dalam Pergaulan:** interaksi responden dengan orang lain yang dilakukan di luar rumah, yaitu di tempat bekerja, sekolah, maupun lingkungan masyarakat sekitar, baik secara langsung maupun tidak langsung.
 ● Jika responden menggunakan **dua bahasa atau lebih**, maka bahasa yang dicatat adalah **bahasa yang paling banyak digunakan** oleh responden.
 ● Jika responden menggunakan **bahasa isyarat (tuna wicara/tuna rungu)**, gunakan pendekatan dengan bahasa yang paling sering digunakan oleh lawan bicaranya.

● **Dongeng:** cerita dari zaman dahulu yang tidak benar-benar terjadi atau biasa disebut cerita khayal, biasanya berlatar belakang kenyataan yang dikisahkan, misalnya : Kera dan Kura-Kura, Si Kancil Pencuri Timun, Bawang Merah Bawang Putih, Kancil dan Buaya, Timun Mas, dsb.
 ● **Cerita Rakyat:** cerita dari zaman dahulu yang hidup di kalangan rakyat dan diwariskan secara lisan, misalnya : Asal Usul Danau Toba, Sangkuriang, Roro Jonggrang, dsb.
 ● **Seorang dianggap mengetahui dongeng/cerita rakyat, jika dapat menyebutkan judul dan/atau inti cerita dongeng/cerita rakyat tersebut.**
 ● **Permainan Rakyat:** permainan yang didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus menerus dan diwarnai pada generasi berikutnya yang bertujuan untuk menghibur diri

BLOK XIII. KETERANGAN KEBUDAYAAN DAN KEPEMILIKAN TABUNGAN (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)

No. Urut ART	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENONTON ATAU MENIKMATI PERTUNJUKAN/PAMERAN SENI SEBAGAI BERIKUT DI INDONESIA?										DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH TERLIBAT DALAM PERTUNJUKAN ATAU PAMERAN ATAU PRODUKSI SENI DAN TRADISI SEBAGAI PELAKU ATAU PENDUKUNG DALAM KEGIATAN SEBAGAI BERIKUT?					APAKAH KETERLIBATAN (nama) DALAM PERTUNJUKAN ATAU PAMERAN ATAU PRODUKSI SENI DAN TRADISI TERSEBUT SEBAGAI SUMBER PENGHASILAN?		APAKAH (nama) MEMILIKI TABUNGAN/ SIMPANAN BERUPA UANG?		
	FILM	SENI MUSIK/ SUARA	SENI RUPA	SENI SASTRA (PUISI, DONGENG, DSB.)	SENI TARI BUDAYA INDONESIA	SENI TEATER/ PEWYANGGAN	LAINNYA (KIDALUMPING, REOG, BARONGSAI, DLL.)	FILM	SENI MUSIK/ SUARA	SENI RUPA	SENI SASTRA (PUISI, DONGENG, DSB.)	SENI TARI BUDAYA INDONESIA	SENI TEATER/ PEWYANGGAN	LAINNYA (KIDALUMPING, REOG, BARONGSAI, DLL.)	1. Ya, penghasilan utama	2. Ya, penghasilan tambahan	3. Ya, di Non Lembaga Keuangan (Rumah, Sekolah, dsb)	4. Tidak		
401	1307	1308	1309	1310	1311	1312	1313	1314	1315	1316	1317	1318	1319	1320	1321	1322				
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A	B	C	X
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A	B	C	X
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A	B	C	X
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A	B	C	X
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A	B	C	X
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A	B	C	X
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A	B	C	X
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A	B	C	X
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A	B	C	X
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A	B	C	X

Jika 1314 - 1320 semua berkode 5 → 1322

Dalam 3 bulan terakhir, apakah (nama) pernah menonton atau menikmati pertunjukan/pameran seni sebagai berikut di Indonesia?
 (Pilihan jawaban harus dibaca)

- Ya, secara langsung di lokasi pertunjukan/pameran
- Ya, secara tidak langsung (televsion, online/streaming, dll.)
- Ya, secara langsung dan tidak langsung
- Tidak pernah

Dalam 3 bulan terakhir, apakah (nama) pernah terlibat dalam pertunjukan atau pameran seni sebagai berikut?

- Ya, pertunjukan/pameran
- Ya, produksi
- Ya, pertunjukan/pameran dan produksi
- Tidak

Apakah keterlibatan (nama) dalam pertunjukan atau pameran atau produksi seni dan tradisi tersebut sebagai sumber penghasilan?

- Ya, penghasilan utama
- Ya, penghasilan tambahan
- Ya, di Non Lembaga Keuangan (Rumah, Sekolah, dsb)
- Tidak

Apakah (nama) memiliki tabungan/simpanan berupa uang?

- Ya, di Bank
- Ya, di Kopras
- Ya, di Non Lembaga Keuangan (Rumah, Sekolah, dsb)
- Tidak

Contoh pertunjukan/pameran seni:

- Musik/Suara : konser musik, karawitan, dll.
- Rupa : lukisan, patung, foto, kriya, desain grafis, dll.
- Sastra : pembacaan puisi, dongeng, dll.
- Tari Budaya Indonesia: Tari Niti Mahligai, Ngreni, Pendet, Gambyong, Jaipong, dll.
- Teater/Pewayangan: Wayang kulit, Wayang golek, dll.

Termasuk menonton/menikmati pertunjukan/pameran seni jika minimal memenuhi:

- Film : selangh dari durasi film
- Seni musik : satu lagu atau 5 menit
- Seni rupa, seni tari budaya, seni tari, seni lainnya : 10 menit

BLOK XIV. PARTISIPASI SEKOLAH (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)									
No. Unut ART	Isian disalin dari 407. Jika 1401-5 tahun lanjut ke ART berikutnya	APAKAH (nama) BERSEKOLAH? (termasuk mengikuti program paket A/B/C) (kode) Jika kode = 1 ke 1407	APA JENJANG PENDIDIKAN TERTINGGI YANG PERNAH DIKUTI (nama)?	APA TINGKAT/ KELAS YANG PERNAH DIDIDUKI (nama)?	APA LAJAZAH/ STTB TER- TINGGI YANG DIMILIKI (nama)?	Jika jenjang pendidikan tertinggi yang sedang/pernah diikuti adalah SMA/ sederajat atau lebih [1403 berkode 11-24]	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH ATAU SEDANG MENGIKUTI KURSUS/RELATIF/ BIMBINGAN BELAJAR/PENDIDIKAN KETERAMPILAN:	Untuk ART berumur 5-24 tahun dan belum pernah atau tidak bersekolah lagi [1402 kode 1 atau 3]	
			(kode)	(kode)	(kode)	A. Bimbingan belajar B. Komputer/Teknologi Informasi C. Menjahit/tata busana D. Otomotif/teknik/elektronik E. Kecantikan/tata rias F. Seni Musik/Seni Tari/Seni Sastra G. Seni Teater, Seni Film H. Seni Rupa (Kriya, Media, Fotografi) dan Tradisi	APAKAH (nama) MASH INGIN BERSEKOLAH/ MELANJUTKAN SEKOLAH? 1. Ya 5. Tidak	(kode)	
401	1401	1402	1403	1404	1405	1406	1407	1408	1409
1							A B C D E F G H I J K L M N X		
2							A B C D E F G H I J K L M N X		
3							A B C D E F G H I J K L M N X		
4							A B C D E F G H I J K L M N X		
5							A B C D E F G H I J K L M N X		
6							A B C D E F G H I J K L M N X		
7							A B C D E F G H I J K L M N X		
8							A B C D E F G H I J K L M N X		
9							A B C D E F G H I J K L M N X		
10							A B C D E F G H I J K L M N X		

Kode 1402: Partisipasi Sekolah
 1. Tidak/belum pernah bersekolah
 2. Masih bersekolah
 3. Tidak bersekolah lagi

Kode 1403: Jenjang Pendidikan dan Kode 1405: Ijazah/STTB
 01. Paket A
 02. SDLB
 03. SD
 04. MI
 05. SMP/MPDF Ula
 06. Paket B
 07. SMP LB
 08. SMP
 09. MTs
 10. SP/MPDF Wustha
 11. Paket C
 12. SMLB

Kode 1404: Tingkat/Kelas
 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 (tamat & lulus)
 • Jika masih kuliah Profesi
 → Kode 1
 • Jika masih kuliah S2,
 → Kode 6
 • Jika masih kuliah S3,
 → Kode 7

Kode 1408: Alasan Tidak Sekolah
 01. Tidak ada biaya sekolah
 02. Bekerja/mencari nafkah
 03. Menikah
 04. Mengurus rumah tangga
 05. Merasa pendidikan cukup
 06. Sekolah jauh
 07. Cacat/disabilitas
 08. Mengalami penundangan/ bullying
 09. Malu karena ekonomi
 10. Pandemi Covid-19
 11. Lainnya

BLOK XV. AKTIVITAS SEKOLAH DAN BIAYA PENDIDIKAN (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH)			
Pertanyaan	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (1)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (2)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (3)
Nama dan No. Urut ART (Salin dari Blok IV 401 dan 402)			
1501 APAKAH (nama) BERSEKOLAH DI SEKOLAH NEGERI ATAU SWASTA?	Negeri 1 Swasta 2	Negeri 1 Swasta 2	Negeri 1 Swasta 2
1502 APAKAH METODE PEMBELAJARAN YANG DIKUTI (nama) SAAT INI (TA 2021/2022)?	Pembelajaran tatap muka 1 Belajar Dari Rumah (BDR) 2 → 1504 Kombinasi keduanya 3	Pembelajaran tatap muka 1 Belajar Dari Rumah (BDR) 2 → 1504 Kombinasi keduanya 3	Pembelajaran tatap muka 1 Belajar Dari Rumah (BDR) 2 → 1504 Kombinasi keduanya 3
1503 APAKAH SARANA TRANSPORTASI YANG BIASA DIGUNAKAN (nama) SAAT KE SEKOLAH?	Tanpa kendaraan 1 Kendaraan pribadi tidak bermotor 2 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda dua 3 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda tiga/tempat/lebih 4 Kendaraan pribadi lainnya 5 Kendaraan antar jemput sekolah 6 Kendaraan umum bermotor dengan rute tertentu 7 Kendaraan umum bermotor tanpa rute tertentu 8 Kendaraan umum online 9 Kendaraan umum lainnya (ojek sepeda, becak, dokar, sampan, dsb.) 10	Tanpa kendaraan 1 Kendaraan pribadi tidak bermotor 2 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda dua 3 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda tiga/tempat/lebih 4 Kendaraan pribadi lainnya 5 Kendaraan antar jemput sekolah 6 Kendaraan umum bermotor dengan rute tertentu 7 Kendaraan umum bermotor tanpa rute tertentu 8 Kendaraan umum online 9 Kendaraan umum lainnya (ojek sepeda, becak, dokar, sampan, dsb.) 10	Tanpa kendaraan 1 Kendaraan pribadi tidak bermotor 2 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda dua 3 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda tiga/tempat/lebih 4 Kendaraan pribadi lainnya 5 Kendaraan antar jemput sekolah 6 Kendaraan umum bermotor dengan rute tertentu 7 Kendaraan umum bermotor tanpa rute tertentu 8 Kendaraan umum online 9 Kendaraan umum lainnya (ojek sepeda, becak, dokar, sampan, dsb.) 10
1504 Jika 1502=2 atau 1502=3, APA SAJA KENDALA YANG DIRISIKAN/DIALAMI (nama) SELAMA PROSES BELAJAR DI RUMAH (BDR)?	KETERBATASAN MEDIA/FASILITAS BDR A KETERBATASAN AKSES INTERNET/ LISTRİK B MUDAH BOSAN ATAU SUSAH BERKONSENTRASI C KURANGNYA PENDAMPINGAN ORANG TUA/WALI D MATERI PEMBELAJARAN KURANG OPTIMAL E LAINNYA F TIDAK ADA KENDALA X Ya 1 Tidak 5 → 1512	KETERBATASAN MEDIA/FASILITAS BDR A KETERBATASAN AKSES INTERNET/ LISTRİK B MUDAH BOSAN ATAU SUSAH BERKONSENTRASI C KURANGNYA PENDAMPINGAN ORANG TUA/WALI D MATERI PEMBELAJARAN KURANG OPTIMAL E LAINNYA F TIDAK ADA KENDALA X Ya 1 Tidak 5 → 1512	KETERBATASAN MEDIA/FASILITAS BDR A KETERBATASAN AKSES INTERNET/ LISTRİK B MUDAH BOSAN ATAU SUSAH BERKONSENTRASI C KURANGNYA PENDAMPINGAN ORANG TUA/WALI D MATERI PEMBELAJARAN KURANG OPTIMAL E LAINNYA F TIDAK ADA KENDALA X Ya 1 Tidak 5 → 1512
1505 DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) BELAJAR DI LUAR JAM SEKOLAH?	Rumah sendiri 1 Bukan rumah sendiri 2 Sekolah 3 Tempat umum 4	Rumah sendiri 1 Bukan rumah sendiri 2 Sekolah 3 Tempat umum 4	Rumah sendiri 1 Bukan rumah sendiri 2 Sekolah 3 Tempat umum 4
1506 Ketika belajar di luar jam sekolah [1505 bertkode 1], DI MANA BIASANYA (nama) BELAJAR?	Rumah sendiri 1 Bukan rumah sendiri 2 Sekolah 3 Tempat umum 4	Rumah sendiri 1 Bukan rumah sendiri 2 Sekolah 3 Tempat umum 4	Rumah sendiri 1 Bukan rumah sendiri 2 Sekolah 3 Tempat umum 4

BLOK XV. AKTIVITAS SEKOLAH DAN BIAYA PENDIDIKAN (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH)

Nama dan No. Urut ART (Salin dari Blok IV 401 dan 402)	Pertanyaan	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (4)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (5)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (6)
1501	APAKAH (nama) BERSEKOLAH DI SEKOLAH NEGERI ATAU SWASTA?	Negeri.....1 Swasta.....2	Negeri.....1 Swasta.....2	Negeri.....1 Swasta.....2
1502	APAKAH METODE PEMBELAJARAN YANG DIKUTI (nama) SAAT INI (TA 2021/2022)?	Pembelajaran tatap muka.....1 Belajar Dari Rumah (BDR).....2 → 1504 Kombinasi keduanya.....3	Pembelajaran tatap muka.....1 Belajar Dari Rumah (BDR).....2 → 1504 Kombinasi keduanya.....3	Pembelajaran tatap muka.....1 Belajar Dari Rumah (BDR).....2 → 1504 Kombinasi keduanya.....3
1503	APAKAH SARANA TRANSPORTASI YANG BIASA DIGUNAKAN (nama) SAAT KE SEKOLAH?	Tanpa kendaraan.....1 Kendaraan pribadi tidak bermotor.....2 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda dua.....3 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda tiga/empat/lebih.....4 Kendaraan pribadi lainnya.....5 Kendaraan antar jemput sekolah.....6 Kendaraan umum bermotor dengan rute tertentu.....7 Kendaraan umum bermotor tanpa rute tertentu.....8 Kendaraan umum online.....9 Kendaraan umum lainnya (ojek sepeda, becak, dokar, sampen, dsb.).....10	Tanpa kendaraan.....1 Kendaraan pribadi tidak bermotor.....2 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda dua.....3 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda tiga/empat/lebih.....4 Kendaraan pribadi lainnya.....5 Kendaraan antar jemput sekolah.....6 Kendaraan umum bermotor dengan rute tertentu.....7 Kendaraan umum bermotor tanpa rute tertentu.....8 Kendaraan umum online.....9 Kendaraan umum lainnya (ojek sepeda, becak, dokar, sampen, dsb.).....10	Tanpa kendaraan.....1 Kendaraan pribadi tidak bermotor.....2 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda dua.....3 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda tiga/empat/lebih.....4 Kendaraan pribadi lainnya.....5 Kendaraan antar jemput sekolah.....6 Kendaraan umum bermotor dengan rute tertentu.....7 Kendaraan umum bermotor tanpa rute tertentu.....8 Kendaraan umum online.....9 Kendaraan umum lainnya (ojek sepeda, becak, dokar, sampen, dsb.).....10
1504	Jika 1502=2 atau 1502=3, APA SAJA KENDALA YANG DIRASAKAN/DIALAMI (nama) SELAMA PROSES BELAJAR DI RUMAH (BDR)?	KETERBATASAN MEDIA/FASILITAS BDR.....A KETERBATASAN AKSES INTERNET/ LISTRIK.....B MUDAH BOSAN ATAU SUSAH BERKONSENTRASI.....C KURANGNYA PENDAMPINGAN ORANG TUA/WALI.....D MATERI PEMBELAJARAN KURANG OPTIMAL.....E LAINNYA.....F TIDAK ADA KENDALA.....X Ya.....1 Tidak.....5 → 1512	KETERBATASAN MEDIA/FASILITAS BDR.....A KETERBATASAN AKSES INTERNET/ LISTRIK.....B MUDAH BOSAN ATAU SUSAH BERKONSENTRASI.....C KURANGNYA PENDAMPINGAN ORANG TUA/WALI.....D MATERI PEMBELAJARAN KURANG OPTIMAL.....E LAINNYA.....F TIDAK ADA KENDALA.....X Ya.....1 Tidak.....5 → 1512	KETERBATASAN MEDIA/FASILITAS BDR.....A KETERBATASAN AKSES INTERNET/ LISTRIK.....B MUDAH BOSAN ATAU SUSAH BERKONSENTRASI.....C KURANGNYA PENDAMPINGAN ORANG TUA/WALI.....D MATERI PEMBELAJARAN KURANG OPTIMAL.....E LAINNYA.....F TIDAK ADA KENDALA.....X Ya.....1 Tidak.....5 → 1512
1505	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) BELAJAR DI LUAR JAM SEKOLAH?	Ya.....1 Tidak.....5 → 1512	Ya.....1 Tidak.....5 → 1512	Ya.....1 Tidak.....5 → 1512
1506	Ketika belajar di luar jam sekolah [1505 bertode 1], DI MANA BIASANYA (nama) BELAJAR?	Rumah sendiri.....1 Bukan rumah sendiri.....2 Sekolah.....3 Tempat umum.....4	Rumah sendiri.....1 Bukan rumah sendiri.....2 Sekolah.....3 Tempat umum.....4	Rumah sendiri.....1 Bukan rumah sendiri.....2 Sekolah.....3 Tempat umum.....4

BLOK XV. AKTIVITAS SEKOLAH DAN BIAYA PENDIDIKAN (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH)			
Pertanyaan	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (1)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (2)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (3)
Nama dan No. Urut ART (Salin dari Blok IV 401 dan 402)			
1507 APAKAH BIASANYA (nama) BELAJAR SECARA BERKELOMPOK?	Ya, melalui tatap muka 1 Ya, melalui daring 2 Ya, melalui tatap muka dan daring 3 Tidak 5	Ya, melalui tatap muka 1 Ya, melalui daring 2 Ya, melalui tatap muka dan daring 3 Tidak 5	Ya, melalui tatap muka 1 Ya, melalui daring 2 Ya, melalui tatap muka dan daring 3 Tidak 5
1508 APAKAH BIASANYA (nama) DIBANTU OLEH PEMBIMBING?	Ya 1 Tidak 5 → 1510	Ya 1 Tidak 5 → 1510	Ya 1 Tidak 5 → 1510
1509 Jika dibantu oleh pembimbing (1508 berkode 1) SIAPA YANG BIASANYA MEMBIMBING (nama)?	Guru privat 1 Orang tua/wali 2 Famil 3 Lainnya 4	Guru privat 1 Orang tua/wali 2 Famil 3 Lainnya 4	Guru privat 1 Orang tua/wali 2 Famil 3 Lainnya 4
1510 DALAM 3 BULAN TERAKHIR, BERAFA HARI DALAM SEMINGGU BIASANYA (nama) BELAJAR DI LUAR JAM SEKOLAH?	6-7 hari 1 3-5 hari 2 1-2 hari 3	6-7 hari 1 3-5 hari 2 1-2 hari 3	6-7 hari 1 3-5 hari 2 1-2 hari 3
1511 DALAM SEHARI, BERAFA LAMA BIASANYA (nama) BELAJAR DI LUAR JAM SEKOLAH? Tuliskan dalam satuan "menit"	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> menit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> menit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> menit
P.1512-P.1520 ditanyakan untuk tahun ajaran sebelumnya (TA 2020/2021).			
1512 PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), APA JENJANG PENDIDIKAN DARI (nama)?	Paket A 1 SDLB 2 SD 3 MI 4 SPM/PDF Ula 5 Paket B 6 SMP LB 7 SMP 8 MTs 9 SPM/PDF Wustha 10 Paket C 11 SMLB 12 SMA 13 MA 14 SMK 15 MAK 16 SPM/PDF Ulya 17 Perguruan Tinggi 18 Tidak/belum sekolah 19	Paket A 1 SDLB 2 SD 3 MI 4 SPM/PDF Ula 5 Paket B 6 SMP LB 7 SMP 8 MTs 9 SPM/PDF Wustha 10 Paket C 11 SMLB 12 SMA 13 MA 14 SMK 15 MAK 16 SPM/PDF Ulya 17 Perguruan Tinggi 18 Tidak/belum sekolah 19	Paket A 1 SDLB 2 SD 3 MI 4 SPM/PDF Ula 5 Paket B 6 SMP LB 7 SMP 8 MTs 9 SPM/PDF Wustha 10 Paket C 11 SMLB 12 SMA 13 MA 14 SMK 15 MAK 16 SPM/PDF Ulya 17 Perguruan Tinggi 18 Tidak/belum sekolah 19

BLOK XV. AKTIVITAS SEKOLAH DAN BIAYA PENDIDIKAN (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH)			
Pertanyaan	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (4)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (5)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (6)
Nama dan No. Urut ART (Salin dari Blok IV 401 dan 402)			
1507. APAKAH BIASANYA (nama) BELAJAR SECARA BERKELOMPOK?	Ya, melalui tatap muka 1 Ya, melalui daring 2 Ya, melalui tatap muka dan daring 3 Tidak 5	Ya, melalui tatap muka 1 Ya, melalui daring 2 Ya, melalui tatap muka dan daring 3 Tidak 5	Ya, melalui tatap muka 1 Ya, melalui daring 2 Ya, melalui tatap muka dan daring 3 Tidak 5
1508. APAKAH BIASANYA (nama) DIBANTU OLEH PEMBIMBING?	Tidak 5 → 1510	Tidak 5 → 1510	Tidak 5 → 1510
1509. Jika dibantu oleh pembimbing [1508 berkode 1] SIAPA YANG BIASANYA MEMBIMBING (nama)?	Guru privat 1 Orang tua/wali 2 Famili 3 Lainnya 4	Guru privat 1 Orang tua/wali 2 Famili 3 Lainnya 4	Guru privat 1 Orang tua/wali 2 Famili 3 Lainnya 4
1510. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, BERAPA HARI DALAM SEMINGGU BIASANYA (nama) BELAJAR DI LUAR JAM SEKOLAH?	6-7 hari 1 3-5 hari 2 1-2 hari 3	6-7 hari 1 3-5 hari 2 1-2 hari 3	6-7 hari 1 3-5 hari 2 1-2 hari 3
1511. DALAM SEHARI, BERAPA LAMA BIASANYA (nama) BELAJAR DI LUAR JAM SEKOLAH? Tuliskan dalam satuan "menit"	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> menit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> menit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> menit
P.1512-P.1520 ditanyakan untuk tahun ajaran sebelumnya (TA 2020/2021).			
1512. PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), APA-JENJANG PENDIDIKAN DARI (nama)?	Paket A 1 SDLB 2 SD 3 MI 4 SPM/PDF Ula 5 Paket B 6 SMP LB 7 SMP 8 MTs 9 SPM/PDF Wustha 10 Paket C 11 SMLB 12 SMA 13 MA 14 MAK 15 SPM/PDF Ulya 16 Perguruan Tinggi 17 Tidak/belum sekolah 18 Tidak/belum sekolah 19	Paket A 1 SDLB 2 SD 3 MI 4 SPM/PDF Ula 5 Paket B 6 SMP LB 7 SMP 8 MTs 9 SPM/PDF Wustha 10 Paket C 11 SMLB 12 SMA 13 MA 14 MAK 15 SPM/PDF Ulya 16 Perguruan Tinggi 17 Tidak/belum sekolah 18 Tidak/belum sekolah 19	Paket A 1 SDLB 2 SD 3 MI 4 SPM/PDF Ula 5 Paket B 6 SMP LB 7 SMP 8 MTs 9 SPM/PDF Wustha 10 Paket C 11 SMLB 12 SMA 13 MA 14 MAK 15 SPM/PDF Ulya 16 Perguruan Tinggi 17 Tidak/belum sekolah 18 Tidak/belum sekolah 19

BLOK XV. AKTIVITAS SEKOLAH DAN BIAYA PENDIDIKAN (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH)								
Pertanyaan		ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (1)		ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (2)		ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (3)		
Nama dan No. Urut ART (Salin dari Blok IV 401 dan 402)								
1513	PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), KEGIATAN EKSTRAKURIKULER/ UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) APA SAJA YANG PERNAH DIKUTI OLEH (nama)? a. PRAMUKA b. SENI, MUSIK DAN BUDAYA c. OLIMPIADA d. KERohanIAN e. PASBRBRA f. PALANG MERAH REMAJA (PMR) g. KELOMPOK ILMUAH REMAJA (KIR) h. PENCANTA ALAM i. LAINNYA	Tatap Muka A A A A A A A A A A	Daring B B B B B B B B B B	Tidak X X X X X X X X X X	Tidak X X X X X X X X X X	Tatap Muka A A A A A A A A A A	Daring B B B B B B B B B B	Tidak X X X X X X X X X X
1514	PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), APAKAH (nama) PERNAH MENEMPAH BEASISWA/BANTUAN PENDIDIKAN DARI SUMBER-SUMBER INI	PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP) A BEASISWA DARI PEMERINTAH PUSAT B BANTUAN DARI PEMERINTAH DAERAH C BEASISWA/BANTUAN DARI LEMBAGA NONPEMERINTAH D LAINNYA E TIDAK PERNAH MENEMPAH X		Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5	PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP) A BEASISWA DARI PEMERINTAH PUSAT B BANTUAN DARI PEMERINTAH DAERAH C BEASISWA/BANTUAN DARI LEMBAGA NONPEMERINTAH D LAINNYA E TIDAK PERNAH MENEMPAH X	Ya 1 Tidak 5	
1515	PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), APAKAH (nama) PERNAH MENEMPAH BANTUAN KUOTA DATA INTERNET?	Ya 1 Tidak 5		Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5			
1516	PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), BERAPA RATA-RATA BIAYA KUOTA DATA INTERNET YANG DIKELUARKAN PER BULAN UNTUK MENUNJANG KEGIATAN BELAJAR?	Rp.		Rp.		Rp.		
1517	PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), BERAPA RATA-RATA BIAYA TRANSPOR (nama) PER HARI KE SEKOLAH KETIKA PEMBELAJARAN TATAP MUKA?	Rp.		Rp.		Rp.		
1518	PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), BERAPA RATA-RATA BIAYA TRANSPOR (nama) PER HARI UNTUK PULANG PERGI KE SEKOLAH KETIKA PEMBELAJARAN TATAP MUKA?	Rp.		Rp.		Rp.		

BLOK XV. AKTIVITAS SEKOLAH DAN BIAYA PENDIDIKAN (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH)													
Pertanyaan		ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (4)		ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (5)		ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (6)							
Nama dan No. Urut ART (Salin dari Blok IV 401 dan 402)		Tatap Muka	Daring	Tidak	Tatap Muka	Daring	Tidak						
1513		<p>PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), KEGIATAN EKSTRAKURIKULER/UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) APA SAJA YANG PERNAH DIKOTI OLEH (nama)?</p> <p>a. PRAMUKA</p> <p>b. SENI, MUSIK DAN BUDAYA</p> <p>c. OLARAGGA</p> <p>d. KERohanIAN</p> <p>e. PASIRBRA</p> <p>f. PALANG MERAH REMAJA (PMR)</p> <p>g. KELOMPOK ILMUAH REMAJA (KIR)</p> <p>h. PEGINTA ALAMI</p> <p>i. LAINNYA</p>						Tatap Muka	Daring	Tidak	Tatap Muka	Daring	Tidak
1514		<p>PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), APAKAH (nama) PERNAH MENERIMA BEASISWA/BANTUAN PENDIDIKAN DARI SUMBER-SUMBER INI:</p> <p>PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)..... A</p> <p>BEASISWA DARI PEMERINTAH PUSAT..... B</p> <p>BANTUAN DARI PEMERINTAH DAERAH..... C</p> <p>BEASISWA/BANTUAN DARI LEMBAGA NONPEMERINTAH..... D</p> <p>LAINNYA..... E</p> <p>TIDAK PERNAH MENERIMA..... X</p>						Tatap Muka	Daring	Tidak	Tatap Muka	Daring	Tidak
1515		<p>PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), APAKAH (nama) PERNAH MENERIMA BANTUAN KUOTA DATA INTERNET?</p> <p>Ya..... 1</p> <p>Tidak..... 5</p>						Tatap Muka	Daring	Tidak	Tatap Muka	Daring	Tidak
1516		<p>PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), BERAPA RATA-RATA BIAYA KUOTA DATA INTERNET YANG DIKELUARKAN PER BULAN UNTUK MENUNJANG KEGIATAN BELAJAR?</p> <p>Rp.....</p>						Tatap Muka	Daring	Tidak	Tatap Muka	Daring	Tidak
1517		<p>PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), BERAPA RATA-RATA UANG SAKU (nama) PER HARI KE SEKOLAH KETIKA PEMBELAJARAN TATAP MUKA?</p> <p>Rp.....</p>						Tatap Muka	Daring	Tidak	Tatap Muka	Daring	Tidak
1518		<p>PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), BERAPA RATA-RATA BIAYA TRANSPOR (nama) PER HARI UNTUK PULANG PERGI KE SEKOLAH KETIKA PEMBELAJARAN TATAP MUKA?</p> <p>Rp.....</p>						Tatap Muka	Daring	Tidak	Tatap Muka	Daring	Tidak

BLOK XV. AKTIVITAS SEKOLAH DAN BIAYA PENDIDIKAN (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH)			
Pertanyaan	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (1)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (2)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (3)
Nama dan No. Urut ART (Salin dari Blok IV 401 dan 402)			
1519 PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), BERAPA BIAYA PENDAFTARAN SEKOLAH YANG TELAH DIBAYARKAN (nama)? (Termasuk formulir pendaftaran, uang pangkal, uang gedung, daftar ulang, dsb)	Rp.		Rp.
1520 PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), BERAPA BIAYA PENDIDIKAN YANG DIBAYARKAN (nama) UNTUK KEPERLUAN:			
a. SPP / UANG KULIAH TUNGGAL	Rp.		Rp.
b. KOMITE SEKOLAH	Rp.		Rp.
c. EKSTRAKURIKULER	Rp.		Rp.
d. BAJU SEKOLAH DAN PERLENGKAPANNYA (seragam sekolah/batik, dasi, ikat pinggang, dsj)	Rp.		Rp.
e. TUTUP KEPALA DAN ALAS KAKI (topi, kerudung, sepatu, kacs kaki, dsj)	Rp.		Rp.
f. BUKU PELAJARAN/PANDUAN/DIKTAT	Rp.		Rp.
g. LEMBAR KERJA SISWA (LKS)	Rp.		Rp.
h. ALAT TULIS DAN PERLENGKAPAN LAINNYA	Rp.		Rp.
i. PRAKTIKUM/KETERAMPILAN DAN BAHAN PENUNJUNGNYA	Rp.		Rp.
j. KURSUS YANG DISELENGGARAKAN SEKOLAH	Rp.		Rp.
k. EVALUASI/ULIAN	Rp.		Rp.
l. KUNJUNGAN EDUKATIF (study tour)	Rp.		Rp.
m. MEDIA BDR (Smartphone/HP, Notebook/Laptop, PC, TV, Radio)	Rp.		Rp.
n. KOMPONEN PENDUKUNG MEDIA BDR (Aplikasi/software, headset, dll)	Rp.		Rp.
o. LAINNYA (uang perpisahan, biaya wisuda, catering)	Rp.		Rp.
p. Total (Jumlah a s.d. o)	Rp.		Rp.

BLOK XV. AKTIVITAS SEKOLAH DAN BIAYA PENDIDIKAN (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH)			
Pertanyaan	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (4)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (5)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (6)
Nama dan No. Urut ART (Salin dari Blok IV 401 dan 402)			
1519 PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), BERAPA BIAYA PENDAFTARAN SEKOLAH YANG TELAH DIBAYARKAN (nama)? (Termasuk formulir, pendaftaran, uang pangkat, uang gedung, daftar ulang, usb)	Rp.	Rp.	Rp.
1520 PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2020/2021), BERAPA BIAYA PENDIDIKAN YANG DIBAYARKAN (nama) UNTUK KEPERLUAN:			
a. SPT / UANG KULIAH TUNGGAL	Rp.	Rp.	Rp.
b. KOMITE SEKOLAH	Rp.	Rp.	Rp.
c. EKSTRAKURIKULER	Rp.	Rp.	Rp.
d. BAJU SEKOLAH DAN PERLENGKAPANNYA (seragam sekolah/batik, dasi, kak pinggang, dsj)	Rp.	Rp.	Rp.
e. TUTUP KEPALA DAN ALAS KAKI (topi, kerudung, sepatu, kaos kaki, dsj)	Rp.	Rp.	Rp.
f. BUKU PELAJARAN/PANDUAN/DIKTAT	Rp.	Rp.	Rp.
g. LEMBAR KERJA SISWA (LKS)	Rp.	Rp.	Rp.
h. AJAT TULIS DAN PERLENGKAPAN LAINNYA	Rp.	Rp.	Rp.
i. PRAKTIKUM/KETERAMPILAN DAN BAHAN PENUNJANGNYA	Rp.	Rp.	Rp.
j. KURSUS YANG DISELENGGARAKAN SEKOLAH	Rp.	Rp.	Rp.
k. EVALUASI/ULUAN	Rp.	Rp.	Rp.
l. KUNJUNGAN EDUKATIF (study tour)	Rp.	Rp.	Rp.
m. MEDIA BDR (Smartphone/HP, Notebook/Laptop, PC, TV, Radio)	Rp.	Rp.	Rp.
n. KOMPONEN PENDUKUNG MEDIA BDR (Aplikasi/software, headset, dll)	Rp.	Rp.	Rp.
o. LAINNYA (uang perpisahan, biaya wisuda, catering)	Rp.	Rp.	Rp.
P. Total (Jumlah a s.d. o)	Rp.	Rp.	Rp.

BLOK XVI. KETERANGAN HUBUNGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN (UNTUK ART BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)																
No. Urut ART	Isikan kode 1 jika umur ≥ 10 tahun atau kode 0 jika umur < 10 tahun 1 → 1602 0 → ART berikutnya	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERWAH MENGIKUTI KEGIATAN YANG BERKAITAN DENGAN:	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERWAH MENGIKUTI KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN DI LINGKUNGAN SEKITAR (RT/RW/DUSUN/DESA) YANG BERKAITAN DENGAN:							DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERWAH MENGIKUTI KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN YANG BERKAITAN DENGAN GOTOHNG ROYONG, SEPERTI KERJA BAKTI, BAKTI SOSIAL, PENGGAJANG/INDUKA, DSB.		DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) TERDAFTAR DALAM ORGANISASI SELAIN DI TEMPAT KERJA SEKOLAH? (nama)?		Jika 1613=1 atau 2		APA ALASAN MENGIKUTI ORGANISASI? (nama) 1. Belajar 2. Menambah pengetahuan 3. Mengisi waktu luang 4. Mencari teman 5. Menyanyi 6. Lainnya
			KETERANGAN/KEPERCAYAAN? (contoh: pengajian, perayaan keagamaan, agama, dsb.)	KETERAMPILAN/OLAHRAGA/PERMAINAN? (contoh: memasak, badminton, senam, yoga, dsb.)	KEAMATAN/ARISMA? (contoh: memandikan, mengubur, melayat jenazah)	SOSIAL LAINNYA? (contoh: riatal, binatal, kesenian, kegiatan posyandu, dll)	DI LUAR LINGKUNGAN SEKITAR (RT/RW/DUSUN/DESA)? (Kode)	DI LINGKUNGAN SEKITAR (RT/RW/DUSUN/DESA)? (Kode)	DI LINGKUNGAN SEKITAR (RT/RW/DUSUN/DESA)? (Kode)	DI LINGKUNGAN SEKITAR (RT/RW/DUSUN/DESA)? (Kode)	1. Ya, terdaftar dan aktif	2. Ya, terdaftar tetapi tidak aktif	3. Tidak aktif	4. Tidak aktif	5. Tidak aktif	
401	1601		1604	1605	1606	1607	1608	1609	1610	1611	1612	1613	1614	1615		
1																
2																
3																
4																
5																
6																
7																
8																
9																
10																
Kode 1602: Partisipasi Rapat		Kode 1604-1609: Partisipasi Kegiatan Sosial		Kode 1610: Kegiatan Gotong Royong di Lingkungan Sekitar			Kode 1611: Kegiatan Gotong Royong di Luar Lingkungan		Kode 1612: Alasan Tidak Mengikuti		Kode 1614: Bidang Organisasi					
1. Ya, secara tatap muka		1. Ya, secara tatap muka		1. Ya			1. Ya		1. Malas		1. Keagamaan					
2. Ya, secara daring		2. Ya, secara daring		5. Tidak			5. Tidak		2. Tidak ada waktu		2. Politik					
3. Ya, secara tatap muka dan daring		3. Ya, secara tatap muka dan daring		7. Tidak ada kegiatan			5. Tidak		3. Tidak ada waktu pertemuan karena pandemi Covid-19		3. Pendidikan					
5. Tidak → 1604		5. Tidak		7. Tidak ada kegiatan			5. Tidak		4. Malu/rendah diri		4. Lingkungan hidup					
		7. Tidak ada kegiatan							8. Lainnya		5. Ekonomi					

BLOK XVII. KETERANGAN KETENAGAKERJAAN (UNTUK ART BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)															
No. urut ART	Isikan kode 1 jika umur ≥ 10 tahun atau kode 0 jika umur < 10 tahun	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA SAJA KEGIATAN YANG DILAKUKAN (nama)? (Pilihan jawaban harus dibaca)		DARI KEGIATAN YANG DILAKUKAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, KEGIATAN APAKAH YANG MENGGUNAKAN WAKTU TERBANYAK?		Jika tidak bekerja (1702 pilihan A tidak dilingkari)		Jika bekerja atau sementara tidak bekerja (1702 pilihan A dilingkari atau 1704 = 1)		Umur 60 tahun ke atas yang tidak bekerja (1702=A dan 1704=5) APAKAH (nama) MEMPUYAI TUNJANGAN PENSUN, KIRIMAN/PEMBERIAN DARI ANAK, BANTUAN DARI SANAK/SAUDARA? 1. Ya 5. Tidak					
		A. BEKERJA B. SEKOLAH C. MENGURUS RUMAH TANGGA D. LAINNYA	1. BEKERJA → 1705 2. SEKOLAH 3. MENGURUS RUMAH TANGGA 4. LAINNYA	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMPUYAI PEKERJAAN USAHA, TETAPI SEMENTARA TIDAK BEKERJA?	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA LAPANGAN USAHA ATAU BIDANG PEKERJAAN UTAMA DARI TEMPAT PEKERJAAN (nama)?	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA STATUS/ KEDUDUKAN (nama) DALAM PEKERJAAN UTAMA?	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA JILMAH JAM KERJA DARI SELURUH PEKERJAAN?	Tuliskan dalam satuan "jam"							
		1. Bekerja 2. Sekolah 3. Mengurus rumah tangga 4. Lainnya		1. Ya 5. Tidak → 1708		Tuliskan selengkap-lengkapnya (Kode lapangan usaha atau bidang pekerjaan utama diisi oleh pengawas)		Tuliskan dalam satuan "jam"							
		Jika kode X dilingkari → 1704		1703		1704		1705		1706		1707		1708	
401	1701	A	B	C	D	X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1	<input type="checkbox"/>	A	B	C	D	X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	<input type="checkbox"/>	A	B	C	D	X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	<input type="checkbox"/>	A	B	C	D	X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	<input type="checkbox"/>	A	B	C	D	X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	<input type="checkbox"/>	A	B	C	D	X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	<input type="checkbox"/>	A	B	C	D	X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	<input type="checkbox"/>	A	B	C	D	X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	<input type="checkbox"/>	A	B	C	D	X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	<input type="checkbox"/>	A	B	C	D	X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	<input type="checkbox"/>	A	B	C	D	X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kode 1705: Lapangan usaha atau bidang pekerjaan

- Pertanian tanaman padi dan palawija
- Hortikultura
- Berkelahan
- Perikanan
- Pelerngakan
- Kehutanan dan pertanian lainnya
- Perambangan dan penggalian
- Industri pengolahan
- Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin
- Pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi
- Konstruksi
- Pedagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor
- Pengangkutan dan pergudangan
- Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum
- Informasi dan komunikasi
- Aktivitas keuangan dan asuransi
- Real estate
- Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, keneragakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya
- Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib
- Pendidikan
- Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial
- Kesenian, hiburan dan rekreasi
- Aktivitas jasa lainnya
- Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja
- Aktivitas badan internasional dan badan ekstrasistemasional lainnya
- Aktivitas badan internasional dan badan ekstrasistemasional lainnya

Kode 1706: Status/Kedudukan

- Berusaha sendiri
- Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar
- Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar
- Buruh/karyawan/pegawai
- Pekerja bebas
- Pekerja keluarga atau tidak dibayar

BLOK XVIII. KETERANGAN SOSIAL BUDAYA RUMAH TANGGA (Ditanyakan kepada KRT/Pasangganya)					
Nama dan No. urut pemberi informasi:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
A. KETERANGAN KEBUDAYAAN					
1801. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG PERNAH MEMPRODUKSI/MENJUAL DAN/ATAU MEMBELI/MENGUNAKAN PRODUK/PRODUK TRADISIONAL SEBAGAI BERIKUT:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Memproduksi/ Menjual</th> <th>Membeli/ Menggunakan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Ya 2. Tidak</td> <td>3. Ya 4. Tidak</td> </tr> </tbody> </table>	Memproduksi/ Menjual	Membeli/ Menggunakan	1. Ya 2. Tidak	3. Ya 4. Tidak
Memproduksi/ Menjual	Membeli/ Menggunakan				
1. Ya 2. Tidak	3. Ya 4. Tidak				
A. KERAJINAN TRADISIONAL (Contoh: anyaman tikar, kain tenun, dsb.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
B. BUSANA DAERAH/TRADISIONAL (Contoh: Kebaya, Ulee Balang, Aesan Gede, dsb.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
C. METODE PEMEYAHAN TRADISIONAL (Contoh: kerokan, gureh, bekam, akupuntur, dsb.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
D. OBAT TRADISIONAL (Contoh: jamu, obat herbal, dsb.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
E. PERALATAN RUMAH TANGGA TRADISIONAL (Contoh: cobek, kipes bambu, abu gosok, celhing, kendi, dsb.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
F. PERLENGKAPAN RITUS TRADISIONAL (Contoh: keris, guci, tombak, bokor, lempayan, dsb.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
1802. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG PERNAH MEWELINGKARAKAN/MENGHADIRI UPKARA ADAT/TRADISI SEBAGAI BERIKUT: (Contoh dapat disesuaikan dengan daerah masing-masing)	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Menyelenggarakan</th> <th>Menghadiri</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Ya 2. Tidak</td> <td>3. Ya 4. Tidak</td> </tr> </tbody> </table>	Menyelenggarakan	Menghadiri	1. Ya 2. Tidak	3. Ya 4. Tidak
Menyelenggarakan	Menghadiri				
1. Ya 2. Tidak	3. Ya 4. Tidak				
A. KELAHIRAN (Contoh: 4 bulanan, 7 bulanan, potong rambut, dsb.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
B. SUNYATAN (Contoh: sisngaan, basumtiang, dsb.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
C. PERAWINAN (Contoh: lempar sifit, menginjek telur, siraman, dsb.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
D. KEMATIAN (Contoh: ngaben, rambu solo, brobosan, 7 hari, dsb.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
E. SEREMONI TERKAIT KEAGAMAAN (Contoh: Mauludan, Tabuk Sekaten, Melasti, dsb.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
F. PANEN (Contoh: seren taun, sedekah bumi/laot, dsb.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
G. LAINNYA (Contoh: turun tanah, tandur, dsb.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				

A. KETERANGAN KEBUDAYAAN	
1803. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH PERNAH MEMBERIKAN BANTUAN YANG BERSIFAT RUTIN KEPADA PHAKSIAN YANG MEMBUTUHKAN (CONTOH: ORANG TUA ASUH, PAINTI ASUHAN, dsb.)?	Ya, setiap bulan..... 1 Ya, minimal sekali dalam setahun..... 2 Tidak memberikan bantuan secara rutin..... 5
B. KETERANGAN WAWASAN KEBANGSAAN	
1804. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA INI MENGGARUKAN MEMASANG BENDERA MERAH PUTIH PADA PERINGKATAN KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA?	Ya..... 1 Tidak..... 5
1805. A. APAKAH DASAR NEGARA INDONESIA?	Benar (Pancasila)..... 1 → 1805.C Tidak benar..... 2
B. APAKAH MENGETAHUI PANCASILA?	Ya..... 1 Tidak..... 5
C. APAKAH LAMBANG NEGARA INDONESIA?	Benar (Garuda Pancasila)..... 1 → 1805.E Tidak benar..... 2
D. APAKAH MENGETAHUI GARUDA PANCASILA?	Ya..... 1 Tidak..... 5
E. APAKAH LAGU KEBANGSAAN INDONESIA?	Benar (Indonesia Raya)..... 1 Tidak benar..... 2
1806. A. DALAM PEMILU/PILKADA/PILEG/PILKADES TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENJUNYAI HAK MEMILIH?	Ya..... 1 Tidak..... 5 → 1807.A
B. Jika "ya", APAKAH ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENJUNYAI HAK MEMILIH MENGGUNAKAN HAK MEMILIHNYA?	Ya, semua ART..... 1 → 1807.A Ya, sebagian ART..... 2 Tidak..... 5
C. Jika 1806.B = 2 atau 5), APA SAJA ALASAN TIDAK MENGGUNAKAN HAK MEMILIHNYA?	KTP tidak sesuai tempat tinggal..... A Tidak ada waktu..... B Malas..... C Lainnya..... D
1807. A. DALAM 5 TAHUN TERAKHIR, APAKAH DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA PERNAH DIKUNJUNGI/ATAU TERPAPAT PROGRAM YANG DILAKSANAKAN OLEH ANGGOTA DPR/DPRD TERPILIH?	Ya..... 1 Tidak..... 5 → 1808 Tidak tahu..... 8 → 1808
B. Jika "ya", APAKAH KUNJUNGAN/PROGRAM ANGGOTA DPR/DPRD TERPILIH TERSEBUT MEMBERI MANFAAT BAGI MASYARAKAT DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA?	TIDAK BERMANFAAT..... 1 KURANG BERMANFAAT..... 2 BERMANFAAT..... 3 SANGAT BERMANFAAT..... 4

B. KETERANGAN WAWASAN KEBANGSAAN	
1808. DALAM SETAHUN TERAKHIR, BAGAIMANA CARA PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG SERING DILAKUKAN DI LINGKUNGAN SEKITAR RUMAH ANDA?	Musyawarah1 Pemungutan suara tanpa musyawarah2 Keputusan tokoh masyarakat/agama3 Lainnya4
C. KETERANGAN KERUKUNAN/TOLERANSI	
1809. DALAM 6 BULAN TERAKHIR, APAKAH ANDA PERNAH BERINTERAKSI/KOMUNIKASI DENGAN ORANG YANG BERBEDA SUKU BANGSA ATAU AGAMA ATAU KEPERCAYAAN?	TidakA Ya, Agama atau Kepercayaan lainB TidakX
1810. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG PERNAH Bekerja-Bersama Untuk Membantu Penyelenggaraan Kegiatan Terkait Agama atau Kepercayaan yang Berbeda di Wilayah Tempat Tinggal Anda?	Tidak1 Ya1 Tidak5
1811. A. BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA JIKA ADA KEHATAN DI LINGKUNGAN SEKITAR RUMAH ANDA YANG DILAKUKAN OLEH SEKELOMPOK ORANG DARI SUKU BANGSA LAIN? B. BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA JIKA ADA KEHATAN DI LINGKUNGAN SEKITAR RUMAH ANDA YANG DILAKUKAN OLEH SEKELOMPOK ORANG DARI AGAMA ATAU KEPERCAYAAN LAIN?	Tidak Setuju1 Kurang Setuju2 Setuju3 Sangat Setuju4
1812. A. BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA SEANDAIANYA ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BERTEMAN DENGAN ORANG DARI SUKU BANGSA LAIN? B. BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA SEANDAIANYA ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BERTEMAN DENGAN ORANG DARI DARI AGAMA ATAU KEPERCAYAAN LAIN?	Tidak Setuju1 Kurang Setuju2 Setuju3 Sangat Setuju4
1813. A. BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA JIKA DIPIMPIN OLEH PEMIMPIN (KETUA/KEPALA) YANG BERBEDA SUKU BANGSA? B. KESETERAPAN RAS DAN ETNIS C. KELOMPOK RENTAN (ANAK, FAKIR MISKIN, DISABILITAS, LANSIA, DLL)	Tidak Setuju1 Kurang Setuju2 Setuju3 Sangat Setuju4

C. KETERANGAN KERUKUNAN/TOLERANSI	
B. BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA JIKA DIPIMPIN OLEH PEMIMPIN (KETUA/KEPALA) YANG BERBEDA AGAMA ATAU KEPERCAYAAN?	Tidak Setuju1 Kurang Setuju2 Setuju3 Sangat Setuju4
1814. BAGAIMANA PENDAPAT ANDA, APAKAH TEMPAT IBADAH TELAH TERSEDIA DAN LAYAK DI LINGKUNGAN SEKITAR ANDA?	Ya, tersedia dan layak1 Ya, tersedia tetapi tidak layak2 Tidak tersedia3
1815. BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA JIKA ADA ATAU AKAN DIBANGUN TEMPAT IBADAH AGAMA ATAU KEPERCAYAAN LAIN DI LINGKUNGAN SEKITAR ANDA?	Tidak Setuju1 Kurang Setuju2 Setuju3 Sangat Setuju4
1816. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG KETIKA MELUJUKAN IBADAH PERBAH MENGALAMI PEMBATAAN, ANCAMAN KEKERASAN ATAU PENGGUNAAN KEKERASAN YANG MENGATASNAMAKAN AJARAN AGAMA ATAU KEPERCAYAAN?	Ya1 Tidak5
1817. APAKAH ANDA PERNAH MENDENGAR ADANYA KEGIATAN AGAMA ATAU KEPERCAYAAN YANG DILARANG DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA?	Ya1 Tidak5
1818. MENURUT ANDA, UNTUK MELINDUNGI DAN MELUJUKAN KEBERASAN MASYARAKAT DALAM MELUJUKAN AGAMA ATAU KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA, APAKAH DIPERLUKANN ATURAN TERTULIS SEPERTI PERDA, SURAT EDARAN, DSB. ?	Tidak Perlu1 Kurang Perlu2 Perlu3 Sangat Perlu4
1819. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG PERBAH MENGIKUTI KEGIATAN KEMANUSIAAN YANG BERSIFAT INTERNASIONAL?	Ya1 Tidak5
1820. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENGALAMI DISKRIMINASI ATAU PERILAKUAN YANG BERBEDA DI DALAM RUMAH TANGGA/ SEKOLAH/ TEMPAT Bekerja/ TEMPAT PELAYANAN PUBLIK ATAU TEMPAT LAINNYA YANG BERKEMAN DENGAN HAL-HAL DI BAWAH INI: A. KESETERAPAN LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN B. KESETERAPAN RAS DAN ETNIS C. KELOMPOK RENTAN (ANAK, FAKIR MISKIN, DISABILITAS, LANSIA, DLL)	1. Ya 5. Tidak <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

C. KETERANGAN KERUKUNAN/TOLERANSI	
1821. MENURUT ANDA, UNTUK MENGATUR KESEKUTUAN LAKU-LAKU DAN PEREMPUAN, RAS DAN ETNIS SERTA KELOMPOK RENTAN, APAKAH DIPERLUKAN ATURAN TERTULIS SEPERTI PERDA, SURAT EDARAN, DS&?	Tidak Perlu1 KURANG PERLU2 PERLU3 Sangat Perlu4 Ya1 Tidak5
1822. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENGAJAMI PERJUNJANGAN/BALI YANG DI DALAM RUMAH TANGGA SEKOLAH/TEMPAT BEKERJA/TEMPAT PELAYANAN PUBLIK ATAU TEMPAT LAINNYA?	Tidak Setuju1 KURANG SETUJU2 SETUJU3 SANGAT SETUJU4
1823. BAGAIMANA PENDAPAT ANDA TERHADAP KELOMPOK/ORGANISASI KEWASARAKATAN (ORMAS) DI INDONESIA YANG BERTENTANGAN DENGAN PANCASILA DAN UUD NRI TAHUN 1945?	Tidak Setuju1 KURANG SETUJU2 SETUJU3 SANGAT SETUJU4
D. KETERANGAN PERILAKU MELAYANI, BERSIH, TERTIB, DAN MANDIRI	
1824. DALAM SETAHUN TERAKHIR, BAGAIMANA PELAYANAN PUBLIK YANG PERNAH ANDA RASAKAN DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA (SEPERTI PELAYANAN KTP, AKTA, SERTIFIKAT TANAH, SIM, STNK, IZIN USIA, LISTRIK, AIR, PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT).	1. Tidak Setuju 2. Kurang Setuju 3. Setuju 4. Sangat Setuju 7. Tidak relevan
A. PELAYANAN DILAKUKAN SECARA CEPAT DAN TIDAK BERTELE-TELE/BERBELIT.	<input type="checkbox"/>
B. PELAYANAN DILAKUKAN SECARA TANGGAP MELAYANI KELUHAN ATAU PERMINTAAN MASYARAKAT.	<input type="checkbox"/>
C. PELAYANAN DILAKUKAN DENGAN BAYA YANG JELAS.	<input type="checkbox"/>
1825. A. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG PERNAH MEMBAYAR MELIBH KETENTUAN YANG BERLAKU KETIKA BERURUSAN DENGAN PETUGAS LAYANAN PUBLIK (RT/RW, APARAT DESA, KEPOLISIAN, BPN, DAN PETUGAS PELAYANAN PUBLIK LAINNYA)?	Ya, Sukarela1 Ya, Terpaksa2 Membayar Sesuai ketentuan3 Tidak relevan7 Tidak tahu8
B. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG PERNAH MENGGUNAKAN JASA PERANTARA (CALO) DALAM MENGIJURUS DOKUMEN YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN PUBLIK (SEPERTI PELAYANAN KTP, AKTA, SERTIFIKAT TANAH, SIM, STNK, IZIN USAHA, LISTRIK, AIR, PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT)	Ya, Sukarela1 Ya, Terpaksa2 Tidak5 Tidak relevan7

D. KETERANGAN PERILAKU MELAYANI, BERSIH, TERTIB, DAN MANDIRI	
1826. DALAM 6 BULAN TERAKHIR, BAGAIMANA KONDISI KEBERSIHAN FASILITAS UMUM/FASILITAS SOSIAL YANG PERNAH ANDA RASAKAN DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA:	1. TIDAK BERSIH 2. KURANG BERSIH 3. BERSIH 4. SANGAT BERSIH 7. Tidak relevan
A. PASAR TRADISIONAL	<input type="checkbox"/>
B. RUMAH SAKIT/PUSKESMAS	<input type="checkbox"/>
C. KANTOR PEMERINTAH	<input type="checkbox"/>
D. LEMBAGA PENDIDIKAN (SEKOLAH/KAMPUS)	<input type="checkbox"/>
E. JALAN	<input type="checkbox"/>
F. SUNGAI/KALI/PANTAI/ PESISIR	<input type="checkbox"/>
G. RUMAH IBADAH	<input type="checkbox"/>
1827. APAKAH ANDA PERNAH MENGALAMI DAN/ATAU MELIHAT ORANG LAIN DITEGUR/TERKEWA HUKUMAN ATAS PELANGGARAN KETENTUAN MENGENAI KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA?	Ya, mengalami1 Ya, melihat2 Ya, mengalami dan melihat3 Tidak5
1828. DALAM SETAHUN TERAKHIR, BAGAIMANA TANGGAPANI ANDA BERKEMANA DENGAN HAL-HAL DI BAWAH INI:	1. TIDAK SETUJU 2. KURANG SETUJU 3. SETUJU 4. SANGAT SETUJU 7. Tidak relevan
A. SECARA UMUM, ANGGOTA MASYARAKAT DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA SUDAH MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA (TEMPAT SAMPAH TEMPAT PEJALINGAN SEMENTARA).	<input type="checkbox"/>
B. TROTOAR DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA SUDAH DIGUNAKAN SEPERLUHNYA UNTUK PEJALAN KAKI (MISALNYA TIDAK UNTUK PARKIR KENDARAAN, BERJUALAN, ATAU LALU LINTAS KENDARAAN).	<input type="checkbox"/>
C. JALAN DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA SUDAH DIGUNAKAN SEPERLUHNYA UNTUK LALU LINTAS KENDARAAN SAJA, TIDAK UNTUK PARKIR KENDARAAN, BERJUALAN, DLL.	<input type="checkbox"/>
D. BUDAYA ANTRIS SUDAH DITERAPKAN SEPERLUHNYA PADA TEMPAT PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA (PUSKESMAS/RUMAH SAKIT, KANTOR DESAKELURAHAN/KECAMATAN, DLL)	<input type="checkbox"/>

D. KETERANGAN PERILAKU MELAYANI, BERSIH, TERTIB, DAN MANDIRI		Mengalami	Melaporkan
1829. DALAM 5 TAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA LINGKUNGAN SETEMPAT (RT/RW/ DESA/KELURAHAN) PERISTIWA BERIKUT:			
A. KELAHIRAN	Ya 1 Tidak 2 → 1829.B	Ya 3 Tidak 4	
B. KEMATIAN	Ya 1 Tidak 2 → 1829.C	Ya 3 Tidak 4	
C. PERNIKAHAN/PERCERAIAN	Ya 1 Tidak 2 → 1829.D	Ya 3 Tidak 4	
D. PERPIDAHAN	Ya 1 Tidak 2 → 1830	Ya 3 Tidak 4	
1830. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG TIDAK MENGGUNAKAN HELM, MENERBOS LAMPU LALU LINTAS, MELAWAN ARAH, ATAU MELEWATI MARKA JALAN SAMA MENGGUNAKAN KENDARAAN BERMOTOR?	SANGAT SERING 1 SERING 2 KADANG-KADANG 3 TIDAK 4 Tidak relevan 7 Tidak tahu 8	Ya, koperasi simpan pinjam 1 Ya, bukan koperasi simpan pinjam 2 Ya, koperasi simpan pinjam dan bukan koperasi simpan pinjam 3 Tidak 5 → 1832	
1831. A. APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG SAMA INI MENJADI ANGGOTA KOPERASI?		TIDAK BERMANFAAT 1 KURANG BERMANFAAT 2 BERMANFAAT 3 SANGAT BERMANFAAT 4	
B. APAKAH KEANGGOTAAN TERSEBUT MEMBERIKAN MANFAAT BAGI ANGGOTA RUMAH TANGGA ATAU RUMAH TANGGA INI?		SALU 1 SERING 2 KADANG-KADANG 3 TIDAK PERMAH 4	
1832. DALAM SEBUAH TAHUN TERAKHIR, SEBERAPA SERING ANDA MEMBELI BARANG/JASA DARI USAHA PERORANGAN ATAU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA?			

BLOK XIX. KETERANGAN PERUMAHAN		
1901. APA STATUS PEMILIKAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL YANG DITEMPATI? (Pilihlah jawaban boleh dibaca)	Milik sendiri 1 Kontrak/sewa 2 Bebas sewa 3 Dinas 4 Lainnya 5	
1902. BERAPA LUAS LANTAI RUMAH BANGUNAN TEMPAT TINGGAL ?	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> m ² (Bulatkan dalam meter persegi)	
1903. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MINUM?	Air kemasan bermerk 1 Air isi ulang 2 Ledeng 3 Sumur bor/pompa 4 Sumur terlindung 5 Sumur tak terlindung 6 Mata air terlindung 7 Mata air tak terlindung 8 Air permukaan (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi) 9 Air hujan 10 Lainnya 11	
1904. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MANDI/CUCI/DLL ?	Air kemasan bermerk 1 Air isi ulang 2 Ledeng 3 Sumur bor/pompa 4 Sumur terlindung 5 Sumur tak terlindung 6 Mata air terlindung 7 Mata air tak terlindung 8 Air permukaan (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi) 9 Air hujan 10 Lainnya 11	
1905. APAKAH SUMBER UTAMA PENERANGAN RUMAH TANGGA INI?	Listrik PLN 450 Watt 1 Listrik PLN 900 Watt 2 Listrik PLN >900 Watt 3 Listrik PLN tanpa meteran 4 Listrik non-PLN 5 Bukan listrik 6	

BLOK XIX. KETERANGAN PERUMAHAN

<p>1906. A. APA SAJA YANG DILAKUKAN RUMAH TANGGA UNTUK MENANGANI SAMPAH? ADA LAGI?</p>	<p>Diangkut petugas.....A Dibuang ke Tempat Penampungan Sementara (TPS).....B Didaur ulang.....C Dibuat kompos.....D Disetor ke bank sampah.....E Dibuang ke kali/selokan.....F Dibakar.....G Ditimbun.....H Dibuang sembarangan.....I Lainnya, <i>tuliskan</i>:.....J</p>
<p>B. PENANGANAN APA YANG PALING SERING DILAKUKAN TERHADAP SAMPAH?</p>	<p align="center"><input type="checkbox"/></p>
<p>1907. DALAM 6 BULAN TERAKHIR, SEBERAPA SERING ANGGOTA RUMAH TANGGA MENBAWA TEMPAT MINUM SENDIRI KETIKA BERAKTIVITAS KELUAR RUMAH?</p>	<p>SELALU.....1 SERING.....2 KADANG-KADANG.....3 TIDAK PERNAH.....4</p>

BLOK XX. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL

<p>2001. APAKAH RUMAH TANGGA INI MENERIMA KARTU KELUARGA SELAJUTERA (KKS)?</p>	<p>Ya, dapat menunjukkan kartu.....1 Ya, tidak dapat menunjukkan kartu.....2 Tidak.....5</p>
<p>2002. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA ANDA PERUBAH MENJADI PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)?</p>	<p>Ya.....1 Tidak.....5</p>
<p>2003. APAKAH SAAT INI RUMAH TANGGA ANDA MASIH TERCATAT/MENJADI PENERIMA PKH?</p>	<p>Ya.....1 Tidak.....5 Tidak tahu.....8</p>
<p>2004. APAKAH RUMAH TANGGA ANDA PERNAH MENJADI PENERIMA BANTUAN PANGAN (BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) /PROGRAM SEMBAKO)?</p>	<p>Ya.....1 Tidak.....5 → 2006</p>

BLOK XX. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL				
	Bulan Agustus 2021	Bulan Juli 2021	Bulan Juni 2021	Bulan Mei 2021
2005. DALAM 4 BULAN TERAKHIR , SEBUTKAN INFORMASI PEMBELIAN/PENGUNJUAN BANTUAN PANGAN : A. APAKAH RUMAH TANGGA MEMERIMA BANTUAN PANGAN PADA 4 BULAN TERAKHIR? B. UNTUK PENERIMA BERAPA BULAN? C. APAKAH RUMAH TANGGA MEMANFAATKAN BANTUAN PANGAN TERSEBUT? D. BERAPA NILAI JUMLAH KOMODITAS YANG DIBELI/MENGUNJAIKAN BANTUAN PANGAN TERSEBUT? (i) BERAPA TOTAL RUPIAH YANG DIBELANJAKAN UNTUK MASING-MASING KOMODITAS? (ii) BERAPA KUANTITAS KOMODITAS YANG DIBELI? Nomor urut bahan pangan lainnya, misal:	A) Ya 1 Tidak 5 → Juli 2021 B) ___ Bulan C) Ya 1 Tidak 5 → Juli 2021 D) BERAS (i) Rp. (ii) kg TELUR AYAM RAS (i) Rp. (ii) kg LAINNYA (tuliskan): No. Urut di VSEN21.KP: (i) Rp. (ii) (kuantitas) Tuliskan satuan:	A) Ya 1 Tidak 5 → Juni 2021 B) ___ Bulan C) Ya 1 Tidak 5 → Juni 2021 D) BERAS (i) Rp. (ii) kg TELUR AYAM RAS (i) Rp. (ii) kg LAINNYA (tuliskan): No. Urut di VSEN21.KP: (i) Rp. (ii) (kuantitas) Tuliskan satuan:	A) Ya 1 Tidak 5 → Mei 2021 B) ___ Bulan C) Ya 1 Tidak 5 → Mei 2021 D) BERAS (i) Rp. (ii) kg TELUR AYAM RAS (i) Rp. (ii) kg LAINNYA (tuliskan): No. Urut di VSEN21.KP: (i) Rp. (ii) (kuantitas) Tuliskan satuan:	A) Ya 1 Tidak 5 → 2006 B) ___ Bulan C) Ya 1 Tidak 5 → 2006 D) BERAS (i) Rp. (ii) kg TELUR AYAM RAS (i) Rp. (ii) kg LAINNYA (tuliskan): No. Urut di VSEN21.KP: (i) Rp. (ii) (kuantitas) Tuliskan satuan:
2006. A. DALAM SETAHUN TERAKHIR , APAKAH ANDA/IART LAINNYA MEMERIMA BANTUAN DARI PEMERINTAH PUSAT TERKAIT COVID-19 SEPERTI BERIKUT: B. DALAM SETAHUN TERAKHIR , APAKAH ANDA/IART LAINNYA MEMERIMA BANTUAN DARI PEMERINTAH DAERAH TERKAIT COVID-19?	1. BANTUAN SOSIAL TUNAI (BST), TERKAIT PENANGANAN COVID-19 2. BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) DANA DESA 3. BANTUAN SOSIAL LAINNYA Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5
2007. JAMINAN KESEHATAN APA SAUA YANG DIMILIKI OLEH RUMAH TANGGA? A. BPJS KESEHATAN 1. PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI) 2. NON-PBI B. JAMKESDA	Ya 1 Tidak 5 (2)	Tidak	Tidak	Tidak
				BERAPA JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI JAMINAN KESEHATAN TERSEBUT? (3)
	A.1 1 → 2007.A.1.3 A.2 1 → 2007.A.2.3 B. 1 → 2007.B.3 5 → 2007.A.2.1 5 → 2007.B.1	A.1 orang A.2 orang B. orang	

BLOK XX. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL

2008. A. Jika memiliki BPJS Kesehatan Non-PBI (2007.A.2.2 = 1), APAKAH MEMBAYARKAN SECARA MANDIRI?	Ya1	Tidak5 → 2009	Jumlah ART yang mendaftar Program Kartu Prakerja	Jumlah ART yang menerima Program Kartu Prakerja
	Tidak	5 → 2009		
B. APAKAH MELAKUKAN PEMBAYARAN IURAN PADA BULAN AGUSTUS 2021?	Ya, semua ART1	Tidak2	Jumlah ART yang mendaftar Program Kartu Prakerja	Jumlah ART yang menerima Program Kartu Prakerja
	Ya, sebagian ART	2		
2009. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ART BERUMUR 18 TAHUN KE ATAS YANG MENDAFTAR DAN/ATAU MENERIMA PROGRAM KARTU PRAKERJA?	Ya	Tidak5 → 2010	Berapa jumlah uang (PIP) yang diterima?	Untuk penerimaan berapa semester?
	Tidak55 → 2010		
2010. SAYA AKAN MENYANYIKAN BEBERAPA PERTANYAAN MENGENAI PENERIMAAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP) SELAMA BULAN MARET 2021 – AGUSTUS 2021.	(1)	(2)	(3)	(4)	
A. PIP SD/SEDERAJAT	<input type="checkbox"/>		Rp.,	<input type="checkbox"/>	
B. PIP SMP/SEDERAJAT	<input type="checkbox"/>		Rp.,	<input type="checkbox"/>	
C. PIP SM/SEDERAJAT	<input type="checkbox"/>		Rp.,	<input type="checkbox"/>	
D. PIP KULIAH	<input type="checkbox"/>		Rp.,	<input type="checkbox"/>	
2011. A. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA ANDA PERAH MENERIMA BANTUAN/ BANTUAN SOSIAL/ SUBSIDI DARI PEMERINTAH DAERAH BERUPA BANTUAN RUTIN?	Ya1 → 2011.A.i Tidak5 → 2011.B	<i>Jumlah Bantuan Rutin yang Diterima Setahun terakhir</i>			
		(i). BANTUAN RUTIN UNTUK PANGAN	Rp.,,,
		(ii). BANTUAN RUTIN UNTUK ANAK	Rp.,,,
		(iii). BANTUAN RUTIN UNTUK LANJISA	Rp.,,,
		(iv). BANTUAN RUTIN UNTUK PENYANDANG DISABILITAS	Rp.,,,
		(v). BANTUAN RUTIN LAINNYA	Rp.,,,
B. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA ANDA PERAH MENERIMA BANTUAN/ BANTUAN SOSIAL/ SUBSIDI DARI PEMERINTAH DAERAH BERUPA BANTUAN TIDAK RUTIN?	Ya1 → 2011.B.i Tidak5 → Blok XXI	<i>Jumlah Bantuan Tidak Rutin yang Diterima Setahun terakhir</i>			
		(i). BANTUAN TIDAK RUTIN	Rp.,,,

BLOK XXI. KETERANGAN PENGHASILAN RUMAH TANGGA	
2101. A. APAKAH SUMBER TERBESAR PEMBAYARAN DI RUMAH TANGGA INI?	1. ART YANG BEKERJA → 2101.B 2. KIRIMAN UANG/BARANG → 2101.C 3. INVESTASI (DEPOSITO, ROYALTI, SAHAM, BUNGA BANK, DAN SEJENISNYA) 4. PENSUNAN
B. (Jika 2101.A = 1), SIAPKAH ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMANGGUNG PEMBAYARAN TERBESAR?	Nama: / No.urut ART: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
C. (Jika 2101.A = 2), APABILA MENERIMA KIRIMAN UANG/BARANG, DARIMANAKAH SUMBER UTAMANYA?	1. ORANG TUA 2. ANAK 3. FAMILI LAIN 4. LAINNYA
Waktu selesai wawancara: <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>	
BLOK XXII. CATATAN	
KUNJUNGAN I	: TANGGAL: MULAI: <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> SELESAI: <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> NAMA DAN NOMOR URUT PEMBERI INFORMASI :
KUNJUNGAN II	: TANGGAL: MULAI: <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> SELESAI: <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> NAMA DAN NOMOR URUT PEMBERI INFORMASI :
KUNJUNGAN III	: TANGGAL: MULAI: <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> SELESAI: <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> NAMA DAN NOMOR URUT PEMBERI INFORMASI :

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Dr. Sutomo 6-8 Jakarta 10710

Telp. (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 Fax. (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> Email: bpsdq@bps.go.id

Lampiran 2. Metadata Indikator Publikasi Statistik Penunjang Pendidikan 2021

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1)	(2) Persentase Siswa/Mahasiswa Menurut Sarana Transportasi Rutin yang Digunakan ke Sekolah	(3) Perbandingan jumlah siswa/mahasiswa menurut sarana transportasi yang biasa digunakan saat ke sekolah terhadap seluruh jumlah siswa Kategori: 1. Tanpa kendaraan 2. Kendaraan pribadi tidak bermotor, kendaraan pribadi/dinas bermotor roda dua, kendaraan pribadi/dinas bermotor roda tiga/empat/ lebih, kendaraan pribadi lainnya 3. Kendaraan antar jemput sekolah, kendaraan umum bermotor dengan rute tertentu, kendaraan umum bermotor tanpa rute tertentu, kendaraan umum online, kendaraan umum lainnya (ojek sepeda, becak, dokar, sampan, dsb.)	(4) $\frac{\text{Jumlah siswa/mahasiswa menurut sarana transportasi yang biasa digunakan saat ke sekolah}}{\text{jumlah siswa/mahasiswa}}$	(5) Susenas MSBP 2021
1				
2	Persentase Siswa yang Menerima Beasiswa/Bantuan Pendidikan	Perbandingan jumlah siswa yang menerima beasiswa/bantuan pendidikan pada tahun ajaran 2020/2021 terhadap seluruh jumlah siswa	$\frac{\text{Jumlah siswa/mahasiswa menerima beasiswa dan atau bantuan pendidikan pada tahun ajaran 2020/2021}}{\text{jumlah siswa/mahasiswa}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
3	Persentase siswa/mahasiswa yang mengikuti pembelajaran secara tatap muka	Perbandingan jumlah siswa/mahasiswa yang mengikuti pembelajaran hanya dengan tatap muka pada tahun ajaran 2021/2022 terhadap jumlah siswa/mahasiswa.	$\frac{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang mengikuti pembelajaran secara tatap muka}}{\text{jumlah siswa/mahasiswa}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	Persentase siswa/mahasiswa yang mengikuti pembelajaran secara Belajar dari Rumah (BDR)	Perbandingan jumlah siswa/mahasiswa yang mengikuti pembelajaran hanya dengan BDR pada tahun ajaran 2021/2022 terhadap jumlah siswa/mahasiswa.	$\frac{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang mengikuti pembelajaran secara BDR}}{\text{Jumlah siswa/mahasiswa}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
5	Persentase siswa/mahasiswa yang mengikuti pembelajaran secara tatap muka dan Belajar dari Rumah (BDR)	Perbandingan jumlah siswa/mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan tatap muka dan BDR pada tahun ajaran 2021/2022 terhadap jumlah siswa/mahasiswa.	$\frac{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang mengikuti pembelajaran secara tatap muka dan BDR}}{\text{Jumlah siswa/mahasiswa}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
6	Persentase siswa/mahasiswa yang Belajar dari Rumah (BDR) menurut kendala yang dirasakan/dialami	Perbandingan jumlah siswa/mahasiswa yang mengalami kendala kategori tertentu ketika BDR (BDR atau kombinasi) terhadap jumlah siswa/mahasiswa yang BDR (BDR atau kombinasi). Kategori kendala yang dicakup yaitu: a. Keterbatasan media/fasilitas BDR b. Keterbatasan akses internet/listrik c. Mudah bosan atau susah berkonsentrasi d. Kurangnya pendampingan orang tua/wali e. Materi pembelajaran kurang optimal f. Lainnya g. Tidak ada kendala	$\frac{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang mengalami kendala kategori tertentu ketika BDR}}{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang BDR}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
7	Persentase siswa/mahasiswa yang belajar di luar jam sekolah	Perbandingan jumlah siswa/mahasiswa yang belajar di luar jam sekolah terhadap jumlah siswa/mahasiswa.	$\frac{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang belajar di luar jam sekolah}}{\text{Jumlah siswa/mahasiswa}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	Persentase siswa/mahasiswa yang belajar di luar jam sekolah menurut lokasi belajar	Perbandingan jumlah siswa/mahasiswa yang belajar di luar jam sekolah di tempat tertentu terhadap jumlah siswa/mahasiswa yang belajar di luar jam sekolah. Kategori tempat belajar yang dicakup yaitu: a. Rumah sendiri b. Bukan rumah sendiri c. Sekolah d. Tempat umum	$\frac{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang belajar di luar jam sekolah di tempat tertentu}}{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang belajar di luar jam sekolah}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
9	Persentase siswa/mahasiswa yang dibantu membimbing ketika belajar di luar jam sekolah	Perbandingan jumlah siswa/mahasiswa yang dibantu membimbing ketika belajar di luar jam sekolah terhadap jumlah siswa/mahasiswa yang belajar di luar jam sekolah.	$\frac{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang dibantu membimbing ketika belajar di luar jam sekolah}}{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang belajar di luar jam sekolah}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
10	Persentase siswa/mahasiswa yang dibantu membimbing ketika belajar di luar jam sekolah menurut pembimbingnya	Perbandingan jumlah siswa/mahasiswa yang dibantu membimbing kategori tertentu ketika belajar di luar jam sekolah terhadap jumlah siswa/mahasiswa yang dibantu membimbing ketika belajar di luar jam sekolah. Kategori pembimbing yang dicakup yaitu: a. Guru privat b. Orang tua/wali c. Famili d. Lainnya	$\frac{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang dibantu membimbing kategori tertentu}}{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang dibantu membimbing}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
11	Persentase siswa/mahasiswa yang belajar di luar jam sekolah menurut lamanya waktu belajar dalam seminggu	Perbandingan jumlah siswa/mahasiswa yang belajar di luar jam sekolah selama kategori waktu tertentu dalam seminggu terhadap jumlah siswa/mahasiswa yang belajar di luar jam sekolah.	$\frac{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang belajar selama waktu tertentu dalam seminggu}}{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang belajar di luar jam sekolah}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Kategori jumlah hari belajar dalam seminggu yang dicakup yaitu: a. 6-7 hari b. 3-5 hari c. 1-2 hari		
12	Persentase siswa/mahasiswa yang belajar di luar jam sekolah menurut lamanya waktu belajar dalam sehari	Perbandingan jumlah siswa/mahasiswa yang belajar di luar jam sekolah selama kategori waktu tertentu dalam sehari terhadap jumlah siswa/mahasiswa yang belajar di luar jam sekolah. Kategori jumlah menit belajar dalam sehari yang dicakup yaitu: a. <30 menit b. 30-60 menit c. >60 menit	$\frac{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang belajar selama waktu tertentu dalam sehari}}{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang belajar di luar jam sekolah}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
13	Rata-rata lama belajar dalam sehari	Lamanya waktu belajar di luar jam sekolah dalam sehari yang dilakukan oleh seorang siswa/mahasiswa.	$\frac{\sum \text{Lama waktu belajar di luar jam sekolah dalam sehari}}{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang belajar di luar jam sekolah}}$	Susenas MSBP 2021
14	Persentase Siswa/ Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM	Perbandingan jumlah siswa/mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler/UKM pada tahun ajaran 2020/2021 terhadap seluruh jumlah siswa/mahasiswa yang bersekolah pada tahun ajaran 2020/2021	$\frac{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler/UKM TA 2020/2021}}{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang bersekolah TA 2020/2021}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
15	Persentase Siswa/ Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM secara Tatap Muka Saja	Perbandingan jumlah siswa/mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler/UKM secara tatap muka saja terhadap seluruh jumlah siswa/ mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler/UKM pada tahun ajaran 2020/2021	$\frac{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler/UKM secara tatap muka saja}}{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler/UKM TA 2020/2021}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
16	Persentase Siswa/ Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM secara Daring Saja	Perbandingan jumlah siswa/mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler/UKM secara daring saja terhadap seluruh jumlah siswa/mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler/UKM pada tahun ajaran 2020/2021	$\frac{\text{Jumlah siswa/ mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler/UKM secara daring saja}}{\text{Jumlah siswa/ mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler/UKM TA 2020/2021}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
17	Persentase Siswa/ Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM secara Tatap Muka dan Daring	Perbandingan jumlah siswa/mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler/UKM secara tatap muka dan daring terhadap seluruh jumlah siswa/mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler/UKM pada tahun ajaran 2020/2021	$\frac{\text{Jumlah siswa/ mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler/UKM tatap muka dan daring}}{\text{Jumlah siswa/ mahasiswa yang mengikuti ekstrakurikuler/UKM TA 2020/2021}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
18	Persentase Siswa/ Mahasiswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler/UKM Menurut Jenis Ekstrakurikuler/UKM	Perbandingan jumlah siswa/mahasiswa yang mengikuti jenis ekstrakurikuler/UKM 'jenis A' terhadap seluruh jumlah siswa/mahasiswa yang bersekolah pada tahun ajaran 2020/2021	$\frac{\text{Jumlah siswa/ mahasiswa yang mengikuti jenis ekstrakurikuler/UKM 'jenis A'}}{\text{Jumlah siswa/ mahasiswa yang bersekolah pada tahun ajaran 2020/2021}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
19	Persentase Siswa/ Mahasiswa yang Pernah/Sedang Mengikuti Kursus dalam Setahun Terakhir	Perbandingan jumlah siswa/mahasiswa yang pernah/sedang mengikuti kursus terhadap seluruh jumlah siswa/mahasiswa	$\frac{\text{Jumlah siswa/ mahasiswa yang pernah/ sedang mengikuti kursus}}{\text{Jumlah siswa/ mahasiswa}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
20	Persentase Siswa/ Mahasiswa yang Pernah/Sedang Mengikuti Kursus Menurut Jenis Kursus	Perbandingan jumlah siswa/mahasiswa yang pernah/sedang mengikuti jenis kursus 'jenis A' terhadap seluruh jumlah siswa/mahasiswa	$\frac{\text{Jumlah siswa/ mahasiswa yang pernah/ sedang mengikuti jenis kursus 'jenis A'}}{\text{Jumlah siswa/ mahasiswa}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
21	Persentase Siswa/ Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir	Perbandingan jumlah siswa/mahasiswa yang berolahraga seminggu terakhir terhadap seluruh jumlah siswa/mahasiswa	$\frac{\text{Jumlah siswa/ mahasiswa yang berolahraga seminggu terakhir}}{\text{Jumlah siswa/ mahasiswa}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
22	Persentase Siswa/ Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu	Perbandingan jumlah siswa/mahasiswa yang berolahraga satu/dua/tiga hari atau lebih dalam	$\frac{\text{Jumlah siswa/ mahasiswa yang berolahraga 1/2/3 hari atau lebih dalam seminggu}}{\text{Jumlah siswa/ mahasiswa yang berolahraga seminggu terakhir}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Terakhir Menurut Lama Hari Olahraga	seminggu terhadap seluruh jumlah siswa/mahasiswa yang berolahraga seminggu terakhir		
	Persentase Siswa/ Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Tujuan Utama Berolahraga Seminggu Terakhir	Perbandingan jumlah siswa/mahasiswa yang berolahraga karena tujuan utama 'X' terhadap seluruh jumlah siswa/mahasiswa yang berolahraga seminggu terakhir	$\frac{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang berolahraga karena tujuan 'X'}}{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang berolahraga seminggu terakhir}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
23	Persentase Siswa/ Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Wadah Utama Berolahraga Seminggu Terakhir	Perbandingan jumlah siswa/mahasiswa yang berolahraga dalam wadah utama 'X' terhadap seluruh jumlah siswa/mahasiswa yang berolahraga seminggu terakhir	$\frac{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang berolahraga dalam wadah 'X'}}{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang berolahraga seminggu terakhir}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
24	Persentase Siswa/ Mahasiswa yang Berolahraga Seminggu Terakhir Menurut Jenis Olahraga yang Paling Sering Dilakukan Seminggu Terakhir	Perbandingan jumlah siswa/mahasiswa yang berolahraga jenis 'X' terhadap seluruh jumlah siswa/mahasiswa yang berolahraga seminggu terakhir	$\frac{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang berolahraga jenis 'X'}}{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang berolahraga seminggu terakhir}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
25	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir	Perbandingan jumlah siswa/mahasiswa yang pernah mengakses internet termasuk Facebook, Twitter, BBM, WhatsApp, dll dalam tiga bulan terakhir terhadap seluruh jumlah siswa	$\frac{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang pernah mengakses internet selama tiga bulan terakhir}}{\text{Jumlah siswa/mahasiswa}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
26	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Menonton Siaran Televisi dalam Seminggu Terakhir	Perbandingan jumlah siswa/mahasiswa yang menonton siaran televisi dalam seminggu terakhir terhadap seluruh jumlah siswa	$\frac{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang menonton siaran televisi selama tiga bulan terakhir}}{\text{Jumlah siswa/mahasiswa}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
27	Rata-rata Hari Siswa/Mahasiswa Menonton Televisi dalam Seminggu Terakhir	Rata-rata banyaknya hari yang digunakan oleh siswa/mahasiswa untuk menonton televisi dalam seminggu terakhir	$\frac{\text{Jumlah hari yang digunakan siswa/mahasiswa untuk menonton siaran televisi selama seminggu terakhir}}{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang menonton televisi selama seminggu terakhir}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
29	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Mendengar Siaran Radio dalam Seminggu Terakhir	Perbandingan jumlah siswa/mahasiswa yang mendengarkan siaran radio dalam seminggu terakhir terhadap seluruh jumlah siswa	$\frac{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang mendengar siaran radio selama seminggu terakhir}}{\text{Jumlah siswa/mahasiswa}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
30	Rata-rata Hari Siswa/Mahasiswa Mendengar Siaran Radio dalam Seminggu Terakhir	Rata-rata banyaknya hari yang digunakan oleh siswa/mahasiswa untuk mendengarkan radio dalam seminggu terakhir	$\frac{\text{Jumlah hari yang digunakan siswa/mahasiswa untuk mendengar siaran radio selama seminggu terakhir}}{\text{Jumlah siswa/mahasiswa yang mendengar radio selama seminggu terakhir}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
31	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Membaca dalam Seminggu Terakhir	Perbandingan jumlah siswa/mahasiswa yang pernah membaca koran/surat kabar, majalah/tabloid, buku cerita, buku pelajaran sekolah, buku pengetahuan, kitab suci, atau lainnya dalam seminggu terakhir terhadap seluruh jumlah siswa	$\frac{\text{Jumlah siswa yang pernah membaca koran/surat kabar, majalah/tabloid, buku cerita, buku pelajaran sekolah, buku pengetahuan, kitab suci, atau lainnya selama seminggu terakhir}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$	Susenas MSBP 2021
32	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Mengunjungi Perpustakaan dalam Tiga Bulan Terakhir	Perbandingan jumlah siswa/mahasiswa yang pernah mengunjungi perpustakaan (baik perpustakaan fisik maupun digital) dalam tiga bulan terakhir terhadap seluruh jumlah siswa	$\frac{\text{Jumlah siswa yang pernah mengunjungi perpustakaan (baik perpustakaan fisik maupun digital) selama tiga bulan terakhir}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021
33	Persentase Siswa/Mahasiswa yang Pernah Memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam Tiga Bulan Terakhir	Perbandingan jumlah siswa/mahasiswa yang pernah memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat dalam tiga bulan terakhir terhadap seluruh jumlah siswa	$\frac{\text{Jumlah siswa yang pernah memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat selama tiga bulan terakhir}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$	Susenas MSBP 2021

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. (021) 3857046

Homepage: <https://www.bps.go.id> E-mail: bpshq@bps.go.id

ISSN 2622-8033



9 772622 803000